TRANSFORMASI Menuju Perusahaan Precast KELAS DUNIA

TRANSFORMATION TOWARD WORLD-CLASS PRECAST COMPANY

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk 2021 dengan tema "Transformation Toward World-Class Precast Company". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan PT Waskita Beton Precast Tbk di sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk adalah meningkatkan keterbukaan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta memenuhi kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan *best practice* terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini meliputi beberapa aspek yang merupakan bagian dari interpretasi atas isi laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan berharap melalui Laporan Tahunan ini dapat mendorong keterbukaan informasi yang wajar.

Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk 2021 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu https://web.waskitaprecast.co.id/.

Welcome to PT Waskita Beton Precast Tbk 2021 Annual Report with the theme "Transformation Toward World-Class Precast Company". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business development of PT Waskita Beton Precast Tbk throughout 2021 and the future business sustainability of PT Waskita Beton Precast Tbk.

The main objective of preparing the Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk is to increase transparency to the entire Shareholders and Stakeholders as well as to comply with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to embody the commitment to carry out best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report includes several aspects that are part of the interpretation of the Annual report contents. Accordingly, the Company expects this Annual report to encourage increased disclosure of reasonable information.

The 2021 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, using types and sizes of letters that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Waskita Beton Precast Tbk, https://web.waskitaprecast.co.id/.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk atau WSBP Tahun 2021 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana WSBP melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang WSBP serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “WSBP” atau “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan bisnis dalam industri manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi, dan Post-*Tension Precast Concrete*. Adakalanya kata “Kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Waskita Beton Precast Tbk secara umum.

Reference for the preparation of the 2021 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk or WSBP is the standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where WSBP carries out its business activities. This Annual Report uses the standards stated in the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains various statements regarding financial conditions, operational results, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual results being different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions on current state and future conditions of WSBP as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may differ due to several factors beyond the Company’s control.

This Annual Report contains the words “WSBP” or “the Company” which are defined as PT Waskita Beton Precast Tbk as the company engaging in the precast, Readymix, Quarry, Construction Services, and Post-Tension Precast Concrete manufacturing industries. Sometimes the word “we” is used on the basis of convenience to refer to PT Waskita Beton Precast Tbk in general.

TEMA
THEME

TRANSFORMASI Menuju Perusahaan Precast KELAS DUNIA

TRANSFORMATION TOWARD WORLD-CLASS PRECAST COMPANY

Sejak berdiri pada 7 Oktober 2014, Perusahaan mengemban amanat dari entitas induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau Waskita, untuk berusaha di bidang manufaktur Beton *Precast* dan *ready mix*. Dengan dukungan sumber daya yang mumpuni, Perusahaan menjadi salah satu produsen Beton *Precast* dan *Readymix* terbesar di Indonesia.

Seiring dengan itu, kini Perusahaan tengah melakukan transformasi bisnis menjadi Perusahaan Precast Kelas Dunia, dimana transformasi Perusahaan bertumpu pada tiga pilar, yaitu *portfolio and innovation*, *lean and digital,* dan *liquidity management.* Dengan demikian, transformasi yang dilakukan bisa membawa dampak yang baik terkait memperluas pasar, meningkatkan layanan atau produk sehingga memicu pertumbuhan penjualan yang berujung pada meningkatnya *profit* Perusahaan. Selain untuk menjadikan kompetitif di masa depan, transformasi juga agar terus relevan dan dapat memenuhi harapan Pemegang saham Pemangku Kepentingan lainnya.

Dari penjelasan tersebut, untuk Laporan Tahunan tahun 2021 ini Perusahaan mengusung tema "*Transformation Toward World-Class Precast Company*" atau "Transformasi menuju Perusahaan Precast Kelas Dunia", yang memberikan gambaran secara umum tentang kebijakan strategis Perusahaan selama 2021.

Since its establishment on October 7, 2014, the Company has assumed the mandate of its parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk or Waskita, to engage in precast and ready mix concrete manufacturing. With the support of qualified resources, the Company has become one of the largest precast and Readymix concrete producers in Indonesia.

In its journey, the Company is currently transforming its business into a World Class Precast Company, where the Company's transformation is based on three pillars, namely portfolio and innovation, lean and digital, and liquidity management. Thus, the transformation can have a good impact in terms of market expansion and services or products improvement so as to trigger sales growth which leads to an increase in the Company's profit. In addition to be competitive in the future, the transformation is also to continue to be relevant and to meet the expectations of other Stakeholders.

Concluded from this explanation, for the 2021 Annual Report, the Company carries the theme "Transformation Toward World-Class Precast Company", which provides an overview of the Company's strategic policies throughout 2021.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME EXPLAINATION

2020

Bertahan dalam Tahun yang Menantang dengan Mengoptimalkan Kinerja

Surviving in Challenging Year by Optimizing Performance

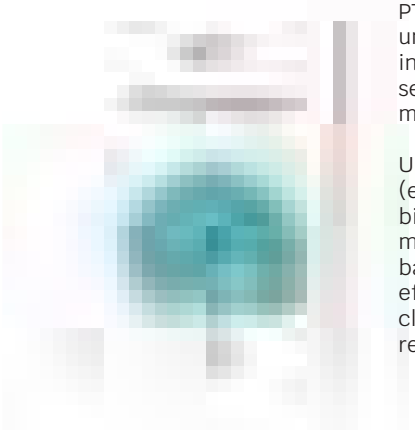

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk bertahan (survive) di tengah dinamika industri yang semakin masif dan kompetitif serta kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang akibat adanya wabah Covid-19.

Upaya tersebut dituangkan ke dalam 4 (empat) langkah strategis, yaitu ekspansi bisnis demi memperluas pasar eksternal, mengedepankan pengembangan produk baru yang inovatif, menerapkan kebijakan efisiensi bisnis melalui integrasi dan clustering unit usaha, serta menjalankan restrukturisasi fasilitas perbankan.

Dengan menjalankan keempat kebijakan strategis di atas, Perusahaan optimis dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan di era new normal saat ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk continues to strive to survive in the midst of increasingly massive and competitive industrial dynamics and challenging business conditions due to the Covid-19 outbreak.

These efforts are translated into 4 (four) strategic steps that are applied to the business implementation process amidst the current challenging situations, namely carrying out business expansion in order to expand the external market, prioritizing the development of innovative new products, implementing business efficiency policies through business unit integration and clustering, and carrying out restructuring of banking facilities.

By implementing the four strategic policies above, Waskita Precast is optimistic that it can increase the Company's excellence and competitiveness in order to encourage positive and sustainable business growth in the current new normal era.

2019

Meningkatkan Daya Saing melalui Ekspansi Usaha

Increasing Competitiveness Through Business Expansion

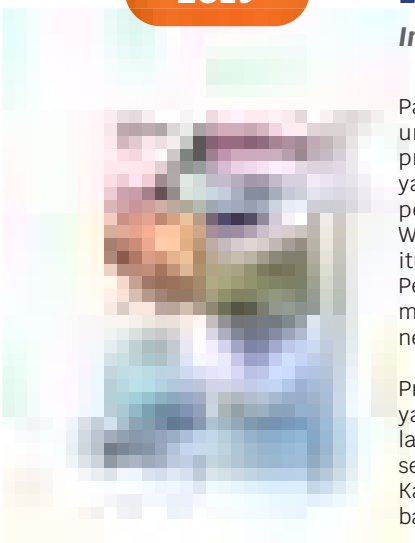

Pada tahun 2019, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi, mendukung program Pembangungan Infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah, melalui penugasan dari induk usaha, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sementara itu, untuk menopang pertumbuhan usaha Perusahaan di masa depan, Perusahaan juga mulai berekspansi dan merambah pasar luar negeri, di antaranya Singapura.

Proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang didukung oleh Perusahaan, antara lain, pembangunan jalan tol trans Sumatera serta pembangunan ibu kota negara baru di Kalimantan serta pembangunan Indonesia bagian Timur.

In 2019, the Company is committed to continuing to contribute and support the Infrastructure Development program launched by the Government, through assignment from the parent company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Meanwhile, to support the Company's future business growth, the Company has also begun to expand and penetrate foreign markets, including Singapore.

Infrastructure development projects supported by the Company, among others, are the construction of Trans Sumatra toll road, the construction of the new national capital city in Kalimantan and the development of Eastern Indonesia.

2018

Adaptif, Konsisten, dan Unggul

Adaptive, Consistent and Leading

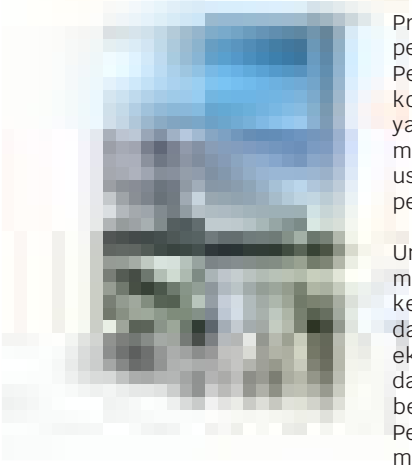

Program percepatan pembangunan melalui pengembangan berbagai infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia menjadikan industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha di bidang konstruksi, tak terkecuali persaingan pada pasar produsen beton.

Untuk merespon hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai berbagai inisiasi dan kebijakan strategis Perusahaan untuk dapat terus beradaptasi terhadap situasi eksternal, konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik *precast* maupun *Readymix*. Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

The accelerated development program through the development of various infrastructures by the Government of Indonesia made the construction industry bear witness to tremendous growth. This has led to more stringent competition among business players in the construction sector, including competition in the concrete producer market.

To respond to this, the Company carried out various various initiatives and strategic policies to continue adapting to external situations, being consistent to continuously grow and excel in its line of business as concrete producers, both Precast and Ready Mix. The Company is committed to continuously optimizing its ability to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia.

2017

Achieving Higher Stage of Excellence

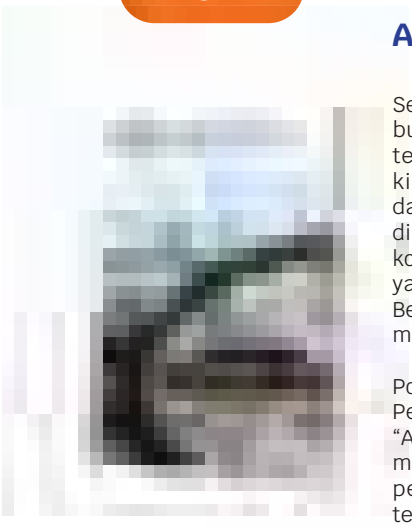

Setelah berhasil mencatatkan saham di lantai bursa di tahun lalu, Perusahaan semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang dimiliki. Peningkatan tersebut membuktikan komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix* sehingga dapat menjadi market leader di Indonesia.

Poin tersebut menjadikan Laporan Tahunan Perusahaan di tahun 2017 mengambil tema "Achieving Higher Stage of Excellence" yang merupakan gambaran Perusahaan sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja di seluruh lini bisnisnya.

After successfully registering shares on the trading floor last year, the Company was more motivated to continue improving performance from various aspects. Improvements were made in product quality and human capital quality. This increase proved our commitment to become a company that excels in the field of Precast and Readymix concrete manufacturing and become a market leader in Indonesia.

Based on the points above, 2017 the Company Annual Report's theme is "Achieving Higher Stage of Excellence", which describes Waskita Precast as a company committed to continuously improving performance in all its business lines.

TRANSFORMATION TOWARD WORLD-CLASS PRECAST COMPANY

TRANSFORMATION TOWARD WORLD-CLASS PRECAST COMPANY

Waskita Beton Precast (WBP) akan menyelaraskan perjalanan transformasinya dengan Waskita Holding
Waskita Beton Precast (WBP) will align its transformation journey with Waskita Holding

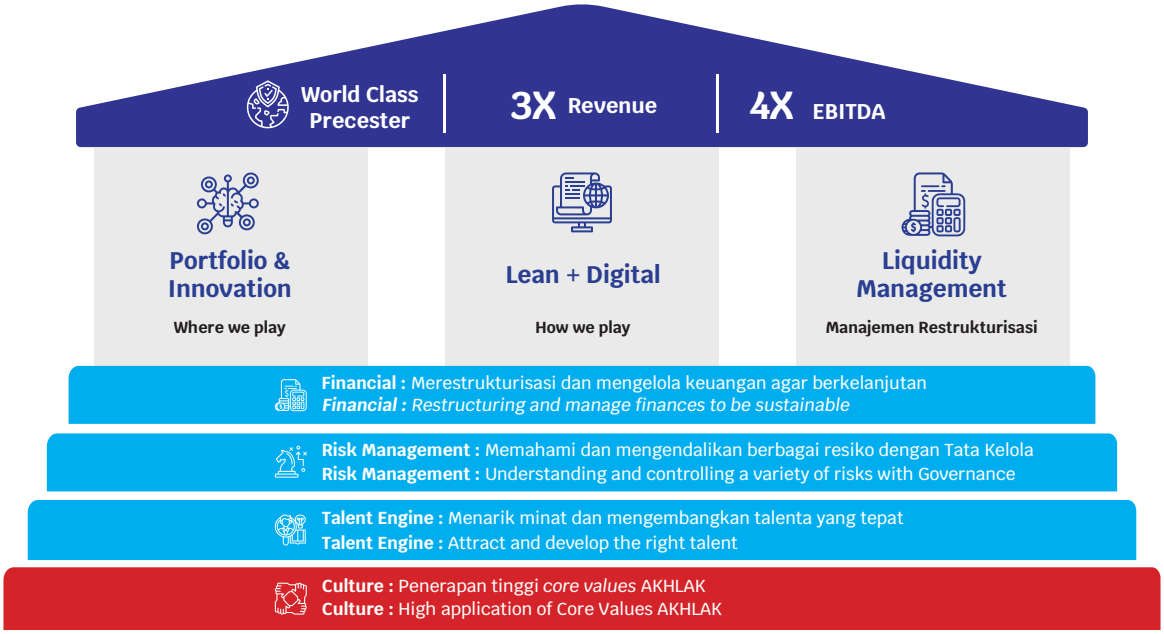

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) meraih tonggak sejarah yang penting pada 2021 dimana WSBP bertransformasi menjadi Perusahaan *Precast* Kelas Dunia dengan jaringan dan pengetahuan lokal yang kuat, didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional dari induk perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN konstruksi di negeri ini.

Dengan menyandang nama besar tersebut, Perusahaan mencoba untuk terus melakukan berbagai upaya inovasi, peningkatan kapasitas produksi dan kompetensi SDM, serta pengelolaan organisasi berbasis kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Oleh karena itu, untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuan dan untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, pada 2021 Perusahaan melakukan transformasi bisnis menjadi Perusahaan Precast Kelas Dunia, dimana transformasi Perusahaan bertumpu pada tiga pilar, yaitu *portfolio and innovation, lean and digital,* dan *liquidity management.*

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) reached an important milestone in 2021 by transforming into a World Class Precast Company with strong network and local knowledge, supported by global network as well as broad and international capabilities from the parent company PT Waskita Karya (Persero) Tbk as one of the state-owned construction companies in this country.

By bearing this big name, the Company continues to carry out a variety of innovations, increase production capacity and human capital competencies, as well as compliance and and Good Corporate Governance-based organizational management.

Therefore, to continue to optimize its capabilities and to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia, in 2021, the Company transformed its business into a World Class Precast Company. The Company's transformation rests on three pillars, namely portfolio and innovation, lean and digital, and liquidity management.

Dengan demikian Perusahaan semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang dimiliki. Peningkatan tersebut membuktikan komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix* sehingga dapat menjadi Perusahaan *Precast* Kelas Dunia.

Melalui kapabilitas kapabilitas baru ini, WSBP dapat melayani dengan baik kebutuhan dan ekosistem bisnis pelanggan secara menyeluruh. Tujuan Perusahaan adalah untuk memahami kebutuhan dan menyediakan pelayanan solusi yang terintegrasi dan produk-produk *Precast, Readymix, Quarry* yang berkualitas di seluruh segmen bisnis. Selain itu, meningkatkan kapabilitas digital adalah salah satu kunci untuk terus bertumbuh dalam mewujudkan visi misi Perusahaan.

To that end, the Company is increasingly motivated to continuously improve its performance from various aspects. Improvements are made in terms of product quality to the quality of human capital owned. Such improvements indicate the Company's commitment to become a company that excels in precast and readymix concrete manufacturing in order to become a World Class Precast Company.

Through these new capabilities, WSBP is able to best serve the needs and business ecosystem of its customers as a whole. The Company's goal is to understand the needs and provide integrated solution services and high-quality Precast, Readymix, Quarry products in all business segments. In addition, increasing digital capabilities is one of the keys to continuing to grow in realizing the Company's vision and mission.

INOVASI BARU
NEW INNOVATION

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menganggarkan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp595.485.789 pada 2021, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp719.875.726. Penurunan terjadi karena jumlah inovasi tahun 2020 lebih besar dari tahun 2021. Banyak pekerjaan inovasi di tahun 2019 diselesaikan pada tahun 2020, sementara karena dampak pandemi COVID-19, terjadi penurunan jumlah inovasi di tahun 2021. Perusahaan berhasil mewujudkan beberapa inovasi di bidang produk yang dilakukan oleh Divisi Engineering, Research & Development (ERD). Adapun inovasi-inovasi tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company budgeted Research and development costs amounted to Rp595,485,789 in 2021, decreased from 2020, which reached Rp719,875,726. The decline occurred because the number of innovations in 2020 have been growth than 2021. A lot of innovation work in 2019 was completed in 2020, while due to the impact of the COVID-19 pandemic, there was a decrease in the number of innovations in 2021. The company succeeded in realizing several innovations in the field of products carried out by the Engineering, Research & Development (ERD) Division. These innovations are as follows:

Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing *Flyover* KAI
KAI's Cibitung-Cilincing Flyover Toll Road Project

1. Inovasi Penampang PC-I *Girder* menjadi Semi T *Girder*

Peningkatan pembangunan infrastuktur di Indonesia memberi peluang yang cukup besar untuk pemakaian produk balok *Girder*, khususnya tipe (PC-I). Pada struktur balok *Girder* dengan penampang tipe I (PC-I) dengan panjang bentang (L) lebih besar dari 45m, rentan terjadi permasalahan defleksi arah horizontal (defleksi lateral). Defleksi lateral ini umumnya terjadi saat proses *stressing* dan saat proses pengangkutan (*lifting*).

Inovasi yang dilakukan Tim Engineering, Research & Development (ERD) untuk mengurangi defleksi lateral ini adalah dengan melakukan perubahan dimensi pada penampang PC-I *Girder*, yaitu dengan melakukan inovasi pada rasio kelangsingan antara panjang produk terhadap dimensi penampang. Dengan melakukan pelebaran pada bagian sayap atas penampang PC-I *Girder*, sehingga terlihat seperti profil Semi T. Perubahan dimensi ini meningkatkan inersia penampang *Girder* terutama arah lateral sehingga *Girder* dapat diereksi tanpa bantuan *Stiffener*.

1. PC-I Girder Cross Section Innovation to Semi T Girder

Increased infrastructure development in Indonesia provides a huge opportunity for the use of beam Girder products, especially type (PC-I). In the beam Girder structure with a cross section of type I (PC-I) and a span length (L) greater than 45m, prone to horizontal deflection problems (lateral deflection). This lateral deflection generally occurs during the stressing process and the lifting process.

The innovation made by the Engineering, Research & Development (ERD) Team to reduce this lateral deflection is changing the dimensions of PC-I Girder cross-section, namely by innovating the slenderness ratio between product length and cross-sectional dimensions. By widening the top wing of PC-I Girder section, hence looks like Semi T profile. This dimensional change increases the inertia of the Girder section, especially the lateral direction so that the Girder can be erected without the help of Stiffener.

Inovasi produk ini telah digunakan pada proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi, Cawang, Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 2A, proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing, proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan, dan yang masih taraf penawaran adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung, Palembang.

This product innovation has been used in the Bekasi, Cawang, Kampung Melayu (Becakayu) Section 2A Toll Road Project, the Cibitung Cilincing Toll Road Project, the Jakarta - Cikampek 2 South Toll Road project, and still on the bidding process is the Kapal Betung Toll Road project, Palembang.

Pengiriman Produk *Spun Pile* ke Proyek Pelabuhan Thilawa Shipyard Myanmar
Delivery of Spun Pile Products to Myanmar's Thilawa Shipyard Port Project

2. *Spun Pretensioned Spun High Strength Concrete* (PHC)

Pretensioned Spun High Strength Concrete (PHC) merupakan tiang pancang berkekuatan tinggi, yang diproduksi menggunakan gaya sentrifugal dengan bahan utama yang dapat menjamin stabilitas pondasi struktur bangunan. *Spun Pile* PHC direncanakan untuk memiliki kekuatan beton 800 kg/cm² sehingga memiliki ketahanan yang tinggi terhadap benturan. *Spun Pile* PHC WSBP tersedia dalam beberapa diameter, mulai dari D400 mm sampai D1000 mm dengan beberapa kelas.

Di tahun 2021 ini, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) bekerja sama dengan CCCC Fourth Harbor Engineering Co. Ltd. memperoleh proyek di luar negeri, yaitu proyek Pelabuhan Thilawa Shipyard Myanmar. Pada proyek ini, WSBP men-*supply* produk *Spun Pile* (mutu K-800) atau disebut PHC Pile (*Pretensioned Spun High strength Concrete Piles*) dengan panjang 10 sampai 15 meter.

Proyek yang diperoleh di Myanmar ini merupakan proyek perdana WSBP di luar negeri, sehingga WSBP masih memiliki peluang untuk mendapatkan proyek sejenis ke depannya. Selain itu, WSBP telah membuktikan bahwa WSBP mampu memproduksi PHC *Piles* sesuai dengan indikator standar dari luar negeri.

2. Spun Pretensioned Spun High Strength Concrete (PHC)

Pretensioned Spun High Strength Concrete (PHC) is a high-strength pile, which is produced using centrifugal force with the main material that can ensure the stability of building structure foundation. Spun Pile PHC is planned to have a concrete strength of 800 kg/cm², so that it has high resistance to impact. Spun Pile PHC WSBP is available in several diameters, from D400 mm to D1000 mm with several grades.

In 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is collaborating with CCCC Fourth Harbor Engineering Co. Ltd. And obtained an overseas project, namely the Myanmar Thilawa Shipyard Port project. In this project, WSBP supplies Spun Pile products (K-800 quality) or PHC Piles (Pretensioned Spun High Strength Concrete Piles) with a length of 10 to 15 meters.

The project obtained in Myanmar is WSBP's first overseas project, thus WSBP still has the opportunity to obtain similar projects in the future. In addition, WSBP has proven its capability in producing PHC Piles in accordance with standard indicators from abroad.

INOVASI BARU
NEW INNOVATION

3. Pengembangan produk Bantalan Jalan Rel (BJR) Tipe 1067 dan Tipe 1435 dengan struktur penambat Pindad

BJR (*Railway Sleeper*) merupakan komponen struktur jalan kereta api tempat rel bertumpu. Adapun fungsi BJR ini adalah: sebagai landasan rel, mempertahankan jarak antar rel, men-transfer beban dari rel ke *ballast*/ tanah, dan untuk mengurangi getaran dari rel.

3. Product development of Type 1067 and Type 1435 Railroad Bearings (BJR) with Pindad fastening structures.

BJR (Railway Sleeper) is a structural component of the railroad where the rail rests. The functions of this BJR are: as a rail base, maintaining the distance between rails, transferring the load from the rail to the ballast/ ground, and to reduce vibration from the rail.

Produk Bantalan Rel Tipe 1067 dan Tipe 1435
Type 1067 and Type 1435 Rail Bearing Products

BJR Tipe 1067 mampu menahan beban gandar 18 ton dengan kecepatan maksimum kereta api 120 km/jam, sedangkan Tipe 1435 mampu menahan beban gandar 25 ton dengan kecepatan maksimum kereta api 160 km/jam. Kedua produk ini telah lolos uji laboratorium *independent*, B2TKS, Serpong dan hasil pengujiannya telah diserahkan ke Kemenhub DJKA. Saat ini, produk BJR Tipe 1067 dan Tipe 1435 sudah diterbitkan sertifikat dan surat keputusannya oleh Kemenhub DJKA.

Nomor Sertifikat BJR 1067: KA.604/1/1/DJKA/2021
Nomor Sertifikat BJR 1435: KA.604/1/2/DJKA/2021
Nomor Surat Keputusan BJR 1067 & 1435: HK.209/4/2/ DJKA/2021

Produk BJR ini merupakan produk standard Kemenhub untuk industri kereta api. Produk BJR Tipe 1067 telah digunakan pada proyek Double Track (DDT) Manggarai paket A Tahap II.

The BJR Type 1067 is able to withstand an axle load of 18 tons with a maximum train speed of 120 km/ hour, while the Type 1435 is able to withstand an axle load of 25 tons with a maximum train speed of 160 km/hour. These two products have passed the independent laboratory test, B2TKS, Serpong and the test results have been submitted to the Ministry of Transportation DJKA. Currently, BJR Type 1067 and Type 1435 products are in the process of drafting the Certification and Product Decree.

BJR Certificate Number 1067: KA.604/1/1/DJKA/2021
BJR Certificate Number 1435: KA.604/1/2/DJKA/2021
Decree Number BJR 1067 & 1435: HK.209/4/2/ DJKA/2021

The BJR Type 1067 product has been used in the Double Track (DDT) Manggarai package A Phase II project.

4. Rumah *Prefab*

Konsep inovasi produk rumah *precast* ini terinspirasi dari permainan *Lego*, di mana *user* dapat mengubah-ubah desain konstruksi sesuai keinginan/ kebutuhannya dengan menggunakan komponen-komponen struktur yang standar. Rumah *precast* menggunakan panel-panel *precast* yang telah dipabrikasi di *plant precast* WSBP yang selanjutnya diangkut dan dirakit di lokasi proyek.

4. Panel Type Precast House

This precast house product innovation concept is inspired by the Lego game, where users can change the construction design according to their wishes/ needs by using standard structural components. Precast houses use precast panels that have been fabricated at the WSBP precast plant which are then transported and assembled at the project site.


Proyek Pembangunan SAVASA
SAVASA Development Project

Rumah *precast* tipe panel telah banyak ditawarkan oleh team pemasaran WSBP kepada *customer*, baik swasta maupun anak perusahaan lain, seperti Waskita Properti. Produk WSBP yang satu ini telah mendapat kepercayaan untuk mendukung pembangunan kawasan perumahan SAVASA, *Cluster* ASA 3, 5, 7, dan 10. Kawasan ini berlokasi di Kota Deltamas, Cikarang, untuk pembangunan 20 unit tipe B *Deluxe* (2 lantai, LB 62m²), 20 unit tipe B *Premium* (2 lantai, LB 80m²), dan 3 unit tipe Konvensional (2 lantai, LB 137 m²).

Panel type precast house has been widely offered by WSBP marketing team to customers, both private and other subsidiaries, such as Waskita Properti. This WSBP product has been trusted to support the construction of SAVASA housing area, Cluster ASA 3,5,7, and 10. This area is located in Kota Deltamas, Cikarang, for the construction of 20 units of type B Deluxe (2 floors, LB 62m2), 20 units of type B Premium (2 floors, LB 80m2), and 3 units of type Conventional (2 floors, LB 137 m2).

5. Bangunan Rumah Landed Tipe RISHA MODIFIKASI (Tipe 36)

Selain mengembangkan rumah *precast* bertingkat, Tim ERD juga mengembang rumah *precast* tipe RISHA. Produk ini merupakan suatu pengembangan dari Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA) konvensional, produk rumah RISHA Modifikasi Tipe 36 ini adalah hasil modifikasi desain PT Waskita Beton Precast Tbk, sehingga tampil lebih modern dan futuristik.

5. RISHA Type Precast House (Type 36)

In addition to developing multi-storey precast houses, Tim ERD also expands the house. risha type precast. This product is a development of a conventional simple instant house (RISHA), RISHA house product Type 36 is the result of a modification of the design from PT Waskita Beton Precast Tbk, it looks modern and futuristic.

Mockup Rumah RISHA Modern
Modern RISHA Home Mockup

Proyek RISHA Kupang
RISHA Kupang Project

INOVASI BARU
NEW INNOVATION

6. Bangunan Rumah Landed Tipe Rumah Precast (Tipe 36)

Selain mengembangkan RISHA Modifikasi, Tim ERD juga mengembangkan bangunan Rumah Precast. Produk ini merupakan Suatu Inovasi Jenis Rumah Tinggal yang dibuat dari beberapa komponen precast yang terdiri atas pondasi, kolom, balok dan *sloof* yang terbuat secara fabrikasi atau *precast*, sedangkan untuk komponen dinding bisa menggunakan *Acotec Hollow Core* maupun Hebel atau bata ringan. Sehingga standar mutu konstruksi bangunan dapat terjaga dan secara umum dapat mempercepat waktu pelaksanaan konstruksi.

6. Building Houses Landed House Type Precast (Type 36)

In addition to developing Risha modifications, the ERD team also developed Precast House buildings. This product is an innovation of the type of residential house made from several precast components consisting of foundations, columns, beams and sloofs made in fabrication or precast, while for wall components can use Acotec Hollow Core or Hebel or light brick. So that the quality standards of building construction can be maintained and in general can speed up the implementation time of construction.

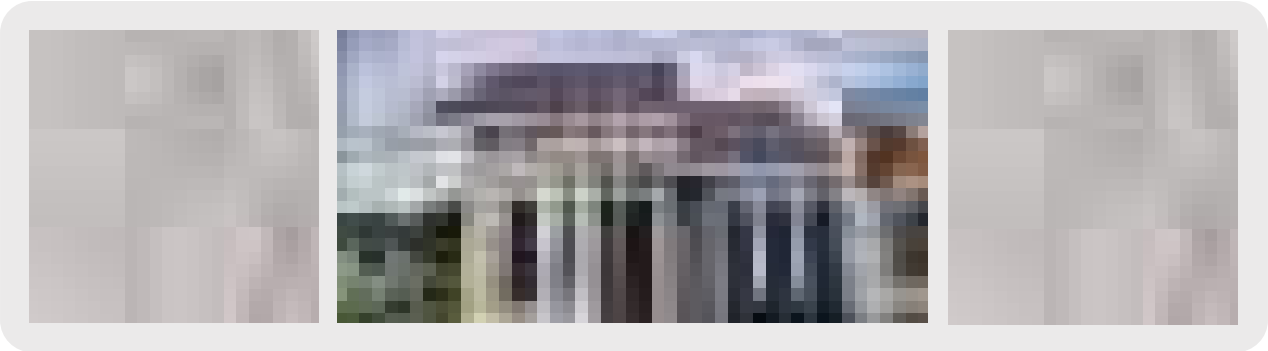

Mockup Rumah RISHA Modern
Modern RISHA Home Mockup

7. SPRigWP (Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast) – Non Standar

SPRigWP sebenarnya bukan produk baru bagi WSBP, tapi produk SPRigWP yang berbentuk lengkung (*non standard*), dapat dikatagorikan sebagai inovasi/pengembangan dari bentuk standar sebelumnya (Tipe *Standard*, bentuk Lurus). Produk SPRigWP – *Non Standard* ini telah diaplikasikan pada Proyek Pembangunan Sarana & Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang di Citeureup, yang berbentuk lingkaran dengan diameter luar mendekati 4m.

Desain tipikal SPRigWP tipe standar panjang 12m, lebar (1,8m dan 3,6m), tebal (18cm dan 20cm). Namun dimensi SPRigWP non standar juga bisa disesuaikan dengan berbagai kondisi di lapangan.

Pada tahun 2021 ini, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak-Pratekan Tanpa Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR.

7. SPRigWP (Waskita Precast Rigid Pavement System) – Non-Standard

SPRigWP is actually not a new product for WSBP, but curved (non-standard) SPRigWP products can be categorized as an innovation/development of the previous standard form (Standard Type, Straight shape). This Non-Standard SPRigWP product has been applied to the Elevated Construction Training Facility & Infrastructure Development Project in Citeureup, which is circular in shape with an outer diameter of close to 4m.

Typical design SPRigWP standard type 12m long, wide (1.8 m and 3.6 m), thick (18cm and 20cm). However, non-standard SPRigWP dimensions can also be adapted to various conditions in the field.

In 2021, the SPRigWP product has received approval for use from the Director General of Highways of the Ministry of Public Works and Public Housings for Interim Special Specifications for Continuous Paving of Precast-Prestressed Concrete Panels without Adhesion, so that it can be used as a reference in the supply and installation of SPRigWP products within the Directorate General of Highways of Ministry of Public Works and Public Housings.

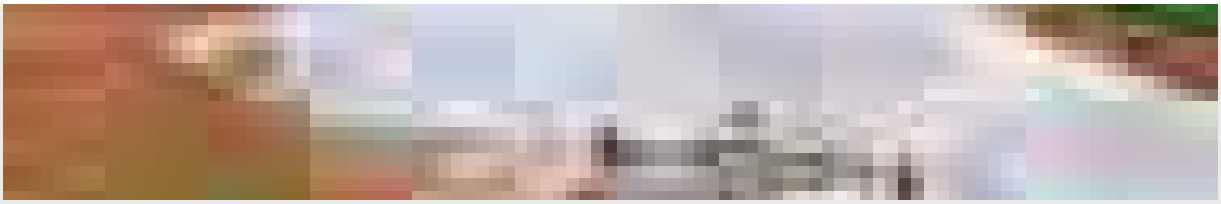

SPRigWP Tipe Melengkung
SPRigWP Curved Type

8. Beton Porous

Beton Porous (*Pervious Concrete*) merupakan produk inovasi Divisi ERD yang tergolong produk *Readymix*. Jenis beton ini memiliki pori-pori atau rongga pada strukturnya, sehingga memungkinkan cairan mengalir melalui rongga-rongga yang terdapat pada beton. Beton Porous memiliki nilai *slump* mendekati nol, yang terbentuk dari semen *portland*, agregat kasar, sedikit agregat halus atau tidak sama sekali, campuran tambahan (*admixture*), dan air. Beton Porous WSBP memiliki kekuatan K-150, dengan angka permeability 18-23 mm/dt dan nilai *slump* nol.

8. Pervious Concrete

Pervious Concrete is an innovation product of the ERD Division which is classified as a Readymix product. This type of concrete has pores or cavities in its structure, allowing liquids to flow through the cavities in the concrete. Pervious concrete has a slump value close to zero, which is formed from portland cement, coarse aggregate, little or no fine aggregate, admixture, and water. WSBP Pervious Concrete has a strength of K-150, with a permeability rate of 18-23 mm/sec and a zero slump value.

Beton Porous

9. Produk Tiang Listrik Beton – PLN

Sertifikasi beberapa tipe produk Tiang Listrik PLN, ada 12 produk yang sudah tersertifikasi yaitu:

9. Concrete Power Pole Products -PLN

PLN electricity had several types of certification pole products, there are 12 products that have been certified, namely:

Tiang | *Pole* 9m
(Fungsi | *Function*: SUTR)

9/100 (157)
9/200 (157)
9/350 (190)

Tiang | *Pole* 11m
(Fungsi | *Function*: SUTR)

11/200 (190)
11/350 (190)
11/500 (190)

Tiang | *Pole* 12m
(Fungsi | *Function*: SUTR)

12/200 (190) + E
12/350 (190) + E
12/500 (190) + E

Tiang | *Pole* 13m
(Fungsi | *Function*: SUTR)

13/350 (190) + E
13/500 (190) + E

Tiang | *Pole* 14m
(Fungsi | *Function*: SUTR)

14/350 (190) + E

Produk Tiang Listrik Beton
Concrete Electric Pole Products

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
Lampiran
Attachment

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

PENCAPAIAN TERBAIK 2021
2021 BEST ACHIEVEMENTS

Nilai Kontrak Baru
New Contract Value

Perusahaan berhasil membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp2,72 triliun atau mencapai 103,36% dari target
The Company managed to book a new contract value of Rp2.72 trillion or reached 103.36% of the target

Rp2,72
Triliun | *Trillion*

Jumlah Pelanggan
Number of Customers

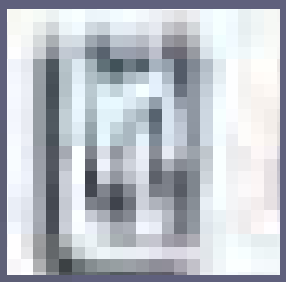

Jumlah pelanggan meningkat 58,91% dari 129 pelanggan di tahun 2020 menjadi 205 pelanggan di tahun 2021
The number of customers increased by 58.91% from 129 customers in 2020 to 205 customers in 2021

205
Pelanggan | *Customers*

Laba Bruto | Gross Profit

Perusahaan berhasil membukukan Laba Bruto sebesar Rp306,95 miliar atau meningkat 678,12% dibanding tahun sebelumnya.
The company managed to record a Gross Profit of Rp306.95 billion or an increase of 678.12% compared to the previous year.significant increase amounted to:

Rp306,95
Miliar | *Billion*

Skor *Assessment* GCG | GCG Assessment Score

Assessment yang dilaksanakan untuk tahun buku 2021 menunjukan skor dan predikat:
The assessment carried out for 2021 fiscal year shows the score and predicate:

85,653%

Penghargaan *Zero Accident* | Zero Accident Award

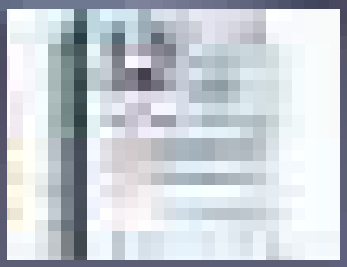

Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk:
Batching Plant LRT, Palembang;
Plant Terintegrasi Jawa Barat Cluster 1 dan 2;
Plant Bojanegara, Serang;
Proyek Pembangunan Jalan Toll On-Off Ramp;
Kantor Pusat WSBP.
Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for:
LRT Batching Plant, Palembang;
West Java Integrated Plant Cluster 1 and 2;
Bojanegara Plant, Serang;
On-Off Ramp Toll Road Construction Project;
WSBP Head Office.

Bantalan Jalan Rel (BJR) | Railroad Bearings (BJR)

Saat ini, produk BJR Tipe 1067 dan Tipe 1435 sudah diterbitkan sertifikat dan surat keputusannya oleh Kemenhub DJKA.
Nomor Sertifikat BJR 1067: KA.604/1/1/DJKA/2021 Nomor Sertifikat BJR 1435: KA.604/1/2/DJKA/2021 Nomor Surat Keputusan BJR 1067 & 1435: HK.209/4/2/DJKA/2021
At the moment, for BJR Type 1067 and Type 1435 products, the certificate and decision letter by the Ministry of Transportation DJKA. BJR Certificate Number 1067: KA.604/1/1/DJKA/2021 BJR Certificate Number 1435: KA.604/1/2/DJKA/2021 Decision Letter BJR 1067 & 1435: HK.209/4/2/DJKA/2021

Hak Paten | Copyright

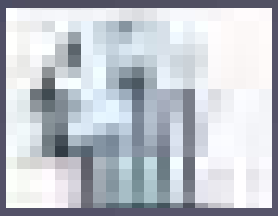

Hak Paten untuk:
Sistem SPRigWP dari Kementerian Hukum dan HAM, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Foto Pendukung
Copyright for:
SPRigWP System from Ministry of Law and Human Rights, Directorate General of Intellectual Property

Fokus Perusahaan Fokus Perusahaan Aset

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan sebagian besar masih berfokus pada penanganan COVID-19
Throughout 2021, the Company was still mostly focused on handling COVID-19

Ekspansi Pasar | Market Expansion

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan ekspansi pasar ke Asia Tenggara yakni Myanmar
In 2021, the Company expanded its market to Southeast Asia, namely Myanmar

Tahun 2021 masih menjadi tantangan tersendiri bagi PT Waskita Beton Precast Tbk, Pembangunan infrastruktur nasional mengalami perlambatan di tengah pandemi COVID-19, di mana pandemi masih menjadi sebuah kesulitan tersendiri bagi WSBP dalam menjalankan performa bisnis berjalan dengan baik. WSBP tetap menunjukkan semangatnya dalam menyikapi tantangan yang menerpa dengan melakukan upaya-upaya maksimal dan mengoptimalkan seluruh kinerjanya sampai akhir tahun untuk mengembalikan kondisi keuangan WSBP kembali sehat.

2021 was still a challenging year for PT Waskita Beton Precast Tbk. The national infrastructure development was experiencing a slowdown in the midst of the COVID-19 pandemic, and the pandemic remained as hardship for WSBP to optimally run its business. Nevertheless, WSBP continues to wholeheartedly responding the challenges, by executing maximum efforts and optimizing all of its performance until the end of the year, with the hope to restore its sound financial condition.

01

Kilas Kinerja 2021

Performance Overview 2021

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020*	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentase* (%)	
Pendapatan Usaha – Bersih *Net Revenues*	1.380.071	2.211.413	7.467.176	8.000.149	7.104.158	-37,59	▼	-33,61	▼
Precast	771.986	996.974	3.840.752	2.330.274	2.808.942	-22,57	▼	-29,69	▼
Readymix dan *Quarry* *Readymix and Quarry*	309.181	1.056.522	2.326.804	4.459.022	2.738.189	-78,96	▼	98,23	▲
Jasa Konstruksi *Construction Services*	298.904	157.917	1.299.620	1.210.853	1.557.027	89,28	▲	-35,41	▼
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(1.073.123)	(2.264.507)	(5.904.248)	(6.153.868)	(5.155.967)	-52,61	▼	-32,46	▼
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	306.949	(53.094)	1.562.928	1.846.282	1.948.191	678,12	▲	-37,00	▼
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(154.906)	(349.200)	(13.453)	(7.988)	(6.991)	-55,64	▼	116,96	▲
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(1.216.867)	(1.219.368)	(260.479)	(188.491)	(407.524)	-0,20	▼	31,45	▲
Beban Non-Contributing Plant *Non Contributing Plant Expenses*	(361.571)	(1.433.066)	-	-	-	-74,77	▼	-	-
Beban Pajak Penghasilan Final *Final Income Tax Expenses*	(8.654)	(19.429)	(39.323)	(38.587)	-	-55,46	▼	-	-
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih *Net Gain (Loss) on Foreign Exchange*	516	(281)	152	(1.106)	(145)	86,63	▲	-	-
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.166	3.646	9.141	11.186	87.894	-68,02	▼	-66,06	▼
Pendapatan (Beban) Lainnya *Other Income (Expenses)*	107.256	(289.756)	2.570	65.976	371	137,02	▲	312,35	▲
Beban Lainnya *Other Expenses*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak *Profit (Loss) Before Financial Charges and Tax*	(1.326.112)	(3.360.549)	1.261.536	1.687.271	1.621.796	-60,54	▼	-	-
Beban Keuangan *Financial Charges*	(617.251)	(761.343)	(312.445)	(331.723)	(462.208)	-18,93	▼	7,50	▲
Bagian (Rugi) Laba Ventura Bersama *Equity in Profit (Loss) of Joint Venture*	-	-	-	-	(3.354)	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Net Profit (Loss) Before Tax*	(1.943.363)	(4.121.892)	949.090	1.355.548	1.156.234	-52,85	▼	-	-
Beban Pajak Penghasilan Kini *Current Income Tax Expenses*	-	-	(119.704)	(211.681)	(195.445)	-	-	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan *Deferred Tax Benefits (Expenses)*	-	(165.420)	(23.237)	(40.395)	39.542	-100,00	▼	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	(1.943.363)	(4.287.311)	806.149	1.103.473	1.000.330	-54,67	▼	-	-
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja – Bersih *Net Remeasurement of Employee Benefits Obligations*	(4.478)	10.752	(2.304)	2.813	1.261	-58,35	▼	-	-
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap *Fixed Asset Revaluation Surplus (Deficit)*	43.414	(68.446)	-	209.619	2.927	36,57	▲	96,25	▲
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	38.937	(57.694)	(2.304)	212.432	4.188	32,51	▲	74,62	▲
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	(1.904.426)	(4.345.005)	803.845	1.315.905	1.004.519	-56,17	▼	-	-
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) *Basic Earnings per Share (in full Rupiah)*	(79,27)	(174,88)	32,88	42,62	38,64	-54,67	▼	-	

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Pendapatan Usaha - Bersih
Net Revenues
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

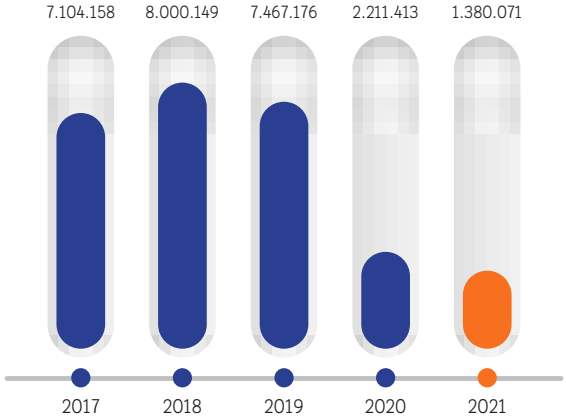

Laba Bruto
Gross Profit
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

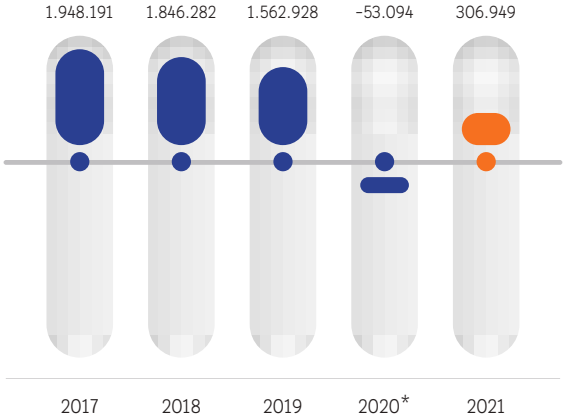

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak
Profit Before Financial Charges and Tax
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

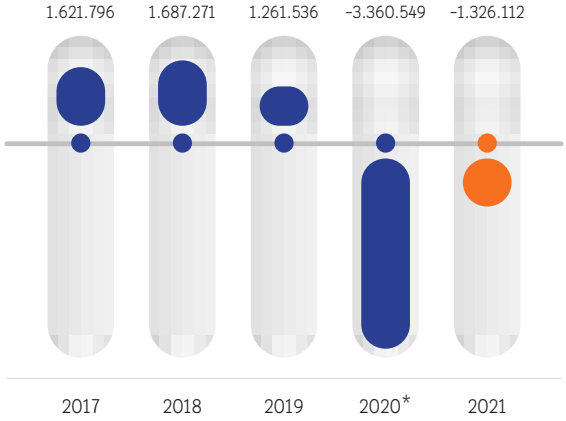

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

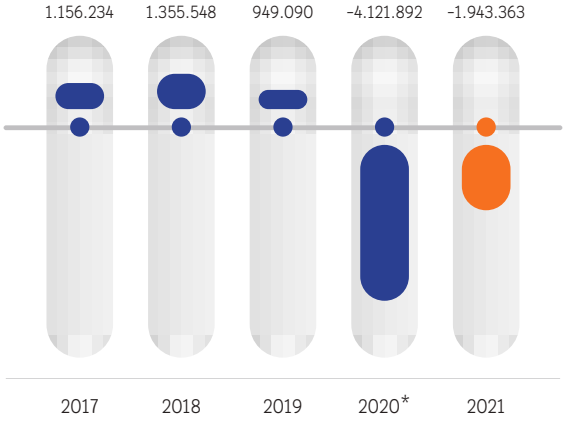

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

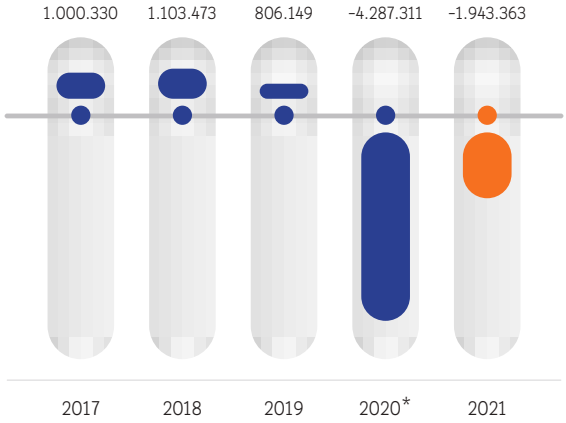

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings per Share
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

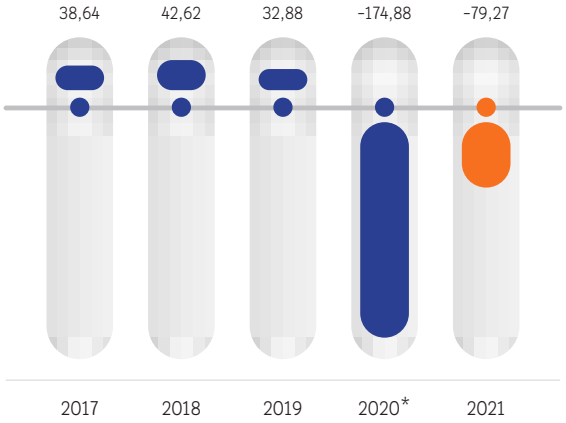

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020*	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentase* (%)	
ASET | ***ASSETS***									
Aset Lancar | ***Current Assets***									
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	93.664	244.199	469.334	1.299.204	1.028.346	-62,64	▼	-45,06	▼
Piutang Usaha – Bersih Net - Account Receivables									
Pihak Berelasi *Related Parties*	887.701	1.330.402	1.892.371	3.323.343	6.380.369	-33,28	▼	-38,93	▼
Pihak Ketiga *Third Parties*	467.555	46.360	514.778	931.133	246.755	908,53	▲	17,33	▲
Piutang Lain-lain *Other Receivables*									
Pihak Berelasi *Related parties*	2.167	-	-	419	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga *Third Parties*	4.917	9.070	5.774	20.804	3.403	-45,79	▼	9,64	▲
Persediaan *Inventories*	595.243	963.322	852.372	2.228.092	858.693	-38,21	▼	-8,75	▼
Tagihan Bruto – Bersih Net - Gross amount									
Pihak Berelasi *Related parties*	259.793	1.077.532	2.941.157	1.242.301	2.090.744	-75,89	▼	-40,63	▼
Pihak Ketiga *Third Parties*	173.742	132.008	1.124.993	-	-	31,61	▼	-	-
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	76.104	128.467	697.029	792.905	652.683	-40,76	▼	-41,56	▼
Uang Muka kepada Pihak Ketiga *Advances to Third Parties*	631	-	126	50.080	171.078	-	-	-75,36	▼
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	125.471	135.828	192.195	347.852	142.873	-7,63	▼	-3,19	▼
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual *Assets As Held For Sale*	1.518.964	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**4.205.955**	**4.067.189**	**8.690.129**	**10.236.132**	**11.574.944**	**3,41**	▲	**-22,36**	▼
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***									
Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint Ventures*	-	-	-	14.465	14.465	-	-	-	-
Aset Tetap – Bersih *Net - Property, Plant, and Equipments*	2.574.848	4.394.678	5.236.937	4.726.298	3.148.701	-41,41	▼	-4,91	▼
Aset Sewa Guna Usaha *Lease Asset*	24.799	72.730	-	-	-	-65,90	▼	-	-
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	-	-	-	-	41.964	-	-	-	-
Aset Lain-lain *Other Assets*	76.475	54.429	239.967	245.494	139.474	40,50	▲	-13,95	▼
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**2.676.122**	**4.521.836**	**5.476.904**	**4.986.256**	**3.344.604**	**-40,82**	▼	**-5,42**	▼
Jumlah Aset ***Total Assets***	**6.882.077**	**8.589.026**	**14.167.033**	**15.222.389**	**14.919.549**	**-19,87**	▼	**-17,59**	▼
LIABILITAS | ***LIABILITIES***									
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***									
Utang Bank Jangka Pendek *Short-term Bank Loans*									
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.765.463	1.668.940	1.476.964	2.132.359	1.345.633	5,78	▲	7,02	▲
Pihak Ketiga *Third Parties*	2.099.768	1.999.569	2.614.277	3.330.740	2.193.451	5,01	▲	-1,09	▼
Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih *Net - Short Term Bonds*	1.997.172	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha *Accounts Payable*									
Pihak Berelasi *Related parties*	51.576	32.774	33.019	318	-	57,37	▲	-	-
Pihak Ketiga *Third Parties*	2.983.349	3.385.104	2.128.157	1.404.603	2.318.210	11,87	▼	6,51	▲
Utang Lain-lain *Other Payables*									

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020*	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentage* (%)	
Pihak Berelasi *Related parties*	70.017	-	-	208.023	83.327	-	-	-4,26	▼
Pihak Ketiga *Third Parties*	7.227	68.982	1.696	6.727	11.398	-89,52	▼	-10,77	▼
Utang Pajak *Tax Payables*	53.303	44.275	44.711	68.133	35.134	20,39	▲	10,98	▲
Beban Akrual *Accrued Expenses*	570.863	182.353	134.417	69.871	70.843	213,05	▲	68,48	▲
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customers*									
Pihak Berelasi *Related parties*	17.419	25.286	48.078	86.033	74.824	-31,11	▼	-30,54	▼
Pihak Ketiga *Third Parties*	7.386	19.664	20.688	20.456	11.687	-62,43	▼	-10,84	▼
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun *Long-term Bank Loans with Current Maturity*	-	-	-	-	1.448.924	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**9.623.544**	**7.426.949**	**6.502.007**	**7.327.262**	**7.593.431**	**29,58**	▲	**6,10**	▲
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-current Liabilities***									
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefit Liabilities*	19.944	10.439	19.499	10.264	9.461	91,05	▲	20,49	▲
Utang Obligasi *Bond Debts*	-	1.993.480	1.990.137	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	-	-	25.019	2.549	-	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha *Lease Liabilities*	17.118	32.262	-	-	-	-46,94	▼	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Liabilities***	**37.062**	**2.036.180**	**2.034.655**	**12.813**	**9.461**	**-98,18**	▼	**40,69**	▲
Jumlah Liabilitas ***Employee Benefit Liabilities***	**9.660.606**	**9.463.129**	**8.536.662**	**7.340.075**	**7.602.893**	**2,09**	▲	**6,17**	▲
EKUITAS	*EQUITY*								
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham *Share Capital - a nominal value of Rp100 per share* Modal Dasar – 63.266.778.136 Lembar Saham *Authorized Capital - 63,266,778,136 shares* Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh –26.361.157.534 Lembar Saham *Issued and fully paid capital - 26,361,157,534 shares*	2.636.116	2.636.116	2.636.116	2.636.116	2.636.116	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-up Capital*	3.944.529	3.944.529	3.944.529	3.944.529	3.944.529	-	-	-	-
Saham Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	(775.954)	-	-	-	-
Saldo Laba *Retained Earnings*									
Telah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	272.173	272.173	231.866	176.692	126.676	-	-	21,07	▲
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	(9.143.832)	(7.200.470)	(713.383)	1.593.733	1.287.712	26,99	▲	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Components of Equity*	288.438	249.502	307.196	307.196	97.577	15,60	▲	31,12	▲
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**(2.778.529)**	**(874.103)**	**5.630.370**	**7.882.313**	**7.316.656**	**217,87**	▲	-	-
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**6.882.077**	**8.589.026**	**14.167.033**	**15.222.389**	**14.919.549**	**-19,87**	▲	**-17,59**	▼

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jumlah Aset Lancar
Total Current Assets
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

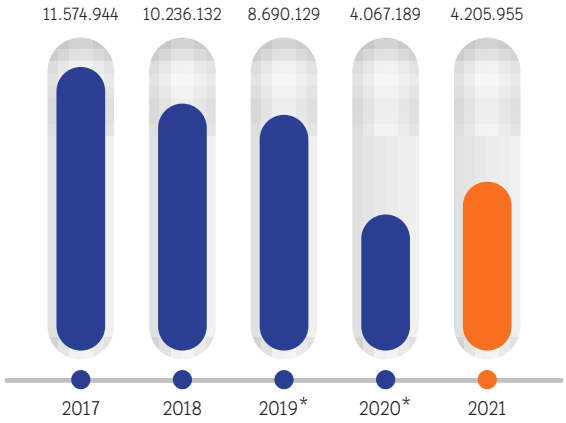

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Non-Current Assets
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

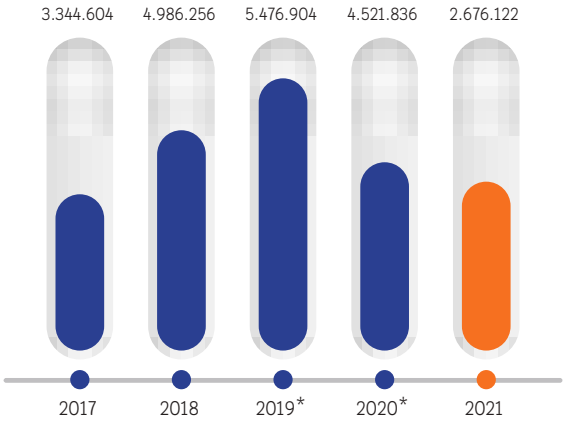

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

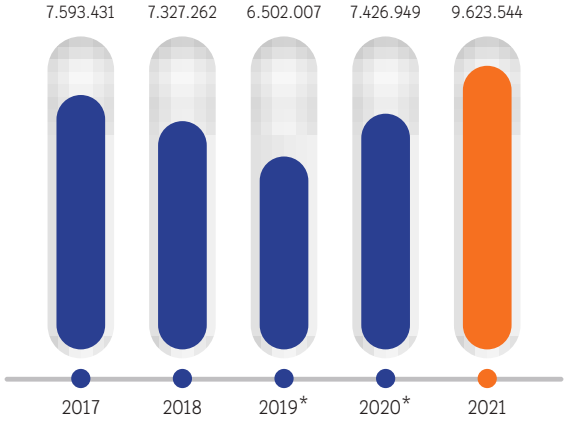

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Total Non-Current Liabilities
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

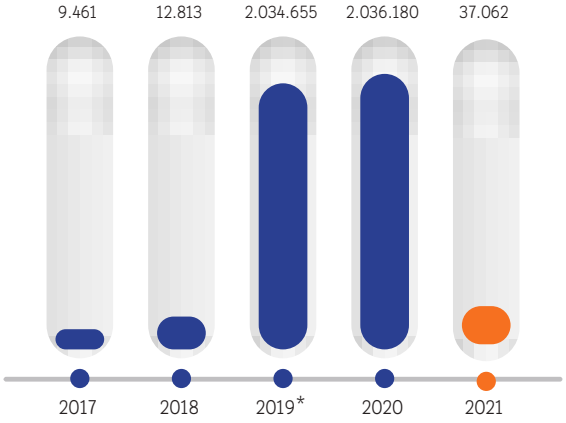

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

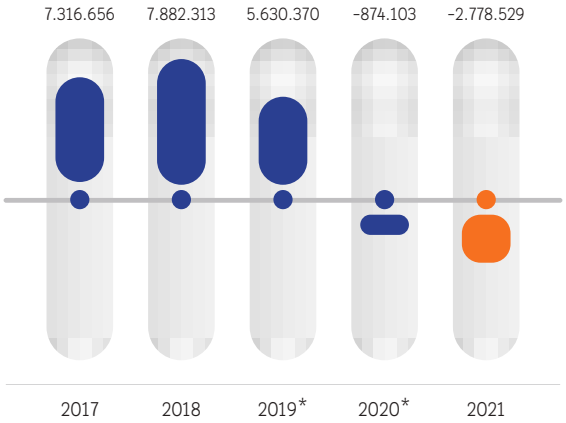

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020*	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentase* (%)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	(18.562)	561.477	26.265	1.818.103	(2.413.799)	-103,31	▼	-70,39	▼
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(387)	(162.359)	(925.758)	(1.272.088)	(1.302.336)	-99,76	▼	-40,58	▼
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(131.586)	(624.252)	69.622	(275.157)	538.660	-78,92	▼	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents*	(150.935)	(225.135)	(829.870)	270.859	(3.177.475)	-32,96	▼	-48,41	▼
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	244.199	469.334	1.299.204	1.028.346	4.205.820	-47,97	▼	-42,20	▼
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	93.664	244.199	469.334	1.299.204	1.028.346	-61,64	▼	-30,19	▼

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian *Description*	2021	2020*	2019*	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentage* (%)	
Rasio Pengembalian atas Aset (%) *Return on Assets (ROA)*	(25,12)	(49,92)	5,69	7,25	6,70	-49,68	▼	-230	▼
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (%) *Return on Equity (ROE)*	(106,41)	(490,48)	14,32	14,00	13,67	78,30	▲	-251	▼
Marjin Laba Kotor (%) *Gross Profit Margin (%)*	22,24	2,40	20,93	23,08	27,42	826,32	▲	-4	▼
Marjin Laba Operasi (%) *Operating Profit Margin (%)*	(95,46)	(151,09)	17,42	20,62	21,59	36,82	▲	-235	▼
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin (%)*	(140,82)	(193,87)	10,80	13,79	14,08	27,36	▲	-258	▼
Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	0,44	0,55	1,34	1,40	1,52	-19,65	▼	-22	▼
Rasio Total Utang (Berbunga) terhadap Total Modal (x) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio (x)*	(2,11)	(6,48)	1,08	0,69	0,68	67,43	▼	-225	▼
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (%)*	(347,69)	(1.082,61)	151,62	93,12	103,91	67,88	▲	-227	▼
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) *Debt to Asset Ratio (%)*	140,37	110,18	60,26	48,22	50,96	27,40	▲	22	▲
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga (x) *Debt Service Coverage Ratio (x)*	(1,54)	(3,61)	5,17	6,26	1,04	57,38	▲	-208	▼

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Rasio Pengembalian atas Aset
Return on Assets
(%)

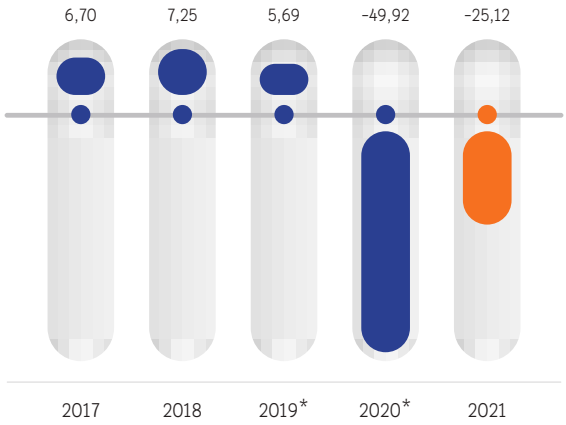

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Rasio Pengembalian atas Ekuitas
Return on Equity
(%)

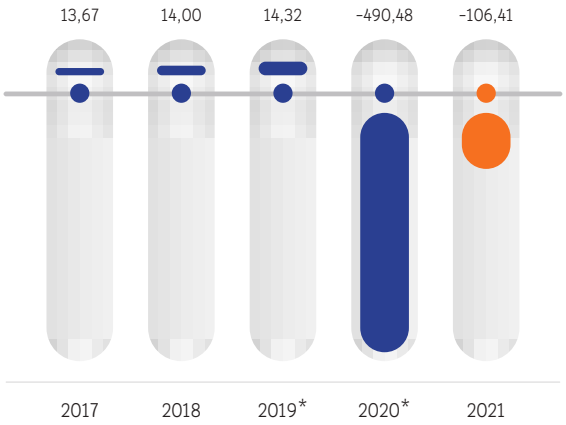

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Marjin Laba Kotor
Gross Profit Margin

(%)

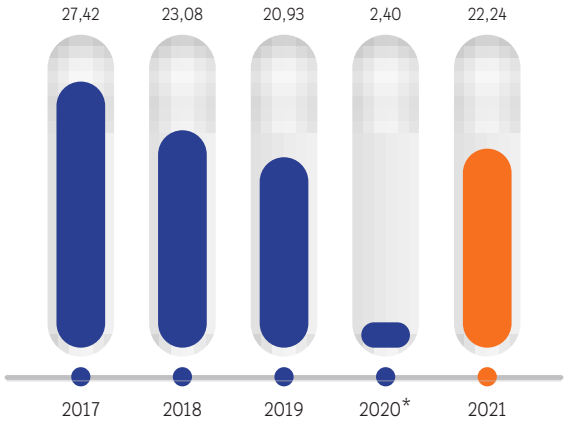

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

(%)

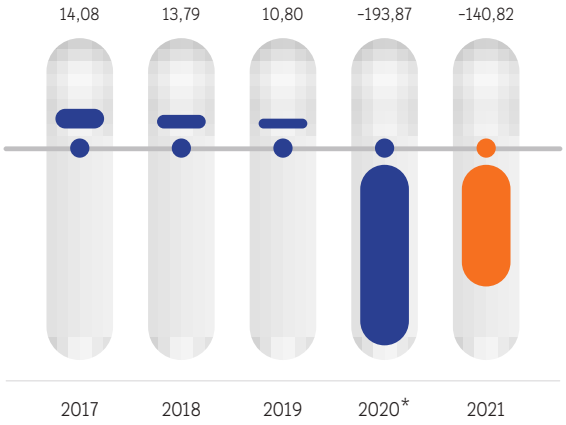

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Rasio Lancar
Current Ratio

(x)

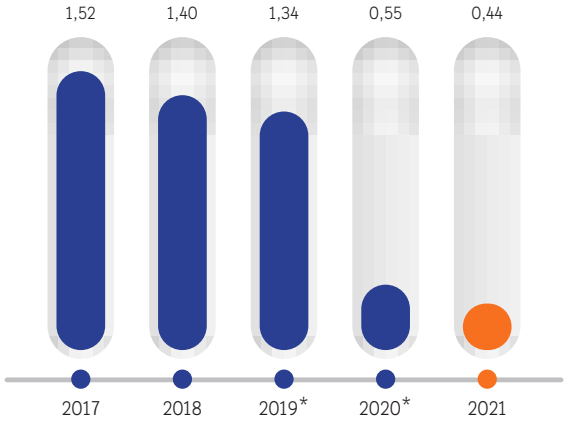

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Rasio Total Utang (Berbunga) terhadap Total Modal
Interest Bearing Debt to Equity Ratio

(x)

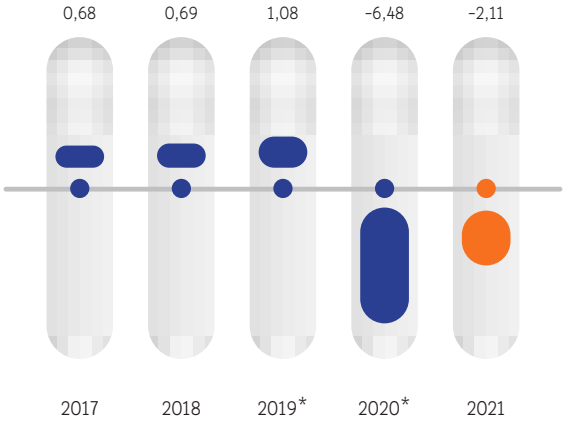

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
Debt to Equity Ratio

(%)

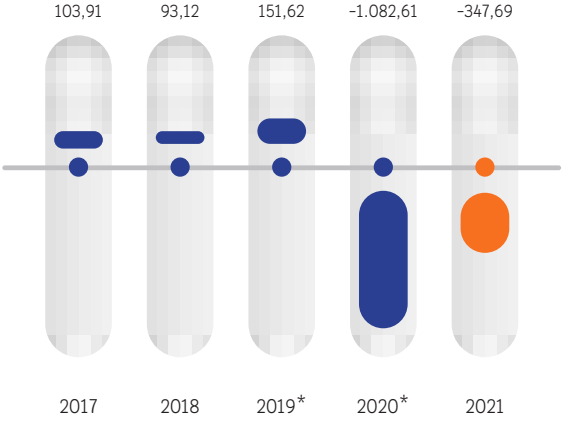

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Pencapaian Kinerja per Segmen Usaha
Performance Achievement per Business Segment

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)		CAGR 2017-2021 Persentase *Percentase* (%)	
Nilai Kontrak | *Contract Value*									
Sisa Nilai Kontrak (SNK) *Balance of Contract Value (SNK)*	2.601.070	4.112.340	9.345.044	10.680.543	10.176.328	-36,75	▼	-28,90	▼
Nilai Kontrak Baru (NKB) *New Contract Value (NKB)*	2.717.250	1.865.359	7.031.720	6.664.650	11.031.827	45,67	▲	-29,55	▼
Jumlah Nilai Kontrak *Total Contract Value*	5.318.320	5.977.699	16.376.764	17.345.194	21.208.155	-11,03	▼	-29,24	▼
Beton *Precast* | *Precast Concrete*									
Kapasitas Produksi (ton) *Production Capacity (ton)*	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.500.000	3.250.000	-	-	3,30	▲
Volume Produksi (ton) *Production Volume (ton)*	190.547	795.436	2.595.180	2.368.234	2.056.983	-76,04	▼	-44,83	▼
Beton *Readymix* | *Ready Mix Concrete*									
Kapasitas Produksi (m^3) *Installed Capacity (m^3)*	2.794.176	5.758.750	8.406.100	8.406.100	5.089.000	-31,49	▼	-13,91	▼
Volume Produksi (m^3) *Production Volume (m^3)*	320.750	1.121.843	2.259.350	4.714.753	2.849.852	-71,41	▼	-42,08	▼

Nilai Kontrak Baru (NKB)
New Contract Value (NKB)
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

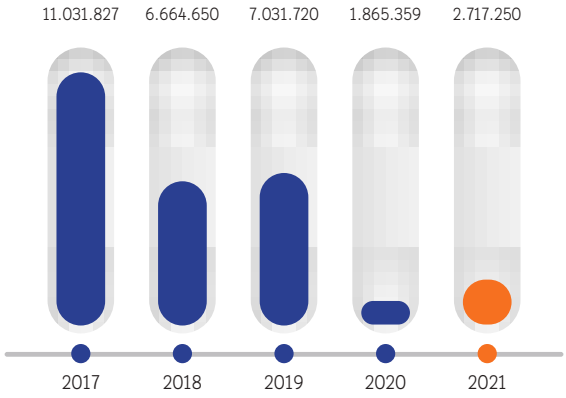

Jumlah Nilai Kontrak
Total Contract Value
(Rp-juta | *in Million Rupiah*)

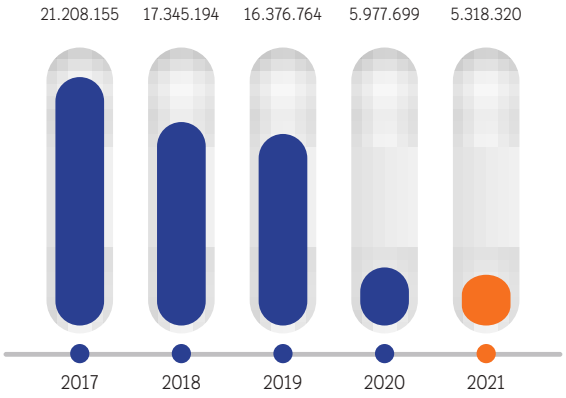

Volume Produksi Beton *Precast*
Production Volume of Precast Concrete
(ton)

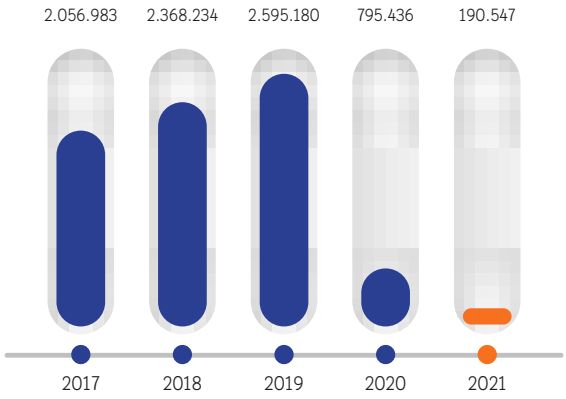

Volume Produksi Beton *Readymix*
Production Volument of Readymix Concrete
(M^3)

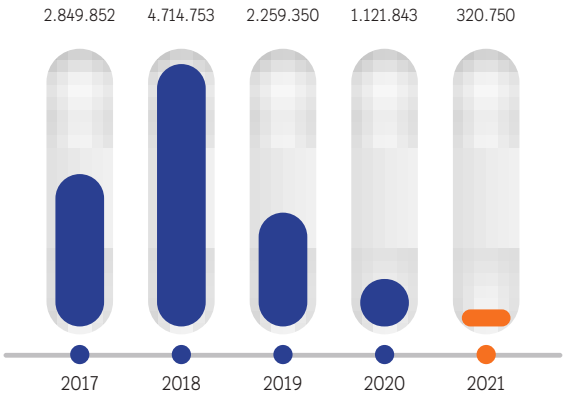

SEGMENTASI KONTRAK BARU TAHUN 2021
SEGMENTATION OF 2021 NEW CONTRACTS

Komposisi Perolehan Kontrak Baru 2021
Composition of New Contract Acquisition in 2021

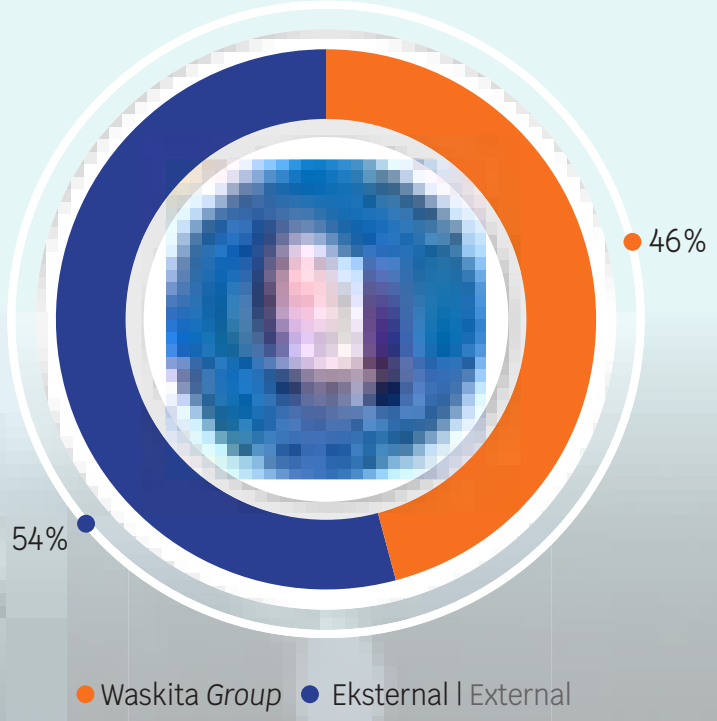

10 Besar Kontrak Baru 2021
Top 10 New Contracts in 2021

No	Nama Proyek *Project Name*	Nilai Kontrak (Rp-juta) *Contract Value (Rp-million)*	Produk *Product*
1	Jalan Tol Kataraja Seksi 1 *Kataraja Toll Road Section 1*	278.613	Spunpile & Girder
2	Toll Binjai – Pangkalan Brandan *Binjai – Pangkalan Brandan Toll Road*	90.310	Readymix
3	Lawe-Lawe Facilities RDMP RU V *Lawe-Lawe Facilities RDMP RU V*	35.125	Readymix
4	Thilawa Shipyard Myanmar Fase III Assign *Thilawa Shipyard Myanmar Phase III Assign*	15.192	Spunpile
5	Fly Over Patih Galung *Patih Galung Fly Over*	11.798	PC-I *Girder*
6	Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro – Sekanak Kota Palembang *Lambidaro River Flood Control – Sekanak, Palembang City*	11.430	CCSP
7	Pengendalian Banjir Kali Blorong Kab. Kendal *Blorong River Flood Control, Kendal Regency*	10.530	CCSP
8	Smelter Manyar Gresik *Smelter Manyar Gresik*	10.502	Spunpile
9	Jalan Kendari Toronipa *Kendari Toronipa Street*	10.166	Concrete Barrier
10	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 *PIK 2 Tabernacle Tent Church*	8.010	Spunpile

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Kinerja Saham
Kode Saham: WSBP
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Share Performance
Stock Code: WSBP
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode	Harga Saham I *Share Price* (Rp/lembar saham) I *(Rp/share)*				Jumlah Saham Beredar (saham) *Number of Shares Outstanding (share)*	Volume Transaksi (miliar lembar) *Transaction Volume (billion shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp-triliun) *(Rp-billion)*	*Period*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*				
2021								
Triwulan I	278	354	210	212	26.361.157.534	16,11	5,59	*1st Quarter*
Triwulan II	214	216	149	151	26.361.157.534	2,28	3,98	*2nd Quarter*
Triwulan III	151	161	127	154	26.361.157.534	2,25	4,06	*3rd Quarter*
Triwulan IV	154	180	110	114	26.361.157.534	3,12	3,01	*4th Quarter*
2020								
Triwulan I	304	316	109	124	26.361.157.534	2,24	3,45	*1st Quarter*
Triwulan II	132	222	124	196	26.361.157.534	4,70	2,64	*2nd Quarter*
Triwulan III	197	220	133	137	26.361.157.534	4,35	3,61	*3rd Quarter*
Triwulan IV	138	296	134	266	26.361.157.534	15,03	7,01	*4th Quarter*

Pergerakan Harga Saham Triwulanan 2021
Quarterly Share Price in 2021

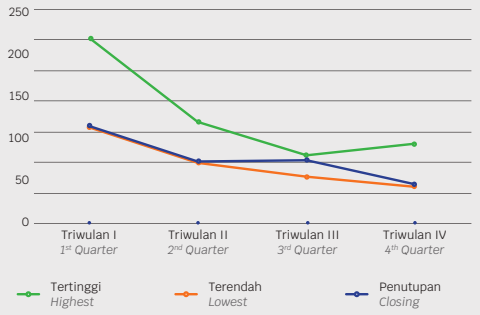

Pergerakan Harga Saham Triwulanan 2020
Quarterly Share Price in 2020

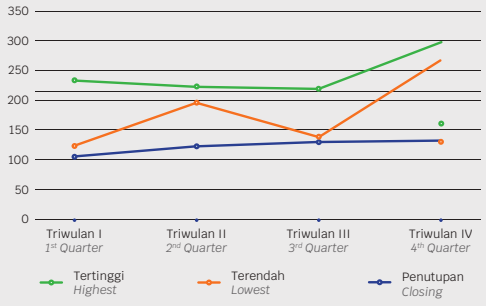

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2020-2021
Share Price Information in 2020-2021

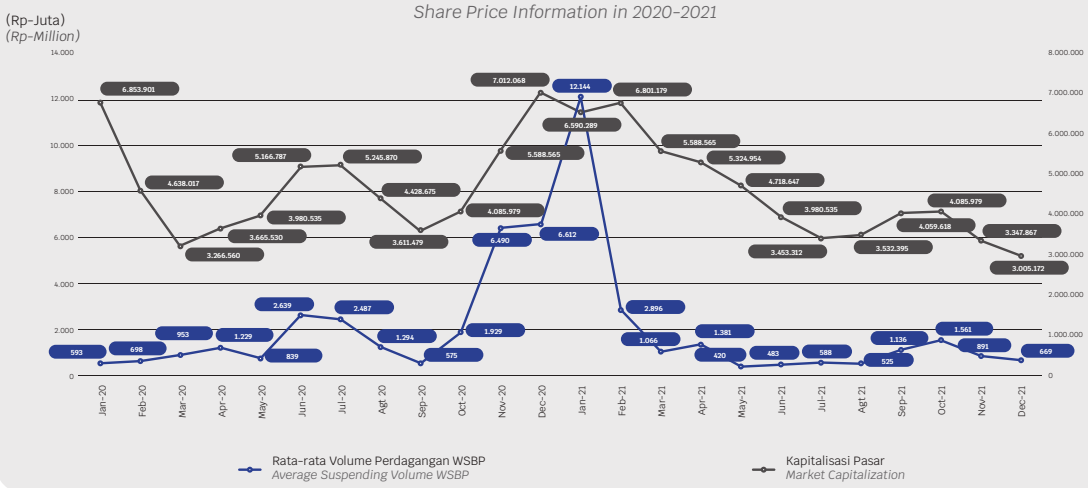

Harga Penutupan Saham Tahun 2020-2021
Closing Share Price 2020-2021

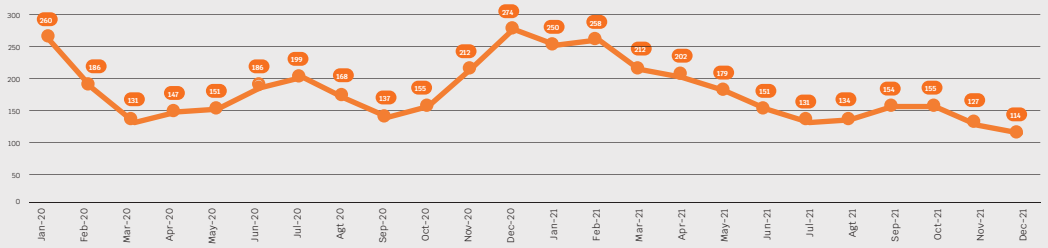

PERTUMBUHAN PELANGGAN
CUSTOMER GROWTH

Dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi yang terdepan di Indonesia pada bidang Manufaktur *Precast, Ready Mix, Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Posttension Precast Concrete,* Perusahaan menerapkan sejumlah stategi bisnis, salah satunya berupa ekspansi pasar eksternal. Adapun dampak ekspansi tersebut memberikan dampak terhadap jumlah pelanggan Perusahaan yang dapat dilihat sebagai berikut.

In realizing the Company's vision to become a leader in Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services, and Posttension Precast Concrete Manufacturing in Indonesia, the Company applies a number of business strategies, one of which is external market expansion. The expansion has an impact on the number of the Company's customers which can be seen as follows.

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 Persentase *Percentage* (%)	CAGR 2017-2021 Persentase *Percentage* (%)
Jumlah Pelanggan *Number of Customers*	205	129	87	72	60	58,91	27,99

INFORMASI AKSI KORPORASI
INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak melakukan aksi korporasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi.

Throughout 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk Not doing corporate action. Thus, there is no information about corporate action.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)
INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR SANCTIONS OF SHARE TRADING

Sepanjang tahun 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perusahaan mencatatkan dan memperdagangkan saham.

Throughout 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk was never imposed with sanctions for suspension and/or delisting of shares that affected stock trading activities on the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares.

IKHTISAR EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Informasi tentang Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi yang Beredar (*Outstanding*)

Informasi Obligasi

Hingga tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan efek selain saham berupa Surat Utang Obligasi sebanyak 2 (dua) kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi pertama yang diterbitkan Perusahaan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Sementara, obligasi kedua yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H.

Informasi mengenai rincian Surat Utang Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan disajikan sebagai berikut:

Information on Outstanding Bonds/ Sharia Bonds/Convertible Bonds

Information on Bonds

Until 2021, the Company has issued securities other than shares in the form of Bonds for 2 (two) times on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The first bonds issued by the Company were Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I 2019, institutionalized in the Deed of Trustee Agreement No. 37 dated April 15, 2019 before Notary Fathiah Helmi, S.H. Meanwhile, the second bond issued was Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II, institutionalized in the Deed of Trustee Agreement No. 47 dated October 8, 2019 before Notary Jose Dima Satria, S.H.

Information regarding the details of the Bonds Notes issued by the Company is as follows:

Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I
Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I

Nama Efek *Name of Securities*	Nama Bursa *Name of Stock Exchange*	Tanggal Terbit *Issuance Date*	Tenor	Total Emisi (Rp juta) *Total Emission (Rp million)*	Nilai Kupon *Coupon Value* (%)	Tanggal Jatuh Tempo *Due Date*	Peringkat Efek *Rating*		Wali Amanat *Trustee*
							2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I *Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	8 Juli 2019 *July 8, 2019*	3 Tahun *3 years*	500.000	9,95%	5 Juli 2022 *July 5, 2022*	BBB-(idn)	BBB-(idn)	PT Bank Mega Tbk

***Timeline* Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I**
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I

Uraian I Description	Tanggal I Date
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia *Issuance of Fitch Ratings Indonesia*	11 April 2019 *April 11, 2019*
Penentuan struktur final Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019 *Determination of the final structure of Sustainable Bonds I Phase I 2019*	19 Juni 2019 *June 19, 2019*
Penandatanganan *Addendum* Perjanjian dan Dokumen Registrasi III ke Otoritas Jasa Keuangan *Signing of Agreement Addendum and Registration Document III to the Financial Services Authority*	19 Juni 2019 *June 19, 2019*
Penyampaian informasi harga dan keterbukaan lain ke Otoritas Jasa Keuangan *Submission of price information and other disclosures to the Financial Services Authority*	20 Juni 2019 *June 20, 2019*
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan *Effective statement from the Financial Services Authority*	27 Juni 2019 *June 27, 2019*

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I

Uraian | Description	**Tanggal** | Date
Publikasi informasi tambahan *Additional information publication*	28 Juni 2019 *June 28, 2019*
Masa penawaran umum dimulai *Public offering period starts*	1 Juli 2019 *July 1, 2019*
Masa penawaran umum selesai *Public offering period is over*	2 Juli 2019 *July 2, 2019*
Penjatahan *Allotment*	3 Juli 2019 *July 3, 2019*
Pembayaran kepada Perusahaan *Payment to Company*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*
Distribusi Obligasi secara elektronik *Electronic distribution of Bonds*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing on the Indonesia Stock Exchange*	8 Juli 2019 *July 8, 2019*

Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II
Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Nama Efek *Name of Securities*	**Nama Bursa** *Name of Stock Exchange*	**Tanggal Terbit** *Issuance Date*	**Tenor**	**Total Emisi (Rp juta)** *Total Emission (Rp million)*	**Nilai Kupon** *Coupon Value* **(%)**	**Tanggal Jatuh Tempo** *Due Date*	**Peringkat Efek** *Rating*		**Wali Amanat** *Trustee*
							2021	**2020**	
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II *Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	30 Oktober 2019 *October 30, 2019*	3 Tahun *3 years*	1.500.000	9,75%	30 Oktober 2022 *October 30, 2022*	BBB-(idn)	BBB-(idn)	PT Bank Mega Tbk

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Uraian | Description	**Tanggal** | Date
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia *Issuance of Fitch Ratings Indonesia*	11 September 2019 *September 11, 2019*
Penentuan struktur final Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019 *Determination of the final structure of Sustainable Bonds I Phase I 2019*	19 September 2019 *September 19, 2019*
Penandatanganan *Addendum* Perjanjian dan Dokumen Registrasi III ke Otoritas Jasa Keuangan *Signing of Agreement Addendum and Registration Document III to the Financial Services Authority*	25 September 2019 *September 25, 2019*
Penyampaian informasi harga dan keterbukaan lain ke Otoritas Jasa Keuangan *Submission of price information and other disclosures to the Financial Services Authority*	2 Oktober 2019 *October 2, 2019*
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan *Effective statement from the Financial Services Authority*	3 Oktober 2019 *October 3, 2019*
Publikasi informasi tambahan *Additional information publication*	8 Oktober 2019 *October 8, 2019*
Masa penawaran umum dimulai *Public offering period starts*	9 Oktober 2019 *October 9, 2019*

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Uraian I Description	**Tanggal** I Date
Masa penawaran umum selesai *Public offering period is over*	8 Oktober 2019 *October 8, 2019*
Penjatahan *Allotment*	9 Oktober 2019 *October 9, 2019*
Pembayaran kepada Perusahaan *Payment to Company*	23 Oktober 2019 *October 23, 2019*
Distribusi Obligasi secara elektronik *Electronic distribution of Bonds*	24 Oktober 2019 *October 24, 2019*
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing on the Indonesia Stock Exchange*	25 Oktober 2019 *October 25, 2019*
Pembayaran kepada Perusahaan *Payment to Company*	28 Oktober 2019 *October 28, 2019*
Distribusi obligasi secara elektronik *Electronic distribution of Bonds*	29 Oktober 2019 *October 29, 2019*
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing on the Indonesia Stock Exchange*	30 Oktober 2019 *October 30, 2019*

Informasi Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2021, WSBP tidak menerbitkan obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait obligasi konversi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on Convertible Bonds

Until December 31, 2021, WSBP did not issue convertible bonds. Therefore, there is no information related to convertible bonds that can be presented in this Annual Report.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan berbentuk utang lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

Information on Other Funding Sources

Until December 31, 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk did not issue a Medium Term Note (MTN) or other debt funding. Thus, there is no information regarding other funding sources.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Januari | January

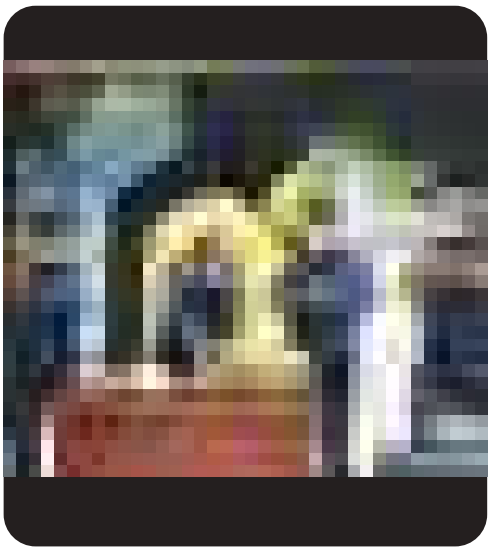

Acara menyambut tahun baru yang diselenggarakan di Plant Integrasi Jawa Barat, 4 Januari 2021, ini mengambil tema *"New WSBP: New Year, New Spirit, New Us"*.

The event to welcome the new year was held at the West Java Integrated Plant, January 4, 2021, with the theme "New WSBP: New Year, New Spirit, New Us".

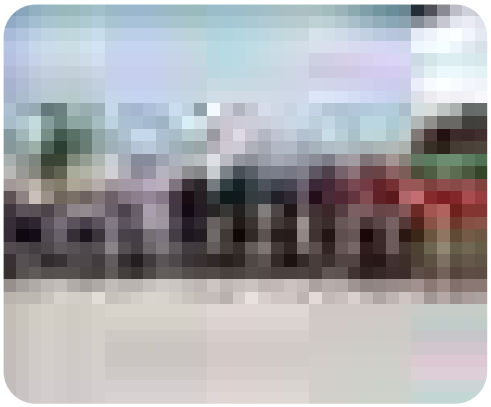

Management Walkthrough atau Kunjungan Direksi ke Plant Gasing pada 6 Januari 2021 ini diikuti oleh Direktur Utama M. Cholis Prihanto, Manager Plant Gasing Ngasri Yaumi Wijayanto, General Manager QHSE Irvan Pandjaitan, dan Manager QHSE Maulidia Savitri.

The Management Walkthrough or the Board of Directors' visit to the Gasing Plant on January 6, 2021, attended by President Director M. Cholis Prihanto, Gasing Plant Manager Ngasri Yaumi Wijayanto, QHSE General Manager Irvan Pandjaitan, and QHSE Manager Maulidia Savitri.

Go-Live SAP Waskita Beton Precast (SWAP) S/4 Hana yang diselenggarakan pada 20 Januari 2021 ini dilakukan secara *online*.

Go-Live of SAP Waskita Beton Precast (SWAP) S/4 Hana, held online on January 20, 2021.

Februari | February

Penandatanganan Nota Kesepamahaman (MoU) PT Waskita Beton Precast Tbk dengan TOA Corporation, 9 Februari 2021, Jakarta.

The signing of the Memorandum of Understanding (MoU) of PT Waskita Beton Precast Tbk with TOA Corporation, February 9, 2021, Jakarta.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

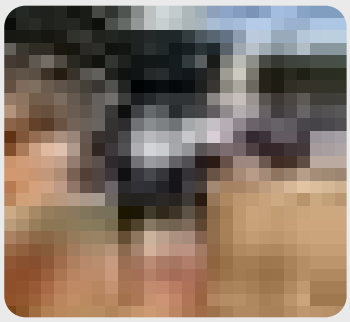

Penyaluran bantuan kepada warga yang terdampak banjir di wilayah Jabodetabek, 21 Februari 2021.

Distribution of aid to flood-affected residents in the Greater Jakarta area, February 21, 2021.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), 23 Februari 2021, Jakarta.

General Meeting of Bondholders (RUPO), February 23, 2021, Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB), 25 Februari 2021, Jakarta.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), February 25, 2021, Jakarta.

Maret | March

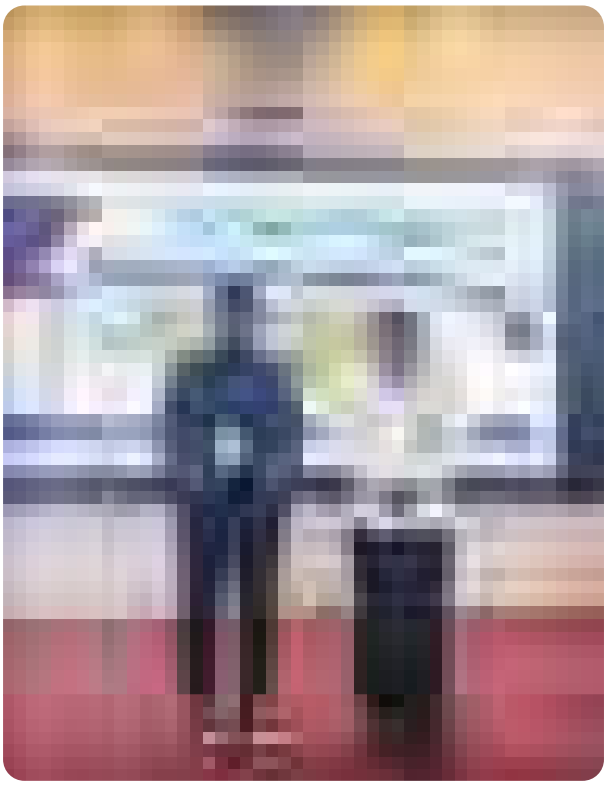

Penghargaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tingkat Provinsi Banten tahun 2021, penghargaan diterima oleh Batching Plant Cinere (*Cluster* Jakarta 3), 4 Maret 2021.

Banten Province Occupational Health and Safety Award 2021, award received by Cinere Batching Plant (Cluster Jakarta 3), March 4, 2021.

Management Walkthrough, Kunjungan Direksi ke Plant Gasing, 6 Maret 2021, Palembang, Sumatera Selatan, Taufik Hendra Kusuma (Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Moh. Nur Sodiq (Direktur Keuangan & HCM), dan Ali Basya (GM Akuntansi).

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to the Gasing Plant, March 6, 2021, Palembang, South Sumatra, Taufik Hendra Kusuma (Director of Finance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Moh. Nur Sodiq (Director of Finance & HCM), and Ali Basya (GM Accounting).

April | April

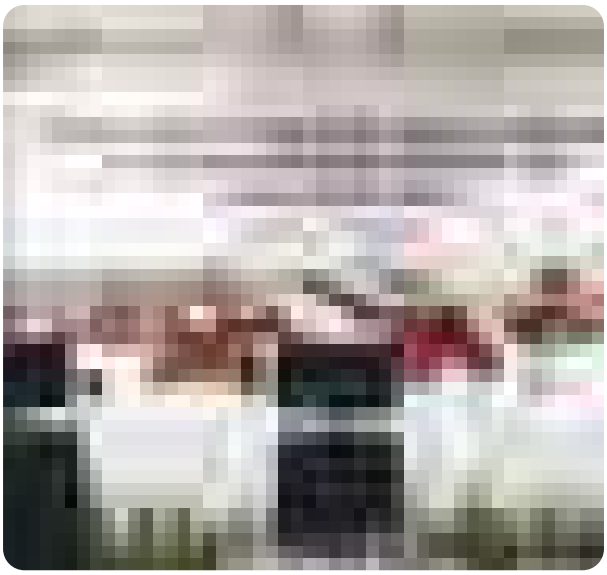

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020, Jakarta, 23 April 2021.

Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020, Jakarta, April 23, 2021.

Juli | July

Fasilitas Isolasi Mandiri di Learning Center, Karawang, 19 Juli 2021.

Independent Isolation Facility at Learning Center, Karawang, July 19, 2021.

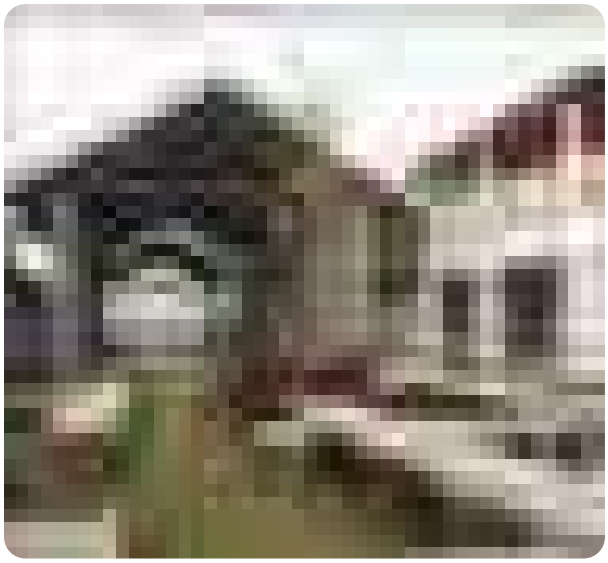

September | September

Management Walkthrough, Kunjungan Direksi ke Proyek Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 2, Ciawi-Sukabumi, 9 September 2021, Director of Operation II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bambang Rianto dan Direktur Pemasaran FX Purbayu Ratsunu.

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to Section 2 Ciawi-Sukabumi Toll Road Project, Ciawi-Sukabumi, September 9, 2021, Director of Operation II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bambang Rianto and Director of Marketing FX Purbayu Ratsunu.

Management Walkthrough, Kunjungan Kerja Direksi ke Proyek Jalan Tol Becakayu Seksi 2A, 16 September 2021, Director of Operation II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bambang Rianto dan Direktur Pemasaran FX Purbayu Ratsunu.

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to Becakayu Toll Road Project Section 2A, September 16, 2021, Director of Operation II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bambang Rianto and Director of Marketing FX Purbayu Ratsunu.

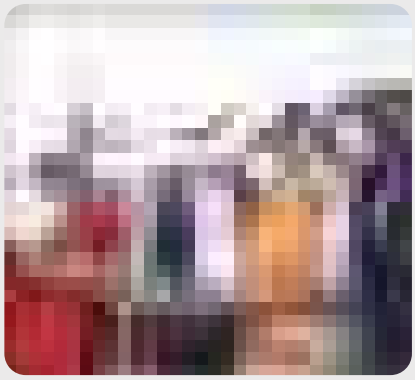

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

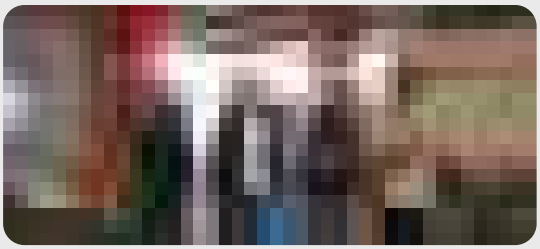

Management Walkthrough, Kunjungan Direksi ke Plant Bojanegara, 16 September 2021, Dewan Komisaris Independen Agus Budiman Manalu dan Direktur Produksi Heri Supriyadi.

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to Bojonegara Plant, September 16, 2021, Independent Commissioners Agus Budiman Manalu and Director of Production Heri Supriyadi.

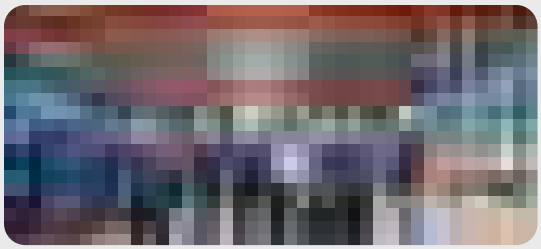

Management Walkthrough, Kunjungan Direksi ke *Workshop* Cikopo, 21 September 2021, Dewan Komisaris Independen & Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko – Abdul Ghofarrozin, Direktur Produksi – Heri Supriyadi.

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to Cikopo Workshop, September 21, 2021, Independent Board of Commissioners & Head of Risk Management Monitoring Committee – Abdul Ghofarrozin, Director of Production– Heri Supriyadi.

Oktober | October

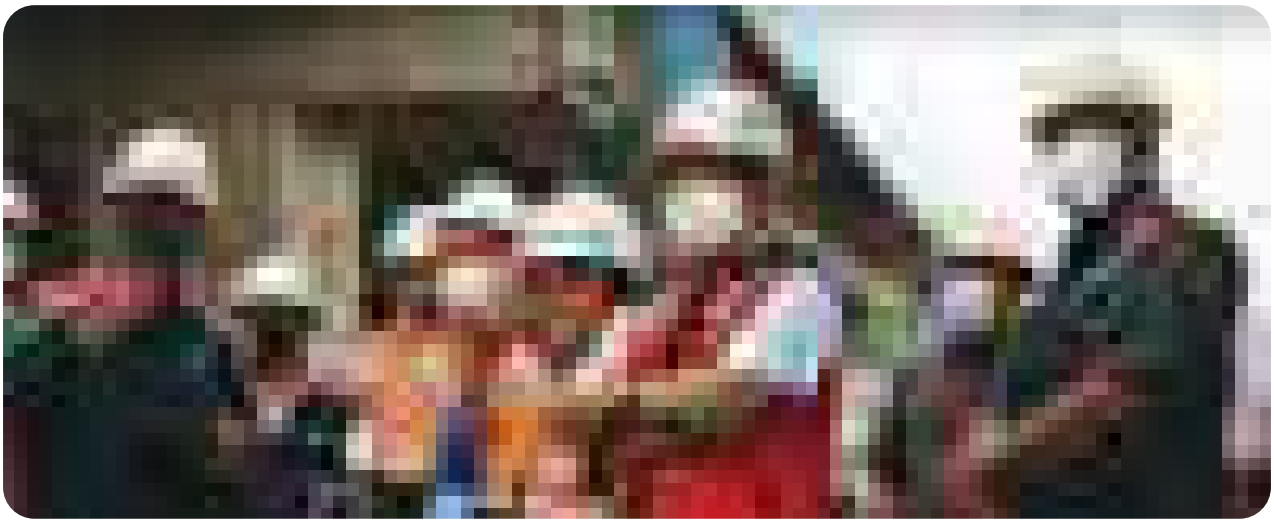

Management Walkthrough, Kunjungan Direksi ke Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing pada 19 Oktober 2021 diikuti oleh Director of Operation II PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bambang Rianto dan Direktur Pemasaran WSBP FX Purbayu Ratsunu.

The Management Walkthrough, Board of Directors' Visit to the Cibitung-Cilincing Toll Road Project on October 19, 2021, attended by PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Director of Operation II Bambang Rianto and WSBP's Director of Marketing Purbayu Ratsunu.

Pengiriman *Spun Pile* (Mutu K-800) ke luar negeri yaitu Proyek Pelabuhan atau Thilawa Shipyard Myanmar dengan CCCC Fourth Harbor Engineering Co. Ltd, September-Oktober.

Delivery of Spun Pile (K-800 Quality) to overseas, namely the Port Project or Thilawa Shipyard Myanmar with CCCC Fourth Harbor Engineering Co. Ltd., September-October.

Acara HUT WSBP Ke-7 dengan tema "*Spirit of Transformation*" diselenggarakan secara *online* dan *offline* pada 7 Oktober 2021, bersamaan dengan peluncuran program Transformasi Bisnis.

The 7th WSBP Anniversary event with the theme "Spirit of Transformation", held online and offline on October 7, 2021, along with the launch of the Business Transformation program.

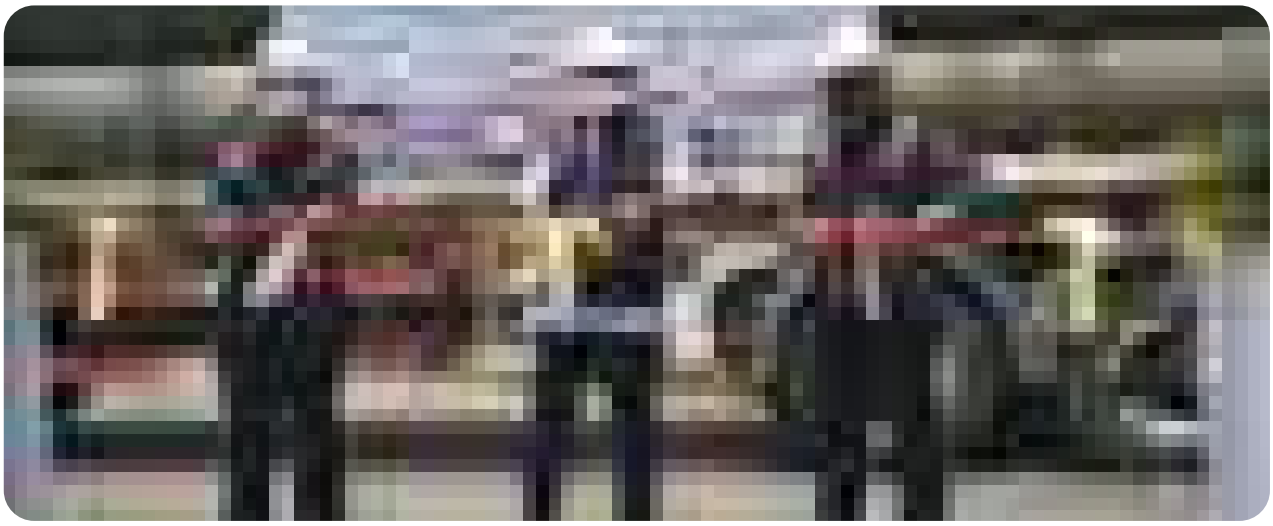

Seremonial Pengiriman Produk Pertama ke Myanmar di Bojanegara, 11 Oktober 2021. Acara dihadiri oleh Komisaris Utama WSBP Bambang Rianto dan Direktur Produksi WSBP Heri Supriyadi.

Ceremonial Delivery of the First Product to Myanmar in Bojanegara, October 11, 2021. The event was attended by WSBP President Commissioner Bambang Rianto and WSBP Director of Production Heri Supriyadi.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Desember | December

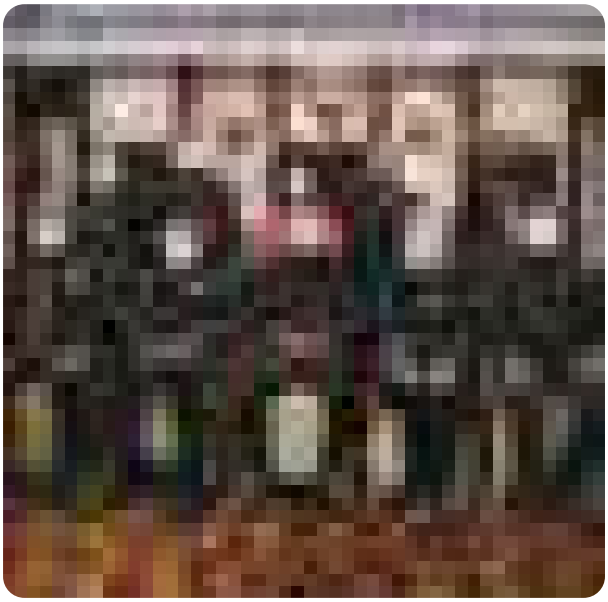

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Jakarta, 17 Desember 2021.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta, December 17, 2021.

Management Walkthrough diikuti oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian, Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk Destiawan Soewardjono, Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk FX Purbayu Ratsunu ke Proyek Jalan Tol Becakayu Seksi 2A, Bekasi, 24 Desember 2021.

The Management Walkthrough, attended by Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment Luhut Binsar Panjaitan, Director General of Highways of the Ministry of PUPR Hedy Rahadian, President Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Destiawan Soewardjono, President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk FX Purbayu Ratsunu to the Becakayu Toll Road Project Section 2A, Bekasi, December 24, 2021.

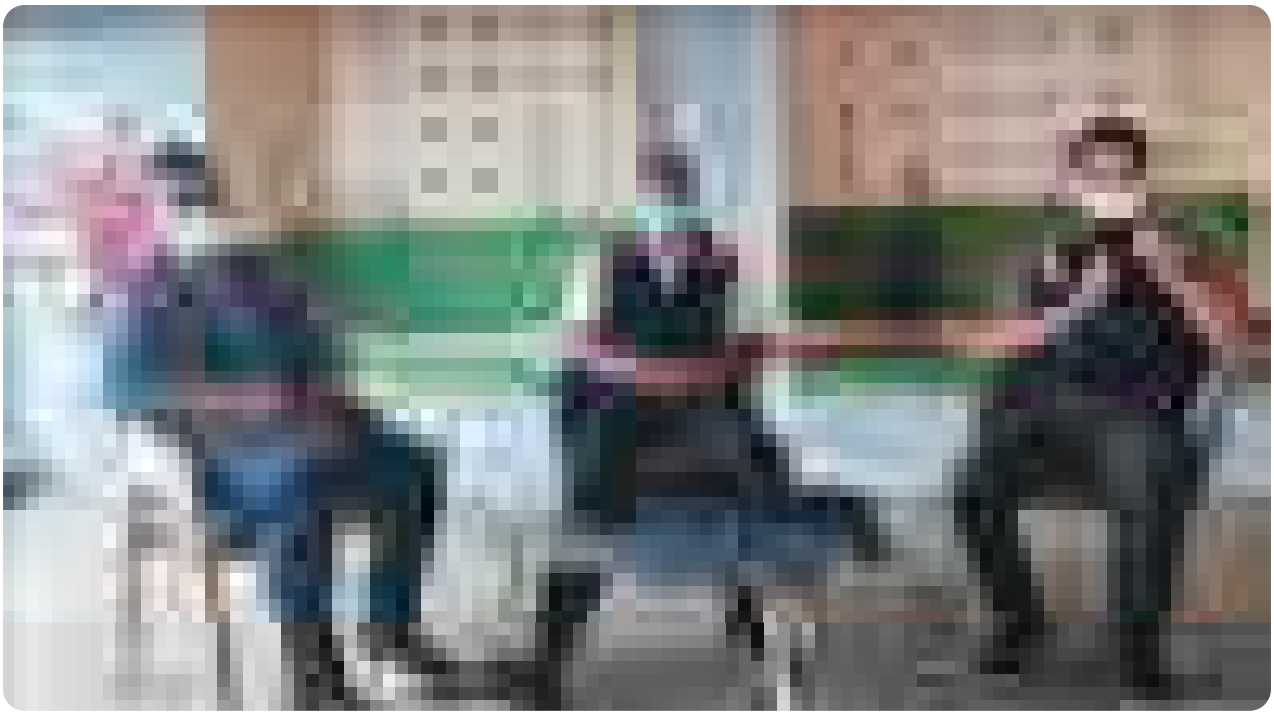

WSBP mengadakan *Public Expose* di Jakarta pada 30 Desember 2021 dihadiri oleh Direktur Utama FX Purbayu Ratsunu, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Asep Mudzakir, dan Sekretaris Perusahaan Fandy Dewanto.

WSBP held a Public Expose in Jakarta on December 30, 2021. President Director FX Purbayu Ratsunu, Director of Finance and Risk Management Asep Mudzakir, and Corporate Secretary Fandy Dewanto.

Quarry Bojonegara
Bojonegara Quarry

Tahun 2021 merupakan periode yang menantang bagi PT Waskita Beton Precast Tbk. Industri beton pra-cetak dan pembangunan infrastruktur tanah air mengalami perlambatan akibat pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal 2020. Berpegang teguh pada komitmen kepada para pemangku kepentingan untuk senantiasa meningkatkan nilai Perusahaan, Manajemen mencanangkan program transformasi bisnis yang diimplementasikan secara menyeluruh pada setiap lini Perusahaan. Transformasi memiliki dua tujuan utama, yaitu mengangkat kinerja dan kondisi Perusahaan dari jurang pandemi, serta memperkuat fundamental bisnis dan keuangan WSBP dengan berpegang pada implementasi GCG dan manajemen risiko yang *excellent*.

The year of 2021 is a challenging period for PT Waskita Beton Precast Tbk. The pre-cast concrete industry and infrastructure development in the country have experienced a slowdown due to the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of 2020. Firmly upholding to the commitment to stakeholders to continuously increase corporate value, the Management has launched a business transformation program that is applied comprehensively in every line of the Company. The transformation has two main goals, namely bringing up the Company's performance and conditions from the brink of the pandemic, and strengthening WSBP's business and financial fundamentals by adhering to GCG implementation and excellent risk management.

02

Laporan Manajemen

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

"Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan di berbagai sektor. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut dengan bekerja keras, bahu membahu dengan Direksi dan seluruh elemen WSBP, melalui penguatan strategi, inovasi, dan sinergi, agar dapat terus memberikan nilai tambah Perusahaan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan."

"The COVID-19 pandemic has caused pressure in various sectors. The Board of Commissioners is committed to overcoming these challenges by working hard, hand in hand with the Board of Directors and all elements of WSBP, through strengthening strategy, innovation, and synergy, in order to continue to provide added value to the Company for Shareholders and Stakeholders in a sustainable manner."

Bambang Rianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") dapat melewati tahun 2021. Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Beton Pracetak di Indonesia, terutama disebabkan masih adanya Pandemi COVID-19 yang memuncak dengan varian Delta. Pertumbuhan Industri Beton Pracetak tahun 2021 berkisar hanya di angka 2.7% (sumber: fitchrating.com) atau hanya berkisar 30% dari pertumbuhan pada kondisi normal/non pandemi.

Penurunan pertumbuhan Industri Beton Pracetak sebagaimana dimaksud di atas, secara umum disebabkan oleh menurunnya permintaan pasar untuk Industri Infrastruktur yang masih didominasi oleh proyek-proyek yang didanai oleh Pemerintah. Disamping itu, penyebab lainnya antara lain adanya kebijakan politik yang lebih berfokus pada penanganan Pandemi COVID-19 dan eksesnya, sehingga menyebabkan pengalihan anggaran dari proyek konstruksi dan infrastruktur ke penanganan Pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan nilai kontrak konstruksi dan infrastruktur yang diterima terutama oleh pelaku di industri khususnya BUMN. Sementara untuk swasta, imbas dari Pandemi COVID-19 juga dirasakan dengan berkurangnya kontrak-kontrak konstruksi dan infrastruktur, dikarenakan di tahun 2021 swasta cenderung mengambil posisi *cash reserve*. Stabilitas politik, sosial,dan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang baik masih mampu mencegah Indonesia masuk ke dalam resesi, dan menahan penurunan kinerja industri yang lebih dalam.

Selain di bidang Konstruksi dan Infrastruktur, Industri Beton Pracetak dan *Readymix* di Indonesia juga tidak terlepas dari tekanan Pandemi COVID-19 yang berdampak pada *downsizing* tingkat produksi yang berada jauh di bawah kapasitas maksimum industri. Hal ini membawa pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan yang mengakibatkan ketidakpastian atas kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, pengaruh dari Pandemi COVID-19 tersebut juga menyebabkan Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan kontrak baru, sehingga untuk mempertahankan kelangsungan usaha, Perusahaan telah melakukan upaya-upaya antara lain *refinancing* pembiayaan, efisiensi bisnis, perampingan struktur organisasi, dan pengurangan pegawai untuk mampu bertahan di tahun yang penuh tantangan ini.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be upon God Almighty, since due to His abundant grace and blessings to all of us, PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") can sail through the year of 2021. 2021 is a year full of challenges for companies engaged in Indonesian Precast Concrete Industry, mainly due to the ongoing COVID-19 pandemic which came to its peak with the Delta variant. The growth of Precast Concrete Industry in 2021 was around 2.7% (source: fitchrating.com) or only around 30% of the growth in normal/non-pandemic conditions.

The declining growth of Precast Concrete Industry as referred to above was generally caused by the decline in market demand for Infrastructure Industry, which is still dominated by projects funded by the Government. Other causes are political policies that were more focused on handling the COVID-19 pandemic and its excesses, thus causing the diversion of budgets from construction and infrastructure projects to COVID-19 pandemic handling, which caused a decrease in the value of construction and infrastructure contracts received, especially by business players in the industry, in particular SOEs. Meanwhile for private sector, the impact of COVID-19 pandemic is also felt by the reduction in construction and infrastructure contracts, because in 2021 the private sector tended to take a cash reserve position. Indonesia's good political, social and economic stability in 2021 still managed to prevent Indonesia from entering a recession, and prevent a deeper decline in industrial performance.

In addition to construction and infrastructure sector, the Precast and Readymix Concrete Industry in Indonesia is also inseparable from the pressure of COVID-19 pandemic, which has led to the downsizing production levels which are far below the industry's maximum capacity. This has a significant impact on the Company's performance and resulted in uncertainty over the Company's business continuity. The impact of COVID-19 Pandemic has also caused the Company to experience difficulties in obtaining new contracts, so to maintain business continuity, the Company has made the efforts such as refinancing, business efficiency, streamlining organizational structure, and reducing employees to be able to survive amid this challenging year.

Perusahaan berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur nasional dalam menyediakan kebutuhan bagi pasar Beton Pracetak dan *Readymix*. Sepanjang tahun 2021, WSBP menyuplai Beton Pracetak senilai 772 miliar rupiah dan *Readymix* senilai 309 miliar rupiah. Nilai produksi tersebut mengindikasikan terjadi penurunan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 23% persen untuk Beton Pracetak dan 71% persen untuk *Readymix*.

Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghasilkan produk-produk baru yaitu penampang semi T Girder, Spun Pile tipe PHC, Bantalan Rel tipe 1067 dan tipe 1435, rumah *precast* modular WBP, RISHA tipe 36 WBP, SPRigWP tipe *Non-Standard*, Beton Porous, produk Tiang Listrik Beton-PLN.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan dasar *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kondisi eksternal Perusahaan seperti ekonomi global dan lokal, dan kondisi sosial politik. Hal ini dikarenakan pencapaian KPI tahun 2021 sangat dinamis dan dipengaruhi kondisi-kondisi eksternal tersebut. Disamping Pandemi COVID-19, konflik perdagangan antara China dan Amerika yang masih terus berlanjut juga ikut menekan pertumbuhan ekonomi global ke arah resesi.

Namun di tengah kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang cukup berat, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perusahaan yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik dalam rangka mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perusahaan di tengah kondisi bisnis yang berdampak signifikan akibat Pandemi COVID-19. Direksi dipandang telah berhasil meningkatkan porsi pasar eksternal (non grup Waskita) sehingga untuk pertama kalinya porsi pasar eksternal lebih besar dari porsi pasar internal. Direksi juga sudah melakukan ekspansi pasar ke regional yaitu ke Myanmar dan melakukan pengembangan inovasi produk antara lain *Building Information Modelling* (BIM).

Dewan Komisaris berpendapat Direksi perlu terus memperkuat perumusan strategi yang tepat dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk

The Company contributes to the development of national infrastructure in providing the needs for Precast and Readymix Concrete market. Throughout 2021, WSBP supplied Precast Concrete worth 772 billion rupiah and Readymix worth 309 billion rupiah. This production value indicates a significant decrease compared to 2020, which was 23% percent for Precast Concrete and 71% percent for Readymix.

The Company also continues to innovate by producing new products, namely semi T Girder section, PHC type spun pile, type 1067 and type 1435 rail bearings, WBP modular precast housing, RISHA type 36 WBP, non-standard type SPRigWP, porous concrete, PLN concrete electricity pole products.

Board of Directors Performance Appraisal

Board of Commissioners assesses the performance of Board of Directors by using the Key Performance Indicators (KPI) that have been set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Board of Commissioners also considers external conditions of the Company such as global and local economy, and socio-political conditions. This is because the achievement of KPI in 2021 is very dynamic and influenced by these external conditions. In addition to the COVID-19 pandemic, ongoing trade conflict between China and America has also contributed to suppressing global economic growth towards a recession.

However, in the midst of robust global and national economic conditions, Board of Commissioners highly appreciates the Company's Board of Directors who have tried to produce satisfactory performance in order to maintain the stability and sustainability of the Company's performance in the midst of business conditions that were significantly affected by the COVID-19 Pandemic. Board of Directors is considered to have succeeded in increasing the external market share (non Waskita group), hence for the first time, the external market portion is larger than the internal market portion. Board of Directors has also executed market expansion to regional scale, namely to Myanmar and developed product innovations, including Building Information Modeling (BIM).

Board of Commissioners believes that Board of Directors needs to continue to strengthen the formulation of appropriate strategies in determining strategic

menghadapi kondisi bisnis yang sedang menurun dan secara konsisten melaksanakan program untuk meningkatkan optimalisasi sumber daya, efisiensi biaya, dan efektivitas struktur organisasi sehingga dapat mendongkrak kinerja Perusahaan dan mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan. Terkait dengan upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi tersebut dan kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan.

Kegiatan Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2021

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan tujuan akhir untuk mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Terkait dengan mekanisme pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris terlibat dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 yang memuat tentang strategi dan sasaran bisnis serta rencana program kerja Perusahaan untuk tahun buku 2021 dalam rangka memastikan agar RKAP tersebut yang disusun tetap selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Keterlibatan tersebut dilakukan sejak awal tahap penyusunan hingga persetujuan RKAP 2021 yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2021. Terkait dengan persetujuan RKAP 2021 tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan catatan/nasihat secara tertulis kepada Direksi untuk senantiasa memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta praktik yang lazim yang berlaku.

Dewan Komisaris juga terlibat dalam proses penyusunan RKAP Perubahan 2021 antara lain terkait revisi strategi dan sasaran bisnis untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis berjalan. Selain memantau perumusan RKAP 2021 dan RKAP Perubahan 2021, Dewan Komisaris juga turut memantau dan mengawasi jalannya kinerja kepengurusan Perusahaan melalui penelaahan berkala terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi, antara lain Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Manajemen Triwulan Perusahaan dan Laporan Manajemen Lainnya.

measures to deal with declining business conditions and consistently apply appropriate programs to improve resource optimization, cost efficiency, and organizational structure effectiveness so as to boost the performance and maintain the business sustainability of the Company. With due regard to the efforts made by Board of Directors and the criteria for evaluating the performance of Board of Directors based on the KPI that has been determined.

Board of Commissioners in 2021 Fiscal Year

Pursuant with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising the policies and management of the Company carried out by Board of Directors, as well as providing advice to Board of Directors. The supervision of Board of Commissioners is performed with the ultimate goal of achieving increased performance and progress of the Company. In its implementation, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

In relation to the supervisory mechanism for the Company's strategy implementation, Board of Commissioners is involved in the process of preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 that contains business strategies and targets as well as work program plan for the 2021 fiscal year, in order to ensure that the RKAP compiled remains in harmony with the Company's vision and mission. The involvement started from the beginning of the preparation until the approval of 2021 RKAP on January 30, 2021. Regarding the approval of 2021 RKAP, Board of Commissioners also provided written notes/advice to Board of Directors to always pay attention to the Company's Articles of Association, Good Corporate principles, and common practices.

Board of Commissioners was also involved in the process of preparing the 2021 RKAP Revision, among others, related to the revision of business strategies and targets to adjust to the dynamics of current business. In addition to monitoring the formulation of 2021 RKAP and 2021 RKAP Revision, Board of Commissioners also monitors and oversees the performance of the Company's management through periodic reviews on reports submitted by Board of Directors, including the Company's Annual Report, Quarterly Company Management Reports and Other Management Reports.

Fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kinerja kepengurusan Perusahaan oleh Dewan Komisaris telah dilakukan melalui pemberian nasihat/tanggapan khususnya tanggapan tertulis terhadap rencana Aksi Korporasi atau Tindakan Operasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Surat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris baik yang mengundang Direksi atau dengan internal Dewan Komisaris/Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, dengan uraian sebagai berikut:

Restrukturisasi Keuangan

1. Divestasi Aset
   Terkait dengan Divestasi Aset, Dewan Komisaris telah menyetujui pelaksanaan Aksi Korporasi tersebut melalui Surat No. 60/WBP/DK/2021 tanggal 24 Juni 2021, dengan beberapa catatan/nasihat yang disampaikan kepada Direksi antara lain:
   a. Dewan Komisaris menyetujui pelaksanaan Divestasi Aset Perusahaan, yaitu *Plant* Gasing, *Plant* Karawang, *Plant* Cibitung, dan *Plant* Klaten.
   b. Agar Direksi memastikan pelaksanaan Divestasi dilakukan dengan harga terbaik yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku serta tidak mengganggu pemenuhan *supply* kepada *user*.
   c. Agar Direksi segera memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait hasil tindak lanjut persetujuan ini, yaitu:
      - Persetujuan dari BNI dan BRI terkait Divestasi Aset yang menjadi Agunan.
      - Proyeksi finansial yang lebih komprehensif akibat Divestasi.
      - *Timeline* Divestasi yang sudah diperbaharui.
      - Hasil kajian Konsultan Hukum, Konsultan Finansial, dan Hasil Penilaian KJPP yang menjadi dasar pelaksanaan Divestasi.

      Deadline penyampaian hal-hal di atas kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal persetujuan ini.
   d. Agar Direksi memperhatikan Anggaran Dasar, praktik yang lazim dan ketentuan yang berlaku, serta bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG).

The supervisory function upon the policies and the course of Company's management has been carried out by Board of Commissioners through the provision of advice/responses, especially written responses to the Corporate Action plan or Operational Actions to be carried out by the Company as referred to in the Letter issued by Board of Commissioners and in the Board of Commissioners Meeting forum either those inviting Board of Directors or internal meeting of Board of Commissioners/Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, with the following description:

Financial Restructuring

1. Asset Divestment
   Regarding Asset Divestment, Board of Commissioners has approved the Corporate Action through Letter No. 60/WBP/DK/2021 dated June 24, 2021, with several notes/advice conveyed to Board of Directors:
   a. Board of Commissioners approved the divestment of Company's Assets, namely Gasing Plant, Karawang Plant, Cibitung Plant, and Klaten Plant.
   b. Board of Directors should assure that the Divestment is carried out at best price that provides added value to the Company, has complied with all applicable regulations and does not interfere with the fulfillment of supply to users.
   c. Board of Directors should immediately submit reports to Board of Commissioners regarding the results of follow-up to this agreement:
      - Approval from BNI and BRI regarding Asset Divestment that becomes Collateral.
      - More comprehensive financial projection due to the Divestment.
      - Updated Divestment Timeline.
      - Study results of Legal Consultants, Financial Consultants, and KJPP Assessment Results, that served as the basis for implementing the Divestment.

      The deadline for submitting the above reports to Board of Commissioners is no later than 1 (one) month after the date of this approval.
   d. Board of Directors should pay attention to the Articles of Association, common practices and applicable regulations, and acts with prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

e. Agar Direksi menyampaikan informasi/kajian selengkapnya dalam setiap pengajuan persetujuan Dewan Komisaris yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya perubahan profil risiko.

2. Restrukturisasi Utang dan PKPU
Dewan Komisaris telah menyetujui Restrukturisasi Keuangan Perusahaan yang diajukan oleh Direksi baik yang dilakukan di luar Pengadilan maupun di dalam Pengadilan melalui mekanisme PKPU berdasarkan Surat No. 61/WBP/DK/2021 tanggal 24 Juni 2021. Dalam Surat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan catatan/nasihat kepada Direksi antara lain:
   a. Dewan Komisaris menyetujui Restrukturisasi Keuangan, baik yang dilakukan di luar Pengadilan maupun di dalam Pengadilan (melalui mekanisme PKPU).
   b. Agar Direksi memastikan penyusunan dan pelaksanaan Restrukturisasi telah melalui koordinasi dan selaras dengan arahan PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan.
   c. Agar Direksi memperhatikan Anggaran Dasar, praktik yang lazim dan ketentuan yang berlaku, serta bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas-asas *Good Corporate Governance* (GCG).
   d. Agar Direksi menyampaikan informasi/kajian selengkapnya dalam setiap pengajuan persetujuan Dewan Komisaris yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya perubahanprofil risiko.

Direksi juga telah menyampaikan laporan progress dari perkara PKPU yang melibatkan Perusahaan melalui forum Rapat dengan Dewan Komisaris maupun menyampaikan surat formal secara tertulis. Dewan Komisaris melalui forum Rapat telah menyampaikan tanggapan, usulan, dan/atau catatan (nasihat) kepada Direksi, antara lain:
   a. Agar dapat dilakukan monitoring khusus untuk menangani perkara tersebut.
   b. Agar dapat dipastikan kembali kepada Manajemen terkait kajian dari segi hukum yang harus dilakukan oleh Perusahaan termasuk mitigasinya, meliputi rencana pembayaran kepada vendor yang realistis, menyediakan dana kontijensi untuk menghindari terjadinya default, berkoordinasi dengan Konsultan Hukum dalam penanganan PKPU, dan pembentukan Tim Penanganan PKPU serta Tim Penguatan Penanganan Media.

e. Board of Directors should submit complete information/study in each application for Board of Commissioners' approval, which results in the possibility of changes to the risk profile.

2. Debt Restructuring and PKPU
Board of Commissioners has approved the Company's Financial Restructuring proposed by Board of Directors both outside the Court and inside the Court through PKPU mechanism based on Letter No. 61/WBP/DK/2021 dated June 24, 2021. In the letter, Board of Commissioners also conveyed the following notes/advice to Board of Directors:
   a. Board of Commissioners approved the Financial Restructuring, whether carried out outside the Court or inside the Court (through PKPU mechanism).
   b. Board of Directors should ensure that the preparation and implementation of Restructuring has been coordinated and in line with the directive of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita") as the Company's majority shareholder.
   c. Board of Directors should pay attention to the Articles of Association, common practices and applicable regulations, and acts with prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).
   d. Board of Directors should submit complete information/study in each application for Board of Commissioners' approval, which results in the possibility of changes to the risk profile.

Board of Directors has also submitted a progress report on PKPU case involving the Company through forum meeting with Board of Commissioners or submitting formal written letter. Through the Meeting forum, Board of Commissioners has submitted responses, proposals, and/or notes (advice) to Board of Directors, including:
   a. Special monitoring should be carried out to handle the case.
   b. In order to be re-assured to the Management regarding legal studies that must be carried out by the Company including mitigation, covering realistic payment plans to vendors, providing contingency funds to avoid defaults, coordinating with Legal Consultants in handling PKPU, and establishing a PKPU Handling Team and Team Strengthening Media Handling.

c. Agar dapat dijelaskan strategi penanganan PKPU yang sedang diajukan dan tindakan pencegahan permohonan PKPU dikemudian hari.

Persetujuan, Perpanjangan dan/atau Pengagunan pada Fasilitas Kredit Perusahaan

1. Rencana Joint Collateral dengan Holding
   Dewan Komisaris melalui Surat No. 10/WBP/DK/2021 tanggal 27 Januari 2021 menyampaikan tanggapan terkait Permohonan Persetujuan Pengagunan untuk Fasilitas Kredit yang disampaikan oleh Direksi. Dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, dalam Surat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan tidak menyetujui pengagunan piutang usaha kepada Bank Mandiri dikarenakan secara aspek GCG:
   a. Terdapat potensi dapat dieksekusinya jaminan-jaminan atas nama Perusahaan untuk kepentingan Waskita apabila Waskita dinyatakan *default*.
   b. Rencana aksi korporasi tersebut di luar kepentingan Perusahaan yang memerlukan persetujuan RUPS Independen dan dalam hal RUPS Independen tidak menyetujui, terdapat pertimbangan untuk melakukan *Go Private* yang mana akan menimbulkan mekanisme dan dampak yang kompleks, serta membutuhkan waktu panjang dan berdampak material terhadap Perusahaan.
2. Pengagunan Piutang Usaha
   Dewan Komisaris melalui Surat No. 59/WBP/DK/2021 tanggal 23 Juni 2021 telah menyetujui usulan Pengagunan Piutang Usaha Perusahaan kepada BCA Syariah yang disampaikan oleh Direksi. Dalam Surat tersebut terdapat catatan/nasihat dari Dewan Komisaris, antara lain:
   a. Agar Direksi memastikan piutang yang menjadi agunan Bank tidak diagunkan kepada pihak lain selain kepada Bank BCA Syariah.
   b. Agar Direksi memperhatikan Anggaran Dasar, praktik yang lazim dan ketentuan yang berlaku serta bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas-asas *Good Corporate Governance*.
   c. Agar Direksi menyampaikan informasi/kajian selengkapnya dalam setiap pengajuan persetujuan Dewan Komisaris yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya perubahanprofil risiko.

c. PKPU handling strategy that is being submitted and the preventive measures for PKPU application in the future should be exlained.

Approval, Extension and/or Collateral on Company Credit Facilities

1. Joint Collateral Plan with Holding
   Board of Commissioners through Letter No. 10/WBP/DK/2021 dated January 27, 2021, submitted a response regarding the Application for Approval of Collateral for Credit Facilities submitted by Board of Directors. Taking into account the recommendations from Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, in the letter, Board of Commissioners expressed disapproval of pledging trade receivables to Bank Mandiri due to GCG aspects:
   a. There is the potential for guarantees to be executed on behalf of the Company for Waskita's benefit if Waskita is declared in default.
   b. The corporate action plan is beyond the Company's interests, which requires an approval of Independent GMS and in the event that Independent GMS does not approve, there are considerations to go private which will lead to complex mechanisms and impacts, take a long time and have material impact on the Company.
2. Collateral for Accounts Receivable
   Board of Commissioners through Letter No. 59/WBP/DK/2021 dated June 23, 2021, has approved the proposal for Collateral for the Company's Accounts Receivable to BCA Syariah submitted by Board of Directors. The letter contains notes/advice from Board of Commissioners, including:
   a. Board of Directors should ensure that receivables that are collateralized by the Bank are not pledged to other parties other than to Bank BCA Syariah.
   b. Board of Directors should pay attention to the Articles of Association, common practices and applicable regulations, and acts with prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance.
   c. Board of Directors should submit complete information/study in each application for Board of Commissioners' approval, which results in the possibility of changes to the risk profile.

d. Agar Direksi segera memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris terkait hasil tindak lanjut persetujuan kepada Dewan Komisaris.

3. Pengajuan Kredit dan Pengagunan Piutang
Dewan Komisaris melalui Surat No. 68/WBP/DK/2021 tanggal 23 Juli 2021 telah menyetujui usulan Persetujuan Kredit dan Pengagunan Piutang, Aset, dan Tagihan Termin kepada BRI yang disampaikan oleh Direksi. Dalam Surat tersebut terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi, antara lain:
   a. Rencana Divestasi kontradiktif dengan perpanjangan kredit BRI yang meminta peningkatan nilai Hak Tanggungan *Plant* Gasing, sehingga untuk selanjutnya Direksi segera mengupayakan penggantian jaminan *Plant* Gasing dengan *Plant* lainnya yang tidak termasuk dalam rencana Divestasi.
   b. Direksi menyampaikan analisa dan mitigasi risiko terkait perpanjangan perjanjian kredit dengan kenaikan Agunan serta mitigasi antisipasi jika kreditur lainnya meminta hal yang sama.
   c. Agar Direksi memastikan piutang yang menjadi Agunan BRI tidak diagunkan kepada pihak lain selain BRI.
   d. Direksi menyampaikan analisa terkait kenaikan agunan jaminan ini tidak mengganggu proses Divestasi dan sejalan dengan rencana Restrukturisasi sekaligus *Master Restructuring Agreement* (MRA).
   e. Agar Direksi memastikan pada saat disepakatinya Master Restructuring Agreement, perjanjian perpanjanan kredit pada BRI menjadi batal dan tidak ada penambahan Agunan jaminan.
   f. Direksi segera memperpanjang Perjanjian Kredit pada BRI, karena Perusahaan belum dapat melunasi seluruh kewajiban.
   g. Agar Direksi mendapatkan persetujuan tertulis dari BRI terkait objek Divestasi *Plant* Gasing dan penambahan klausul terkait pelepasan Hak Tanggungan/roya pada saat pelaksanaan Divestasi.

Penyampaian tindak lanjut Direksi di atas dilakukan paling lambat 1 bulan sejak tanggal Surat Dewan Komisaris.

d. Board of Directors should immediately submit a written report to Board of Commissioners regarding the results of follow-up on this approval to Board of Commissioners.

3. Credit Application and Receivable Collateral
Board of Commissioners through Letter No. 68/WBP/DK/2021 dated July 23, 2021, has approved the proposal for Approval of Credit and Collateral Receivables, Assets, and Claims on Term to BRI submitted by Board of Directors. In the letter, there are several things that need to be followed up by Board of Directors, including:
   a. The Divestment plan is contradictory to the extension of BRI's credit that requested for an increase in the value of Gasing Plant Mortgage, so that in the future Board of Directors should immediately seek to replace Gasing Plant Mortage with other Plants that are not included in the Divestment plan.
   b. Board of Directors conveys risk analysis and mitigation related to the extension of credit agreement with an increase in Collateral as well as anticipation mitigation if other creditors ask for the same thing.
   c. Board of Directors should ensure that receivables that are collateral for BRI are not pledged to other parties other than BRI.
   d. Board of Directors conveys the analysis regarding the increase in collateral not to interfere with the divestment process and in line with the restructuring plan as well as the Master Restructuring Agreement (MRA).
   e. Board of Directors should ensure that when the Master Restructuring Agreement is agreed, the credit extension agreement at BRI will be canceled and there will be no additional collateral.
   f. Board of Directors should immediately extend the Credit Agreement with BRI, because the Company had not been able to pay off all of its obligations.
   g. Board of Directors should obtain written approval from BRI regarding Gasing Plant Divestment object and the addition of a clause regarding the release of Mortgage Rights during the implementation of the Divestment.

Report on Board of Directors' follow-up is submitted no later than 1 month from the date of Board of Commissioners' letter.

4. Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Peningkatan Nilai Hak Tanggungan
   Dewan Komisaris melalui Surat No. 69/WBP/DK/2021 tanggal 23 Juli 2021 menyampaikan jawaban atas Surat Direksi terkait Permohonan Persetujuan Perpanjangan Kreditur dan Pengagunan Piutang, Aset dan Tagihan Termin Proyek untuk Fasilitas Kredit BNI. Dalam Surat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Dewan Komisaris tidak dapat memberikan pendapat dikarenakan telah ditandatanganinya Perjanjian Kredit antara Direksi dengan BNI tanggal 25 Mei 2021 yang terjadi sebelum Surat Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

   Lebih lanjut, terkait hal tersebut, Direksi menyampaikan permohonan persetujuan kembali secara tertulis kepada Dewan Komisaris dengan menjelaskan kronologis penandatanganan Perjanjian Kredit. Menanggapi hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Surat No. 80/WBP/DK/2021 tanggal 26 Agustus 2021 menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris menyetujui peningkatan Hak Tanggungan Jaminan kepada BNI untuk tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang-Subang, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
   b. Dewan Komisaris tidak menyetujui permohonan peningkatan Hak Tanggungan Jaminan kepada BNI untuk tanah dan bangunan terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat (dhi. Cibitung) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat karena masuk ke dalam rencana Divestasi dan Direksi agar segera mengupayakan penggantian jaminan.
   c. Direksi agar menindaklanjuti persetujuan ini dengan hal-hal sebagai berikut:
      - Direksi memastikan agar nilai penjaminan terhadap aset yang diagunkan adalah sebesar maksimal 125%.
      - Direksi memastikan agar aset yang diagunkan tidak termasuk dalam daftar rencana divestasi.
      - Direksi memastikan agar perpanjangan perjanjian kredit BNI sifatnya hanya sementara dan akan tunduk dengan seluruh klausul MRA setelah MRA telah disetujui.
      - Direksi memastikan agar BNI bersedia memenuhi persetujuan bagi Direksi melakukan divestasi.

4. Extension of Credit Facility and Increase in Mortgage Value
   Board of Commissioners through Letter No. 69/WBP/DK/2021 dated July 23, 2021, submitted an answer to the Board of Directors' Letter regarding the Application for Approval for Extension of Creditors and Collateral of Receivables, Assets and Claims on Project Term for BNI Credit Facilities. In the letter, Board of Commissioners stated the Board of Commissioners could not provide an opinion due to the signing of Credit Agreement between Board of Directors and BNI has took place on May 25, 2021, before the Board of Directors' letter was submitted to Board of Commissioners.

   Furthermore, regarding this matter, Board of Directors submitted a written request for re-approval to Board of Commissioners by explaining the chronology of the Credit Agreement signing. In response to this, Board of Commissioners through Letter No. 80/WBP/DK/2021 dated 26 August 2021 conveyed the following:

   a. Board of Commissioners approved the increase in Guarantee Mortgage to BNI for land and buildings located on Jl. Raya Sadang-Subang, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java.
   b. Board of Commissioners did not approve the application for an increase in Mortgage Guarantee to BNI for land and buildings located on Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang Sub-district (dhi. Cibitung) Bekasi Regency, West Java because it is included in the divestment plan and Board of Directors must immediately seek a replacement.
   c. Board of Directors should follow up this agreement with the following matters:
      - Board of Directors ensures that the guaranteed value of collateralized assets is a maximum of 125%.
      - Board of Directors ensures that the assets pledged are not included in the divestment plan list.
      - Board of Directors ensures that the extension of BNI credit agreement is only temporary and will be subject to all MRA clauses after the MRA has been approved.
      - Board of Directors ensures that BNI is willing to fulfill the approval for Board of Directors to divest.

- Direksi memastikan agar BNI dapat segera menyetujui persetujuan standstill dan segera berlaku efektif.
- Agar Direksi memperhatikan Anggaran Dasar, praktik yang lazim dan ketentuan yang berlaku serta bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berdasarkan asas- asas *Good Corporate Governance*.
- Agar Direksi menyampaikan informasi/kajian selengkapnya dalam setiap pengajuan persetujuan Dewan Komisaris yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya perubahan profil risiko.
- Agar Direksi memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait hasil tindak lanjut persetujuan kepada Dewan Komisaris.

5. Peningkatan Nilai Hak Tanggungan
   Dewan Komisaris melalui Surat No. 116.1/WBP/DK/2021 tanggal 14 Desember 2021 menyampaikan tanggapan atas Surat Direksi terkait Permohonan Peningkatan Hak Tanggungan kepada BRI, yaitu sebagai berikut:
   a. Rapat Komite mengkaji permasalahan dan tidak dalam konteks menyetujui karena pada prinsipnya Direksi tidak setuju untuk menandatangani Perjanjian dengan BRI, sehinggadiperlukan ketegasan dari Direksi.
   b. Dewan Komisaris tidak memberikan jawaban atas permohonan Direksi dan selanjutnya agar Direksi menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:
      - Direksi membuat rencana mitigasi dan mengkaji dampak tidak disetujuinya hal tersebut.
      - Direksi agar mengkaji aspek hukum terkait *conditioning* dari BRI kepada Bank lain.
      - Direksi agar mengkaji penggantian *Plant* untuk dijadikan Hak Tanggungan, selain *Plant* Gasing dan *Plant* Bojonegara
      - Direksi agar mengkaji dan menawarkan kepada BRI sebagian nilai *Plant* Bojonegara untuk dijadikan Agunan kepada BRI.

- Board of Directors ensures that BNI can immediately approve the standstill approval and take effect immediately.
- Board of Directors should pay attention to the Articles of Association, common practices and applicable regulations, and acts with prudence principle and based on the principles of Good Corporate Governance.
- Board of Directors should submit complete information/study in each application for Board of Commissioners' approval, which results in the possibility of changes to the risk profile.
- Board of Directors should immediately submit a report to Board of Commissioners regarding the results of follow-up on this approval to Board of Commissioners.

5. Increase in Mortgage Value
   Board of Commissioners through Letter No. 116.1/WBP/DK/2021 dated December 14, 2021, submitted a response to the Board of Directors' letter regarding the Application to Increase Mortgage to BRI, which are as follows:
   a. The Committee meeting examined the issue and did not agree because in principle, the Board of Directors did not agree to sign the Agreement with BRI, hence firmness from the Board of Directors is required.
   b. Board of Commissioners did not provide an answer to the Board of Directors' request and subsequently requested Board of Directors to follow up on the following matters:
      - Board of Directors makes a mitigation plan and assesses the impact of the disapproval.
      - Board of Directors should review the legal aspects related to conditioning from BRI to other banks.
      - Board of Directors should review the replacement of Plants to be used as Mortgage Rights, other than Gasing Plant and Bojonegara Plant
      - Board of Directors should review and offer to BRI a portion of the value of Bojonegara Plant to be used as Collateral to BRI.

Pemanfaatan/Evaluasi/Investasi Aset Perusahaan

1. Evaluasi Aset Perusahaan
   Terkait dengan Aset Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan pemanfaatan dan evaluasi atas Aset Perusahaan pada Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dan Dewan Komisaris juga telah melakukan Kunjungan Kerja. Salah satu bentuk fungsi pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain Dewan Komisaris menyampaikan beberapa tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Direksi, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

   a. Agar Investasi pada *Plant* dibahas oleh Komite bersama-sama dengan Divisi atau GM beserta kajian dan RKAP nya.
   b. Direksi agar mengkaji evaluasi Investasi dan Realisasi *Plant*, *Workshop* beserta kebijakan-kebijakan terkait hal tersebut agar berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.
   c. Direksi agar melakukan *stock opname* persediaan.
   d. Direksi melaporkan kajian kelayakan, pasar, finansial, hukum, risiko terkait rencana pembangunan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri pada *Plant* Bojonegara, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
   e. Agar dokumentasi persediaan dan utang dapat didokumentasikan dengan baik dengan memperhatikan Prosedur Internal dan standar akuntansi yang relevan.

2. Penghapusbukuan dan/atau Pemindahtanganan Aktiva Tetap
   Selain itu, Direksi juga pernah menyampaikan permohonan persetujuan terkait rencana Penghapusbukuan dan/atau Pemindahtanganan Aktiva Tetap Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan melalui Surat yang menyampaikan bahwa terkait usulan tersebut agar Direksi dapat merujuk pada Threshold Perusahaan yang telah ditetapkan dan untuk selanjutnya agar Direksi tetap memperhatikan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-peraturan serta praktik yang lazim yang berlaku dan relevan terhadap Perusahaan.

Utilization/Evaluation/Investment of Company Assets

1. Company Asset Evaluation
   Regarding the Company's Assets, Board of Commissioners has carried out the function of supervising the utilization and evaluation of the Company's Assets at the Board of Commissioners' Meeting inviting Board of Directors and Board of Commissioners has also paid working visits. One form of supervisory function carried out by Board of Commissioners are Board of Commissioners conveyyed several follow-up actions that need to be carried out by Board of Directors, which can be concluded as follows:

   a. Investment in Plants should be discussed by the Committee together with the Division or GM along with the study and RKAP.
   b. Board of Directors should review the Investment evaluation and Plant Realization, Workshop and related policies, and coordinate with Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.
   c. Board of Directors should carry out stock taking of inventories.
   d. Board of Directors reports the study on feasibility, market, financial, legal and risk related to the plan to build a Terminal for Self Interest at Bojonegara Plant, thereby providing added value for the Company.
   e. Documentation of inventories and payables should be properly documented by taking into account the relevant Internal Procedures and accounting standards.

2. Write-off and/or Transfer of Fixed Assets

   In addition, Board of Directors has also submitted a request for approval regarding the plan for Write-off and/or Transfer of the Company's Fixed Assets to Board of Commissioners. In this regard, Board of Commissioners has submitted a response through a letter stating that regarding the proposal, Board of Directors can refer to the predetermined Company Threshold and henceforth Board of Directors should continue to pay attention to the Company's Articles of Association, applicable and relevant regulations and common practices.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan koordinasi dan pembahasan dengan Direksi bersama-sama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk melakukan pembahasan terkait kinerja keuangan dan isu keuangan yang terjadi pada Perusahaan meliputi antara lain:

1. *Negative Equity* dan *Going Concern*
   Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan, usulan, dan/atau catatan (nasihat) kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti baik melalui forum Rapat maupun Surat formal kepada Direksi terkait *Negative Equity* pada Perusahaan yang akan mempengaruhi *going concern*, antara lain:
   a. Agar dapat berkoordinasi dengan Waskita selaku holding Perusahaan.
   b. Agar Direksi sudah memiliki langkah-langkah strategis sehubungan dengan ekuitas Perusahaan yang sudah negatif dan koordinasi ke Pusat.
   c. Agar Direksi mengkaji opsi-opsi lain sebagai langkah untuk memberikan nilai tambah *cash in* Perusahaan.
2. Laporan *Stock Opname*
   Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan, usulan, dan/atau catatan (nasihat) kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti baik melalui forum Rapat maupun Surat formal kepada Direksi terkait Laporan Stock Opname yang telah dilakukan oleh Perusahaan, antara lain:
   a. Agar Laporan Persediaan disajikan lebih komprehensif dan dipisahkan sesuai dengan klasifikasinya.
   b. Agar dapat dilakukan verifikasi kebenaran persediaan oleh Direksi Perusahaan.
   c. Meminta Direksi agar dapat menindaklanjuti terkait Stock Opname Persediaan Barang Jadi dan *Raw Material* yang dilakukan oleh SPI.
   d. Agar pelaksanaan Stock Opname dilakukan bersama supervisi dari Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.
   e. Agar Direksi dapat memberikan laporan lengkap pelaksanaan Stock Opname tersebut pada kesempatan pertama.

The Company's Financial Performance

In 2021, Board of Commissioners has coordinated and discussed with Board of Directors together with Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee to conduct discussions related to financial performance and financial issues that occur in the Company include:

1. Negative Equity and Going Concern
   Board of Commissioners has provided responses, proposals, and/or notes (advice) to Board of Directors to be followed up either through meeting forum or formal letter to Board of Directors regarding Negative Equity in the Company that will affect going concern, including:
   a. Coordination with Waskita as the holding company should be made.
   b. Board of Directors should already has strategic measures in relation to the Company's negative equity and has in coordination with the Holding.
   c. Board of Directors should review other options as a measure to provide added value for the Company's cash in.
2. *Stock* Taking Report
   Board of Commissioners has submitted responses, proposals, and/or notes (advice) to Board of Directors to be followed up either through Meeting forum or formal letter to Board of Directors regarding Stock Taking Reports that have been carried out by the Company, including:
   a. The Inventory Report should be presented more comprehensively and separated according to its classification.
   b. Verification on the correctness of inventories should be carried out by the Company's Board of Directors.
   c. Request Board of Directors to follow up the Stock Taking Inventory of Finished Goods and Raw Materials carried out by SPI.
   d. The implementation of Stock Taking is carried out under the supervision of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.
   e. Board of Directors should provide a complete report on the implementation of Stock Taking at the first opportunity.

3. Laporan *Joint Audit*
   Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan, usulan, dan/atau catatan (nasihat) kepada Direksi untuk dapat ditindaklanjuti baik melalui forum Rapat maupun Surat formal kepada Direksi terkait Laporan Joint Audit Perusahaan, antara lain:

   a. Direksi agar mendapatkan masukan dari Konsultan Independen terkait *cost structure* yang dilakukan Perusahaan.
   b. Direksi agar memastikan integrasi *Plant* terkait efisiensi harus segera dilakukan dan dapat disampaikan timelinenya.

Perubahan Stuktur Organisasi

Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan kepada Direksi terkait usulan perubahan Struktur Organisasi Perusahaan melalui Surat No. 101/WBP/DK/2021 tanggal 29 Oktober 2021, antara lain menyampaikan bahwa:

1. Dewan Komisaris menyetujui usulan perubahan Struktur Organisasi; dan
2. Mengingatkan kepada Direksi agar dapat lebih memperhatikan dan memastikan pemenuhan perizinan peraturan, Anggaran Dasar, dan GCG sebelum dilaksanakannya tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris agar tidak terjadi kembali peristiwa serupa dikemudian hari.

Lebih lanjut, dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diuraikan di atas, kami senantiasa berupaya untuk menjaga koordinasi yang baik dengan jajaran Direksi, salah satunya dilakukan melalui forum Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat yang mengundang Direksi dengan frekuensi rapat setiap bulan atau sebanyak 12 kali dalam setahun.

Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan nasihat, saran dan arahan terhadap Direksi baik terkait kebijakan dan strategi, kondisi atau isu-isu strategis terkini maupun implementasi *action plan* untuk mendukung kinerja Perusahaan dalam tahun buku berjalan, serta menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

3. Joint Audit Report
   Board of Commissioners has submitted responses, proposals, and/or notes (advice) to Board of Directors to be followed up either through Meeting forum or formal letter to Board of Directors regarding the Company's Joint Audit Report, as follows:
   a. i. Board of Directors should obtain input from Independent Consultant regarding the cost structure carried out by the Company.
   b. ii. Board of Directors should ensure that Plant integration related to efficiency must be carried out immediately and the timeline should be submitted.

Changes in Organizational Structure

Board of Commissioners has submitted a response to Board of Directors regarding the proposed changes to the Company's Organizational Structure through Letter No. 101/WBP/DK/2021 dated October 29, 2021, among others stated that:

1. Board of Commissioners approved the proposed changes to the Organizational Structure; and
2. Remind Board of Directors to pay more attention to and ensure compliance with regulatory licensing, Articles of Association, and GCG prior to the implementation of Board of Directors' actions that require Board of Commissioners' approval in order to prevent the re-occurrence of similar events in the future.

Furthermore, in carrying out the supervisory function as described above, we always strive to maintain good coordination with Board of Directors, one of which is done through Board of Commissioners Meeting forum inviting Board of Directors. During 2021, the Board of Commissioners has held meetings that invite Board of Directors meetings every month or 12 times in a year.

Board of Commissioners is also active in providing advice, suggestion and direction to Board of Directors both related to policies and strategies, current strategic conditions or issues, the implementation of action plans to support the Company's performance in the current fiscal year and to maintain the Company's business continuity.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan kerja lapangan dalam rangka memantau dan mengawasi jalannya pengelolaan bisnis dan kinerja operasional Perusahaan secara langsung. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja lapangan sebanyak 10 kali selama tahun buku 2021 antara lain ke *Plant* Bojonegara, *Plant* Gasing, *Plant* Cibitung, *Plant* Klaten, *Plant* Cibitung, Plant Karawang.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan melalui pemberian nasihat, meliputi:

1. *Plant* Sadang
   a. Agar *Plant* Sadang dipersiapkan untuk menjual produk unggulan untuk mendapatkan potensi pasar.
   b. Agar mengurangi produk cacat demi efisiensi.
   c. Agar dipersiapkan kajian strategi integrasi *Plant* dan dampak terhadap keuangan.
2. *Plant* Subang dan *Plant* Kalijati
   a. Perlu disusun jadwal perbaikan peralatan dengan mempertimbangkan skala prioritas agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
   b. Direksi memastikan tidak ada produk cacat demi efisiensi.
   c. Direksi memastikan limbah buangan dan dampak lingkungan dalam ambang batas sesuai regulasi yang berlaku.
3. *Plant* Prambon Sidoarjo
   a. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan dalam kegiatan produksi sehingga tidak ada produk gagal atau cacat.
   b. Direksi segera melakukan *stock opname* persediaan.
   c. Direksi menyelesaikan perizinan *Quarry* yang belum lengkap.
4. *Plant* Gasing
   a. Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait hasil kajian-kajian dari konsultan independen untuk rencana pembangunan dermaga termasuk studi kelayakan, kajian hukum, kajian AMDAL, dan persetujuan dari *stakeholders*.
   b. Direksi melapotkan kepada Dewan Komisaris terkait hasil telaah uji tuntas dari konsultan independen terkait pelaksanaan pencatatan *costing* di Perusahaan.

In addition, Board of Commissioners has also conducted work visits to directly monitor and supervise the business management and operational performance of the Company. In the 2021 fiscal year, Board of Commissioners has performed 10 work visits, including to Bojonegara Plant, Gasing Plant, Cibitung Plant, Klaten Plant, Cibitung Plant, Karawang Plant.

During the work visits, Board of Commissioners has carried out its supervisory function through providing advice, including:

1. 1. Sadang Plant
   a. Sadang Plant should be prepared to sell superior products to gain market potential.
   b. Defective products should be reduced for efficiency.
   c. A study on Plant integration strategy and its impact on finances should be made.
2. Subang Plant and Kalijati Plant
   a. It is necessary to arrange an equipment repair schedule by considering the priority scale in order to run effectively and efficiently.
   b. Board of Directors should ensure that there are no defective products for efficiency.
   c. Board of Directors should ensure that waste disposal and environmental impacts are within the limits according to applicable regulations.
3. Prambon Sidoarjo Plant
   a. It is necessary to increase supervision in production activities so that there are no failed or defective products.
   b. Board of Directors should immediately conduct stock taking of inventories.
   c. Board of Directors completes incomplete Quarry permits.
4. Gasing Plant
   a. Board of Directors submits a report to Board of Commissioners regarding the results of studies from independent consultants for the jetty construction plan including feasibility studies, legal studies, AMDAL studies, and approval from stakeholders.
   b. Board of Directors submits a report to Board of Commissioners regarding the results of due diligence studies from independent consultants on the implementation of costing records in the Company.

c. Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait persediaan secara kuantifikasi dan statusnya.

5. *Plant* Bojonegara
   a. Direksi memastikan produksi yang dilakukan adalah untuk keperluan proyek.
   b. Direksi memastikan penyimpanan persediaan sesuai dengan standar dan kualifikasinya.
   c. Direksi memastikan pengawasan mutu dan kualitas sehingga tidak ada produk gagal dalam produksi.
   d. Direksi memastikan segera terpenuhinya seluruh perizinan *Plant yang* diperlukan dan ditindaklanjuti dengan audit eksternal terhadap *Plant* Bojonegara.
   e. Direksi melaporkan terkait kajian kelayakan, pasar, finansial, hukum, risiko terkait rencana pembangunan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri pada *Plant* Bojonegara, sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
6. Workshop Cikopo
7. *Plant* Cibitung dan *Plant* Karawang
   a. Manajemen agar membuat pemetaan untuk usulan efisiensi.
   b. Agar mengevaluasi hasil tindak lanjut terhadap persediaan terutama stock bebas.
8. *Plant* Klaten
   a. Agar diperhatikan kembali terkait pengelolaan limbah B3
   b. Agar dokumentasi persediaan dan utang dapat dilakukan dengan baik dengan memperhatikan prosedur dan standar akuntansi yang relevan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami senantiasa merekomendasikan Direksi dan seluruh Insan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan dengan harapan pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi budaya dan etika berbisnis Perusahaan yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF).

c. Board of Directors submits a report to Board of Commissioners regarding inventory quantification and status.

5. Bojonegara Plant
   a. Board of Directors ensures that the production carried out is for project purposes.
   b. Board of Directors ensures that inventories are stored according to its standards and qualifications.
   c. Board of Directors ensures the quality control to avoid failed products in the production.
   d. Board of Directors ensures that all required Plant permits are immediately fulfilled and followed up with an external audit of Bojonegara Plant.
   e. Board of Directors submits a report related to studies on feasibility, market, financial, legal, risks related to the plan to build a Terminal for Self Interest at Bojonegara Plant, thereby providing added value for the Company.
6. Cikopo Workshop
7. Cibitung Plant and Karawang Plant
   a. The management should make a mapping to propose efficiency.
   b. The results of follow-up on inventory, especially free stock, should be evaluated.
8. Klaten Plant
   a. Put more attention to the management of B3 waste
   b. The inventories and payables documentation should be carried out properly by paying attention to relevant accounting procedures and standards.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

We constantly recommend Board of Directors and all personnel of PT Waskita Beton Precast Tbk to implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company with the hope that the Company's business activities remains within the scope of applicable laws and regulations and upholds the corporate culture and business ethics, which are guided by the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah meningkatkan penerapan GCG dengan meningkatkan integritas proses bisnis operasional berupa implementasi aplikasi ERP terintegrasi SAP S/4 HANA.

Praktik GCG di Perusahaan telah dijalankan dengan baik, sesuai dengan perolehan skor penilaian GCG tahun buku 2021 yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan sebesar 85,653 dengan kategori "Sangat Baik", masih berada dalam katagori yang sama dengan hasil assessment GCG tahun buku 2020 yang dilakukan oleh BPKP sebesar 82,25 dengan kategori "Baik". Untuk selanjutnya, Perusahaan berupaya untuk memenuhi seluruh rekomendasi yang ada dalam hasil penilaian GCG tersebut.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berupaya untuk senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sudah cukup berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan, namun masih ada ruang untuk peningkatan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal hingga audit internal masih dapat ditingkatkan untuk tujuan menciptakan proses bisnis yang lebih akuntabel. Perusahaan juga menerapkan *Joint Audit* bersama dengan Induk Perusahaan, dan proses Audit Independen oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perusahaan. Hal ini sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk menjaga independensi Akuntan Publik. Mekanisme penunjukan Akuntan Publik juga dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit Perusahaan yang tidak mengandung benturan kepentingan dari pihak manapun.

Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all management have improved the implementation of GCG by improving the integrity of operational business processes in the form of implementing the SAP S/4 HANA integrated with ERP application.

GCG practices in the Company have been carried out properly, in accordance with the GCG assessment score for the 2021 fiscal year conducted by the Center for Accounting & Finance Development of 85.653 with "Very Good" category, still in the same category as the results of the 2020 fiscal year GCG assessment conducted by BPKP with a score of 82.25 in "Good" category. Henceforth, the Company strives to fulfill all the recommendations contained in the GCG assessment results.

As a public company, the Company strives to always comply with applicable regulations, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of GCG in Public Companies as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Board of Commissioners is of opinion that GCG implementation in the Company has been running in accordance with applicable laws and regulations and the expectations of shareholders and stakeholders, although there is still a room for improvement. Risk management, internal control system, up to internal audit still can be improved to create more accountable business process system. The Company also carried out Joint Audit with the Parent Company and Independent Audit process by Public Accountant on the Company's Financial Statements. These efforts made to maintain the independence of Public Accountant. The mechanism for appointing Public Accountant is also carried out up to the level of shareholder approval at the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that does not contain a conflict of interest from any party.

Pandangan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seperti halnya Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko menjadi bagian dalam penerapan prinsip GCG. Sebagai pedoman pelaksanaan, Manajemen Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 01 Desember 2015 tentang Prosedur Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk. Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Manajemen Perusahaan dalam meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan karena Perusahaan bergerak di bidang Industri Beton Pracetak yang termasuk dalam kategori industri dengan tingkat risiko tinggi, sehingga diperlukan Sistem Manajemen Risiko yang *prudent*.

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas praktik Manajemen Risiko, penerapan budaya risiko, dan implementasi perangkat pendukung Manajemen Risiko untuk meningkatkan kelancaran pengelolaan risiko di tingkat strategis, proyek, maupun operasional. Agenda yang dibahas meliputi Register Risiko Korporat dan Proses dan Evaluasi *Risk Heat Map*, Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, dan Penelaahan Efektivitas Kebijakan Perusahaan terkait lainnya diantaranya Kebijakan GCG, Kebijakan Mutu dan Pelayanan, dan Struktur Organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko juga telah memberikan masukan, nasehat, dan arahan kepada Direksi terkait dengan Evaluasi Kinerja Perusahaan, Rencana Investasi, Rencana Divestasi, Penjaminan Aset, dan Restrukturisasi Pembiayaan.

Pandangan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bagian dari pemenuhan pilar-pilar GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019. Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan mitra strategis bagi Manajemen dalam melakukan fungsi Pengawasan Intern atas Pengelolaan Operasional dan Keuangan Perusahaan. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Views on the Effectiveness of Risk Management System

Similar with the Internal Control System, Risk Management is also part of GCG principles implementation. As a guidance, the Company's Management has established Corporate Risk Management Policy which refers to the Decree of Board of Directors No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015 concerning Risk Management Procedures for PT Waskita Beton Precast Tbk. Board of Commissioners strongly supports the efforts of the Company's Management in increasing the effectiveness of Risk Management System within the Company because the Company is engaged in the Precast Concrete Industry which is included in the category of industry with a high level of risk, hence prudent Risk Management System is required.

Board of Commissioners together with Risk Management Monitoring Committee has monitored and evaluated the Risk Management practices, the implementation of risk culture, and the implementation of Risk Management supporting tools to improve the smooth running of risk management at strategic, project, and operational levels. The agenda discussed includes the Corporate Risk Register and Risk Heat Map Process and Evaluation, Risk Management Policies Evaluation, and Reviewing the Effectiveness of other related Company policies including GCG Policy, Quality and Service Policy, and Company Organizational Structure. In addition, Board of Commissioners and Risk Management Monitoring Committee have also provided input, advice, and direction to Board of Directors regarding the Company's Performance Evaluation, Investment Plan, Divestment Plan, Asset Guarantee, and Financing Restructuring.

Views on the Effectiveness of Internal Control System

As part of the fulfillment of GCG pillars, the Company has compiled the Guidelines for Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk which is stipulated based on the Decree of Board of Directors No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 dated October 31, 2019. The Internal Control System (SPI) is a strategic partner for the Management in carrying out the function of Internal Control over the Company's Operational and Financial Management. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit telah melakukan evaluasi dan persetujuan atas usulan perubahan Kepala SPI, review terhadap rencana kegiatan SPI untuk tahun 2021 (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT), dan hasil pelaksanaan dan Laporan Audit Internal dan Eksternal). Sebagian besar dari hasil temuan audit tahun 2021, baik internal maupun eksternal, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen Perusahaan. Selain itu, kami juga telah melakukan *review* atas kinerja Kantor Akuntan Publik pada tahun 2021.

Assisted by Audit Committee, Board of Commissioners has evaluated and approved the proposed changes to the Head of SPI, reviewed the SPI activity plan for 2021 (Annual Audit Work Program (PKPT), and implementation results and Internal and External Audit Reports). Most of the audit findings in 2021, both internal and external, have been followed up by the Company's Management. In addition, we have also reviewed the performance of Public Accounting Firm in 2021.

Pandangan atas Efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pilar-pilar GCG, diperlukan suatu proses dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang aplikatif sehingga pelaporan pelanggaran terhadap prinsip GCG, Pedoman Kode Etik Perusahaan, serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di lingkungan Perusahaan dapat diterapkan. Untuk menjaga independensi dari proses dan mekanisme WBS tersebut, Perusahaan telah membentuk Tim WBS yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan pelanggaran tersebut dapat disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* yang disediakan, yaitu melalui email wbs@waskitaprecast.co.id ataupun langsung dilaporkan kepada Tim WBS Perusahaan.

Views on the Effectiveness of Whistleblowing System

In order to maintain and improve the implementation of GCG pillars, an applicable Whistleblowing System (WBS) process and mechanism is needed so that the reporting of violations of GCG principles, the Company's Code of Conduct, as well as violations of laws and regulations within the Company can be executed. To maintain the independence of WBS process and mechanism, the Company has formed a WBS Team that reports directly to the President Director. The violation report can be submitted through the Whistleblowing System channel, namely via email wbs@waskitaprecast.co.id or directly reported to the Company's WBS Team.

Dalam mekanisme WBS yang diberlakukan di Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai penerima laporan jika pihak terlapor adalah anggota Direksi, atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung Dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan dan investigasi (jika diperlukan).

In the Company's WBS mechanism, Board of Commissioners acts as the recipient of report if the reported party is a member of Board of Directors, or a person who has a special relationship with a member of Board of Directors. Further handling is submitted to Board of Commissioners, and assisted by 2 (two) supporting organs of Board of Commissioners, inspections and investigations (if needed) are executed.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas WBS di Perusahaan, Dewan Komisaris secara berkala memantau laporan WBS yang disampaikan oleh Direksi. Menurut penilaian kami, pelaksanaan WBS di Perusahaan telah dijalankan dengan efektif.

In order to improve the effectiveness of WBS in the Company, Board of Commissioners periodically monitors WBS reports submitted by Board of Directors. According to our assessment, the implementation of WBS in the Company has been carried out effectively.

Hal tersebut di atas didukung dengan jumlah laporan pengaduan yang masuk ke Tim WBS pada tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) laporan, dan laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik dengan hasil evaluasi menyatakan bahwa laporan tersebut bukan termasuk laporan WBS.

The above is supported by the number of complaint reports submitted to the WBS Team in 2021 as many as 3 (three) reports, and these reports have been followed up properly with the evaluation results stating that these reports are not included in the WBS report.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya di bidang Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Lebih lanjut, Komite Pemantau Manajemen Risiko juga telah dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Manajemen Risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha Perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit maupun Komite Pemantau Manajemen Risiko juga didasarkan atas komitmen dalam penyelenggaraan dan kehadiran dalam Rapat Komite. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko sebanyak 17 kali. Selain itu, Komite Audit juga telah menyelenggarakan Rapat bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko sebanyak 28 kali. Anggota Komite Audit maupun Komite Pemantau Manajemen Risiko juga aktif dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Performance Appraisal of Committees Under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory duties, functions and responsibilities to Board of Directors, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees under its supervision, namely Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

Throughout 2021, Board of Commissioners considered that these committees had carried out their duties and responsibilities well. Audit Committee has carried out its duties in improving the transparency, accountability, and quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards and reports on the Company's activities and operational results in accordance with GCG principles. In addition, Audit Committee has also made maximum efforts to improve the internal control function in order to achieve the effectiveness and efficiency of managing the Company's resources to obtain optimal results.

Furthermore, Risk Management Monitoring Committee has also been established by Board of Commissioners with the aim of periodically monitoring and recommending improvements to Risk Management implemented and developed by the Company. In the view of Board of Commissioners, Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties properly, namely conducting periodic assessments and providing recommendations on the Company's business risks.

Board of Commissioners' assessment on the performance of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee is also based on the commitment to organizing and attending Committee meetings. In 2021, Board of Commissioners has held Internal Meeting of Board of Commissioners by inviting 17 members of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee. Apart from that, Audit Committee has also held 28 joint meetings with Risk Management Monitoring Committee. Members of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee are also active in providing input and recommendations to Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective duties and functions.

Adapun Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah membuat telaah dalam bentuk Memo Internal sebanyak 38 kali, antara lain:

1. Review Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk
2. Usulan Divestasi Aset
3. Tindak Lanjut Divestasi Aset
4. Persetujuan Pelaksanaan Restrukurisasi
5. Pembahasan Top Risk Profil Risiko Triwulan I-IV Tahun 2021
6. Usulan Batasan dan/atau Kriteria Atas Aksi Korporasi Yang Harus Mendapatakan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris
7. Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki peluang yang besar untuk *recovery* di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sebesar 5,6% (Sumber: IMF) diharapkan mendukung prospek bisnis infrastruktur khususnya Perusahaan ke depan. Penanganan COVID-19 yang baik yang dapat dilihat dari indikasi pembatasan sosial yang relatif tidak berkepanjangan menimbulkan pengaruh positif terhadap pemulihan ekonomi.

Prediksi positif mendorong sentimen positif dalam industri kontruksi nasional, sehingga memungkinkan adanya peluang-peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan selaku pelaku industri di sektor Industri Beton Pracetak. Oleh sebab itu, kami senantiasa merekomendasikan kepada jajaran Direksi untuk lebih mengoptimalkan peluang bisnis yang muncul di tahun 2022 mendatang.

Dalam rangka *Debt Restructuring*, Dewan Komisaris juga mendukung Strategi Direksi dan Manajemen untuk fokus pada Restrukturisasi Perusahaan antara lain berupa *reschedule of repayment*, melaksanakan Transformasi Bisnis Operasional dan Finansial, pelaksanaan Divestasi Aset untuk memperoleh *fresh capital*, Revitalisasi Aset untuk *operational excellence*, memperoleh *new working capital*, dan peningkatan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Manajemen Risiko.

Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee have made 38 reviews in the form of Internal Memos, including:

1. Review on the Approval of the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk
2. Proposal on Asset Divestment
3. Follow-up on Asset Divestment
4. Approval on Restructuring Implementation
5. Discussion on Top Risk Risk Profile Quarter I-IV 2021
6. Proposal on Limits and/or Criteria for Corporate Actions That Must Obtain Written Approval from Board of Commissioners
7. Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk

Views on the Company's Business Outlook

Board of Commissioners views that the Company has a great opportunity for recovery in 2022. The predicted economic growth of 5.6% (Source: IMF) is expected to support the prospects for infrastructure business, especially the Company in the future. Good handling of COVID-19, which can be seen from the indications of relatively short-term social restrictions, has had a positive effect on economic recovery.

Positive predictions encourage positive sentiment in national construction industry, thereby enabling business opportunities that can be exploited by the Company as industry players in the Precast Concrete Industry sector. Therefore, we always recommend Board of Directors to further optimize the business opportunities that arise in 2022.

In the context of Debt Restructuring, Board of Commissioners also supports the Board of Directors and Management's Strategy to focus on Company Restructuring, including rescheduling of repayments, carrying out Operational and Financial Business Transformation, implementing Asset Divestment to obtain fresh capital, Revitalizing Assets for operational excellence, obtaining new working capital , and improvement of Corporate Governance (GCG) and Risk Management.

Penekanan Suatu Hal

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Usaha

Di tengah tantangan atas Pandemi COVID-19, penurunan pasar beton pracetak, Dewan Komisaris telah dan senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian kinerja Perusahaan akibat dari Pandemi COVID-19. Kondisi tersebut meliputi indikasi ketidakpastian yang material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Waskita Grup secara signifikan, baik yang telah terjadi atau berpotensi terjadi di masa depan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, untuk menghadapi dan memitigasi risiko hal-hal tersebut di atas, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan proyek konstruksi, pabrik beton pracetak, *Plant Readymix*, *workshop*, maupun kantor;
2. Menerapkan digitalisasi sistem dan teknologi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pegawai di lingkungan kantor maupun proyek konstruksi, antara lain pelaksanaan rapat secara virtual dan absensi online;
3. Melakukan restrukturisasi utang terhadap seluruh kreditur;
4. Memperbaiki verifikasi utang;
5. Pelaksanaan Divestasi Aset yang tidak produktif;
6. Transformasi proses bisnis yang lebih adaptif dan efisien;
7. Melakukan langkah-langkah efisiensi dan peningkatan kapabilitas SDM.

Permasalahan Hukum

Selain itu, terkait dengan upaya mitigasi atas risiko hukum yang dapat terjadi terkait dengan unsur perbuatan melawan hukum. Perusahaan telah dan senantiasa dari waktu ke waktu berupaya untuk melakukan analisis risiko atas suatu transaksi yang telah/akan dilakukan dan melakukan review atas perjanjian yang telah/akan ditandatangani, melakukan penanganan perkara-perkara hukum sesuai hukum acara yang berlaku, baik melalui *in-house* Perusahaan maupun dengan melibatkan konsultan hukum Perusahaan.

Emphasis of One Thing

Impact of the COVID-19 Pandemic on Business Performance

In the midst of challenges due to the COVID-19 Pandemic, the declining precast concrete market, Board of Commissioners has and continues to provide advice and recommendations to the Company's Board of Directors in dealing with the uncertainty of the Company's performance as a result of the COVID-19 Pandemic. These conditions include indications of material uncertainty that could significantly affect the Company's and Waskita Group's ability, whether it has occurred or has the potential to occur in the future.

With due regard to this, to face and mitigate the risks mentioned above, the Company has taken the following measures:

1. Implement strict health protocols, both in construction projects, precast concrete plants, ready-mix plants, workshops, and offices;
2. Implementing the digitization of systems and technology that supports the implementation of employee works in the office environment and construction projects, including virtual meetings and online attendance;
3. Perform debt restructuring for all creditors;
4. Improve debt verification;
5. Implementation of unproductive Asset Divestment;
6. Transformation of more adaptive and efficient business processes;
7. Take efficiency measures and increase Human Capital capabilities.

Legal Issues

Apart from that, associated with mitigating legal risks that may occur related to the elements of unlawful acts, the Company has and always from time to time tries to carry out a risk analysis of transaction that has been/will be carried out and to review the agreement that has been/will be signed, to handle legal cases in accordance with applicable procedural law, either through the Company's in-house as well as by involving the Company's legal consultants.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada Tahun Buku 2021, Perusahaan melakukan Penyajian Kembali Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 dan 2019. Berdasarkan telaahan Dewan Komisaris terhadap dampak Penyajian Kembali Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan terhadap Laba/Rugi
   Pada Tahun 2020 rugi bersih komprehensif tahun berjalan semula Rp(4.818) triliun menjadi Rp(4.345) triliun.
2. Perubahan terhadap Neraca
   a. Nilai Aset
      Pada tahun 2020 total nilai aset semula Rp10.558 triliun menjadi Rp8.589 triliun sedangkan pada tahun 2019 semula Rp16.149 triliun menjadi Rp14.167 triliun.
   b. Nilai Liabilitas
      Pada tahun 2020 total nilai liabilitas semula Rp9.400 triliun menjadi Rp9.463 triliun sedangkan pada tahun 2019 total nilai liabilitas semula Rp8.015 triliun menjadi Rp8.537 triliun.
3. Perubahan terhadap Ekuitas
   Pada tahun 2020 nilai ekuitas semula Rp1.157 triliun menjadi Rp(874) miliar sedangkan pada tahun 2019 semula Rp8.135 triliun menjadi Rp5.630 triliun.

Restatement of Financial Statements

In the 2021 Fiscal Year, the Company restated its Financial Statements for the 2020 and 2019 Fiscal Years. Based on the Board of Commissioners' review on the impact of the Financial Statement restatements, nare as follows:

1. Changes to Profit/Loss
   In 2020, comprehensive net loss for the current year from previously Rp(4,818) trillion to Rp(4,345) trillion.
2. Changes to the Balance Sheet
   a. Asset Value
      In 2020, total asset value from previously Rp10,558 trillion to Rp8,589 trillion, while in 2019 from previously Rp16,149 trillion to Rp14,167 trillion.
   b. Liabilities Value
      In 2020, total liabilities value from previously Rp9,400 trillion to Rp9,463 trillion, while in 2019 total liabilities value from previously Rp8,015 trillion to Rp8,537 trillion.
3. Changes to Equity
   In 2020 equity value from previously Rp1,157 trillion to Rp(874) billion, while in 2019 from previously Rp8,135 trillion to Rp5,630 trillion.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, komposisi anggota Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 dan alasan perubahannya adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, the composition of members of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk underwent several changes. Changes in the composition of Board of Commissioners in 2021 and the reasons for the changes are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*	Masih aktif menjabat per31 Desember 2021 *Still actively in office as of December 31, 2021*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPST berdasarkan No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*	
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*	Masih aktif menjabat per31 Desember 2021 *Still actively in office as of December 31, 2021*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 26 tanggal 23 September 2020, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *EGMS resolution based on Deed No. 26 dated September 23, 2020, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*	
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 61 tanggal 26 Juli 2017, dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., selaku Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. *EGMS resolution based on Deed No. 61 dated July 26, 2017, drawn up before Dina Chozie, S.H., as Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.*	
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Juli 2018, dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., selaku Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. *EGMS resolution based on Deed No. 2 dated July 3, 2018, drawn up before Dina Chozie, S.H., as Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.*	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPSLB berdasarkan Akta No. 26 tanggal 23 September 2020, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *EGMS resolution based on Deed No. 26 dated September 23, 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS berdasarkan Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016, dibuat dihadapan Yusdin Fahim, S.H., Notaris di Jakarta. *Circular Decision in Lieu of GMS based on Deed No. 73 dated May 12, 2016, drawn up before Yusdin Fahim, S.H., Notary in Jakarta.*	Keputusan RUPST berdasarkan Akta No. 12 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. *AGMS resolution based on Deed No. 12 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*

Penutup

Akhir kata, kami segenap jajaran Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh Insan PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah mencurahkan segala kemampuan dan dedikasinya dalam rangka mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan. Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Melalui penguatan sinergi yang baik dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan rantai bisnis Perusahaan secara berkelanjutan, kami optimis PT Waskita Beton Precast Tbk dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan di masa depan sekaligus mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Closing Remarks

Finally, we, the entire Board of Commissioners of the Company, would like to express our highest appreciation to all members of Board of Directors and all personnel of PT Waskita Beton Precast Tbk who have devoted all their abilities and dedication in order to encourage the optimization of the Company's performance. We would also like to express our deepest gratitude to all shareholders and stakeholders for the support provided.

Through strengthening good synergy with all parties related to the Company's business chain in a sustainable manner, we are optimistic that PT Waskita Beton Precast Tbk will be able to achieve strong and sustainable business growth in the future while being able to provide added value for shareholders and stakeholders.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

PT Waskita Beton Precast Tbk

Bambang Rianto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada seluruh sektor perekonomian, termasuk industri beton pra-cetak dan pembangunan infrastruktur. WSBP menjadikan hal ini sebagai momentum untuk memperkuat fundamental Perusahaan melalui program transformasi bisnis secara menyeluruh. Melalui implementasi program transformasi, WSBP akan siap untuk menyambut periode pemulihan pasca pandemi, sejalan dengan komitmen WSBP untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dengan ditopang oleh fondasi usaha yang kuat dan penerapan GCG yang unggul. Hal tersebut dalam rangka mewujudkan cita-cita WSBP untuk bertransformasi menjadi perusahaan *precast* kelas dunia.

The COVID-19 pandemic has impacted all sectors of the economy, including the pre-cast concrete industry and infrastructure development. WSBP embraced this as a momentum to strengthen the Company's fundamentals through a comprehensive business transformation program. By implementing the transformation program, WSBP will be ready to welcome the post-pandemic recovery period, in line with its commitment to continue to grow sustainably, supported by a strong business foundation and superior GCG implementation. These are done to realize WSBP's aspiration to transform into a world-class precast company.

FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Rasa syukur yang tak terhingga Kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat perkenan-Nya, PT Waskita Beton Precast, disebut juga WSPB atau Perusahaan, dapat dikelola dengan sangat baik, sehingga dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 yang masih menyebar dengan cepat dan mengancam kesehatan dan keselamatan manusia. Menghadapi tantangan tersebut, dalam jangka pendek maupun menengah, kami sangat fokus dalam menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan sambil terus memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Beton *Precast* dan *Readymix* Perseroan yang berkualitas unggul.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi memaparkan pelaksanaan strategi Perusahaan dalam rangka merespons berbagai tantangan sepanjang tahun 2021, khususnya terkait upaya mewujudkan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Posttension Precast Concrete*".

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Laju pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan tidak lepas dari perkembangan makroekonomi yang melingkupinya. Sebagaimana kita ketahui bersama, Pandemi COVID-19 telah menyeret ekonomi global ke jurang resesi di tahun 2020, dan masih menjadi tema utama di tahun 2021. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan situasi ekonomi global menghadapi tekanan dan penuh ketidakpastian, namun masifnya kegiatan vaksinasi di awal tahun 2021 telah memberikan harapan baru untuk melawan pandemi COVID-19.

Momentum pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 kemudian tertahan oleh ledakan kasus virus COVID-19 varian Delta yang terindikasi muncul di Asia (India). Pada periode Oktober 2020 hingga awal April 2021, tren peningkatan kasus baru varian Delta dikontribusikan terutama oleh Eropa dan Amerika Utara. Penyebaran COVID-19 varian Delta yang begitu cepat ini memaksa banyak negara kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat/*lockdown*, yang kemudian berdampak pada perlambatan perekonomian. Usai penyebaran virus COVID-19 varian Delta terkendali, perekonomian global kembali dihadapkan pada

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us send our infinite gratitude to God Almighty, because with His blessing, PT Waskita Beton Precast, also known as WSPB or the Company, can be managed very well and can sail through the year of 2021 which was full of challenges due to the COVID-19 pandemic that is still spreading rapidly and threatening human health and safety. Facing these challenges, in the short and medium term, we are very focused on maintaining the Company's business sustainability while continuing to pay attention to the health and welfare of employees, meeting customer needs and satisfaction with the Company's superior quality Precast and Readymix concrete products.

On this occasion, please allow me on behalf of the Board of Directors to describe the implementation of the Company's strategies in responding to various challenges faced throughout 2021, especially related to the efforts made to realize the Company's vision "To become a leading company in Indonesia in the Manufacturing of Precast, Readymix Quarry, Construction and Posttension Precast Concrete ".

Global and Indonesia Economic Development

The Company's growth rate and development cannot be separated from surrounding macroeconomic developments. As commonly known, the COVID-19 pandemic has dragged global economy to the brink of recession in 2020, and still be the main theme in 2021. The COVID-19 pandemic has caused the global economic situation to be under pressure and full of uncertainty, but massive vaccination activities at the beginning 2021 has given a new hope to fight the COVID-19 pandemic.

The momentum for global economic recovery in the first half of 2021 was then restrained by the explosion of cases of Delta variant of the COVID-19 virus, which was indicated to have emerged in Asia (India). In the period from October 2020 to early April 2021, the trend of increasing new cases of Delta variant was contributed mainly by Europe and North America. The rapid spread of Delta variant of COVID-19 has forced many countries to re-implement people mobility restrictions/lockdowns, which then has an impact on the economic slowdown. After the spread of Delta variant of COVID-19 virus was under control, the global

kemunculan varian baru virus COVID-19, yaitu Omicron. Melonjaknya kasus positif COVID-19 varian baru ini di Afrika Selatan pada awal November 2021 meningkatkan tensi ketidakpastian perekonomian global hingga akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022.

Di level nasional, lonjakan penyebaran virus COVID-19 varian Delta membuat Pemerintah Indonesia harus melakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat/Level 4 sejak tanggal 3 Juli 2021, yang kemudian berdampak terhadap pemulihan ekonomi nasional yang tertahan. Secara tahunan (*year on year*), perekonomian Indonesia triwulan III 2021 tumbuh sebesar 3,51% (yoy) melambat dibandingkan pertumbuhan triwulan II-2021 sebesar 7,07% (yoy), namun masih lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi triwulan I 2021 (negatif 0,71% yoy). Berdasarkan periode *quarter to quarter*, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tercatat mengalami perlambatan dari triwulan II 2021 sebesar 3,31% (qtq) menjadi sebesar 1,55% (qtq) pada triwulan III 2021. PDB Nominal Indonesia atas harga berlaku per triwulan III 2021 mencapai Rp4.325,4 triliun. Sehingga Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan ekonomi paling lambat dalam lima tahun terakhir.

Beradaptasi di Tengah Tantangan

Ketidakpastian pemulihan ekonomi akibat virus varian baru COVID-19, menyebabkan penundaan beberapa rencana pembangunan infrastruktur di tahun 2021 sehingga aktivitas sektor konstruksi dan sektor pendukungnya, termasuk manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix*, menurun. Hal ini berdampak pada perlambatan impor, terutama bagi barang modal pendukung konstruksi, turunnya serapan tenaga kerja, tidak terserapnya bahan baku domestik, hingga tertundanya manfaat ekonomi akibat perlambatan penyelesaian infrastruktur tersebut.

Namun demikian, kebijakan Pemerintah dalam Program Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Tanah Air yang dicanangkan Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 cukup memberikan optimisme.

Di samping itu, Pemerintah juga menganggarkan APBN Tahun 2021 untuk infrastruktur sebesar Rp417,4 triliun atau tumbuh 48,4% dari tahun sebelumnya. Fokus

economy was again faced with the emergence of a new variant of COVID-19 virus, namely Omicron. The surge in positive cases of this new variant of COVID-19 in South Africa in early November 2021 increased the tension of global economic uncertainty until the end of 2021 and the beginning of 2022.

At the national level, the surge in the spread of Delta variant of COVID-19 virus forced the Indonesian government to implement an Emergency/Level 4 Community Activity Restriction (PPKM) policy since July 3, 2021, which then had an impact on the stalled national economic recovery. On an annual basis (year on year), Indonesian economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51% (yoy), slower than the growth in the second quarter of 2021 of 7.07% (yoy), but still higher than the economic growth in the first quarter of 2021 (negative 0.71% yoy). Based on the quarter to quarter period, Indonesia's economic growth was also recorded to experience a slowdown from the second quarter of 2021 by 3.31% (qtq) to 1.55% (qtq) in the third quarter of 2021. Indonesia's nominal GDP at current prices as of the third quarter of 2021 reached Rp4,325.4 trillion. These made Indonesia experienced the slowest economic growth in the last five years in 2021.

Adapting Amidst Challenges

Uncertainty about the economic recovery due to the new variant of COVID-19 virus, caused the delay of several infrastructure development plans in 2021 so that the activity of construction and its supporting sectors, including the manufacture of Precast and Readymix concrete, declined. This resulted in a slowdown in imports, especially for capital goods to support construction, a decrease in labor absorption, non-absorption of domestic raw materials, and delays in economic benefits due to the slowdown in infrastructure completion.

However, the Government's policies in the Acceleration of Infrastructure Development Program in the country that was launched through the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 and the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2005-2025 were giving a sense of optimism.

In addition, the Government has also budgeted the 2021 State Budget for infrastructure of Rp417.4 trillion or grew 48.4% from the previous year. This development

pembangunan tersebut merupakan sebuah potensi bagi industri konstruksi untuk tetap tumbuh optimal di tengah tekanan.

focus is a potential for the construction industry to continue to grow optimally in the midst of pressure.

Anggaran Infrastruktur APBN 2021
2021 State Budget Infrastructure Budget
(Rp-triliun | *in Million trillion*)

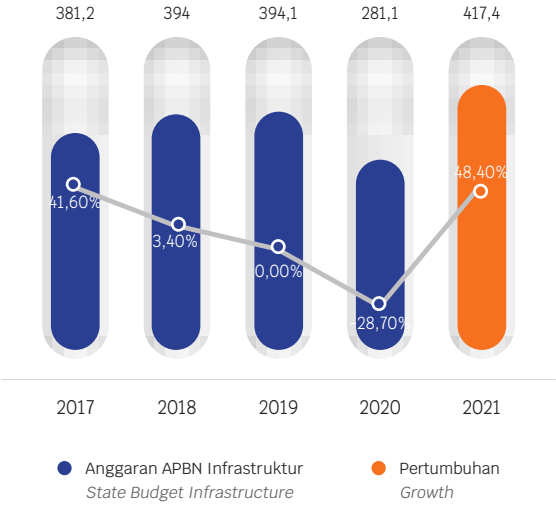

Sumber: APBN 2021
Source: 2021 State Budget

Berdasarkan laporan Informasi APBN 2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, alokasi anggaran di bidang infrastruktur pada tahun 2021 diarahkan untuk penyediaan layanan dasar, peningkatan konektivitas, serta dukungan pemulihan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah menyusun kebijakan untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur pasca pandemi COVID-19 melalui penguatan infrastruktur digital dan mendorong efisiensi logistik serta konektivitas, mendukung infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata, pembangunan sarana kesehatan masyarkat dan penyediaan kebutuhan dasar untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional, serta penyelesaian kegiatan prioritas 2020 yang tertunda.

Based on the 2021 State Budget Information report issued by the Ministry of Finance, the budget allocation for infrastructure in 2021 is directed at providing basic services, increasing connectivity, and supporting economic recovery. Based on this, the Government has formulated policies to continue infrastructure development after the COVID-19 pandemic through strengthening digital infrastructure and encouraging logistics efficiency and connectivity, supporting labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas, building public health facilities and providing basic needs to support the strengthening of national health system, as well as completion of pending 2020 priority activities.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pendukung infrastruktur, yaitu industri manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix*, Perusahaan berupaya turut mendukung pembangunan nasional beberapa diantaranya adalah proyek-proyek jalan tol, jembatan, rumah *Precast*, bendungan, pengaman pantai, dan proyek-proyek lainnya. Selain itu, Perusahaan telah menyuplai berbagai macam produk *precast*,

As a company engaged in the infrastructure supporting industry, namely Precast and Readymix concrete manufacturing industry, the Company seeks to support national development, some of which are toll road projects, bridges, Precast houses, dams, coastal protection, and other projects. In addition, the Company has supplied various kinds of Precast products, including Girder, Spun Pile, Concrete Power

diantaranya *Girder, Spun Pile*, Tiang Listrik Beton, RC *Pipe*, *Full Slab* dan masih banyak lagi produk *Precast* yang telah di-*supply* ke proyek-proyek konstruksi nasional.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Mencermati iklim ekonomi dan industri yang penuh dengan ketidakpastian, kami selaku Direksi Perusahaan telah menetapkan kebijakan strategis yang dapat mendorong stabilitas performa di tengah situasi yang menantang. Strategi dan kebijakan strategis tersebut disusun dengan mengacu kepada sasaran Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Sementara, sehubungan dengan adanya penyesuaian target usaha di PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan, WSBP melakukan revisi target usaha pada RKAP 2021 yang telah di susun sebelumnya, ke dalam Revisi RKAP 2021.

Adapun sasaran dan kebijakan yang ingin dicapai WSBP ke depan, adalah:

1. Di bidang *Precast,* yaitu Mengembangkan jenis produk *Precast* untuk pemenuhan kebutuhan target sektor dan meningkatkan daya saing melalui *lean manufacturing*.
2. Di bidang *Readymix* dan *Quarry,* Perusahaan menargetkan untuk:
   a. Meningkatkan daya saing untuk meningkatkan penjualan RMX ke proyek-proyek besar;
   b. Memberdayakan *unutilized capacity* dengan melakukan penjualan *retail*;
   c. Membangun strategi Pengembangan *Quarry* untuk mengurangi biaya bahan baku *Precast* dan RMX.
3. Di bidang konstruksi modular, Perusahaan akan mengembangkan bisnis konstruksi modular dengan cara menawarkan konstruksi modular (prefabrikasi) untuk *sector existing* (jalan tol) dan baru (pelabuhan, bandara).
4. Bisnis Pendukung
   a. Membangun *equipment management excellence* untuk memastikan ketersediaan alat;
   b. Memanfaatkan *excess capacity* untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Pole, RC Pipe, Full Slab and many more Precast products to national construction projects.

Corporate Strategies and Policies

Observing the economic and industrial climate that was full of uncertainty, we as the Company's Board of Directors have established strategic policies that can encourage performance stability in the midst of challenging situations. The strategies and strategic policies were prepared by referring to the Company's targets as stated in the Corporate 2021 Work Plan and Budget (RKAP). Meanwhile, in connection with the adjustment of business targets at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company, WSBP revised the business targets that have been prepared in 2021 RKAP, into the 2021 RKAP Revision.

The targets and policies that WSBP wants to achieve in the future are:

1. In Precast, developing types of Precast products to meet the needs of sector targets and increase competitiveness through lean manufacturing.
2. In the Readymix and Quarry, the Company is targeting to:
   a. Improve competitiveness to increase sales of RMX to large projects;
   b. Empowering unutilized capacity by conducting retail sales;
   c. Develop a Quarry development strategy to reduce the cost of Precast and RMX raw materials.
3. In modular construction, the Company will develop a modular construction business by offering modular construction (prefabrication) for existing (toll roads) and new (ports, airports) sectors.
4. Supporting Business
   a. Build equipment management excellence to ensure equipment availability;
   b. Utilizing excess capacity to obtain additional income.

Untuk mencapai target kinerja tahun 2021, Perusahaan telah menyusun strategi yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Ada pun strategi untuk mencapai target di tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam RKAP, adalah sebagai berikut:

1. Menggarap Pasar Eksternal
   a. Menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan Anak Perusahaannya:
      - Pembangunan Jalan Tol;
      - Ibu Kota Negara Baru;
   b. Meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah:
      - *Sewerage* DKI;
      - *Giant Sea Wall;*
      - Penyediaan Rumah.
   c. Segmen Eksternal Waskita di RKAP 2021 ditargetkan sebesar Rp6.255 triliun atau 79,40% dari proyeksi perolehan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp7.877 triliun.
2. Menjual *Competitiveness*
   a. Pasar potensial, khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN (BP terpakai 75/94 unit);
   b. Potensi pengembangan *mobile Plant* pada BP *project-based*: *Toll Based (SPRigWP, Concrete Barrier, U Ditch, Box Culvert* dan *Lining) Building Based (Square Pile, Facade*);
   c. Memiliki unit produksi: Pabrik dengan COGM murah (Program Integrasi *Plant* Jawa Barat) Pabrik dengan COGM dan biaya distrisbusi murah (Program Dermaga Bojonegara);
   d. Pendapatan Usaha yang didapatkan dari aspek Competitiveness ini akan mencapai Rp2,3 triliun di tahun 2021, meningkat dari Rp1,0 triliun tahun 2020.
3. Meningkatkan Agilitas dan Daya Saing
   a. Meningkatkan Digitalisasi di proses bisnis (SAP);
   b. Strukturisasi Organisasi;
   c. Guna mendukung bersaingnya COGM produk, maka pada tahun 2021 perusahaan melakukan *capex* sebesar Rp154,5 miliar;
   d. Melakukan desentralisasi;
   e. Divestasi Plant & *Batching Plant*;
      1. Divestasi *Plant*:
         Potensi *Plant* Divestasi (Karawang, Cibitung, Klaten, Gasing)
         - Mudah didivestasi karena berada di area industri COGM lebih cocok untuk industri lain;

To achieve the 2021 performance targets, the Company has drawn up strategies as set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the 2021 Work and Budget Plan (RKAP). The strategy to achieve the 2021 targets, as stated in the RKAP, is as follows:

1. Working on External Market
   a. Seizing opportunities from the private sector, state-owned enterprises and their subsidiaries:
      - Toll Road Construction;
      - New National Capital City;
   b. Increase participation in Government projects:
      - DKI Sewerage;
      - Giant Sea Wall;
      - Housing Provision.
   c. Waskita's External Segment in RKAP 2021 is targeted at Rp6.255 trillion or 79.40% of the projected new contract value (NKB) of Rp7.877 trillion.
2. Selling Competitiveness
   a. Potential market, especially with cooperation schemes with SOE subsidiaries (BP 75/94 units used);
   b. Mobile Plant development potential on BP project-based: Toll Based (SprigWP, Concrete Barrier, U Ditch, Box Culvert and Lining) Building Based (Square Pile, Facade);
   c. Have production units: Plant with low COGM (West Java Plant Integration Program), Plant with low COGM and distribution costs (Bojonegara Jetty Program);
   d. Operating Revenue obtained from the Competitiveness aspect will reach Rp2.3 Trillion in 2021, an increase from Rp1.0 Trillion in 2020.
3. Improve Agility and Competitiveness
   a. Improve Digitization in business processes (SAP);
   b. Organizational Structuring;
   c. In order to support the competitiveness of COGM products, in 2021, the Company's capex will be Rp154.5 billionf;
   d. Decentralize;
   e. Divestment of Plant & Batching Plant;
      1. 1) Plant Divestment:
         Potential Plant Divestment (Karawang, Cibitung, Klaten, Gasing)
         - Easy to divest since it is located in the COGM industrial area which is more suitable for other industries;

- Area cukup luas;
- Daerah strategis;
- *Plant* yang dipertahankan (Bojonegara, Sadang, Subang, Kalijati, Sidoarjo);
- Dapat mencakup seluruh Indonesia;
- Memilki potensi pasar hingga 3 tahun ke depan;
- COGM kompetitif;
- Divestasi *Plant* diharapkan akan menghasilkan dana Rp1.015 triliun;
- Pengurangan pegawai dari 1270 orang menjadi 1070 atau penghematan biaya pegawai ± Rp24 miliar;
- Pengurangan beban penyusutan akibat dari divestasi aset tahun 2021 adalah sebesar Rp90 miliar/tahun.

2. Divestasi *Batching Plant*:
   Divestasi aset BP kapasitas 90m3 sekitar 10-15 unit (dari total 74 unit) senilai sekitar Rp30 – 45 miliar.

4. Mengembangkan & Menjual Produk Baru
   a. Mengembangkan produk baru yang *market-fit* secara nasional (bangunan modular, RC *Pipe Sewerage*);
   b. Meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (*Box Culvert, U-Ditch*);
   c. Memasarkan produk baru (SPRigWP, BJR, Tiang Listrik);
   d. Potensi NKB yang didapatkan dari pengembangan dan penjualan produk baru tahun 2021 sebesar Rp513 miliar.
5. Kolaborasi
   a. Meningkatkan pengelolaan *Shared Resources* dengan eksternal: Bahan Baku (*Raw material & admixture*) Peralatan (modular) *Technical Expertise* (RC *Pipe Sewerage*), Menerapkan *customership management*;
   b. Meningkatkan sinergi lintas Divisi: Kajian Bahan Baku produk (*fly ash*) Pengetesan produk baru (Tiang Listrik, BJR) Inovasi produk baru.
6. Rebranding
   a. Meningkatkan citra positif di masyarakat Memperbanyak *positive campaign* Perusahaan Mengembalikan kepercayaan terhadap Perusahaan;
   b. Memberikan pesan mengenai adanya transformasi di Perusahaan: Memberikan rasionalisasi kinerja, Menyampaikan strategi perbaikan kinerja (reformasi/restrukturisasi) ke depan;

- The area is quite large;
- Strategic location;
- Plants to be maintained (Bojonegara, Sadang, Subang, Kalijati, Sidoarjo);
- Can cover all of Indonesia;
- Has market potential for the next 3 years;
- Competitive COGM;
- Plant divestment is expected to generate Rp1.015 trillion;
- Reduction of employees from 1270 to 1070 employees or savings in employee costs of +/- Rp24 billion;
- Reduction of depreciation expense as a result of asset divestment in 2021 amounted to Rp90 billion/year.

2. 2) Batching Plant Divestment:
   BP's asset divestment of 90m3 capacity for around 10-15 units (out of a total of 74 units) worth around Rp30 – 45 billion

4. Develop & Sell New Products
   a. Developing new products that are market-fit in national scale (modular buildings, RC Pipe Sewerage);
   b. Increase excellence through locally unique products (Box Culvert, U-Ditch);
   c. Marketing of new products (SprigWP, BJR, Electric Poles);
   d. NKB obtained from the development and sales of new products in 2021 will be Rp513 billion.
5. Collaboration
   a. Improving the management of Shared Resources with external: Raw materials (Raw material & admixture) Equipment (modular) Technical Expertise (RC Pipe Sewerage), Implementing customership management;
   b. Increase synergy across divisions: Study of product raw materials (fly ash), Testing of new products (electric poles, BJR), New product innovations.
6. Rebranding
   a. Improving a positive image in the community: Increasing the Company's positive campaign, Restore trust in the Company;
   b. Conveying messages regarding transformation in the Company: Providing performance rationalization, Delivering future performance improvement strategies (reform/restructuring);

c. Reguator (IDX & OJK) Melakukan konsultasi pra-rilis kinerja, Menyampaikan keterbukaan informasi;
d. Investor Institusi: Melakukan pemetaan basis investor, Melakukan 1-*on*-1 *meeting* kepada loyal investor (penjelasan kinerja & strategi ke depan);
e. Investor Publik: Pemantaun *tone* berita yang muncul di media massa, Menyampaikan keterbukaan informasi, bekerjasama dengan media besar untuk pemberitaan strategi transformasi, melakukan *positive campaign* melalui *cyber army* Perusahaan, *analyst (sell side & buy side)*, melakukan 1-*on*-1 *meeting*: penjelasan kinerja & strategi ke depan 110 Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2021, Perusahaan memberikan *newsletter* tiap bulan mengenai *progress* kinerja & *success story* restrukturisasi.

Sementara strategi untuk meningkatkan usaha yang telah disusun oleh Manajemen WSBP di tahun 2021, berdasarkan Revisi RKAP 2021, adalah:

1. Portfolio & Innovation
   a. *Bidding Booster*
      Meningkatkan *revenue* dari pelanggan eksternal/*sector champion* baru;
   b. Pengembangan produk baru
      Menyuplai kebutuhan sektor baru PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
   c. Ekspansi pasar Internasional
      Secara organik (model bisnis regular internal, tanpa *mergers* dan *acquisitions*) atau melalui kerja sama pada pasar internasional.
2. *Lean + digital*
   a. *Procurement Booster*
      Mengurangi biaya material dan kontrak jasa.
   b. *Lean Operations*
      Melalui implementasi proses *lean* serta proses dan *tools digital* yang mengurangi *break even volume*.
   c. Peningkatan utilitas aset
      Mengurangi biaya tetap melalui optimalisasi *footprint* dan meningkatkan utilitas aset (Contoh: rasionalisasi jumlah alat).

c. Regulators (IDX & OJK): Conduct pre-release performance consultations, Deliver information disclosure;
d. Institutional Investors: Mapping the investor base, conducting 1-on-1 meeting with loyal investors (explanation of future performance & strategy);
e. Public Investors: Monitoring the tone of news that appears in mass media, Delivering information disclosure, Collaborating with media handling consultants to reduce tendentious tones & publication of "ghost stories", Collaborating with major media for reporting on transformation strategies, Conducting positive campaigns through the Company's cyber army, Analyst (sell side & buy side), Conduct 1-on-1 meeting: explanation of future performance & strategy, Corporate Work Plan & Budget 2021 of PT Waskita Beton Precast Tbk, Provide monthly newsletter regarding performance progress & success restructuring story.

Meanwhile, the business improvement strategies that have been prepared by WSBP Management in 2021 are:

1. Portfolio & Innovation
   a. Bidding Booster
      Increase revenue from external customers/new champion sector such as HK, ADHI
   b. Development of new products
      Supplying the needs of the new sector of PT Waskita Karya
   c. International market expansion
      Organically (regular internal business model, without mergers and acquisitions) or through cooperation on international markets
2. Lean + digital
   a. Procurement Booster
      Reduce material costs and service contracts
   b. Lean Operations
      Through the implementation of lean processes and digital processes and tools that reduce break even volume
   c. Improved asset utility
      Reducing fixed costs through optimizing the footprint and increasing asset utility (Example: rationalizing the number of tools)

3. Liquidity Management
   a. *Cash Lab* (penghematan modal kerja)
      Memulihkan piutang dan merilis inventori ke target proyek/pelanggan.
   b. Divestasi
      Kelebihan kapasitas produksi (Contoh: mengurangi jumlah *Precast Plant*).
   c. Optimalisasi *Capital Expenditure*
      Mengidentifikasi dan menerapkan solusi alternatif tanpa mempengaruhi kinerja operasional maupun kualitas produk.
   d. Penyelarasan Industri
      Permintaan penyelarasan dan perlindungan industri *Precast* dan *Readymix* di lingkungan BUMN.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-langkah Penyelesaiannya

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh Perusahaan di antaranya adalah penurunan performa sektor infrastruktur yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Selain berdampak pada menurunnya *demand* atas produk Beton *Precast* secara umum, pandemi pun berdampak pada perlambatan perputaran kas akibat penundaan pembayaran dari pelanggan. Hal tersebut secara langsung mengakibatkan melemahnya tingkat likuiditas dan solvabilitas Perusahaan.

Dalam menghadapi situasi tersebut, WSBP berfokus pada upaya menjaga *going concern* dan *financial sustainability* Perusahaan dengan menetapkan beberapa *quick wins strategy*, yaitu:

1. Efisiensi biaya melalui penghematan *overhead cost* dan mengevaluasi kembali kebutuhan belanja modal pada tahun 2021;
2. Fokus pada penyelesaian *order* dengan arus kas yang memadai;
3. Restrukturisasi organisasi dengan mengedepankan efektifitas proses bisnis; dan
4. Memformulasikan program transformasi bisnis Perusahaan secara menyeluruh, guna memastikan WSBP siap dalam menyambut periode pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Langkah penyelesaian kedepannya, Perusahaan berupaya untuk memperkuat *financial sustainability* dengan menjaga *cash flow* Perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan penghematan dengan memangkas semua biaya-biaya yang *over* sehingga terdapat penghematan serta mengevaluasi belanja modal Perusahaan untuk tahun 2021, di samping terus

3. Liquidity Management
   a. Cash Lab (working capital savings)
      Recover accounts receivable and release inventories to project targets/customers.
   b. Divestment
      Excess production capacity (Example: reducing the number of Precast Plants).
   c. Capital Expenditure Optimization
      Identify and implement alternative solutions without affecting operational performance or product quality.
   d. Industry Alignment
      Demand for the alignment and protection of the Precast and Readymix industries in SOE environment.

Constraints Faced by the Company and the Handling

The biggest challenges faced by the Company include the declining performance of infrastructure sector caused by the COVID-19 pandemic. In addition to having an impact on decreasing demand for Precast concrete products in general, the pandemic also affected slowing cash flow due to delays in payments from customers. This directly resulted in the weakening of the Company's liquidity and solvency level.

In dealing with this situation, WSBP focused on the efforts to maintain the Company's going concern and financial sustainability by establishing several quick wins strategies:

1. Cost efficiency through saving on overhead costs and re-evaluating the need for capital expenditure in 2021;
2. Focus on order completion with adequate cash flow;
3. Organizational restructuring by prioritizing the effectiveness of business processes; and
4. Formulate the Company's overall business transformation program, to ensure WSBP is ready to welcome the post-pandemic economic recovery period.

In the future, the Company seeks to strengthen financial sustainability by maintaining the Company's cash flow, one of which is by making savings by cutting all over-costs for savings and evaluating the Company's capital expenditures for 2021, in addition to continuing to evaluate the implementation of preestablished strategies, hence the Company's performance in the

melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang akan senantiasa terjaga, bahkan tetap meningkat secara berkelanjutan.

Kinerja Tahun 2021 dan Perbandingannya terhadap Target

Di tengah berbagai tantangan dan hambatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19, WSBP berhasil menorehkan berbagai catatan positif yang membanggakan di tahun 2021. Selama tahun 2021, Perusahaan berhasil mendapatkan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2,72 triliun atau mencapai 103,36% terhadap target revisi. Nilai Kontrak Baru yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2021, tumbuh hingga 45,67% dibandingkan tahun 2020. Perolehan kontrak baru ditopang oleh permintaan Beton *Precast* dari proyek infrastruktur tanah air. Hal ini menjadi bukti kekuatan daya saing Perusahaan di pasar domestik.

Selain itu, WSBP juga berhasil merealisasikan komitmen ekspansi pasar internasional yang dicanangkan dalam transformasi Perusahaan. Pada tahun 2021, WSBP melakukan ekspor produk *Spun Pile* ke proyek Thilawa Shipyard Myanmar. Proyek tersebut menjadi *milestone* bagi kiprah WSBP di pasar regional Asia Tenggara.

Sejalan dengan perbaikan metode pembebanan biaya produksi yang lebih akurat, WSBP berhasil mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp306,95 miliar dari capaian Pendapatan Usaha sebesar Rp1,38 triliun. Dengan membukukan *Gross Profit Margin* sebesar 22,24%, WSBP sukses mengembalikan profitabilitas operasi dibandingkan capaian negatif di tahun 2020.

Sesuai dengan komitmen efisiensi yang dicanangkan oleh Manajemen melalui pemangkasan biaya *overhead*, WSBP juga sukses menurunkan beban *non-contributing plant* hingga 74,77% dan beban penjualan sebesar 55,64% dibandingkan periode 2020. Upaya efisiensi akan terus diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari transformasi bisnis Perusahaan.

Selama tahun 2021, WSBP membukukan beban keuangan sebesar Rp617,25 miliar yang berkontribusi pada rugi bersih Perusahaan sebesar Rp1,94 triliun yang tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya. Sementara, di sepanjang tahun 2021, Manajemen telah mengambil upaya negosiasi restrukturisasi keuangan dengan para kreditur.

future is expected to sustain and even continue to increase on an ongoing basis.

2021 Performance and Comparison to Target

In the midst of various of challenges and obstacles due to the COVID-19 pandemic, WSBP managed to generate a number of positive records in 2021. During 2021, the Company managed to obtain New Contract Value of Rp2.72 trillion or reached 103.36% of the revised target. The new contract value that were successfully booked by the Company in 2021, grew by 45.67% compared to 2020. The acquisition of new contracts was supported by the demand for Precast Concrete from infrastructure projects in the country. This is a testament to the Company's competitive strength in the domestic market.

Apart from that, WSBP has succeeded in realizing its commitment to international market expansion as proclaimed in the Company's transformation. In 2021, WSBP exported Spun Pile products to Thilawa Shipyard Myanmar project. The project is a milestone for WSBP's work in the Southeast Asian regional market.

In line with the improvement of production costs charging methode to be more accurate, WSBP managed to record a Gross Profit of Rp306.95 billion from the achievement of Income from Operations of Rp1.38 trillion. By recording a Gross Profit Margin of 22.24%, WSBP has successfully returned operational profitability compared to the negative achievement in 2020.

In accordance with the efficiency commitment launched by the Management through cutting overhead costs, WSBP has also succeeded in reducing non-contributing plant expenses by 74.77% and selling expenses by 55.64% compared to the 2020 period. Efficiency efforts will continue to be applied in a sustainable manner as part of the Company's business transformation.

In 2021, WSBP recorded financial expenses of Rp617.25 billion, contributing to the Company's net loss of Rp1.94 trillion, which was better than the previous year. Meanwhile, throughout 2021, the Management has taken efforts to negotiate financial restructuring with creditors.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Dalam *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2022, IMF memprediksi negara-negara adidaya seperti Amerika Serikat (AS) dan China akan mengalami perlambatan ekonomi, yang kemudian akan turut melemahkan pertumbuhan ekonomi global dari level 5,9% di tahun 2021 menjadi 4,4% di tahun 2022.

IMF memprediksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS akan melemah dari 5,6% di tahun 2021 menjadi 4% di tahun 2022. PDB China juga diprediksi melemah dari 8,1% di tahun 2021 menjadi 4,8% di tahun 2022 karena adanya krisis di sektor perumahan, pembatasan mobilitas warga terkait COVID-19, serta tingkat konsumsi swasta yang rendah.

Namun, di tengah situasi ini PDB Indonesia justru diproyeksikan mampu tumbuh dari 3,3% di tahun 2021 menjadi 5,6% di tahun 2022. Dalam *World Economic Outlook Update*, IMF tidak menjelaskan secara spesifik faktor-faktor apa saja yang berpeluang menggenjot pertumbuhan ekonomi Indonesia. IMF hanya memberi catatan bahwa selama setahun ke depan negara-negara perlu mewaspadai gangguan ekonomi akibat penyebaran COVID-19 varian Omicron, gangguan rantai pasokan, volatilitas harga energi, inflasi, ketegangan geopolitik, serta ancaman bencana alam terkait perubahan iklim.

Sementara itu, Berdasarkan prediksi Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bisa naik dalam kisaran 5,0%-5,5% sepanjang 2022. Bank Indonesia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada 2022. Hal ini didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Perekonomian Indonesia yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan di tahun 2022, juga diikuti oleh optimisme pertumbuhan industri konstruksi dan sektor pendukungnya. Berdasarkan optimisme tersebut, Perusahaan telah memproyeksikan pencapaian kinerja untuk 1 (satu) tahun ke depan sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2022. Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan

Business Outlook Analysis

In the January 2022 edition of the World Economic Outlook Update, the IMF predicted that superpower countries such as the United States (US) and China will experience an economic slowdown, which in turn will weaken global economic growth from 5.9% in 2021 to 4.4%. in 2022.

The IMF predicted that US Gross Domestic Product (GDP) growth will weaken from 5.6% in 2021 to 4% in 2022. China's GDP is also predicted to weaken from 8.1% in 2021 to 4.8% in 2022 due to the crisis in the housing sector, restrictions on people mobility related to COVID-19, as well as low levels of private consumption.

However, amid such situations, Indonesia's GDP is actually projected to grow from 3.3% in 2021 to 5.6% in 2022. In the World Economic Outlook Update, the IMF did not specifically explain what factors are likely to boost Indonesia's economic growth. The IMF only noted that over the next year, countries need to be aware of economic disruptions due to the spread of Omicron variant of COVID-19, supply chain disruptions, energy price volatility, inflation, geopolitical tensions, and the threat of natural disasters related to climate change.

Meanwhile, based on the predictions of the Ministry of Finance, Indonesian economy could increase in the range of 5.0%-5.5% throughout 2022. Projection from Bank Indonesia is quite similar, will be in a range of 4.7%-5.5 % in 2022. This is driven by continued improvement in global economy that affected export performance to remain strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment, and also supported by vaccinations, the opening of economic sector, and policy stimulus.

Indonesian economy, which is projected to experience growth in 2022, is also followed by an optimism for the growth of construction industry and its supporting sectors. Based on this optimism, the Company has projected its performance achievement for the next 1 (one) year as stated in the 2022 RKAP. The Company projects to book New Contract Value of Rp3.51 trillion in 2022 or reach 129.00% of the realization in 2021. The Company also

Nilai Kontrak Baru di tahun 2022 sebesar Rp3,51 triliun atau mencapai 129,00% terhadap realisasi tahun 2021. Perusahaan juga memproyeksikan mampu membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp3,78 triliun atau mencapai 273,88% terhadap realisasi tahun 2021.

projects to be able to record revenue of Rp3.78 trillion or reach 273.88% of the realization in 2021.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai entitas usaha dengan status perusahaan terbuka, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Manajemen Perusahaan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Perusahaan. Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Divisi Internal Audit, dan Departemen Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan.

Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia. Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu

Development of Corporate Governance Implementation

One of the big agendas in strengthening the Company's organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As a business entity with a public company status, the Company is required to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is mainly based on 5 (five) basic principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company's management has endeavored to implement all the principles of GCG as outlined in the organizational scheme and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policy, Board of Directors together with Board of Commissioners has formulated a number of guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each corporate organ. This limitation is important so that the pattern of relationships between organs can be established harmoniously, and is able to support the achievement of the established vision and mission.

The Company also holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to determine several limited strategic policies for the Company's survival. The existence of various supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit Division, and Risk Management Department, is supported by a set of policies as a GCG process and mechanism that is enforced within the Company.

The management periodically conducts review and updates on the existing policy tools, in order to continue to have relevance both to the development of the Company, the development of applicable regulations, and the growth of construction industry in Indonesia. In order for the implementation of GCG principles and practices to achieve its ultimate goal, which is to

menjadi bagian dari budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan WSBP.

Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Penilaian dilakukan baik terhadap penerapan aspek GCG, maupun penilaian manajemen risiko sesuai kepatuhan terhadap OJK. Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG ini tercermin dari pencapaian *assessment* GCG yang meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan assessment GCG untuk tahun buku 2020 dengan skor 82,25 dengan predikat "Baik". Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan assessment GCG untuk tahun buku 2021 dengan skor 85,653 dengan predikat "Sangat Baik".

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Kami memandang bahwa sistem pengendalian internal di Perusahaan berperan penting dalam memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung implementasi Sistem Pengendalian Internal, kami membentuk Divisi Internal Audit (DIA) untuk kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG.

Adapun tujuan pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit (DIA) adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Divisi Internal Audit (DIA) bersifat Independen, berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Divisi Internal Audit (DIA) masih dalam tahap proses tindak lanjut hasil temuan Audit Internal.

Sementara itu, penerapan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk telah mengacu pada COSO *Internal Control – Integrated Framework* Tahun 2013 (COSO IC 2013). Untuk mengetahui tingkat efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Perusahaan

become part of the culture, the Company considers the importance of GCG socialization to all WSBP employees.

Apart from that, evaluation, monitoring and improvement of GCG implementation within the Company is also an important part of overall GCG development so that GCG implementation can increase every year. Assessment is carried out both on the implementation of GCG aspects, as well as risk management assessments in accordance with OJK compliance. The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the achievement of GCG assessment that experienced an increase compared to the previous year. In 2021, the Company conducted GCG assessment for the 2020 fiscal year, resulted in a score of 82.25 and "Good". In 2022, the Company conducted GCG assessment for the 2021 fiscal year, resulted in a score of 85,653 and "Very Good" predicate.

Internal Control System

We of the opinion that the Company's internal control system plays an important role in providing adequate assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliable financial reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations.

To support the implementation of Internal Control System, we established the Internal Audit Division (DIA) for the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and GCG implementation.

The objective of Internal Audit Division (DIA)'s duties implementation is conclusions about the performance of the internal control system, risk management and GCG implementation as well as to provide suggestions for improvements needed. Internal Audit Division (DIA) is independent, directly under and responsible to the President Director.

Until the end of 2021, Internal Audit Division (DIA) is still in the process of following up on the findings of Internal Audit.

Meanwhile, the implementation of Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk has referred to the 2013 COSO Internal Control – Integrated Framework (COSO IC 2013). To determine the effectiveness of Internal Control System, the Company has evaluated

telah melakukan evaluasi penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern secara *self assessment* oleh Divisi Internal Audit (DIA) pada bulan Desember 2020.

Dari evaluasi tersebut, tingkat efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern tahun 2020 tercatat sebesar 83,223 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "Efektif". Realisasi hasil tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,505 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "Efektif".

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan *self assessment Internal Audit Capability Model* (IACM) dengan menggunakan Pedoman Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tentang Pedoman Teknis Penjaminan Kualitas Penilaian Mandiri Kapabilitas SPI Korporasi No. PED-10/D4/02/2018 tanggal 1 Oktober 2018. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk berada di "Level 2 : Tercapai".

Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2021

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh. Dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem manajemen risiko berfungsi untuk membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah yang dinilai tepat dapat sesegera mungkin diambil.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management — Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000: 2018 tentang *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Manual Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 46.2 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 24 Agustus 2020. Kebijakan

the implementation of Internal Control System by self-assessment, which was carried out by Internal Audit Division (DIA) in December 2020.

From this evaluation, the level of Internal Control System effectiveness in 2020 was recorded at 83,223 from a maximum score of 100.00 in "Effective" category. This result is higher than the previous year, which was 79.505 from a maximum score of 100.00 in "Effective" category.

In addition, the Company has also conducted a self-assessment of Internal Audit Capability Model (IACM) using the Guidelines for Regulation of the Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) regarding Technical Guidelines for Quality Assurance of Self Assessment of Corporate SPI Capability No. PED-10/D4/02/2018 dated October 1, 2018. From the assessment results, it can be concluded that the effectiveness of Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk is at "Level 2: Achieved".

Risk Management in 2021

In order to carry out business activities in a sustainable manner, the Company applies a comprehensive risk management system. Equipped with various policies and procedures that have been prepared in accordance with applicable regulations. The risk management system functions to assist the Company in identifying risks that may arise as the business develops so that appropriate measures can be taken as soon as possible.

The implementation and development of risk management in the Company refers to regulations on sound corporate governance and generally accepted risk management practices that can be applied effectively and efficiently. The implementation of risk management also refers to COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework (COSO ERM) developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000: 2018 on Risk Management – Principles and Guidelines.

The risk management applied in the Company refers to the Risk Management Manual, which has been approved in the Decree of Board of Directors No. 46.2 concerning the Ratification of Risk Management Manual of PT Waskita Beton Precast Tbk dated August 24, 2020. The

manajemen risiko tersebut mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perusahaan, mulai dari level *strategic hingga* level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal Perusahaan.

Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif dan berkesinambungan, sepanjang tahun 2021, Perusahaan membangun infrastruktur penunjang proses manajemen risiko bagi seluruh pemangku kepentingan internal Perusahaan. Perusahaan telah memiliki rencana untuk mengembangkan aplikasi manajemen risiko yakni Aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) yang terintegrasi dengan Induk Perusahaan untuk menghasilkan risk assessment yang lebih komprehensif serta mendukung pelaksanaan *risk based audit* yang rencananya akan diterapkan di Triwulan I tahun 2022.

Perusahaan melaporkan profil risiko kepada entitas induk Waskita Karya (Persero) Tbk dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko mendapatkan kajian dan perbaikan yang dilaporkan secara periodik setiap triwulan (3 bulan sekali). Profil risiko yang dihasilkan berasal dari hasil profil risiko agregasi oleh *Risk Owner* masing-masing Unit Kerja dan/atau Unit Bisnis Divisi yang memiliki tingkat akuntabilitas dan kewenangan dalam mengelola risiko di bagiannya.

Pengelolaan Whistleblowing System/ Sistem Pelaporan

Sebagai upaya untuk menegakkan prinsip GCG dan akuntabilitas Perusahaan, PT Waskita Beton Precast Tbk telah menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Pedoman *Whistleblowing System* (WBS). Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi. Melalui saluran tersebut, Perusahaan mencegah terjadinya tindakan *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan. Adapun jumlah laporan WBS yang masuk ke Tim WBS pada tahun 2021 sebanyak 3 laporan, dan 100% dari pelaporan telah ditindaklanjuti dengan baik.

Di tahun 2021, telah dilakukan pemutakhiran Pedoman *Whistleblowing System* secara berkala sesuai dengan Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 Juni 2021. Serta telah dilakukan sosialisasi secara internal dan eksternal melalui disposisi *online* dan *website*.

risk management policy regulates the reference for risk management in all Company activities, from strategic to operational level, the authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in creating a risk culture within the Company.

In implementing an effective and sustainable Risk Management, throughout 2021, the Company built infrastructure to support the risk management process for all of the Company's internal stakeholders. The Company is going to develop a risk management application, namely Waskita Risk Management (WaRM) application which is integrated with the Parent Company to produce a more comprehensive risk assessment and support the implementation of a risk based audit, which is planned to be implemented in the first Quarter of 2022.

Every quarter (once in 3 months), the Company reports the risk profile to the parent entity Waskita Karya (Persero) Tbk and the Board of Commissioners, through Risk Management Monitoring Committee, in order to receive reviews and improvements. The resulting risk profile is derived from the results of aggregation of risk profiles by the Risk Owners of each Work Unit and/or Division Business Unit, which own a level of accountability and authority in managing risk in their respective departments.

Whistleblowing/Reporting System Management

As an effort to uphold the principles of GCG and corporate accountability, PT Waskita Beton Precast Tbk has provided a violation complaint channel through the Whistleblowing System (WBS). This channel aims to early detect fraud that occurs. Through this channel, the Company prevents the occurrence of acts of fraud with a comprehensive supervision pattern and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company. The number of WBS reports submitted to the WBS Team in 2021 is 3 reports, and 100% of the reports have been followed up properly.

In 2021, the Whistleblowing System Guidelines have been updated periodically in accordance with the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021 dated June 30, 2021. Internal and external socialization has been carried out through online dispositions and website.

Analisis hasil assessment GCG tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020

Secara konsisten, Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG dan melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas GCG di seluruh lini bisnis. Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan assessment GCG untuk tahun buku 2020 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berhasil memperoleh skor 82,25 dengan predikat "Baik". Sedangkan pada tahun 2022 Perusahaan melakukan assessment GCG tahun buku 2021 secara self assessment yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K) berhasil mencapai skor 85,653 dengan predikat "Sangat Baik".

Analysis on the Results of 2021 GCG Assessment and Comparison with 2020

The Company is committed to consistently and continuously implementing GCG principles, as well as improving the quality of GCG in all lines of business. In 2021, the Company conducted GCG assessment for the 2020 fiscal year, by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and succeeded in obtaining a score of 82.25 with "Good" predicate. Meanwhile, in 2022 the Company conducted GCG self-assessment for the 2021 fiscal year, by the Center for Accounting & Finance Development (PPA&K) which succeeded in achieving a score of 85,653 with "Very Good" predicate.

Capaian Assessment GCG
GCG Assessment Achievements

Uraian *Description*	2021	2020
Hasil *Assessment* GCG *GCG Assessment Results*	85,653 "Sangat Baik" *"Very Good"*	82,254 "Baik" *"Good"*

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

WSBP menyadari bahwa keunggulan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, WSBP berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan dengan mengadaptasi prinsip *triple bottom lines*. Di mana Perusahaan tidak semata berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

Bagi WSBP, TJSL merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang cukup berperan dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG).

Sejalan dengan itu, dalam melaksanakan kegiatan CSR/TJSL Perusahaan mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social*

Corporate Social and Environmental Responsibility Management

WSBP realizes that the Company's advantages cannot be separated from external factors such as social, environmental and consumer factors. Departing from this, WSBP is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSER) programs, which are carried out by adapting the principle of triple bottom lines. In which the Company does not only focus on the interests of generating return (profit), but is also balanced with fulfilling the interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of the community (people).

For WSBP, CSER is an important part in the implementation of good corporate governance (GCG), which plays a significant role in creating sustainable development goals (SDGs).

In line with that, in carrying out CSR/CSER activities, the Company refers to ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility in implementing Corporate Social

Responsibility) dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dengan lingkup atau *core subject* sebagai berikut:

Perusahaan menyadari bahwa keputusan dan kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan dampak langsung atau tidak langsung untuk wilayah sekitar operasional Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dampak positif terhadap para *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan tersebut.

Pada tahun 2021, program CSR/TJSL yang dilakukan oleh Perusahaan mayoritas program pembagunan fisik di bidang sosial/kemasyarakatan dengan menggunakan *waste* produksi. Program ini dilakukan di sekitar wilayah operasional perusahaan, antara lain *Plant* Lombok, *Plant* Bojonegara, *Batching Plant* Sumatera Utara 2, dan *Batching Plant* Sumatera Utara 3.

Pelaksanaan program CSR Perusahaan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan membawa dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan, mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam SDGs, dan meningkatkan reputasi Perusahaan.

Perubahan Susunan Anggota Direksi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan komposisi Direksi. Perubahan dimaksudkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan Perseroan. Adapun susunan dan komposisi Direksi selama periode tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Berikut merupakan dasar hukum pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2021:

Responsibility, with the scope or core subject as follows:

The Company realizes that the Company's operational decisions and activities have direct or indirect impact on the area around the Company's operations. Therefore, the Company strives as much as possible to have positive impact on important stakeholders who are affected by or influenced the impact of the Company's activities.

In 2021, the CSR/CSER programs carried out by the Company are mostly physical development programs in social/community sector using production waste. This program was carried out around the Company's operational areas, including Lombok Plant, Bojonegara Plant, North Sumatra Batching Plant 2, and North Sumatra Batching Plant 3.

The Company's CSR program is aimed at improving social welfare and bringing a positive impact to the community around the Company's operational locations, encouraging the achievement of sustainable development as stated in the SDGs, and enhancing the Company's reputation.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2021

Throughout 2021, there were changes in the composition of Board of Directors. The changes were intended to fulfill the needs of the Company. The structure and composition of Board of Directors for the period of 2021 are as follows:

The following is the legal basis for the appointment and dismissal of all members of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk in office throughout the 2021 period:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Tahun 2021
Basis for Appointment and Dismissal of Board of Directors in 2021

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Dasar Pemberhentian** *Basis of Dismissal*
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still active in office as of December 31, 2021*
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Akta No. 44 Tanggal 28 Mei 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPST *Deed No. 44 dated May 28, 2020 regarding the Statement of AGMS Resolutions*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still active in office as of December 31, 2021*
Subkhan	Direktur *Director*	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	
Sugiharto	Direktur *Director*	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	
Moch. Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 26 Tanggal 23 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 26 dated September 23, 2020 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive status as of December 17, 2021*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Akta No. 26 Tanggal 23 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 26 dated September 23, 2020 regarding the Statement of EGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive status as of December 17, 2021*
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	Akta No. 12 Tanggal 4 Mei 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPST *Deed No. 12 dated May 4, 2021 regarding the Statement of AGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive status as of December 17, 2021*

Apresiasi

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan. Direksi Perusahaan memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perusahaan mampu melewati tantangan tersebut dengan capaian yang positif.

Direksi Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Tak lupa, atas nama Perusahaan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh konsumen dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perusahaan. Kami senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Kepada Pemegang Saham, Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, PT Waskita Beton Precast Tbk dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

Appreciation

2021 was a year full of challenges. The Company's Board of Directors highly appreciate all employees who have worked with high dedication, thus enable to the Company to overcome these challenges with positive achievements.

Board of Directors would also like to express an appreciation for Board of Commissioners, since due to their cooperation, advice and recommendations, Board of Directors can properly managed the Company. On behalf of the Company, Board of Directors also gives an appreciation to all consumers and business partners for the cooperation that has been well established and the trust that has been given to the Company. We strive to continuously improve the quality of cooperation that benefits both parties.

To the Shareholders, Board of Directors would like to thank you for the trust that has been given. We are optimistic that PT Waskita Beton Precast Tbk can continue to deal with various challenges by seizing positive opportunities for optimal performance growth.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

Batching Plant Bojonegara
Bojonegara Batching Plant

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2021 ANNUAL REPORT

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company stated that all information in 2021 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bambang Rianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Desniati
Komisaris
Commissioner

Agus Budiman Manalu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hadi Sucahyono
Komisaris
Commissioner

Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS REGARDING PT WASKITA BETON PRECAST TBK 2021 ANNUAL REPORT

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company stated that all information in 2021 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei 2022
Jakarta, May 31, 2022

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur Beton *Precast, Ready Mix, Quarry,* Jasa Konstruksi dan *Post-tension Precast Concrete*.
PT Waskita Beton Precast Tbk terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang maksimal bagi setiap proyek yang dijalankan dengan berhasil menyelesaikan berbagai proyek pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

As a company engaged in the manufacturing of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Post-tension Precast Concrete, PT Waskita Beton Precast Tbk continues to be committed to providing maximum service for every project worked on, by successfully completing various toll road construction, bridges, high-rise buildings, and river revitalization projects.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
CORPORATE GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan *Company Name*	:	PT Waskita Beton Precast Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	:	Bergerak dalam industri manufaktur Beton *Precast*, *Ready Mix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Post-tension Precast Concrete* *Engaged in the manufacturing industry of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Post-tension Precast Concrete*
Produk dan Jasa *Products and Services*	:	*Precast Concrete*, *Readymix Concrete*, *Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Post-tension Precast Concrete*
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial *Date of Establishment and Commercial Operations*	:	7 Oktober 2014 *October 7, 2014*
Dasar Hukum Pembentukan *Legal Basis of Establishment*	:	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 *Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014*
Izin Usaha *Business License*	:	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016 *Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	:	• PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 59,9999% • PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury) : 7,0000% • Koperasi Waskita : 0,0001% • Publik | *Public* : 33,0000%
Modal Dasar *Authorized Capital*	:	Rp6.326.677.813.600 yang terbagi atas 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham *Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Up Capital*	:	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham *Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares*
Total Aset per 31 Desember 2021 *Total Assets per December 31, 2021*	:	Rp6.882.077.282.159
Pencatatan Saham di Bursa Saham *Share Listing on Stock Exchange*	:	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016 *Indonesia Stock Exchange (IDX), September 20, 2016*

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
CORPORATE GENERAL INFORMATION

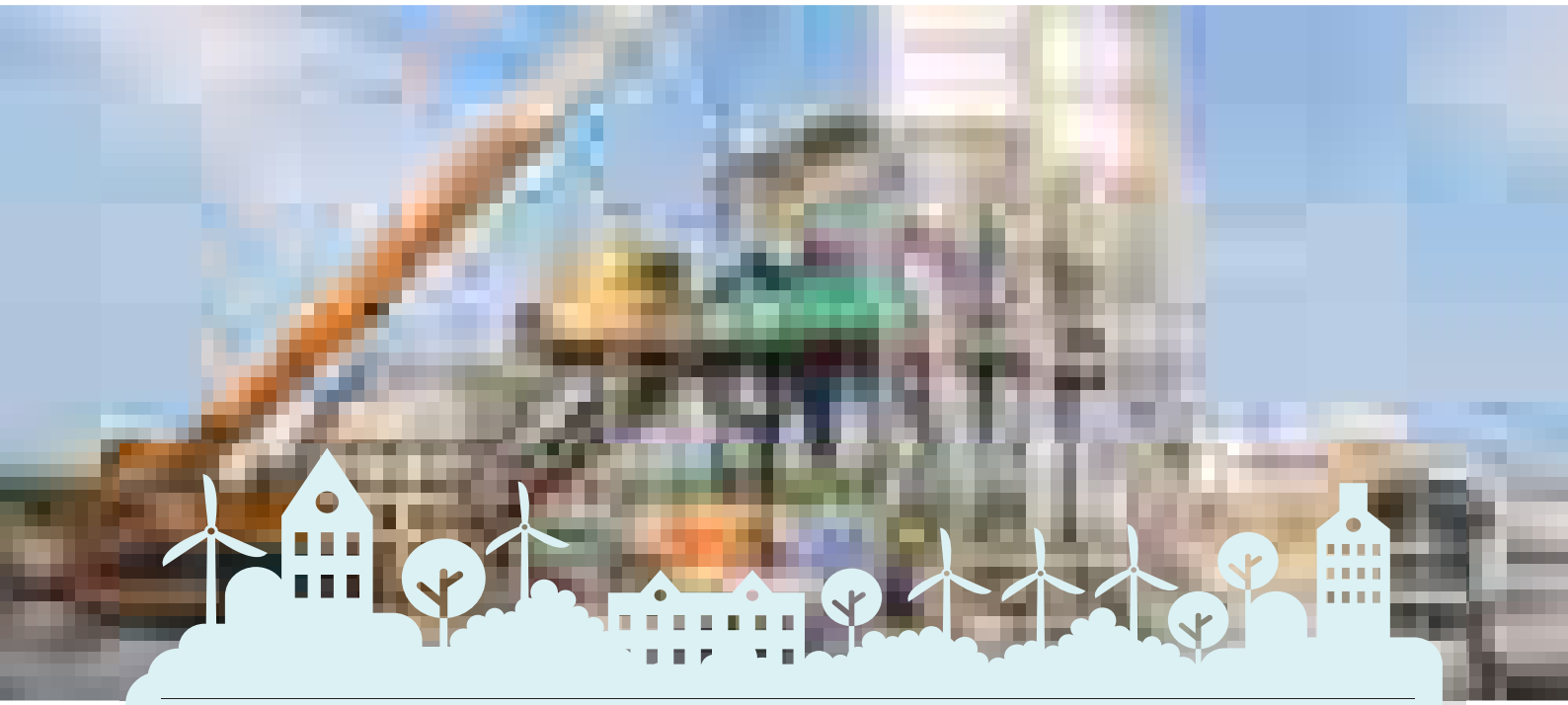

Kode Saham *Ticker Code*	:	Bursa Efek Indonesia : WSBP *Indonesia Stock Exchange: WSBP*
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	:	853 orang (2021) *853 employees*
Jaringan Usaha dan Produksi per 31 Desember 2021 *Business Network ad Production per December 31, 2021*	:	• 4 (empat) Kantor Area Pemasaran | *4 (four) Marketing Area Offices* • 9 (sembilan) Plant Precast (5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 1 (satu) pengelolaan yang terintegrasi) | *9 (nine) Plant Precast (5 (five) of which are located in West Java and managed in 1 (one) integrated management)* • 31 *Batching Plant* (19 aktif) | *31 Batching Plants (19 active)* • 1 (satu) *Quarry* | *1 (one) Quarry*.
Alamat Kantor Pusat *Address of Head Office*	:	Gedung Teraskita, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia *Teraskita Building, 5th floor* *Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11* *Cipinang Cempedak Sub-district Village, Jatinegara District* *East Jakarta 13340, DKI Jakarta, Indonesia*
Telepon dan Faksimili *Phone and Facsimile*	:	Tel.: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020
Surat Elektronik *Email*	:	info@waskitaprecast.co.id
Situs Web Perusahaan *Website*	:	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial *Social Media*	:	Instagram : @Waskitabetonprecast Twitter : @Waskita_Precast Linkedin : PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk
Kontak Perusahaan *Contact*	:	Fandy Dewanto Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary* Telp: +62 21 22892999 Fax: +62 21 29838020 Email : sekper@waskitaprecast.co.id
Pengaduan Gratifikasi *Gratification Reporting*	:	wbs@waskitaprecast.co.id
Whistleblowing System	:	wbs@waskitaprecast.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

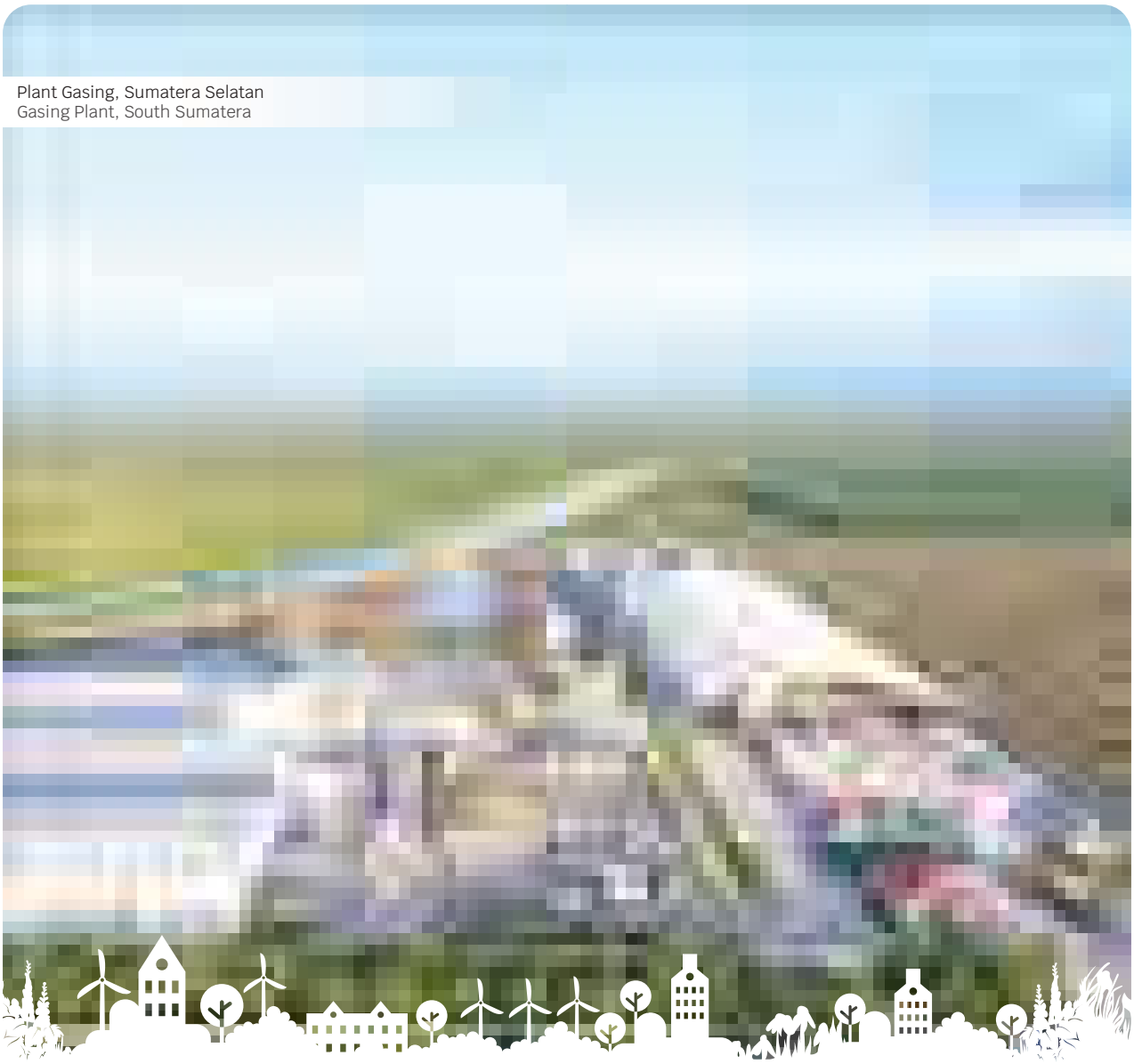

Plant Gasing, Sumatera Selatan
Gasing Plant, South Sumatera

PT Waskita Beton Precast Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix*. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "WASKITA"), salah satu perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebelum menjadi sebuah entitas usaha yang mandiri, Perusahaan merupakan salah satu unit bisnis WASKITA bernama Divisi Precast. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi Beton *Precast* dan *Readymix*.

PT Waskita Beton Precast Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a company engaging in ready mix and precast concrete manufacturing industry. Majority of the Company's shares is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "WASKITA"), one of State-Owned Enterprise (SOE) construction companies. Before becoming an independent business entity, the Company was one of WASKITA's business units under the name Precast Division. This business unit commenced its operation on January 31, 2013 and focused on ready mix and precast concrete production.

Pada tahun 2014, WASKITA mengambil kebijakan *spin off* atas Divisi *Precast*, yaitu menjadikannya sebagai entitas entitas usaha yang mandiri dan resmi melalui Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta ini dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014 tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

In 2014, WASKITA exercised a spin-off policy of the Precast Division to become an independent business entity by establishing a company listed by the Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 year 2014 dated October 14, 2014.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 tanggal 24 Juni 2016 dari Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur. Dengan terbitnya surat SIUP tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

In 2016, the Company obtained a Trading Business License (SIUP) with No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 dated June 24, 2016 from the Head of One Stop Service Office of East Jakarta City Administration. With the issuance of the SIUP letter, the Company has an obligation to submit its business activity report every 6 (six) months to the SIUP Issuing Officer and is valid until October 29, 2019.

Pada tahun 2017, SIUP tersebut mengalami perubahan sesuai dengan peraturan mengenai SIUP melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 36/M-Dag/Per/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan ("Permendag 07 2017") pada pasal 7 yang berbunyi "SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha", sehingga tanggal berlaku atas SIUP Perusahaan yang semula berakhir pada tanggal 29 Oktober 2019 menjadi tidak terbatas sepanjang Perusahaan masih melakukan kegiatan usaha.

In 2017, the SIUP underwent changes in accordance with the regulations regarding SIUP through the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 of 2017 concerning the Third Amendment to the Regulation of Minister of Trade No. 36/M-Dag/Per/9/2007 on the Issuance of Trading Business Permit ("Permendag 07 2017") in article 7 which reads "SIUP is valid as long as the Trading Company carries out business activities", so that the effective date of the Company's SIUP which originally ended on October 29, 2019 becomes indefinite as long as the Company is still conducting business activities.

Pada tahun 2018, terbit Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha terintegrasi Secara elektronik ("*Online Single Submission*") yang mengintegrasikan seluruh pengurusan perizinan berusaha sehingga SIUP Perusahaan diterbitkan oleh Sistem OSS dengan Nomor Induk Berusaha 8120019072461.

In 2018, the Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing ("Online Single Submission") that integrates all business licensing arrangements was issued, hence the Company's SIUP is issued by the OSS System with Business Identification Number 8120019072461.

Sementara itu, capaian yang dihasilkan oleh Perusahaan tidak sebatas pada kinerja produksi, tetapi juga pada pendapatan usaha dan laba bersih yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk Beton *Precast* dan *Readymix*.

The achievements made by the Company are not only in the production performance, but also in revenue and net profit, which continue to grow in line with high demand for precast and ready mix concrete products.

Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat menguntungkan, Perusahaan memutuskan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia

Considering the future potential and profitable business outlook, the Company decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and list of its shares on the Indonesia's Stock Exchange (IDX), Jakarta, on September 20, 2016. This IPO is not only aiming to

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

(BEI), Jakarta, pada tanggal 20 September 2016. Ditempuhnya IPO tersebut bukan hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga Perusahaan dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang dan menjadi perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur Beton *Precast* dan *Readymix*.

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki kapasitas produksi beton sebesar 3.700.000 ton per tahun dan telah mengoperasikan 4 (empat) *plant precast* dan 1 (satu) integrasi *plant precast* yang terdiri dari 5 (lima) *plant precast* yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, serta 30 *batching plant* dan 2 (dua) *quarry* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Perusahaan berhasil menyelesaikan berbagai proyek pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Sejak berdirinya Perusahaan pada 7 Oktober 2014 dengan nama PT Waskita Beton Precast. Hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama.

Pada tahun 2016, Perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

strengthen the working capital, but also to build a more prudent business management so as to enable proper transformation of the Company to become a trusted and big public company in the ready mix and precast manufacture sector.

In 2020, the Company has concrete production capacity of 3,700,000 tons per year and has operated 4 (four) precast plants and 1 (one) integrated precast plant consisting of 5 (five) precast plants located in West Java Province, and 30 batching plants and 2 (two) quarry spread across Java, Sumatra and Sulawesi. The Company has successfully completed various construction projects of toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

Changes of Name and Legal entity Status

Since its establishment on October 7, 2014 under the name PT Waskita Beton Precast, the Company made no changes to its name to date.

In 2016, the Company officially conducted an IPO and changed its legal entity status to public company (Tbk) by share trading listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pergantian Nama dan Status Badan Hukum
Chronology of Changes in Name and Legal Entity Status

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki kapasitas produksi beton sebesar 3.700.000 ton per tahun

Until the end of 2021, the Company has precast concrete production capacity of 3,700,000 tons per year

Pengiriman Produk Spun Pile ke Proyek Pelabuhan Thilawa Shipyard Myanmar

Delivery of Spun Pile Products to Myanmar's Thilawa Shipyard Port Project

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2013

Waskita Karya mendirikan Divisi *Precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 616.000 ton per tahun. Proyek yang dikerjakan, yaitu Jalan Tol Bali Mandara.

Waskita Karya established the Precast Division with a total production capacity of 616,000 tons per year. The project being carried out is Bali Mandara Toll Road.

2014

- Pendirian PT Waskita Beton Precast sebagai anak perusahaan Waskita Karya pada tanggal 7 Oktober 2014.
- Memiliki 4 pabrik Beton *Precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 800.000 ton per tahun.
- Memiliki 5 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 825.000 m³/tahun.

- *Establishment of PT Waskita Beton Precast as a subsidiary of Waskita Karya on October 7, 2014.*
- *Owned 4 precast concrete plants with a total production capacity of 800,000 tons per year.*
- *Owned 5 batching plants with a total production capacity of 825,000 m³/year.*

2015

- Memiliki 6 pabrik Beton *Precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 1.800.000 ton per tahun.
- Memiliki 12 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sbesar 1.824.000 m³/tahun.

- *Owned 6 precast concrete plants with a total production capacity of 1,800,000 tons per year.*
- *Owned 12 batching plants with a total production capacity of 1,824,000 m³/year.*

2016

- IPO & tercatat di BEI pada tanggal 20 September 2016.
- Memiliki 10 pabrik Beton *Precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 2.650.000 ton per tahun.
- Memiliki 41 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 3.380.910 m³/tahun.
- Proyek yang disuplai yaitu Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.

- *IPO & listed on IDX on September 20, 2016.*
- *Owned 10 precast concrete plants with a total production capacity of 2,650,000 tons per year.*
- *Owned 41 batching plants with a total production capacity of 3,380,910 m3/year.*
- *The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project.*

2017

- *Buyback* 7% saham pada Juni-Desember 2017.
- Memiliki 11 pabrik Beton *Precast* dengan total kapasitas produksi sebesar 3.250.000 ton per tahun.
- Memiliki 68 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 5.089.000 m³/tahun.
- Proyek yang disuplai yaitu Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), dan proyek lainnya.
- Masuk dalam index Pasar Modal Morgan Stanley Capital International (MSCI).

- *Buyback of 7% shares in June-December 2017.*
- *Owned 11 precast concrete plants with a total production capacity of 3,250,000 tons per year.*
- *Owned 68 batching plants with a total production capacity of 5,089,000 m3/year.*
- *The projects supplied are Cimanggis-Cibitung Toll Road Project, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Project, and other projects.*
- *Entered in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Capital Market index.*

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

- Peningkatan kapasitas produksi Beton *Precast* menjadi 3.700.000 ton per tahun.
- Proyek yang disuplai yaitu Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*Elevated*), Jalan Tol Cibitung-Cilincing, Jalan Tol KLBM, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung, Dermaga Patimban, dan Proyek lainnya.
- Inovasi produk baru yaitu *Spun Pile* berdiameter 1,2m dan panjang 50m (pertama di Indonesia dan Asia Tenggara), Tiang Listrik Beton, dan bantalan rel kereta api.
- Meraih kontrak proyek eksternal di luar negeri yaitu Tetrapod untuk pengaman pantai di Singapura.
- Meraih penghargaan CSR Award 2019, 8th Anugerah BUMN 2019.

- *Increased production capacity of precast concrete to 3,700,000 tons per year.*
- *The projects supplied are Jakarta-Cikampek II (Elevated) Toll Road, Cibitung-Cilincing Toll Road, KLBM Toll Road, Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road, Patimban Pier, and other projects.*
- *New product innovations are Spun Pile with a diameter of 1.2 m and a length of 50 m (first in Indonesia and Southeast Asia), concrete power poles, and railroad sleepers.*
- *Awarded an external project contract overseas, namely the Tetrapod for coastal protection in Singapore.*
- *Won the 2019 CSR Award, the 8th SOE Award 2019.*

- Melakukan transformasi bisnis.
- Expansi bisnis ke luar negeri dengan melakukan pengiriman produk *precast* ke Myanmar.
- Sertifikasi produk SPRigWP dan produk bantalan rel tipe 1067 dan 1435.
- *Supply* produk ke proyek Jalan Tol Binjai - Pangkalan Brandan, proyek Twin Tower Makassar, proyek Jalan Tol Becakayu 2B.
- Penyuplaian produk ke Trans Sumatera
- Pengadaan *Spunpile* di proyek wilayah Sumatera Selatan.

- *Carried out business transformation.*
- *Expansion of business overseas by sending precast products to Myanmar.*
- *SPRigWP product certification and type 1067 and 1435 rail bearing products.*
- *Supplied products to Binjai – Pangkalan Brandan Toll Road project, Makassar Twin Tower project, Becakayu 2B Toll Road project.*
- *Supplied products to Trans Sumatra.*
- *Procurement of Spunpile in the project area of South Sumatra.*

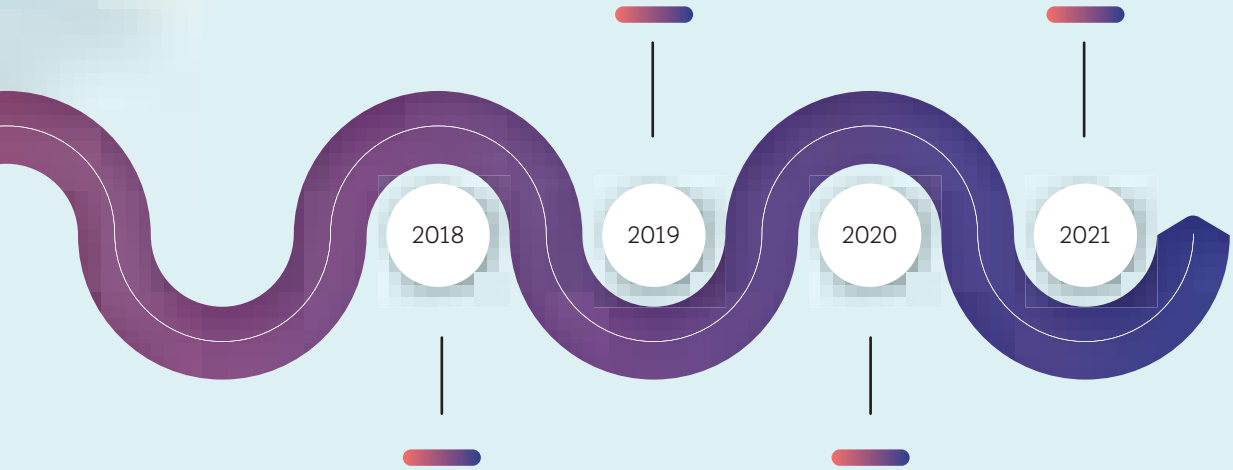

- Peningkatan kapasitas produksi Beton *Precast* menjadi 3.500.000 ton per tahun.
- Memiliki 7 *batching plant* dengan total kapasitas produksi sebesar 8.406.100 m³/tahun.
- Meresmikan *Learning Center* dan laboratorium pusat di Plant Karawang.
- Meraih Indeks LQ45, 7th Anugerah BUMN 2018, Corporate Image Award, dll.
- Proyek yang disuplai NCICD DKI Jakarta, Jalan Tol Becakayu, Jalan Tol KLBM, Jalan Tol Pejagan-Pemalang, jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Jalan Tol jakarta-Cikampek II (*Elevated*), dan proyek jalan tol Trans Jawa Lainnya.

- *Increasing the production capacity of precast concrete to 3,500,000 tons per year.*
- *Owned 7 batching plants with a total production capacity of 8,406,100 m3/year.*
- *Inaugurated a Learning Center and a central laboratory at the Karawang Plant.*
- *Won the LQ45 Index, 7th SOE Award 2018, Corporate Image Award, etc.*
- *The projects supplied are DKI Jakarta NCICD, Becakayu Toll Road, KLBM Toll Road, Pejagan-Pemalang Toll Road, Cimanggis-Cibitung Toll Road, Jakarta-Cikampek II (Elevated) Toll Road, and other Trans Java toll road projects.*

- Kapasitas produksi 3.700.000 ton per tahun
- Proyek yang disuplai Pekanbaru-Dumai, Jalan Tol Padang-Sicincin, Proyek Jalan Tol Semarang-Demak, Jalan Tol Penajam-Balikpapan, *Addendum* Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), Bandara Kediri, Jalan tol Probolinggo-Banyuwangi, Apron Bandara Sultan Hassanudin, dan proyek lainnya.
- Meraih 7 (tujuh) kategori dari K3 Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th Anugerah BUMN 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Inovasi Produk, dan 3rd Inovasi Produk *Spunpile* 1,2m).

- *Production capacity of 3,700,000 tons per year*
- *The projects supplied by Pekanbaru-Dumai, Padang-Sicincin Toll Road, Semarang-Demak Toll Road Project, Penajam-Balikpapan Toll Road, Addendum to Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Toll Road Project, Kediri Airport, Probolinggo-Banyuwangi Toll Road, Sultan Hassanudin Airport Apron, and other projects.*
- *Won 7 (seven) categories from OSH Awards, TOP GRC Award Stars #3, PR Indonesia Awards, 9th SOE Anugerah 2020, Waskita Award (1st Business Excellence Award, 1st Product Innovation, and 3rd Spunpile Product Innovation 1.2m).*

BRAND PERUSAHAAN
CORPORATE BRAND

Huruf "W" pada warna Biru Tua
Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Kata "WASKITA"
Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita. Kata "Waskita" memiliki arti bahwa Perusahaan mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

Gambar Oranye Melingkar
Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

Kata "*PRECAST*"
Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *Readymix*.

The Letter "W" in Dark Blue color
Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

The Word "WASKITA"
Symbolizing that the Company is part of Waskita group. The word "WASKITA" means being able to predict and anticipate changes in future business environment.

The Circular Orange Image
Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company's goals.

The Word "PRECAST"
Symbolizing that the Company is a business entity engaged in the Precast and Readymix industry.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

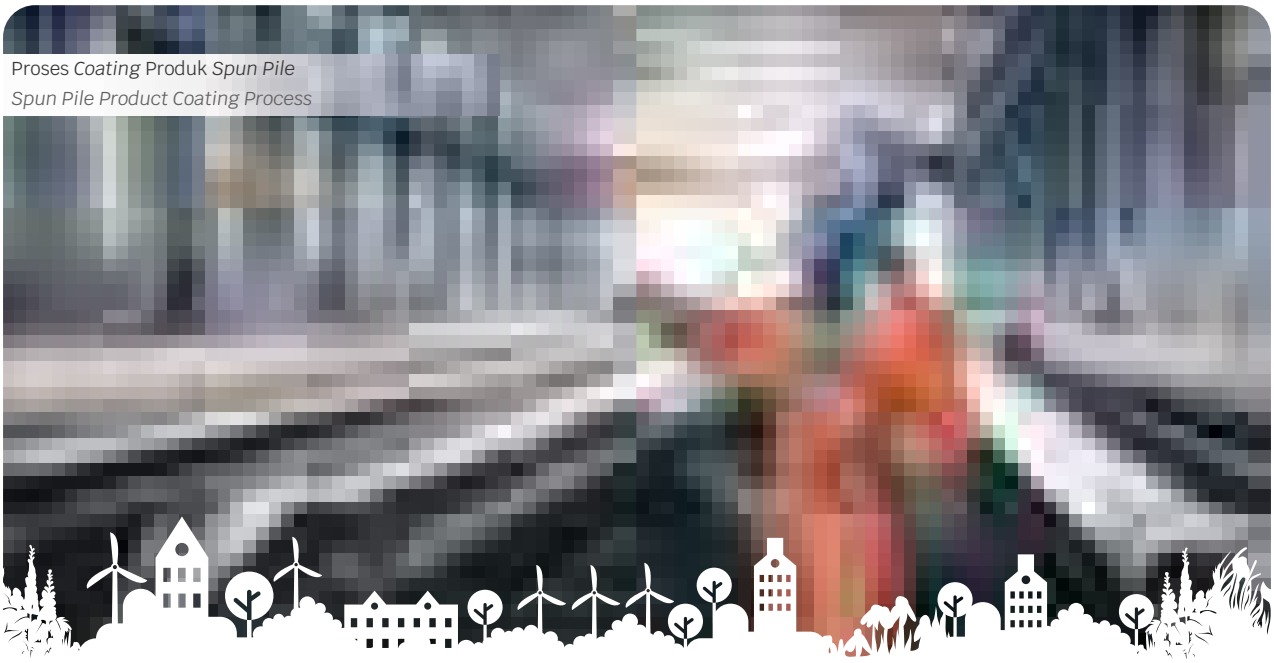

Proses *Coating* Produk *Spun Pile*
Spun Pile Product Coating Process

Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 3: Berusaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and/or Construction* - EPC), dan bidang usaha lain yang terkait.

The Purposes and Objectives in accordance with the Company's Articles of Association Article 3: To engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (Engineering, Procurement and Construction/EPC), and other related business fields.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai Pasal 3 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tertanggal 4 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0086821.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Mei 2021, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0302925 tanggal 10 Mei 2021, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction*-EPC), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Business Activities as Stated in the Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the latest amendment to the Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 13 dated May 4, 2021 before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree no. AHU-0086821.AH.01.11.Year 2021 dated May 10, 2021, and Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0302925 dated May 10, 2021, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the manufacturing industry, service construction industry, integrated works (Engineering, Procurement and Construction/EPC), trade, agro-industry, rental, transportation, investment, area management, agency services, construction, capacity building services in the areas of construction, information technology and tourism, and developers to produce high quality and strongly competitive goods and/or services, in the pursuit for profit to increase the Company's value whilst applying limited liability company principles.

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

Perusahaan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27 /e/2016 atas nama Perusahaan di mana Perusahaan wajib menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016 sebagaimana kemudian telah dilakukan perubahan terhadap peraturan mengenai SIUP melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-Dag/Per/2/2017 Tahun 2017 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 36/M-Dag/Per/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan ("Permendag 07 2017") pada pasal 7 yang berbunyi "SIUP berlaku selama Perusahaan Perdagangan menjalankan kegiatan usaha", sehingga tanggal berlaku atas SIUP Perusahaan yang semula berakhir pada tanggal 29 Oktober 2019 menjadi tidak terbatas sepanjang Perusahaan masih melakukan kegiatan usaha. Bahwa, dalam perjalanananya kemudian terbit Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha terintegrasi Secara elektronik ("*Online Single Submission*") yang mengintegrasikan seluruh pengurusan perizinan berusaha sehingga SIUP kemudian Perusahaan kemudian diterbitkan oleh Sistem OSS dengan Nomor Induk Berusaha 8120019072461.

The Company already has a Trading Business Permit (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 under the Company's name, in which the Company is required to submit a Report on its Business Activities every 6 (six) months to the SIUP Issuing Officer and valid until October 29, 2019, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta on June 24, 2016 as later amendments were made to the regulations regarding SIUP through the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 07/M-Dag/Per/2/2017 of 2017 on the Third Amendment to the Regulation of Minister of Trade Number 36 /M-Dag/Per/9/2007 Regarding the Issuance of a Trading Business Permit ("Permendag 07 2017") in article 7 which reads "SIUP is valid as long as the Trading Company carries out business activities", so that the effective date of the Company's SIUP which previously ended on October 29, 2019 becomes unlimited as long as the Company is still conducting business activities. Whereas, during its journey, the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing ("Online Single Submission") was issued which integrated all business licensing arrangements so that the Company's SIUP was then issued by the OSS System with Business Identification Number 8120019072461.

Kegiatan Usaha yang dijalankan

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan yang tertera di Anggaran Dasar Perusahaan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha penunjang dan kegiatan usaha lainnya, dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities Undertaken

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company carries out main business activities as well as supporting and other business activities, with the following explanation:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
Kegiatan Usaha Utama		Main Business Activities
A Industri Pabrikasi yaitu Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi		Manufacturing industry, i.e. construction works
1 Industri Pabrikasi yaitu Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi		Civil and Building Works (all sectors of Development)
a. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	✓	Manufacturing of cement and lime goods for construction
b. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	✓	Mortar or ready-to-use concrete industry
c. Konstruksi Jalan Raya	✓	Highway construction
d. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang	✓	Bridge and Flyway Construction
e. Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang	x	Aircraft Runway Construction
f. Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel	x	Railroad and Rail Bridge Construction

		Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	g.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel	✓	Installation of prefabricated buildings for road and railroad construction
	h.	Konstruksi Jaringan Irigasi	x	Irrigation Network Construction
	i.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah	x	Prefabricated building installation for irrigation, communication and waste network construction
	j.	Konstruksi Gedung Industri	x	Industrial Building Construction
	k.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Gedung	✓	Installation of prefabricated buildings for buildings
	l.	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase	x	Construction of Water, Wastewater and Drainage Processing, Distribution and Storage Buildings
	m.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah	x	Prefabricated building installation for irrigation, communication and waste network construction
	n.	Pengerukan	✓	Dredging
	o.	Penyiapan Lahan	✓	Land Preparation
	p.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	x	Non-Fishery Port Building Construction
	q.	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	x	Owned or rented real estate
	r.	Konstruksi Terowongan	x	Tunnel Construction
	s.	Instalasi Saluran Air (Plambing)	x	Plumbing Installation
	t.	Dekorasi Interior	x	Interior Decoration
	u.	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	✓	Other Supporting Activities of Mining and Excavation
	v.	Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan	x	Excavation of ornamental stones and building stones
	w.	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	✓	Foundation and Piling Installation
	x.	Konstruksi Bangunan Elektrikal	x	Electrical Building Construction
	y.	Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman	x	Park Care And Maintenance Activities
	z.	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	✓	Water Resources Infrastructure Building Construction
	aa.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan	x	Fishing Port Building Construction
	bb.	Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas	x	Oil and Gas Processing and Storage Building Construction
	cc.	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	✓	Other Civil Building Construction
	dd.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya	✓	Prefabricated Building Construction For Other Civil Building Construction
2		Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk Jaringan dan Instalasi		*Electrical Mechanical Works including network and installation*
	a.	Instalasi Listrik	x	*Electrical installation*
	b.	Konstruksi Bangunan Elektrikal	x	*Electrical Building Construction*
	c.	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara	x	*Air Conditioning and Ventilation Installation*
	d.	Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya	x	*Other Electrical and Telecommunications Network Construction*
	e.	Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri	x	*Industrial Machinery/Equipment Installatiob*
	f.	Instalasi Mekanikal	x	*Mechanical Installation*
	g.	Instalasi Pemanas dan Geotermal	x	*Heating and Geothermal Installation*

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

		Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	h.	Instalasi Minyak dan Gas	x	*Oil and Gas Installation*
	i.	Instalasi Metereologi, Klimatologi dan Geofisika	x	*Meteorology, Climatology and Geophysics Installation*
	j.	Instalasi Elektronika	x	*Electronics Installation*
	k.	Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl	x	*Other construction installations*
3		Radio, Telekomunikasi dan Instrumentasi termasuk Jaringan dan Instalasi		*Radio, telecommunications and instrumentation, including Networking and Installation*
	a.	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	x	*Railway signal and telecommunication installation*
	b.	Instalasi Telekomunikasi	x	*Telecommunication Installation*
	c.	Instalasi Navigasi Laut dan Sungai	x	*Ocean and river navigation installation*
	d.	Instalasi Navigasi Udara	x	*Air Navigation Installation*
4		Perbaikan/Pemeliharaan/Renovasi Bangunan		*Repair/maintenance/renovation of buildings*
	a.	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal	x	*Residential Building Construction*
	b.	Konstruksi Gedung Perkantoran	x	*Office Building Construction*
	c.	Konstruksi Gedung Perbelanjaan	x	*Shopping Building Construction*
	d.	Konstruksi Gedung Kesehatan	x	*Health Building Construction*
	e.	Konstruksi Gedung Pendidikan	x	*Educational Building Construction*
	f.	Konstruksi Gedung Penginapan	✓	*Lodging Building Construction*
	g.	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga	x	*Entertainment and Sports Building Construction*
	h.	Konstruksi Gedung Lainnya	✓	*Other Building Construction*
B		Perdagangan Umum, Terutama Perdagangan Beton *Precast*		*General Trading, especially Precast Concrete trading*
	a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya	x	*Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories*
	b.	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	x	*Large Trade of Metal Goods for construction materials*
	c.	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	✓	*Large Trade of Cement, Lime, Sand and Stone*
	d.	Perdagangan Besar Logam dan Biji Logam	x	*Wholesale of Metals and Metal Ore*
C		Jasa Pertambangan		*Mining Services*
	a.	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam	x	*Supporting Activities for Oil and Natural Gas Mining*
	b.	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	✓	*Supporting Activities for Other Mining and Excavation*
D		Pekerjaan Terintegrasi (EPC) dalam Bidang:		*Integrated work (EPC) in the fields of:*
	a.	Instalasi Minyak dan Gas	x	*Oil and Gas Installation*
	b.	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	x	*Agriculture and Forestry Machinery Industry*
	c.	Pembangkit Tenaga Listrik	x	*Power Plant*
	d.	Transmisi Tenaga Listrik	x	*Electric Power Transmission*
	e.	Distribusi Tenaga Listrik	x	*Electric Power Distribution*
	f.	Instalasi Listrik	x	*Electrical installation*
	g.	Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara	x	*Air Navigation Telecommunication Construction*
	h.	Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	x	*Railway Signal and Telecommunications Construction*
	i.	Pengadaan Gas Alam dan Buatan	x	*Natural and Artificial Gas Procurement*

		Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	j.	Distribusi Gas Alam dan Buatan	x	*Natural and Artificial Gas Distribution*
	k.	Pengadaan Gas Bio	x	*Bio Gas Procurement*
E	Rancang Bangun			*Design*
	a.	Aktivitas Arsitektur	x	*Architectural Activity*
	b.	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Ybdi	x	*Engineering and Technical Consultation Activities*
F	Building Management			*Building Management*
	a.	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	x	*Owned or rented real estate*
G	Pabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan			*Manufacturing of Building Materials and Components*
	a.	Industri Barang Bangunan dari Kayu	x	*Wood Building Construction Industry*
	b.	Industri Bangunan Prafabrikasi dari Kayu	x	*Wood Fabrication Manufacturing Industry*
	c.	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	x	*Clay/Ceramic Bricks Industry*
	d.	Industri Genteng dari Tanah Liat/Keramik	x	*Clay/Ceramic Tile Industry*
	e.	Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng	x	*Building Material Industry made from Clay/ Ceramics and not Bricks and Tiles*
	f.	Industri Semen	x	*Cement Industry*
	g.	Industri Kapur	x	*Chalk Industry*
	h.	Industri Gips	x	*Casts Industry*
	i.	Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi	x	*Manufacture of cement and chalk products for construction*
	j.	Industri Barang dari Gips untuk Konstruksi	x	*Manufacture of goods from casts for construction*
	k.	Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan	x	*Manufacture of goods from asbestos for building materials*
	l.	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	✓	*Mortar or Ready-to-Use Concrete Industry*
	m.	Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Bahan Bangunan	x	*Manufacture of goods from marble and granite for building materials*
	n.	Industri Barang dari Logam Bukan Alumunium Siap Pasang untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Non-Aluminum Metal for Buildings*
	o.	Industri Barang dari Logam Alumunium Siap Pasang untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Aluminum Metal Goods for Buildings*
	p.	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Steel Heavy Construction for Buildings*
	q.	Industri Barang dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya	x	*Manufacture of Ready-to-Install Metal Goods for Other Construction*
H	Pabrikasi Komponen Peralatan Konstruksi			*Manufacturing of Construction Equipment Components*
	a.	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	x	*Mining, Quarrying and Construction Machinery Industry*
I	Pabrikasi Barang Logam Kayu Karet dan Plastik			*Manufacturing of Wood Rubber and Plastic Metal Goods*
	a.	Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri	x	*Rubber goods for industrial purposes industry*
	b.	Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik	x	*Plastic engineering/industrial goods and equipment industry*
	c.	Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan	x	*Plastic goods for buildings industry*
	d.	Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya	x	*Plastic pipes and accessories industry*
	e.	Industri Barang Plastik Lembaran	x	*Sheet Plastic industry*

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

		Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	f.	Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik	x	*Plastic engineering/industrial goods and equipment industry*
	g.	Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron And Steel Making*)	x	*Iron and steel making industry*
	h.	Industri Penggilingan Baja (*Steelrolling*)	x	*Steel Rolling Industry*
	i.	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi		*Steel and iron pipes and pipe connections industry*
	j.	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja	x	*Metal (not steel and iron) pipes and pipe connections industry*
	k.	Industri Barang dari Logam Bukan Alumunium Siap Pasang untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Non-Aluminum Metal Goods for Buildings*
	l.	Industri Barang dari Logam Aluminium Siap Pasang untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Aluminum Metal Goods For Buildings*
	m.	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan	x	*Manufacture of Ready-to-Install Steel Heavy Construction Industry For Buildings*
	n.	Industri Barang dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya	x	*Manufacture of Ready-to-Install Metal Goods for Other Construction*
	o.	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah dari Logam	x	*Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers Industry*
	p.	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas	x	*Steam Generator (Not Heating Boilers) Industry*
	q.	Industri Peralatan Umum	x	*General Equipment Industry*
	r.	Industri Barang dari Kawat	x	*Wire Goods Industry*
	s.	Industri Paku, Mur, dan Baut	x	*Nail, Nut and Bolt Industry*
J		Penyewaan Peralatan Konstruksi		*Construction Equipment Rental*
	a.	Aktivitas Penyewaan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil	✓	*Leasing Activities without construction and civil engineering machinery and equipment option*
K		Layanan Jasa Keagenan Bahan dan Komponen Bangunan serta Peralatan Konstruksi		*Agency Services of Building Materials and Components as well as Construction equipment*
	a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya	x	*Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories*
	b.	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya	x	*Major trade in land transportation equipment (not cars, motorbikes, and the like), parts and accessories*
	c.	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	x	*Large Trade of Metal Goods for Construction Materials*
	d.	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	x	*Large Trade of Cement, Lime, Sand and Stone*
	e.	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	x	*Large Trade of Metals and Metal Ore*
L		Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang		*Investment and/or business management in the field of*
	a.	Konstruksi Gedung Perkantoran	x	*Office building construction*
	b.	Konstruksi Gedung Perbelanjaan	x	*Shopping building construction*
	c.	Konstruksi Gedung Kesehatan	x	*Health building construction*
	d.	Konstruksi Gedung Pendidikan	x	*Educational building construction*
	e.	Konstruksi Gedung Penginapan	x	*Lodging building construction*
	f.	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga	x	*Entertainment and sports building construction*
	g.	Konstruksi Gedung Lainnya	x	*Other building construction*
	h.	Konstruksi Jalan Raya	x	*Highway construction*

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar		Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
i.	Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang	✓	*Bridge and flyover construction*
j.	Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang	x	*Airplane runway construction*
k.	Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel	x	*Railroad and rail bridge construction*
l.	Konstruksi Terowongan	x	*Tunnel construction*
m.	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel	x	*Installation of prefabricated buildings for road and railroad construction*
n.	Konstruksi Jaringan Irigasi	x	*Irrigation network construction*
o.	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase	x	*Construction of treatment, distribution and storage of drinking water, waste water and drainage buildings*
p.	Konstruksi Bangunan Elektrikal	x	*Electrical buildings construction*
q.	Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai	x	*Construction of telecommunications of marine navigation aids and river signs*
r.	Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	x	*Railway signal and telecommunications*
s.	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	x	*Telecommunications central construction*
t.	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah	x	*Making/drilling of groundwater wells*
u.	Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya	x	*Other electrical and telecommunications network construction*
v.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	x	*Construction of non-fishery port buildings*
w.	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan	x	*Construction of fishery port buildings*
x.	Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas	x	*Processing and collecting of goods of oil and gas building construction*
y.	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	x	*Other civil building construction*
z.	Pembongkaran	✓	*Demolition*
aa.	Penyiapan Lahan	✓	*Land Preparation*
bb.	Instalasi Listrik	x	*Electrical installation*
cc.	Instalasi Navigasi Laut dan Sungai	x	*Ocean and river navigation installation*
dd.	Instalasi Navigasi Udara	x	*Air navigation installation*
ee.	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api	x	*Railway signal and telecommunications installation*
ff.	Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya	x	*Road signal and sign installation*
gg.	Instalasi Elektronika	x	*Electronic Installation*
hh.	Instalasi Saluran Air (Plambing)	x	*Plumbing installation*
ii.	Instalasi Pemanas dan Geothermal		*Heating and geothermal installation*
jj.	Instalasi Minyak dan Gas	x	*Oil and gas installation*
kk.	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara	x	*Air conditioning and ventilation installation*
ll.	Instalasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	x	*Meteorology, climatology and geophysics installation*
mm.	Instalasi Konstruksi Lainnya	x	*Other construction installation*
nn.	Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium	x	*Glass and aluminum installation*
oo.	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon	x	*Floor, wall, sanitary and ceiling works*
pp.	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya	x	*Completion of other building construction*
qq.	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	✓	*Foundations and piles installation*
rr.	Pemasangan Perancah (*Steiger*)	✓	*Scaffolding (steiger)*
ss.	Pemasangan Atap/*Roof Covering*	✓	*Roof/roof covering installation*

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

		Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	tt.	Pemasangan Kerangka Baja	✓	*Steel frame installation*
	uu.	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator	x	*Construction equipment rental with operator*
	vv.	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl	x	*Other special construction*
	ww.	Kawasan Industri	x	*Industrial area*
M	Ekspor Impor			*Export Import*
	a.	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya	x	*Large Trade of Office and Industrial Machines, Parts and Accessories*
	b.	Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya	x	*Large Trade of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorbikes, and the Like), Parts and Accessories*
	c.	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	x	*Large Trade of Machinery, Equipment and Other Equipment*
	d.	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	x	*Large Trade of Metal Goods for Construction Materials*
	e.	Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	x	*Large Trade of Tiles, Bricks, Tiles and the like from Clay, Lime, Cement or Glass*
	f.	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen	x	*Large Trade of Porcelain Construction Materials*
	g.	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	x	*Large Trade of Various Building Materials*
	h.	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	✓	*Large Trade of Other Construction Materials*
	i.	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	x	*Large Trade of Various Kinds of Goods*
N	*System Development*			*System Development*
	a.	Aktivitas Penerbitan Yaitu Penerbitan Piranti Lunak (*Sofware*)	x	*Publishing Activities i.e. Publishing Software*
O	Pengelolaan Kawasan			*Area Management*
	a.	Kawasan Industri	x	*Industrial area*
P	Pengembangan			*Development*
	a.	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	✓	*Owned or rented real estate*
Q	Jasa Transportasi/Angkutan			*Transportation Services*
	a.	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	x	*Motorized Transportation for Public Goods*
	b.	Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus	x	*Motorized Transportation for Special Goods*
	c.	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang	x	*Liner Domestic Sea Transportation for Goods*
	d.	Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang		*Tramper Domestic Sea Transportation for Goods*
	e.	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	x	*Domestic Sea Transportation for Special Goods*
	f.	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Barang	x	*Pioneer Domestic Sea Transportation for Goods*
	g.	Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang	x	*Liner Overseas Sea Transport for Goods*
	h.	Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang	x	*Tramper Overseas Sea Freight for Goods*
	i.	Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus	x	*Overseas Sea Transportation for Special Goods*
	j.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum	x	*River and lake transportation for public goods*
	k.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	x	*River and Lake Transportation for Special Goods*
	l.	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya	x	*River and Lake Transportation for Dangerous Goods*
	m.	Angkutan Penyeberangan Umum Antarprovinsi untuk Barang	x	*Public Crossing Transportation between Provinces for Goods*

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar			Telah/Belum Dijalankan *Has/has not been done*	Business Activities Based on Articles of Association
	n.	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Barang	x	*Pioneer Crossing Transportation between Provinces for Goods*
	o.	Angkutan Penyeberangan Umum Antarkabupaten/ Kota untuk Barang	x	*Public Crossing Transportation between Regencies/Cities for Goods*
	p.	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/Kota untuk Barang	x	*Pioneer Crossing Transportation between Regencies/Cities for Goods*
	q.	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam Kabupaten/Kota untuk Barang		*Public Crossing Transportation in Regency/City for Goods*
	r.	Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antar Negara	x	*Other Crossing Transportation for goods including crossings between countries*
Kegiatan Usaha Pendukung				*Supporting Business Activities*
A	Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen			*Management Consulting Services*
	a.	Aktivitas Kantor Pusat	x	*Head Office Activities*
	b.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	x	*Other Management Consulting Activities*
B	Agro Industri			*Agro industry*
	a.	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)	x	*Crude Palm Oil Industry*
	b.	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*)	x	*Crude Palm Kernel Oil Industry*
	c.	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	x	*Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Separation/fractionation Industry*
	d.	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	x	*Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry*
	e.	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit	x	*Crude Palm Oil Separation/Fractionation Industry*
	f.	Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit	x	*Crude Palm Kernel Oil Separation/Fractionation Industry*
	g.	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	x	*Agriculture and Forestry Machinery Industry*
	h.	Pergudangan dan Penyimpanan	x	*Warehousing and Storage*
C	Layanan Jasa Bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisataan			*Information Technology and Tourism Services*
	a.	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*)	x	*Internet Trading Application Development Activities (E-commerce)*
	b.	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	x	*Other Computer Programming Activities*
	c.	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	x	*Information Security Consultation Activities*
	d.	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	x	*Computer Consultation Activities and Other Computer Facilities Management*
	e.	Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya	x	*Information Technology Activities and Other Computer Services*
	f.	Kawasan Pariwisata	x	*Tourism area*
	g.	Aktivitas Konsultasi Pariwisata	x	*Tourism consulting activities*
D	Menjalankan Pengelolaan Limbah B3			*Conduct B3 Waste Management*
	a.	Pengumpulan Air Limbah Berbahaya	✓	*Hazardous Waste Water Collection*
	b.	Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	✓	*Hazardous Wastewater Management and Disposal*
	c.	Pengumpulan Sampah Berbahaya	✓	*Dangerous Waste Collection*
	d.	Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya	✓	*Hazardous Waste Management and Disposal*

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Perusahaan membagi segmen usaha yang dijalankannya ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu:

The Company is dividing its segment business into 3 (three) segments, namely:

01

Beton Precast

Mencakup kegiatan manufaktur produk Beton *Precast*

Precast Concrete

Includes Precast Concrete manufacturing activities

02

Beton Readymix

Mencakup kegiatan manufaktur Beton *Readymix*

Ready Mix Concrete

Includes Ready Mix Concrete manufacturing activities

03

Jasa Konstruksi

Mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari jasa proyek konstruksi, jasa instalasi produk atau pemancangan dan jasa stressing produk *precast* (*post-tensioning*)

Construction Service

Includes supporting service activities consisting of engineering, installation, piling service, construction and post-tensioning service

Produk Beton Precast

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan Perusahaan di antaranya:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U, Semi-T);
2. *Spun Pile* dan *Square Pile*;
3. *Concrete Barrier*;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;

Precast Concrete Product

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by the Company are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U, Semi-T);
2. Spun Pile and Square Pile;
3. Concrete barrier;
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert, L-Gutter;

5. *Diaphragm Wall*;
6. Pondasi jaring laba-laba;
7. CCSP dan FCSP;
8. *Pier Head Precast*;
9. *Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab, Pile Cap*;
10. Tiang Listrik Tipe SUTR 9/100 (157 mm);
11. Tiang Listrik Tipe SUTR 9/200 & (157 mm);
12. listrik tipe SUTR 11/200;
13. Bantalan Rel tipe 1067 & tipe 1435;
14. SprigWP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. *Facade*;
18. *Jacking Pipe*;
19. Balok Kolom Precast;
20. Lining.

Pada tahun 2021, terjadi penambahan produk sebagai berikut:

1. Tiang Listrik Tipe SUTR 11/350 (190 mm);
2. Tiang Listrik Tipe SUTR 11/500 (190);
3. Tiang Listrik Tipe SUTM 12/350 (190) + E;
4. Tiang Listrik Tipe SUTM 12/500 (190) + E;
5. Tiang Listrik Tipe SUTM 13/350 (190) + E;
6. Tiang Listrik Tipe SUTM 13/500 (190) + E;
7. Tiang Listrik Tipe SUTM 14/350 (190) + E;
8. Tiang Listrik Tipe SUTM 14/350 (190) + E;
9. *Spun Pile* Tipe PHC (*Pretensioned Spun High Strength Concrete*);
10. SprigWP tipe Non-Standard (Lengkung);
11. Rumah *Precast* Modular WBP;
12. RISHA Tipe 36 WBP.

Untuk mengantisipasi kebutuhan pasar Beton *Precast*, selain mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan seperti tersebut di atas, Perusahaan terus berupaya mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor.

Untuk itu, Perusahaan menganggarkan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp595.485.789,- pada 2021, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp719.875.726. Penurunan terjadi karena jumlah inovasi tahun 2020 lebih besar dari tahun 2021. Banyak pekerjaan inovasi di tahun 2019 diselesaikan pada tahun 2020, sementara karena dampak pandemi COVID-19, terjadi penurunan jumlah inovasi di tahun 2021.

Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

5. Diaphragm Wall;
6. Spider web foundation;
7. CCSP and FCSP;
8. Pier Head Precast;
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab, Pile Cap;
10. Electric pole type SUTR 9/100 (157 mm);
11. Electric pole type SUTR 9/200 & (157 mm);
12. Electric pole type SUTR 11/200;
13. Type 1067 & type 1435 rail bearings;
14. SprigWP;
15. RC Pipe;
16. Tetrapod;
17. Facade;
18. Jacking Pipe;
19. Precast Column Beam;
20. Lining.

In 2021, there are new products as follows:

1. Electric pole type SUTR 11/350 (190 mm);
2. Electric pole type SUTR 11/500 (190);
3. Electric pole type SUTM 12/350 (190) + E;
4. Electric pole type SUTM 12/500 (190) + E;
5. Electric pole type SUTM 13/350 (190) + E;
6. Electric pole type SUTM 13/500 (190) + E;
7. Power pole type SUTM 14/350 (190) + E;
8. Electric pole type SUTM 14/350 (190) + E;
9. Spun Pile Type PHC (Pretensioned Spun High Strength Concrete);
10. Non-Standard type SprigWP (Curved);
11. WBP Modular Precast House;
12. RISHA Type 36 WBP.

To anticipate the needs of precast concrete market, in addition to releasing products that have been marketed as mentioned above, the Company continues to develop new products in order to compete with competitors.

For this reason, the Company has budgeted research and development costs of Rp595,485,789 in 2021, a decrease compared to 2020 reaching Rp719,875,726, due to more innovations made in 2020 than in 2021. Much of the innovation works in 2019 was completed in 2020, while due to the impact of the COVID-19 pandemic, there was a decrease in the number of innovations in 2021.

The products being developed during 2021 are as follows:

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

No.	Jenis Produk *Type of Product*	Deskripsi *Description*	Gambar *Picture*
1.	Inovasi Penampang PC-I *Girder* menjadi Semi T *Girder* *PC-I Girder Cross Section Innovation to Semi T Girder*	Inovasi yang dilakukan team ERD untuk mengurangi defleksi lateral dengan melakukan perubahan dimensi pada penampang PC-I *Girder*, yaitu dengan melakukan inovasi pada rasio kelangsingan antara panjang produk terhadap dimensi penampang. Dengan melakukan pelebaran pada bagian sayap atas penampang PC-I *Girder*, sehingga terlihat seperti profil Semi T. Perubahan dimensi ini meningkatkan inersia penampang Girder terutama arah lateral sehingga *Girder* dapat di ereksi tanpa bantuan *Stiffener*. *The innovation made by the ERD Team to reduce this lateral deflection is changing the dimensions of PC-I Girder, cross-section, namely by innovating the slenderness ratio between product length and cross-sectional dimensions. By widening the top wing of PC-I Girder section, hence looks like Semi T profile. This dimensional change increases the inertia of the Girder section, especially the lateral direction so that the Girder can be erected without the help of Stiffener.*	
2.	Produk Spun PHC *(Pretensioned Spun High Strength Concrete)* *Spun PHC Product (Pretensioned Spun High Strength Concrete)*	PHC merupakan tiang pancang berkekuatan tinggi, yang diproduksi menggunakan gaya sentrifugal dan bahan utama yang dapat menjamin stabilitas pondasi struktur bangunan. Spun Pile PHC direncanakan memiliki kekuatan beton 800 kg/cm² sehingga memiliki ketahanan yang tinggi terhadap benturan. Spun Pile PHC WBP tersedia dalam beberapa diameter dari D400-D1000 mm dengan beberapa kelas. *PHC is a high-strength pile, which is produced using centrifugal force with the main material that can ensure the stability of building structure foundation. Spun Pile PHC is planned to have a concrete strength of 800 kg/cm2, so that it has high resistance to impact. Spun Pile PHC WSBP is available in several diameters, from D400 mm to D1000 mm with several grades.*	
3.	Produk Bantalan Jalan Raya Tipe 1067 dan Tipe 1435 *Type 1067 and Type 1435 Railroad Bearings*	Membuat *prototype* produk untuk pengujian rangka sertifikasi produk dan produksi dan massal. *Making product prototypes for product certification framework testing and mass production.*	
4.	Rumah *Precast* Tipe Panel *Panel Type Precast House*	Rumah *Precast* WBP tergolong tipe PPVC (*Prefabricated Prefinished Volumetric Construction*) dalam bentuk sederhana. Rumah *Precast* WBP menggunakan panel-panel *precast* yang telah di pabrikasi di plant *precast* WBP yang selanjutnya di angkut dan dirakit di lokasi proyek. Produk ini bersifat *custom*, di mana desain bangunan/gedung sesuai kehendak *customer*, tetapi desain stuktur sesuai standard WBP. Untuk proyek SAVASA menggunakan mutu beton fc 30 MPa, untuk tulangan menggunakan baja BiTS 420 (baja tulangan sirip), steel grade BJ37. *WBP Precast House is the PPVC (Prefabricated Prefinished Volumetric Construction) type in a simple form. WBP Precast House uses precast panels that have been fabricated at WBP precast plant, then transported and assembled at the project site. This product is custom, where the design of the building is according to the customer's wishes, but the structural design is according to WBP standards. For SAVASA project using 30 MPa fc concrete quality, for reinforcement using BiTS 420 steel (fin steel reinforcement), steel grade BJ37*	

Seluruh produk diatas dihasilkan melalui pabrik (*precast plant*) yang dioperasikan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan mengoperasikan 5 *Plant* terintegrasi di Jawa Barat dan 4 *Plant* yaitu:

1. Plant Integrasi Jabar
   a. Cibitung
   b. Karawang
   c. Sadang

All of the above products are produced through the Precast Plant operated by the Company. Until the end of 2021, the Company has operated 5 Integrated Plants in West Java and 4 Plants, namely:

1. West Java Integrated Plants
   a. Cibitung
   b. Karawang
   c. Sadang

d. Subang
e. Kalijati
2. Plant Klaten
3. Plant Gasing
4. Plant Bojonegara
5. Plant Prambon

Kesembilan *plant precast* di atas memiliki jumlah kapasitas produksi sebesar 3,7 juta ton untuk tahun 2021, kapasitas produksi dari tahun 2020 ke 2021 cenderung tetap.

d. Subang
e. Kalijati
2. Klateng Plant
3. Gasing Plant
4. Bojonegara Plant
5. Prambon Plant

The Nine Precast Plants above have a total production capacity of 3.7 million tons for 2021. The production capacity from 2020 to 2021 tends to be the same.

Kategori Produksi Precast *Precast Production Category*	**Tahun Pertama Kali Dibuat** *Firstly Made in*	**Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2021**	***Project Using the Product in 2021***
Jalan, Jembatan dan Gedung *Road, Bridge and Building*			
PC- I *Girder*	2012	• Proyek Cibitung Cilincing Seksi 1-3 • Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim • Proyek Simpang Susun Kawasan Industri Batang • Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu 2A Ujung • Proyek Pembangunan Jalan Tol KLBM • Proyek Cimanggis Cibitung Seksi 2 • Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 • Proyek Pembangunan Bendungan Jlantah Karanganyar Solo • Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono • Proyek Becakayu 2A • Proyek Bogor – Ciawi – Sukabumi • Proyek Cisumdawu • Proyek Cibitung – Cilincing FO KAI • Proyek Crossing Taman Mekar Sadang	• Cibitung Cilincing Project Section 1-3 • Jakarta Cikampek Toll Road Development Project • Mlowo Penganjing Nguter Bridge Project • Ploso Jombang Bridge Construction Project • Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project • Interchange Project for Batang Industrial Estate • Becakayu 2A Ujung Toll Road Construction Project • KLBM Toll Road Construction Project • Cimanggis Cibitung Project Section 2 • Paspro Section 4 Toll Road Project • Jlantah Karanganyar Solo Dam Construction Project • Tebing Tinggi – Parapat Project • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project • Becakayu 2A Project • Bogor – Ciawi – Sukabumi Project • Cisumdawu Project • Cibitung – Cilincing FO KAI Project • Sadang Mekar Park Crossing Project
Full Slab	2012	• Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek COO Lokasi RK 2020 • Proyek Kayu Agung – Palembang – Betung	• Cibitung – Cilincing Project • RK 2020 Location COO Project • Kayu Agung – Palembang – Betung Project
Voided Slab	2013	• Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek Selatan (Jembatan) • Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03	• South Jakarta Cikampek Toll Road Project (Bridge) • Modernization Irrigation Project – LMS 03 Package
Square Pile	2013	• Proyek Pembangunan Plant Gremeng • Pembangunan Gedung Kuliah I Lahan Kampus Baru Pol • Proyek Pembangunan Gedung OJK Regional 7 Sumatera • Proyek Dermaga Bongkar Muat Jukung • Proyek Stasiun Pengumpul Gas Beringin • Proyek Kayan LNG Nusantara • Proyek Stasiun Pandu Jungkat Pontianak • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Juno Frisian Flag • Proyek Karyatama Saviera • Proyek Mako Kodim	• Gremeng Plant Plant Development Project • Construction of College Building I, Pol New Campus • OJK Regional 7 Sumatera Office Building Construction Project • Jukung Loading and Unloading Pier Project • Banyan Gas Collecting Station Project • Kayan LNG Nusantara Project • Jungkat Pontianak Scout Station Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Juno Frisian Flag Project • Karyatama Saviera Project • Mako Kodim Project
PC-U Girder	2014	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung	Cimanggis – Cibitung Toll Road Construction Project
PC-T Girder	2014	-	-

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Kategori Produksi Precast *Precast Production Category*	Tahun Pertama Kali Dibuat *Firstly Made in*	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2021	*Project Using the Product in 2021*
Spun Pile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	• Pembangunan Pabrik Garuda Malang • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Proyek Rumah Miami PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Ploso Jombang • RDMP RU-V Balikpapan Project • Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim • Proyek Ruko Boston PIK 2 • Proyek Jembatan Mlowo Penganjing Nguter • Proyek Pembangunan Gate Semarang Tawang • Proyek Rukan Manhattan • Proyek Golf Island Pantai Indah Kapuk • Proyek PLTU Nagan Raya 3 -4 • Proyek JPO San Antonio Golf Island PIK • Proyek Pacific Bike @Riverwalk Island PIK • Proyek PLTU Cirebon 2 WWTP Area • Proyek United Bike Warehouse @ Riverwalk PIK • Proyek Taman Industri Nanshan Bintan Indonesia • Proyek Theme Park Makro Drain • Proyek North Kimandan Indonesia • Proyek Ruko Ebony PIK 2 • Pembangunan Gedung Garuda Bululawang • Proyek Pembangunan Elevated Nakau - Air Sebakul • Proyek Jembatan Gedung Bank Indonesia • Pengendalian Banjir Kali Lamong • Proyek Central Market Golf Island PIK • Proyek Rukan Osaka PIK • Penataan Kota Kupang • Proyek Biomass Power • Proyek Jalan Tol Semarang Demak • Pembangunan Terminal Baru Tahap II Waingapu Sumba • Proyek RSUD Cibinong • Proyek MFI Generator di Cilegon • Proyek SOHO Orchard Boulevard C PIK 2 • Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Durian Sebata • Proyek Gedung UPBJJ - UT Surabaya • Proyek KAPB II Seksi 3 • Proyek KAPB II Seksi 2 • Proyek KAPB IV Seksi 2A • Proyek Gereja Kemah Tabernakel PIK • Proyek Pengadaan *Spun Pile* PT Indonesia Fibreboa • Proyek Gardu Hubung Gardu Distribusi – STP • Proyek Gardu G Soho Ebony Boulevard – Rukan	• Construction of Garuda Malang Factory • Tokyo Riverside Apartment - PIK 2 • Miami PIK 2 Home Project • Ploso Jombang Bridge Construction Project • RDMP RU-V Balikpapan Project • Prabumulih - Muara Enim Toll Road Project • Boston PIK 2 Shophouse Project • Mlowo Penganjing Nguter Bridge Project • Semarang Tawang Gate Construction Project • Manhattan Home Office Project • Pantai Indah Kapuk Golf Island Project • PLTU Nagan Raya Project 3 -4 • JPO San Antonio Golf Island PIK Project • Pacific Bike @Riverwalk Island PIK Project • Cirebon 2 WWTP PLTU Project Area • United Bike Warehouse @Riverwalk PIK Project • Nanshan Bintan Indonesia Industrial Park Project • Macro Drain Theme Park Project • North Kimandan Indonesia Project • PIK 2 Ebony Shophouse Project • Construction of Garuda Bululawang Building • Nakau - Air Sebakul Elevated Development Project • Bank Indonesia Building Bridge Project • Lamong River Flood Control • PIK Island Golf Central Market Project • PIK Osaka Home Office Project • Kupang City Planning Project • Biomass Power Project • Semarang Demak Toll Road Project • Construction of New Terminal II Waingapu Sumba • Cibinong Hospital Project • MFI Generator Project in Cilegon • PIK 2 SOHO Orchard Boulevard C Project • Sebata Durian Suspension Bridge Construction Project • UPBJJ - UT Surabaya Building Project • KAPB II Section 3 Project • KAPB II Section 2 Project • KAPB IV Section 2A Project • PIK Kemah Tabernakel Church Project • Spun Pile Procurement Project of PT Indonesia Fibreboa • Distribution Substation Connection Substation Project – STP • G Soho Ebony Boulevard Substation Project – Office Shophouse

Kategori Produksi Precast *Precast Production Category*	**Tahun Pertama Kali Dibuat** *Firstly Made in*	**Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2021**	***Project Using the Product in 2021***
		• Proyek Tebing Tinggi – Parapat • Proyek Indralaya – Prabumulih • Proyek Integrated Building Bandara Soetta • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Power House Reservoir PIK • Proyek Urban Farming PIK • Proyek Kampung Kopi PIK • Proyek Sentosa Seafood PIK • Proyek Power House Reservoir dan WTP PIK • Proyek Club House Golf Island PIK • Proyek Rukan Shibuya Sedayu Indo City PIK • Proyek Ruko Food Street 3A PIK • Proyek Pondasi Rukan La Rivera PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Riverdise PIK • Proyek Rumah Type Lily Cluster Springville PIK • Proyek Krian - Legundi -Bunder -Manyar • Proyek Bengkulu Taba Penanjung • Proyek PT Linggar Bhakti Teknika • Proyek Jembatan Ruas Sanggau Ledo - BTS. Serawak, Kalimantan Barat • Proyek Retail Spunpile PT. Bakti Nusa Abadi • Proyek Workshop PT. Indotama Ferro Alloys • Proyek Myanmar • Proyek Cluster Sonata PIK • Proyek Penanganan Longsor Area IPA Samarinda • Proyek JIIPE Manyar Gresik • Proyek Bao Rui Karawang • Proyek Jembatan HKSN 01 Kalsel • Proyek Jembatan Musi	• Tebing Tinggi – Parapat Project • Indralaya – Prabumulih Project • Soetta Airport Integrated Building Project • Cibitung – Cilincing Project • PIK Power House Reservoir Project • PIK Urban Farming Project • PIK Coffee Village Project • PIK Sentosa Seafood Project • PIK Power House Reservoir and WTP Project • PIK Golf Island Club House Project • PIK Shibuya Sedayu Indo City Shophouse and Office Project • PIK Food Street 3A Shophouse Project • PIK La Rivera Shophouse Foundation Project • PIK Riverdise Cluster Lily Type House Project • PIK Springville Cluster Lily Type House Project • Krian - Legundi -Bunder –Manyar Project • Bengkulu Taba Penanjung Project • PT Linggar Bhakti Teknika Project • Sanggau Ledo - BTS Bridge Project. Sarawak, West Kalimantan • PT. Bakti Nusa Abadi Spunpile Retail Project. • PT. Indotama Ferro Alloys Workshop Project • Myanmar Project • PIK Sonata Cluster Project • Landslide Management Project for IPA Samarinda • JIIPE Manyar Gresik Project • Bao Rui Karawang Project • South Kalimantan HKSN 01 Bridge Project • Musi Bridge Project
Half Slab	2014	-	-
Box Girder	2015	Proyek Jl Layang Kapten Tendean – Blok M – Ciledug, Paket Adam Malik	Kapten Tendean – Blok M – Ciledug Flyover Project, Adam Malik Package
Concrete Barrier	2015	Proyek Perbaikan & Pemeliharaan Jalan Lajur Busway Prov. DKI Jaya Tahap 3	Busway Lane Repair & Maintenance Project of DKI Jaya Province Phase 3
Pier Head	2016	Proyek Jalan Tol Japek Elevated II (*Pier Head Segmented)*	Japek Elevated II Toll Road Project (Pier Head Segmented)
Spun pile Ø 1,2M	2016	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Jakarta Tahap 2 paket 1	Coast Guard Development Project in Jakarta Phase 2 package 1

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

Kategori Produksi Precast *Precast Production Category*	Tahun Pertama Kali Dibuat *Firstly Made in*	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2021	*Project Using the Product in 2021*
CCSP	2013	• Proyek Pengadaan Material CCSP Proyek Pengendalian • Pengadaan Material CCSP Proyek PT. Inti Agro Mand • Proyek Banjir Sungai Beringin - Semarang • Proyek BM Land Development • Proyek Saluran Irigasi Indramayu • Proyek Pengendalian Banjir Kali Blorong • Proyek Pembangunan Embung PUPR Semarang • Proyek Pembangunan Embung Politeknik PUPR Semarang • Proyek Pembangunan Dermaga di PPP Tasik Agung • Proyek Pembagunan Plant Gremeng (Pengetesan CCSP WKE ITS) • Proyek Perusahaan PT. Indonesia Fibreboard TBK • Proyek Phoenix CCL Tata Metal Lestari • Proyek Pengadaan Sheet Pile Di Proyek PT. Inti Agro • Proyek Cibitung – Cilincing • Proyek Retail Teddy Artha Suheri • Proyek Pengadaan Air Baku Cikarang • Proyek Masjid Rahmatan Indramayu • Proyek Jembatan Ploso • Proyek pool sinar jaya kalimalang • Proyek Pembangunan Masjid Baiturrahman Semarang	• CCSP Material Procurement Project of Control Project • Procurement of CCSP Project Materials for PT. Inti Agro Mand • Beringin River Flood Project - Semarang • BM Land Development Project • Indramayu Irrigation Channel Project • Blorong River Flood Control Project • Semarang PUPR Reservoir Development Project • Semarang PUPR Polytechnic Embankment Construction Project • Pier Construction Project at PPP Tasik Agung • Gremeng Plant Development Project (CCSP WKE ITS Testing) • PT. Indonesia Fibreboard TBK Project • Tata Metal Lestari Phoenix CCL Project • Sheet Pile Procurement Project at PT. Inti Agro • Cibitung – Cilincing Project • Teddy Artha Suheri Retail Project • Cikarang Raw Water Supply Project • Rahmatan Indramayu Mosque Project • Ploso Bridge Project • Sinar Jaya Kalimalang Pool Project • Baiturrahman Semarang Mosque Construction Project
FCSP	2013	-	-
Diaphragma Wall	2013	-	-
U-Ditch	2014	Proyek Jalan Akses Perumahan Avasta	Avasta Residential Access Road Project
U-Gutter	2014	-	-
Cover U-Ditch	2014	-	-
L-Gutter	2014	-	-
Box Culvert	2015	• Proyek Pembangunan Jalan Toll Becakayu Seksi 2A • Proyek Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	• Construction of Becakayu Toll Road Section 2A • Wiyoto Wiyono Connection Becakayu Project
Pile Cap	2015	-	-
Facade	2017	-	-
Bantalan Rel Tipe 1067mm Rail Bearing Type 1067mm	2018	Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian	Railway Facility Development Project
Tiang Listrik I Power pole	2018	-	-
Spun Pile Ø 1,2M Panjang 50 m Spun Pile Ø 1.2M Length 50 m	2019	-	-
SPRigWP	2019	Proyek Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pelatihan	Project Construction of Training Facilities and Infrastructure
Bantalan Rel Tipe 1435mm Rail Bearing Type 1435mm	2019	-	-
RC Pipe	2019	-	-

Kategori Produksi Precast *Precast Production Category*	Tahun Pertama Kali Dibuat *Firstly Made in*	Proyek yang Menggunakan Produk pada Tahun 2021	*Project Using the Product in 2021*
Komponen Struktur Gedung (Balok Kolom *Precast*) Building Structural Component (Precast Column Beams)	2019	-	-
Rumah *Precast* Precast House	2019	-	-
Lining	2020	Proyek Rentang Irigasi Modernisasi – Paket LMS 03	Modernization Irrigation Project – LMS 03 Package
Spun Pile (PHC)	2020	• Proyek PLTU Aceh • Proyek Pelabuhan Thilawa Ship Yard, Myanmar	• Aceh PLTU Project • Thilawa Ship Yard Port Project, Myanmar

Produk Beton *Readymix*

Readymix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa disebut dengan *site mix*, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan *Readymix* dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Perusahaan memproduksi beton curah kualitas K100 - K1000.

Hingga tahun 2021, Perusahaan memiliki 19 *batching plant* yang terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di Jabodetabek, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur, 6 (enam) *batching plant* di Sumatra dengan total kapasitas terpasang mencapai 2,79 juta m³.

Jasa Konstruksi

Selain produk, Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan Jasa *post-tensioning* dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Penjelasan yang lebih detil mengenai jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Engineering*
  Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

Readymix Concrete Product

Readymix is a term for concrete that is ready to use without further process in site. Then, conventional method commonly called site mix, the mixing process is carried out in site. The use of Readymix may save time with maintained concrete quality. The Company produces Readymix concrete with quality from K100-K1000.

Until 2021, the Company owns 19 batching plants consisting of 5 (five) batching plants in Jabodetabek, 3 (three) batching plants in West Java, 3 (three) batching plants in Central Java, 2 (two) batching plants in East Java, 6 (six) batching plants in Sumatra with a total installed capacity of 2.79 million m³.

Construction Services

Besides products, the Company also provides supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Service, Construction, and Post-tensioning Service to support the production activity and sales of the Company's products. The more detailed description on the Company's services is as follows:

- Engineering
  An activity that provides technical recommendation and accurate and efficient structure selection to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company utilizes the latest technologies in accordance with the required functions;

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

- Instalasi
  Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk.
- Jasa Pemancang
  Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.
- Konstruksi
  Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi.
- Jasa *Post-tensioning*
  Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

- Installation
  A product installation activity, such as on overpass and bridge on river. With this service, customers are expected to get more benefit in addition to obtaining products;
- Piling Service
  A piling activity using piling equipment that uses Inner Bore System and Pre-Bore System.
- Construction
  A constructor service to complete the work to construction stage.
- Post-Tensioning Service
  A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.

PROFIL 9 PLANT *PRECAST* WSBP
PROFILE 9 PLANT PRECAST WSBP

Plant Klaten

Plant Klaten didirikan untuk memenuhi kebutuhan beton cetak dan pra cetak bagi proyek-proyek WSBP yang berada di Pulau Jawa. Mulai produksi pada Februari 2017, *Plant* Klaten memiliki kapasitas produksi sebesar 225.000 ton/tahun.

Dengan lahan seluas 2,7 ha, *Plant* Klaten memproduksi produk unggulan WSBP, di antaranya PC-I *Girder*, *Square Pile*, CCSP, U *ditch,* dan *Full Slab*. Dengan mutu Beton K 700, K 600, K 550, dan K 225, *Plant* Klaten dipercaya untuk menyuplai produk ke proyek Pemalang - Batang Toll Road, Semarang-Batang Toll Road, dan Salatiga - Boyolali Toll Road.

Klaten Plant

Klaten Plant was established to meet the needs of cast and precast concrete for WSBP projects located in Java. Starting production in February 2017, Klaten Plant has a production capacity of 225,000 tons/year.

With an area of 2.7 ha, Klaten Plant produces WSBP superior products, including PC-I Girder, *Square Pile*, CCSP, U ditch and Full Slab Full Slab. With the quality of Concrete K 700, K 600, K 550, and K 225, Klaten Plant is trusted to supply products to Pemalang-Batang Toll Road, Semarang-Batang Toll Road, and Salatiga-Boyolali Toll Road projects.

Kapasitas | *Capacity*	225.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah *Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java*
Kontak | *Contact*	(0272) 5533044 / (0272) 553043

Plant Sadang

Plant Sadang adalah *plant* pertama yang memproduksi *Spun Pile* serta *plant* pertama yang memiliki *line* putar. *Plant* yang dibangun setelah berdirinya *Plant* Cibitung ini memiliki kapasitas produksi sebesar 350.000 ton/tahun dengan wilayah seluas 8,7 Ha.

Sadang Plant

Sadang Plant is the first plant that produces spun pile and the first plant that has the spun product line. The plant which was built after the establishment of Cibitung Plant has a production capacity of 350,000 tons/year with an area of 8.7 Ha.

PROFIL 9 PLANT PRECAST WSBP
PROFILE 9 PLANT PRECAST WSBP

Selain *Spun Pile* sebagai produk utama, *Plant* ini juga memproduksi PC-I *Girder*, PC-T *Girder*, PC-U *Girder*, *Square Pile*, FCSP (*Flat Concrete Sheet Pile*), CCSP (*Corrugated Concrete Sheet Pile*), dan *Full Slab*. *Plant* Sadang bertanggung jawab untuk menyuplai kebutuhan beton cetak dan pracetak ke berbagai Konsumen di antaranya ke induk perusahaan (PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, dan lain-lain.

Apart from Spun Pile as the main product, this Plant also produces PC-I Girder, PC-T Girder, PC-U Girder, Square Pile, FCSP (Flat Concrete Sheet Pile), CCSP (Corrugated Concrete Sheet Pile), and Full Slab. Sadang Plant is responsible for supplying cast and precast concrete needs to various consumers including the parent company (PT Waskita Karya (Persero) Tbk), Jasamarga Kualanamu Toll, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, DKI Jakarta Bina Marga Office, and others.

Kapasitas | *Capacity*	350.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat *Jl. Sadang, Mekarsari Village RT 05 RW 02, Cibatu Sub-district, Cibatu District, Purwakarta, West Java*
Kontak | *Contact*	(0264) 3462570

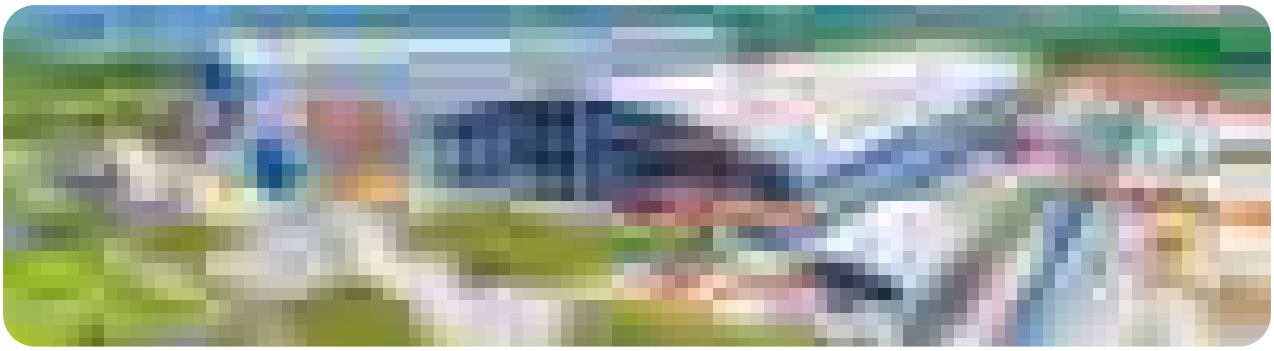

Plant Karawang

Plant yang berdiri sejak tahun 2015 ini menyediakan beton cetak dan pra cetak terbesar untuk WSBP. Berkapasitas produksi sejumlah 575.000 ton/tahun, keunggulan *plant* Karawang mampu mengerjakan produk precast tipe besar seperti *Box Girder*, *Spun Pile* 1200 mm dan *Full Slab*. *Plant* yang berdiri di lahan seluas 13,5 Ha ini juga bertanggung jawab dalam menyuplai kebutuhan beton cetak dan pra cetak untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Tol, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, PT Kresna Kusuma Dyandra, dan PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Karawang Plant

Karawang plant, which was established in 2015, provides the largest cast and precast concrete for WSBP. With a production capacity of 575,000 tons/year, plant Karawang are able to produce on large-type precast products such as Box Girder, 1200 mm Spun Pile and Full Slab. The plant that is built on an area of 13.5 Ha is also responsible for supplying cast and precast concrete needs for PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jasamarga Kualanamu Toll, Waskita Toll Road, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, DKI Jakarta Bina Marga Office , PT Kresna Kusuma Dyandra, and PT Cimanggis Cibitung Tollways.

Kapasitas | *Capacity*	575.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat *Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Village, Curug Sub-district, Klari DIstrict, Karawang Regency, West Java*
Kontak | *Contact*	(0267) 40046 / 407916

Plant Cibitung

Plant Cibitung menjadi *Plant* yang memiliki nilai sejarah bagi pertumbuhan WSBP. Di bangun pada 2012, *Plant* seluas 11,0 Ha ini mampu menopang kebutuhan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terus meningkat. Adapun salah satu produk unggulan yang diproduksi pada *Plant* Cibitung adalah *Full Slab*.

Cibitung Plant

Cibitung Plant became a Plant that has a historical value for the growth of WSBP. Built in 2012, this 11.0 Ha Plant is able to sustain the increasing needs of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. One of the superior products produced at Plant Cibitung is Full Slab.

Kapasitas | *Capacity*	325.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat *Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java*
Kontak | *Contact*	(021) 89100585 / 89100586

Plant Kalijati

Plant yang diakuisisi dan berdiri pada 26 Agustus 2015 ini mempunyai kapasitas produksi 250.000 ton/tahun. Dengan kapasitas *Batching Plant* sebesar 80 m³/Jam, *Plant* Kalijati menghasilkan *product* dengan mutu K-600, K-550, dan K-350.

Dengan lini produk *Girder*, *Spun Pile*, MCB (*barrier*), dan U-*ditch*, *Plant* Kalijati menyuplai proyek-proyek prestisius yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra di antaranya untuk LRT (*Light Railway Transit*) Palembang, Pejagan Pemalang Toll Road, Batang Semarang Toll Road, Jalur Busway DKI Jakarta, serta Proyek Agung Sedayu Group yang berada di Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

Kalijati Plant

Kalijati plant, which was acquired and established on August 26, 2015 has a production capacity of 250,000 tons/year. With Batching Plant capacity of 80 m³/hour, Kalijati Plant produces products with quality K-600, K-550, and K-350.

With Girder, Spun Pile, MCB (barrier), and U-ditch product lines, Kalijati Plant supplies prestigious projects spread across Java and Sumatra, including Palembang Light Rail Transit (LRT), Pejagan Pemalang Toll Road, Batang Semarang Toll Road, DKI Jakarta Busway Line, and Agung Sedayu Group Project located at Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

PROFIL 9 PLANT PRECAST WSBP
PROFILE 9 PLANT PRECAST WSBP

Kapasitas | *Capacity*	250.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat *Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java*
Kontak | *Contact*	(0260) 463170

Plant Gasing

Plant Gasing didirikan pada tahun 2014. Sebagai *plant precast* terbesar milik WSBP dengan luas lahan 20,0 ha, *Plant* Gasing memiliki kapasitas produksi sebesar 725.000 ton/tahun. Adapun salah satu produk unggulan yang diproduksi pada *Plant* Gasing adalah *Full Slab*. *Plant* ini menyuplai proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung.

Seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan produk *precast* setiap tahunnya, *Plant* ini direncanakan mampu memenuhi kebutuhan Beton *Precast* di luar Pulau Sumatra melalui jalur perairan.

Gasing Plant

Gasing Plant was built in 2014. As the largest precast plant owned by WSBP with an area of 20.0 Ha, Gasing Plant has a production capacity of 725,000 tons/year. One of the superior products produced at Plant Gasing is Full Slab. This plant supplies Agung-Palembang-Betung Toll Road project.

Along with the growing needs of precast products each year, this plant is planned to be able to meet the needs of precast concrete outside the island of Sumatra through waterways.

Kapasitas | *Capacity*	725.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan *Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatera*

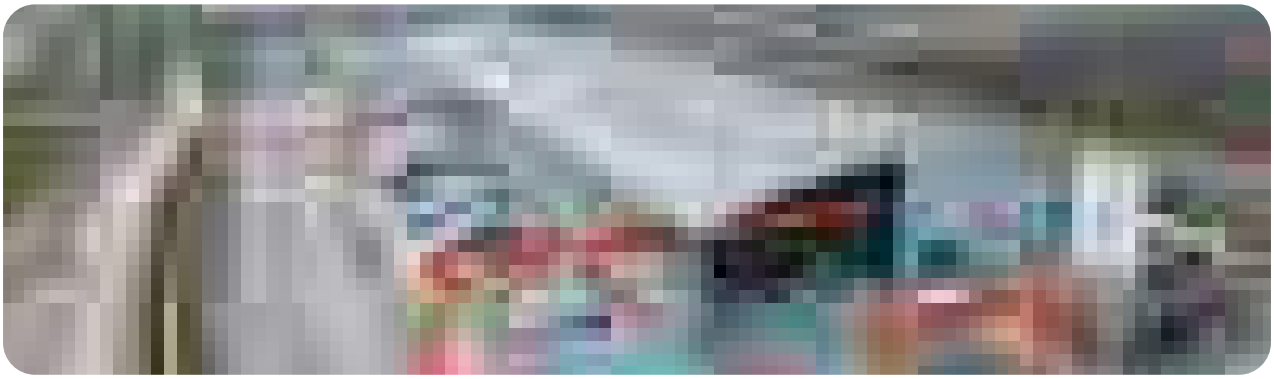

Plant Bojonegara

Pada awal tahun 2016, WSBP mengakuisisi *plant* seluas 7,0 Ha ini yang terletak di Bojonegara - Salira. Sejak Mei 2016, Produk yang dihasilkan *Plant* Bojonegara di antara nya adalah *Spun Pile* diameter hingga 1200mm dan produk *Girder* lainnya. *Plant* Bojonegara menyuplai beton pra cetak di antaranya Proyek Jalur KA Bandara Soekarno Hatta (Stasiun Sudirman - Stasiun Batu Ceper, Daan Mogot), Proyek Tol Pejagan Pemalang Seksi III, Proyek Kapal Betung (Edgrade), Proyel Tol Kayu Agung - Palembang - Betung, Proyek Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi II, dan Proyek Golf Islands oleh PT Kapuk Naga Indah.

Bojonegara Plant

In early 2016, WSBP acquired this 7.0 Ha plant, which is located in Bojonegara - Salira. Since May 2016, the products produced by Bojonegara Plant include spun pile with diameter up to 1200mm and other Girder products. Bojonegara Plant supplies precast concrete for among others Soekarno Hatta Airport Railway Line Project (Sudirman Station - Batu Ceper Station, Daan Mogot), Pejagan Pemalang Toll Road Section III Project, Betung Ship Project (Edgrade), Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road Project, Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project Section II, and Golf Islands Project by PT Kapuk Naga Indah.

Kapasitas | *Capacity*	475.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten *Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten*
Kontak | *Contact*	(0254) 7850050

Plant Sidoarjo

Plant Sidoarjo dibangun pada Januari 2015 ini memiliki lahan seluas 6,0 Ha. Dengan 2 *Batching Plant* yang dimiliki, *Plant* Sidoarjo beroperasi dengan target kapasitas produksi 425.000 ton/tahun. Produk *Precast* unggulan yang diproduksi oleh *Plant* Sidoarjo antara lain *Uditch & Cover, Leg - Gatter*, U - *Gutter*, CCSP, Box *Culvert, Lining Concrete, Girder*, *Spun Pile,* dan *Full Slab*. Semua produk *Precast* unggulan tersebut diproduksi melalui *Quality Control* yang ketat dengan mutu beton K100 sampai dengan K700.

Plant Sidoarjo mendistribusikan produknya ke proyek-proyek prestisius di antaranya Saluran Jalan Western Ringroad di Denpasar, Saluran Drainase Gunung Sari di Surabaya, proyek PT. PAL Submarine Facilities di Surabaya, Proyek Tol Solo - Ngawi - Kertosono di Jawa

Sidoarjo Plant

Sidoarjo Plant was built in January 2015 with an area of 6.0 Ha. With 2 Batching Plants, Sidoarjo Plant operates with production capacity target of 425,000 tons/year. Featured Precast products produced by Sidoarjo Plant include Uditch & Cover, Leg - Gatter, U - Gutter, CCSP, Box Culvert, Lining Concrete, Girder, Spun Pile, and Full Slab. All these superior Precast products are manufactured through strict Quality Control with concrete quality from K100 to K700.

Sidoarjo Plant distributes its products to prestigious projects including Western Ringroad Road Canal in Denpasar, Gunung Sari Drainage Channel in Surabaya, PT. PAL Submarine Facilities in Surabaya, Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road Project in Central Java, Manado -

PROFIL 9 PLANT PRECAST WSBP
PROFILE 9 PLANT PRECAST WSBP

Tengah, Proyek Manado - Bitung, Proyek Tol Pasuruan - Probolinggo (PPTR), Proyek Saluran Induk Sidorejo di Grobogan - Jawa Tengah.

Bitung Project, Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project (PPTR), Sidorejo Main Channel Project in Grobogan - Central Java.

Kapasitas | *Capacity*	425.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur *Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java*
Kontak | *Contact*	(031) 8970118

Plant Subang

Plant Subang adalah *Plant* yang diakusisi oleh WSBP pada tahun 2015. Dengan luas lahan sekitar 8,0 ha, *Plant* Subang memproduksi *Spun Pile*, CCSP, FCSP, *Girder* dan *Full Slab*.

Subang Plant

Subang Plant is a Plant which was acquired by WSBP in 2015. With an area of around 8.0 hectares, Subang Plant produces Spun Pile, CCSP, FCSP, Girder, and Full Slab.

Kapasitas | *Capacity*	350.000 ton/tahun | *tons/year*
Lokasi | *Location*	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat *Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java*
Kontak | *Contact*	(0260) 7495050

Batching Plant

Batching plant adalah pabrik pembuatan *Readymix*. Hingga akhir 2021, Perusahaan memiliki 31 *Batching Plant* (19 aktif) yang terdiri dari:

1. 5 (lima) *batching plant* di Jabodetabek;
2. 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat;
3. 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah;
4. 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur;
5. 6 (enam) *batching plant* di Sumatera.

Batching Plant

Batching plant is a plant for manufacturing Readymix. Until the end of 2021, the Company has 31 Batching Plants (19 active) consisting of:

1. 5 (five) batching plants in Jabodetabek;
2. 3 (three) batching plants in West Java;
3. 3 (three) batching plants in Central Java;
4. 2 (two) batching plants in East Java;
5. 6 (six) batching plants in Sumatra.

Quarry

Quarry adalah lokasi pertambangan tanah atau batuan yang digunakan untuk keperluan proyek seperti tanah material timbunan, dan batu. Saat ini, WSBP memiliki 1 (satu) *quarry* (*stone crusher*) yang terletak di Bojonegara, berdekatan dengan lokasi proyek-proyek yang dikerjakan sehingga mengurangi beban

Quarry

Quarry is a land or rock mining location that is used for project needs such as landfill material and rock. At present, WSBP has 1 (one) quarries (stone crushers) located in Bojonegara, adjacent to the location of projects being undertaken, thereby reducing the cost of goods sold significantly. Here are quarries owned

pokok penjualan secara signifikan. Berikut *quarry* yang dimiliki oleh WSBP:

a. Quarry Bojonegara, Jl. Raya Bojonegara-Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang, Banten.

Proses Bisnis Perusahaan

Perusahaan memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

by WSBP:

a. Bojonegara Quarry, Jl. Raya Bojonegara-Salir, Solor Lor Hamlet RT/RW 018/008, Margagiri Village, Bojonegara District, Serang Regent, Banten.

Business Process

The company has core business processes that are integrated with each other in operating and building the business in order to create added value for stakeholders. The process is illustrated in the scheme below:

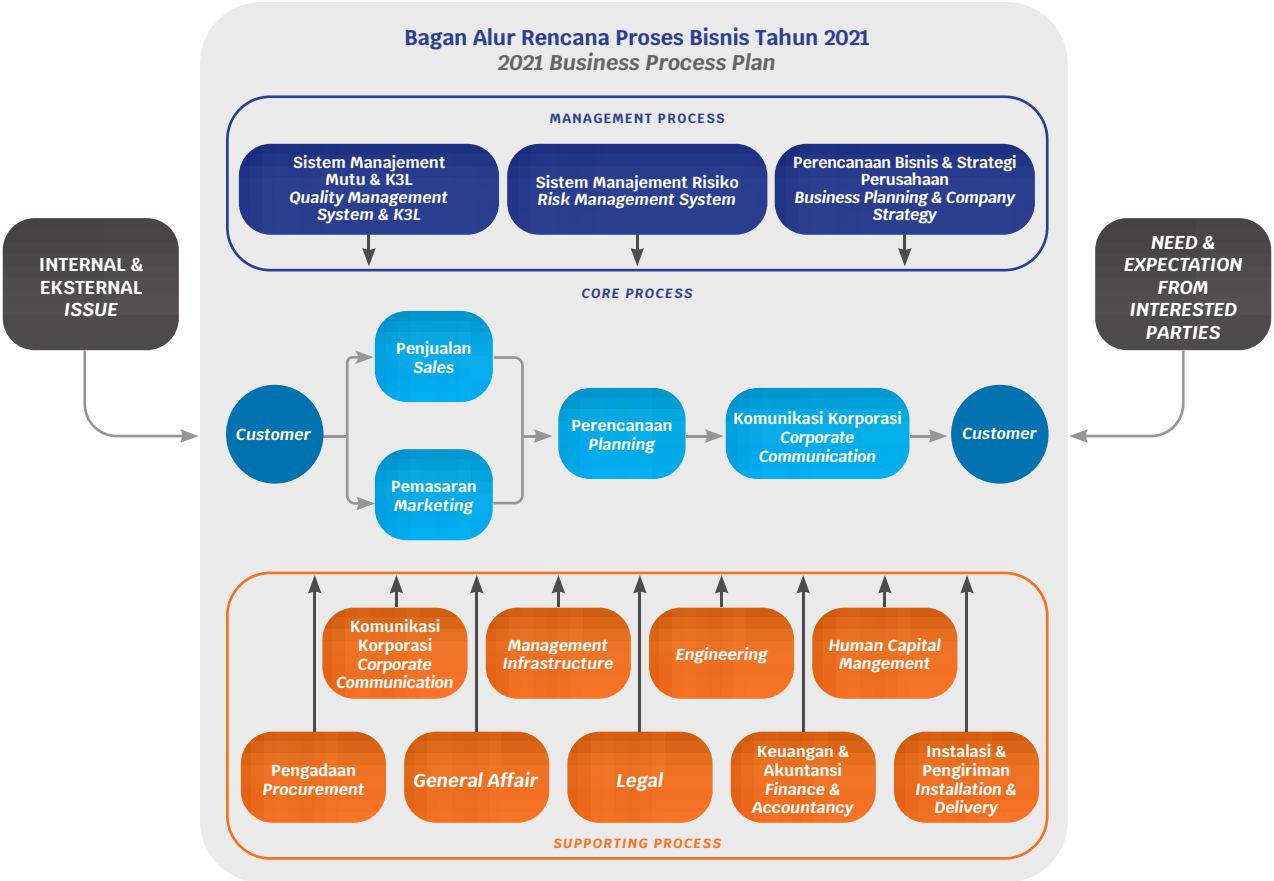

PROFIL 9 PLANT PRECAST WSBP
PROFILE 9 PLANT PRECAST WSBP

Perusahaan memiliki *softstructure* yang menjadi standar pedoman operasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk, berikut ini merupakan bagan prosedur operasional yang dimiliki Perusahaan:

The Company has a soft structure that becomes the standard operating guideline in carrying out its operational activities, starting from the preparation stage to the product distribution process. The following is a chart of the Company's operational procedures:

Prosedur Operasional

Operational Procedure

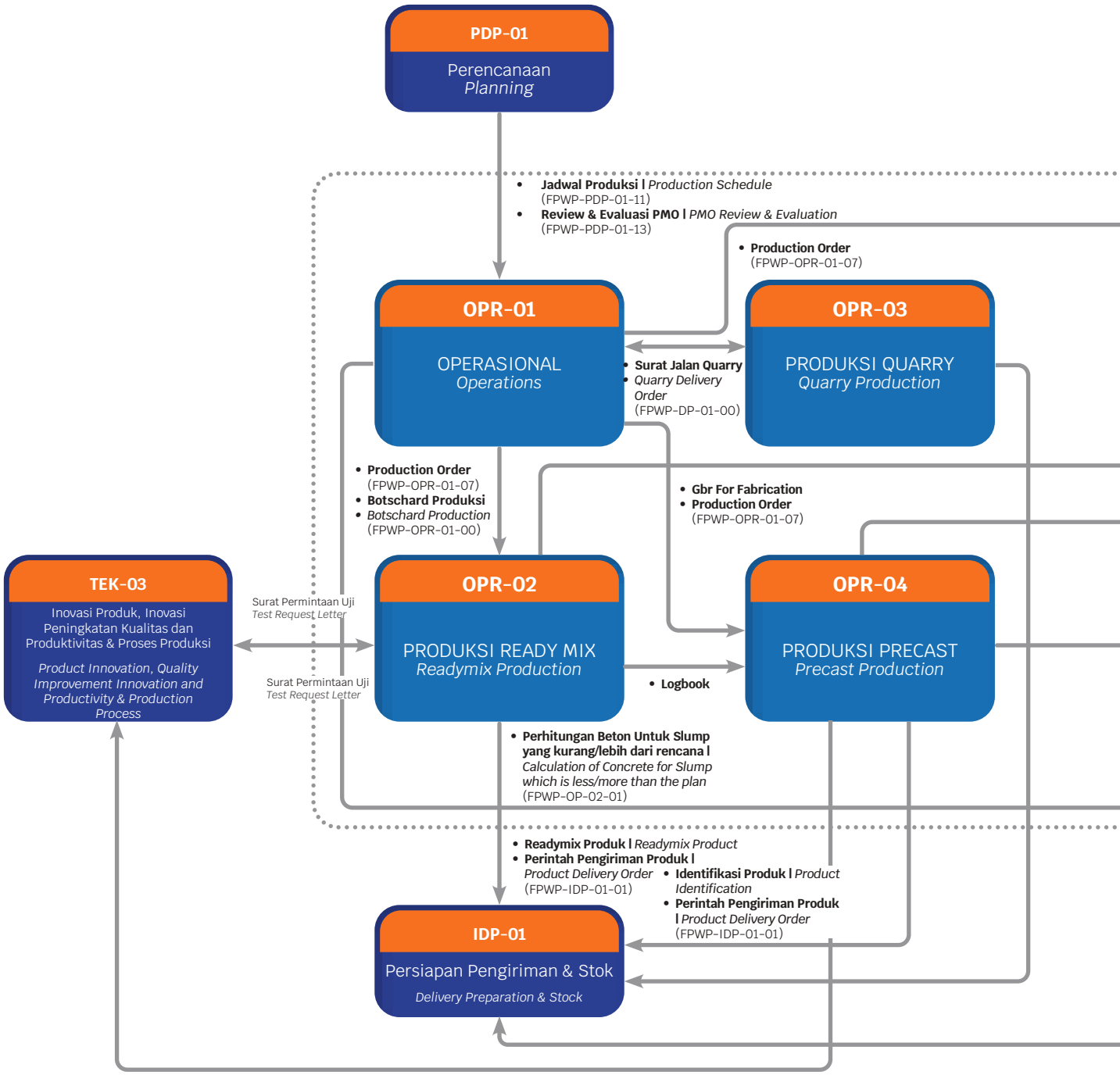

KEBUTUHAN DARI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN
NEED & EXPECTATION FROM INTERESTED PARTIES

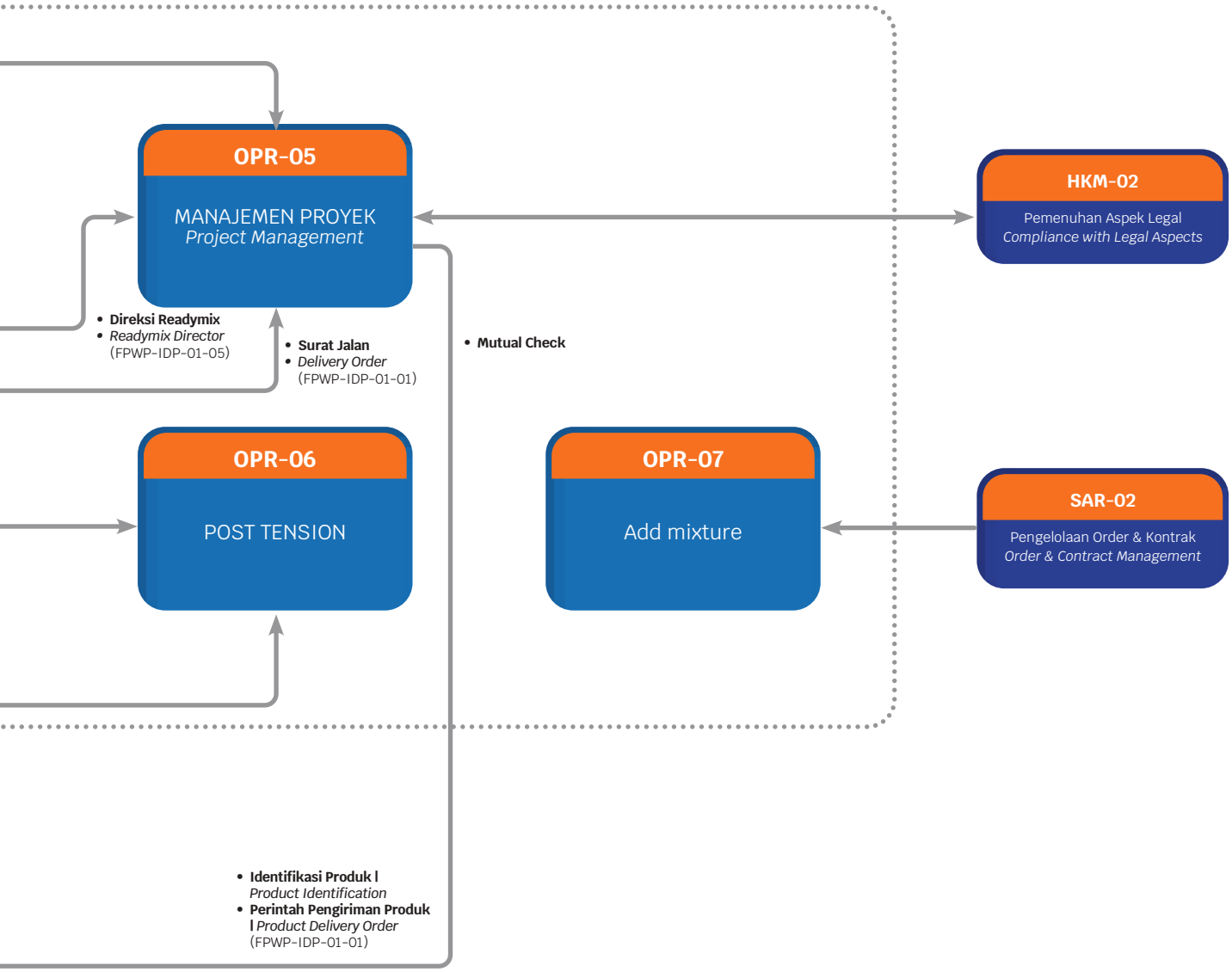

JARINGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN
BUSINESS NETWORK

Sebagai perusahaan manufaktur *Precast*, *Readymix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Post Tension Precast Concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 (sembilan) *plant* dimana 5 (lima) *plant* terintegrasi dalam 1 (satu) *Plant* Integrasi Jawa Barat, 31 *batching plant* dengan 19 *batching plant* yang aktif, dan 1 (satu) *quarry*, serta 4 (empat) area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mampu menyasar pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.

As a manufacturing company for Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post Tension Precast Concrete with a production capacity of 3.7 million tons/year with 9 (nine) plants of which 5 (five) plants are integrated in 1 (one) West Java Integration Plant, 31 batching plants with 19 active batching plants, and 1 (one) quarry, as well as 4 (four) marketing areas that spread throughout Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia.

JARINGAN USAHA DI TAHUN 2021
BUSINESS NETWORK IN 2021

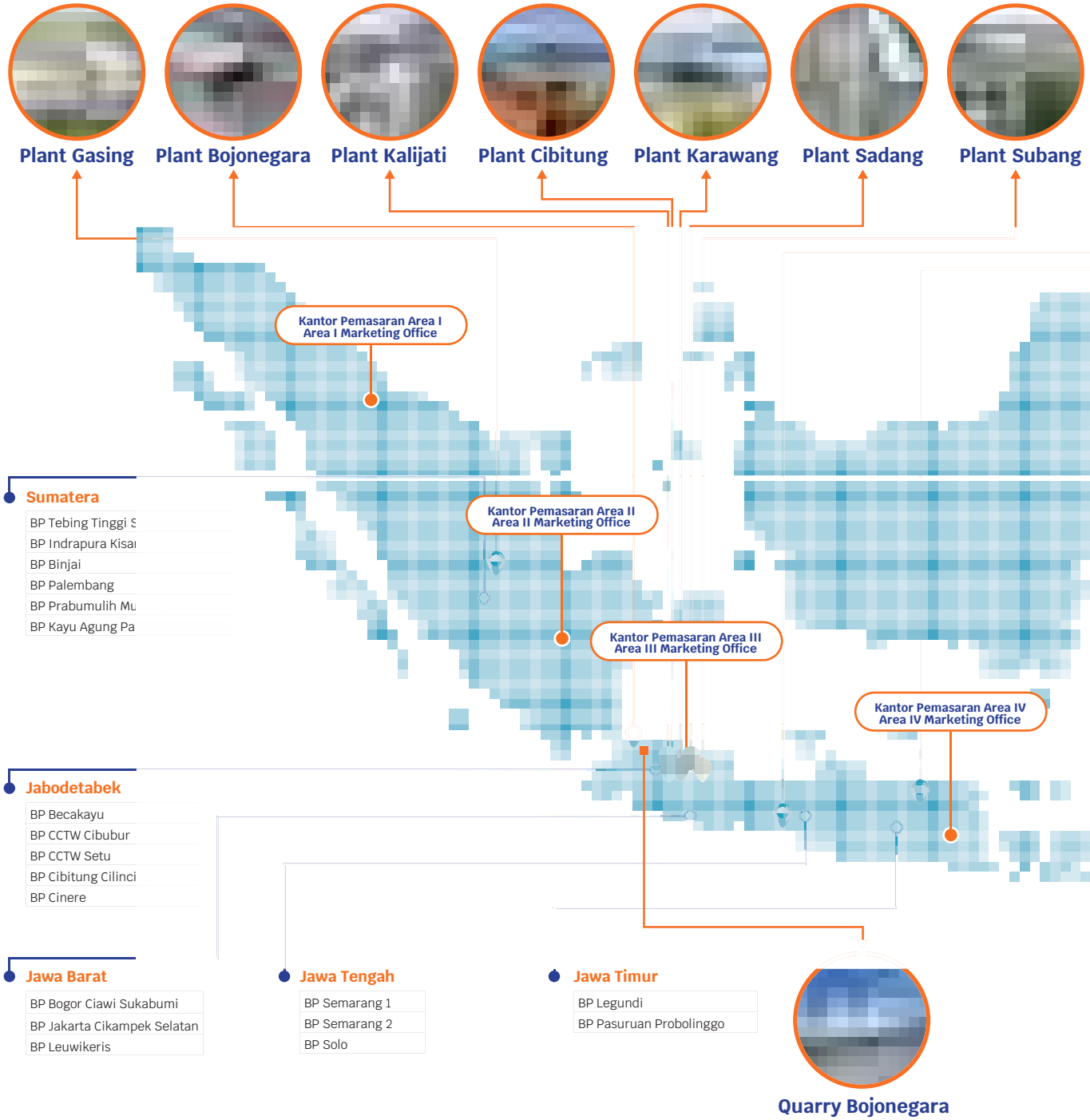

JARINGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN
BUSINESS NETWORK

Jumlah Unit BP & Quarry
Total Batching Plant & Quarry

Batching Plant	19
Quarry	1

Plant Klaten

Plant Sidoarjo

PLANT PRECAST | PRECAST PLANT

Plant Klaten | Klaten Plant
Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah
Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java

Plant Sadang | Sadang Plant
Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta, West Java

Plant Karawang | Karawang Plant
Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat
Address : Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Hamlet, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java

Plant Cibitung | Cibitung Plant
Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat
Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java

Plant Kalijati | Kalijati Plant
Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java

Plant Gasing | Gasing Plant
Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan
Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra

Plant Bojonegara | Bojonegara Plant
Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten
Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten

Plant Sidoarjo | Sidoarjo Plant
Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java

Plant Subang | Subang Plant
Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat
Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java

Kantor Pemasaran Area I
Area I Marketing Office
Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau
Ruko Evergreen No 1A, Jl. Amal, Sunggal, Sumatera Utara
Kantor Utama : Medan
Kantor Cabang : Pekanbaru
Email : area1@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00
North Sumatra, Aceh, West Sumatra and Riau Islands
Ruko Evergreen No. 1A, Jl. Amal, Sunggal, North Sumatra
Main Office : Medan
Branch Office : Pekanbaru
Email : area1@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area II
Area II Marketing Office
Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang
Kantor Utama : Palembang
Kantor Cabang : Banten
Email : area2@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00
South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten
Jl. Radial, Transmart Ruko Complex No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang
Main Office : Palembang
Branch Office : Banten
Email : area2@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area III
Area III Marketing Office
DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
Kantor utama : Jakarta
Kantor cabang : Balikpapan
Email : area3@waskitapreca
DKI Jakarta, West Java and Kalimantan
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta
Head Office : Jakarta
Branch : Balikpapan
Email : area3@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area IV
Area IV Marketing Office
Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya
Kantor Utama : Surabaya
Kantor Cabang : Semarang dan Makasar
Email : area4@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00
Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku and Papua
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya
Main Office : Surabaya
Branch Office : Semarang and Makassar
Email : area4@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan Posttension *Precast Concrete*

To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Sectors.

Penjelasan Visi

PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan manufaktur *Precast*, *Readymix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Posttension Precast Concrete* memiliki komitmen untuk menjadi *leader* (pemimpin) di industri untuk terus mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan dukungan 4 (empat) *Plant Precast* dan 1 (satu) Integrasi *Plant Precast* yang terdiri dari 5 (lima) *Plant Precast* yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, 30 *batching plant*, dan 2 (dua) *quarry*, serta teknologi, jangkauan pasar yang luas, dan SDM yang memiliki kompetensi dan berdaya saing.

Explanation of Vision

PT Waskita Beton Precast Tbk as a manufacturing company of Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Posttension Precast Concrete has a commitment to become a leader in the industry to continue to support infrastructure development in Indonesia, with the support of 4 (four) precast plants, 1 (one) integrated precast plants consisting of 5 (five) precast plants located in West Java Province, 30 batching plants, and 2 (two) quarries, as well as technology, broad market reach, and competent and competitive human capital.

- Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
- Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri *Precast*, *Readymix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Posttension Precast Concrete*.
- Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan Perusahaan.
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.

- Manufacturing the products continuously, meeting the customers' requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
- Creating competent human capital and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Industries.
- Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the Company's advancement.
- Utilizing information technology to increase competitiveness.

Penjelasan Misi

PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini karena Perusahaan masih memiliki potensi dan peluang yang besar. Di samping itu, Perusahaan akan terus mendukung pengembangan usaha *holding* dan program percepatan infrastruktur di Indonesia.

Untuk mendukung pembangunan di Indonesia, Perusahaan tidak berhenti untuk menghasilkan produk-produk berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Tidak hanya menghasilkan produk terbaik, Perusahaan juga terus berinovasi untuk menghasilkan produk baru yang lebih unggul dari kompetitor. Berbagai inovasi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu bantalan rel kereta api tipe 1067 dan 1435, tiang listrik beton, dan SprigWP untuk mendukung Proyek Strategis Nasional di Indonesia.

Keberhasilan Perusahaan juga didukung dengan adanya sumber daya manusia sebagai aset penting Perusahaan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten dan ahli di Industri *Precast*, *Readymix*, *Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Posttension Precast Concrete*, Perusahaan mengembangkan *Learning Center* sebagai tempat *knowledge sharing* dan pembelajaran, serta laboratorium pusat untuk menghasilkan inovasi produk yang berkualitas.

Pengembangan produk dan adanya sumber daya manusia yang mumpuni tentu harus didukung dengan pemanfaatan teknologi mutakhir. Perusahaan pun membangun fasilitas produksi yang mampu mendukung inovasi produk dan menciptakan sistem kerja yang mendukung kinerja bisnis.

Operasional Perusahaan juga semakin didukung dengan adanya 3 (tiga) sertifikasi sistem manajemen terintegrasi pada tahun 2017 yaitu ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System*, ISO 14001:2015 mengenai *Environment Management System*, ISO 45001:2018 terkait *Occupational*, *Health and Safety Management System*, dan ISO 37001:2016 terkait Anti *Bribery Management System*.

Reviu Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa dikaji dan ditelaah kembali secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Perumusan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan melibatkan seluruh pihak yang tekait, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Perubahan Visi Misi Perusahaan disetujui oleh Direksi dalam Surat No. 242/WBP/SDMSTI/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pencapaian Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi lingkungan bisnis tahun 2021 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

Explanation of Mission

PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to contribute to the infrastructure development in Indonesia. This is driven by great potential and opportunities that WSBP has. Besides that, WSBP will continue to support the business development of its holding company and infrastructure acceleration programs in Indonesia.

To support Indonesian development, the Company strives to produce quality products that are able to meet customer needs. Not only produce the best products, the Company also conducts continuous innovation to produce new products that are more superior than competitors. Various product innovations produced by the Company are 1067 and 1435 railroad bearings, concrete power poles, and SprigWP to support the National Strategic Projects in Indonesia.

The Company's success is also supported by the existence of human capital as one of its important assets. To create competent human capital and experts in the Precast, Readymix, Quarry, Construction and Posttension Precast Concrete Industries, the Company develops the Learning Center as a place for knowledge sharing and learning, as well as a central laboratory to produce product innovations with high quality.

Product development and the presence of qualified human capital must certainly be supported by the utilization of latest technology. The Company also builds production facilities that can support product innovation and create work systems that can support business performance.

The Company's operations are also increasingly supported by the existence of 3 integrated management system certifications in 2017, namely ISO 9001 : 2015 related to Quality Management System, ISO 14001 : 2015 related to Environment Management System, ISO 45001 : 2018 related to Occupational, Health and Safety Management System, and ISO 37001 : 2016 related to Anti Bribery Management System.

Review on Vision and Mission of the Company

The Company's Vision and Mission are evaluated and reviewed periodically to ensure its relevance to the development of Company's business environment. The formulation of Vision, Mission and Corporate Culture involves all relevant parties, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, and pays attention to the interests of stakeholders. Changes in the Company's Vision and Mission were approved by the Board of Directors in Letter No. 242/WBP/SDMSTI/2016 dated July 29, 2016.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the achievement of the Company's Vision and Mission is still relevant to the conditions of business environment in 2021 as well as the direction and objectives of the Company's business.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Perusahaan terus melakukan penguatan bisnis *precast* dengan meningkatkan pangsa pasar, mengoptimalkan kualitas *precast* dan implementasi *lean manufacturing*, ekspansi kapasitas. Perusahaan juga melakukan peningkatan pada bisnis *Readymix*, pertumbuhan bisnis konstruksi modular, pemanfaatan aset strategis, seperti peralatan dan *quarry*, menciptakan organisasi yang *lean*, adaptif, *scalable*, serta tenaga kerja (*talent*) yang memiliki kapabilitas, kinerja, dan semangat yang tinggi, proses dan sistem yang didukung oleh teknologi digital, dan manajemen modal yang kas dan kuat.

Budaya Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya menginternalisasi tata nilai perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* "BUMN Untuk Indonesia".

Strategy for Achieving Vision and Mission

The company continues to strengthen its precast business by increasing market share, optimizing precast quality as well as implementing lean manufacturing and capacity expansion. The Company also made improvements to the Readymix business, developing the modular construction business, utilizing strategic assets, such as equipment and quarry, creating a lean, adaptive, scalable organization and workforce (talent) with high capability, performance, and enthusiasm, developing processes and systems that are supported by digital technology, and creating cash and strong capital management

Corporate Culture

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to internalize the Corporate Values in accordance with the directive of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) that has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the SOE environment. AKHLAK are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as standard values of behavior that serve as guidelines for working culture in realizing the spirit of "SOEs for Indonesia".

Core Value	Definisi | *Definition*	Panduan Perilaku | *Behavior Guidelines*
Amanah **Trustworthy**	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Uphold the trust given	a. Memenuhi janji dan komitmen; b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. a. Fulfill promises and commitments; b. Responsible for the tasks, decisions, and actions performed; c. Firmly uphold to moral and ethical values
Kompeten **Competent**	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop capabilities.	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; b. Membantu orang lain belajar; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik a. Improve self-competencies to respond to ever-changing challenges; b. Help others learn; c. Complete tasks to the highest quality.
Harmonis **Harmonious**	Saling peduli dan menghargai pebedaan. Mutual care and respect for differences.	a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; b. Suka menolong orang lain; c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. a. Respect everyone regardless of their background; b. Fond of helping others; c. Build a conducive work environment.
Loyal **Loyal**	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.	a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak betentangan dengan hukum dan etika. a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State; b. Willing to sacrifice to achieve a greater goal; c. Obey the leaders as long as not against the law and ethics
Adaptif **Adaptive**	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.	a. Cepat menyesuaikan diri untuk mejadi lebih baik; b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; c. Bertindak proaktif. a. Quickly adjust to be better; b. Continuously make improvements following technological developments; c. Be proactive.
Kolaboratif **Collaborative**	Membangun kerja sama yang sinergis. Build synergistic collaboration.	a. Memberi kesempatan kepada bebagai pihak untuk berkontribusi; b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. a. Provide opportunities for other parties to contribute; b. Open up in working together to generate added value; c. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Tagline Perusahaan

Company Tagline

Dedication for Movement

Perusahaan percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Posttension Precast Concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, "*Dedication for Movement*" diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik ke depannya.

Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No.18/SK/WBP/ PEN/2018 tentang *Corporate Identity System* (CIS) dan Penggunaan Logo ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, dan OHSAS 18001:2007 pada PT Waskita Beton Precast Tbk. Perusahaan ingin meningkatkan *brand image, added value* dan menghasilkan *trademark* bagi Perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter perusahaan. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi Perusahaan.

Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

Sebagai anak perusahaan BUMN, PT Waskita Beton Precast Tbk juga menerapkan *core values* AKHLAK sebagai budaya perusahaan. AKHLAK merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja BUMN yang berkelanjutan dan berdaya saing. Dalam rangka mengimplementasikan budaya AKHLAK, perusahaan menerapkan beberapa program budaya, antara lain Program Tertib Absensi, Program *Exploring & Sharing* melalui kegiatan WBPodcast, *Management Talk*, CEO *Update*, *sharing knowledge* dan INVASION (*Inspiration*, *Innovation*, and *Education)*, dan berbagai program budaya lainnya.

The Company believes that work ethics is to live with real action. Even with lines of business in manufacturing Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post Tension Precast Concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life. Therefore, "Dedication for Movement" was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal.

This corporate ethics culture is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Number 18/SK/WBP/PEN/2018 about the Corporate Identity System (CIS) and the use of Logo of ISO 9001: 2015, ISO 1400: 2015, and OHSAS 18001: 2007, and OHSAS 18001: 2007 on PT Waskita Beton Precast Tbk. Through this tagline, the Company wants to enhance brand image, added value and produce trademark for the Company. This identity is an important asset and a reflection of the Company's character. Not only as a brand identity, but represent the Company's core values, vision and mission.

Socialization and Internalization of Corporate Culture

As a subsidiary of an SOE, PT Waskita Beton Precast Tbk also applies the core values of AKHLAK as a corporate culture. AKHLAK stands for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative which is applied with the aim of improving the performance of SOEs that are sustainable and competitive. In order to implement the AKHLAK culture, the Company carries out a number of cultural programs, including the Orderly Attendance Program, Exploring & Sharing Program through WBPodcast, Management Talk, CEO Update, knowledge sharing and INVASION (Inspiration, Innovation, and Education) activities, and other cultural programs.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini.

With due observance to future business developments, the Company has an ideal organizational structure and it is hoped that every line of the organization will be able to carry out its functions in accordance with the Company's objectives. The Company's organizational structure as of December 31, 2021 was stipulated through Decree No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk, as attached below.

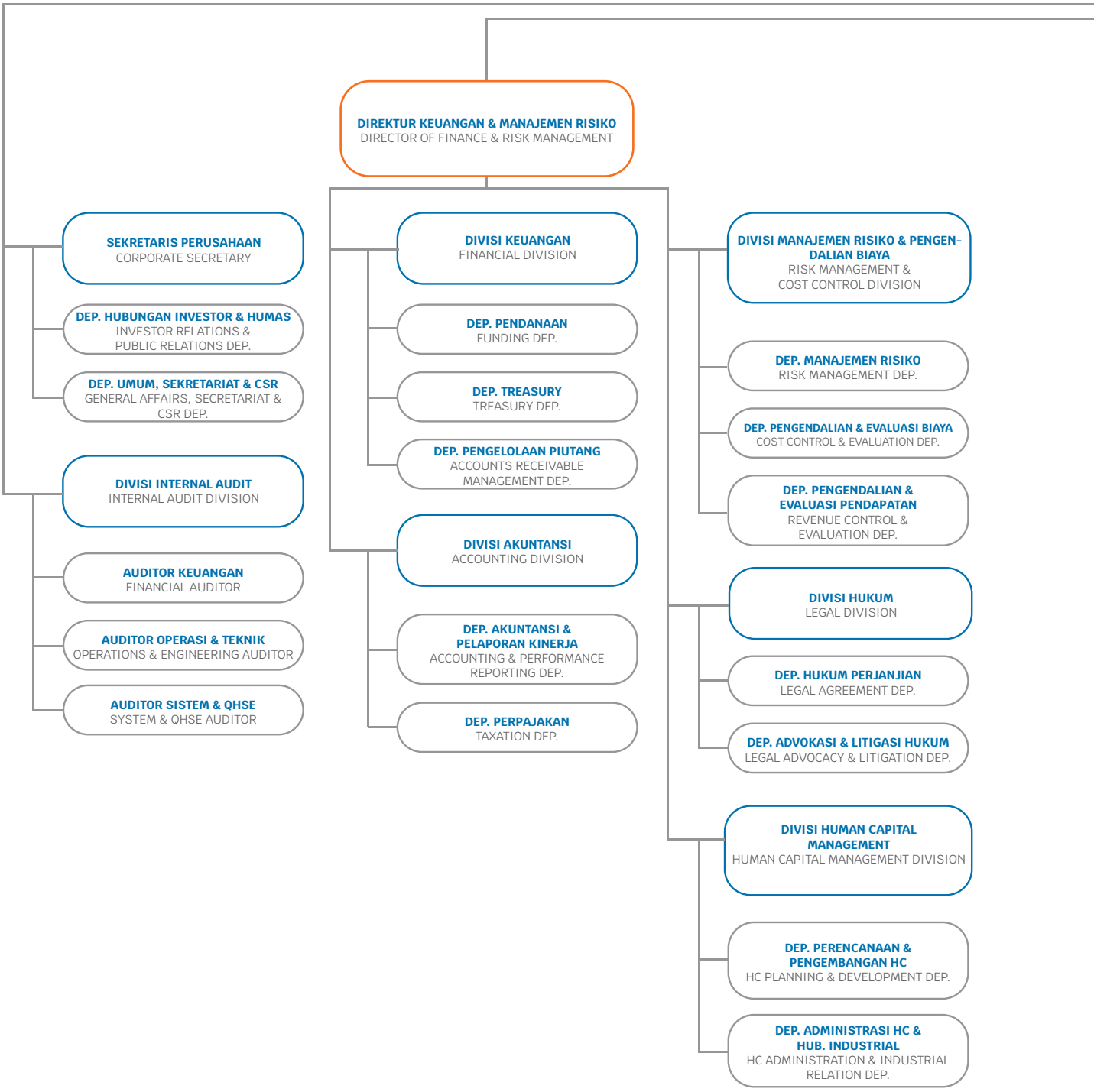

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

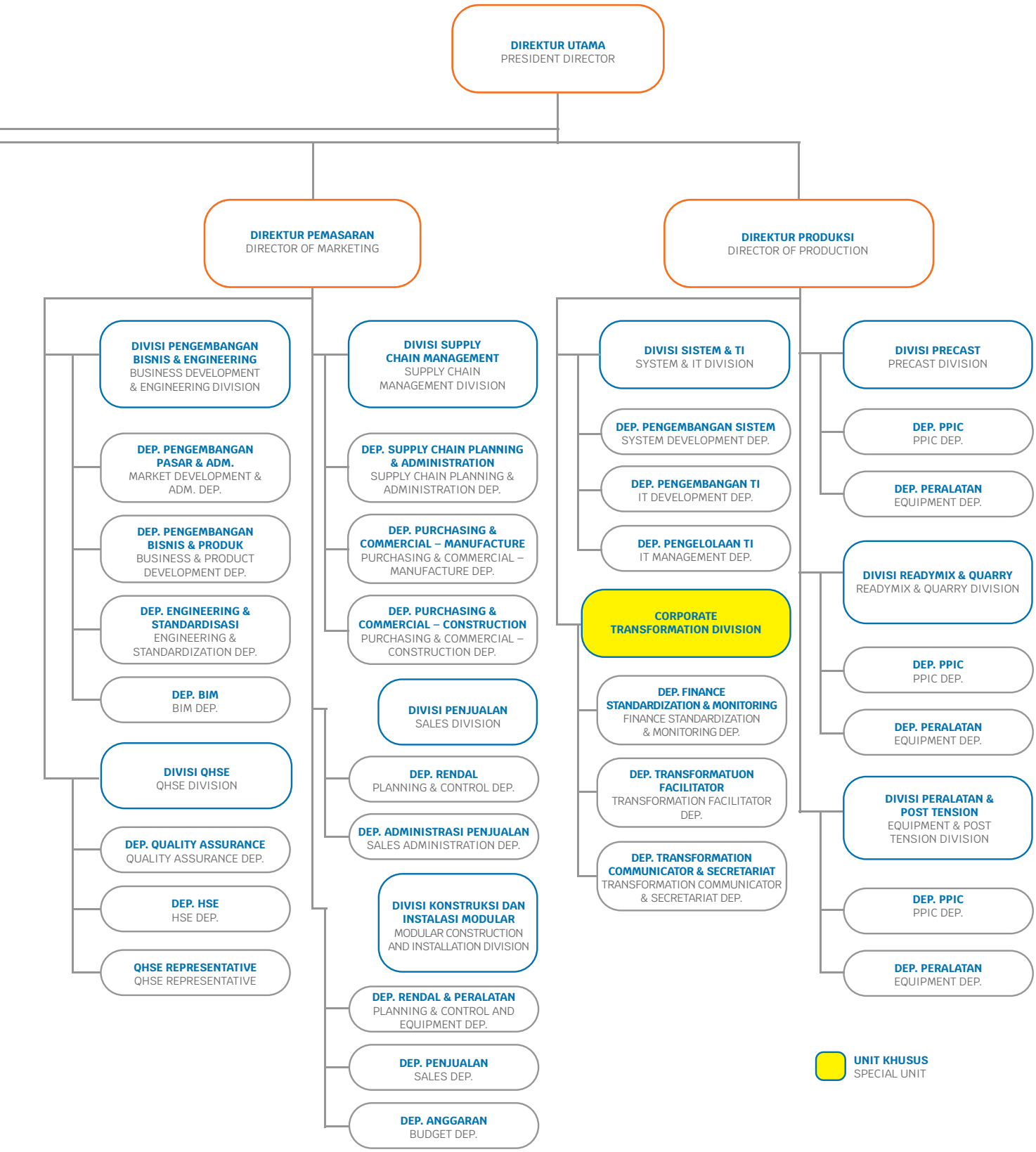

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Sehubungan dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2021 dimana adanya Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap pembagian tugas dan wewenang Direksi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk. Sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini terdapat Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan yang tertuang dalam Keputusan Direksi No. 37/SK/WBP/PEN/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office, Business Unit, Area Sales Unit, dan Operational Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini :

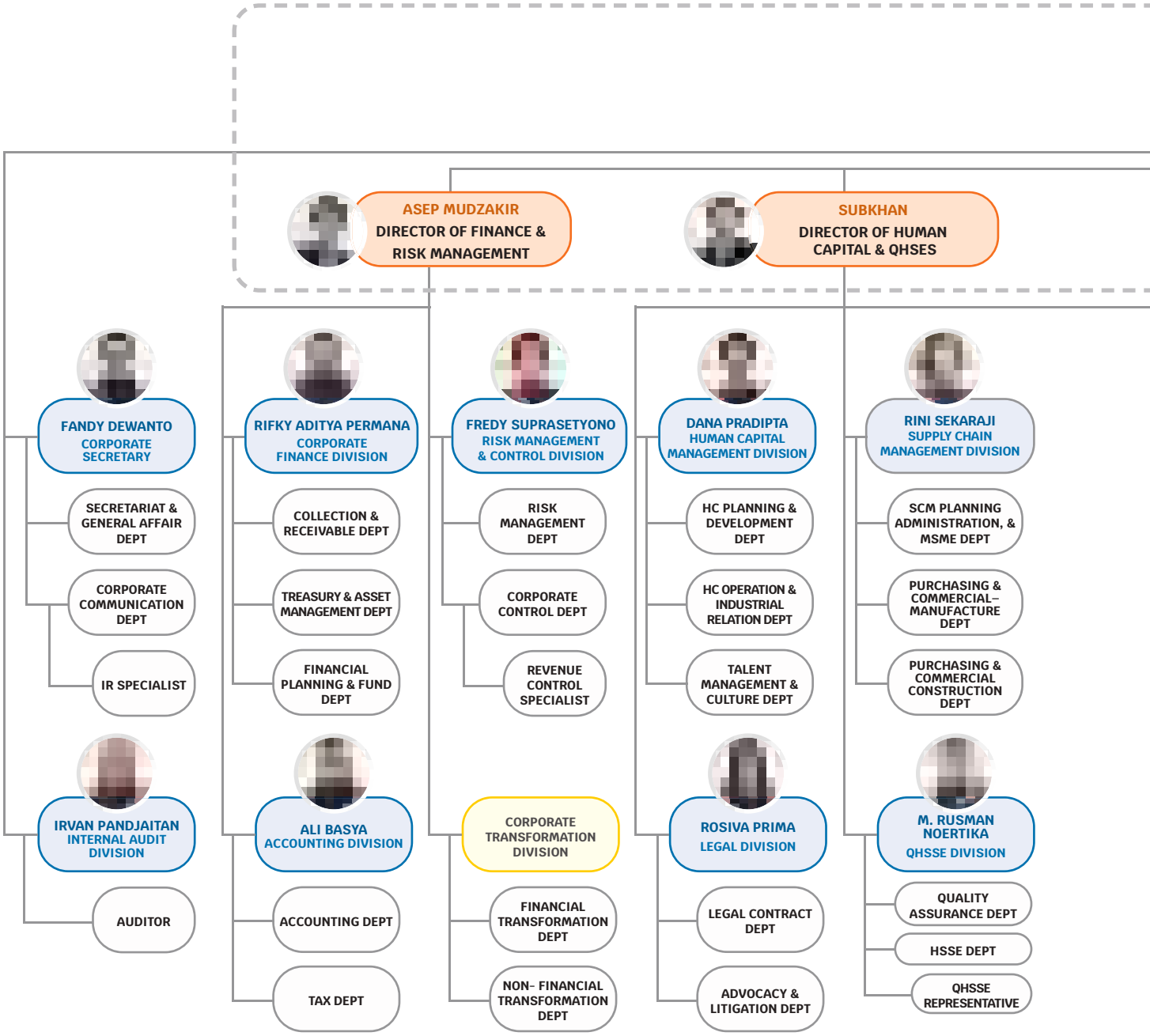

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

In connection with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2021, in which there were changes in the Composition of the Company's Management, the Company made adjustments to the changes in duties and authorities of Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 dated December 20, 2021 regarding the Division of Duties and Authorities of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk. Up to the time of the preparation of this Annual Report, changes to the Company's Organizational Structure are currently in the stage of requesting approval from the Board of Commissioners.

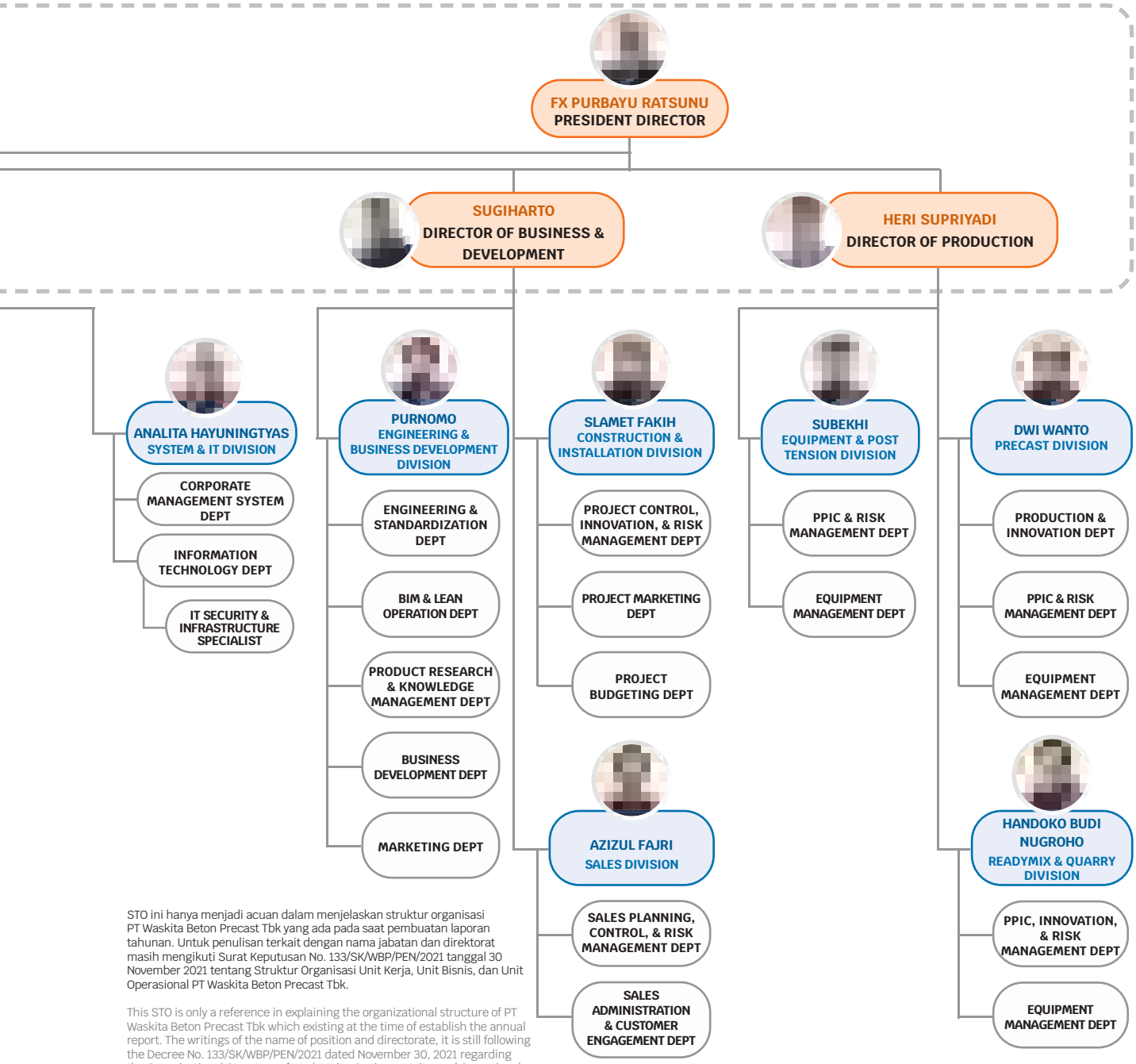

STO ini hanya menjadi acuan dalam menjelaskan struktur organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang ada pada saat pembuatan laporan tahunan. Untuk penulisan terkait dengan nama jabatan dan direktorat masih mengikuti Surat Keputusan No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk.

This STO is only a reference in explaining the organizational structure of PT Waskita Beton Precast Tbk which existing at the time of establish the annual report. The writings of the name of position and directorate, it is still following the Decree No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 regarding the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan telah terdaftar dalam keanggotaaan asosiasi atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Until the end of 2021, the Company has been registered in the membership of associations or organizations as attached in the table below.

No.	Nama Asosiasi/Organisasi *Name of Associations/Organizations*	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi *Scope of Associations/ Organizations*	Status Keanggotaan *Membership Status*	Iuran Tahunan *Annual Fee*
1.	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) *AKI (Indonesian Contractors Association)*	Nasional *National*	Anggota *Member*	Rp18.000.000,-
2.	AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia) *AP3I (Association of Indonesian Precast and Prestressed Companies)*	Nasional *National*	Anggota *Member*	Rp15.000.000,-
3.	APTI (Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia) *APTI (Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers)*	Nasional *National*	Anggota *Member*	Rp1.500.000,-
4.	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) *KADIN (Indonesian Chamber of Commerce)*	Nasional *National*	Anggota *Member*	Rp4.205.000,-
5.	Asosiasi Emiten Indonesia *Association of Indonesian Issuers*	Nasional *National*	Anggota *Member*	Rp0

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Bambang Rianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Masa Jabatan: 23 April 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: April 23, 2021 – Present First Period

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 48 tahun | 48 years old
Kelahiran Jakarta, 16 Agustus 1972 | Born in Jakarta, August 16, 1972

Domisili | Domicile
Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
South Tangerang City, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021.
Appointed as President Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 23, 2021, which has been notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen pada Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Borobudur

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Operasi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang);
- Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018);
- Direktur Utama PT PP Urban (2016-2017);
- Direktur Utama PT PP Pracetak (2016);
- Kepala Divisi Pemasaran PT PP (Persero) Tbk (2014-2016);

Informasi Rangkap Jabatan
Direktur Operasi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai Direktur.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Educational Background
- Master of Management in Business Management from Bina Nusantara University
- Bachelor of Civil Engineering from Borobudur University

Employment History
- Director of Operations II at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present);
- Director of Operations III at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018);
- President Director of PT PP Urban (2016-2017);
- President Director of PT PP Pracetak (2016);
- Head of Marketing Division at PT PP (Persero) Tbk (2014-2016);

Concurrent Position
Director of Operations II at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – present)

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors, but has affiliation with the major shareholder PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Director.

Company Share Ownership
None

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Eka Desniati

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 23 April 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: April 23, 2021 – Present First Period

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 35 tahun | 35 years old
Kelahiran Jakarta, 07 Desember 1986
Born in Jakarta, December 7, 1986

Domisili | Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Diangkat sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021.
Appointed as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 23, 2021, which has been notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya

Riwayat Pekerjaan
- SVP-Finance Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-sekarang);
- Pjs. SVP-Risk Management Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020);
- Corporate Finance Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2020);
- Kabag Pengelolaan Keuangan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018);
- Kasie KSDM, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2015).

Informasi Rangkap Jabatan
SVP-Finance Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai SVP-Finance Division.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Nihil

Educational Background
- Bachelor of Economics from Airlangga University, Surabaya

Employment History
- SVP-Finance Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-present);
- Acting SVP-Risk Management Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020);
- Corporate Finance Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2020);
- Head of Financial Management Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018);
- Head of KSDM Section, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2015).

Concurrent Position
SVP-Finance Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-present).

Affiliation
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors, but has affiliation with the major shareholder PT Waskita Karya (Persero) Tbk as SVP-Finance Division.

Company Share Ownership
None

Agus Budiman Manalu

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 23 April 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: April 23, 2021 – Present First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 62 tahun | 62 years old
Kelahiran Jakarta, 31 Agustus 1959 | Born in Jakarta, August 31, 1959

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021.
Appointed as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 23, 2021, which has been notarized through the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Sjahyakirti, Palembang
- Sarjana Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta

Educational Background

- Bachelor of Law from Sjahyakirti University, Palembang
- Bachelor from Police Science College, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Pati Mabes Polri Dalam Jabatan Analis Kebijakan Pada Bareskrim (2017);
- Kepala BNN Sulawesi Selatan (2015-2017);
- Kepala BNN (Badan Narkotika Nasional) Kalimantan Selatan (2011-2015);
- DIK Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Mabes Polri (2011);
- Analis Utama Roanalis Bareskrim Polri, Mabes Polri (2008).

Employment History

- Indonesian Police Headquarter as Policy Analyst at Bareskrim (2017);
- Head of BNN South Sulawesi (2015-2017);
- Head of BNN (National Narcotics Agency) South Kalimantan (2011-2015);
- DIK National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, National Police Headquarter (2011);
- Main Analyst of Criminal Investigation Unit of National Police, National Police Headquarter (2008).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain.

Concurrent Position

Do not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Company Share Ownership

None

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Abdul Ghofarrozin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Masa Jabatan: 26 Juli 2017 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: 26 July 2017 – Present, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 45 tahun | 45 years old
Kelahiran Pati, 31 Juli 1976 | Born in Pati, July 31, 1976

Domisili | Domicile

Pati, Jawa Tengah, Indonesia
Pati, Central Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juli 2017 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017.
Appointed as Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 26, 2017, which has been notarized through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 dated July 26, 2017.

Riwayat Pendidikan

- Master Education dari Monash University, Australia
- Sarjana Tarbiyah dari Institut Agama Islam Al-Aqidah, Jakarta

Educational Background

- Master Education from Monash University, Australia
- Bachelor of Tarbiyah from the Al-Aqidah Islamic Institute, Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Dewan Pakar Pengurus Pusat MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) (2021-sekarang);
- Wakil Sekjen Pengurus Pusat MUI (2020-sekarang);
- Dewan Pertimbangan Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah (2017-sekarang);
- Ketua Pengurus Pusat RMI PBNU Jakarta (2015-sekarang);
- Ketua Pengurus Wilayah RMI NU Jawa Tengah (2014-2016);

Employment History

- MES (Sharia Economic Community) Central Executive Board (2021-present);
- Deputy Secretary General of MUI Central Executive Board (2020-present);
- Advisory Council of Director of Mathali'ul Falah Islamic College (2017-present);
- Chairman of Central Board of RMI PBNU Jakarta (2015-present);
- Chairperson of Central Java RMI NU Regional Board (2014-2016);

Informasi Rangkap Jabatan

- Dewan Pertimbangan Direktur di Perguruan Islam Mathali'ul Falah (2017-sekarang);
- Ketua Pengurus Pusat RMI PBNU Jakarta (2015-sekarang);
- Ketua Yayasan Pesantren Maslakul Huda Pati (2012-sekarang);
- Komisaris Utama PT BPR Artha Huda Abadi (2012-sekarang);
- Ketua BPR Artha Huda Abadi (2012-sekarang);
- Rektor di Institut Pesantren Mathali'ul Falah (2008-sekarang);
- Komdaniter CV Mabadi Sejahtera (2005-sekarang);
- Pengasuh di Pesantren Maslakul Huda (2004-sekarang).

Concurrent Position

- Advisory Board of Directors at Mathali'ul Falah Islamic College (2017-present);
- Chairman of Central Board of RMI PBNU Jakarta (2015-present);
- Chairman of Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School Foundation (2012-present);
- President Commissioner of PT BPR Artha Huda Abadi (2012-present);
- Chairman of BPR Artha Huda Abadi (2012-present);
- Rector of Mathali'ul Falah Islamic Boarding School (2008-present);
- CV Mabadi Sejahtera Komdaniter (2005-present);
- Caregiver at Maslakul Huda Islamic Boarding School (2004-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Company Share Ownership

None

Hadi Sucahyono

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan: 17 September 2020 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: September 17, 2020 – present, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 60 tahun | 60 years old
Kelahiran Jakarta, 28 April 1961 | Born in Jakarta, April 28, 1961

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2020 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam No. 26 tanggal 23 September 2020.
Appointed as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 17, 2020, which has been notarized through Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 26 September 23, 2020.

Riwayat Pendidikan

- Doctor City and Regional Planning dari The Ohio State University, USA
- Magister Public Policy dari Georgetown University, USA
- Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung, Bandung

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian PU (2018-2021);
- Kepala Pusat Pengembangan Kawasan Strategis (2016-2018);
- Kepala Pusat Perencanaan Infrastruktur PUPR (2015-2016);
- Direktur Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia (2014-2015).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Educational Background

- Doctor in City and Regional Planning from The Ohio State University, USA
- Master in Public Policy from Georgetown University, USA
- Bachelor in Planology Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung

Employment History

- Head of Regional Infrastructure Development Agency of the Ministry of Public Works (2018-2021);
- Head of Center for Strategic Area Development (2016-2018);
- Head of PUPR Infrastructure Planning Center (2015-2016);
- Director of Housing Development, Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia (2014-2015).

Concurrent Position

Do not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

Affiliation

Has no affiliation with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership

None

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2021 – present, First Period

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 53 tahun | 53 years old
Kelahiran Bitung, 8 Mei 1968 | Born in Bitung, May 8, 1968

Domisili | Domicile
Jakarta Selatan, Indonesia
South Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Diangkat sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani,S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.
Appointed as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021, which has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani,S.H., No. 28 dated December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara;
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Pemasaran PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manager Divisi Operasi Area 2 di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Bidang Country Myanmar Area 2 di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manager Biro Quantity Survey di Departemen Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017).

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
300.000 lembar saham atau 0,0028% (data per Desember 2021)

Educational Background
- Master of Management, University of North Sumatra;
- Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta.

Employment History
- Director of Marketing PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- General Manager Overseas Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Manager of Operations Division Area 2 Overseas Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manager for Country Myanmar Area 2 Overseas Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019);
- Manager of Quantity Survey Bureau Overseas Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2017).

Concurrent Position
Does not hold any concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation
Has no affiliation either with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership
300,000 shares or 0.0028% (data as of December 2021)

Asep Mudzakir

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Director of Finance & Risk Management

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2021– present, First Term

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 35 tahun | 35 years old
Kelahiran Manokwari, 3 Juni 1986 | Manokwari, June 3, 1986

Domisili | Domicile
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani,S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.
Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 which has been notarized through the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No 28 dated December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan
- Magister Strategic Innovation, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta;
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran, Bandung.

Riwayat Pekerjaan
- Head of PMO PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);
- Senior Vice President of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2020);
- Kadep Keu Korporat, Budgeting & Perbendaharaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 - 2018);
- Kabag Perencanaan & Analisa Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2017);
- Kabag. Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015);
- Kasie KSDM Proyek E2 PT Waskita Karya (Persero) (2013 - 2015);
- Kasie KSDM Proyek Jl. Aksi Tj. Priok PT Waskita Karya (Persero) (2013).

Informasi Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan atau lembaga lain, sebagai Komisaris Utama di PT Waskita Sriwijaya Tol.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan
8.000 lembar saham atau 0,0001% (data per Desember 2021)

Educational Background
- Master of Strategic Innovation, Prasetiya Mulya University, Jakarta;
- Bachelor of Accounting, Padjadjaran University, Bandung.

Employment History
- Head of PMO PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021);
- Senior Vice President of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2020);
- Head of Corporate Finance, Budgeting & Treasury Head at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 - 2018);
- Head of Planning & Financial Analysis Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2017);
- Head of Finance Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015);
- Head of KSDM of E2 Project at PT Waskita Karya (Persero) (2013 - 2015);
- Head of KSDM of Jl. Aksi Tj. Priok Project at PT Waskita Karya (Persero) (2013).

Concurrent Position
Holds concurrent positions in the Company or other institutions, as President Commissioner at PT Waskita Sriwijaya Tol.

Affiliation
Has no affiliation either with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership
8,000 shares or 0.0001% (data as of December 2021)

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Subkhan

Direktur Human Capital & QHSES
Director of Human Capital & QHSES

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2021– present, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 36 tahun | 36 years old
Kelahiran Cirebon, 25 Mei 1985 | Born in Cirebon, May 25, 1985

Domisili | Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani,S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.
Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 which has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No 28 dated December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Management Sumber Daya Air, Institut Teknologi Bandung, Bandung;
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang.

Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President of Quality, Health, safety and Environment & System PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2021);
- General Manager of QHSE, Risk Management and GCG PT Brantas Abipraya (Persero) (2017 - 2018);
- Bereau Manager of, QHSE, RISK MANAGEMENT AND PT Brantas Abipraya (Persero) (2016 - 2017);
- Project Manager PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009 - 2016);
- Site Engineering Manajer PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Sales and Commercial Manajer Berdikari pondasi Perkasa & Istaka Karya (Persero) Tbk (2006 - 2008).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Educational Background

- Master of Water Resources Management, Bandung Institute of Technology, Bandung;
- Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang.

Employment History

- Senior Vice President of Quality, Health, Safety and Environment & System at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2021);
- General Manager of QHSE, Risk Management and GCG at PT Brantas Abipraya (Persero) (2017 - 2018);
- Bereau Manager of QHSE, RISK MANAGEMENT at PT Brantas Abipraya (Persero) (2016 - 2017);
- Project Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009 - 2016);
- Site Engineering Manager at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Sales and Commercial Manager at Berdikari Pondasi Perkasa & Istaka Karya (Persero) Tbk (2006 - 2008).

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation either with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership

None

Sugiharto

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Masa Jabatan: 17 Desember 2021 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: December 17, 2021– present, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 52 tahun | 52 years old
Kelahiran Sumenep, 2 April 1969 | Born in Sumenep, April 2, 1969

Domisili | Domicile

Surabaya Jawa Timur, Indonesia
Surabaya, East Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Desember 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani,S.H., No. 28 tanggal 17 Desember 2021.
Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2021 which has been notarized through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No 28 dated December 17, 2021.

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknik Sipil, Institute Teknologi Nasional, Malang;
- Sarjana Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

Educational Background

- Master of Civil Engineering, National Institute of Technology, Malang;
- Bachelor of Economics, University of 17 August 1945, Surabaya.

Riwayat Pekerjaan

- SVP Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020 - 2021);
- Procurement, Logistic & Equipment Manager Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020);
- VP Business Unit Infrastructure II Division - Division VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020);
- VP Business Unit Division VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 - 2019);
- Pj. Wakil Kepala Divisi VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017).

Employment History

- SVP Infrastructure II Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020 - 2021);
- Procurement, Logistics & Equipment Manager Infrastructure II Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020);
- VP Business Unit Infrastructure II Division - Division VII at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020);
- VP Business Unit Division VII at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 - 2019);
- Acting Deputy Head of Division VII at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliation

Has no affiliation either with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Company Share Ownership

None

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Heri Supriyadi

Direktur Produksi
Director of Production

Masa Jabatan: 12 Mei 2020 – Sekarang, Periode Pertama
Term of Office: May 12, 2021– present, First Term

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizen
Usia 53 tahun | 53 years old
Kelahiran Jawa Tengah, 22 Desember 1968 | Born in Central Java, December 22, 1968

Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 12 Mei 2020 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam No. 44 tanggal 28 Mei 2020.
Appointed as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 12, 2020 which has been notarized through the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 44 dated May 28, 2020.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Riau
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang.

Riwayat Pekerjaan

- SVP Divisi Infrastruktur I PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2020);
- SVP Divisi VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019);
- Kepala Divisi VII PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018);
- Kepala Divisi VI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017);
- Wakil Kepala Divisi Regional Timur PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 – 2017);
- Kepala Bagian Pengendalian Divisi Regional Barat PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2016):
- Kepala Bagian Anggaran Regional 1 PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 – 2014).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di perusahaan atau lembaga lain, dan tidak menjabat sebagai ketua atau anggota komite pendukung Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Pengawas dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Nihil

Educational Background

- Master of Management, University of Riau
- Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang.

Employment History

- SVP Infrastructure Division I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019 – 2020);
- SVP Division VII of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – 2019);
- Head of Division VII of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018);
- Head of Division VI of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017);
- Deputy Head of Eastern Regional Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 – 2017);
- Head of West Regional Division Controlling of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2016);
- Head of Regional Budget Section 1 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 – 2014).

Concurrent Position

Does not hold any concurrent positions in other companies or institutions, and does not serve as chairman or member of supporting committee of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Affiliation

Has no affiliation either with members of Board of Directors, Supervisory Board and other members of Board of Commissioners, nor with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Company Share Ownership

None

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

PEJABAT PADA DIREKTORAT UTAMA
OFFICIALS IN MAIN DIRECTORATE

Fandy Dewanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 28 tahun | 28 years old
Domisili | Domicile : Karanganyar, Neglasari, Tangerang Banten
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
15 September 2021 | September 15, 2021
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran
- Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-sekarang);
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021);
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).
- Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-present);
- Investor Relations Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021);
- Investor Relations Officer of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Keputusan Direksi No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021.
Decree of Board of Directors No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated 15 September 2021.

Irvan Pandjaitan
General Manager Internal Audit
General Manager of Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 48 tahun | 48 years old
Domisili | Domicile : DKI Jakarta , Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
19 September 2016 | September 19, 2016
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Sumatera Utara
- Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas HKBP Nommensen - Medan
- Industrial Management Engineering, University of North Sumatra
- Financial Management, HKBP Nommensen University – Medan

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Internal Audit (2021–sekarang);
- GM QHSE (2020–2021);
- GM Risk and QHSE (2020);
- GM Risk and HSE (2019–2020);
- GM SRTI (2016);
- Head of Sustainability, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2017).
- GM Internal Audit (2021–Present);
- GM QHSE (2020–2021);
- GM Risk and QHSE (2020);
- GM Risk and HSE (2019–2020);
- GM SRTI (2016);
- Head of Sustainability, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2017).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 72/SK/WBP/PEN/2021
tanggal 25 Mei 2021
Decree of Board of Directors No. 72/SK/WBP/PEN/2021
dated May 25, 2021

PEJABAT PADA DIREKTORAT KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO
OFFICIALS AT DIRECTORATE OF FINANCE & RISK MANAGEMENT

Rifky Aditya Permana
General Manager Keuangan
General Manager of Finance

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 31 tahun | 31 years old
Domisili : Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
01 September 2021 | September 01, 2021
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Master of Commerce Curtin University
- M.Comm, Curtin University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM of Finance at PT Waskita Beton Precast Tbk (2021–sekarang);
- Finance Manager at PT Waskita Beton Precast Tbk (2019–2021);
- Staff of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017–2019).
- GM of Finance at PT Waskita Beton Precast Tbk (2021–Present);
- Finance Manager at PT Waskita Beton Precast Tbk (2019–2021);
- Staff of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017–2019).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/WBP/PEN/2021
tanggal 01 September 2021.
Decree of Board of Directors No. 109/SK/WBP/PEN/2021
dated September 01, 2021.

Ali Basya
General Manager Akuntansi
General Manager of Accounting

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 44 tahun | 44 years old
Domisili | Domicile: Jakarta
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company:
1 Februari 2021 | February 1, 2021
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia
- Magister Manajemen, Universitas Trilogi
- Bachelor from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia
- Master of Management Trilogy University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Akuntansi, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-sekarang);
- GM Bisnis Proses dan Unit Control, PT Brawijaya Investama (2018–2021);
- Property and Business Director, PT Elang Peradaban Mulia (2017);
- GM Finance, Business & Investor Relation, PT HK Realtindo (2014–2017);
- Vice Director of Business Development, HR & Finance, PT Brawijaya Medikama (2007–2014);
- GM Accounting, PT Waskita Beton Precast Tbk, (2021-present);
- GM Business Process and Control Unit, PT Brawijaya Investama (2018–2021);
- Property and Business Director, PT Elang Peradaban Mulia (2017);
- GM Finance, Business & Investor Relations, PT HK Realtindo (2014–2017);
- Vice Director of Business Development, HR & Finance, PT Brawijaya Medikama (2007–2014).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
No. 14/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 29 Januari 2021
Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
No. 14/SK/WBP/PEN/2021 dated January 29, 2021

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Fredy Suprasetyono
General Manager Risiko & Pengendalian
General Manager of Risk Management & Control

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 40 tahun | 40 years old
Domisili | Domicile : Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company : 2014
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta;
- Magister Manajemen, Universitas Jayabaya Jakarta.
- Bachelor of Engineering, Sebelas Maret Surakarta University;
- Master of Management, Jayabaya University Jakarta.

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- General Manager Management Risiko dan Pengendalian Biaya (2021–sekarang);
- General Manager Peralatan dan Post Tension (2020–2021);
- General Manager Produksi Precast (2019–2020);
- Manager Produksi Departemen Precast (2016–2018).
- General Manager of Risk Management and Cost Control (2021-present);
- General Manager of Equipment and Post Tension (2020–2021);
- General Manager of Precast Production (2019–2020);
- Production Manager of Precast Department (2016–2018).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 50/SK/WBP/PEN2021 tanggal 19 April 2021
Decree of Board of Directors No. 50/SK/WBP/PEN2021
dated April 19, 2021

PEJABAT PADA DIREKTORAT HUMAN CAPITAL & QHSES
OFFICIALS IN DIRECTORATE OF HUMAN CAPITAL & QHSES

Dana Pradipta
General Manager Human Capital Manajemen
General Manager of Human Capital Management

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 31 tahun | 31 years old
Domisili | Domicile : Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
1 Januari 2017 | January 1, 2017
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2012)
- Bachelor of Management, Bandung Institute of Technology (2012)

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM HCM (2021–sekarang);
- Manager Hubungan Investor (2019–2021);
- Manager Humas & Sekretariat (2017–2019);
- Staf Bagian Hubungan Investor (2017).
- GM HCM (2021–present);
- Investor Relations Manager (2019–2021);
- Public Relations & Secretariat Manager (2017–2019);
- Investor Relations Officer (2017).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 1 September 2021.
Decree of Board of Directors No. 109/SK/WBP/PEN/2021 dated September 1, 2021.

M Rusman Noertika
General Manager QHSSE
General Manager of QHSSE

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 43 tahun | 43 years old
Domisili | Domicile: Jakarta
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company:
2014 | 2014
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin (2003);
- Magister of Finance Manajement, Universitas Mercubuana (2019).
- Bachelor of Civil Engineering, Hasanuddin University (2003);
- Master of Finance Management, Mercubuana University (2019).

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM of QHSSE (2021-sekarang);
- GM Of Engineering Research & Development (2020-2021);
- Manager Dept. Konstruksi Modular (2020);
- Manager BIM & Standarisasi (2019-2020);
- Manager Inovasi & Standarisasi (2019).
- GM of QHSSE (September 2021-present);
- GM of Engineering Research & Development (2020-2021);
- Manager of Modular Construction Dept. (2020);
- BIM & Standardization Manager (2019-2020);
- Innovation & Standardization Manager (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Maret 2022
Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 39/SK/WBP/PEN/2022 dated March 15, 2022

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

Rini Sekaraji
General Manager Supply Chain Manajemen
General Manager Supply Chain Management

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 53 tahun | 53 years old
Domisili : Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company : 2017
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada
- Magister Stratejik Innovation Prasetya Mulya
- Bechelor of Civil Engineering, UGM
- Master of Management, Strategic Innovation, Prasetya Mulya

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Supply Chain Management, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);
- GM Sistem & TI, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020);
- GM Penelitian Pengembangan, PT Waskita Beton Precast Tbk (2019-2020);
- Manager Sistem & TI, PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-2019);
- Manager Administrasi Kontrak, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2017).
- *GM Supply Chain Management, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-2021);*
- *GM System & IT, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020);*
- *GM Research Development, PT Waskita Beton Precast Tbk (2019-2020);*
- *Manager System & IT, PT Waskita Beton Precast Tbk (2018-2019)*
- *Contract Administration Manager, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2017).*

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 61/SK/WBP/PEN/2020
tanggal 17 November 2020.
Decree of Board of Directors No. 61/SK/WBP/PEN/2020
dated November 17, 2020.

Rosiva Prima
General Manager Hukum
General Manager of Legal

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 38 tahun | 38 years old
Domisili | Domicile : Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
18 Mei 2021 | May 18, 2021
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Hukum, Universitas Trisakti;
- Master of Science, Universitas Pertahanan Indonesia.
- Bachelor of Law, Trisakti University;
- Master of Science, Pertahanan Indonesia University.

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Divisi Hukum, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021–sekarang);
- Assistant Vice President Corporate Legal, PT Net Mediatama Televisi (2017–2021);
- Legal Manager (Corporate & International Affairs), PT Tripar Multivision Plus (2014–2016);
- Senior Legal Supervisor, PT MNC Investama Tbk (2012-2014).
- GM Legal Division, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-present);
- Assistant Vice President Corporate Legal, PT Net Mediatama Televisi (2017–2021);
- Legal Manager (Corporate & International Affairs), PT Tripar Multivision Plus (2014–2016);
- Senior Legal Supervisor, PT MNC Investama Tbk (2012-2014).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WBP/PEN/2021
tanggal 18 Mei 2021.
Decree of Board of Directors No. 67/SK/WBP/PEN/2021
dated May 18, 2021.

Analita Hayuningtyas

General Manager Sistem & TI
General Manager of System & IT

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 34 tahun | 34 years old
Domisili | Domicile : Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia
Mojokerto Regency, East Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
10 Februari 2010 | February 10, 2010
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Bachelor of Engineering, Sebelas Maret Surakarta University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Sistem & TI (2021-sekarang)
- GM Penjualan (2020–2021);
- GM Produksi Readymix (2020);
- Manager Optimasi Produksi Precast (2019–2020);
- Manager Plant Karawang (2016–2017).
- GM System & IT (2021-present)
- GM Sales (2020–2021);
- GM Production Readymix (2020);
- Precast Production Optimization Manager (2017–2020);
- Karawang Plant Manager (2016–2017).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 101/SK/WBP/PEN/2021
tanggal 30 Juni 2021.
Decree of Board of Directors No. 101/SK/WBP/PEN/2021
dated June 30, 2021.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

PEJABAT PADA DIREKTORAT PENGEMBANGAN BISNIS
OFFICIALS AT DIRECTORATE OF BUSINESS DEVELOPMENT

Azizul Fajri
General Manager Penjualan
General Manager of Sales

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 35 tahun 8 bulan | 35 years and 8 months old
Domisili | Domicile : Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia
Bogor Regency, West Java Province, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company:
05 April 2016 | April 05, 2016
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang
- Bachelor of Civil Engineering, Semarang State University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Divisi Penjualan (2021–sekarang);
- GM Divisi Sistem & TI (2021);
- Manager PPIC & Supply Chain, Divisi Readymix & Quarry (2019–2021);
- Manager Batching Plant, Divisi Readymix (2017–2019);
- Staf Produksi Readymix (2016-2017).
- GM Sales Division (2021–present);
- GM Systems & IT Division (2021);
- PPIC & Supply Chain Manager, Readymix & Quarry Division (2019–2021);
- Batching Plant Manager, Readymix Division (2017–2019);
- Readymix Production Staff (2016-2017).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 101/SK/WBP/PEN/2021
tanggal 30 Juni 2021
Decree of Board of Directors No. 101/SK/WBP/PEN/2021
dated June 30, 2021

Slamet Fakih
General Manager Konstruksi & Instalasi Modular
General Manager of Construction & Modular Installation

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 54 tahun | 54 years old
Domisili | Domicile : Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
17 November 2020 | November 17, 2020
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Magister Manajemen Universitas Tanjung Pura Pontianak
- Sarjana Teknik Sipil Universitas Eka Sakti
- Master of Management from the University of Tanjung Pura Pontianak;
- Bachelor of Civil Engineering from Eka Sakti University.

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Construction & Modular Installation, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-sekarang);
- Associate Expert in Quality & Risk, PT Waskita Beton Precast Tbk (2019-2020);
- Production, equipment and Risk Manager for Infrastructure 1, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Production Manager concurrently QHSE Manager Division 1, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019);
- Head of Quality Assurance Division VI Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018).
- GM Construction & Modular Installation, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020-present);
- Associate Expert in Quality & Risk, PT Waskita Beton Precast Tbk (2019-2020);
- Production, equipment and Risk Manager for Infrastructure 1, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020);
- Production Manager concurrently QHSE Manager Division 1, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-2019);
- Head of Quality Assurance Division VI Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2018).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No.61/SK/WBP/PEN/2020
tanggal 17 November 2020.
Decree of Board of Directors No. 61/SK/WBP/PEN/2020
dated November 17, 2020.

Purnomo

General Manager Engineering & Pengembangan Bisnis
General Manager of Engineering & Business Development

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 53 tahun | 53 years old
Domisili | Domicile : Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
2014 | 2014
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Dharma Agung Medan (1995);
- Magister of Manajemen, Universitas Trisakti (2016).
- Bachelor of Civil Engineering, Dharma Agung University Medan (1995);
- Master of Management, Trisakti University (2016).

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Of Business Development & Engineering, PT Waskita Beton Precast Tbk (2022-sekarang);
- Ahli Utama Bidang Precast Direktorat Produksi, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-2022);
- GM of Precast, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021);
- GM of Engineering, Research & Development, PT Waskita Beton Precast Tbk (2013-2021);
- Tenaga Ahli, PT Adhi Karta (Persero) & PT Adhi Persada Beton (2003-2013).
- GM of Business Development & Engineering, PT Waskita Beton Precast Tbk (2022-present);
- Main Expert for Precast Production Directorate, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-2022);
- GM of Precast, PT Waskita Beton Precast Tbk (2021);
- GM of Engineering, Research & Development, PT Waskita Beton Precast Tbk (2013-2021);
- Experts Staff, PT Adhi Karta (Persero) & PT Adhi Persada Beton (2003-2013)

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 011/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 21 Januari 2022
Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 011/SK/WBP/PEN/2022 dated January 21, 2022

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICIALS PROFILE

PEJABAT PADA DIREKTORAT PRODUKSI
OFFICIALS AT DIRECTORATE OF PRODUCTION

Dwi Wanto
General Manager Precast
General Manager of Precast

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 51 tahun | 51 years old
Domisili | Domicile : Bogor, jawa Barat, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
10 November 2020 | November 10, 2020
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik, Universitas Sebelas Maret
- Bachelor of Engineering, Sebelas Maret University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Pengendalian Operasi & Risiko (2020–sekarang);
- Ahli Madya Bidang Produksi Precast (2019–2020).
- GM Operation & Risk Control (2020–present);
- Associate Expert in Precast Production (2019–2020).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 61 tanggal 17 November 2020
Decree of Board of Directors No. 61 dated November 17, 2020

Handoko Budi Nugroho
General Manager Readymix & Quarry
General Manager of Readymix & Quarry

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 40 tahun | 40 years old
Domisili | Domicile : Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Medan, North Sumatra, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
25 Agustus 2015 | August 25, 2015
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik, Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta;
- Magister Teknik, Universitas Pelita Harapan.
- Bachelor of Engineering, Sebelas Maret State University, Surakarta, Graduated;
- Master of Engineering, Pelita Harapan University, Graduated.

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- General Manager *Readymix* dan *Quarry*, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020–sekarang).
- Manager Peralatan Dept. Readymix, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020)
- Manager Perencanaan dan Pengendalian Dept. Readymix, PT Waskita Beton Precast Tbk (2018–2020);
- Manager Batching Plant, PT Waskita Beton Precast Tbk (2015-2018);
- Manager Representatif PT Adhimix Precast Indonesia (2006–2015).
- General Manager of Readymix and Quarry, PT Waskita Beton Precast Tbk (2020–present).
- Equipment Manager of Readymix Dept., PT Waskita Beton Precast Tbk (2020);
- Planning and Control Manager of Readymix Dept., PT Waskita Beton Precast Tbk (2018–2020);
- Batching Plant Manager, PT Waskita Beton Precast Tbk (2015–2018);
- Representative Manager PT Adhimix Precast Indonesia (2006–2015).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 61/SK/WBP/PEN/2020
tanggal 17 November 2020.
Decree of Board of Directors No. 61/SK/WBP/PEN/2020
dated November 17, 2020.

Subekhi

General Manager Peralatan & Post Tension
General Manager of Equipment & Post Tension

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 41 tahun | 41 years old
Domisili | Domicile : Rawamangun Jakarta Timur, Indonesia
Rawamangun, East Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
01 April 2020 | April 01, 2020
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Universitas Negeri Jakarta, 2002
- Jakarta State University, 2002

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Peralatan dan Post Tension PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-sekarang);
- Manager Asset dan Peralatan PT. Adhi Persada Beton (2019-2021);
- Site Manager PT. Dwitama Putera Indonesia (2014-2016);
- People Development PT Minerario Indonesia (2012-2014);
- Plant Maintenance & Infrastructure PT Saptainda Sejati (2008-2012).
- GM Equipment and Post Tension of PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-present);
- Asset and Equipment Manager of PT. Adhi Persada Beton (2019-2021);
- Site Manager of PT. Dwitama Putera Indonesia (2014-2016);
- People Development PT Minerario Indonesia (2012-2014);
- Plant Maintenance & Infrastructure PT Saptainda Sejati (2008-2012).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Keputusan Direksi No. 67/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 18 Mei 2021.
Decree of Board of Directors No. 67/SK/WBP/PEN/2021
dated May 18, 2021

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 853 orang, mengalami penurunan sebesar 417 orang atau 48,89% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 1.270 orang. Adanya penurunan ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti tidak perpanjangan kontrak, *resign* & efisiensi perusahaan.

As of December 31, 2021, the Company has 853 employees, a decrease of 417 employees or 48.89% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 1,270 employees. This decrease was due to the rationalization of employees due to the pandemic.

Pergerakan Jumlah Karyawan (orang) | Number of Employees (persons) 2017-2021

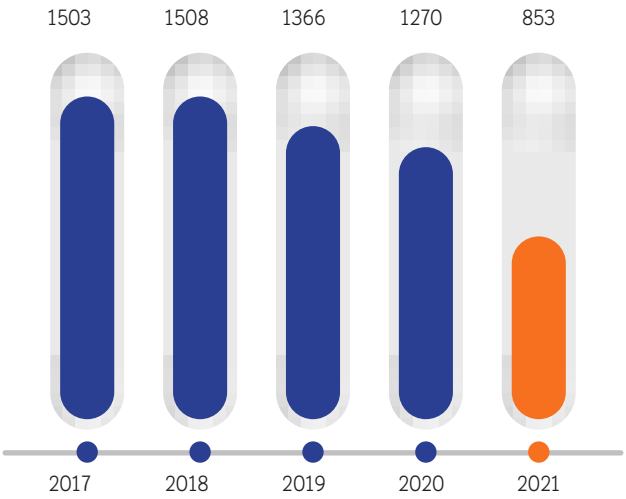

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographic by Organization Level (person)

Level Organisasi	2021				2020				*Organization Level*
	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	
Struktural									Structural
General Manager	12	3	15	1,76%	11	5	16	1,26%	General Manager
Manager Unit Kerja	33	10	43	5,04%	35	11	46	3,62%	Work Unit Manager
Manager Unit Produksi	16	2	18	2,11%	20	1	21	1,65%	Production Unit Manager
Manager Area Pemasaran	4	0	4	0,47%	7	-	7	0,47%	Marketing Area Manager
Fungsional									Functional
Ahli Muda/Madya/Utama	46	12	58	6,80%	51	11	62	4,88%	Junior/Intermediate/Senior Expert
Operasional									Operational
Kepala Proyek	9	0	9	1,06%	5	-	5	0,39%	Project Manager
Kepala Seksi Proyek	98	4	102	11,96%	123	7	130	10,24%	Project Section Head
Staf	536	68	604	70,81%	892	92	984	77,48%	Staff
Jumlah	**754**	**99**	**853**	**100,00%**	**1.143**	**127**	**1.270**	**100%**	**Total**

L = Laki-laki / P = Perempuan | *M = Male / F = Female*

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organization Level
(%)

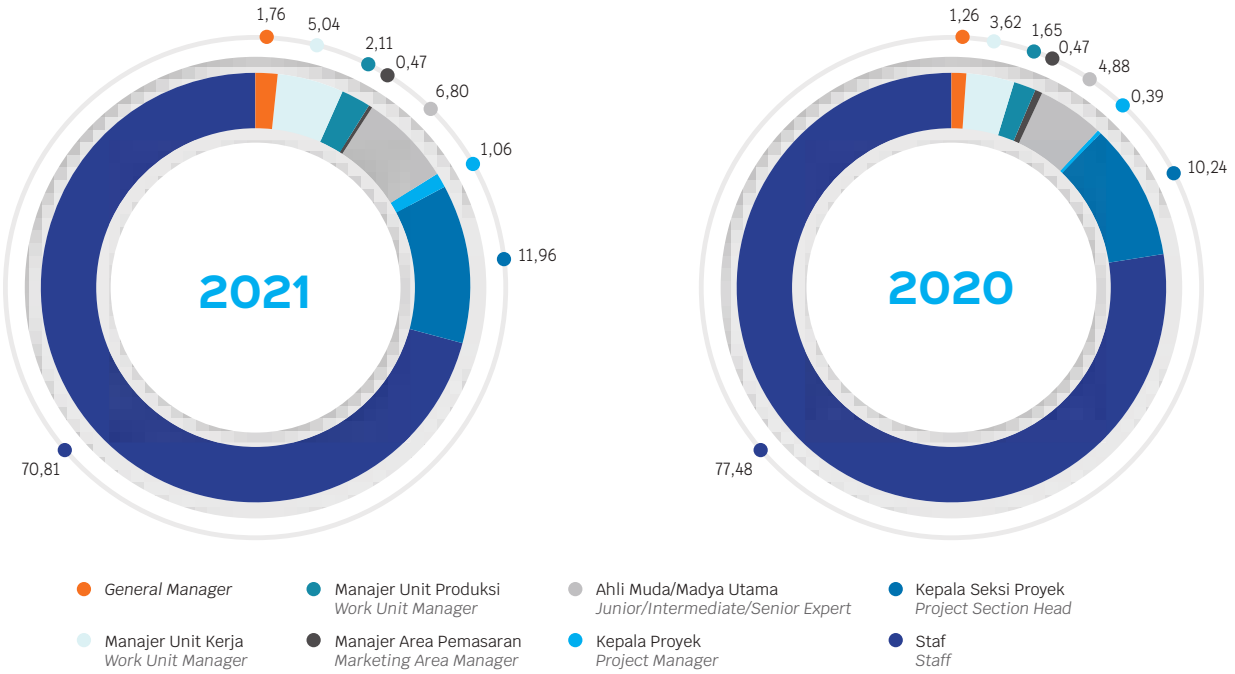

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan	2021				2020				*Education Level*
	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	
Strata 2	19	8	27	3,17%	25	6	31	2,44%	Master Degree
Strata 1	344	71	415	48,65%	419	89	508	40,00%	Bachelor Degree
Diploma 3	81	15	96	11,25%	111	23	134	10,55%	Diploma 3 Degree
SMA dan Sederajat	310	5	315	36,93%	588	9	597	47,01%	High School and Equivalent
Jumlah	754	99	853	100,00%	1.143	127	1.270	100,00%	**Total**

L = Laki-laki / P = Perempuan | *M = Male / F = Female*

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level
(%)

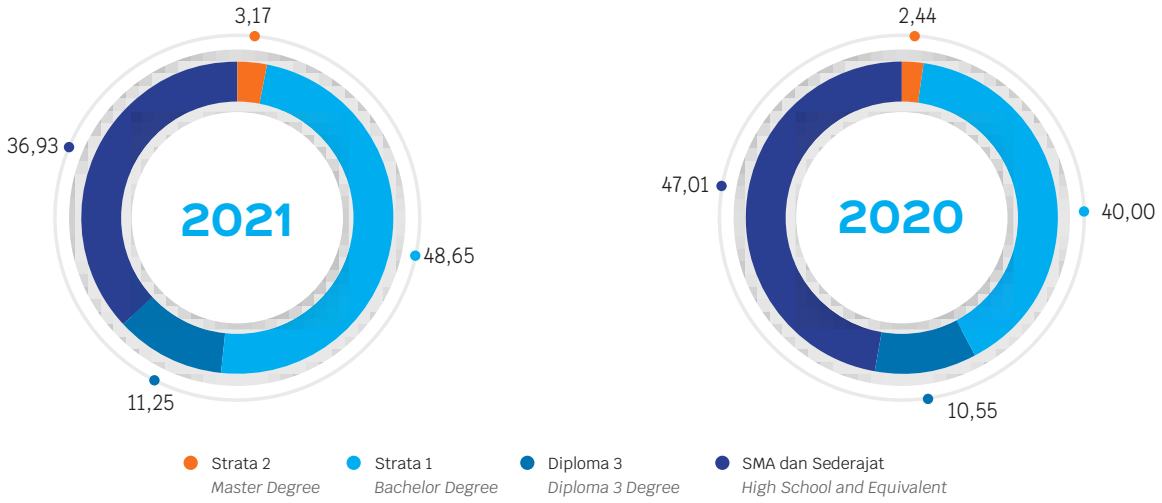

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Employment Status (person)

Status Kepegawaian	2021				2020				Employment Status
	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	
Pegawai Tetap	300	51	351	41,15%	327	58	385	30,31%	*Permanent Employee*
Pegawai Tidak Tetap	24	3	27	3,17%	23	2	25	1,97%	*Contract Employee*
Outsourcing	430	45	475	55,69%	793	67	860	67,72%	*Outsourcing*
Jumlah	754	99	853	100,00%	1.143	127	1.270	100,00%	*Total*

L = Laki-laki / P = Perempuan | *M = Male / F = Female*

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Pegawai
Employee Composition by Employment Status
(%)

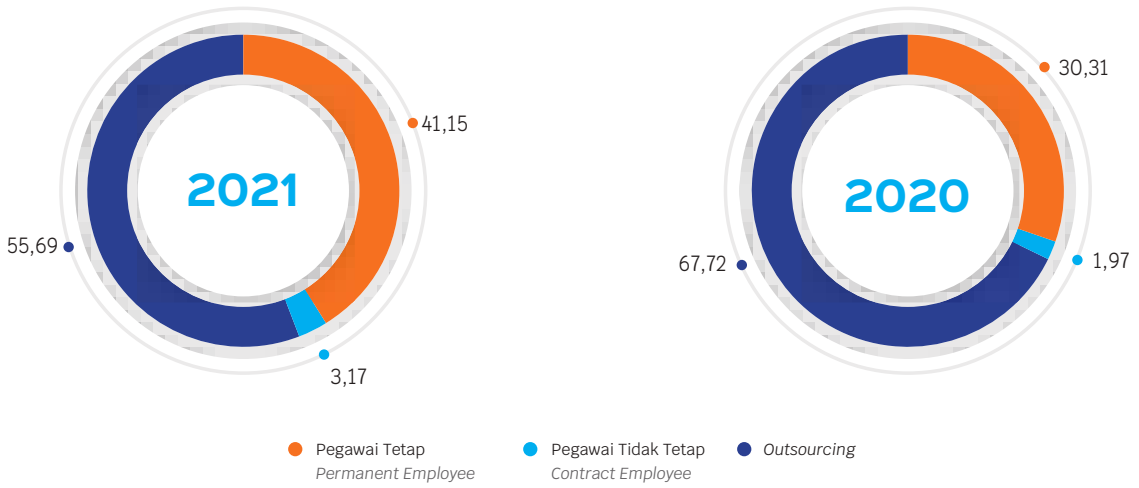

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Employee Composition by Age (person)

Rentang Usia	2021				2020				*Age*
	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	L	P	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*	
> 55 tahun	10	0	10	1,17%	32	1	33	2,60%	*> 55 years old*
46-55 tahun	45	5	50	5,86%	79	5	84	6,61%	*46-55 years old*
36-45 tahun	102	11	113	13,25%	145	12	157	12,36%	*36-45 years old*
26-35 tahun	461	77	538	63,07%	560	92	652	51,34%	*26-35 years old*
18-25 tahun	136	6	142	16,65%	327	17	344	27,09%	*18-25 years old*
Jumlah	754	99	853	100,00%	1.143	127	1.270	100,00%	*Total*

L = Laki-laki / P = Perempuan

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age
(orang I persons)

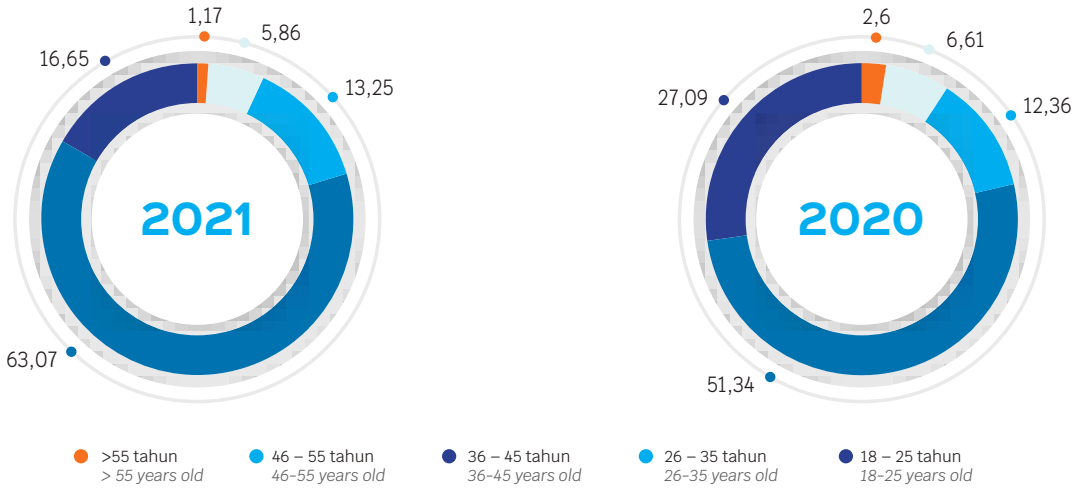

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (person)

Gender	2021		2020		*Gender*
	Jumlah *Amount*	%	Jumlah *Amount*	%	
Laki-laki	754	88,39%	1.143	90,00%	*Male*
Perempuan	99	11,61%	127	10,00%	*Female*
Total	853	100,00%	1.270	100,00%	*Total*

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Komposisi Karyawan berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender
(%)

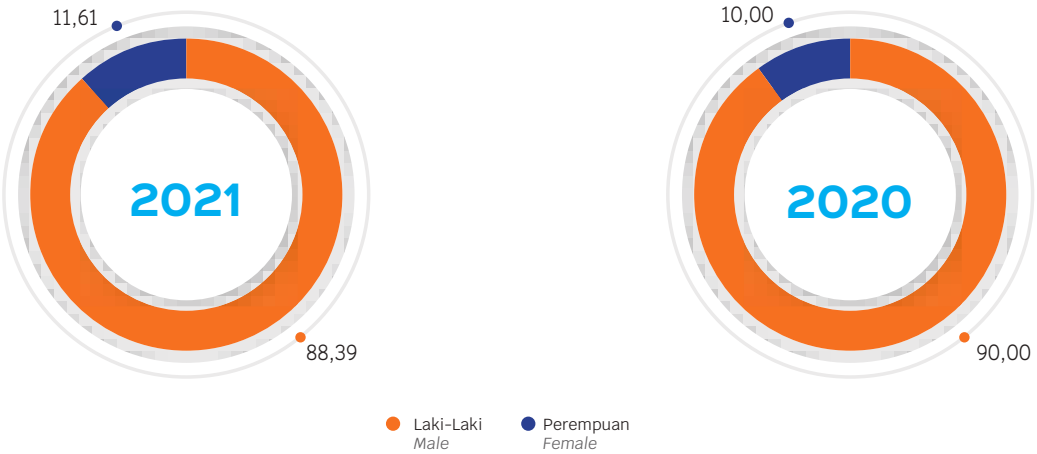

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

PT Waskita Beton Precast Tbk meyakini bahwa pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi pengembangan usaha Perusahaan setiap tahunnya. SDM yang kompeten dipercaya akan dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan. Uraian terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dijalankan dalam internal Perusahaan didasarkan pada jenis pelatihannya.

Competency Training and Development

PT Waskita Beton Precast Tbk believes that the competency development of Human Capital (HC) is one of the main priorities in the Company's business development strategy every year. Competent human capital are believed to be able to increase the Company's capabilities. Descriptions related to training and competency development carried out internally by the Company are based on the type of training.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organizational Level/Position in 2021

Level Jabatan *Job Level*	Jenis Pendidikan atau Pelatihan *Type of Education or Training*	Nama Pendidikan atau Pelatihan *Name of Education or Training*	Jumlah Peserta *Participants*	Komposisi Peserta *Composition*	
				Berdasarkan Level Organisasi *Based on Organization Level* (%)	Berdasarkan Jenis Pelatihan *Based on Type of Training* (%)
General Manager	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	12	70,58%	26,94% (dari total 104 judul) (of 104 titles)
Manajer Unit Kerja *Work Unit Manager*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	44	95,65%	56,73%
	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Internal *Internal Certification*	2	4,3%	22,23%
Manajer Unit Produksi *Production Unit Manager*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	15	93,75%	6,70%
Manajer Area Pemasaran *Marketing Area Manager*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	4	100%	2,80%
Ahli Muda/Madya Utama *Junior/Intermediate/ Senior Expert*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	46	80,7%	47,11%
Kepala Proyek *Project Manager*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	6	66,67%	5,76%
Kepala Seksi Proyek *Project Section Head*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	9	90%	26,92%

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2021
Competency Development Based on Organizational Level/Position in 2021

Level Jabatan *Job Level*	Jenis Pendidikan atau Pelatihan *Type of Education or Training*	Nama Pendidikan atau Pelatihan *Name of Education or Training*	Jumlah Peserta *Participants*	Komposisi Peserta *Composition*	
				Berdasarkan Level Organisasi *Based on Organization Level* (%)	Berdasarkan Jenis Pelatihan *Based on Type of Training* (%)
Staf *Staff*	Pelatihan *Training*	Pelatihan Fungsional Manajerial *Managerial Functional Training*	505	79,52%	67,30%
	Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Internal *Internal Certification*	19	2,9%	77,78%

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.814.565.196, mengalami penurunan 14,63% atau setara dengan Rp310.987.098 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2.125.552.294.

Employee Training and Development Costs

The Company is strongly committed to continuously improve the capacity and quality of its human capital. This commitment is realized by allocating an investment budget for employee competency development programs on an ongoing basis. The employee competency development costs in 2021 was realized at Rp1,814,565,196, a decrease of 14.63% or Rp310,987,098 compared to 2020 of Rp2,125,552,294.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2021 dan 2020 *Comparison of 2021 and 2020 Realization*		
			Selisih *Difference* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)	
Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	Rp1.814.565.196	Rp2.125.552.294	Rp310.987.098	14,63%	▼

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi | Comparison of Competency Development Costs
(Rp-juta | Rp-Million)

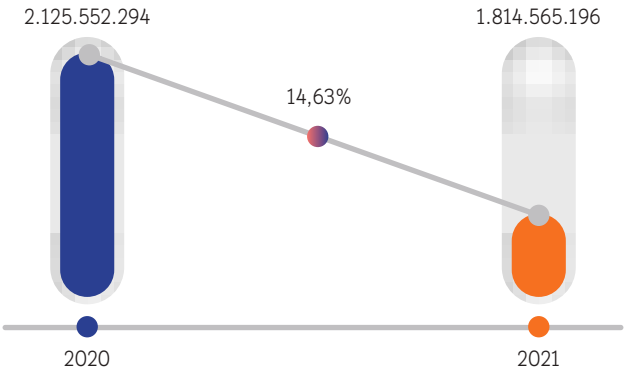

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi saham Perusahaan. Berikut ini merupakan komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan kelompok pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5% dan kelompok pemegang saham minoritas (memiliki saham kurang dari 5%).

As of December 31, 2021, there were no changes in the composition of the Company's shares. The following is the composition of Company's shareholders based on the group of shareholders owning more than 5% shares and minority shareholders (having less than 5% shares).

Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Jumlah Saham *Number of Shares* (lembar | *share*)	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* (%)	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rp)
Pemegang Saham Lebih Dari 5% *Shareholders More Than 5%*			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,9999%	1.581.668.059.900
PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham *Treasury* | *Treasury Shares*)	1.845.281.000	7,0000%	184.528.100.000
Pemegang Saham Kurang Dari 5% *Shareholders Less Than 5%*			
Koperasi Waskita	13.935	0,0001%	1.393.500
Publik (kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%) *Public (share ownership less than 5% each)*	8.699.182.000	33,00000%	869.918.200.000
Jumlah | *Total*	**26.361.157.534**	**100,00000%**	**2.636.115.753.400**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

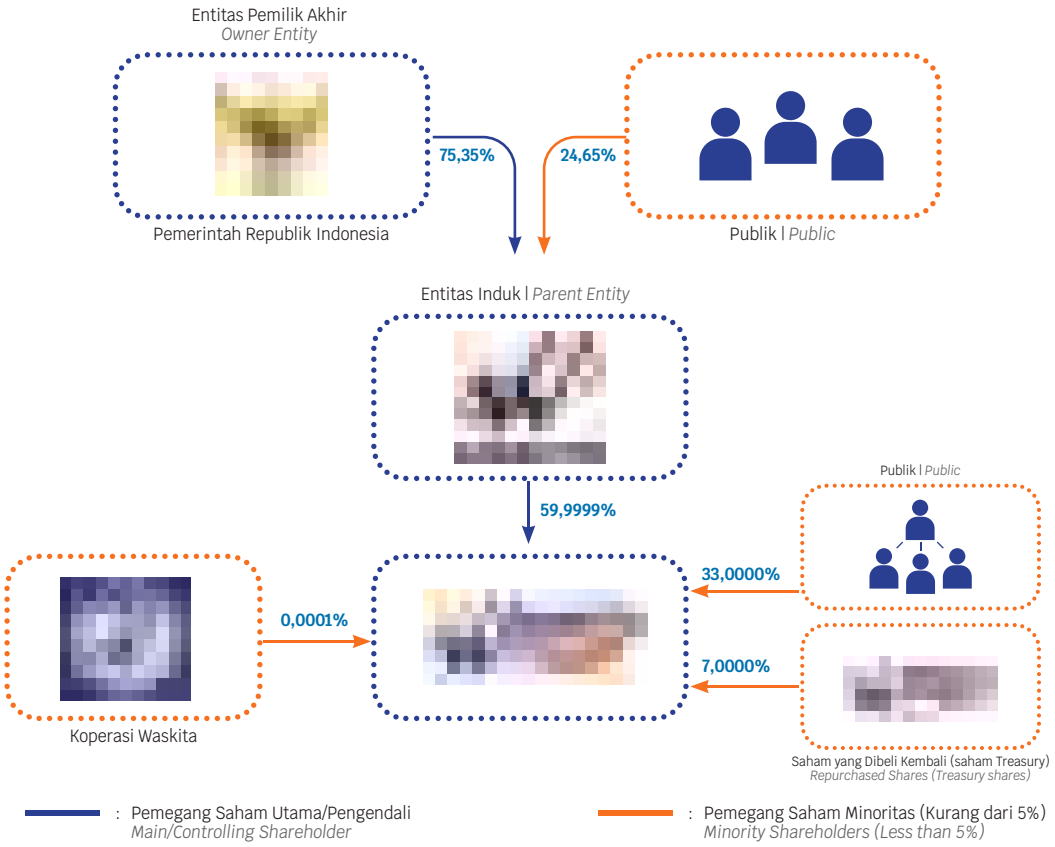

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of WSBP 20 Top Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Status	Jumlah Saham *Number of Shares* (lembar | *share*)	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* (%)
1	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	15.816.680.599	59,9999%
2	PT Waskita Beton Precast Tbk	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	1.845.281.000	7,0000%
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	439.988.900	1,6691%
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	353.990.500	1,3428%
5	PT Taspen (Asuransi)	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	263.000.000	0,9977%
6	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	211.599.000	0,8027%
7	PT Asuransi Jiwa IFG	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	183.500.000	0,6961%
8	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	130.000.000	0,4931%
9	Sandi Suwito Susilo	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	102.000.000	0,3869%
10	Dbs Bank Ltd SG-PB Clients	Institusi - Asing *Institution - Foreign*	88.250.000	0,3348%
11	Tjeuw Heryanto	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	62.759.100	0,2381%
12	Wijono Tanoko	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	62.000.000	0,2352%
13	PT Surya Cipta Teknik	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	61.000.000	0,2314%
14	Adika Ryanto	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	60.397.900	0,2291%
15	Go Kiong Hwoo	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	53.847.400	0,2043%
16	Julian Stefanus	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	50.000.000	0,1897%
17	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimensions GRP Inc	Institusi - Asing *Institution - Foreign*	48.306.300	0,1832%
18	Hendry Tanasal	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	42.000.000	0,1593%
19	Lim Kok Po, Susanto Salim	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	40.500.000	0,1536%
20	Wahyu Muntu	Individual - Domestik *Individual – Domestic*	38.160.700	0,1448%
Jumlah | *Total*			**19.953.261.399**	**75,6919%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Tabel Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing
Composition of Shareholders Based on National and Foreign Ownership

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham *Number of Shares* (lembar I *share*)	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* (%)	Nilai Nominal *Nominal Value* (Rp)
NASIONAL I *NATIONAL*				
Individu *Individual*	60.355	6.228.265.931	23,6266%	622.826.593.100
Institusi *Institution*				
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	77	17.824.105.819	67,6150%	1.782.410.581.900
Asuransi *Insurance*	32	293.355.600	1,1128%	29.335.560.000
Dana Pensiun *Pension Fund*	48	1.551.238.300	5,8845%	155.123.830.000
Reksadana *Mutual Funds*	15	45.271.100	0,1717%	4,527,110,000
Yayasan *Foundation*	10	39.129.500	0,1484%	3,912,950,000
Koperasi *Cooperative*	5	5.993.435	0,0227%	599.343.500
Bank	1	21.000.000	0,0796%	2.100.000.000
Sub Total *Sub Total*	60.543	26.008.359.685	98,6616%	2.600.835.968.500
ASING I *FOREIGN*				
Individu *Individual*	53	17.648.700	0,0669%	1.764.870.000
Institusi *Institution*	57	335.149.149	1,2713%	33.514.914.900
Sub Total *Sub Total*	110	352.797.849	1,3383%	35.279.784.900
TOTAL	**60.653**	**26.361.157.534**	**100%**	**2.636.115.753.400**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI/ENTITAS PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS/END-OWNER ENTITY

Pemegang Saham Utama

Major Shareholders

Nama | *Name*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Alamat | *Address*	Jalan MT Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta 13340
Persentase Kepemilikan Saham di Perusahaan ***Share Ownership Percentage in the Company***	15.816.680.599 lembar saham atau 59,9999% *15,816,680,599 shares or 59.9999%*
Bidang Usaha | *Line of Business*	Jas Konstruksi, Pengembang di Bidang Jalan Tol, Beton Pracetak, *Property/Realty*, dan Energi *Construction Services, Developer in Toll Road, Precast Concrete, Property/Realty, and Energy*
Total Aset per 31 Desember 2021 ***Total Assets as of December 31, 2021***	Rp103.601,61 miliar *Rp103,601.61 billion*
Status	Beroperasi *Operating*

Pemegang Saham Utama PT Waskita Beton Precast Tbk adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, atau "WASKITA" yang merupakan entitas induk Perusahaan. WASKITA resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62 Tahun 1961, WASKITA pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum WASKITA telah berubah menjadi "Persero", yang kemudian mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, WASKITA mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa *joint operation* dan *joint venture* dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Hingga kini, WASKITA telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

The major shareholder of PT Waskita Beton Precast Tbk is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or "WASKITA", which is the parent entity of the Company. WASKITA was officially established on January 1, 1961 as part of the policy of establishing a State-Owned Enterprise (SOE) by the Government of Indonesia, as well as a nationalization program for Dutch-owned enterprises. Originated from a Netherland company under the name "Volker Aannemings Maatschappij N.V.", that was later nationalized pursuant to Government Decree No. 62 of 1961. In the beginning, Waskita Karya participated in water-related development including reclamation, dredging, port, and irrigation.

In 1973, the legal status of WASKITA changed to "Persero". Since then, the Company started to develop its business as general contractor that involved in wider activities of construction, such as roads, bridges, ports, airports, buildings, waste plant, cement plant, plant, and other industrial facilities. In 1980, Waskita started to carry out various projects that involved advanced technology. The technology re-direction was conducted through business alliance, such as joint operation and joint venture with foreign leading companies. Significant and prominent achievements that become national pride are among others Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and PLTU Muara Karang in Jakarta. To date, Waskita Karya has handled various projects both owned by the government and private sectors.

Pemegang Saham Pengendali/Entitas Pemilik Akhir

Hingga akhir tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 66,04% saham WASKITA dan menjadi pemegang saham utama dan pengendali WASKITA yang merupakan Induk Perusahaan. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Controlling Shareholder/End-Owner Entity

Until the end of 2021, the Government of the Republic of Indonesia has 66.04% of WASKITA shares and has become the major and controlling shareholder of WASKITA, which is the parent entity of the Company. Accordingly, the end-owner entit/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI ENTITAS ANAK ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV), AND/OR SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan *Joint Venture* (JV), maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). Oleh sebab itu, informasi mengenai entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan *Joint Venture* (JV), dan/atau *Special Purpose Vehicle* (SPV) tidak tersedia.

Until the end of 2021, the Company does not have any subsidiaries, associates, Joint Venture (JV) companies, or Special Purpose Vehicles (SPV). Therefore, information about subsidiaries, associates, Joint Venture (JV) companies, and/or Special Purpose Vehicles (SPV) is not available.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

GROUP STRUCTURE OF THE COMPANY

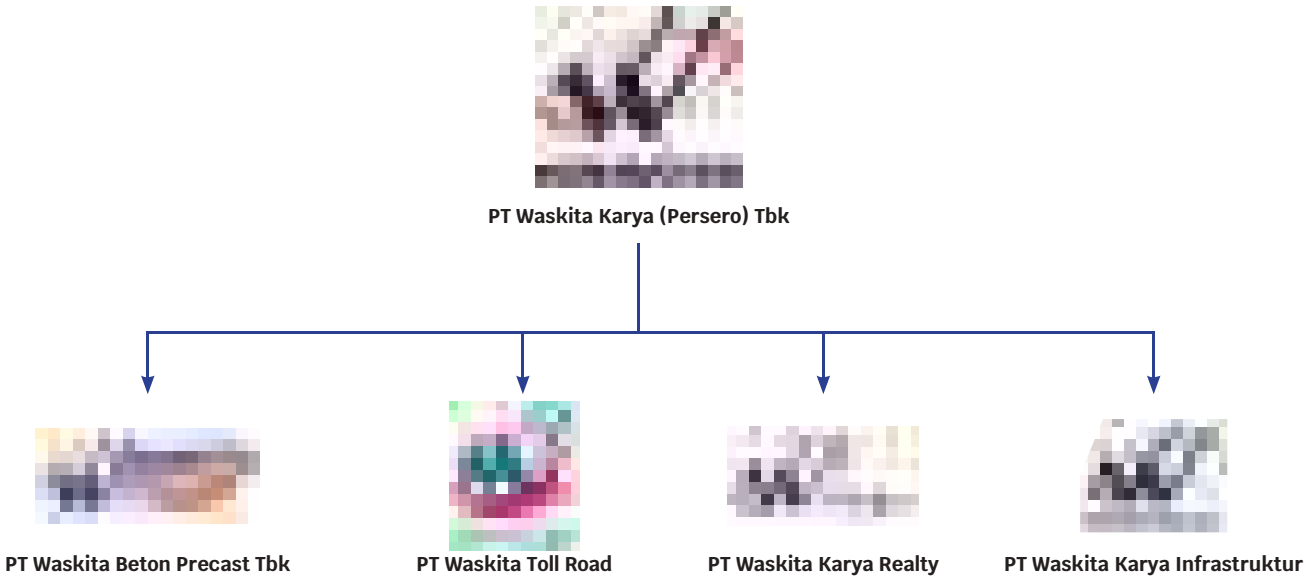

Hingga akhir 31 Desember 2021,WSBP tidak memiliki entitas *joint venture (JV)* dan special *vehicle purpose (SPV)*.
Until the end of December 31, 2021, WSBP did not have joint venture (JV) and special vehicle purpose (SPV) entity

INFORMASI ENTITAS ANAK ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, JOINT VENTURE (JV), AND/OR SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat

Gedung Teraskita, Lt. 5
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur
Telepon: +62 21 2289 2999
Faksimili: +62 21 2983 8020
Surel: info@waskitaprecast.co.id

Kantor Pemasaran Area I

Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau
Ruko Evergreen No 1A, Jl. Amal, Sunggal, Sumatera Utara
Kantor Utama : Medan
Kantor Cabang : Pekanbaru
Email : area1@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area II

Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang
Kantor Utama : Palembang
Kantor Cabang : Banten
Email : area2@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area III

DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
Kantor Utama : Jakarta
Kantor Cabang : Balikpapan
Email : area3@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Kantor Pemasaran Area IV

Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya
Kantor Utama : Surabaya
Kantor Cabang : Semarang dan Makasar
Email : area4@waskitaprecast.co.id
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00

Head Office

Teraskita Building, 5th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta
Phone: +62 21 2289 2999
Facsimile: +62 21 2983 8020
Email: info@waskitaprecast.co.id

Area I Marketing Office

North Sumatra, Aceh, West Sumatra and Riau Islands
Ruko Evergreen No. 1A, Jl. Amal, Sunggal, North Sumatra
Main Office : Medan
Branch Office : Pekanbaru
Email : area1@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Area II Marketing Office

South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten
Jl. Radial, Transmart Ruko Complex No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang
Main Office : Palembang
Branch Office : Banten
Email : area2@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Area III Marketing Office

DKI Jakarta, West Java and Kalimantan
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta
Head Office : Jakarta
Branch Office : Balikpapan
Email : area3@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

Area IV Marketing Office

Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku and Papua
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya
Main Office : Surabaya
Branch Office : Semarang and Makassar
Email : area4@waskitaprecast.co.id
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Shares Issuance and Listing

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre Initial Public Offering of Shares*	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham *Post Initial Public Offering of Shares*
Aksi Korporasi *Corporate Action*		Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*
Tanggal Pencatatan *Date of Listing*		20 September 2016 *September 20, 2016*
Bursa Tempat Penerbitan Dan Pencatatan Saham *Stock Exchange of Share Issuance and Listing*		Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Stock Code*		WSBP
Harga Penawaran Saham (Rp/Lembar Saham) *Share Offering Price (Rp/Share)*		490
Jumlah Penambahan Saham (Lembar) *Number of Shares Addition (Share)*		10.544.463.000
Akumulasi Saham (Lembar) *Stock Accumulation (Share)*	15.816.694.534	26.361.157.534
Nilai Nominal Saham (Rp/Lembar Saham) *Share Nominal Value (Rp/Share)*	100	100
Modal Ditempatkan Dan Disetorkan Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)*	1.581.669.453.400	2.636.115.753.400

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan IPO kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

In 2016, the Company carried out corporate action of Initial Public Offering (IPO) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company obtained a determination of shares in the form of sharia securities from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) based on the Decision Letter No. KCP.22/D.04/2016 to conduct an IPO to the public for 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-495/D.06/2016. Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 8, 2016, the Company obtained notification of the effective statement and approval from the OJK with its letter No. S-495/D.06/2016. On September 20, 2016, the Company has registered 40% or as many as 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by the Company have been fully paid.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* Saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait Rencana Pelaksanaan *Buyback* yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan *Buyback* tersebut dilakukan pada tanggal

In 2017, the Company carried out Share Buyback corporate action. This corporate action was pursuant to the EGMS resolution contained in Deed No. 59 dated July 26, 2017 related to the plan to conduct Buyback on July 27, 2017 until January 27, 2019 for an 18 month period. The Buyback was exercised on July 27 to December 29, 2017 under a consideration of the capital market condition and declining stock prices on the Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

27 Juli sampai 29 Desember 2017. *Buyback* dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di BEI sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham Perusahaan pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan Perusahaan di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi *Buyback* tersebut.

Stock Exchange (IDX) throughout 2017, especially of the companies in the construction sector. The price of Company shares at the close of trading on October 28, 2016 was Rp 630, compared with the share price on June 16, 2017 of Rp.482, a decrease by 23.5%. This Buyback was exercised based on the confidence of Company's management in WSBP growth potential in the future.

Komposisi Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi
Share Ownership Composition Before and after Corporate Action

Pemegang Saham *Shareholders*	Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre Initial Public Offering*		
	Jumlah Saham *Number of Shares* (lembar | *share*)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital* (Rp)	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* (%)
	(Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) *(Nominal Value of Shares = Rp100/share)*		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	1.581.668.059.900	99,99995%
Koperasi Waskita	13.935	1.393.500	0,00005%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each ownership below 5%)*	-	-	-
Sub Jumlah *Sub Total*	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%
Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock**	-	-	-
Jumlah | *Total*	**15.816.694.534**	**1.581.669.453.400**	**100,00000%**

	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2016) *Post Initial Public Offering (as of December 31, 2016)*			Pasca *Buyback* (per 31 Desember 2019) *Post Buyback (as of December 31, 2019)*		
	Jumlah Saham *Number of Shares* **(lembar | *share*)**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Paid-up Capital* **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage* **(%)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares* **(lembar | *share*)**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Issued and Paid-up Capital* **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage* **(%)**
	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
	13.935	1.393.500	0,00005%	13.935	1.393.500	0,00005%
	10.544.463.000	1.054.446.300.000	40,00000%	8.699.182.000	869.918.200.000	33,00000%
	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	24.515.876.534	2.451.587.653.400	93,00000%
	-	-	-	1.845.281.000	184.528.100.000	7,00000%
	26.361.157.534	**2.636.115.753.400**	**100,00000%**	**26.361.157.534**	**2.636.115.753.400**	**100,00000%**

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Pada tahun 2019, Perusahaan menerbitkan efek selain saham berupa Surat Utang Obligasi sebanyak 2 (dua) kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi pertama yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sedangkan obligasi kedua yang diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II yang dilembagakan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H.

Berikut ini merupakan rincian Surat Utang Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

In 2019, the Company issued securities other than shares in the form of Bonds for 2 (two) times on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The first bond issued was Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I 2019 Phase I, which was institutionalized in the Deed of Trustee Agreement No. 37 dated April 15, 2019 before Notary Fathiah Helmi, S.H.

Meanwhile, the second bond issued was Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II, which was institutionalized in the Deed of Trustee Agreement No. 47 dated October 8, 2019 before Notary Jose Dima Satria, S.H.

The following are the details of Bonds issued by the Company.

Tahun *Year*	Nama Obligasi *Bonds Name*	Total Emisi (Rp Juta) Total *Emission (Rp Million)*	Nilai Kupon *Coupon Value* (%)	Tanggal Jatuh Tempo *Due Date*	Hasil Pemeringkatan Tahun 2021 *Rating in 2021*		
					Peringkat Obligasi *Bonds Rating*	Lembaga Pemeringkat *Rating Agency*	Tanggal Pemeringkatan *Rating Date*
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I *Waskita Beton Precast Sustainable Bond I Phase I*	500.000	9,95	5 Juli 2022 *July, 5 2022*	BBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia	13 September 2021 *September 13, 2021*
2019	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II *Waskita Beton Precast Sustainable Bond I Phase II*	1.500.000	9,75	30 Oktober 2022 *October, 30 2022*	BBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia	13 September 2021 *September 13, 2021*

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I

Keterangan | *Description*	Tanggal | *Date*
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia *Ratings Indonesia Fitch Ratings Indonesia publication*	12 April 2019 *April 12, 2019*
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019 *Determination of the Final Structure of Sustainable Bonds I Phase I 2019*	19 Juni 2019 *June 19, 2019*
Penandatanganan *Addendum* Perjanjian dan Dokumen Registrasi III ke OJK *Signing of Agreement Addendum and Registration Document III to OJK*	19 Juni 2019 *June 19, 2019*
Penyampaian Informasi Harga dan Keterbukaan lain ke OJK *Submission of Price Information and other Disclosures to OJK*	20 Juni 2019 *June 20, 2019*
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan *Declaration of effectiveness from Otoritas Jasa Keuangan*	26 Juni 2019 *June 26, 2019*
Publikasi informasi tambahan *Additional information publication*	27 Juni 2019 *June 27, 2019*

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase I

Keterangan | *Description*	Tanggal | *Date*
Masa penawaran umum dimulai *Beginning of public offering period*	28 Juni 2019 *June 28, 2019*
Masa penawaran umum selesai *End of public offering period*	2 Juli 2019 *July 2, 2019*
Penjatahan *Allotment*	3 Juli 2019 *July 3, 2019*
Pembayaran kepada WSBP *Settlement to WSBP*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*
Distribusi obligasi secara elektronik *Electronic bonds distribution*	5 Juli 2019 *July 5 2019*
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Enlisted on the Indonesia Stock Exchange*	8 Juli 2019 *July 8, 2019*

Timeline Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton *Precast* Tahap II
Timeline of Listing of Waskita Beton Precast Sustainable Bonds I Phase II

Keterangan	Tanggal
Penerbitan Hasil Pemeringkatan Fitch Ratings Indonesia *Fitch Ratings Indonesia publication*	11 September 2019 *September 11, 2019*
Masa penawaran awal dimulai *Beginning of initial offering period*	19 September 2019 *September 19, 2019*
Pendaftaran ke Kustodian Sentral Efek Indonesia *Registration to the Kustodian Sentral Efek Indonesia*	25 September 2019 *September 25, 2019*
Masa penawaran umum selesai *End of initial offering period*	2 Oktober 2019 *October 2, 2019*
Penentuan Struktur Final Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2019 *Determination of the Final Structure of Sustainable Bonds I Phase II 2019*	3 Oktober 2019 *October 3, 2019*
Penandatanganan perjanjian dengan KSEI dan dokumen tambahan *Signing of agreement with KSEI and additional documents*	8 Oktober 2019 *October 8, 2019*
Pendaftaran ke Otoritas Jasa Keuangan *Registration to the Otoritas Jasa Keuangan*	9 Oktober 2019 *October 9, 2019*
Publikasi informasi tambahan *Additional information publication*	9 Oktober 2019 *October 9, 2019*
Pendaftaran ke Bursa Efek Indonesia *Registration to the Indonesia Stock Exchange*	10 Oktober 2019 *October 10, 2019*
Masa penawaran umum dimulai *Beginning of public offering period*	24 Oktober 2019 *October 24, 2019*
Masa penawaran umum selesai *End of public offering period*	25 Oktober 2019 *October 25, 2019*
Penjatahan *Allotment*	28 Oktober 2019 *October 28, 2019*
Pembayaran kepada WSBP *Settlement to WSBP*	30 Oktober 2019 *October 30, 2019*
Distribusi obligasi secara elektronik *Electronic bonds distribution*	30 Oktober 2019 *October 30, 2019*
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Enlisted on the Indonesia Stock Exchange*	31 Oktober 2019 *October 31, 2019*

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

Nama Lembaga/ Profesi *Institution/Professional*	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Alamat | *Address*	Cyber 2 Tower 20 Floor. Jl H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan | *Service Provided*	Jasa Audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021 *Audit Services on Financial Statements December 31, 2021*
Periode Penugasan | *Assignment Period*	2021
Biaya | *Fee*	Rp730.000.000

Kustodian | Custodian

Nama Lembaga/ Profesi *Institution/Professional*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat | *Address*	Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I jakarta selatan *Jl. Jend Sudirman Kav 52- 53 Indonesia Stock Exchange Building Tower I, South Jakarta*
Jasa yang Diberikan | *Service Provided*	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek *Securities depository and settlement services*
Periode Penugasan | *Assignment Period*	2021
Biaya | *Fee*	Rp33.000.000

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

Nama Lembaga/ Profesi *Institution/Professional*	PT Datindo Entrycomm
Alamat | *Address*	Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta Pusat *Jl. Hayam Wuruk No.28 Central Jakarta*
Jasa yang Diberikan | *Service Provided*	Jasa pencatatan pasar sekunder *Secondary market listing services*
Periode Penugasan | *Assignment Period*	2021
Biaya | *Fee*	Rp44.000.000

Nama Lembaga/ Profesi *Institution/Professional*	PT Datindo Entrycomm
Alamat | *Address*	Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta Pusat *Jl. Hayam Wuruk No.28 Central Jakarta*
Jasa yang Diberikan | *Service Provided*	Jasa penyelenggaraan RUPS (3 kali RUPS) *GMS organizing services (3x GMS)*
Periode Penugasan | *Assignment Period*	2021
Biaya | *Fee*	Rp202.950.000

Pemeringkat Efek | Rating Agency

Nama Lembaga/ Profesi *Institution/Professional*	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat | *Address*	DBS Bank Tower, Floor, Suite 2403, Jl Prof Dr Satrio kav 3-5, Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan | *Service Provided*	Pemeringkatan Perusahaan *Company Rating*
Periode Penugasan | *Assignment Period*	13 September 2021 – 1 September 2022 *September 13, 2021 – September 1, 2022*
Biaya | *Fee*	Rp175.000.000

Konsultan Hukum | Legal Consultant

1.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Djakarta Legal Practice ("DLP")
	Alamat *Address*	Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 10250 *Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 10250.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Konsultan Hukum dalam rangka Divestasi Aset Perusahaan. *Legal Consultant for Divestment of Company Assets.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	19 Juli 2021 - 6 Maret 2022 *July 19, 2021 - March 6, 2022*
	Biaya | *Fee*	Rp490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp490.000.000 (four hundred and ninety million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
2.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Djakarta Legal Practice ("DLP")
	Alamat *Address*	Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 10250 *Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 10250.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penanganan perkara perdata No. 540 Pdt.G/2021/PN Jkt. Tim ("Perkara 540") pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur. *Handling of civil case No. 540 Pdt.G/2021/PN Jkt. Team ("Case 540") at the East Jakarta District Court.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	1 November 2021 sampai dengan putusan atas Perkara 540. *November 1, 2021 until the decision on Case 540.*
	Biaya | *Fee*	Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
3.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Djakarta Legal Practice ("DLP")
	Alamat *Address*	Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 10250. *Menara Prima 16th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 6/2 Mega Kuningan, South Jakarta, 10250.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Jasa Konsultan Hukum dengan skema retainer dalam bidang pengurusan Perusahaan. *Legal Consultant Services with a retainer scheme in Company management.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	24 Juni 2021 - 23 Juni 2022 *June 24, 2021 - June 23, 2022.*
	Biaya | *Fee*	Rp127.273.000,- (seratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu Rupiah) untuk 40 jam per bulan belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp127,273,000 (one hundred twenty seven million two hundred seventy three thousand Rupiah) for 40 hours monthly excluding VAT and not deducting income tax.*

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

4.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Tumbuan & Partners Advocates and Counsellors at Law
	Alamat *Address*	Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213 *Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penanganan PKPU 151/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("151") dan Perkara 187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("187"). *Handling of PKPU 151/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("151") and Case 187/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("187").*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	12 April 2021 - 31 Mei 2021. *April 12, 2021 - May 31, 2021.*
	Biaya | *Fee*	Rp650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp650,000,000 (six hundred and fifty million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
5.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Tumbuan & Partners Advocates and Counsellors at Law
	Alamat *Address*	Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213 *Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penanganan PKPU 257/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("257") dan PKPU 259/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("259"). *Handling of PKPU 257/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("257") and PKPU 259/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("259").*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	30 Juni 2021 - 31 Agustus 2021 *June 30, 2021 - August 31, 2021.*
	Biaya | *Fee*	Rp 2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp2,250,000,000 (two billion two hundred and fifty million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
6	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Tumbuan & Partners Advocates and Counsellors at Law
	Alamat *Address*	Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213 *Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	• Pengajuan Gugatan Wanprestasi terhadap penggugat PKPU Nomor Perkara 259; • Legal review terhadap Perjanjian Perwaliamanatan obligasi berkelanjutan I tahap II. • *Filing of Default Lawsuit against PKPU Plaintiff Case Number 259;* • *Legal review of the Trustee Agreement of Sustainable Bonds I Phase II.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	4 Agustus 2021 - 4 Oktober 2021 *August 4, 2021 - October 4, 2021.*
	Biaya | *Fee*	Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
7	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Tumbuan & Partners Advocates and Counsellors at Law
	Alamat *Address*	Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213 *Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 1213.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penanganan perkara PKPU No. 363/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("363"). *Handling of PKPU case No. 363/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst ("363").*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	3 September 2021 - 22 Desember 2021 *September 3, 2021 to December 22, 2021.*
	Biaya | *Fee*	Rp16.000.000.000,- (enam belas miliar Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp16,000,000,000 (sixteen billion Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*

8	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/ Professional*	Kyora Law Firm
	Alamat *Address*	World Capital Tower Jalan Mega Kuningan Barat Mega Kuningan Kota Jakarta Selatan, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950. *World Capital Tower Jalan Mega Kuningan Barat Mega Kuningan South Jakarta City, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12950.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penanganan Perkara PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt.Pst ("497") *Handling of PKPU Case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt.Pst ("497")*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	29 Desember 2021 sampai dengan putusan perkara PKPU 497. *December 29, 2021 until the decision on PKPU case 497.*
	Biaya | *Fee*	Rp575.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp575,000,000,000 (five hundred and seventy five million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*

Notaris | Notary

1.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/Professional*	Ashoya Ratham, S.H.,M.Kn.
	Alamat *Address*	Jalan Suryo, No. 54, Kebayoran Baru jakarta Selatan 12180. *Jalan Suryo, No. 54, Kebayoran Baru, South Jakarta 12180.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Jasa Notaris Dalam Rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2021. *Notary Services for the Implementation of 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak 14 Januari 2021 sampai selesai. *Since January 14, 2021 until finished.*
	Biaya | *Fee*	Rp25.500.000,- (dua puluh lima juta lima ratus Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp25,500,000 (twenty five million five hundred Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
2.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/Professional*	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
	Alamat *Address*	Komplek Taman Gandaria No.11 A, RT.8/RW.3, Gandaria Selatan, Cilandak, RT.8/RW.3, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420. *Complex Taman Gandaria No.11 A, RT.8/RW.3, Gandaria Selatan, Cilandak, RT.8/RW.3, Gandaria Sel., Cilandak District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12420.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Jasa Notaris Dalam Rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020. *Notary Services for the Implementation of Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak 9 Maret 2021 sampai selesai. *Since March 9, 2021 until finished.*
	Biaya | *Fee*	Rp35.000.000,- (tiga puluh lima juta Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp35.000.000 (thirty five million Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*
3.	Nama Lembaga/ Profesi *Name of Institution/Professional*	Aulia Taufani, S.H.,M.Kn.
	Alamat *Address*	Menara Sudirman lantai 17 D Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190. *Sudirman Tower 17th D floor Jl. General Sudirman Kav. 60 South Jakarta 12190.*
	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Jasa Notaris Dalam Rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2021. *Notary Services for the Implementation of 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
	Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak 2 Desember 2021 sampai selesai. *Since December 2, 2021 until finished.*
	Biaya | *Fee*	Rp22.500.000,- (dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) belum termasuk PPN dan belum dipotong PPh. *Rp22,500,000 (twenty-two million five hundred thousand Rupiah) excluding VAT and not deducting income tax.*

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

PT Waskita Beton Precast Tbk menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.waskitaprecast.co.id. Sebagai Perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perusahaan berupaya untuk terus memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perusahaan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti :

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk provides information to stakeholders, one of which can be accessed through the website at www.waskitaprecast.co.id. As a company that prioritizes transparency, the Company strives to continue to provide transparent information to the public and stakeholders. The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian and English and has complied with the information that must be published in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies stipulated on June 25, 2015, such as:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information;
4. Corporate Social Responsibility Information.

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Description*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; *Information about shareholder up to individual end owners;*	✓	Memuat Informasi kepemilikan Saham dari Para pemegang Saham Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Hubungan Investor → Informasi Pemegang Saham" → Struktur Pemegang Saham". *Information about share ownership of the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website under "Investor Relations → Shareholder Information" → Shareholder Structure".*
Isi Kode Etik *Contents of Code of Conduct*	✓	Memuat Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Tata Kelola → Standar Etika". *Information regarding the Company's Code of Ethics can be accessed on the Company's website under "Governance → Ethical Standards".*
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS,tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan *Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information about important date, i.e. the date of the GMS announcement, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date of the summary of minutes of GMS announced*	✓	Memuat Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Hubungan Investor → Informasi Pemegang Saham". *Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website under "Investor Relations → Shareholder Information".*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Annual financial statements (last 5 years)*	✓	Memuat Informasi terkait Laporan Keuangan Tahunan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Hubungan Investor → Sub Kategori Laporan Keuangan". Sedangkan informasi mengenai Laporan Tahunan Perusahaan dapat diakses pada "Hubungan Investor" → "Informasi Finansial", dan"Laporan Tahunan". *Information related to the Annual Financial Statements can be accessed on the Company's website under "Investor Relations → Sub-Category of Financial Statements". Meanwhile, i information regarding the Company's Annual Report can be accessed under "Investor Relations" → "Financial Information", and "Annual Report".*
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of Board of Commissioners and Board of Directors*	✓	Memuat informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Sekilas" → "Manajemen". *Information related to the Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors can be accessed on the Company's website under "At a Glance" → "Management".*
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris,Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit*	✓	Memuat Informasi terkait Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perusahaan pada "Tata Kelola → "Praktik Tata Kelola". *Information related to the Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Company's Internal Audit Unit can be accessed on the Company's website under "Governance → "Governance Practices".*

v = tersedia pada situs web Perusahaan x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on Company website x = not yet available on Company website

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI MANAJEMEN
EDUCATION AND TRAINING PROGRAM FOR MANAGEMENT

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2021.

The following is information about the competency improvement program for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout 2021.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Material of Education and Training*	Tempat/Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*				
Abdul Ghofarrozin Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pelatihan Seri – 9 Komisaris Profesional *Series Training – 9 Professional Commissioners*	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab *Becoming a Competent and Responsible Commissioner*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 12 Agustus – 13 Agustus 2021 *Held by Video Conference August 12 –August 13, 2021*	PT Intipesan Pariwara
Komite Audit | *Audit Committee*				
Jonni Hutahaean Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pelatihan Komite *Committee Training*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
Rizky Prasetya Asgor Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pelatihan Komite *Committee Training*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
Komite Pemantau Manajemen Risiko | *Risk Management Monitoring Committee*				
Inggir Elerida Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko	Pelatihan Komite *Committee Training*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
Lukas Dewantoro Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko	Pelatihan Komite *Committee Training*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2021 | Awards in 2021

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Pemberi penghargaan *Awarded By*	Waktu Pemberian Penghargaan *Time of Awarding*	Foto *Image*
Zero Accident BP LRT - Palembang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	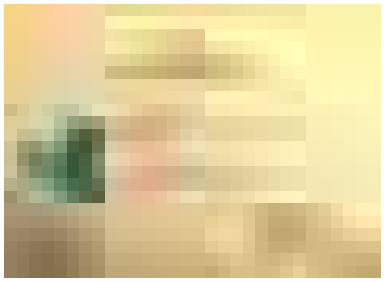
Zero Accident Plant Integrasi Jawa Barat Cluster 1 dan 2 *Zero Accident West Java Integrated Plant Cluster 1 and 2*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	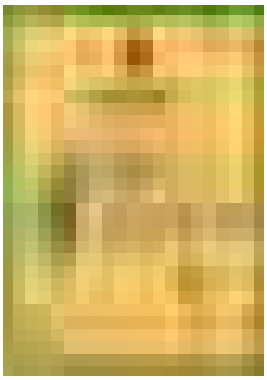
Zero Accident Plant Bojanegara - Serang *Zero Accident Bojanegara Plant - Serang*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	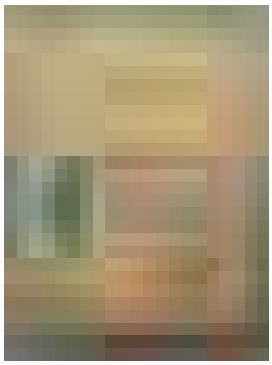
Zero Accident Kantor Pusat WSBP *Zero Accident WSBP Head Office*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	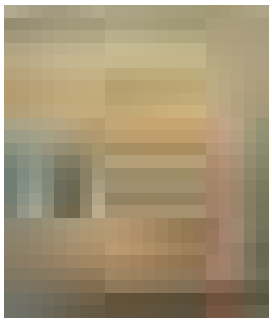

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Pemberi penghargaan *Awarded By*	Waktu Pemberian Penghargaan *Time of Awarding*	Foto *Image*
Zero Accident Proyek Pembangunan Jalan Toll On Off Ramp *Zero Accident On Off Ramp Toll Road Construction Project*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	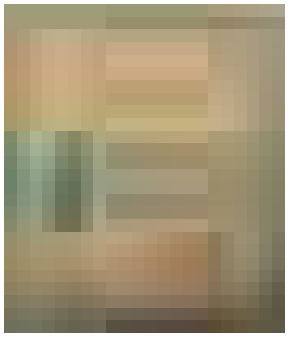
P2 Covid *Plant* Integrasi Jawa Barat Cluster 1 dan 2 *P2 Covid West Java Integrated Plant Cluster 1 and 2*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	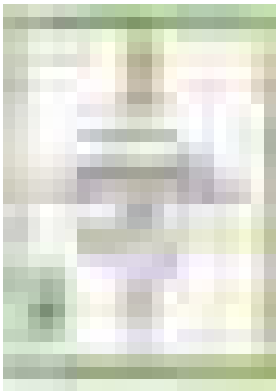
P2 Covid *Plant* Bojanegara - Serang, *P2 Covid Bojanegara Plant - Serang,*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	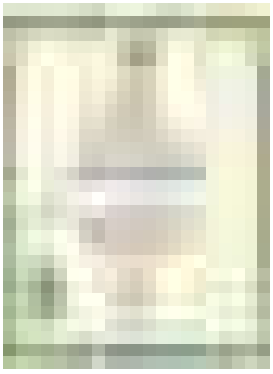
P2 Covid BP Cinere - Tanggerang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	April 2021	

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Type/Name of Certificate*	Dikeluarkan Oleh *Issued By*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	ISO 14001 : 2015 terkait *Environment Management System* (UKAS) *ISO 14001 : 2015 related to Environment Management System (UKAS)*	PT SGS	24 Januari 2024 *January 24, 2024*
12 Juni 2021 *June 12, 2021*	ISO 45001 : 2018 terkait *Occupational, Health and Safety Management System* (UKAS) *ISO 45001 : 2018 related to Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)*	PT SGS	18 Januari 2024 *January 18, 2024*
9 Maret 2021 *March 9, 2021*	ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System* (KAN) *ISO 9001:2015 related to Quality Management System (KAN)*	PT SGS	8 Maret 2024 *March 8, 2024*
	ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System* (UKAS) *ISO 9001:2015 related to Quality Management System (UKAS)*	PT SGS	8 Maret 2024 *March 8, 2024*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk *Health and Safety Management System of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk *Health and Safety Management System of Klaten Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk *Health and Safety Management System of Karawang Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Prambon PT Waskita Beton Precast Tbk *Health and Safety Management System of Prambon Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
25 September 2020 *September 25, 2020*	ISO 37001 : 2016 terkait *Anti Bribery Management System* (KAN) *ISO 37001 : 2016 related to Anti Bribery Management System (KAN)*	Sucofindo	24 September 2023 *September 24, 2023*
23 Desember 2021 *December 23, 2021*	Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktekan Tanpa Lekatan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP) *Patent Certification of Precast Continuous Reinforced Concrete Panel Rigid Pavement System Practiced Non-adhesive with Spiral Wire Winding Key Peg Connection for Road Construction (SPRigWP System)*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual *Ministry of Law and Human Rights Directorate General of Intellectual Property*	24 Desember 2041 *December 24, 2041*
28 Desember 2021 *December 28, 2021*	Sertifikasi Bantalan Beton (*Ballasted*) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton dan Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) *Certification of Concrete Bearings (Ballasted) Railroad Width 1067MM Axle Load 18 Tons and Railroad Width 1435MM Axle Load 25 Tons Production of PT Waskita Beton Precast Tbk Using PT Pindad (Persero) Production Tethering System*	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian *Ministry of Transportation Directorate General of Railways*	28 Desember 2026 *December 28, 2026*

Learning Center yang terletak di Karawang, Jawa Barat
Learning Center located in Karawang, West Java

PT Waskita Beton Precast Tbk terus berupaya untuk meningkatkan kualitas TI dalam setiap pelaksanaan kinerja operasional, mulai dari proses marketing, proses produksi hingga proses distribusi. Upaya yang dilakukan tersebut mampu menghadirkan efektivitas dan produktivitas kinerja serta memperkuat daya saing Perusahaan ke depannya.

PT Waskita Beton Precast Tbk strives to improve IT quality in every implementation of operational performance, starting from the marketing process, production process to distribution process. The efforts made are able to bring effectiveness and productivity performance as well as strengthen the Company's competitiveness going forward.

06 Fungsi Pendukung Bisnis

Business Support Functions

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

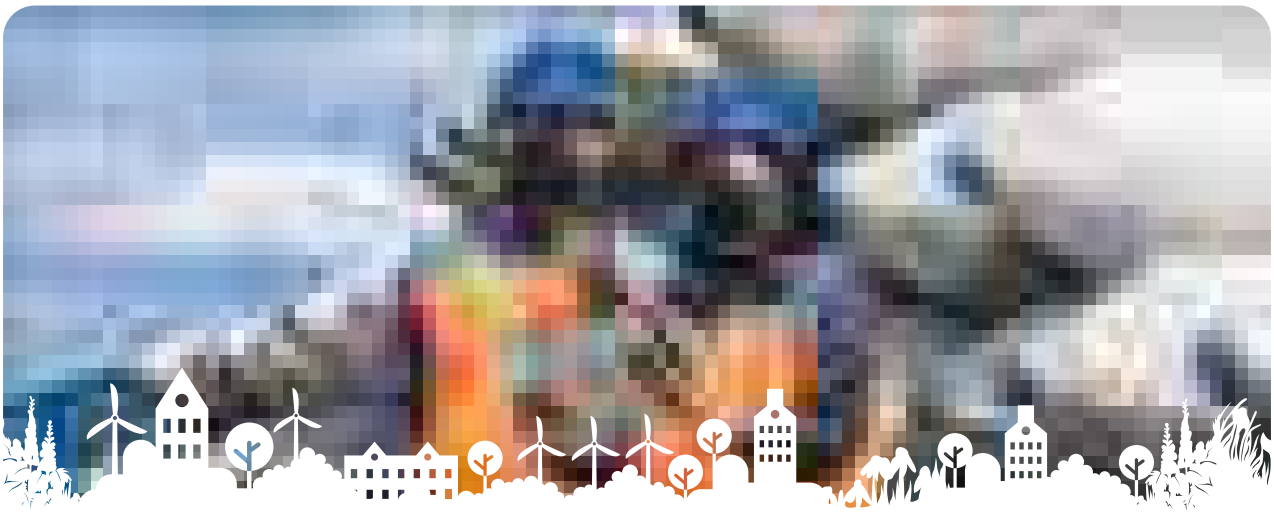

Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan TI

Di era digitalisasi saat ini, Sistem Teknologi Informasi (TI) memiliki peran sangat penting bagi keberlangsungan bisnis perusahaan, karena dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja suatu perusahaan. Menyadari hal tersebut, Perusahaan berinisiatif untuk memanfaatkan TI dalam pelaksanaan kinerja operasional, mulai dari proses *marketing*, proses produksi hingga proses distribusi Beton *Precast* dan *Readymix*.

Inisiatif tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja dan memperkuat daya saing Perusahaan. Dengan demikian, pemanfaatan TI yang dikembangkan oleh Perusahaan dapat mendorong terwujudnya visi Perusahaan, yaitu "Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi dan *postension precast concrete*".

Pengelolaan Unit TI

Agar pengembangan TI dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka Direksi telah menetapkan tata kelola tekologi informasi yang efektif. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi Perusahaan dalam rangka menjamin keberlangsungan proses bisnis dan efisiensi biaya investasi TI.

Selain itu, Direksi juga membentuk Divisi Sistem & TI sebagai unit kerja yang bertugas untuk mengelola dan menjalankan pengembangan TI Perusahaan. Divisi tersebut berada di bawah wewenang Direktorat Keuangan & HCM.

Information Technology Management and Development Policy

In this digitization era, Information Technology System has an important role for a company's business sustainability, because it can increase the effectiveness and productivity of the company's performance. On such awareness, the Company has an initiative to utilize IT in conducting its operational performance, starting from the marketing process, production until distribution process of precast concrete and Readymix.

This initiative aims to increase effectiveness and productivity as well as to strengthen the competitiveness of the Company. Therefore, IT utilization developed by the Company can encourage the realization of the Company's vision, "To be a Leading Manufacturing Company in Indonesia in precast, ready mix, quarry, construction service, and post-tension precast concrete sector"

IT Unit Management

In order for the IT development can run accordingly, the Board of Directors has applied an effective information technology governance. The Board of Directors is required to maintain and evaluate the quality of the Company's information technology governance function in order to ensure sustainability business process and efficiency of IT investment cost.

In addition, the Board of Directors also established an System & IT Division, which is under the authority of Financial & HCM Directorate, as a work unit in charge to manage and carrying out the Company's IT development.

Struktur Organisasi Divisi Sistem & TI PT Waskita Beton Precast Tbk
Organizational Structure of System & IT Division of PT Waskita Beton Precast Tbk

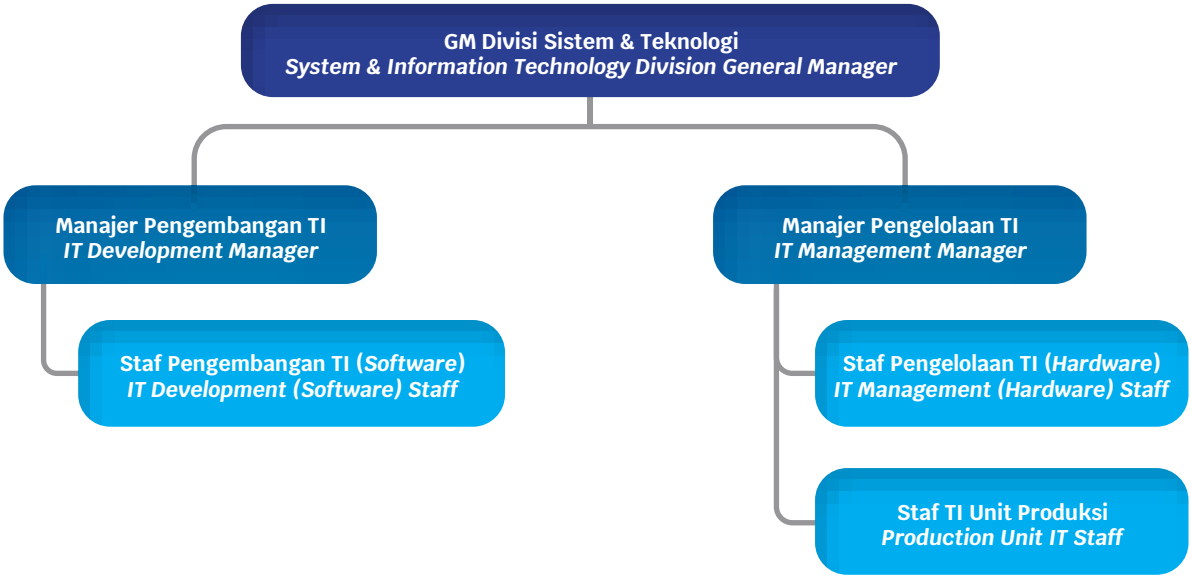

Per 31 Desember 2021, Divisi Sistem & TI Perusahaan terdiri dari 9 (sembilan) karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, System & IT Division of the Company consists of 9 (nine) employees, with the following details:

Jumlah Karyawan Divisi Sistem & TI Tahun 2020
Number of Employees in System & IT Division in 2021

No	Jabatan *Position*	Jumlah (orang) *Amount (person)*
1	GM Divisi Sistem & Teknologi *System & Information Technology Division General Manager*	1
2	Manajer Pengembangan TI *IT Development Manager*	1
3	Staf Pengembangan TI (*Software*) *IT Development (Software) Staff*	2
4	Manajer Pengelolaan TI *IT Management Manager*	1
5	Staf Pengelolaan TI (*Hardware*) *IT Management (Hardware) Staff*	2
6	Staf TI Unit Produksi *Production Unit IT Staff*	2
Total		**9**

Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang diterapkan oleh WSBP dilakuan secara terintegrasi, di mana *In House Server* telah dilengkapi dengan penggunaan *End Point Security* dan *Firewall*, sistem *Email Corporate*, CCTV, SunFish ERP & HR, *Portal Digital*, *Monitoring* Produksi, Absensi Terpusat, SIMPI, QR *Code* dan GPS

Information Technology System of the Company

The Information Technology System applied by by WSBP is carried out in an integrated manner, in which In House Server has been equipped with End Point Security and Firewall, Corporate Email system, CCTV, SunFish ERP & HR, Digital Portal, Production Monitoring, Centralized Attendance, SIMPI, QR Code and Integrated

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Terintegrasi, yang berada di dalam server internal, sedangkan *website* dan aplikasi mesin *batching plant* berada di luar server internal.

Untuk portal digital WSBP dapat diakses dengan menggunakan akun yang sama dengan *Email Corporate*. Sementara itu, QR *Code* digunakan untuk mempermudah identifikasi produk yang terdaftar di Aplikasi Monitoring Produksi. QR *Code* juga digunakan untuk mempermudah inventarisasi peralatan kantor.

GPS, within internal server, while website and batching plant machine application is outside internal server.

WSBP digital portal can be accessed by using the same account as Corporate Email. Meanwhile, QR Code is used to facilitate product identification that is registered in the Production Monitoring Application. QR Code is also used to facilitate office equipment inventory.

Penerapan Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi di Perusahaan
Integrated Information Technology System in the Company

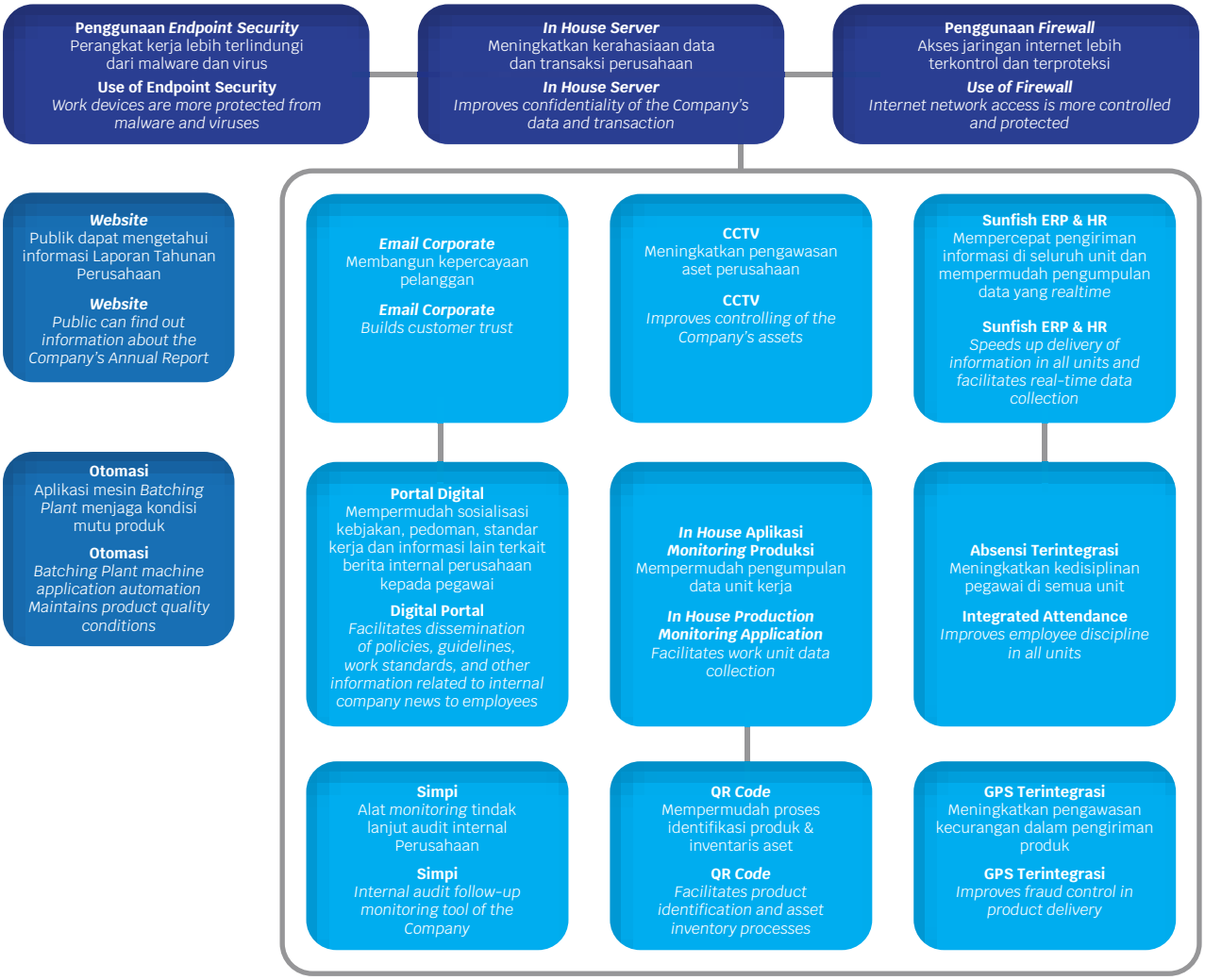

Program Kerja Teknologi Informasi

Di awal tahun 2021, Perusahaan menyusun program kerja atau rencana pengembangan Teknologi Informasi. Adapun rencana serta realisasinya hingga akhir tahun 2021, diuraikan dalam tabel berikut:

Information Technology Work Programs

In early 2021, the Company prepared a work program or development plan for Information Technology. The plan and realization until the end of 2021 are described in the following table:

Rencana dan Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan Tahun 2021
Information Technology Development Plan and Realization in 2021

No	Rencana Pengembangan TI di Awal Tahun 2021 *IT Development Plan in Early 2021*	Status Realisasi *Realization Status*
1.	Pengembangan TI - *App* WEST *IT Development – WEST App*	Dalam Proses *In Progress*
2.	Pengembangan TI - *App E-Procurement (Supply Chain)* *IT Development – E-Procurement (Supply Chain) App*	Dalam Proses *In Progress*
3.	Pengembangan TI - Pengembangan *Command Batch* *IT Development – Command Batch Development*	Tertunda *Postponed*
4.	Pengembangan TI - Pengembangan Sistem *Fleet Management* *IT Development – Fleet Management System Development*	Tertunda *Postponed*
5.	Pengembangan TI - *App Quarry Mapping & QC Checklist* *IT Development – Quarry Mapping & QC Checklist App*	Selesai *Done*
6.	Pengembangan TI - *App* Disposisi *Mobile* *IT Development – Mobile Disposition App*	Selesai *Done*
7.	Pengembangan TI - *App* Promis *IT Development – Promis App*	Dalam Proses *In Progress*
8.	Pengembangan TI - *App Form* Registrasi PKPU *IT Development – PKPU Registration Form App*	Selesai *Done*
9.	Pengembangan TI - *App* Isolasi Mandiri *IT Development – Self Isolation App*	Selesai *Done*
10.	Pengembangan TI - *App* Pembebanan HK *IT Development – HK Charging App*	Selesai *Done*
11.	Pengembangan TI - *App* Inventaris Aset (STNK) *IT Development – Asset Inventory (STNK) App*	Tertunda *Postponed*
12.	Pengembangan TI - *App* Katalog BIM *IT Development – BIM Catalogue App*	Selesai *Done*
13.	Pengembangan TI - *Dashboard* BI-BO (*Business Objects*) *IT Development – BI-BO Dashboard (Business Objects)*	Selesai *Done*
14.	Pengembangan TI - *Dashboard* SAP *Finance* Waskita Group *IT Development - Waskita Group SAP Finance Dashboard*	Selesai *Done*
15.	Pengembangan TI - *E-Commerce Retail* *IT Development – E-Commerce Retail*	Dalam Proses *In Progress*
16.	Pengembangan TI - *Digital Signature* *IT Development – Digital Signature*	Tertunda *Postponed*
17.	Pengembangan TI - *App Helpdesk* SAP *IT Development – SAP Helpdesk App*	Selesai *Done*
18.	Pengembangan TI - Pelatihan *Basic* SAP *Application & Infrastructure* *IT Development – Training of Basic SAP Application & Infrastructure*	Tertunda *Postponed*
19.	Pengelolaan TI - Implementasi *System Backup* *IT Management – Implementation of Backup System*	Dalam Proses *In Progress*
20.	Pengelolaan TI - Implementasi DRC SAP *IT Management – Implementation of DRC SAP*	Dalam Proses *In Progress*
21.	Pengelolaan TI - *Renewal Firewall* *IT Management – Renewal of Firewall*	Selesai *Done*
22.	Pengelolaan TI - *Security Asessment Test* *IT Management – Security Assessment Test*	Dalam Proses *In Progress*
23.	Pengelolaan TI - Implementasi IT *Infrastructure Library* *IT Management – Implementation of IT Infrastructure Library*	Tertunda *Postponed*

Manajemen Teknologi Informasi

Dalam rangka memastikan terlaksananya *good practices governance/management* sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri BUMN. Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan keberhasilan implementasi program TI, dengan membentuk IT *Steering Committee* dan menetapkan penanggung jawab dari masing-masing fungsi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing, sehingga proses pembentukan dan pengembangan TI serta implementasinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana.

IT *Steering Committee* memberikan dukungan terhadap perencanaan dan implementasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program. Perusahaan menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI internasional.

Sejak tahun 2018, Perusahaan terus menjalankan rekonfigurasi deskripsi kerja dalam rangka transformasi pendekatan pengelolaan TI berbasis objek menjadi berbasis fungsi. Untuk menguatkan dan memastikan proses bisnis dan tata kelola yang benar, mulai tahun 2022, Perusahaan menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 20000 ITSM dan ISO 27001 *Security*, serta Cobit 2019 dengan skor 3,00 sesuai target Kementerian BUMN, yaitu 3,00.

Information Technology Management

In order to ensure the implementation of good governance/management practices as mandated by the Regulation of Minister of SOEs, the Company is responsible for ensuring the successful implementation of IT program, by establishing an IT Steering Committee and assigning a person in charge from each function who has knowledge and competencies in their respective fields, so that the process of establishing and developing IT and its implementation can be carried out according to plan.

IT steering committee provides support for the planning and implementation, both in short and long term, and functions as a supervisor in program implementation. The Company establishes rules and policies that can support the acceleration of initiatives by referring to the international IT operational standards.

Since 2018, the Company has continued to carry out job description reconfiguration in the context of transforming object-based IT management approach to function-based ones. To strengthen and ensure proper business processes and governance, the Company initiated in 2022 and above to obtain ISO 20000 ITSM, ISO 27001 Security and Cobit 2019 certification with a score of 3.00 from the Ministry of SOE targets of 3.00.

Pengembangan Kompetensi SDM IT

Sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan memahami integrasi proses bisnis sesuai dengan perkembangan teknologi yang dinamis, maka WSBP telah mempersiapkan SDM yang andal dalam bidang Teknologi Informasi dengan mengikutsertakan SDM yang dimilikinya dalam kegiatan pelatihan-pelatihan secara internal maupun eksternal. Diharapkan dengan pelatihan pengembangan kompetensi SDM IT ini dapat menunjang operasional bisnis Perusahaan ke depannya.

IT HC Competency Development

As an effort to improve the competencies of Human Capital in information technology, aimed to to increase competitiveness by more understanding on business processes integration in accordance with dynamic technological developments, WSBP has prepared reliable human capital in Information Technology by involving its human capital in internal and external training activities. It is hoped that IT HC competency development training can support the Company's business operations in the future.

No	Program Pelatihan *Training Program*	Jenis Pelatihan *Training Type*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Drawing Enterprise Architecture with Archimate Tools and BPMN Tools*	*Online Training*	PT Inixindo Widya Iswara Nusantara
2	*Enterprise Architecture with* TOGAF	*Online Training*	PT Inixindo Widya Iswara Nusantara
3	*Awareness & Introduction* ISO 27001:2013	*Online Training*	PT Citra Lentera Edukasi

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Perusahaan telah merancang dan menyusun Roadmap Pengembangan TI yang berlaku sepanjang tahun 2020-2023. Hal ini dilakukan untuk menunjang pengembangan TI yang tepat sasaran. Berikut uraian *roadmap* pengembangan TI WSBP:

Information Technology Development Roadmap

The Company has designed and compiled an IT Development Roadmap for 2020-2023, in order to support on-target IT development. WSBP IT development roadmap can be described as follows:

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan Tahun 2020-2023
Information Technology Development Roadmap of the Company in 2020-2023

Tahun | *Year*	Uraian	*Description*
2020	*Driven* • Implementasi ERP SAP • *Back Up System* • *Network Performance Monitoring* • Optimalisasi *Command Center* • LAN *Development* • DRC *Development* • *Unified Communication Development* • SMS *Center* WSBP	*Driven* • *Implementing ERP SAP* • *Back Up System* • *Network Performance Monitoring* • *Optimizing Command Center* • *LAN Development* • *DRC Development* • *Unified Communication Development* • *SMS Center WSBP*
2021	*Driven* • Optimalisasi ERP SAP • *Developing Firewall & Detection System* • *Right Management System* • ISO 27000 • COBIT & ITIL • DRC *Test*	*Driven* • *Optimizing ERP SAP* • *Developing Firewall & Detection System* • *Right Management System* • *ISO 27000* • *COBIT & ITIL* • *DRC Test*
2022	*Driven* • IoT *Preparation* • *Digitally Process* • *Surveillance Visit* ISO 27000 • *Developing Data Center* • DRC *Test* • Peremajaan Alat Kerja • IP Ver. 6 *Preparation*	*Driven* • *IoT Preparation* • *Digitally Process* • *Surveillance Visit ISO 27000* • *Developing Data Center* • *DRC Test* • *Rejuvenation of work tools* • *IP Ver. 6 Preparation*
2023	*Driven* *Sustainability System*	*Driven* *Sustainability System*

Program Strategis Teknologi Infromasi Tahun 2021

Di tahun 2021, Perusahaan mengembangkan program strategis yang bersifat non-rutin. Program dikembangkan sesuai dengan perkembangan kondisi Perusahaan, di mana pada tahun 2021 Perusahaan masih dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19. Adapun program strategis tersebut, yaitu:

1. Pengembangan TI - *App Form* Registrasi PKPU;
2. Pengembangan TI - *App* Isolasi Mandiri.

Information Technology Strategic Programs in 2021

In 2021, the Company developed non-routine strategic programs. These programs were developed in accordance with the development of the Company's conditions, where in 2021, the Company was still dealing with the COVID-19 Pandemic. The strategic programs are as follow:

1. IT Development – PKPU Form Registration App;
2. IT Development – Self Isolation App.

Investasi Teknologi Informasi

Kegiatan pengadaan dan pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information Technology Investment

The Company's Information Technology System procurement and development activities in 2021 are as follows:

Biaya Pengembangan Teknologi informasi Tahun 2021
Cost of Information Technology Development in 2021

No	Pengadaan *Procurement*	Biaya *Fee*
1.	Infrastruktur *Infrastructure*	1.157.610.000
2.	Pengembangan Aplikasi *Application Development*	2.422.455.616
	Jumlah | *Total*	**3.580.065.616**

Rencana Teknologi Informasi ke Depan

Future Information Technology Plan

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2022
Cost of Information Technology Development in 2021

Periode *Period*	Rencana	*Plan*
Triwulan I *Quarter I*	**Pengembangan TI** • *E-Commerce Retail* • *Manager Operation* (MO) SAP • *Development* SAP:*improvement* untuk modul dan *report* SAP • Lisensi *Power* BI • *Digital Signature* (*in-line* WSKT) • IdProo • Sistem Komite • *App* Inventaris Aset (STNK)	***IT Development*** • *E-Commerce Retail* • *Manager Operation (MO) SAP* • *Development SAP:improvement of SAP modules and Reports* • *Lisensi Power BI* • *Digital Signature (in-line WSKT)* • *IdProo* • *Committee System* • *Asset Inventory (STNK) App*
	Pengelolaan TI • DRC SAP • Sewa laptop • Migrasi *Email Corporate* Onpremise ke Microsoft 365 • *User* CAL (500 *User* CAL) • DRC *Cloud Server* non SAP • Maintenance & *Support* Infrastruktur SAP	***IT Management*** • *DRC SAP* • *Laptop Rent* • *On-premise Corporate Email Migration to Microsoft 365* • *User CAL (500 User CAL)* • *DRC Cloud Server non SAP* • *SAP Infrastructure Maintenance & Support*
Triwulan II *Quarter II*	**Pengembangan TI** • Cek kesesuaian *report Aging* AR • Cek hasil *report* di *module* MM, QM, PP, PS • Cek kesesuaian data dan *report* di FICO • Cek kesesuaian data di *report* FICO dan FM • GCG *Assessment Tool*	***IT Development*** • *Check suitability of AR Aging report* • *Check report result in MM, QM, PP, PS modules* • *Check suitability of data and reports in FICO* • *Check suitability of data in FICO and FM Reports* • *GCG Assessment Tool*
	Pengeloaan TI • Network *Access Control & Performance Monitoring* • Aplikasi Pengelolaan TI • *Endpoint Security (Antivirus)* • Lisensi *Firewall Sonicwall*	***IT Management*** • *Network Access Control & Performance Monitoring* • *IT Management Application* • *Endpoint Security (Antivirus)* • *Firewall Sonicwall Lisence*

Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2022
Cost of Information Technology Development in 2021

Periode *Period*	Rencana	*Plan*
Triwulan III *Quarter III*	**Pengembangan TI** • Sistem *Fleet Management* • *Whistleblowing System* (WBS)	***IT Development*** • *Sistem Fleet Management* • *Whistleblowing System (WBS)*
	Pengelolaan TI • Lisensi *Sandboxing Checkpoint + local support* • Implementasi COBIT	***IT Management*** • *Sandboxing Checkpoint and Local Support Lisence* • *COBIT Implementation*
Triwulan IV *Quarter IV*	**Pengembangan TI** • Pengembangan *Command Batch* • *Robotic Process Automation (RPA) Tools*	***IT Development*** • *Command Batch Development* • *Robotic Process Automation (RPA) Tools*
	Pengelolaan TI • Renewal lisensi Microsoft Office 365 E1 • *Support System Backup* • Lisensi *Firewall Fortinet + local support*	***IT Management*** • *Microsoft Office 365 E1 lisence renewal* • *Support System Backup* • *Firewall Fortinet and Local Support Lisence*

Dalam periode yang penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, PT Waskita Beton Precast Tbk mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,38 triliun selama tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan periode 2020, WSBP memiliki strategi *quick wins* untuk mengembalikan performa operasional perusahaan kedepan, antara lain melalui upaya peningkatan perolehan nilai kontrak baru dengan penetrasi pasar ritel, *refocusing* sumber daya untuk produksi, dan penguatan likuiditas modal kerja melalui akselerasi penagihan piutang dan konversi tagihan bruto kepada para pelanggan.

In a period of uncertainty due to the COVID-19 pandemic, PT Waskita Beton Precast Tbk recorded operating revenues of Rp1.38 trillion during 2021. Despite the decline compared to the 2020 period, WSBP has a quick wins strategy to restore the company's operational performance in the future, among others through efforts to increase the acquisition of new contract value with retail market penetration, refocusing resources for production, and strengthening working capital liquidity through accelerating collection of receivables and conversion of gross amount to customers.

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Analisis Perekonomian Global

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan optimisme bagi pertumbuhan ekonomi global meskipun masih dibayangi dengan kondisi yang penuh ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Meski dihadapkan dengan berbagai tekanan, secara umum kondisi pertumbuhan ekonomi berbagai negara di dunia bergerak ke arah yang cukup baik.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* menyebutkan bahwa perbaikan secara global terus berlanjut meskipun momentumnya mulai melemah seiring dengan kembali merebaknya COVID-19 varian Delta pada April 2021 di berbagai negara-negara dunia. Berdasarkan hal tersebut, IMF memproyeksikan perekonomian global akan tumbuh sebesar 5,9% di tahun 2021 atau mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 0,1% dalam laporan serupa pada Juli 2021.

Global Economic Analysis

2021 was a year full of optimism for global economic growth even though still overshadowed by the uncertainties due to the ongoing Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic. Despite being faced with various pressures, in general the economic growth of a number of world countries were moving in a fairly good direction.

The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report stated that global improvements continued even though the momentum was starting to weaken along with the re-emergence of the COVID-19 Delta variant in April 2021 in various world countries. Based on this, the IMF projected that the global economy will grow by 5.9% in 2021 or correct the projected global economic growth of 0.1% in a similar report in July 2021.

Tak hanya menjadi tantangan di bidang kesehatan, berdasarkan laporan *Global Economic Prospect* yang dikeluarkan oleh World Bank, COVID-19 juga menyebabkan dampak atas ketimpangan ekonomi yang terjadi di suatu negara, di antaranya dengan meningkatnya faktor pemutusan hubungan kerja sehingga membuat daya beli masyarakat menjadi menurun yang juga dapat membuat tingginya tingkat inflasi. Adanya ketimpangan pendapatan yang dialami oleh pekerja berpenghasilan rendah, pekerja informal, berdampak memperlambat perbaikan yang dialami dan dapat menjadi masalah jangka panjang atas ketimpangan pendapatan.

Not only became a challenge in the health sector, based on the Global Economic Prospect report issued by the World Bank, COVID-19 also has also led to economic inequality in a country, including increasing layoffs, resulting in a decline in people's purchasing power and an emergence of high rate of inflation. The existence of income inequality experienced by low-income workers, informal workers, has the effect of slowing down the improvements and can be a long-term problem of income inequality.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah di berbagai negara menyesuaikan kembali strategi penanganan yang dilakukan. Melalui sejumlah kebijakan yang telah diterapkan oleh berbagai negara sejak awal pandemi hingga tahun 2021, baik kebijakan fiskal, moneter, maupun kebijakan lainnya seperti pembatasan mobilitas masyarakat berupa *lockdown* dan percepatan vaksinasi menjadi faktor penting membaiknya penanganan COVID-19 sekaligus menekan dampak lain pandemi yang terjadi sehingga dapat menjaga laju pertumbuhan ekonomi dengan cukup signifikan.

To overcome this, governments in various countries have readjusted their handling strategies. Through a number of policies that have been implemented by a number of countries since the beginning of the pandemic until 2021, both fiscal, monetary, and other policies such as restrictions on people mobility in the form of lockdowns and acceleration of vaccinations have become the important factors in improving the handling of COVID-19 as well as suppressing other impacts of the pandemic, hence the rate of economic growth can be maintained significantly.

Pada triwulan IV-2021, pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia berhasil tumbuh positif, salah satunya di Amerika Serikat yang tumbuh hingga 6,9% (yoy) seiring dengan meningkatnya aktivitas konsumen, ekspor, serta investasi di sektor swasta. Dari zona Eropa, pertumbuhan ekonomi di Inggris berhasil mengalami *rebound* sebesar 7,5% (yoy) yang didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial masyarakat, meskipun PDB negara tersebut sempat menurun pada bulan Desember akibat munculnya varian baru COVID-19.

In the 4th quarter of 2021, the economic growth of the world countries managed to grow positively, one of which was the United States which grew by 6.9% (yoy) in line with increasing consumer activity, exports, and investment in private sector. From the European zone, economic growth in the UK managed to rebound by 7.5% (yoy), driven by the easing of social restrictions, even though the country's GDP had declined in December due to the emergence of a new variant of COVID-19.

Negara-negara di kawasan Asia juga tercatat mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, di antaranya Korea Selatan yang tumbuh 4,0% (yoy) sekaligus menjadi rekor pertumbuhan ekonomi dalam 11 tahun terakhir. Perekonomian Jepang juga berhasil tumbuh sebesar 5,4% (yoy) dan Tiongkok sebesar 8,1% (yoy) pada triwulan IV-2021 seiring dengan berhasilnya melanjutkan pemulihan yang stabil di tahun 2021.

Countries in the Asian region also recorded positive economic growth, including South Korea, which grew by 4.0% (yoy), that has become a record in its economic growth in the last 11 years. The Japanese economy also managed to grow by 5.4% (yoy) and China's by 8.1% (yoy) in Q4-2021 in line with the successful continuation of a stable recovery in 2021.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Analisis Perekonomian Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun perbaikan bagi Indonesia meskipun kondisi perekonomian nasional masih dihadapkan dengan berbagai tekanan akibat belum berakhirnya pandemi COVID-19. Penanganan pandemi menjadi fokus Pemerintah dalam mewujudkan perbaikan sekaligus meminimalisir dampak lain yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi yang terjadi di luar dampak kesehatan akibat paparan virus COVID-19.

Perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah salah satunya adalah dengan menggencarkan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sejak awal tahun 2021 dalam rangka mempercepat terbentuknya *herd immunity*. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia perlahan membaik dari triwulan I-2021 yang masih mengalami kontraksi sebesar 0,74% (yoy) menjadi melonjak cukup tinggi hingga 7,07% (yoy) pada triwulan II-2021.

Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian kembali memberikan tekanan seiring dengan mulai merebaknya virus COVID-19 varian Delta pada bulan April dan mengalami puncak penyebarannya di Indonesia pada Juli 2021 sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan menjadi 3,51% (yoy). Untuk mengatasi kondisi tersebut, Pemerintah kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat untuk membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah yang bertujuan menekan penyebaran COVID-19 varian Delta. Selain itu, Bank Indonesia dalam Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2021 juga mempertahankan suku bunga BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *deposit facility* 2,75%, dan suku bunga *lending facility* 4,25% sebagai stimulus agar pertumbuhan ekonomi nasional tetap optimal.

Melalui kebijakan tersebut, pada triwulan IV-2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami peningkatan, yakni sebesar 5,02% (yoy). Perbaikan tersebut juga diikuti dengan membaiknya sejumlah kinerja indikator, seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penguatan penjualan ritel. Ke depan, kebijakan yang telah diterapkan oleh Pemerintah diproyeksikan dapat memperkuat laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 seiring dengan semakin gencarnya vaksinasi *booster* dosis ketiga sejak akhir tahun 2021, pembukaan ekonomi internasional, serta berlanjutnya stimulus yang diberikan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, maupun otoritas terkait lainnya.

National Economic Analysis

The year 2021 was a year of improvement for Indonesia even though the national economy was still dealing with various pressures due to the continued COVID-19 pandemic. The pandemic handling is the focus of the Government in realizing improvements while minimizing other impacts that may be caused by the occurrence of other conditions other than the health impacts due to the exposure to the COVID-19 virus.

One of the continuous improvements made by the Government is by intensifying the implementation of COVID-19 vaccination since early 2021 to accelerate the formation of herd immunity. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth slowly improved from 1st quarter of 2021 that was still contracting by 0.74% (yoy) to a fairly high jump to 7.07% (yoy) in 2nd quarter of 2021.

The conditions that were full of uncertainty have once again put a pressure along with the outbreak of the Delta variant of COVID-19 virus in April and peaked in its spread in Indonesia in July 2021, causing national economic growth to decline to 3.51% (yoy). To overcome this condition, the Government has again implemented the Emergency Community Activity Restrictions (PPKM) policy to limit people's activities outside the home aimed at suppressing the spread of the Delta variant of COVID-19. In addition, Bank Indonesia in the 4th Quarter of 2021 Monetary Policy Report also maintained BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, deposit facility interest rate at 2.75%, and lending facility interest rate at 4.25% as a stimulus to maintain an optimal national economic growth.

Through this policy, in the fourth quarter of 2021, Indonesia's economic growth was recorded to have increased by 5.02% (yoy). This improvement was also followed by improvements in a number of performance indicators, such as the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales strengthening. Going forward, the policies that have been implemented by the Government are projected to strengthen the pace of economic growth in 2022, in line with the intensification of the third dose of booster vaccination since the end of 2021, the opening of international economy, and the continued stimulus provided by the Government, Bank Indonesia, and other relevant authorities.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021
Indonesia's Economic Growth in 2021
(%)

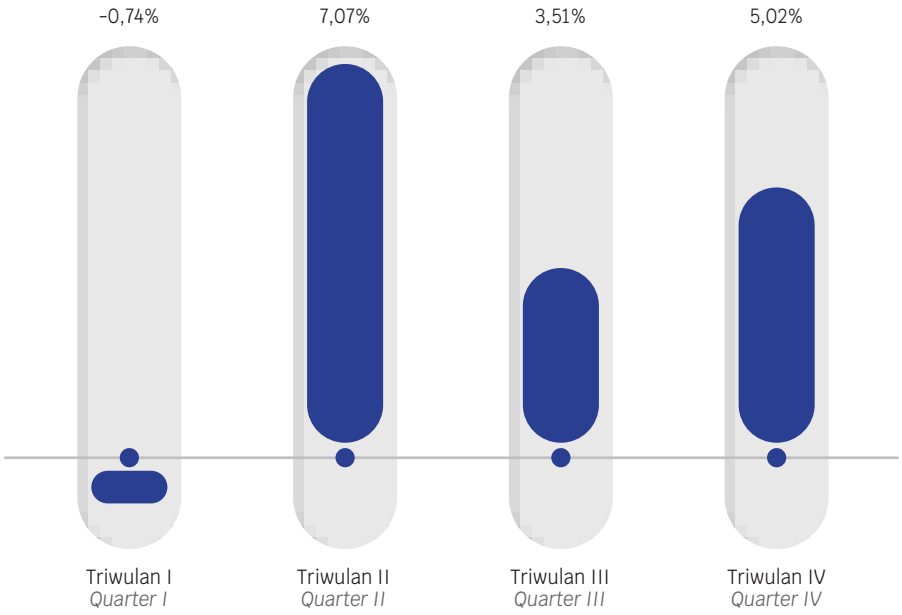

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Analisis Industri Infrastruktur

Belum berakhirnya pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021 masih memberikan tantangan tersendiri bagi industri-industri secara umum, termasuk industri infrastruktur Indonesia. Berbagai kebijakan yang diterapkan secara langsung maupun tidak langsung juga memberikan dampak bagi berjalannya operasional industri infrastruktur di Indonesia, salah satunya dengan adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat atau PPKM Darurat yang berdampak pada proyek yang sedang berjalan.

Sejalan dengan membaiknya kondisi pertumbuhan ekonomi dan situasi nasional, industri infrastruktur juga memiliki optimisme seiring dengan fokus pembangunan infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Di samping itu, Pemerintah juga menganggarkan APBN Tahun 2021 untuk infrastruktur sebesar Rp417,4 triliun atau tumbuh 48,4% dari tahun sebelumnya. Fokus pembangunan tersebut merupakan sebuah potensi bagi industri konstruksi untuk tetap tumbuh optimal di tengah tekanan.

Infrastructure Industry Analysis

The COVID-19 pandemic has not yet ended throughout 2021, and still became a challenge for industries in general, including Indonesia's infrastructure industry. Numerous policies implemented, directly or indirectly have affected the operation of infrastructure industry in Indonesia, one of which is the policy of restricting people mobility or Emergency PPKM which has an impact on ongoing projects.

In line with improving conditions for economic growth and national situations, the infrastructure industry also has optimism in line with the focus on infrastructure development launched by the Government through the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 and the National Long Term Development Plan (RPJPN) 2005-2025. In addition, the Government has also budgeted the 2021 State Budget for infrastructure of Rp417.4 trillion or grew 48.4% from the previous year. This development focus is a potential for the construction industry to continue to grow optimally in the midst of pressure.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Anggaran Infrastruktur APBN 2021
2021 State Budget Infrastructure Budget
(Rp-triliun | *Rp-trillion*)

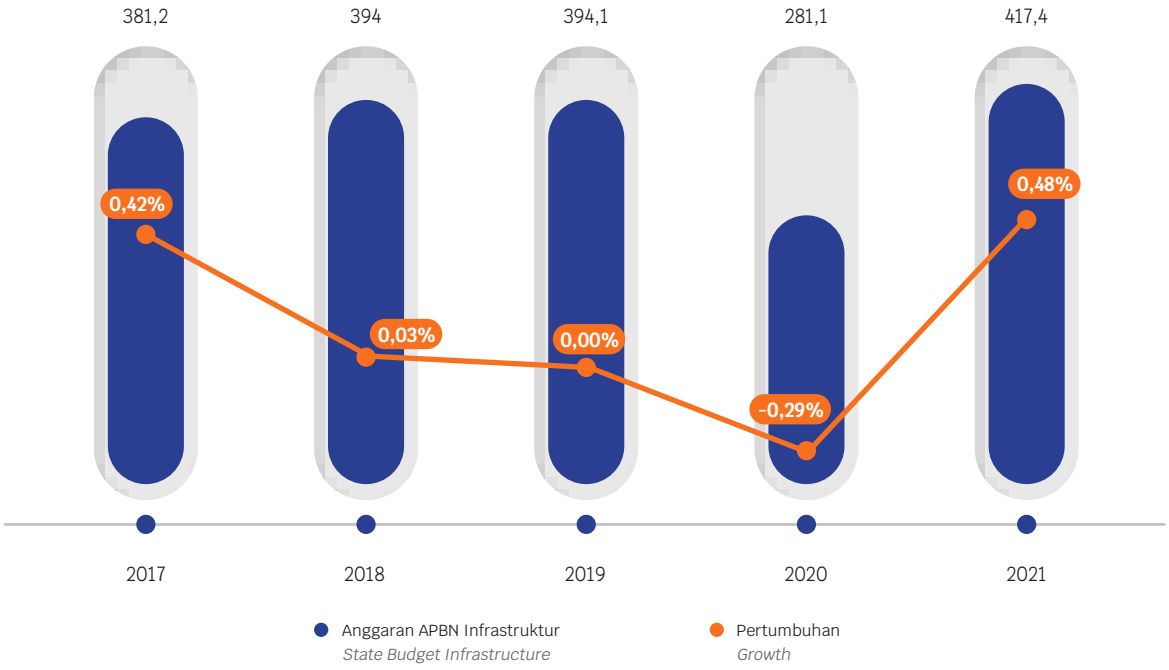

Sumber: APBN 2021
Source: 2021 APBN

Berdasarkan laporan Informasi APBN 2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, alokasi anggaran di bidang infrastruktur pada tahun 2021 diarahkan untuk penyediaan layanan dasar, peningkatan konektivitas, serta dukungan pemulihan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah menyusun kebijakan untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur pasca pandemi COVID-19 melalui penguatan infrastruktur digital dan mendorong efisiensi logistik serta konektivitas, mendukung infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata, pembangunan sarana kesehatan masyarkat dan penyediaan kebutuhan dasar untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional, serta penyelesaian kegiatan prioritas 2020 yang tertunda.

Based on the 2021 State Budget Information report issued by the Ministry of Finance, the budget allocation for infrastructure in 2021 is directed at providing basic services, increasing connectivity, and supporting economic recovery. Based on this, the Government has formulated policies to continue infrastructure development after the COVID-19 pandemic through strengthening digital infrastructure and encouraging logistics efficiency and connectivity, supporting labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas, building public health facilities and providing basic needs to support the strengthening of national health system, as well as the completion of pending 2020 priority activities.

Analisis Posisi Perusahaan dalam Industri

Pembangunan infrastruktur nasional mengalami perlambatan di tengah pandemi COVID-19 pada tahun 2021. Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, pemerintah pada awalnya mengeluarkan anggaran infrastruktur di tahun 2021 sebesar Rp423,3 triliun, naik sebesar 7,4% dibandingkan anggaran yang dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar Rp394,1 triliun. Anggaran infrastruktur tersebut berasal dari Belanja Pusat sebesar Rp191,2 triliun, Transfer ke Daerah sebesar Rp200,3 triliun dan Pembiayaan sebesar Rp31,8 triliun.

Company Position Analysis in Industry

National infrastructure development experienced a slowdown in the midst of the COVID-19 pandemic in 2021. Through the 2021 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the government initially issued an infrastructure budget of Rp423.3 trillion, an increase of 7.4% compared to the previous budget issued in 2020 of Rp394.1 trillion. The infrastructure budget consists of Central Expenditures of Rp191.2 trillion, Transfer to the Regions of Rp200.3 trillion and Financing of Rp31.8 trillion.

Anggaran Infrastruktur
Infrastructure Budget

(dalam triliunan Rupiah | *in trillions of Rupiah*)

Tahun *Year*	Anggaran Infrastruktur *Infrastructure Budget*	Pertumbuhan yoy (%) *Yoy growth (%)*
2017	381,2	41,6%
2018	394,0	3,4%
2019	394,1	0,0%
2020	281,1	-28,7%
2021	417,4	48,4%

Sumber: APBN2021 | *Source: 2021 APBN*

Melihat situasi penyebaran virus COVID-19 yang meningkat di tahun 2021, sebagian dari porsi anggaran infrastruktur tersebut dialokasikan untuk menangani penyebaran COVID-19, pengobatan para pasien, peningkatan kapasitas medis dan menambah dana perlindungan sosial sehingga menyebabkan anggaran infrastruktur tahun 2021 turun menjadi Rp281,1 triliun.

Adapun sasaran target pembangunan infrastruktur yang ditargetkan di tahun 2021 antara lain, pembangunan konektivitas sepanjang 486 kilometer, pembangunan bandara baru sebanyak 3 unit, bendungan sebanyak 49 unit, pembangunan dan rehabilitasi jembatan sepanjang 19.014 meter, pembangunan/penyelesaian Rel KA sepanjang 238,8 km'sp, serta pembangunan perumahan untuk MBR sebanyak 5.348 unit dan rumah khusus sebanyak 2.000 unit.

Observing the increasing spread of the COVID-19 virus in 2021, some portion of the infrastructure budget portion was allocated to handle the spread of COVID-19, treat patients, increase medical capacity and increase social protection funds, causing the infrastructure budget in 2021 to drop to Rp281.1 trillion.

The infrastructure development targets in 2021 include the construction of 486 kilometers of connectivity, construction of 3 new airports, 49 dams, construction and rehabilitation of 19,014 meters of bridges, construction/completion of 238.8 km'sp of railroad tracks, and housing construction for MBR as many as 5,348 units and special houses as many as 2,000 units.

Komitmen pemerintah dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur nasional yang merata tetap berjalan di tengah hantaman pandemi COVID-19 pada tahun 2021. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Keuangan, sampai dengan akhir tahun 2021 telah banyak proyek infrastruktur yang dirampungkan dengan memakai anggaran yang tertera dalam APBN 2021, di antaranya, pembangunan jaringan irigasi sepanjang 280,84 km dengan rata-rata fisik selesai 90,34%, 45 bendungan dengan rata-rata fisik selesai 53,61%, jalan baru sepanjang 208,74 kilometer, rehabilitasi jaringan irigasi seluas 160,515 hektare dengan rata-rata fisik selesai 96,78% dan rehabilitasi jaringan irigasi dengan rata-rata fisik selesai 88,19%. Di samping itu, pemerintah juga telah berhasil merampungkan pembangunan rel kereta api sepanjang 368,4 kilometer, jembatan sepanjang 5.829,97 meter, jaringan gas di 23 kabupaten/kota tersambung 92,43% dan pembangunan 5 (lima) pelabuhan.

Kontribusi Perusahaan Terhadap Industri Konstruksi

Perusahaan turut mendukung pembangunan nasional beberapa di antaranya adalah proyek-proyek jalan tol, jembatan, rumah *precast*, bendungan, pengaman pantai, dan proyek-proyek lainnya. Selain itu, Perusahaan telah menyuplai berbagai macam produk *precast,* di antaranya *Girder, Spunpile*, Tiang Listrik Beton, RC *Pipe*, *Full Slab* dan masih banyak lagi produk *precast* yang telah di-*supply* ke proyek-proyek konstruksi nasional.

The government's commitment to realizing equitable national infrastructure development continued in the midst of the COVID-19 pandemic in 2021. Based on the data compiled by the Ministry of Finance, by the end of 2021, many infrastructure projects have been completed using the budget stated in the 2021 State Budget. Among them are the construction of irrigation networks along 280.84 km with an average physical completion of 90.34%, 45 dams with an average physical completion of 53.61%, new roads along 208.74 kilometers, rehabilitation of irrigation networks covering an area of 160.515 hectares with an average physical completion of 96.78% and rehabilitation of irrigation networks with an average physical completion of 88.19%. In addition, the government has also succeeded in completing the construction of 368.4 kilometers of railroad tracks, 5,829.97 meters of bridges, 92.43% connected gas networks in 23 regencies/cities and construction of 5 (five) ports.

The Company's Contribution to the Construction Industry

The Company plays a role in supporting national development, some of which are toll road projects, bridges, precast houses, dams, coastal protection, and other projects. In addition, the Company has supplied various kinds of precast products, including Girder, Spunpille, Concrete Power Poles, RC Pipe, Full Slab and many more precast products that have been supplied to national construction projects.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

Pada awal tahun 2021, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai tolok ukur untuk pencapaian Perusahaan pada akhir tahun buku. RKAP memuat hal-hal yang meliputi evaluasi atas pencapaian tahun sebelumnya, perumusan sasaran utama dari hasil evaluasi, penyusunan strategi dan program kerja, serta penentuan target-target kinerja, baik operasional maupun keuangan. Sehubungan dengan adanya penyesuaian target-target usaha di PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan, maka Perusahaan melakukan revisi target-target usaha yang telah direncanakan sebelumnya pada RKAP 2021, ke dalam Revisi RKAP 2021.

Revisi RKAP 2021 Perusahaan disusun menggunakan asumsi yang didasarkan pada analisa terhadap kondisi eksternal dan internal, serta diselaraskan dengan strategi utama Perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Adapun Revisi RKAP 2021 disusun berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Kondisi eksternal
   a. Ekonomi dan politik;
   b. Sosial budaya;
   c. Ketentuan hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan;
   d. Iklim investasi; serta
   e. Pengaruh pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir.
2. Kondisi internal Perusahaan berupa penyesuaian target dan strategi pada masing-masing Divisi di lingkup Perusahaan.

Sasaran dan Kebijakan

Sasaran dan Kebijakan yang ingin dicapai PT Waskita Beton Precast Tbk ke depan, adalah:

1. *Precast*
   Mengembangkan jenis produk *precast* untuk pemenuhan kebutuhan target sektor dan meningkatkan daya saing melalui *lean manufacturing*.
2. *Readymix* dan *Quarry*
   a. Meningkatkan daya saing untuk meningkatkan penjualan *Readymix* ke proyek-proyek besar;
   b. Memberdayakan *unutilized capacity* dengan melakukan penjualan *retail*;
   c. Membangun strategi pengembangan *quarry* untuk mengurangi biaya bahan baku *precast* dan *Readymix*.
3. Konstruksi Modular
   Mengembangkan bisnis konstruksi modular dengan cara menawarkan konstruksi modular

In early 2021, the Company has compiled and determined the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as a benchmark for the Company's achievements at the end of the fiscal year. The RKAP contains matters that include evaluation of previous year's achievements, formulation of main targets from the evaluation results, preparation of strategies and work programs, and determination of performance targets, both operational and financial. In connection with the adjustment of business targets at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company, the Company revised the previously planned business targets in the 2021 RKAP into the 2021 RKAP Revision.

The Company's 2021 RKAP revision was prepared using assumptions based on an analysis of external and internal conditions, and aligned with the Company's main strategy set out in the Company's Long Term Plan (RJPP). The Revised 2021 RKAP was prepared based on the following assumptions:

1. External conditions:
   a. Economics and politics;
   b. Socio-cultural;
   c. Legal provisions based on statutory regulations;
   d. Investment climate; and
   e. The impact of continuing COVID-19 pandemic.
2. Internally, the Company was adjusting targets and strategies for each Division within the Company.

Goals and Policies

The goals and policies to be achieved by PT Waskita Beton Precast Tbk in the future are:

1. Precast
   Developing types of precast products to meet the needs of the target sector and increase competitiveness through lean manufacturing.
2. Readymix and Quarry
   a. Improving competitiveness to increase sales of Readymix to large projects;
   b. Empowering unutilized capacity by conducting retail sales;
   c. Develop a quarry development strategy to reduce the cost of precast and Readymix raw materials.
3. Modular Construction
   Develop a modular construction business by offering modular construction (prefabrication) for

(prefabrikasi) untuk *sector existing* (jalan tol) dan baru (pelabuhan, bandara).

4. Bisnis Pendukung
   a. Membangun *equipment management excellence* untuk memastikan ketersediaan alat;
   b. Memanfaatkan *excess capacity* untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Strategi

Strategi Perusahaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Memperbesar pasar eksternal;
- Menjual *competitiveness*;
- Meningkatkan agilitas;
- Mengembangkan & menjual produk baru;
- Kolaborasi;
- *Rebranding*.

Asumsi Penyusunan Revisi RKAP Tahun 2021

Perusahaan mengacu pada kondisi ekonomi makro yang telah ditetapkan dalam APBN, serta kondisi internal Perusahaan.

Asumsi-asumsi Eksternal

Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2021.

1.

No.	Uraian	RAPBN 2021	*Description*
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,5-5,5	*Economic Growth (%)*
2	Inflasi (%)	3,0	*Inflation (%)*
3	Suku Bunga SPN 3 Bulan (%)	7,29	*SPN 3-Month Interest Rate (%)*
4	Nilai Tukar (Rp/US$)	14.600	*Exchange Rate (Rp/US$)*
5	Harga Minyak (US$/barel)	45	*Oil Price (US$/barrel)*
6	*Lifting* Minyak (ribu barel/hari)	705	*Oil Lifting (thousand barrels/day)*
7	*Lifting* Gas (ribu barel setara minyak/hari)	1.007	*Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent/day)*

2. Sektor konstruksi diperkirakan akan tumbuh sebesar 48,4% dari *outlook* APBN 2020 sebesar Rp281,1 triliun ke APBN 2021 sebesar Rp417,4 triliun. Pembangunan infrastruktur difokuskan melanjutkan pembangunan pasca pandemi COVID-19 melalui penguatan infrastruktur digital dan mendorong efisiensi logistik dan konektivitas, infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata, serta pembangunan sarana kesehatan masyarakat dan penyediaan kebutuhan dasar untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional.

the existing (toll roads) and new (ports, airports) sectors.

4. Supporting Business
   a. Build equipment management excellence to ensure equipment availability;
   b. Utilizing excess capacity to get additional income.

Strategy

The Company's strategy for 2021 is as follows:

- Enlarge external market;
- Selling competitiveness;
- Increase agility;
- Develop & sell new products;
- Collaboration;
- Rebranding.

Assumptions of 2021 RKAP Revision Preparation

The Company is guided by the macroeconomic conditions that have been determined in the APBN, as well as the Company's internal conditions.

External Assumptions

Macroeconomic assumptions set out in the 2021 State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN).

2. The construction sector is estimated to grow by 48.4% from the 2020 state budget outlook of Rp281.1 trillion to the 2021 state budget of Rp417.4 trillion. Infrastructure development is focused on continuing development after the COVID-19 pandemic through strengthening digital infrastructure and encouraging logistics efficiency and connectivity, labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas, as well as development of public health facilities and provision of basic needs to support strengthening the national health system;

3. Tantangan perekonomian global yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2021 meliputi:
   a. Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2021 diprediksi berada di level 3,4% - 5,2%;
   b. Eskalasi COVID-19 yang diprediksi tetap akan tinggi di tahun 2021;
   c. Ketersediaan vaksin untuk mencegah eskalasi COVID-19;
   d. Isu geopolitik di beberapa wilayah, seperti tensi politik antara AS-Tiongkok;
   e. Adanya konflik Timur Tengah yang berkelanjutan diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan harga minyak dunia.
4. Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2021 mencakup:
   a. Ketersediaan vaksin guna mengendalikan penyebaran COVID-19 yang merupakan prasyarat pemulihan ekonomi dan pelaksanaan reformasi;
   b. Kebijakan pengetatan moneter yang ditempuh oleh AS dan perang dagang antara AS dan Tiongkok, kebijakan Brexit dari EU, dan pandemi COVID-19 yang masih berkelanjutan;
   c. Penolakan kebijakan *Omnibus Law*;
   d. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat COVID-19 diprediksi hanya sebesar 4,5% - 5,5% (IMF);
   e. Inflasi dan suku bunga yang tinggi;
   f. Volatilitas nilai tukar yang tinggi;
5. Kebijakan fiskal tahun 2021 yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan.
6. Reformasi diarahkan pada penguatan reformasi struktural untuk membangun fondasi yang kuat dalam rangka pemulihan ekonomi dan keluar dari *middle income trap* yang merupakan prasyarat dalam upaya meningkatkan iklim investasi yang dibutuhkan untuk memulihkan pertumbuhan, mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing.
7. Lembaga pemeringkat utang Fitch mempertahankan peringkat utang Indonesia pada posisi BBB, dengan *outlook stable*. Stabilnya *rating* Indonesia didorong oleh prospek pertumbuhan jangka menengah yang baik dan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang rendah dibandingkan negara *peers* dengan kategori BBB.
8. Beton saat ini menjadi salah satu bahan produk bahan material yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir di setiap struktur bangunan menggunakan beton. Saat ini pula telah terdapat berbagai macam sistem struktur beton pracetak yang telah dikembangan oleh berbagai perusahaan swasta,

3. Global economic challenges that are expected to be faced in 2021 include:
   a. Global economic growth in 2021 is predicted to be at the level of 3.4% - 5.2%;
   b. COVID-19 escalation is predicted to remain high in 2021;
   c. Availability of vaccines to prevent the escalation of COVID-19;
   d. Geopolitical issues in several areas, such as political tensions between the US-China;
   e. Ongoing Middle East conflict is expected to affect the movement of world oil prices.
4. Meanwhile, the domestic economic challenges that are expected to be faced in 2021 include:
   a. Availability of vaccines to control the spread of COVID-19 which is a prerequisite for economic recovery and implementation of reforms;
   b. Monetary tightening policy adopted by the US and trade war between the US and China, Brexit policy from the EU, and ongoing COVID-19 pandemic;
   c. Rejection of the Omnibus Law policy;
   d. Slowdown in Indonesia's economic growth due to COVID-19 is predicted to be only 4.5% - 5.5% (IMF);
   e. High inflation and interest rates;
   f. High volatility of exchange rates;
5. Consolidative expansionary fiscal policy in 2021 while still prioritizing flexible and sustainable fiscal management;
6. Reforms are directed at strengthening structural reforms to build a strong foundation for economic recovery and exit from the middle-income trap which is a prerequisite for improving the investment climate needed to restore growth, encourage innovation and increase competitiveness;
7. Debt rating agency Fitch maintains Indonesia's debt rating at BBB, with a stable outlook. Indonesia's stable rating is driven by good medium-term growth prospects and a low debt to Gross Domestic Product (GDP) ratio compared to peer countries in the BBB category;
8. Concrete is currently one of the most important materials in construction. This is because almost every building structure uses concrete. Currently, there are a variety kinds of precast concrete structural systems that have been developed by various private companies, as well as State-Owned

maupun Badan Usaha Milik Negara yang mendukung sektor konstruksi di Indonesia.

Asumsi-asumsi Internal

1. Realisasi hasil usaha tahun 2020 sebagai berikut:
   a. Nilai Kontrak yang dikelola sebesar Rp5,59 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp3,73 trilliun dan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp1,86 triliun;
   b. Penjualan sebesar Rp2,21 trilliun;
   c. Harga Pokok Penjualan Rp5,59 trilliun;
   d. Rugi Kotor Rp3,35 triliun;
   e. Beban Usaha Rp419 miliar;
   f. Rugi Bersih Rp4,76 triliun.
2. Berdasarkan Laporan Keuangan audited Juni 2021 dan menimbang isu-isu terkini dari kondisi restrukturisasi dan pandemi COVID-19, maka Revisi RKAP 2021 ditargetkan sebagai berikut:
   a. Nilai Kontrak yang dikelola diprognosakan sebesar Rp6,35 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp3,72 trilliun dan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp2,63 triliun;
   b. Penjualan sebesar Rp1,69 trilliun;
   c. Harga Pokok Penjualan minus Rp1,98 trilliun;
   d. Rugi Kotor Rp288,79 miliar;
   e. Beban Usaha Rp221,57 miliar;
   f. Rugi Bersih Rp1,16 triliun.

Sasaran Utama Tahun 2021

Berdasarkan pada kondisi seperti yang digambarkan di atas, maka Perusahaan merumuskan sasaran atau target dan kebijakan Perusahaan tahun 2021.

Target Kuantitatif Tahun 2021

1. Target Korporat Tahun 2021

Enterprises that support the construction sector in Indonesia.

Internal Assumptions

1. The realization of 2020 business results is is as follows
   a. Managed Contract Value of Rp5.59 trillion, consisting of Remaining Contract Value of Rp3.73 trillion and New Contract Value of Rp1.86 trillion;
   b. Sales of Rp2.21 trillion;
   c. Cost of Goods Sold of Rp5.59 trillion;
   d. Gross Loss of Rp3.35 trillion;
   e. Operating Expenses of Rp419 billion;
   f. Net Profit (Loss) of Rp4.76 trillion.
2. Based on the June 2021 audited Financial Report and considering the current issues of restructuring conditions and the COVID-19 pandemic, the targets of 2021 RKAP Revision are as follows:
   a. The projected value of managed contracts is Rp6.35 trillion, consisting of remaining contract value of Rp3.72 trillion and new contract value of Rp2.63 trillion;
   b. Sales of Rp1.69 trillion;
   c. Cost of Goods Sold of minus Rp1.98 trillion;
   d. Gross Profit of Rp288.79 billion;
   e. Operating Expenses of Rp221.57 billion;
   f. Net Profit (Loss) of Rp1.16 trillion;

Main Targets for 2021

Based on the conditions described above, the Company formulates its 2021 goals or targets and policies.

2021 Quantitative Target

1. Corporate Targets for 2021

Tabel Target Korporasi Tahun 2021
2021 Corporate Targets

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization*		RKAP 2021 *2021 RKAP*		Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*		Pertumbuhan *Growth* (%)
	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Total Nilai Kontrak *Total Contract Value*	5.591.556	100,00	11.989.866	100,00	6.352.950	100,00	13,62%
a. Sisa Nilai Kontrak *a. Remaining Contract Value*	3.726.197	67	4.112.341	34	3.723.927	59	(0,06)
b. Nilai Kontrak Baru *b. New Contract Value*	1.865.359	33	7.877.525	66	2.678.441	41	40,94
Penjualan *Sales*	2.211.413	100,00	5.331.340	100,00	1.687.097	100,00	(23,71)
Harga Pokok Penjualan *COGS*	2.264.507	251,34	4.410.805	82,73	1.975.893	117,12	(64,45)

Tabel Target Korporasi Tahun 2021
2021 Corporate Targets

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization*		RKAP 2021 *2021 RKAP*		Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*		Pertumbuhan *Growth* (%)
	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Nominal (Rp-juta) *Nominal (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	251.34		82.73		117.12		
LK Setelah Penyusutan *Gross Profit After Depreciation*	(3.346.843)	(151,34)	920.535	17,27	(288.797)	(17,12)	(91,37)
Margin Laba Kotor Setelah Penyusutan *Gross Profit Margin After Depreciation*	(151.34)		17.27		(17.12)		
Beban Usaha *Operating expenses*	(419.980)	(18,99)	(332.998)	(6,25)	(605.972)	(35,92)	44,29
a. Beban Penjualan *a. Selling expenses*	(5.184)	(0,23)	(5.323)	(0,10)	(3.773)	(0,22)	(27,21)
b. Beban Umum & Administrasi *b. General & Administrative Expenses*	(410.027)	(18,54)	(194.742)	(3,65)	(193.400)	(11,46)	(52,83)
c. Beban Penyusutan & Amortisasi *c. Depreciation & Amortization Expenses*	(4.769)	(0,22)	(12.296)	(0,23)	(24.393)	(1,45)	411,51
d. Penyisihan Piutang (PSAK 71) *d. Allowance for Accounts Receivable (PSAK 71)*	-	-	(120.638)	(2,26)	(384.406)	(22,79)	-
Laba Usaha *Operating profit*	(3.766.823)	(170,34)	587.536	11,02	(894.768)	(53,04)	(76,25)
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expense)*	(1.304.871)	(59,01)	(526.912)	(9,88)	(362.599)	(21,49)	(72,21)
a. Beban Pinjaman (Bunga) *a. Borrowing Expense (Interest)*	(526.440)	(23,81)	(526.370)	(9,87)	(455.068)	(26,97)	(13,56)
b. L/R Perusahaan Asosiasi *b. Associates L/R*	-	-	-	-	-	-	-
c. L/R Penjualan Aktiva Tetap *c. Sales of Fixed Assets L/R*	-	-	-	-	-	-	-
d. PLL/BLL *d. PLL/BLL*	(778.430)	(35,20)	(542)	(0,01)	92.469	5,48	(111,88)
Laba Sebelum Pajak *Profit before tax*	(5.071.694)	(229,34)	60.624	1,14	(1.257.367)	(74,53)	(75,21)
Pajak *Tax*	-	-	(46.625)	(0,87)	(16.842)	(1,00)	-
Manfaat (BIaya) Pajak Tangguhan *Deferred Tax Benefit (Cost)*	311.735	14		-	109.520	6	(65)
Laba setelah Pajak *Profit after Tax*	(4.759.959)	(215,25)	13.999	0,26	(1.164.690)	(69,04)	(75,53)
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	(215.25)		0.26		(69.04)		

2. Target Pemasaran Tahun 2021
   Komposisi Segmen Proyek Baru dan Nilai Kontrak dikelola Tahun 2021
   a. Daya Saing Tahun 2021

2. Marketing Targets for 2021
   The Composition of New Project Segments and Managed Contract Value in 2021
   a. Competitiveness in 2021

Tabel Target Pemasaran Tahun 2021
2021 Marketing Targets

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp-juta / *Rp-million*)	RKAP 2021 *2021 RKAP* (Rp-juta / *Rp-million*)	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*	Pertumbuhan *Growth* (%)
Lelang Diikuti *Auction Participated in*	10.313.302	39.387.625	9.923.761	-3,78
Lelang yang Dimenangkan *Auction Won*	1.865.359	7.877.525	2.717.250	45,67
% Lelang yang Dimenangkan *% Auction Won*	18,09	20,00	27,38	51,39

b. Nilai Kontrak dan Segmentasi Pasar Tahun 2021

b. Contract Value and Market Segmentation in 2021

Tabel Nilai Kontrak dan Segmentasi Pasar Tahun 2021
Contract Value and Market Segmentation in 2021

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp-juta / *Rp-million*)	RKAP 2021 *2021 RKAP* (Rp-juta / *Rp-million*)	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*	Pertumbuhan *Growth* (%)
Total	5.591.556	11.989.866	6.352.950	11,98
Sisa Nilai Kontrak *Remaining Contract Value*	3.726.197	4.112.341	3.723.927	(0,06)
Nilai Kontrak Baru *New Contract Value*	1.865.359	7.877.525	2.687.441	29,05
Eksternal *External*	998.799	6.255.139	1.096.208	8,89
Internal	866.560	1.622.386	1.532.815	43,47

Total Nilai Kontrak Baru (NKB) semula ditargetkan sebesar Rp7,88 triliun (RKAP awal) berubah menjadi Rp2,63 triliun (Revisi RKAP), diproyeksikan mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp1,86 triliun atau 29,05%. Hal ini disebabkan perlambatan ekonomi diakibatkan pandemi COVID-19 yang semakin meluas dan kondisi *cashflow* perusahaan pelanggan yang tidak stabil yang berdampak pengunduran jadwal tender, keputusan pemenang, dan waktu pelaksanaan untuk proyek internal dan eksternal yang seharusnya ditargetkan pada tahun 2020 menjadi tahun 2021. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2021 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, di mana pemberi kerja berasal dari *group* Waskita Karya. Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, di mana pemberi kerja proyek bukan berasal dari *group* Waskita Karya seperti pihak swasta, Dinas PU, Kementerian BUMD dan BUMN *non group*.

Total New Contract Value (NKB) was originally targeted at Rp7.88 trillion (initial RKAP) to Rp2.63 trillion (Revised RKAP), which is projected to increase from the realization in 2020 of Rp1.86 trillion or 29.05%. This is driven by the economic slowdown due to the increasingly widespread COVID-19 pandemic and unstable cashflow conditions of customer companies which have resulted in delays in tender schedule, winner decisions, and execution time for internal and external projects that should have been targeted in 2020 to 2021. The composition of segment new projects and contract value managed by the Company in 2021 consist of external and internal projects. Internal projects are projects carried out by the Company, where the owner is from Waskita Karya group. Meanwhile, external projects are projects carried out by the Company, where the owner is not from Waskita Karya group, such as the private sector, Public Works Agency, Ministry of Regional-Owned Enterprises and non-group SOEs.

3. Target Beban Usaha Tahun 2021

3. Operating Expenses Target in 2021

No	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp-juta) (Rp-million)	RKAP 2021 (Rp-juta) *2021 RKAP* (Rp-million)	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*	Pertumbuhan *Growth* (%)
Beban Penjualan ***Selling expenses***		**5.184**	**5.323**	**3,773**	**(27,21)**
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*		**414.796**	**327.676**	**217,793**	**(47,49)**
71000	**Beban Pegawai** ***Employee Expenses***	**123.557**	**122.801**	**118,106**	**(4,41)**
710111	Gaji Pokok (Kompensasi) *Basic Salary (Compensation)*	51.299	57.368	53,577	4,44
710114	Tunjangan Indeks Prestasi *Achievement Index Allowance*	14.275	-	-	(100,00)
710115	Tunjangan Tetap (PPh) *Fixed Allowance (PPh)*	14.269	13.588	12,860	(9,88)
710116	Tunjangan Tidak Tetap *Non-Fixed Benefits*	23.185	22.627	21,806	(5,95)
710117	Lembur *Overtime*	1.294	1.459	1,402	8,37
710121	Dana Pensiun Lembaga Keuangan *Pension Fund*	-	-	-	-
710122	Jamsostek/BPJS *Social Security/BPJS*	1.917	5.018	4,360	127,48
710123	Pesangon & Asuransi *Severance & Insurance*	6.048	4.775	4,614	(23,71)
710124	Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	2.319	4.000	3,484	50,24
710125	Perawatan Kesehatan *Health Care*	4.010	6.503	6,024	50,22
710126	Kesejahteraan Karyawan *Employee Welfare*	1.936	3.520	3,097	59,97
710127	Tunjangan Cuti Karyawan *Employee Leave Allowance*	2.871	3.659	6,608	130,14
	Tunjangan Cuti Besar *Big Leave Allowance*	133	284	274	105,42
72000	**Beban Jasa Produksi** ***Production Service Expenses***	**-**	**11.471**	**3,141**	**-**
720111	Bonus/THR *Bonus/THR*	-	5.267	3,141	-
720121	Jasa Produksi & Tantiem *Production Service & Tantiem*	-	6.204	-	-
73000	**Beban Kantor** ***Office Expenses***	**13.869**	**12.592**	**11,083**	**(20,09)**
730111	Perlengkapan Kantor *Office Supplies*	6.386	4.500	2,322	(63,64)
730211	Postel *Postel*	1.395	2.200	3,031	117,29

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

No	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp-juta) (Rp-million)	RKAP 2021 (Rp-juta) *2021 RKAP* (Rp-million)	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*	Pertumbuhan *Growth* (%)
730311	Buku Ilmu Pengetahuan *Science Books*	1	100	176	21.171,65
730411	Surat Kabar dan Majalah *Newspapers and Magazines*	62	92	83	34,78
730511	Rumah Tangga *Household*	5.346	4.200	3,783	(29,23)
730611	Keamanan *Security*	-	-	48	-
730711	Pemeliharaan Alat Kantor *Office Equipment Maintenance*	-	-	525	-
730811	Sewa Peralatan Kantor *Office Equipment Rental*	679	1.500	1,114	64,00
74000	**Beban Perjalanan/Kendaraan** ***Travel/Vehicle Expenses***	**11.464**	**12.674**	**11,979**	**4,48**
740111	Perjalanan Dinas *Business trip*	1.744	3.000	4,164	138,78
740211	Eksploitasi Kendaraan *Vehicle Exploitation*	9.375	9.293	7,478	(20,23)
740311	Pemeliharaan Kendaraan *Vehicle Maintenance*	240	331	251	4,62
740411	Ijin & Pajak Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Permit & Tax*	40	50	34	(13,87)
740511	Perjalanan Dinas Dalam Kota *In-City Business Trip*	34	-	50	45,50
740611	Asuransi Kendaraan *Vehicle Insurance*	31	-	-	(100,00)
75000	**Beban Gedung** ***Building Expenses***	**9.237**	**19.049**	**19,800**	**114,36**
750111	Air/Listrik/Gas *Water/Electricity/Gas*	440	-	743	68,77
750211	Sewa Gedung *Building Rent*	8.426	19.049	12,452	47,78
750511	Perawatan Gedung *Building Maintenance*	371	-	6,605	1.682,68
76000	**Beban Umum** ***General Expenses***	**9.237**	**16.156**	**29,291**	**(9,58)**
760111	Tenaga Ahli *Experts*	17.103	7.000	18,032	5,43
760211	Rapat Kerja *Work meeting*	600	1.800	820	36,71
760311	Bank *Bank*	447	400	348	(22,25)
760411	Sumbangan/Karangan Bunga *Donations/Wreaths*	34	100	79	130,75
760511	Representasi Tamu *Guest Representation*	-	100	246	-
760711	Corporate Social Resposibility *Corporate Social Resposibility*	6.336	1.000	631	(90,04)
760911	Premi Purna Jabatan Direksi *Board of Directors Retirement Premium*	2.694	2.433	323	(88,03)

No	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp-juta) (Rp-million)	RKAP 2021 (Rp-juta) *2021 RKAP* (Rp-million)	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*	Pertumbuhan *Growth* (%)
761011	Penelitian dan Pengembangan *Research and development*	900	1.800	1.006	11,85
761111	Program Kerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners Work Program*	939	1.523	-	(100,00)
761311	Penerbitan Obligasi *Bond Issuance*	7.866	-	7.806	133,53
77000	Beban Penyusutan *Depreciation Expenses*	-	2.966	2.172	(54,55)
770111	Beban Penyusutan Aset Tetap Selain Peralatan Proyek *Depreciation Expenses of Assets Apart from Equipment Project*	3.877	2.966	2.172	(54,55)
78000	**Beban Penyisihan Piutang** ***Allowance for Receivables***	**211.977**	**120.638**	**-**	**(100,00)**
780111	Penyisihan Piutang Usaha *Allowance for Accounts Receivable*	211.977	120.638	-	(100,00)
79000	**Beban Amortisasi Aktiva** ***Asset Amortization Expenses***	**9.329**	**9.329**	**22.221**	**195,62**
790111	Beban Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha *Lease Assets Amortization Expenses*	5.343	9.329	12.726	138,17
790211	Beban Amortisasi Aktiva Lain-Lain *Other Assets Amortization Expenses*	3.986	-	9.495	336,83
Total Beban Usaha ***Total Operating Expenses***		**419.980**	**332.999**	**221.566**	**(47,24)**

4. Target Sumber Daya Manusia Tahun 2021

4. Human Capital Target in 2021

Tabel Target Sumber Daya Manusia Tahun 2021
Human Capital Target in 2021

No	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *2021 RKAP*	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*
A	Kantor Pusat | *Head Office*	271	248	257
	General Manager | *General Manager*	16	16	15
	Manager | *Manager*	46	46	47
	Ahli | *Expert*	57	50	50
	Staf | *Staff*	152	136	145
B	*Precast* | *Precast*	341	252	201
	Manager Unit | *Unit Manager*	5	5	5
	Kasi | *Section Head*	45	35	27
	Staf | *Staff*	291	212	169
C	*Readymix & Quarry* | *Readymix & Quarry*	389	314	257
	Manager Unit | *Unit Manager*	14	14	12
	Kasi | *Section Head*	70	70	46

Tabel Target Sumber Daya Manusia Tahun 2021
Human Capital Target in 2021

No	Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *2021 RKAP*	Revisi RKAP 2021 *Revised 2021 RKAP*
	Staf | *Staff*	305	230	199
D	Konstruksi Modular	93	90	73
	Manager Unit | *Unit Manager*	5	5	7
	Kasi | *Section Head*	12	12	11
	Staf | *Staff*	76	73	55
E	Peralatan & *Post Tension*	55	50	43
	Manager Unit | *Unit Manager*	2	2	2
	Kasi | *Section Head*	10	10	7
	Staf | *Staff*	43	38	34
F	Area Penjualan	121	116	89
	Manager Unit | *Unit Manager*	6	6	6
	Kepala Proyek | *Project Head*	1	1	1
	Kasi | *Section Head*	26	26	18
	Staf | *Staff*	88	83	64
	Total	**1.270**	**1.070**	**920**

5. Rencana Proses Bisnis di Tahun 2021

5. Business Process Plan for 2021

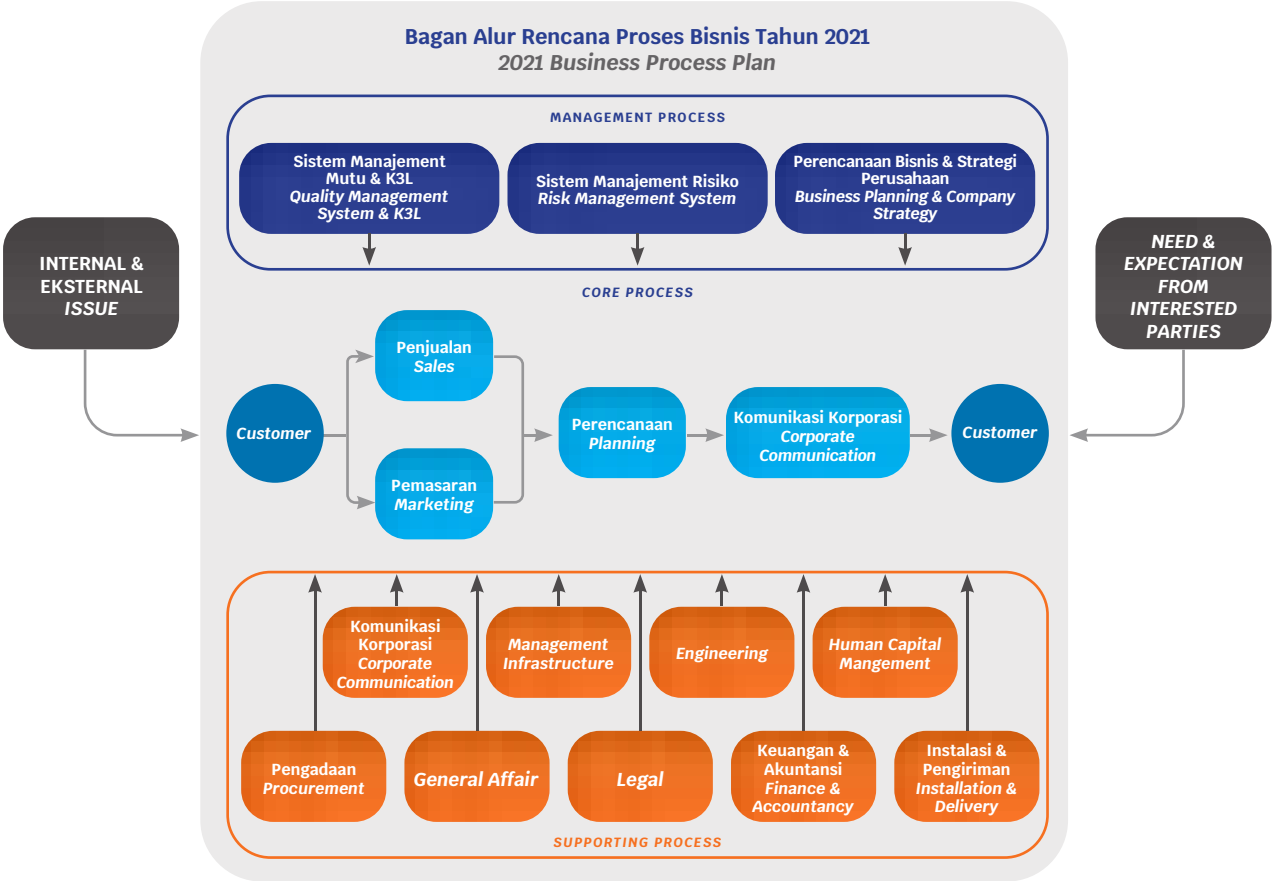

Target Segmen Usaha Tahun 2021

1. *Precast*
   Mengembangkan jenis produk *precast* untuk pemenuhan kebutuhan target sektor dan meningkatkan daya saing melalui *lean manufacturing*.
2. *Readymix & Quarry*
   a. Meningkatkan daya saing untuk meningkatkan penjualan RMX ke proyek-proyek besar.
   b. Memberdayakan *unutilized capacity* dengan melakukan penjualan retail.
   c. Membangun strategi Pengembangan *quarry* untuk mengurangi biaya bahan baku *precast* dan RMX.
3. Konstruksi Modular
   Mengembangkan bisnis konstruksi modular dengan cara menawarkan konstruksi modular (prefabrikasi) untuk *sector existing* (jalan tol) dan baru (pelabuhan, bandara).
4. Bisnis Pendukung
   a. Membangun *equipment management excellence* untuk memastikan ketersediaan alat.
   b. Memanfaatkan *excess capacity* untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Strategi Perusahaan untuk Mencapai Target Kinerja 2021

Untuk mencapai target kinerja Perusahaan 2021, Perusahaan telah menyusun strategi yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

Business Segment Target in 2021

1. Precast
   Developing types of precast products to meet the needs of the target sector and increase competitiveness through lean manufacturing.
2. Ready mix & Quarry
   a. Improve competitiveness to increase sales of RMX to large projects;
   b. Empowering unutilized capacity by conducting retail sales;
   c. Develop quarry development strategy to reduce the cost of precast and RMX raw materials.
3. Modular Construction
   Develop modular construction business by offering modular construction (prefabrication) for the existing (toll roads) and new (ports, airports) sectors.
4. Supporting Business
   a. Build equipment management excellence to ensure equipment availability;
   b. Utilizing excess capacity to gain additional income.

Corporate Strategies to Achieve 2021 Performance Targets

To achieve the Company's 2021 performance targets, the Company has developed a strategy as set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and 2021 Work Plan and Budget (RKAP) Revision.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

Strategi RJPP

RJPP Strategies

VISI *VISION*	Menjadi Perusahaan Concrete Teintegrasi & Konstruksi Modular Terkemuka di Indonesia *To be the Leading Integrated Concrete & Modular Construction Company in Indonesia*			
Level Strategis *Strategic Level*	A. Penguatan Bisnis *Precast* *Strengthening Precast Business*	B. Peningkatan Bisnis *Readymix* *Improving Readymix Business*	C. Pertumbuhan Bisnis Konstruksi Modular *Growing Modular Construction Business*	D. Pemanfaatan Aset Strategis *Utilizing Strategic Assets*
	Meningkatkan pangsa pasar *Increase market share*	Meningkatkan pangsa pasar *Increase market share*	Meningkatkan pangsa pasar di sektor jalan tol *Increase market share in toll road sector*	Membangun manajemen peralatan & mengembangkan bisnis rental *Establish equipment management & develop rental business*
	Mengooptimalkan kualitas & menurunkan biaya (lean manufacturing) *Optimizing quality and lowering costs (lean manufacturing)*	Mengoptimalkan kualitas & melayani pasar retail *Optimizing quality & serving the retail market*	Memasuki sektor konstruksi baru melalui Joint Operation (JO) *Entering new construction sector through Joint Operation (JO)*	Ekspansi strategis bisnis Quarry *Quarry strategic business expansion*
	Ekspansi kapasitas produksi *Production capacity expansion*	Mengurangi biaya & meningkatkan efisiensi *(supply chain management)* *Reducing costs & increasing efficiency*	Membangun kapabilitas konstruksi modular *Build modular construction capabilities*	
Fondasi Pendukung *Supporting Foundation*	E. Organisasi yang *Lean, Adaptif*, dan *Scalable* Penguatan di sisi Pemasaran, Pengadaan Strategis, Penganggaran, dan Manajemen Strategis/Kinerja *E. Lean, Adaptive and Scalable Organizations* *Strengthening the Marketing, Strategic Procurement, Budgeting, and Strategic Management/Performance*			
	F. Tenaga Kerja (*Talent*) yang Memiliki Kapabilitas, Kinerja, dan Semangat yang Tinggi Mengoptimalkan proses talent management (mulai plan hingga retain & engage) *F. Talents with High Capability, Performance, and Spirit* *Optimizing the talent management process (from plan to retain & engage)*			
	G. Proses dan Sistem yang Didukung oleh Teknologi Digital Digitalisasi proses bisnis, pengembangan analytics, hingga otomasi *G. Processes and Systems Supported by Digital Technology* *Digitizing business processes, developing analytics, to automation*			
	H. Manajemen Modal dan Kas yang Kuat Manajemen kas yang berbasis kinerja untuk piutang usaha, persediaan, dan utang *H. Strong Capital and Cash Management* *Performance-based cash management for accounts receivable, inventory and accounts payable*			

Strategi dan Kebijakan Usaha Tahun 2021

Strategi untuk mencapai target di tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam Revisi RKAP 2021, adalah sebagai berikut:

1. *Portfolio & Innovation*
   a. *Bidding Booster*: meningkatkan revenue dari pelanggan eksternal/*sector champion* baru;
   b. Pengembangan Produk Baru: menyuplai kebutuhan sektor baru PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
   c. Ekspansi Pasar Internasional: melakukan ekspansi pasar internasional secara organik (model bisnis reguler internal tanpa *mergers* & *acquisitions*) atau melalui kerja sama pada pasar internasional.
2. *Lean + Digital*
   a. *Procurement Booster*: mengurangi biaya material dan kontrak jasa;
   b. *Lean Operations*: melalui implementasi proses *lean* serta proses dan *tools digital* yang mengurangi *breakeven volume*;

Business Strategies and Policies in 2021

The strategy to achieve the 2021 targets, as stated in the RKAP Revision, is as follows:

1. Portfolio & Innovation
   a. Bidding Booster: increase revenue from external customers/new champion sector
   b. Development of new products: supplying the needs of new sector of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
   c. International market expansion: expand the international market organically (regular internal business model without mergers & acquisitions) or through cooperation in international markets.
2. Lean + digital
   a. Procurement Booster: reduce material costs and service contracts;
   b. Lean Operations: through the implementation of lean processes and digital processes and tools that reduce break even volume;

c. Peningkatan Utilitas Aset: mengurangi biaya tetap melalui optimalisasi *footprint* dan meningkatkan utilitas aset, seperti rasionalisasi jumlah alat.

3. *Liquidity Management*
   a. *Cash Lab* (Penghematan Modal Kerja): memulihkan piutang dan merilis inventori ke target proyek/pelanggan;
   b. Divestasi: kelebihan kapasitas produksi, seperti mengurangi jumlah *Precast Plant*;
   c. Optimalisasi *Capex*: mengidentifikasi dan menerapkan solusi alternatif tanpa mempengaruhi kinerja operasional maupun kualitas produk;
   d. Penyelarasan Industri: permintaan penyelerasan dan perlindungan industri *Precast* dan *Readymix* di lingkungan BUMN.

Implementasi Rencana Kerja 2021

Salah satu metode pengukuran keberhasilan program kerja dapat dilakukan dengan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama Perusahaan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. KPI adalah ukuran-ukuran tertentu yang merupakan target-target terukur yang harus dicapai Direksi dan Manajemen dalam melakukan pengurusan Perusahaan.

Key Performance Indicator (KPI) dan Proyeksi Tingkat Kesehatan

c. Improved asset utility: reducing fixed costs through optimizing the footprint and increasing asset utility (Example: rationalizing the number of tools).

3. Liquidity Management
   a. Cash Lab (working capital savings): recover accounts receivable and release inventories to project targets/customers;
   b. Divestment: excess production capacity, such as reducing the number of precast plants;
   c. Capex Optimization: identify and implement alternative solutions without affecting operational performance or product quality;
   d. Industry Alignment: demand for the alignment and protection of the precast and readymix industries in SOE environment.

Implementation of 2021 Work Plan

One method of assessing the success of work programs is by measuring the Key Performance Indicators (KPI) or the Company's Main Performance Indicators that have been approved by the Shareholders. KPIs are certain measures which are measurable targets that must be achieved by Board of Directors and Management in managing the Company.

Key Performance Indicators (KPI) and Soundness Level Projection.

Proyeksi Key Performance Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Projection

No		KPI	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Batasan *Limit*	Revisi RKAP 2021 *2021 RKAP Revision*
A		Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia *Economic and Social Value for Indonesia*		49,00		
	1	EBITDA	Rp Juta *Rp Million*	6	Maks *Max*	(339.954)
	2	*Cash Flow from Operation*	Rp Juta *Rp Million*	6	Min *Min*	(313.405)
	3	*Interest Bearing Debt* (IBD) *to* EBITDA	#	6	Maks *Max*	-17,60
	4	ROIC dengan Tingkat Jangka Panjang (ROIC>WACC) *ROIC with Long-Term Rate (ROIC>WACC)*	%	6	Maks *Max*	-17,92
	5	*Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR)	#	5	Maks *Max*	-0,14
	6	*Customer Engagement*	%	4	Min *Min*	80,00
	7	Tingkat Utilitas Pabrik *Plant Utilization Rate*	%	6	Min *Min*	15,15
	8	Jumlah Produk Ditolak *Number of Product Rejected*	%	6	Maks *Max*	0,25
	9	Penilaian PaDi UMKM *MSME PaDi Assessment*	%	4	Min *Min*	100
B		Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*		14,00		
	1	Jumlah Permasalahan terkait K3LMP *Number of QSHE Related Problems*	Jumlah *Amount*	5	Maks *Max*	0
	2	Implementasi Restrukturisasi Keuangan *Implementation of Financial Restructuring*	%	4	Min *Min*	100,00
	3	Penyampaian Laporan Manajemen Risiko Triwulanan Tepat Waktu *Timely Quarterly Risk Management Report Submission*	%	5	Min *Min*	100,00
C		Kepemimpinan Teknologi *Technology Leadership*		10,00		
	1	Jumlah Produk Baru yang Diluncurkan *Number of New Product Launched*	%	5	Min *Min*	100,00
	2	Rasio Jumlah Produk Ditolak *Number of Product Rejected Ratio*	%	5	Min *Min*	100,00
D		Peningkatan Investasi *Investment Increase*		12,00		
	1	*Employee Engagement Index*	Index	3	Min *Min*	80
	2	Rasio Karyawan di Posisi Kunci yang Menyelesaikan Pelatihan Sesuai dengan Kurikulum *Ratio of Employees in Key Positions Completing Training According to Curriculum*	%	4	Min *Min*	80
	3	Rasio Karyawan yang Ditargetkan Bersertifikasi di Bidang Kualitas *Ratio of Targeted Employee to be Certified in Quality*	%	4	Min *Min*	60

Proyeksi Key Performance Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI) Projection

No		KPI	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Batasan *Limit*	Revisi RKAP 2021 *2021 RKAP Revision*
E		Pengembangan Talenta *Talent Development*		15,00		
	1	*Employee Engagement Index*	Index	5	Min *Min*	80,00
	2	Milenial (<40 Tahun) dalam *Top Talent* *Millennials (<40 Years old) in Top Talent*	%	5	Min *Min*	15,00
	3	Perempuan dalam *Nominated Talent* *Woman in Nominated Talent*	%	5	Min *Min*	10,00
Total				**100,00**		

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Penetapan Segmen Usaha

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha dalam Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen usaha yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Informasi segmen operasi yang disajikan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait hasil bisnis Perusahaan dari tiap-tiap segmen sesuai dengan bidang usahanya masing-masing.

Hingga tahun 2021, Perusahaan membagi kegiatan usaha ke dalam 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi Beton *Precast*, produksi Beton *Readymix*, dan penyediaan Jasa Konstruksi.

Business Segment Determination

The operational overview per business segment in this Annual Report is presented by referring to the division of business segments listed in the Company's Financial Statements in accordance with PSAK No. 5 regarding Operating Segments. The information presented regarding operating segment aims to provide a comprehensive picture of the Company's business outcome from each segment according to their respective business fields.

Until 2021, the Company divides its business activities into 3 (three) main activities, namely the production of Precast Concrete, the production of Readymix Concrete, and the provision of Construction Services.

Segmen Usaha WSBP
Business Segment of WSBP

BETON *PRECAST* *Precast Concrete*	BETON *READYMIX* *Readymix Concrete*	JASA KONSTRUKSI *Construction Services*

Dalam melaksanakan proses produksi *Precast* dan *Readymix*, Perusahaan membagi proses produksi ke tahap-tahap berikut:

In carrying out the Precast and Readymix production processes, the Company divides the production process into the following stages:

Proses Produksi Beton Precast dan Readymix
Precast and Readymix Concrete Production Process

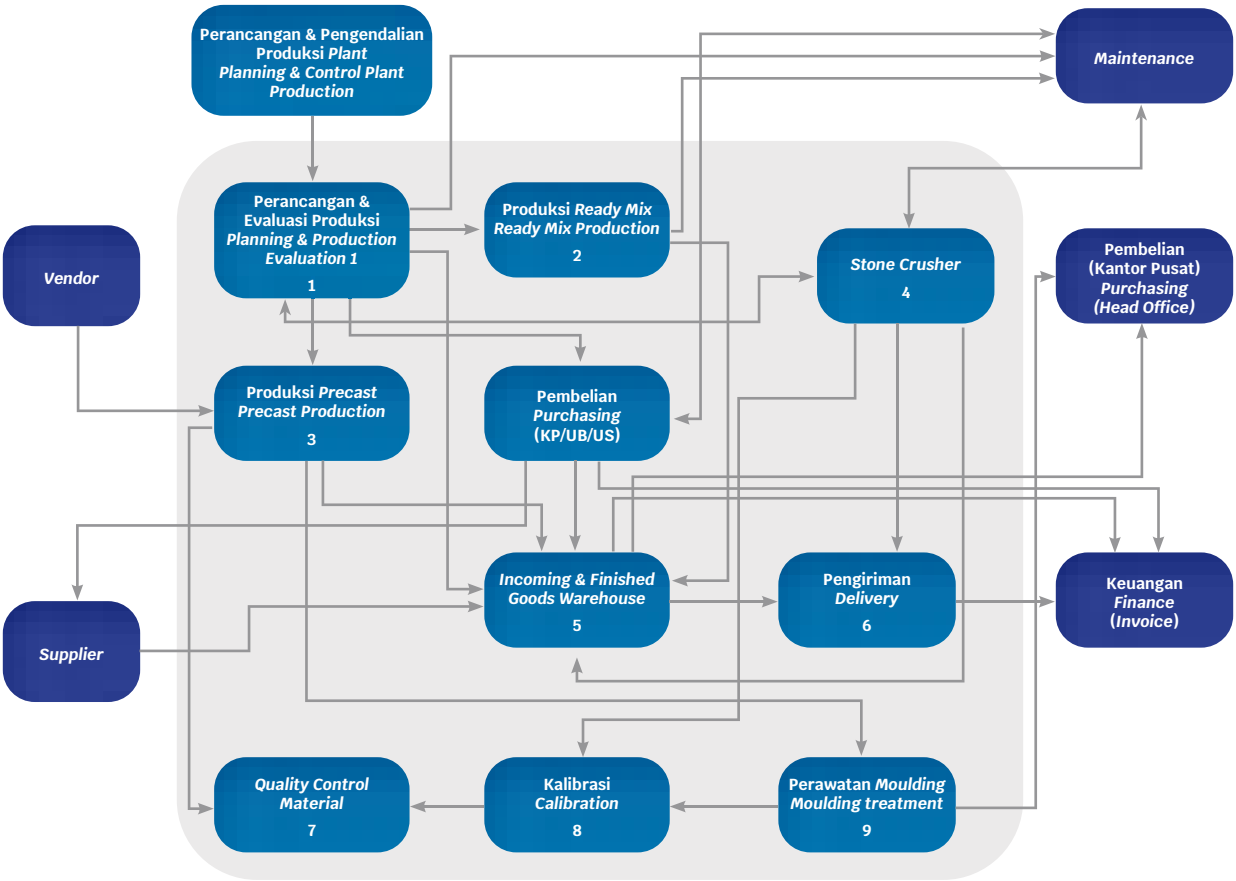

Beton *Precast* adalah beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang telah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Sementara, Beton *Readymix* merupakan inovasi produk beton yang menawarkan jangka waktu pengaplikasian lebih cepat dibanding pengecoran yang dilakukan secara manual.

Precast concrete is concrete that is made and printed with a predetermined size or adapted to the work application in order to save time and costs. Meanwhile, Readymix Concrete is a concrete product innovation that offers a faster application period than manual casting.

Agar dapat memaksimalkan produk yang dihasilkan serta mendukung proses produksi yang dilakukan, Perusahaan telah mengoperasikan 9 (sembilan) pabrik (*Plant*) *precast*, 19 *batching plant*, dan 1 (satu) *stone crusher* (quarry) sampai dengan 31 Desember 2021. Pabrik-pabrik yang dioperasikan oleh Perusahaan berlokasi dekat dengan proyek-proyek yang sedang dikerjakan sehingga dapat meningkatkan efisiensi beban pokok penjualan secara signifikan.

In order to maximize owned products and support the production process carried out, the Company has operated 9 (nine) precast plants, 19 batching plants, and 1 (one) stone crushers (quarry) until December 31, 2021. The plantas operated by the Company are located close to ongoing projects so as to significantly increase cost of goods sold efficiency.

Selain itu, agar dapat menunjang kegiatan produksi dan penjualan, Perusahaan juga menyediakan beberapa jasa konstruksi, seperti *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan *post tensioning*.

In order to support the production and sales activities, the Company also provides a number of construction services, such as engineering, installation, piling, construction, and post tensioning services.

Di samping itu, Perusahaan juga membagi informasi segmen yang dilayani berdasarkan faktor geografis yang terdiri dari dari 4 (empat) area penjualan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Segmen Beton *Precast*

Penjelasan Segmen

Perusahaan senantiasa menjaga konsistensi dalam melayani dan memproduksi Beton Pracetak (*Precast*) yang kini menjadi tulang punggung Perusahaan. Segmen Beton *Precast* yang dilayani Perusahaan kemudian dapat dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu *Precast* Putar, dan *Precast* Non-Putar.

Produk Beton Precast Putar

Produk Beton Precast Putar utama yang diproduksi Perusahaan adalah *Spunpile* mulai dari diameter 300 mm hingga diameter 1.200 mm yang merupakan *Spunpile* dengan diameter terbesar yang dihasilkan oleh produsen beton pracetak dalam negeri. Adapun alur proses produksi Beton *Precast* Putar (PC *Spunpile Concrete*), yaitu:

1. Rakit Tulangan (PC *Bar + Iron Wire*) Menggunakan *Wire Caging*
2. Pembersihan Cetakan & Pemberian Minyak Cetak
3. Pemasangan Rakitan Pada Cetakan Bawah
4. *Setting* Aksesoris
5. *Mixing* Beton di *Batching Plant*
6. Proses Pengecoran
7. Penutupan Cetakan Atas
8. Proses *Stressing*
9. Proses *Spinning*
10. Proses Curing Dalam Bak
11. Pendinginan dan *Demoulding*
12. Identifikasi Produk
13. Penyimpanan Produk

In addition, the Company also shares information on the segments based on geographical factors which consist of 4 (four) sales area that spread across regions of Indonesia.

Precast Concrete Segment

Segment Explanation

The Company constantly maintains its consistency in serving and producing Precast Concrete, which is now the backbone of the Company. The Precast Concrete segment of by the Company is divided into 2 (two) product types, namely Spun Precast and Precast I Girder Products.

Precast Spunpile Concrete Product

The main precast spunpile concrete products produced by the Company are Spunpile ranging from 300 mm to 1,200 mm in diameter, which is the largest diameter Spunpile produced by domestic precast concrete manufacturing company. The production process flow of Precast Spunpile Concrete is:

1. Assemble Reinforcement (PC Bar + Iron Wire) Using Wire Caging
2. Mold Cleaning & Mold Oiling
3. Assembled Installation on Bottom Mold
4. Accessories Settings
5. Concrete Mixing in Batching Plant
6. Casting Process
7. Top Mold Closing
8. Stressing Process
9. Spinning Process
10. Curing Process in a Tub
11. Cooling and Demoulding
12. Product Identification
13. Product Storage

Proses dan Urutan Kerja | *Process and Work Stream*

Produk Beton Precast Non-Putar

Perusahaan menghasilkan produk Beton Precast Non-Putar berupa balok Girder, *Voided Slab, Square Pile, Fullslab, Halfslab, Deck Slab, Box Girder, U Ditch, U Gutter, L Gutter, Box Culvert,* CCSP, dan FCSP. Adapun alur produksi Beton Precast Non-Putar PC-I Girder, adalah sebagai berikut:

1. Proses Pemotongan dan Pembentukan Besi
2. Perakitan besi Tulangan
3. Pemasangan *Ducting* dan *Casting*
4. Pemasangan *Pin Connector* pada tiap segmen PC-I *Girder*
5. Pembersihan dan Pelumasan Minyak *Moulding*
6. Pemasangan *Moulding*
7. Proses Pengecoran dan *curing*
8. Proses Pembukaan *Moulding*
9. Proses *Labeling* Produk
10. Proses Penyimpanan Produk

Precast I Girder Products

The Company produces Precast I Girder Concrete products in the form of Beam Girder, Voided Slab, Square Pile, Fullslab, Halfslab, Deck Slab, Box Girder, U Ditch, U Gutter, L Gutter, Box Culvert, CCSP, and FCSP. The production flow of Precast I Gider Concrete is as follows:

1. Iron Cutting and Forming Process
2. Reinforcement iron assembly
3. Ducting and Casting Installation
4. Pin Connector Installation on each PC-I Girder segment
5. Molding Oil Cleaning and Lubrication
6. Molding Installation
7. Casting and curing process
8. Molding Opening Process
9. Product Labeling Process
10. Product Storage Process

Proses dan Urutan Kerja | *Process and Work Stream*

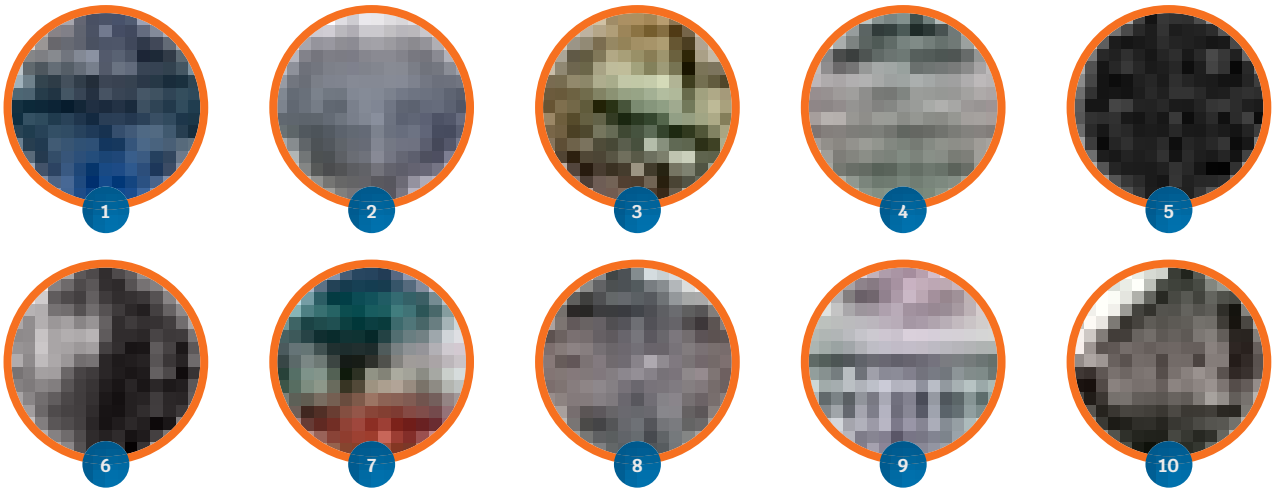

Produktivitas Segmen

Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengoperasikan 4 (empat) *plant* dan 1 (satu) integrasi *plant precast* yang berlokasi di dekat lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Kelima *Plant Precast* tersebut, yakni *Plant* Cibitung, Karawang, Kalijati, Subang, dan Sadang, dirancang untuk memproduksi beton putar dan non-putar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kemudian dicetak menjadi produk *Precast* atau Beton Pracetak seperti tiang pancang dan balok jembatan.

Adapun kapasitas produksi dari masing-masing *Plant Precast* yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Segment Productivity

As of December 31, 2021, the Company is operating 4 (four) plants and 1 (one) integrated precast plant located near the project site being worked on. The five Precast Plants, namely Cibitung, Karawang, Kalijati, Subang, and Sadang Plants, are designed to produce Spunpile and I Girder concrete to meet customer needs, then molded into Precast Concrete products such as piles and bridge beam.

The production capacity of each Precast Plant run by the Company in 2021 is as follows:

Plant Precast	Kapasitas Produksi *Production Capacity*		Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*		*Precast Plant*
	2021 (ton)	2020 (ton)	Selisih *Difference* (ton)	Persentase *Percentage* (%)	
Plant Gasing	725.000	725.000	0	0%.	Gasing Plant
Plant Sidoarjo	425.000	425.000	0	0%	Sidoarjo Plant
Plant Bojonegoro	475.000	475.000	0	0%	Bojonegoro Plant
Plant Karawang	575.000	575.000	0	0%	Karawang Plant
Plant Sadang	350.000	350.000	0	0%	Sadang Plant
Plant Subang	350.000	350.000	0	0%	Subang Plant
Plant Kalijati	250.000	250.000	0	0%	Kalijati Plant
Plant Cibitung	325.000	325.000	0	0%	Cibitung Plant
Plant Klaten	225.000	225.000	0	0%	Klaten Plant
Jumlah	**3.700.000**	**3.700.000**	**0**	**0%**	**Total**

WSBP tidak melakukan penambahan kapasitas produksi Beton Precast dari tahun 2020 ke 2021, dikarenakan kapasitas yang dimiliki saat ini mampu mencukupi kebutuhan produksi dan permintaan pasar.

WSBP did not increase the production capacity of Precast Concrete from 2020 to 2021, because the current capacity is able to meet production needs and market demand.

Kinerja Keuangan Segmen terhadap Perusahaan

Segment Financial Performance to the Company

Uraian *Description*	2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
Pendapatan *Revenue*	771.986	55,94	996.974	45,08	(224.988)	-22,57
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(612.761)	-57,10	(848.668)	37,48	(235.907)	-27,80
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	159.225	51,87	148.306	279,33	10.919	7,36

*) Disajikan kembali | *) *Restated*

Di tahun 2021, Segmen Beton Precast mencatatkan laba bruto sebesar Rp159,23 miliar, meningkat Rp10,92 miliar atau 7,36% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp148,31 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan beban produksi atau efisiensi dari beban produksi yang dikeluarkan.

In 2021, the Precast Concrete Segment recorded a gross profit of Rp159.23 billion, an increase of Rp10.92 billion or 7.36% compared to 2020 which was Rp148.31 billion. This was caused by a decrease in production costs or the efficiency of the production costs incurred.

Segmen Beton *Readymix & Quarry*

Readymix & Quarry Concrete Segment

Penjelasan Segmen

Perusahaan memproduksi Beton *Readymix* yang merupakan beton cair berupa campuran semen, air,

Segment Explanation

The Company produces Readymix Concrete, which is liquid concrete in the form of a mixture of cement,

material pasir dan batu pecah, serta *admixture* yang diproduksi di *Batching Plant* dan dikirim langsung ke konsumen menggunakan *truck mixer*. Sementara, *Quarry* merupakan gunung batu yang diolah agar dapat digunakan sebagai salah satu material campuran untuk Beton *Precast* dan *Readymix*.

Beton *Readymix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Mutu Beton *Readymix* terdiri dari beberapa jenis, di mana untuk konstruksi non-struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, dan K-200 digunakan untuk saluran air dan lapisan awal pembuatan jalan. Sedangkan, mutu beton untuk konstruksi terdiri dari K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000 digunakan untuk beton struktur dan Beton *Precast* seperti balok *Precast*, Girder, dan tiang pancang.

Adapun alur proses produksi Beton *Readymix*, yaitu:

water, sand and crushed stone, as well as admixture which is produced at the *Batching Plant* and sent directly to consumers using a truck mixer. Meanwhile, Quarry is a stone mountain that is processed in order to be used as a mixed material for Precast and Readymix Concrete.

Readymix concrete is widely used in medium to large scale projects because of the accuracy of the mix and the more efficient application time compared to manual casting. Readymix Concrete Quality consists of several types, in which for non-structural construction, such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, and K-200, are used for waterways and initial layer of road construction. Meanwhile, the quality of concrete for construction consists of K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, up to K-1,000 are used for structural concrete and precast concrete such as Precast Beams, Girders, and Pile.

The flow of Readymix Concrete production process is:

Proses dan Urutan Kerja | *Process and Work Stream*

Produktivitas Segmen Beton Readymix

Dalam memproduksi Beton *Readymix*, Perusahaan menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant, truck mixer*, dan *wheel loader*. Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengoperasikan 19 dari 31 *batching plant* yang dimiliki, yakni terdiri dari 5 (lima) *batching plant* di Jabodetabek, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Barat, 3 (tiga) *batching plant* di Jawa Tengah, 2 (dua) *batching plant* di Jawa Timur, 6 (enam) *batching plant* di Sumatra dengan total kapasitas mencapai 2,79 juta m³.

Readymix Concrete Segment Productivity

In producing Readymix Concrete, the Company uses production equipment in the form of Batching Plants, truck mixers, and wheel loaders.As of December 31, 2021, the Company has operated 19 of the 31 batching plants owned, consisting of 5 (five) batching plants in Greater Jakarta, 3 (three) batching plants in West Java, 3 (three) batching plants in Central Java, 2 (two) batching plants in East Java, 6 (six) batching plants in Sumatra with a total capacity of 2.79 million m³.

No.	*Batching Plant*	Lokasi | *Location*
1.	TTSB (Purbasari)	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun, Sumatera Utara
2.	INKIS (Petatal)	Petatal, Talawi, Batu Bara, Sumatera Utara
3.	Binjai	Lingkungan V Kel. Sei Dendang, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara
4.	Palembang	Jl. Soekarno Hatta No. 98 Kel. Talang Kelapa Kec. Alang Alang Lebar Palembang, 30153
5.	KAPB STA 60	RT 03 RW 08 kelurahan bukit baru kecamatan ilir barat I kota palembang
6.	KAPB STA 81	RT 03 RW 02 desa rimba balai kecamatan banyuasin III kabupaten banyuasin
7.	Becakayu (Lampiri)	Jl. Raya Pondok Kelapa Selatan No. 26 RT. 003 RW. 005, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
8.	CCTW (Cibubur)	Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi, Kp. Pasar RT 001 RW 004, Ds. Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat
9.	CCTW (Setu)	Ds. Ciledug, Kec. Setu, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17320 Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17510
10.	Cibcil (Tambun)	
11.	Cinere	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Kec. Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
12.	Bocimi (Parung Kuda)	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat
13.	Leuwikeris	Ciharalang, Kec. Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46271
14.	Japeksel	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta, Jawa Barat
15.	Semarang 1	Jl. Yos Sudarso, Tanah Mas, Kawasan Baruna, Semarang, Jawa Tengah 50176
16.	Semarang 2	JL. Raya Semarang Demak, Km. 7, Lingkungan Industri Banjardowo. Banjardowo, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50117
17.	Solo	Jl. Adi Sumarmo No.196, Sawah, Gedongan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57173
18.	Legundi (Tanjung)	Area Sawah/Kebun, Tebaloan, Kec. Duduksampeyan, Kab. Gresik, Jawa Timur 61162
19.	Paspro (Muneng)	Jl. Sukapura No. 1, Ds. Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Readymix WSBP
Development of WSBP Readymix Concrete Production Capacity

Tahun | *Year*	Kapasitas Produksi | *Production Capacity* (M³)
2016	3,38
2017	5,09
2018	8,41
2019	8,41
2020	8,41
2021	**2,79**

Kapasitas produksi Beton *Readymix* yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 2,79 juta m³, hal tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi dan krisis material alam serta banyak berkurangnya/selesainya proyek jalan tol di wilayah Jawa.

The production capacity of Readymix Concrete of the Company in 2021 was 2.79 million m³, experienced an a decrease due to the pandemic and natural material crisis as well as the many reductions/completion of toll road projects in the Java region.

Kinerja Keuangan Segmen terhadap Perusahaan

Segment Financial Performance to the Company

Uraian *Description*	2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
Pendapatan *Revenue*	309.181	22,40	1.056.522	47,77	(747.341)	-70,73
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(288.170)	-26,85	(875.582)	38,66	587.412	-67,09
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	21.011	6,48	180.940	-340,79	(159.929)	-88,39

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, Segmen Beton *Readymix & Quarry* mencatatkan laba bruto sebesar Rp21,01 miliar, menurun Rp159,93 miliar atau 88,39% jika dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi bruto sebesar Rp180,94 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh efisiensi beban produksi yang dikeluarkan.

In 2021, the Readymix & Quarry Concrete Segment recorded a gross profit of Rp21.01 billion, decreased by Rp159.93 billion or 88.39% compared to the previous year which recorded a gross loss of Rp180.94 billion. This was due to the efficiency of production costs incurred.

Segmen Jasa Konstruksi

Penjelasan Segmen

Selain memproduksi Beton *Precast* dan *Readymix*, Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung lainnya yang terdiri dari *Engineering*, Instalasi, Jasa Pemancang, Konstruksi dan Jasa *Post-tensioning* dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Adapun jasa-jasa pendukung berdasarkan segmen jasa konstruksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Engineering*
   Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Penanggung jawab kegiatan produksi *engineering* adalah Divisi Engineering & BIM.
2. Instalasi
   Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk. Penanggung jawab kegiatan produksi instalasi adalah Divisi Konstruksi & Instalasi Modular.

Construction Services Segment

Segment Explanation

In addition to producing Precast and Readymix Concrete, the Company also provides other supporting services which consist of Engineering, Installation, Piling Services, Construction and Post-tensioning Services to support the production activities as well as the sales of Company's products. The supporting services based on the construction service segment can be explained as follows:

1. Engineering
   Is an activity that provides technical recommendations and selection of appropriate and efficient structures to assist customers. In supporting the speed and accuracy of technical calculations, the Company uses the latest technologies in accordance with required functions. The unit in charge of engineering production activities is the Engineering & BIM Division.
2. Installation
   Is a product installation activity, such as on flyovers, bridges over a river. With this service, it is hoped that customers will get more benefits than barely getting the product. The unit in charge of installation production activities is the Modular Construction & Installation Division.

3. Jasa Pemancang
   Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*. Penanggung jawab kegiatan produksi jasa perancang adalah Divisi Konstruksi dan Instalasi Modular.
4. Konstruksi
   Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi. Penanggung jawab kegiatan produksi konstruksi adalah Divisi Konstruksi dan Instalasi Modular.
5. Jasa *Post-tensioning*
   Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor* dan jembatan *cable stayed*. Penanggung jawab kegiatan produksi jasa *post-tensioning* adalah Divisi Peralatan & *Post-tensioning*.

3. Piling Services
   This service is a piling activity using a piling tool with Inner Bore System and Pre-Bore System methods. The unit in charge of the pilling service production activities is the Modular Construction and Installation Division.
4. Construction
   Is a contractor service to complete the work until the construction stage. The unit in charge of construction production activities is the Modular Construction and Installation Division.
5. Post-tensioning service
   Is a stressing service for several components, including bridge beams, buildings, ground anchors and cable stayed bridges. The unit in charge of post-tensioning service production activities is the Equipment & Post-tensioning Division.

Produktivitas Segmen

Segment Productivity

No	Uraian *Description*	NK s.d. ADD saat ini *NK until Add now*	Nilai Kontrak Dikelola *Value of Contract Managed*		Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			2021 (Rp juta) *(Rp million)*	2020 (Rp juta) *(Rp million)*	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
A	**SNK 2020** ***Remaining Contract Value 2020***	**5.189.257**	**1.161.179**	**531.199**	**629.980**	**218,60**
1	Internal Waskita Group	5.171.022	1.142.944	513.625	629.319	222,53
1	Tol KLBM Seksi 2, 3 & 4 *Toll Road Section 2, 3 & 4*	3.885.895	341.846	375.661	33.815	91,00
2	Cibitung Cilincing Seksi 4 *Cibitung Cilincing Section 4*	383.778	-	74.624	74.624	0,00
3	Becakayu Ramp On Off *Becakayu Ramp On Off*	76.058	749	12.423	11.675	6,03
4	Arteri dan Jembatan Jatiwaringin *Jatiwaringin Artery and Bridge*	57.857	32.915	50.916	18.001	64,65
5	CCTW Seksi 2 *CCTW Section 2*	767.434	767.434	-	767.434	-
2	Eksternal *External*	18.235	18.235	17.574	661	103,76
1	Revitalisasi Dermaga Pertamina *Pertamina Pier Revitalization*	18.235	18.235	17.574	661	103,76
B	**NKB 2021** ***New Contract Value 2021***	**702.281**	**702.281**	**-**	**702.281**	**-**
1	Internal Waskita Group *Internal Waskita Group*	640.011	640.011	-	640.011	-
1	JPM Dukuh Atas	167.116	167.116	-	167.116	-
2	Rumah Kupang *Kupang House*	60.260	60.260	-	60.260	-

No	Uraian *Description*	NK s.d. ADD saat ini *NK until Add now*	Nilai Kontrak Dikelola *Value of Contract Managed*		Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			2021 (Rp juta) *(Rp million)*	2020 (Rp juta) *(Rp million)*	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
3	Spun Loji Banger	2.413	2.413	-	2.413	-
4	Spun KAPB	87.860	87.860	-	87.860	-
5	CCTW 2 ADD	32.922	32.922	-	32.922	-
6	Klaim CCTW 2 *Claim CCTW 2*	72.703	72.703	-	72.703	-
7	Pengadaan CCSP Loji Banger *Procurement of CCSP Loji Banger*	44.754	44.754	-	44.754	-
8	Pemancangan Spun Pile Loji Banger *Piling of Spun Pile Loji Banger*	4.000	4.000	-	4.000	-
9	Pengadaan *Full Slab* KAPB *Procurement of Full Slab KAPB*	167.983	167.983	-	167.983	-
2	Eksternal *External*	62.270	62.270	-	62.270	-
1	Rumah Pompa PIK *PIK Pump House*	50.700	50.700	-	50.700	-
2	Perumahan Savasa *Savasa Residence*	11.570	11.570	-	11.570	-
Total SNK & KNB ***Total Remaining Contract Value & New Contract Value***		**5.891.538**	**1.863.460**	**531.199**	**1.332.260**	**350,80**

Pada tahun 2021, nilai kontrak jasa konstruksi yang dikelola Perusahaan tercatat sebesar Rp1.863,46 miliar, meningkat Rp1.332,26 miliar atau 350,80% jika dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp531,19 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pada awal tahun 2020 pandemi wabah COVID-19 berdampak pada perekonomian di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia, WSBP secara khusus terkena dampak pandemi yang signifikan. Ketika masuk tahun 2021 dan pandemi COVID-19 di Indonesia sudah mereda WSBP mulai banyak tender proyek yang bisa diikuti baik itu eksternal maupun internal sehingga WSBP khususnya di Divisi Konstruksi & Instalasi Modular di 2021 TW IV mulai mendapat beberapa nilai kontrak baru yang bisa meningkatkan nilai kontrak dikelola tahun 2021.

In 2021, the value of construction service contracts managed by the Company was recorded at Rp1,863.46 billion, an increase of Rp1,332.26 billion or 350.80% compared to 2020 which was recorded at Rp531.19 billion. This was due to the fact that at the beginning of 2020, the COVID-19 pandemic had affected the economy throughout the world, including in Indonesia, in which WSBP experienced significant pandemic impact. Entering 2021 and the COVID-19 pandemic in Indonesia had subsided, WSBP started to participate in many project tenders, both externally and internally, hence WSBP, especially the Modular Construction & Installation Division, in the 4th Quarter of 2021 began to receive several new contract values that could increase the contract value managed in 2021.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kinerja Keuangan Segmen Jasa Konstruksi dan Kontribusinya terhadap Kinerja Perusahaan

Construction Services Segment Financial Performance and Contribution to Company Performance

Uraian *Description*	2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
Pendapatan *Revenue*	298.904	21,66	157.917	7,14	140.987	89,28
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(172.191)	-16,04	(540.258)	9,72	(368.067)	-68,13
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	126.713	41,28	(382.341)	11,42	509.054	133,14

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, Segmen Jasa Konstruksi mencatatkan laba bruto sebesar Rp126,71 miliar, meningkat Rp509,05 miliar atau 133,14% jika dibanding tahun 2020 yang mencatatkan rugi sebesar Rp382,34 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya proyek yang berhenti akibat pandemi COVID-19.

In 2021, the Construction Services Segment recorded a gross profit of Rp126.71 billion, an increase of Rp509.05 billion or 133.14% when compared to 2020 which recorded a loss of Rp382.34 billion. This was due to lots of projects that have stopped due to the COVID-19 pandemic.

Segmen Geografis

Selain mengelompokkan segmen usaha berdasarkan kegiatan yang dijalankan, Perusahaan sebagai salah satu perusahaan manufaktur beton terbesar di Tanah Air memiliki cakupan usaha yang luas dan tersebar di berbagai wilayah sehingga terdapat pengelompokkan segmen berdasarkan geografis yang dilayani. Adapun wilayah penjualan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Geographic Segment

In addition to grouping business segments based on the activities carried out, the Company as one of the largest concrete manufacturing companies in the country has a broad business scope and is spread across various regions, so that there is a segmentation grouping based on the geography served. The Company's sales areas in 2021 are as follows:

Wilayah Penjualan *Sales Region*	Kedudukan Kantor *Office Location*	Daerah Operasi *Operational Area*
Area Penjualan I *Sales Area I*	Kantor Utama : Jakarta Kantor Cabang : Balikpapan *Main Office : Jakarta* *Branch Office : Balikpapan*	Sumatera, Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Medan, dan Pekanbaru *Sumatra, Aceh, West Sumatra, Riau Islands, Medan, and Pekanbaru*
Area Penjualan II *Sales Area II*	Kantor Utama : Palembang Kantor Cabang : Banten *Main Office : Palembang* *Branch Office : Banten*	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten *South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten*
Area Penjualan III *Sales Area III*	Kantor Utama : Jakarta Kantor Cabang : Balikpapan *Head Office: Jakarta* *Branch Office: Balikpapan*	DKI Jakarta dan Jawa Barat *DKI Jakarta and West Java*

Wilayah Penjualan *Sales Region*	Kedudukan Kantor *Office Location*	Daerah Operasi *Operational Area*
Area Penjualan IV *Sales Area IV*	Kantor Utama : Surabaya Kantor Cabang : Semarang dan Makasar *Main Office : Surabaya* *Branch Office : Semarang and Makassar*	Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua *Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku and Papua*

Rekapitulasi Kontrak Penjualan Baru Berdasarkan Wilayah Penjualan

Recapitulation of New Sales Contracts by Sales Region

NO	UNIT BISNIS *BUSINESS UNIT*	NKB 2021 (dalam juta) *NKB 2021 (in millions)*
1	Area 1	143.133
2	Area 2	547.482
3	Area 3	807.997
4	Area 4	198.700
5	KIM	1.019.939
6	**TOTAL**	**2.717.250**

No	Nama Pekerjaan Proyek *Project Name*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Nilai Kontrak (Rp Juta) *Contract Value (Rp Million)*
Tahun 2021 *2021*			
Area Penjualan I *Sales Area I*			
1	Ready Mix - Proyek Toll Binjai - Pangkalan Brandan *Ready Mix - Binjai - Pangkalan Brandan Toll Project*	PT. HK - SIS (PT. Semen Indogreen Sentosa)	90.310
2	ADD III - Readymix - Proyek Jalan Tol Serbelawan Siantar (SBSR) *ADD III - Readymix - Serbelawan Siantar Toll Road Project (SBSR)*	PT. HAKAASTON	33.774
3	Proyek < 10 M *Project < 10 M*	Gabungan Collaboration	19.048
Sub Total			143.133
Area Penjualan II *Sales Area II*			
1	Readymix - Proyek Wilayah Sumatera Selatan (Kontrak Payung) *Readymix - South Sumatra Region Project (Umbrella Contract)*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	336.159
2	Spun Pile - Proyek Pembangunan Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 *Spun Pile - KAPB Toll Road Construction Project Package II Section 2*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	63.557
3	Spun Pile - Proyek Jalan Tol KAPB Paket Jembatan Musi (Spun D1000) *Spun Pile - KAPB Toll Road Project Musi Bridge Package (Spun D1000)*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	24.835
4	Spun Pile - Proyek Pembangunan Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 *Spun Pile - KAPB Toll Road Construction Project Package II Section 2*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	23.986
5	Spun Pile - Proyek Jembatan Musi *Spun Pile - Musi Bridge Project*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	23.241
6	Spun Pile - Proyek Jalan Tol KAPB II Seksi 2 *Spun Pile - KAPB II Toll Road Project Section 2*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	23.072
7	Spun Pile - Proyek Pembangunan Jalan Tol KAPB IV Seksi 2A *Spun Pile - KAPB IV Toll Road Construction Project Section 2A*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	18.119
8	PC-I *Girder* - Proyek Jalan Tol KAPB *PC-I Girder - KAPB Toll Road Project*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	16.000
9	Full Slab - Proyek Pembangunan Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 *Full Slab - KAPB Toll Road Construction Project Package II Section 2*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	11.800

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

No	Nama Pekerjaan Proyek *Project Name*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Nilai Kontrak (Rp Juta) *Contract Value (Rp Million)*
10	PC-I *Girder* - Proyek Fly Over Patih Galung *PC-I Girder - Patih Galung Fly Over Project*	PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	11.798
11	CCSP - Proyek Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang *CCSP - Lambidaro River Flood Control Project - Sekanak Palembang City*	PT Bukit - Cahaya KSO	11.430
12	Proyek < 10 M *Project < 10 M*	Gabungan *Collaboration*	16.515
Sub Total			**547.482**
Area Penjualan III ***Sales Area III***			
1	Spun Pile dan Girder Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 *Spun Pile and Girder Kataraja Toll Road Project Section 1*	PT. Duta Graha Karya	278.613
2	Proyek pembangunan Jalan Tol Becakayu 2B *Becakayu 2B Toll Road construction project*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	256.585
3	Readymix, Spun Pile, Full Slab - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing Seksi 1 *Readymix, Spun Pile, Full Slab - Cibitung Cilincing Toll Road Project Section 1*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	45.428
4	Readymix - Proyek Lawe - Lawe Facilities RDMP RU V *Readymix - Lawe Project - Lawe Facilities RDMP RU V*	PT. Sarana Amanah Integrasi	35.125
5	ADD-III - RDMP RU V Balikpapan Project - PKG 3 *ADD-III - RDMP RU V Balikpapan Project - PKG 3*	RDMP Balikpapan JO	17.759
6	Spun Pile - Proyek Thilawa Shipyard Myanmar Fase III Assign *Spun Pile - Thilawa Shipyard Myanmar Project Phase III Assign*	Fourth Harbor Engineering Co.,Ltd (CCCC4)	15.192
7	Add. XV - Proyek Cibitung - Cilincing Seksi 1 (Seksi 1&3) *Add. XV - Cibitung - Cilincing Project Section 1 (Sections 1&3)*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	15.039
8	Proyek < 10 M *Project < 10 M*	Gabungan *Collaboration*	144.256
Sub Total			**807.997**
Area Penjualan IV ***Sales Area IV***			
1	Readymix - Twin Tower Makassar *Readymix - Twin Tower Makassar*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	36.921
2	PC-I *Girder* - Proyek Pembangunan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 4 *PC-I Girder - Pasuruan - Probolinggo Toll Road Construction Project Section 4*	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	13.498
3	CCSP W 500 A 1000 - Proyek Pengendalian Banjir Kali Blorong Kab. Kendal *CCSP W 500 A 1000 - Blorong River Flood Control Project of Kendal regency*	Arafah - Sakti, KSO	10.530
4	Spun Pile - Proyek Smelter Manyar Gresik *Spun Pile - Manyar Gresik Smelter Project*	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	10.502
5	PCB - Jalan Kendari Toronipa *PCB - Kendari Toronipa Road*	PP KPS - KSO	10.166
6	Proyek < 10 M *Project < 10 M*	Gabungan Collaboration	117.083
Sub Total			198.700
TOTAL AREA PENJUALAN ***TOTAL SALES AREA***			**1.697.311**
Konstruksi & Instalasi Modular ***Modular Construction & Installation***			
EKSTERNAL ***EXTERNAL***			
1	Pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa Pulau 2B (River Walk Island) *Island Pump House Construction Work 2B (River Walk Island)*	Kapuknaga Indah	50.700

No	Nama Pekerjaan Proyek *Project Name*	Pemberi Kerja *Project Owner*	Nilai Kontrak (Rp Juta) *Contract Value (Rp Million)*
2	Perumahan Savasa *Savasa Residence*	Panahome Deltamas Indonesia	11.570
3	JPM Dukuh Atas *JPM Dukuh Atas*	KSO WBFV	167.116
4	Proyek < 10 M *Project < 10 M*	PKJ	661
Sub Total Eksternal Konstruksi dan Instalasi Modular ***Sub Total External Modular Construction and Installation***			**230.047**
INTERNAL ***INTERNAL***			
1	Rumah Kupang (RISHA) *Kupang House (RISHA)*	Div. Infra I	60.260
2	Pengadaan Spun Pile Kapal Betung *Kapal Betung Spun Pile Procurement*	Div. Infra II	87.860
3	Pengadaan Fullslab Proyek KAPB *KAPB Project Fullslab Procurement*	Div. Infra II	167.983
4	Pengadaan CCSP Loji Banger *Loji Banger CCSP Procurement*	Div. Infra I	44.754
5	Klaim CCTW Paket 2 *Claim CCTW Package 2*	Cimanggis Cibitung Tollways	72.703
6	Tol CCTW (ADD 8) *CCTW Toll (ADD 8)*	Cimanggis Cibitung Tollways	310.057
7	Addendum CCTW paket 2 *CCTW package 2 addendum*	Cimanggis Cibitung Tollways	32.922
8	Proyek < 10 M *Project < 10 M*		13.354
Sub Total Internal Konstruksi dan Instalasi Modular ***Sub Total Internal Modular Construction and Installation***			**789.892**
Total Konstruksi dan Instalasi Modular ***Total Modular Construction and Installation***			**1.019.939**

Kinerja Keuangan Segmen Terhadap Perusahaan

Segment Financial Performance to the Company

Pendapatan Usaha dan Kontribusinya terhadap Perusahaan
Operating Revenue and Contribution to the Company

Uraian *Description*	2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution (%)*	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution (%)*	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage (%)*
Pulau Jawa *Java Island*	935.572	67,79	1.685.736	76,23	(750.164)	-44,50
Luar Pulau Jawa *Outer Java Island*	444.500	32,21	525.677	23,77	(81.177)	-15,44
Jumlah ***Total***	**1.380.071**	**100,00**	**2.211.413**	**100,00**	**(831.342)**	**-37,59**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan usaha dari Pulau Jawa sebesar Rp935,57 miliar, turun Rp750,16 miliar atau 44,50% dari tahun 2020 sebesar Rp1.685,74 miliar. Sementara, pendapatan usaha dari Luar Pulau Jawa di tahun 2021 sebesar Rp444,50 miliar, turun Rp81,18 miliar atau 15,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp525,68 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh progres pelaksanaan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) di tahun 2021, terjadi pengalihan belanja konstruksi menjadi belanja kesehatan oleh Pemerintah akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya Nilai Kontrak Baru dan keterbatasan likuiditas modal kerja selama periode restrukturisasi.

In 2021, the Company recorded revenues from Java Island of Rp935.57 billion, decreased by Rp750.16 billion or 44.50% from 2020 of Rp1,685.74 billion. Meanwhile, revenues from Outer Java Island in 2021 amounted to Rp444.50 billion, decreased by Rp81.18 billion or 15.44% from the previous year of Rp525.68 billion. This was due to the completion progress of National Strategic Project (PSN) in 2021, the Government was diverting construction spending into health spending due to the COVID-19 pandemic which caused a decrease in New Contract Values and limited working capital liquidity during the restructuring period.

Aset Segmen dan Kontribusinya terhadap Perusahaan
Segment Assets and Contribution to the Company

Uraian *Description*	2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah (Rp juta) *Amount (Rp million)*	Kontribusi *Contribution* (%)	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase *Percentage* (%)
Pulau Jawa *Java Island*	4.700.841	68,31	8.352.263	97,24	(3.651.422)	-43,72
Luar Pulau Jawa *Outer Java Island*	2.181.236	31,69	236.762	2,76	1.944.474	821,28
Jumlah *Total*	6.882.077	100,00	8.589.026	100,00	(1.706.949)	-19,87

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, nilai aset yang dibukukan Perusahaan berdasarkan Segmen Geografis di Pulau Jawa sebesar Rp4.700,84 miliar, turun Rp3.651,42 miliar atau 43,72% dari tahun 2020 sebesar Rp8.352,26 miliar. Sementara, nilai aset dari Luar Pulau Jawa di tahun 2021 sebesar Rp2.181,24 miliar, meningkat Rp1.944,47 miliar atau 821,28% dari tahun sebelumnya sebesar Rp236,76 miliar. Hal tersebut disebabkan penurunan piutang usaha berelasi seiring dengan realisasi pmbayaran dari pihak Waskita Group, di sisi lain terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk piutang dari pihak berelasi lainnya. Di samping itu, adanya penurunan persediaan seiring dengan strategi WSBP untuk menggunakan stok eksisting guna mendukung pencapaian pendapatan usaha.

In 2021, the value of assets recorded by the Company based on the Geographical Segment in Java was Rp4,700.84 billion, decreased by Rp3,651.42 billion or 43.72% from 2020 of Rp8,352.26 billion. Meanwhile, the value of assets from Outer Java Island in 2021 was Rp2,181.24 billion, increased by Rp1,944.47 billion or 821.28% from the previous year of Rp236.76 billion. This was due to a decrease in related trade receivables in line with the realization of payments from Waskita Group, on the other hand there was an additional Allowance for Impairment Losses (CKPN) for receivables from other related parties. There was also a decrease in inventories in line with WSBP's strategy to use existing stock to support the achievement of revenues.

Distribusi

Selain mendistribusikan produknya ke pelanggan menggunakan armada *trailer* di jalur darat dan kapal tongkang untuk jalur laut, Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga (*transporter*) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Darat : 45 vendor
2. Laut : 3 vendor
3. Darat + Laut : 2 vendor

Distribution

In addition to distributing its products to customers using trailers on land routes and barges for sea routes, the Company also cooperates with third parties (transporters) for the purpose of distributing products to consumers within a period in accordance with the contract between the Company and the transporter company. The shipping contract is based on the agreed shipping volume. The Company's product delivery contracts with third parties until the end of 2021 are as follows:

1. Land : 45 vendors
2. Sea : 3 vendors
3. Land + Sea : 2 vendors

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap PSAK

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Information Presentation Standards and Conformity to Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has referred to the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk which have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with unqualified without modification opinion for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp-juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset *Assets*				
Aset Lancar *Current Assets*	4.205.955	4.067.189	138.766	3,41
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	2.676.122	4.521.836	(1.845.714)	-40,82
Jumlah Aset *Total Assets*	**6.882.077**	**8.589.025**	**(1.706.948)**	**-19,87**
Liabilitas *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	9.623.544	7.426.949	2.196.595	29,57
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	37.062	2.036.180	(1.999.118)	-98,18
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**9.660.606**	**9.463.129**	**197.477**	**2,09**
Ekuitas *Equity*	**(2.778.529)**	**(874.103)**	**1.904.426**	**217,87**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**6.882.077**	**8.589.025**	**(1.706.948)**	**-19,87**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Per 31 Desember 2021, posisi keuangan Perusahaan berdasarkan jumlah aset tercatat mengalami penurunan 19,87%, sementara jumlah liabilitas dan ekuitas masing-masing mengalami peningkatan sebesar 2,09% dan 217,87%.

As of December 31, 2021, the Company›s financial position based on total recorded assets decreased by 19.87%, while total liabilities and equity increased by 2.09% and 217.87%, respectively.

Aset

Assets

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Aset Lancar *Current Assets*	4.205.955	4.067.189	138.766	3,41
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.676.122	4.521.837	(1.845.715)	-40,82
Jumlah Aset ***Total Assets***	**6.882.077**	**8.589.026**	**(1.706.949)**	**-19,87**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah aset yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp6.882,08 miliar, mengalami penurunan Rp1.706,95 miliar atau 19,87% jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp8.589,03 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya reklasifikasi atas aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual (kelompok aset lain-lain ke aset lancar), adanya kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha dan tagihan bruto akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan mempengaruhi kemampuan para pelanggan dalam memenuhi kewajibannya.

Until the end of 2021, total assets recorded by the Company amounted to Rp6,882.08 billion, a decrease of Rp1,706.95 billion or 19.87% compared to 2020 amounted to Rp8,589.03 billion. This was due to the reclassification of assets classified as held for sale (other assets group to current assets), an increase in allowance for impairment losses (CKPN) for accounts receivable and gross amount due to the prolonged COVID-19 pandemic affecting customers' ability to fulfil their obligations.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020 (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	93.664	244.199	(150.535)	-61,64
Piutang Usaha *Accounts Receivable*	1.355.257	1.376.762	(21.505)	-1,56
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	7.084	9.070	(1.986)	-21,90
Persediaan *Inventories*	595.243	963.322	(368.079)	-38,21
Tagihan Bruto *Gross Amount*	433.536	1.209.540	(776.004)	-64,16

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020 (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	76.104	128.467	(52.363)	-40,76
Uang Muka kepada Pihak Ketiga *Advances to Third Parties*	631	-	631	-
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	125.471	135.828	(10.357)	-7,62
Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual *Assets Classified Held for Sale*	1.518.964	-	1.518.964	-
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**4.205.955**	**4.067.189**	**138.766**	**3,41**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Jumlah aset lancar yang dibukukan Perusahaan mengalami peningkatan Rp138,77 miliar atau 3,41% dari Rp4.067,19 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp4.205,96 miliar di tahun 2021. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas, persediaan, tagihan bruto, dan adanya hasil reklasifikasi dari aset tetap ke aset diklaisifikasi dimiliki untuk dijual.

Total current assets recorded by the Company increased by Rp138.77 billion or 3.41% from Rp4,067.19 billion in 2020 to Rp4,205.96 billion in 2021. This was due to a decrease in cash and cash equivalents, inventories, gross amount, and reclassification of property, plant and equipment to assets classified as held for sale.

Kas dan Setara Kas

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp93,66 miliar, menurun Rp150,54 miliar atau 61,64% dibanding tahun 2020 sebesar Rp244,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) perusahaan selama masa pandemi COVID-19.

Cash and Cash Equivalents

In 2021, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp93.66 billion, a decrease of Rp150.54 billion or 61.64% compared to 2020 of Rp244.20 billion. This was due to a decrease in the company's cash conversion cycle during the COVID-19 pandemic.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.355 miliar, turun Rp164,97 miliar atau 11,98% dari tahun sebelumnya Rp1.376,76 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang akibat penurunan kondisi perekonomian selama Pandemi COVID-19.

Accounts Receivable

The Company's accounts receivable in 2021 was recorded at Rp1,355 billion, decreased by Rp164.97 billion or 11.98% from the previous year at Rp1,376.76 billion. This was due to an increase in the allowance for impairment losses (CKPN) for receivables due to the declining economic conditions during the COVID-19 pandemic.

Piutang Lain-Lain

Sampai dengan 31 Desember 2021, piutang lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp7,08 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,99 miliar atau 21,90% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp9,07 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya uang muka pendapatan yang sudah terealisasi.

Other Receivables

As of December 31, 2021, the Company's other receivables were recorded at Rp7.08 billion, a decrease of Rp1.99 billion or 21.90% compared to the previous year at Rp9.07 billion. This was caused by cash advance that has been realized.

Persediaan

Persediaan Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp595,24 miliar, menurun Rp368,08 miliar atau 38,21% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp963,32 miliar. Hal ini sejalan dengan program prioritas Perseroan untuk meningkatkan penjualan dengan porsi persediaan barang jadi (*ready stock*).

Tagihan Bruto

Di tahun 2021, tagihan bruto Perusahaan menurun Rp632,54 miliar atau 52,30% dari tahun 2020 sebesar Rp1.209,54 miliar menjadi Rp433,54 miliar di tahun 2021. Hal ini didominasi oleh adanya kenaikan CKPN pada beberapa proyek infrastruktur sehubungan dengan informasi penundaan pelaksanaan proyek yang diperoleh dari pelanggan.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp76,10 miliar, menurun Rp52,36 miliar atau 40,76% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp128,47 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan restitusi pajak hasil dari pemeriksaan terkait PPh Badan (Pasal 28A), restitusi PPN, dan pengembalian pendahuluan PPN.

Uang Muka kepada Pihak Ketiga

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan uang muka kepada pihak ketiga sebesar Rp631 juta atau mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang tercatat nihil. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran uang muka kepada *supplier*.

Biaya Dibayar di Muka

Perusahaan mencatatkan biaya dibayar di muka pada tahun 2021 sebesar Rp125,47 miliar, turun Rp10,36 miliar atau 7,62% dari tahun sebelumnya Rp135,83 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya beban amortisasi pembangunan *Batching Plant* akibat penurunan utilisasi di masa pandemi COVID-19.

Aset Diklasifikasi Dimiliki untuk Dijual

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual sebesar Rp1.518,96 miliar atau mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar nihil. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk melakukan divestasi beberapa *Plant Precast*.

Inventories

The Company's inventories in 2021 were recorded at Rp595.24 billion, decreased by Rp368.08 billion or 38.21% compared to the previous year at Rp963.32 billion. This is in line with the Company's priority program to increase sales with a portion of ready stock.

Gross Amount

In 2021, the Company's gross amount decreased by Rp632.54 billion or 52.30% from Rp1,209.54 billion in 2020 to Rp433.54 billion in 2021. This was dominated by an increase in CKPN on several infrastructure projects related to information on delays in project execution obtained from customers.

Prepaid Taxes

The Company's prepaid taxes in 2021 were recorded at Rp76.10 billion, a decrease of Rp52.36 billion or 40.76% compared to 2020 which were recorded at Rp128.47 billion. This was due to the receipt of tax refunds resulting from audit related to Corporate Income Tax (Article 28A), VAT refunds, and preliminary VAT refunds.

Advances to Third Parties

In 2021, the Company recorded advances to third parties amounting to Rp631 million or an increase compared to the previous year which was recorded at nil. This was due to advance payment to the supplier.

Prepaid Expenses

The Company recorded prepaid expenses in 2021 amounting to Rp125.47 billion, decreased by Rp10.36 billion or 7.62% from the previous year of Rp135.83 billion. This was driven by a decrease in the amortization expenses for the construction of Batching Plant due to a decrease in utilization during the COVID-19 pandemic.

Assets Classified as Held for Sale

In 2021, the Company recorded assets classified as held for sale amounting to Rp1,518.96 billion or an increase compared to the previous year which was nil.This was in line with the Company's plan to divest several Precast Plants.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset Hak Guna *Right of Use Assets*	24.799	72.730	(47.931)	-65,90
Aset Tetap *Fixed Assets*	2.574.848	4.394.678	(1.819.830)	-41,41
Aset Lain-Lain *Other Assets*	76.475	54.429	22.046	40,50
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**2.676.122**	**4.521.837**	**(1.845.715)**	**-40,82**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Per 31 Desember 2021, aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan Rp1.845,72 miliar atau 40,82% dari Rp4.521,84 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.676,12 miliar. Hal tersebut disebabkan menurunnya aset tetap dan aset hak guna.

Aset Hak Guna
Aset hak guna Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp24,80 miliar, menurun Rp47,93 miliar atau 65,90% dari tahun 2020 sebesar Rp72,73 miliar. Hal ini dikarenakan bertambahnya nilai amortisasi sewa guna usaha pada tahun 2021 dan berakhirnya masa kontrak sewa guna usaha.

Aset Tetap
Aset tetap Perusahaan tercatat sebesar Rp2.574,85 miliar di tahun 2021, menurun Rp2.359,83 miliar atau 41,41% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4.394,68 miliar. Hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi dari aset tetap ke aset diklasifikasi dimiliki untuk dijual, bertambahnya nilai penyusutan pada tahun 2021, dan hasil revaluasi yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").

Aset Lain-Lain
Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan aset lain-lain sebesar Rp76,48 miliar, meningkat Rp22,05 miliar atau 40,50% dari tahun 2020 sebesar Rp54.429 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembukuan atas *software* aplikasi SAP.

As of December 31, 2021, the Company's non-current assets experienced a decrease of Rp1,845.72 billion or 40.82% from Rp4,521.84 billion in 2020 to Rp2,676.12 billion. This was due to a decrease in fixed assets and right-of-use assets.

Right of Use Assets
The Company's right-of-use assets in 2021 were recorded at Rp24.80 billion, decreased by Rp47.93 billion or 65.90% from 2020 of Rp72.73 billion. This was caused by an increase in the amortization value of lease in 2021 and the expiration of lease contract period.

Fixed Assets
The Company's fixed assets were recorded at Rp2,574.85 billion, decreased by Rp2,359.83 billion or 41.41% compared to the previous year's Rp4,394.68 billion. This was due to the reclassification from fixed assets to assets classified as held for sale, an increase in depreciation value in 2021, and the results of revaluation carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").

Other Assets
In 2021, the Company recorded other assets amounting to Rp76.48 billion, an increase of Rp22.05 billion or 40.50% from 2020 of Rp54,429 billion. This was caused by the bookkeeping for SAP application software.

Liabilitas

Liabilities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	9.623.544	7.426.949	2.196.595	29,58
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total of Non- Current Liabilities*	37.062	2.036.180	(1.999.118)	-98,18
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**9.660.606**	**9.463.129**	**197.477**	**2,09**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp9.660,61 miliar, mengalami peningkatan Rp197,48 miliar atau 2,09% jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp9.463,13 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2021, the Company recorded total liabilities amounted to Rp9,660.61 billion, an increase of Rp197.48 billion or 2.09% compared to 2020 which was Rp9,463.13 billion. This was due to the increase in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Utang Bank Jangka Pendek *Short Term Bank Loans*	3.865.231	3.668.509	196.722	5,36
Utang Usaha *Accounts Payable*	3.034.925	3.417.879	(382.954)	-11,20
Utang Lain-Lain *Other Payables*	77.245	68.982	8.263	11,98
Utang Pajak *Tax Payables*	53.303	44.275	9.028	20,39
Beban Akrual *Accrued Expenses*	570.863	182.353	388.510	213,05
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customers*	24.805	44.950	(20.145)	-44,82
Utang Obligasi Jangka Pendek *Short Term Bonds Payable*	1.997.172	-	1.997.172	100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**9.623.544**	**7.426.949**	**2.196.595**	**29,58**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan Rp2.196.60 miliar atau 29,58% dari Rp7.426,95 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9.623,54 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya reklasifikasi obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang Bank Jangka Pendek
Di tahun 2021, utang bank jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp3.865,23 miliar, meningkat Rp196,72 miliar atau 5,36% dibanding tahun 2020 sebesar Rp3.668,51 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Bank BNI.

Utang Usaha
Perusahaan membukukan utang usaha sebesar Rp3.034,93 miliar di tahun 2021, turun Rp382,95 miliar atau 11,20% dari tahun sebelumnya Rp3.417,88 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran tagihan kepada *supplier* selama tahun 2021.

Utang Lain-Lain
Utang lain-lain Perusahaan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp8,26 miliar atau 11,98% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp68,98 miliar menjadi Rp77,25 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan atas termin yang belum teridentifikasi.

Utang Pajak
Di tahun 2021, utang pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp53,30 miliar, meningkat Rp9,03 miliar atau 20,39% dari tahun 2020 sebesar Rp44,28 miliar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan atas PPh Pasal 21, 23 dan PPh Final Jasa Konstruksi.

Beban Akrual
Beban Akrual Perusahaan di tahun 2021 meningkat Rp388,51 miliar atau 213,05% dari tahun 2020 sebesar Rp182,35 miliar menjadi Rp570,86 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga pinjaman akibat dari bunga akrual yang dibukukan pada tahun 2021 serta peningkatan beban pada unit produksi.

Uang Muka dari Pelanggan
Di tahun 2021, uang muka dari pelanggan yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp24,81 miliar, menurun Rp20,15 miliar atau 44,82% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp44,95 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh progress pekerjaan dan pembayaran termin oleh pelanggan kepada perusahaan.

In 2021, the Company's current liabilities experienced an increase of Rp2,196.60 billion or 29.58% from Rp7,426.95 billion in 2020 to Rp9,623.54 billion. This was due to reclassification of bonds maturing in one year.

Short Term Bank Loans
In 2021, the Company's short-term bank loans were recorded at Rp3,865.23 billion, an increase of Rp196.72 billion or 5.36% compared to 2020 of Rp3,668.51 billion. This was caused by the withdrawal of short-term loan facilities from Bank BNI.

Accounts Payable
The Company posted accounts payable amounting to Rp3,034.93 billion in 2021, decreased by Rp382.95 billion or 11.20% from the previous year of Rp3,417.88 billion. This was due to bill payments to suppliers during 2021.

Other Payables
The Company's other payables in 2021 increased by Rp8.26 billion or 11.98% compared to the previous year of Rp68.98 billion to Rp77.25 billion. This was caused by addition to terms that have not been identified.

Tax Payables
In 2021, the Company's tax payables were recorded at Rp53.30 billion, an increase of Rp9.03 billion or 20.39% from 2020 of Rp44.28 billion. This was due to an increase in tax Articles 21, 23 and the construction service.

Accrued Expenses
The Company's Accrued Expenses in 2021 increased by Rp.388.51 billion or 213.05% from Rp182.35 billion in 2020 to Rp570.86 billion in 2021. This was due to an increase in loan interest expenses as a result of interest accrued booked in 2021 as well as an increase in expenses on production units.

Advances from Customers
In 2021, advances from customers recorded by the Company amounted to Rp24.81 billion, decreased by Rp20.15 billion or 44.82% compared to 2020 which was Rp44.95 billion. This was due to the progress of work and term payments by customers to the Company.

Utang Obligasi Jangka Pendek

Perusahaan membukukan utang obligasi jangka pendek sebesar Rp1.997,17 miliar di tahun 2021 atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yang sebesar nihil. Hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi obligasi yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun.

Short Term Bonds Payable

The Company's short-term bonds payable in 2021 amounted to Rp1,997.17 billion or an increase compared to 2020 which was nil. This was due to reclassification of bonds maturing in one year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Utang Obligasi *Bond Debts*	-	1.993.480	(1.993.480)	-100,00
Liabilitas Sewa Guna Usaha *Lease Liabilities*	17.118	32.262	(15.144)	-46,94
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liability*	19.944	10.439	9.505	91,05
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total of Non-Current Liabilities***	**37.062**	**2.036.181**	**(1.999.119)**	**-98,18**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp37,06 miliar, menurun Rp1.999,12 miliar atau 98,18% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2.036,18 miliar. Hal ini dikarenakan adanya reklasifikasi atas obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun, adanya penurunan atas liabilitas sewa guna usaha akibat berakhirnya masa sewa, serta adanya peningkatan imbalan kerja karena adanya kenaikan tingkat diskonto.

In 2021, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp37.06 billion, experienced a decrease of Rp1,999.12 billion or 98.18% compared to the previous year at Rp2,036.18 billion. This was due to reclassification of bonds maturing in one year, a decrease in lease liabilities due to the expiration of lease period, as well as an increase in employee benefits due to an increase in the discount rate.

Utang Obligasi

Di tahun 2021, Perusahaan memiliki utang obligasi yang mengalami penurunan Rp1.993,48 miliar atau 100,00% dari tahun sebelumnya Rp1.993,48 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek karena utang obligasi sudah jatuh tempo dalam satu tahun.

Bond Debts

In 2021, The company has bonds debts or decreased by Rp1,993.48 billion or 100.00% from the previous year of Rp1,993.48 billion. This was caused by reclassification to current liabilities because the bond debts are due within one year.

Liabilitas Sewa Guna Usaha

Liabilitas sewa guna usaha yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp17,12 miliar, turun Rp15,14 miliar atau 46,94% dari tahun sebelumnya Rp32,26 miliar. Hal ini dikarenakan sudah berakhirnya masa sewa lahan.

Lease Liabilities

The lease liabilities recorded by the Company in 2021 amounted to Rp17.12 billion, decreased by Rp15.14 billion or 46.94% from the previous year of Rp32.26 billion. This was because the land lease period has expired.

Liabilitas Imbalan Kerja

Di tahun 2021, liabilitas imbalan kerja Perusahaan tercatat sebesar Rp19,94 miliar, meningkat Rp9,51 miliar atau 91,05% dari tahun 2020 sebesar Rp10,44 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan tingkat diskonto yang menyebabkan naiknya liabilitas imbalan kerja.

Employee Benefits Liability

In 2021, the Company's employee benefits liability was recorded at Rp19.94 billion, an increase of Rp9.51 billion or 91.05% from 2020 at Rp10.44 billion. This was driven by an increase in the discount rate which caused an increase in employee benefit liabilities.

Ekuitas

Equity

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Modal Saham *Share Capital*	2.636.116	2.636.116	-	0,00
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	3.944.529	3.944.529	-	0,00
Saham Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	(775.954)	(775.954)	-	0,00
Saldo Laba (Defisit) *Retained Earnings (Deficit)*				
Telah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	272.173	272.173	-	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	(9.143.832)	(7.200.470)	1.943.362	26,99
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Components of Equity*	288.438	249.502	38.936	15,61
Jumlah Ekuitas Total Equity	**(2.778.529)**	**(874.103)**	**1.904.426**	**217,87**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Per 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar minus Rp2.778,53 miliar, meningkat Rp1.904,43 miliar atau 217,87% dari tahun sebelumnya sebesar minus Rp874,10 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya kerugian tahun 2021 yang cukup besar.

As of December 31, 2021, the Company's total equity was recorded at minus Rp2,778.53 billion, an increase of Rp1,904.43 billion or 217.87% from the previous year of minus Rp874.10 billion. This was due to due to the large losses in 2021.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.380.071	2.211.413	(831.342)	-37,59
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(1.073.122)	(2.264.507)	(1.191.385)	-52,61
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	306.949	(53.094)	360.043	678,12
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(1.371.773)	(1.568.568)	(196.795)	-12,55
Beban *Non-Controlling Plant* *Non-Controlling Plant Expenses*	(361.571)	(1.433.066)	(1.071.495)	-74,77
Beban Pajak Final *Final Tax Expenses*	(8.654)	(19.429)	(10.775)	-55,46
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih *Net Gain (Loss) on Foreign Exchange*	516	(281)	797	283,63
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.166	3.646	(2.480)	-68,02
Pendapatan (Beban) Lainnya – Bersih *Net Other Income (Expenses)*	107.256	(289.756)	397.012	137,02
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak *Profit (Loss) Before Financial Charges and Tax*	(1.326.112)	(3.360.549)	(2.034.437)	-60,54
Beban Keuangan *Financial Charges*	(617.251)	(761.343)	(144.092)	-18,93
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	(1.943.362)	(4.121.892)	(2.178.530)	-52,85
Beban Pajak Penghasilan Kini *Current Income Tax Expenses*	-	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan *Deferred Tax Expenses*	-	(165.420)	(165.420)	-100,00
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	(1.943.362)	(4.287.311)	(2.343.949)	-54,67
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja – Bersih *Net Remeasurement of Employee Benefits Liability*	(4.478)	10.752	(15.230)	-141,65
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap *Revaluation Surplus (Deficit) of Fixed Assets*	43.414	(68.446)	111.860	163,43
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	(1.904.426)	(4.345.006)	(2.440.580)	-56,16

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) *Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Rupiah)*	(79,27)	(174,88)	(96)	-142,08

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan mencatatkan penurunan rugi bersih tahun berjalan sebesar 54,67%, serta jumlah rugi komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan 56,17%.

Until the end of 2021, the Company recorded a decrease in net loss for the year by 54.67%, and a decrease in total comprehensive loss for the year by 56.17%.

Pendapatan Usaha
Per 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.380,07 miliar, mengalami penurunan Rp831,34 miliar atau 37,59% jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2.211,41 miliar. Sumber pendapatan usaha tersebut Perusahaan berasal dari segmen-segmen usaha yang dijalankan oleh Perusahaan, yakni segmen Beton Precast, Beton *Readymix & Quarry*, dan Jasa Konstruksi. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh keterbatasan likuiditas modal kerja produksi selama periode restrukturisasi keuangan perusahaan, dan pelemahan kondisi ekonomi makro akibat dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Revenues
As of December 31, 2021, the Company recorded revenues of Rp1,380.07 billion, decreased by Rp831.34 billion or 37.59% when compared to 2020 which was Rp2,211.41 billion. The Company's source of revenues is from the business segments run by the Company, namely the Precast Concrete, Readymix & Quarry Concrete, and Construction Services segments. The decline was caused by limited liquidity for production working capital during the Company's financial restructuring period, and weakening macroeconomic conditions as a result of the prolonged COVID-19 pandemic.

Beban Pokok Pendapatan
Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan mengalami penurunan Rp1.191,39 miliar atau 52,61% dari Rp2.264,51 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.073,12 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan struktur pencatatan atas beban produksi yang direklasifikasi ke beban usaha seperti beban ekspedisi, beban yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses produksi.

Cost of Revenues
In 2021, cost of revenues experienced a decrease of Rp1,191.39 billion or 52.61% from Rp2,264.51 billion in 2020 to Rp1,073.12 billion. This was due to changes in the recording structure of production expenses which were reclassified to operating expenses such as expedition expenses, expenses that are not directly related to the production process.

Laba (Rugi) Bruto
Perusahaan membukukan laba bruto pada tahun 2021 sebesar Rp306,95 miliar, meningkat Rp360,04 miliar atau 678,12% dibanding tahun 2020 yang mencatatkan rugi bruto sebesar Rp53,09 miliar. Hal ini sejalan dengan prioritas perusahaan untuk mengembalikan performa operasional perusahaan melalui pencatatan pendapatan usaha yang sehat, efisiensi beban produksi, dan penyajian laporan keuangan yang representatif dan menggambarkan kondisi perusahaan yang akurat.

Gross Profit (Loss)
The Company posted a 2021 gross profit of Rp306.95 billion, an increase of Rp360.04 billion or 678.12% compared to 2020 which recorded a gross loss of R53.09 billion. This was in line with the Company's priority to restore its operational performance through healthy recording of revenues, efficiency of production expenses, and presentation of financial statements that are representative and describe the Company's condition accurately.

Beban *Non-Controlling Plant*

Beban *Non-Controlling Plant* Perusahaan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.071,49 miliar atau 74,77% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.433,07 miliar menjadi Rp361,57 miliar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya beban yang tidak memberikan kontribusi dalam proses produksi, sejalan dengan upaya efisiensi biaya yang dilakukan oleh WSBP.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2021, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp1.371,77 miliar, menurun Rp196,79 juta atau 12,55% dari tahun 2020 sebesar Rp1.568,57 miliar. Hal ini sejalan dengan upaya efisiensi WSBP melalui penurunan beban penjualan.

Beban Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final Perusahaan tercatat sebesar Rp8,65 miliar, menurun Rp10,78 miliar atau 55,46% dari tahun 2020 sebesar Rp19,43 miliar. Hal ini dikarenakan beberapa proyek konstruksi yang mengalami perlambatan akibat pandemi COVID-19 sehingga pajak final menurun cukup signifikan.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs

Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp516 juta, meningkat Rp797 juta atau 283,63% dibanding tahun 2020 yang mencatatkan kerugian sebesar Rp281 juta. Hal tersebut disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing dipengaruhi oleh kenaikan selisih kurs pada tahun 2021.

Pendapatan Bunga

Perusahaan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,17 miliar di tahun 2021, menurun Rp2,48 miliar atau 68,02% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3,65 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya likuiditas perusahaan yang tersimpan di lembaga keuangan Bank.

Pendapatan (Beban) Lainnya

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan lainnya sebesar Rp107,26 miliar, meningkat Rp397,01 miliar atau 137,02% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp289,76 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya koreksi utang setelah dilakukan rekonsiliasi, serta adanya pengembalian tantiem dari beberapa Dewan Komisaris.

Non-Controlling Plant Expenses

The Company's Non-Controlling Plant Expenses in 2021 decreased by Rp1,071.49 billion or 74.77% compared to the previous year of Rp1,433.07 billion to Rp361.57 billion. This was driven by a decrease in expenses that did not contribute to the production process, in line with the cost efficiency efforts undertaken by WSBP.

General and Administrative Expenses

In 2021, general and administrative expenses were recorded at Rp1,371.77 billion, decreased by Rp196.79 million or 12.55% from 2020 of Rp1,568.57 billion. This was in line with WSBP's efficiency efforts by reducing selling expenses.

Final Income Tax Expenses

The Company's final income tax expenses were recorded at Rp8.65 billion, decreased by Rp10.78 billion or 55.46% from Rp19.43 billion in 2020. This was because several construction projects were experiencing a slowdown due to the COVID-19 pandemic, so that the final tax has decreased significantly.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

The Company recorded gain on foreign exchange of Rp516 million, an increase of Rp797 million or 283.63% compared to 2020 which recorded a loss of Rp281 million. This was due to transactions in foreign currencies affected by the increase in foreign exchange differences in 2021.

Interest Income

The Company recorded interest income amounted to Rp1.17 billion in 2021, a decrease of Rp2.48 billion or 68.02% compared to the previous year of Rp3.65 billion. This was due to a decrease in the company's liquidity stored in the Bank financial institution.

Other Income (Expenses)

The Company posted other income of Rp107.26 billion, an increase of Rp397.01 billion or 137.02% from the previous year which recorded a loss of Rp289.76 billion. This was due to debt correction after reconciliation, as well as the return of bonuses from several Board of Commissioners.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan laba sebelum beban keuangan dan pajak sebesar Rp1.326,11 miliar, turun Rp2.034,44 miliar atau 60,54% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp3.360,55 miliar. Hal ini didominasi oleh beban *non-controlling plant* yang menurun signifikan, beban pajak final yang mengalami penurunan, serta adanya peningkatan pendapatan lain berupa penyesuaian saldo utang.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp617,25 miliar, menurun Rp144,09 miliar atau 18,93% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp761,34 miliar. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga yang menurun dan proses restrukturisasi keuangan perusahaan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp1.943,36 miliar, menurun Rp2.178,53 atau 52,85% dibanding tahun 2020 sebesar Rp4.121,89 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh beban *non-controlling plant* yang menurun signifikan, penurunan beban pajak final, adanya peningkatan pendapatan lain-lain berupa penghapusan utang, serta pengembalian tantiem beberapa Dewan Komisaris.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1.943,36 miliar, menurun Rp2.343,95 miliar atau 54,67% dari tahun 2020 yang mencatatkan rugi sebesar Rp4.287,31 miliar. Hal ini dikarenakan beban *non-controlling plant* yang menurun signifikan, penurunan beban pajak final, adanya peningkatan pendapatan lain-lain berupa penghapusan utang, serta pengembalian tantiem beberapa Dewan Komisaris.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.904,43 miliar, menurun Rp2.440,58 miliar atau 56,17% dibanding tahun 2020 yang mencatatkan rugi Rp4.345,01 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja atas penurunan tingkat diskonto.

Profit (Loss) Before Financial Charges and Tax

In 2021, the Company posted profit before financial charges and tax amounted to Rp1,326.11 billion, decreased by Rp2,034.44 billion or 60.54% from the previous year which recorded a loss of Rp3,360.55 billion. This was dominated by a significant decrease in non-controlling plant expenses, a decrease in final tax expenses, and an increase in other income in the form of debt balance adjustments.

Financial Charges

The Company's financial charges in 2021 were recorded at Rp617.25 billion, decreased by Rp144.09 billion or 18.93% compared to the previous year at Rp761.34 billion. This was caused by declining interest rates and the Company's financial restructuring process.

Profit (Loss) Before Tax

In 2021, the Company recorded a loss before tax of Rp1,943.36 billion, decreased by Rp2,178.53 or 52.85% compared to 2020 of Rp4,121.89 billion. This was mainly due to a significant decrease in non-controlling plant expenses, a decrease in final tax expenses, an increase in other income in the form of debt write-offs, as well as the return of bonuses for several members of Board of Commissioners.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a net loss for the year amounted to Rp1,943.36 billion, decreased by Rp2,343.95 billion or 54.67% from 2020 which recorded a loss of Rp4,287.31 billion. This was caused by significant decrease in non-controlling plant expenses, a decrease in final tax expenses, an increase in other income in the form of debt write-offs, as well as the return of bonuses for several members of Board of Commissioners.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Comprehensive loss for the year recorded by the Company in 2021 was Rp1,904.43 billion, a decrease of Rp2,440.58 billion or 56.17% compared to 2020 which recorded a loss of Rp4,345.01 billion. This was caused by reduction in the remeasurement of employee benefit liabilities on the decrease in discount rate.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan rugi per saham dasar sebesar Rp79,27 mengalami penurunan sebesar Rp96 atau 54,67% dibanding tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp174,88. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja atas penurunan tingkat diskonto.

Basic Earnings (Loss) Per Share

In 2021, the Company recorded basic loss per share of Rp79.27, a decrease of Rp96 or 54.67% compared to the previous year's loss of Rp174.88. This was due to reduction in the remeasurement of employee benefit liabilities on the decrease in discount rate.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Operasi *Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*	(18.562)	561.477	(580.039)	-103,31
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Investasi *Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*	(387)	(162.359)	(161.972)	-99,76
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*	(131.586)	(624.253)	(492.667)	-78,92
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas ***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalants***	**(150.535)**	**(225.135)**	**(74.600)**	**-33,14**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	244.199	469.334	(225.135)	-47,97
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun ***Cash and Cash Equivalents at End of the Year***	**93.664**	**244.199**	**(150.535)**	**-61,64**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, arus kas Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp74,60 miliar atau 33,14% dari tahun 2020 sebesar defisit Rp225,14 miliar menjadi Rp150,54 miliar. Penurunan arus kas Perusahaan pada tahun 2021 disebabkan oleh penurunan dari semua aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan pada Perusahaan.

In 2021, the Company's cash flows was recorded to have decreased by Rp74.60 billion or 33.14% from a 2020 deficit of Rp225.14 billion to Rp150.54 billion. The decrease in the Company's cash flows in 2021 was due to a decrease in all operating, investing and financing activities in the Company.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Cash Flows Provided by Operating Activities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Penerimaan dari Pelanggan *Receipt from Customers*	1.496.313	3.325.422	(1.829.109)	-55,00
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga *Payments to Suppliers and Third Parties*	(553.585)	(2.235.338)	(1.681.753)	-75,23
Pembayaran Beban Pinjaman *Payment for Finance Costs*	(599.595)	(581.546)	18.049	3,10
Pembayaran kepada Karyawan *Payment to Employees*	(375.184)	(507.324)	(132.140)	-26,05
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka *Interest Income from Current Accounts and Time Deposits*	(1.157)	3.004	(4.161)	-138,52
Pembayaran Pajak *Tax Payment*	(23.221)	(48.409)	(25.188)	-52,03
Penerimaan Hasil Restitusi PPN *Receipt of VAT Restitution*	37.867	605.668	(567.801)	-93,75
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Akivitas Operasi ***Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities***	**(18.562)**	**561.477**	**(580.039)**	**-103,31**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp18,56 miliar, mengalami penurunan Rp580,04 miliar atau 103,31% dibanding tahun 2020 yang membukukan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Rp561,48 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan penerimaan pelanggan akibat dari penurunan pembayaran termin dari pelanggan selama pandemi COVID-19, serta penurunan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok pada tahun 2021 seiring dengan proses restrukturisasi keuangan perusahaan yang masih berlangsung.

In 2021, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp18.56 billion, a decrease of Rp580.04 billion or 103.31% compared to 2020 which recorded cash flows provided by operating activities of Rp561.48 billion. This was due to a decreased in receipts from customers due to declining term payments from customers during the COVID-19 pandemic, as well as a decrease in payments made to suppliers in 2021 in line with the Company's ongoing financial restructuring process.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Perolehan Aset Tetap *Acquisition of Fixed Assets*	(387)	(162.359)	(161.972)	-99,76
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi ***Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities***	**(387)**	**(162.359)**	**(161.972)**	**-99,76**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Di tahun 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp387 juta, menurun Rp161,97 miliar atau 99,76% dibanding tahun 2020 sebesar Rp162,36 miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021, Perseroan fokus pada strategi restrukturisasi keuangan dan optimalisasi aset eksisting.

In 2021, the cash flows used in investing activities were recorded at Rp387 million, a decrease of Rp161.97 billion or 99.76% compared to 2020 of Rp162.36 billion. This is because in 2021, the Company focused on financial restructuring strategies and optimizing existing assets.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows Used in Financing Activities

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020* (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference (Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek *Receipt from Short-term Loans*	-	6.601.185	(6.601.185)	-100,00
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek *Payment of Short-term Loans*	(131.586)	(7.023.916)	(6.892.330)	-98,13
Pembayaran Dividen *Bond Emission Costs*	-	(201.521)	(201.521)	-100,00
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan ***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***	**(131.586)**	**(624.252)**	**(492.666)**	**-78,92**

*) Disajikan kembali
*) *Restated*

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp131,59 miliar, turun Rp492,67 miliar atau 78,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp624,25 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penerimaan pinjaman dan tidak adanya pembagian dividen di tahun 2021, serta penurunan pembayaran pinjaman selama periode restrukturisasi keuangan perusahaan.

The cash flows used in financing activities in 2021 amounted to Rp131.59 billion, decreased by Rp492.67 billion or 78.92% from the previous year of Rp624.25 billion. This was due to no loan receipts and no dividend distribution in 2021, as well as a decrease in loan payments during the Company's financial restructuring period.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun Perusahaan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp150,54 miliar atau 61,64% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp244,20 miliar menjadi Rp93,66 miliar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada Perusahaan.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

The Company's cash and cash equivalents at end of the year 2021 experienced a decrease of Rp150.54 billion or 61.64% compared to the previous year of Rp244.20 billion to Rp93.66 billion. This was driven by a decrease in operating, investing and financing activities in the Company.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Ability to Pay Debts

In measuring its ability to fulfill all its obligations, the Company uses liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off its short-term debts, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all of its debts.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio kas, rasio cepat, serta rasio lancar. Adapun rasio likuiditas Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Ability to Pay Short-Term Debts

The Company measures its ability to meet short-term obligations that will mature through the liquidity ratio. Liquidity ratios can be measured using cash ratio, quick ratio, and current ratio. The Company's liquidity ratio in 2020 and 2021 can be seen as follows:

Uraian *Description*	2021 (%)	2020 (%)	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Rp juta) *Difference* *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,01	0,03	(0,02)	-70,40
Rasio Cepat *Quick Ratio*	0,38	0,42	(0,04)	-10,22
Rasio Lancar *Current Ratio*	0,44	0,55	(0,11)	-20,19

Per 31 Desember 2021, rasio kas Perusahaan tercatat sebesar 0,01 kali, mengalami penurunan 70,40% dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,03 kali. Selanjutnya, rasio cepat tercatat sebesar 0,38 kali, menurun 10,22% dari tahun sebelumnya sebesar 0,42 kali, dan rasio lancar mengalami penurunan 20,19% dari 0,55 kali di tahun 2020 menjadi 0,44 kali di tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek di tahun 2021 akibat dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

As of December 31, 2021, the Company's cash ratio was recorded at 0.01 times, a decrease of 70.40% from the previous year at 0.03 times. Furthermore, the quick ratio was recorded at 0.38 times, decreased by 10.22% from the previous year at 0.42 times, and the current ratio decreased by 20.19% from 0.55 times in 2020 to 0.44 times in 2021. This shows a decline in the Company's ability to pay short-term debts in 2021 due to the prolonged impact of the COVID-19 pandemic.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang melalui rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Adapun rasio solvabilitas Perusahaan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir disajikan sebagai berikut:

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

The Company measures its ability to pay debts, both short-term and long-term, and measures the number of assets financed by debt through solvency ratio. The solvency ratio can be seen through the debt to equity and debt to asset ratio. The solvency ratio of the Company in the last 2 (two) financial years are presented as follows:

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020 (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (%) *Difference (%)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	(347,69)	(1.082,61)	734,92	-67,88
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	140,37	110,18	30,19	27,40

Hingga akhir tahun 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dibukukan Perusahaan adalah sebesar minus 347,69%, mengalami penurunan 67,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar minus 1.082,61%. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 140,37%, meningkat 27,40% dari tahun sebelumnya sebesar 110,18%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan ekuitas maupun aset mengalami penurunan. Guna mengatasi hal tersebut, WSBP mengambil strategi restrukturisasi keuangan, efisiensi beban usaha, dan optimalisasi aset perusahaan.

Until the end of 2021, debt to equity ratio recorded by the Company was minus 347.69%, a decrease of 67.88% from the previous year of 1,082.61%. Meanwhile, debt to equity ratio was recorded at 140.37%, an increase of 27.40% from the previous year of 110.18%. This shows that the Company's ability to meet its obligations using equity and assets has decreased. To overcome this, WSBP adopted a strategy of financial restructuring, efficiency of operating expenses, and optimization of company assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perusahaan memiliki piutang dari pelanggan dan pihak lainnya. Untuk itu, Perusahaan mengukur tingkat kemampuannya dalam mengumpulkan piutang agar dapat mengetahui lama penagihan rata-rata (*collection period*). Semakin kecil nilai *collection period*, maka menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya.

Berikut disampaikan tabel tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tahun 2020 dan 2021.

Receivables Collectability Level

In carrying out business activities, the Company has receivables from customers and other parties. For this reason, the Company measures the level of its ability to collect receivables in order to determine the average collection period. Smaller value of collection period indicates that the Company has a better ability to collect its receivables.

The following table shows the level of the Company's receivables collectability for 2020 and 2021.

Uraian *Description*	2021 (Hari) *(Day)*	2020 (Hari) *(Day)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (Hari) *Difference (Day)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Collection Period	422	265	157	59,24

Collection period Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar 422 hari, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 265 hari. Peningkatan tersebut menunjukkan penurunan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran termin/piutang kepada WSBP, sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

The Company's collection period in 2021 was recorded at 422 days, an increase compared to the previous year of 265 days. This increase indicates a decrease in the ability of customers to fulfil their obligations for payment of terms/receivables to WSBP, as a result of the COVID-19 pandemic.

Rasio Keuangan Lainnya

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba melalui rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari rasio pengembalian atas aset dan rasio pengembalian atas ekuitas. Sementara, rasio rentabilitas terdiri dari rasio marjin laba bruto, rasio marjin laba operasi, serta rasio marjin laba bersih. Kedua rasio ini bertujuan mengetahui kemampuan Perusahan dalam mencetak laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas.

Adapun rasio profitabilitas dan rentabilitas Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Other Financial Ratios

The Company measures its ability to generate profit through profitability ratio and rentability ratio. The profitability ratio consists of return on assets and return on equity ratio. Meanwhile, the rentability ratio consists of gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin ratio. These two ratios aim to determine the Company's ability to generate profit from revenue related to sales, assets, and equity.

The profitability and rentability ratios of the Company in the last 2 (two) years are presented as follows:

Uraian *Description*	2021 (%)	2020 (%)	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih (%) *Difference (%)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) *Return on Assets Ratio (ROA)*	(25,12)	(49,92)	24,80	-49,68
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) *Return on Equity Ratio (ROE)*	(106,41)	(490,48)	384,07	78,30
Rasio Marjin Laba Bruto (GPM) *Gross Profit Margin Ratio (GPM)*	22,24	2,40	19,84	826,32
Rasio Marjin Laba Operasi (OPM) *Operating Profit Margin Ratio (OPM)*	(95,46)	(151,09)	55,63	36,82
Rasio Marjin Laba Bersih (NPM) *Net Profit Margin Ratio (NPM)*	(140,82)	(193,87)	53,05	27,36

Pada tahun 2021, rasio profitabilitas Perusahaan berdasarkan rasio pengembalian atas aset tercatat sebesar minus 25,12% atau menurun 49,68% dari tahun 2020 yang sebesar minus 49,92%, serta rasio pengembalian atas ekuitas mengalami kenaikan 78,30% dari minus 490,48% di tahun 2020 menjadi minus 106,41%.

In 2021, the Company's profitability ratio based on return on assets ratio was recorded at minus 25.12%% or decreased by 49.68% from minus 49.92% in 2020, and return on equity ratio has increased by 78.30% from minus 490.48% to minus 106.41%.

Sementara, rasio rentabilitas berdasarkan rasio marjin laba bruto tercatat sebesar 22,24% atau meningkat 826,32% dari tahun 2020 yang sebesar 2,40%. Kemudian, rasio marjin laba operasi di tahun 2021 sebesar minus 95,46% atau naik 36,82% dibanding tahun 2020 sebesar minus 151,09%, serta rasio marjin laba bersih sebesar minus 140,82% atau naik 27,36% dari tahun sebelumnya sebesar minus 193,87%.

Meanwhile, the profitability ratio based on gross profit margin ratio was recorded at 22.24% or an increase of 826.32% from 2020 at 2.40%. Then, operating profit margin ratio in 2021 was minus 95.46% or increased by 36.82% compared to 2020 at minus 151.09%, and net profit margin ratio was minus 140.82% or increased by 27.36% from the previous year at minus 193.87%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Kebijakan

Dalam mengelola risiko struktur modal, Perusahaan memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya di samping memberikan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Di tahun 2021, struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek yang diimbangi dengan kas dan setara kas, serta ekuitas yang terdiri dari modal yang di tempatkan dan disetor serta saldo laba.

Dalam mengelola struktur modalnya, Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah tersebut, Direksi juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2021, komposisi struktur modal Perusahaan terdiri atas liabilitas sebesar 140,37% dan ekuitas sebesar minus 40,37% di mana komposisi ini mengalami perubahan dari tahun 2020. Adapun rincian struktur modal Perusahaan di tahun 2020 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Policy and Basis for Policy Selection

In managing capital structure risk, the Company ensures its ability to continue its business in addition to providing benefits to shareholders through the optimization of debt and equity balances. In 2021, the Company's capital structure consists of short-term loans offset by cash and cash equivalents, as well as equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings.

In managing its capital structure, the Company periodically reviews its capital structure. As part of this review, the Board of Directors also considers the cost of capital and associated risks.

Details of Capital Structure

In 2021, the composition of the Company's capital structure consists of 140.37% liabilities and minus 40.37% equity, in which this composition has changed compared to 2020. The details of the Company's capital structure in 2020 and 2021 are presented as follows:

Struktur Modal *Capital Structure*	2021		2020		Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Nominal (Rp juta) *Nominal (Rp million)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Nominal (Rp juta) *Nominal (Rp million)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Selisih (Rp juta) *Difference (Rp million)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	9.660.606	140,37	9.463.129	110,18	197.477	2,09
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	(2.778.529)	-40,37	(874.103)	-10,18	(1.904.426)	217,87
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	6.882.077	100,00	8.589.026	100,00	(1.706.949)	-1987
Rasio Utang terhadap Modal (%) *Debt to Asset Ratio (%)*		-3,48		-10,83	-11,60	-1,43

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

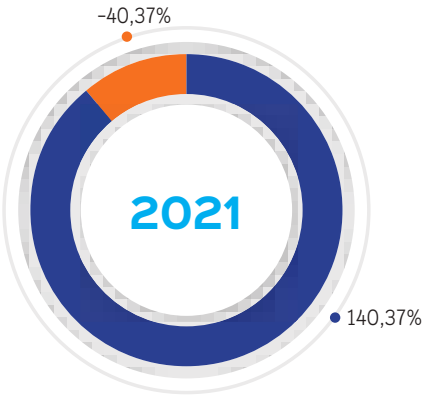

2021

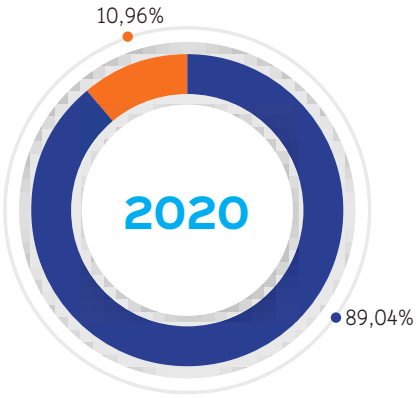

2020

Ekuitas
Equity

Liabilitas
Liabilities

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity. In 2021, there were no material commitments for capital goods investment in the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal

Di tahun 2021, Perusahaan merealisasikan kegiatan investasi barang modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan bisnis dan pengembangan usaha. Adapun realisasi investasi barang modal Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of Capital Goods Investment

In 2021, the Company realized the capital goods investment activities, which play an important role in supporting business activities and business development. The realization of the Company's capital goods investment in 2021 is as follows:

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Goods Investment*	Tujuan Investasi *Type of Capital Goods Investment*	Nilai (Rp juta) *Amount* *(Rp million)*
Prototype Concrate Modular	Untuk *prototype* desain modular *For modular design prototypes*	686
Jumlah ***Total***		**686**

Realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp686 juta, mengalami penurunan Rp86,88 miliar atau 99.2% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp87,56 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pandemi COVID-19, sehingga perusahaan memutuskan untuk melakukan pembatasan pembelian barang modal (capex).

The capital goods investment made by the Company in 2021 was realized at Rp686 million, a decrease of Rp. 86.88 billion or 99.2% compared to 2020's realization of Rp87.56 billion. This was caused by the COVID-19 pandemic, hance the Company decided to limit the purchase of capital goods (capex).

Uraian *Description*	2021 (Rp juta) *(Rp-million)*	2020 (Rp juta) *(Rp-million)*	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal (Rp juta) *(Rp-million)*	Persentase (%) *Percentage* *(%)*
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Goods Investment*	686	87.563	86.877	99,2

Realisasi Invetasi Barang Modal 2020-2021
Realization of Capital Goods Investment 2020-2021

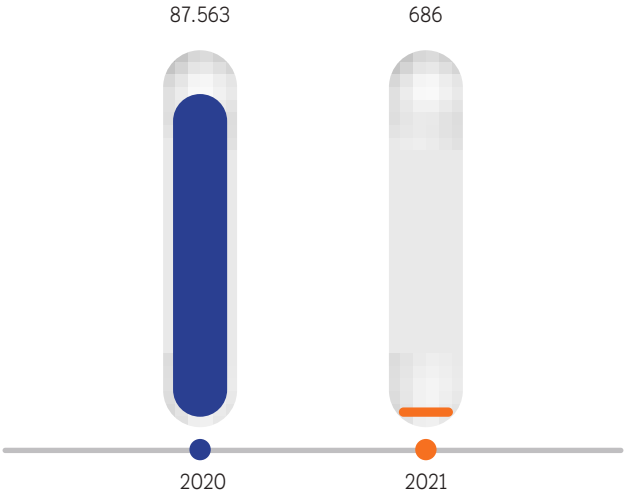

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai pada tahun berjalan yang tertuang dalam Revisi RKAP 2021 dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan kondisi yang terjadi di Indonesia, di tambah masih berlangsungnya kondisi pandemi COVID-19. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan Revisi RKAP Tahun 2021 dengan realisasi tahun buku 2021 disajikan sebagai berikut:

Comparison between Target and Realization in 2021

In running its business, the Company has set a number of targets to be achieved in the current year as stated in the RKAP Revision 2021 while still paying attention to and adjusting to conditions that occur in Indonesia, in addition to the ongoing COVID-19 pandemic conditions. The comparison of the achievement of several established targets based on the 2021 RKAP Revision with the realization of in the 2021 fiscal year is presented as follows:

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian *Description*	Realisasi 2021 (Rp juta) *2021 Realization (Rp million)*	Revisi RKAP 2021 (Rp juta) *2021 RKAP Revision (Rp million)*	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 (%) *Achievement of Realization against Target in 2021 (%)*
ASPEK KEUANGAN ***FINANCIAL ASPECT***			
Posisi Keuangan ***Financial Position***			
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	4.205.955	4.861.235	86,52
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	2.676.122	5.164.737	51,82
Jumlah Aset *Total Assets*	6.882.077	10.025.972	68,64
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	9.623.544	9.989.327	96,34
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	37.062	43.905	84,41
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	9.660.606	10.033.232	96,29
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	(2.778.529)	(7.260)	38.271,75
Laba Rugi ***Profit (Loss)***			
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.380.071	1.687.097	81,80
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	306.949	(288.797)	106
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	(1.943.362)	(1.257.367)	154,56
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	(1.943.362)	(1.164.690)	166,86
ASPEK OPERASIONAL ***OPERATIONAL ASPECT***			
Nilai Kontrak Baru (NKB) *New Contract Value (NKB)*	2.717.250	2.629.023	103,36
Sisa Nilai Kontrak (SNK) *Remaining Contract Value (SNK)*	2.601.070	3.723.927	69,85
Jumlah Nilai Kontrak *Total Contract Value*	5.318.320	6.352.950	83,71
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) *Precast Concrete Production Capacity (tons)*	3.700.000	3.700.000	100,00
ASPEK PEMASARAN ***MARKETING ASPECT***			
Lelang Diikuti *Auction Followed*	9.923.761	10.566.553	93,92
Lelang yang Dimenangkan *Auction Won*	2.717.250	2.629.023	103,36
Persentase Lelang yang Dimenangkan (%) *Percentage of Auctions Won (%)*	27,38	24,88	110,05

Posisi Keuangan

Pada tahun 2021, Perusahaan merealisasikan jumlah aset sebesar Rp6.882,08 miliar atau mencapai 68,64% terhadap target tahun 2021. Jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp9.660,61 miliar atau 96,29% terhadap target. Sementara, ekuitas Perusahaan tercatat sebesar minus Rp2.778,53 miliar atau mencapai 38.271,75% terhadap target tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh akumulasi kerugian yang dicatatkan oleh perusahaan akibat Pandemi COVID-19 tahun 2020 dan 2021, hasil penilaian kantor jasa penilai publik (KJPP) atas aset tetap perusahaan, dan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2021.

Financial Position

In 2021, the Company realized total assets of Rp6,882.08 billion or 68.64% of the 2021 target. The Company's total liabilities were recorded at Rp9,660.61 billion or 96.29% of the target. Meanwhile, the Company's equity was recorded at minus Rp2,778.53 billion or reached 38,271.75% of the 2021 target. This was due to the accumulated losses recorded by the Company due to the COVID-19 Pandemic in 2020 and 2021, the assessment results of Public Appraisal Service Office (KJPP) on the Company's fixed assets, and an increase in the allowance for impairment losses in 2021.

Laba Rugi

Dari sisi laba rugi, Perusahaan berhasil merealisaskan pendapatan usaha sebesar Rp1.380,07 miliar atau 81,80% terhadap target tahun 2021. Kemudian, di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1.943,36 miliar atau mencapai 166,86% terhadap target. Hal ini dikarenakan penurunan aktifitas ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, beban keuangan yang signifikan diakibatkan masih berlangsungnya proses restrukturisasi keuangan, dan peningkatan pencatatan CKPN tahun 2021.

Profit (Loss)

In terms of profit and loss, the Company succeeded in realizing operating revenue of Rp1,380.07 billion or 81.80% of the 2021 target. In 2021 the Company recorded a net loss for the year of Rp1,943.36 billion or reached 166.86. % of the target. This was driven by to a decline in economic activities due to the prolonged COVID-19 pandemic, significant financial charges due to the ongoing financial restructuring process, and an increase in the recording of CKPN in 2021.

Aspek Operasional

Di tahun 2021, Perusahaan merealisasikan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp2.717,25 miliar atau sebesar 103,36% atas target tahun 2021. Sisa nilai kontrak (SNK) yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.601,07 miliar atau 69,85% dari target tahun 2021. Kemudian, jumlah nilai kontrak yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp5.318,32 miliar atau mencapai 83,71% atas target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Hal ini lebih disebabkan oleh peningkatan capaian kontrak baru pada tahun 2021 yang didorong oleh strategi peningkatan pangsa pasar eksternal seperti proyek dari segmen Pemerintah, BUMN, dan Swasta.

Operational Aspect

In 2021, the Company realized new contract value (NKB) of Rp2,717.25 billion or 103.36% of the 2021 target. The remaining contract value (SNK) obtained by the Company in 2021 was Rp2,601.07 billion or 69.85% of the 2021 target. Then, total contract value recorded by the Company in 2021 reached Rp5,318.32 billion or 83.71% of the target set in 2021. This was more due to the increase in new contracts acquisition in 2021 driven by a strategy to increase external market share such as projects from the Government, SOEs, and Private segments.

Aspek Pemasaran

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan merealisasikan perolehan lelang diikuti sebesar Rp9.923,76 miliar dan lelang yang dimenangkan oleh Perusahaan tercatat mencapai Rp2.717,25 miliar atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2021. Hal tersebut sejalan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan capaian pemasaran melalui peningkatan mutu produk, pelayanan pasca jual, dan penerapan marketing strategis.

Marketing Aspect

Until the end of 2021, the Company realized the acquisition of auctions followed by Rp9,923.76 billion and auction won was recorded at Rp2,717.25 billion or higher than the target set in the 2021 RKAP Revision. This is in line with the Company's efforts to improve marketing achievements through improving product quality, after-sales services, and implementing strategic marketing.

Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang Next Year's Projection

Uraian *Description*	Realisasi 2021 (Rp juta) *2021 Realization (Rp million)*	Proyeksi 2022 (Rp juta) *2022 Projection (Rp million)*	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) *2022 Projection against 2021 Realization (%)*
ASPEK KEUANGAN ***FINANCIAL ASPECT***			
Posisi Keuangan ***Financial Position***			
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	4.205.955	3.770.336	89,64
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	2.676.122	4.509.963	168,53
Jumlah Aset *Total Assets*	6.882.077	8.280.299	120,32
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	9.623.544	8.133.095	84,51
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	37.062	2.042.831	5.511,93
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	9.660.606	10.175.925	105,33
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	(2.778.529)	(1.895.626)	68,22
Laba Rugi ***Profit (Loss)***			
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.380.071	3.779.743	273,88
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	306.949	(175.473)	-57,17
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	(1.943.362)	(593.284)	30,53
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	(1.943.362)	(626.020)	32,21
ASPEK OPERASIONAL ***OPERATIONAL ASPECT***			
Nilai Kontrak Baru (NKB) *New Contract Value (NKB)*	2.717.250	3.505.140	129,00
Sisa Nilai Kontrak (SNK) *Remaining Contract Value (SNK)*	2.601.070	3.675.112	141,29
Jumlah Nilai Kontrak *Total Contract Value*	5.318.320	7.180.252	135,01
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) *Precast Concrete Production Capacity (tons)*	3.700.000	3.700.000	100,00
ASPEK PEMASARAN ***MARKETING ASPECT***			
Lelang Diikuti *Auction Followed*	9.923.761	17.500.000	176,34
Lelang yang Dimenangkan *Auction Won*	2.717.250	3.505.140	129,00

Uraian *Description*	Realisasi 2021 (Rp juta) *2021 Realization (Rp million)*	Proyeksi 2022 (Rp juta) *2022 Projection (Rp million)*	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) *2022 Projection against 2021 Realization (%)*
Persentase Lelang yang Dimenangkan (%) *Percentage of Auctions Won (%)*	27,38	20,03	73,16

Posisi Keuangan

Pada tahun 2022, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan posisi keuangan berupa jumlah aset sebesar Rp8.280,30 miliar atau mencapai 120,32% terhadap realisasi tahun 2021. Kemudian jumlah liabilitas pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp10.175,93 miliar atau 105,33% atas realisasi tahun 2021. Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 diproyeksi sebesar minus Rp1.895,63 miliar atau 68,22% dari realisasi tahun 2021. Hal tersebut didorong oleh peningkatan capaian operasional seiring dengan program transformasi bisnis, serta program restrukturisasi keuangan yang diharapkan dapat diselesaikan di tahun 2022.

Financial Position

In 2022, the Company is projected to be able to book financial position in the form of total assets of Rp8,280.30 billion or reach 120.32% of the realization in 2021. Then, total liabilities in 2022 are projected to be Rp10,175.93 billion or 105.33%. of the realization in 2021. The Company's equity in 2022 is projected to minus Rp1,895.63 billion or 68.22% of the realization in 2021. This was driven by an increase in operational achievements in line with the business transformation program, as well as a financial restructuring program which is expected to be completed in 2022.

Laba Rugi

Dari sisi laba rugi, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.779,74 miliar atau 273,88% atas realisasi tahun 2021. Kemudian, Perusahaan memproyeksikan rugi bersih tahun berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp626,02 miliar atau mencapai 32,21% dari realisasi tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kinerja operasional seiring dengan capaian kontrak baru 2021 yang melebihi target, namun di sisi lain beban keuangan masih cukup besar sehingga menekan profitabilitas perusahaan.

Profit (Loss)

In terms of profit (loss), the Company projects to book revenues Rp3,779.74 billion or 273.88% on the realization in 2021. Then, the Company projected profit loss for the year in 2022 of Rp626.02 billion or reaching 32.21% from the realization in 2021. This was due to an increase in operational performance in line with the achievement of new contracts in 2021 which exceeded the target, but on the other hand the financial charges were still high and reduced the Company's profitability.

Aspek Operasional

Perusahaan memproyeksikan nilai kontrak baru (NKB) di tahun 2022 sebesar Rp3.505,14 miliar atau mencapai 129,00% atas realisasi tahun 2021 dan sisa nilai kontrak diproyeksikan mencapai Rp3.675,11 miliar atau 141,29% dari realisasi tahun 2021. Adapun jumlah nilai kontrak pada tahun 2022 diproyeksikan mencapai Rp7.180,25 miliar atau mencapai 135,01% atas realisasi tahun 2021. Hal ini didorong oleh strategi perusahaan untuk meningkatkan capaian kontrak baru melalui optimalisasi pasar internal WSKT group dan peningkatan pangsa pasar eksternal, termasuk penetrasi pasar luar negeri.

Operational Aspect

The Company projects the new contract value (NKB) in 2022 at Rp3,505.14 billion or 129.00% of the realization in 2021 and the remaining contract value is projected to reach Rp3,675.11 billion or 141.29% of the realization in 2021. Hence, total contract value in 2022 is projected to reach Rp7,180.25 billion or 135.01% of the realization in 2021. This is driven by the Company's strategy to increase the achievement of new contracts through optimizing WSKT group's internal market and increasing external market share, including foreign market penetration.

Aspek Pemasaran

Dari sisi aspek pemasaran, Perusahaan memproyeksikan lelang diikuti pada tahun 2022 sebesar Rp17.500,00 miliar atau 176,34% atas realisasi tahun 2021. Sementara, lelang yang dimenangkan diproyeksi dapat mencapai Rp3.505,14 miliar atau mencapai 129,00% atas realisasi tahun 2021. Hal tersebut sejalan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan capaian pemasaran melalui peningkatan mutu produk, pelayanan pasca jual, dan penerapan marketing strategis.

Marketing Aspect

From the marketing aspect, the Company projects that the auction followed in 2022 amounted to Rp17,500.00 billion or 176,34% of the realization in 2021. Meanwhile, the auction won is projected to reach Rp3,505.14 billion or 129.00% of the realization in 2021. This is in line with the Company's efforts to improve marketing achievements through improving product quality, after-sales service, and implementing strategic marketing.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada akhir periode 31 Desember 2021 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 5 Mei 2022.

1. Penetapan Sementara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
   Berdasarkan penetapan sementara PKPU tanggal 27 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus Perusahaan. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasional di bawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Manajemen Perusahaan yakin bahwa proses PKPU akan berhasil sampai dengan tahap homologasi. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil akhir proses PKPU tersebut. Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU selama 75 hari yang diajukan oleh Perusahaan dan menetapkan Perusahaan memasuki tahap PKPU Tetap pada tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Material Information and Facts Subsequent to Accountant's Reporting Date

Following are the information and material facts that occurred after the accountant's reporting date at the end of the period December 31, 2021 until the accountant's reporting date on May 5, 2022.

1. Temporary Determination of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)
   Based on the provisional decision on PKPU dated January 27, 2022, the court decided that the Company had the status of Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) for a period of 45 (forty-five) days from the date of the decision and several people have been appointed by the court as management of the Company. Even though the Company has PKPU status, the Company can still operate under the supervision of the board appointed by the court. The Company will carry out homologation efforts, so as to provide space for the Company and its vendors to negotiate with creditors to ensure the continuity of the Company's business. The Company's management believes that PKPU process will be successful up to the homologation stage. The consolidated financial statements do not include adjustments that may arise from the final result of PKPU process. On March 10, 2022, the Supervisory Judge granted the request for extension of PKPU period of 75 days submitted by the Company and determined the Company to enter the Permanent PKPU stage on March 10, 2022 until May 24, 2022.

2. Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
   Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/058/R tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:
   a. Kredit modal kerja revolving Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Juni 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun;
   b. Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Juni 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun;
   c. Kredit modal kerja post financing sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% per tahun.
3. Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank DKI
   Berdasarkan Surat No. 36/SPPK/910/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun.
4. Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank BCA Syariah
   Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (Revolving), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari sisi penjualan atau pendapatan pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia, sehingga berdampak pada kemunduran atau pembatalan pelaksanaan proyek yang sebelumnya sudah ditargetkan.

2. Extension of Credit Facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
   Based on letter No. KPS3/4.1/058/R dated March 23, 2022, the Company obtained an extension of credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:
   a. Revolving working capital credit amounting to Rp50,000,000,000, the loan term is up to June 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% per annum;
   b. Transactional capital credit amounting to Rp300,000,000,000, the loan term is up to June 26, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% per annum;
   c. Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949,532,620, the loan term is up to June 30, 2022 with changes in the effective interest rate of 8.00% per annum.
3. Extension of Credit Facility of PT Bank DKI
   Based on Letter No. 36/SPPK/910/III/2022 dated March 30, 2022 regarding the Letter of Credit Approval (SPPK), the Company obtained a restructuring KMK I facility amounting to Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II amounting to Rp14,988,751,911. The loan term is up to October 22, 2022 and the interest rate is 9.50% per annum.
4. Extension of Credit Facility of PT Bank BCA Syariah
   Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term up to December 6 June 2022.

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

The Company experienced a significant decline in terms of sales or revenue in 2021. This was due to the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, resulting in a setback or cancellation of project implementation that had previously been targeted.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak memiliki dampak atas nilai tukar mata uang asing bagi kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak memiliki dampak atas nilai tukar mata uang asing bagi kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Impact of Price Changes on Revenues

In 2021, product prices experienced an increase, hence affected the prospects of the targeted project, which then had an impact on the declining of Company's revenues.

Impact of Foreign Exchange Rate

As of December 31, 2021, the Company is running its business activities using Rupiah currency, hence on foreign exchange rate has no impact on the Company's performance in this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Dalam melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham guna memenuhi hak-haknya, Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mengutamakan kondisi keuangan Perusahaan. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 71, serta Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 22, Perusahaan mengalokasikan dividennya dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Perusahaan hanya boleh membagikan dividen apabila perusahaan mempunyai saldo laba positif;
2. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham setelah seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In distributing dividends to shareholders to fulfill their rights, the Company always pays attention to and prioritizes the financial conditions of the Company. Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 71, as well as Article 22 of the Company's Articles of Association, the Company allocates dividends with due regard to the following matters:

1. The Company may only distribute dividends if the Company has positive retained earnings;
2. The Company distributes dividends to shareholders after all net income has been deducted from allowance for reserves, unless otherwise specified in the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Dividen Saham *Share Dividend*	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) *(for Share Dividend of Fiscal Year 2020)*	2020 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) *(for Share Dividend of Fiscal Year 2019)*	Peningkatan (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp) *Net Profit for the Year (Rp)*	-	806.148.752.926	-
Jumlah Dividen (Rp) *Total Dividend (Rp)*	-	201.520.505.109	-
Dividen per Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*	-	8,22	-
Payout Ratio (%) *Payout Ratio (%)*	-	25	-
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	-	12 Mei 2020 *May 12, 2020*	
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	-	12 Juni 2020 *June 12, 2020*	

Pada arus kas untuk dividen di Revisi RKAP Tahun 2021, Perusahaan tidak menganggarkan pembagian dividen.

In the cash flow for dividends in the Revised RKAP 2021, the Company did not budget for dividend distribution.

Kontribusi terhadap Negara

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkontribusi terhadap negara dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Salah satu bentuk kepatuhan terhadap negara yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan berkontribusi melalui pembayaran pajak. Perusahaan telah mengeluarkan kewajiban pajak sebesar Rp213.083.120.615 pada tahun 2021 dalam rangka memenuhi kontribusi terhadap negara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Contribution to the State

The Company is fully committed to complying with applicable laws and regulations and making contribution to state in carrying out all of its business activities. One form of compliance with the state is by contributing through tax payments. The Company has paid tax liabilities in the amount of Rp213,083,120,615 in 2021, in order to fulfill its contribution to the state which can be described as follows:

Jenis Pajak *Tax Type*	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih *Difference* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)
PPh ***Income Tax***				
PPh Pasal 4 Ayat 2 (WAPU) *Income Tax Article 4 Paragraph 2 (WAPU)*	2.366.077.642	17.823.047.039	(15.456.969.397)	-86,72
PPh Pasal 21 (WAPU) *Income Tax Article 21 (WAPU)*	14.387.629.839	17.194.567.004	(2.806.937.165)	-16,32
PPh Badan Pasal 25 *Corporate Income Tax Article 25*	-	7.561.148.862	(7.561.148.862)	-100,00
PPh Badan Pasal 22 *Corporate Income Tax Article 22*	-	17.465.358.077	(17.465.358.077)	-100,00

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Jenis Pajak *Tax Type*	2021 (Rp)	2020 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Selisih *Difference* (Rp)	Persentase *Percentage* (%)
PPh Pasal 23 (WABA) *Income Tax Article 23 (WABA)*	4.921.145.616	4.984.270.753	(63.125.137)	-1,27
PPN ***VAT***				
PPN Barang dan Jasa *VAT on Goods and Services*	131.785.544.147	312.248.243.133	(180.462.698.986)	-57,79
Keluaran *Output*	5.010.274.725	203.812.026.299	(198.801.751.574)	-97,54
Masukan *Input*	59.622.723.371	203.899.527.639	(144.276.804.268)	-70,76
PBB ***Property Tax***				
Jumlah *Total*	213.083.120.615	784.988.188.806	(571.905.068.191)	-72,8

Per 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan total pembayaran pajak sebesar Rp213,08 miliar, mengalami penurunan Rp571,91 miliar atau 72,86% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp784,99 miliar. Oleh karena itu, di tahun 2020 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

As of December 31, 2021, the Company paid a total tax of Rp213.08 billion, decreased by Rp571.91 billion or 72.86% when compared to 2020 which was Rp784.99 billion. Therefore, in 2020 and 2021 the Company has fulfilled all of its tax obligations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

The Company's Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy regarding Employee Stock Option Plan (ESOP) and/or Management Stock Option Plan (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

Dampak Nilai Mata Uang Asing Bagi Kinerja Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki dampak nilai mata uang asing yang berdampak bagi kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, terdapat/tidak terdapat informasi terkait dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perusahaan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Impact of Foreign Currency on Company Performance

Throughout 2021, there was no foreign currency values have an impact on the Company's performance. Therefore, there is/there is no information regarding the impact of foreign currency on the Company's performance that can be presented in this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Proceeds*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB *Realization of Public Offering Proceeds*		Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Public Offering Proceeds*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) *Realization of Public Offering Proceeds*
		Jumlah *Total* (Rp)	Biaya *Costs* (Rp)	Hasil Bersih *Net Proceeds* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	19 September 2016 *September 19, 2016*	5.166.786.870.000	94.256.955.187	5.072.529.914.813	2.840.616.752.295	2.231.913.162.518	2.840.616.752.295	2.231.913.162.518	0

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum pada 19 September 2016 sebesar Rp5.17 triliun telah terserap seluruhnya untuk belanja modal dan modal kerja pada tahun 2016. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 26/WBP/DIR/2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Waskita Beton Precast Tbk per 31 Desember 2018.

Throughout 2021, the Company no longer submitted a report on the realization of the use of proceeds from public offering considering that the proceeds from public offering on September 19, 2016 amounting to Rp5.17 trillion have been fully absorbed for capital and working capital expenditures in 2016. Report on the realization of the use of proceeds from last public offering was submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 26/WBP/DIR/2019 dated January 14, 2019 regarding Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2018.

Realisasi Penggunaan Dana Obligasi

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap 1 Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp500,00 miliar pada tanggal 3 Juli 2019. Kemudian, pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II dengan nilai sebesai Rp1.500,00 miliar. Adapun rincian penggunaan dana obligasi yang telah diterbitkan Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of the Use of Bond Funds

As of December 31, 2021, the Company has issued Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I with a value of Rp500.00 billion on July 3, 2019. Then, on October 30, 2019, the Company again issued Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase II with a value of Rp1,500, 00 billion. The details of the use of bond funds issued by the Company up to the end of 2021 are as follows:

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Proceeds*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB *Plan for Use of Funds According to the Prospectus and EGMS*		Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Use of Funds*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) *Remaining Funds from Public Offering (Rp)*
		Jumlah *Total* (Rp)	Biaya *Costs* (Rp)	Hasil Bersih *Net Proceeds* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 *Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase I*	3 Juli 2019 *July 3, 2019*	500.000.000.000	4.370.782.639	495.629.217.361	198.251.686.944	297.377.530.417	198.251.686.944	297.377.530.417	0

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Proceeds*			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPSLB *Plan for Use of Funds According to the Prospectus and EGMS*		Realisasi Penggunaan Dana *Realization of Use of Funds*		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) *Remaining Funds from Public Offering (Rp)*
		Jumlah *Total* (Rp)	Biaya *Costs* (Rp)	Hasil Bersih *Net Proceeds* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	Belanja Modal *Capital Expenditure* (Rp)	Modal Kerja *Working Capital* (Rp)	
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 *Waskita Beton Precast 2019 Sustainable Bonds I Phase II*	30 Oktober 2019 *October 30, 2019*	1.500.000.000.000	7.614.545.454	1.492.385.454.546	500.000.000.000	992.385.454.546	500.000.000.000	992.385.454.546	0

WSBP sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran obligasi.

WSBP no longer has an obligation to report the use of proceeds from the bond offering.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, dan akuisi. Namun, pada tahun 2021, Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi utang/ modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, and acquisition. However, in 2021, the Company is in the process of debt/capital restructuring.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Pertauran, serta Ketentuan Terkait

Perusahaan memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha setelah mendapatkan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam melakukan seluruh transaksi dengan pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan terlah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku

Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Review Mechanism of Policy on Transactions and Compliance with Regulations, as well as Related Provisions

The Company has a policy regarding transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions carried out by the Company always pay attention to applicable laws and regulations, namely POJK No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities after obtaining a decision by the Board of Commissioners.

In 2021, the Company did not conduct any violations of laws and regulations related to related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

Fairness and Reasons for Transaction

In all transactions with related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities carried out by the Company have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle as well as the generally accepted business practices. The transactions with related parties or

umum. Kewajaran atas transaksi dengan pihak berleasi atau mengandung benturan kepentingan seluruhnya dilakukan secara wajar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar alasan kebutuhan usaha Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pihak, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi, serta Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Penjelasan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

containing conflicts of interest are all done fairly in accordance with applicable laws and regulations on the basis of reasons for the Company's business needs and are free from conflicts of interest.

Parties, Nature of Relationships and Types of Transactions, and Value of Transactions with Related Parties

Related Party Explanation

Related party is a person or entity related to the Company (reporting entity):

1. A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
   a. Has control or joint control of the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a. The Entity and the Co reporting entity mpany are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. The entity is an associate or joint venture of the another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of workers of one of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The Entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a);
   g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity); or

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. The entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Sifat Pihak Berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
3. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
4. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, KSO Hutama Karya - Waskita, KSO Hutama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

Nature of Related Party

1. The Government of Indonesia as the ultimate controlling party of the Company.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the parent and major shareholder of the Company
3. Koperasi Waskita as the minority shareholder of the Company.
4. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company, include the Association of State-Owned Banks (Himbara) KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, JO Waskita - Gorip Nanda Guna, JO Waskita - Acset, JO Waskita - Adhi Karya, PP, HK, JO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, JO Hutama Karya - Waskita, JO Hutama - Waskita, JO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, JO Waskita Karya - Ricky KSM, JO Wika - Waskita, and JO Pers Bap - Waskita - Wika.

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Aset *Assets*	2021 (Rp juta) *(Rp million)*	2020 (Rp juta) *(Rp million)*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets*	
			2021 (%)	2020 (%)
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	91.599	215.739	1,33	2,04
Piutang Usaha *Accounts Receivable*	887.702	1.330.402	12,90	14,30
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	2.167	-	0,03	0,00
Tagihan Bruto - Berelasi *Gross Amount – Related Party*	259.794	1.077.532	3,77	12,26
Jumlah ***Total***	**1.241.262**	**2.623.673**	**18,04**	**28,60**

Aset *Assets*	2021 (Rp juta) *(Rp million)*	2020 (Rp juta) *(Rp million)*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets*	
			2021 (%)	2020 (%)
Utang Bank Jangka Pendek *Short Term Bank Loans*	1.765.463	1.668.940	18,27	17,75
Utang Usaha *Accounts Payable*	51.576	32.774	0,53	0,35
Utang Lain-Lain *Other Liabilities*	70.017	-	0,72	0,00
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customers*	17.419	25.286	0,18	0,27
Jumlah ***Total***	**1.904.475**	**1.727.000**	**1,71**	**18,37**

Pendapatan Usaha *Revenues*	2021 (Rp juta) *(Rp million)*	2020 (Rp juta) *(Rp million)*	Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha *Percentage of Total Revenues*	
			2021 (%)	2020 (%)
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.086.669	1.943.029	78,74	87,86

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki dampak yang signifikan atas perubahan peraturan perundang-undangan. Adapun perubahan peraturan dan/atau perundang-undangan yang berdampak terhadap kinerja Perusahaan di tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Changes in Laws and Regulations that Affected the Company in the Last Fiscal Year

As of December 31, 2021, the Company has significant impact related to changes in laws and regulations. The changes in laws and regulations that affected the Company's performance in 2021 are presented as follows.

No.	Perubahan Peraturan *Changes in Regulation*	Penjelasan *Explanation*	Dampak terhadap Perusahaan *Impact on the Company*
1	Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021 *Government Regulation No. 16 Year 2021*	Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung *Implementing Regulation of Law Number 28 of 2002 concerning Buildings*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud dalam hal Pendirian bangunan Gedung dalam Proyek yang dikerjakan oleh WSBP *Fulfillment of the provisions as required by the Regulation referred to in terms of Construction of Buildings in Projects carried out by WSBP*
2	Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021 *Government Regulation No. 28 Year 2021*	Penyelenggaraan Bidang Perindustrian *Implementation of Industrial Sector*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud dalam hal Penyelenggaraan Bidang Perindustrian dalam kegiatan Usaha dilaksanakan oleh WSBP *Fulfilment of the provisions as required by the Regulation referred to the Implementation of Industrial Sector in Business activities carried out by the WSBP*

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

No.	Perubahan Peraturan *Changes in Regulation*	Penjelasan *Explanation*	Dampak terhadap Perusahaan *Impact on the Company*
3	Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 *Government Regulation No. 96 Year 2021*	Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara *Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud dalam hal pengurusan perijinan tambang dan/atau pelaksanaan usaha Pertambangan yang dilakukan oleh WSBP. *Fulfilment of provisions as required by the regulation referred to in terms of the management of mining permits and/or the implementation of mining businesses carried out by WSBP*
4	Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 *Government Regulation No. 36 Year 2021*	Pengupahan *Remuneration*	Pemenuhan dan penyesuaian atas ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud dalam hal pengupahan kepada pegawai WSBP *Fulfilment and adjustment of the provisions as required by the regulation referred to in terms of remuneration to WSBP employees*
6	Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2021 *Government Regulation No. 6 Year 2021*	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Di Daerah *Implementation of Business Licensing in the Region*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud oleh WSBP. *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation by the WSBP*
7	Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2021 *Government Regulation No. 29 Year 2021*	Penyelenggaraan Bidang Perdagangan *Implementation of Trade Sector*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*
8	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 *Government Regulation No. 22 Year 2021*	Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup *Implementation of Environmental Protection and Management*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*
9	Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 *Government Regulation No. 35 Year 2021*	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja *Temporary Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*
10	Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2021 *Government Regulation No. 14 Year 2021*	Perubahan Atas Peraturan Pemerintah 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi *Amendment to Government Regulation 22 of 2020 concerning Implementing Regulation of Law 2 of 2017 concerning Construction Services*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*
11	Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 *Government Regulation No. 5 Year 2021*	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *Implementation of Risk-Based Business Licensing*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*

No.	Perubahan Peraturan *Changes in Regulation*	Penjelasan *Explanation*	Dampak terhadap Perusahaan *Impact on the Company*
12	Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 221.K/ HK.02/MEM.B/2021 Tahun 2021 *Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 221.K/ HK.02/MEM.B/2021 Year 2021*	Pedoman Pelaksanaan Pemindahtanganan Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus Dan Pengalihan Sebagian Wilayah Izin Usaha Pertambangan/Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Pada Kegiatan Usaha Di Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara *Guidelines for the Transfer of Mining Business Permits/ Special Mining Business Permits and Transfer of Parts of Mining Business Permit Areas/Special Mining Business Permit Areas of Business Activities in Mineral and Coal Mining Sector*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud oleh WSBP *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation by WSBP*
13	Keputusan Menteri Keuangan No. 43/KM.04/2021 Tahun 2021 *Decree of Minister of Finance No. 43/KM.04/2021 Year 2021*	Daftar Barang Yang Dilarang Untuk Diekspor Atau Diimpor Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan 18 Tahun 2021 Tentang Barang Dilarang Ekspor Dan Barang Dilarang Impor *List of Goods Prohibited to be Exported or Imported Based on Regulation of Minister of Trade 18 of 2021 concerning Goods Prohibited from Exporting and Goods Prohibited from Importing*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*
14	Peraturan Menteri No. . 14 tahun 2021 *Ministerial Regulation No. 14 year 2021*	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika No. 13 tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi *Third Amendment to the Regulation of Minister of Communication and Information Technology No. 13 of 2019 concerning the Implementation of Telecommunication Services*	Pemenuhan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan dimaksud. *Fulfilment of the provisions as required by the said Regulation*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Perusahaan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Adapun sepanjang tahun 2021, penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

The Company's accounting policies have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which is effective for the fiscal year starting on January 1, 2021 until December 31, 2021. Meanwhile, throughout 2021, the adoption of new/revised PSAK did not result in changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current year or previous years.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2021.

Sektor infrastruktur cukup berpengaruh besar pada pembangunan di Indonesia, diantaranya terdapat beberapa sektor infrastruktur yang menjadi perhatian Pemerintah, yaitu pelayanan dasar, konektivitas, serta energi dan ketenagalistrikan. Pada tahun 2021, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, Pemerintah telah mengalokasikan dana sebesar Rp417,4 triliun sebagai anggaran infrastruktur yang diarahkan untuk penyediaan layanan dasar, peningkatan konektivitas, serta dukungan pemulihan ekonomi pasac pandemi COVID-19. Anggaran infrastuktur tahun 2021 tersebut, naik sebesar 48,4% atau lebih besar dari tahun 2020 yang tercatat turun 28,7% dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan telah menyusun asumsi-asumsi eksternal yang dapat berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, diantaranya:

1. Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam APBN tahun 2021:
   a. Pertumbuhan Ekonomi: 4,5% - 5,5%;
   b. Inflasi: 3,0%;
   c. Suku Bunga SPN 3 Bulan: 7,29%;
   d. Nilai Tukar: Rp14.600 per US$;
   e. Harga Minyak: US$45 per barel;
   f. Lifting Minyak: 705 ribu barel/hari;
   g. Lifting Gas: 1.007 ribu barel setara minyak/hari.
2. Sektor konstruksi diperkirakan akan tumbuh sebesar 48,4%, dari outlook APBN 2020 sebesar Rp281,1 triliun menjadi Rp417,4 triliun dalam APBN 2021. Dimana Pemerintah fokus untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur yang sempat terhambat akibat pandemi COVID-19 yang merebak disepanjang tahun 2020;
3. Perekonomian *global* diperkirakan akan menghadapi tantangan di tahun 2021, dimana pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2021 diprediksi berada di *level* 3,4%-5,2%. Sementara eskalasi COVID-19 diprediksi tetap akan tinggi di tahun 2021, dan dunia dihadapkan pada ketersediaan vaksin untuk mencegah

Information on Business Continuity

Matters that have the Potential to Significantly Influence the Company›s Business Continuity in 2021

The infrastructure sector has a huge influence on Indonesian development, in which several infrastructure sectors are of concern to the Government, namely basic services, connectivity, as well as energy and electricity. In the 2021 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), the Government has allocated Rp417.4 trillion as an infrastructure budget directed at providing basic services, improving connectivity, and supporting economic recovery after the COVID-19 pandemic. The 2021 infrastructure budget, increased by 48.4% or higher than 2020 which was recorded to fall 28.7% compared to the previous year.

Based on this, the Company has compiled external assumptions that can directly affect the Company›s business continuity, including:

1. Macroeconomic assumptions set out in the 2021 APBN:
   a. Economic Growth: 4.5% - 5.5%;
   b. Inflation: 3.0%;
   c. 3-Month SPN Interest Rate: 7.29%;
   d. Exchange Rate: Rp14,600 per US$;
   e. Oil Price: US$45 per barrel;
   f. Oil Lifting: 705 thousand barrels/day;
   g. Lifting Gas: 1,007 thousand barrels of oil equivalent/day.
2. The construction sector is expected to grow by 48.4%, from the 2020 APBN outlook of Rp281.1 trillion to Rp417.4 trillion in the 2021 State Budget. Where the Government focuses on continuing infrastructure development which was obstructed by the COVID-19 pandemic that spread throughout 2020;
3. The global economy is expected to face challenges in 2021, where global economic growth in 2021 is predicted to be at the level of 3.4%-5.2%. Meanwhile, the COVID-19 escalation is predicted to remain high in 2021, and the world is faced with the availability of vaccines to prevent this escalation. The existence of geopolitical issues in several areas

eskalasi tersebut. Terdapatnya isu geopolitik di beberapa wilayah seperti tensi politik antara AS-Tiongkok, serta adanya konflik Timur Tengah yang berkelanjutan dan dapat mengakibatkan pergerakan harga minyak dunia, juga diperkirakan akan mempengaruhi perekonoamian *global;*

4. Perekonomian domestik juga diperkirakan akan menghadapi tantangan di tahun 2021, mencakup;
   a. Ketersediaan vaksin guna mengendalikan penyebaran COVID-19 yang merupakan prasyarat pemulihan ekenomi dan pelaksanaan reformasi;
   b. Kebijakan pengetatan moneter yang ditempuh oleh AS dan perang dagang antara AS dan Tiongkok, kebijakan Brexit dari EU, dan pandemi COVID-19 yang masih berkelanjutan;
   c. Penolakan kebijakan Omnibus Law;
   d. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat COVID-19 diperdiksi hanya sebesar 4,5%-5,5% (IMF);
   e. Inflasi dan suku bunga yang tinggi; dan
   f. Volatilitas nilai tukar yang tinggi.
5. Kebijakan fiskal tahun 2021 yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan;
6. Reformasi diarahkan pada penguatan reformasi struktural untuk membangun fondasi yang kuat dalam rangka pemulihan ekonomi dan keluar dari *middle income trap* yang merupakan prasyarat dalam upaya meningkatkan iklim investasi yang dibutuhkan untuk memulihkan pertumbuhan, mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing;
7. Lembaga pemeringkat utang Fitch mepertahankan peringkat utang Indonesia pada posisi BBB, dengan *outlook stable*. Stabilnya *rating* Indonesia didorong oleh prospek pertumbuhan jangka menengah yang baik dan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang rendah dibandingkan negara *peers* dengan kategori BBB;
8. Beton saat ini menjadi salah satu bahan produk bahan material yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir di setiap struktur bangunan menggunakan beton. Saat ini pula telah terdapat berbagai macam sistem struktur beton pracetak yang telah dikembangan oleh berbagai perusahaan swasta, maupun Badan Usaha Milik Negara yang mendukung sektor konstruksi di Indonesia.

such as political tensions between the US and China, as well as the ongoing Middle East conflict that can result in movements in world oil prices, is also expected to affect the global economy;

4. The domestic economy is also expected to face challenges in 2021, including;
   a. Availability of vaccines to control the spread of COVID-19 which is a prerequisite for economic recovery and implementation of reforms;
   b. The monetary tightening policy adopted by the US and the trade war between the US and China, the Brexit policy from the EU, and the ongoing COVID-19 pandemic;
   c. Rejection of the Omnibus Law policy;
   d. The slowdown in Indonesia›s economic growth due to COVID-19 is predicted to be only at 4.5%-5.5% (IMF);
   e. High inflation and interest rates; and
   f. High exchange rate volatility.
5. Consolidative expansionary fiscal policy in 2021 while still prioritizing flexible and sustainable fiscal management;
6. Reforms are directed at strengthening structural reforms to build a strong foundation in the context of economic recovery and exit from the middle income trap which is a prerequisite for improving the investment climate needed to restore growth, encourage innovation and increase competitiveness;
7. Debt rating agency Fitch maintains Indonesia›s debt rating at BBB position, with a stable outlook. Indonesia›s stable rating is driven by good medium-term growth prospects and a low debt to Gross Domestic Product (GDP) ratio compared to peer countries in the BBB category;
8. Currently, concrete is one of the most important materials in construction, since almost every building structure uses concrete. There are various kinds of precast concrete structural systems that have been developed by various private companies, as well as State-Owned Enterprises that support the construction sector in Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan, serta Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment Tersebut

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan *monitoring* atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam melaksanakan *assessment* atas kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi-asumsi yang digunakan Manajemen pada internal Perusahaan adalah menggunakan asumsi realisasi hasil usaha tahun 2020 dengan nilai kontrak dikelola sebesar Rp5,59 triliun yang terdiri dari nilai kontrak baru sebesar Rp1,86 triliun dan sisa nilai kontrak sebesar Rp3,73 triliun. Dari asumsi rencana internal pencapaian nilai kontrak tersebut, Perusahaan membukukan pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp2,21 triliun, dengan HPP sebesar *defisit* Rp5,59 triliun, rugi kotor sebesar Rp3,35 triliun, serta rugi bersih sebesar Rp4,76 triliun.

Sementara berdasarkan laporan keuangan *audited* Juni 2021 dan melihat dari isu-isu terkini serta kondisi Perusahaan saat ini, maka Perusahaan menyusun target-target usaha dalam Revisi RKAP 2021. Nilai kontrak dikelola ditargetkan sebesar Rp6,35 triliun, pendapatan usaha sebesar Rp1,69 triliun, HPP sebesar *defisit* Rp1,98 triliun, rugi kotor sebesar Rp288,79 miliar, serta rugi bersih sebesar Rp1,16 triliun.

Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut disepanjang tahun 2021 di hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, masih menjadi perhatian utama mengingat dampaknya yang dirasakan langsung maupun tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi maupun di sektor industri. Meski demikian, perbaikan kondisi ekonomi dan industri yang terjadi secara bertahap di tahun 2021 diperkirakan terus berlangsung hingga tahun 2022 seiring dengan program vaksinasi yang dilakukan secara masif di hampir seluruh negara di dunia, guna mempercepat penanganan pandemi COVID-19.

International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2022, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 4,4% *year on year* (yoy) pada tahun 2022. Meski terdapat perlambatan, perkiraan IMF tersebut

Management›s Assessment of Matters with Potentially Significant Influence on the Company›s Business Continuity, as well as the Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

The Company›s management actively monitors matters that have the potential to affect the Company›s business continuity. In assessing the Company›s ability to continue as a going concern in the future, several assumptions and considerations are used. The assumptions used by Management internally are the assumption of realized operating results in 2020 with managed contract value of Rp5.59 trillion, consisting of new contract value of Rp1.86 trillion and remaining contract value of Rp3.73 trillion. Based on the assumption of internal plan to achieve the contract value, the Company recorded operating revenues of Rp2.21 trillion, with COGS deficit of Rp5.59 trillion, gross loss of Rp3.35 trillion, and net loss of Rp4.76 trillion.

Meanwhile, based on the June 2021 audited financial report and with due observance at latest issues and current condition of the Company, the Company has prepared business targets in the 2021 RKAP Revision. The contract value managed is targeted at Rp6.35 trillion, operating revenues at Rp1.69 trillion, COGS has a deficit of Rp1.98 trillion, gross loss of Rp288.79 billion, and net loss of Rp1.16 trillion.

Business Outlook

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut disepanjang The COVID-19 pandemic, which continued throughout 2021 in almost all countries in the world, including Indonesia, is still a major concern given its direct and indirect impacts on economic growth and in industrial sector. However, the gradual improvement in economic and industrial conditions in 2021 is expected to continue until 2022 in line with massive vaccination programs in almost all countries in the world, in order to accelerate the handling of COVID-19 pandemic.

The International Monetary Fund (IMF) in the January 2022 edition of the World Economic Outlook Update, estimated that global economic growth will be at 4.4% year on year (yoy) in 2022. Despite the slowdown, the IMF's forecast is an optimism that the world economy

merupakan sebuah optimisme tetap tumbuhnya perekonomian dunia seiring dengan mulai berhasilnya penanganan pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Sementara, IMF memperkirakan, Indonesia akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,6% di tahun 2022. Hal tersebut didasarkan keberhasilan penangangan COVID-19 di Indonesia. Meski demikian, IMF menyarankan pemerintah Indonesia untuk tetap mewaspadai peningkatan sejumlah risiko eksternal, seperti gelombang baru penyebaran COVID-19, tekanan inflasi global, pengetatan pasar keuangan global sehubungan dengan normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju, terutama di Amerika Serikat.

Optimisme pertumbuhan ekonomi global maupun nasional tahun 2022, diharapkan dapat mendorong sentimen positif dalam industri kontruksi nasional, sehingga memungkinkan adanya peluang-peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan selaku pelaku industri di sektor Industri Beton Pracetak. Terlebih, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022, pembangunan infrastruktur dianggarkan sebesar Rp384,8 triliun. Pembangunan infrastruktur difokuskan melanjutkan pembangunan pasca pandemi COVID-19 melalui penguatan sinkronisasi/integrasi pendanaan serta memprioritaskan pembangunan terhadap output strategis yang mendukung pemulihan ekonomi.

Berdasarkan optimisme pertumbuhan ekonomi dan industri tahun 2022, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan peluang bisnis di tahun mendatang, melalui kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, yakni sebagai berikut:

1. Ekspansi bisnis dengan memperluas pasar eksternal dan memanfaatkan mass products & modular;
2. Memasarkan produk baru;
3. Efisiensi dengan integrasi dan clustering unit usaha;
4. Restrukturisasi fasilitas perbankan dengan bank Himbaran dan bank swasta.

Perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta fokus melakukan transformasi bisnis operasional dan finansial, agar target-target ke depan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

will continue to grow, along with the successful start of COVID-19 pandemic handling in 2021.

Meanwhile, the IMF estimated that Indonesia will experience a growth of 5.6% in 2022. This is based on the success of handling COVID-19 in Indonesia. Nevertheless, the IMF advised the Indonesian government to remain vigilant about an increase in a number of external risks, such as a new wave of COVID-19 spread, global inflationary pressures, tightening global financial markets in connection with the normalization of monetary policy in several developed countries, especially in the United States.

The optimism for global and national economic growth in 2022 is expected to encourage positive sentiment in national construction industry, thereby enabling business opportunities that can be exploited by the Company as an industrial player in the Precast Concrete Industry sector. Moreover, in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN), infrastructure development is budgeted at Rp384.8 trillion. Infrastructure development is focused on continuing the development after the COVID-19 pandemic through strengthening synchronization/integration of funding and prioritizing development of strategic outputs that support economic recovery.

Based on the optimism for economic and industrial growth in 2022, the Company seeks to optimize business opportunities in the coming year, through strategic policies set out in the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP), as follows:

1. Business expansion by expanding external markets and utilizing mass & modular products;
2. Marketing new products;
3. Efficiency with business unit integration and clustering;
4. Restructuring of banking facilities with Himbaran bank and private bank.

The Company also strives to optimize its resources and focus on transforming its operational and financial business, so that future targets can be achieved in accordance with what has been set.

Strategi Ke Depan

Strategi Perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Ekspansi bisnis dengan memperluas pasar eksternal dan memanfaatkan mass products & modular
- Memasarkan produk baru
- Efisiensi dengan integrasi dan clustering unit usaha
- Restrukturisasi fasilitas perbankan dengan bank Himbaran dan bank swasta

Kinerja Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan merupakan Entitas Anak dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan tidak memiliki Anak Perusahaan maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). Oleh karena itu, tidak terdapat uraian terkait kinerja Anak Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Future Strategy

The Company's strategy for 2022 is as follows:

- Business expansion by expanding external markets and utilizing mass & modular products
- Marketing new products
- Efficiency with business unit integration and clustering
- Restructuring of banking facilities with Himbaran bank and private bank

Subsidiary Performance

As of December 31, 2021, the Company is a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and does not have a Subsidiary or a Special Purpose Vehicle (SPV). Therefore, there is no description regarding the performance of Subsidiaries of PT Waskita Beton Precast Tbk that can be presented in this Annual Report.

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung yang terletak di Bekasi, Jawa Barat
Cimanggis-Cibitung Toll Road located in Bekasi, West Java

Upaya yang selaras dalam meningkatkan pencapaian bisnis serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi landasan dalam mencapai visi, misi dan tujuan WSBP sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam jangka panjang yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) WSBP.

Aligned efforts to improve business achievements and the application of Good Corporate Governance principles are the basis for achieving the vision, mission and goals of WSBP so as to provide long-term added value to the Company in accordance with WSBP Long Term Plan (RJPP).

06 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

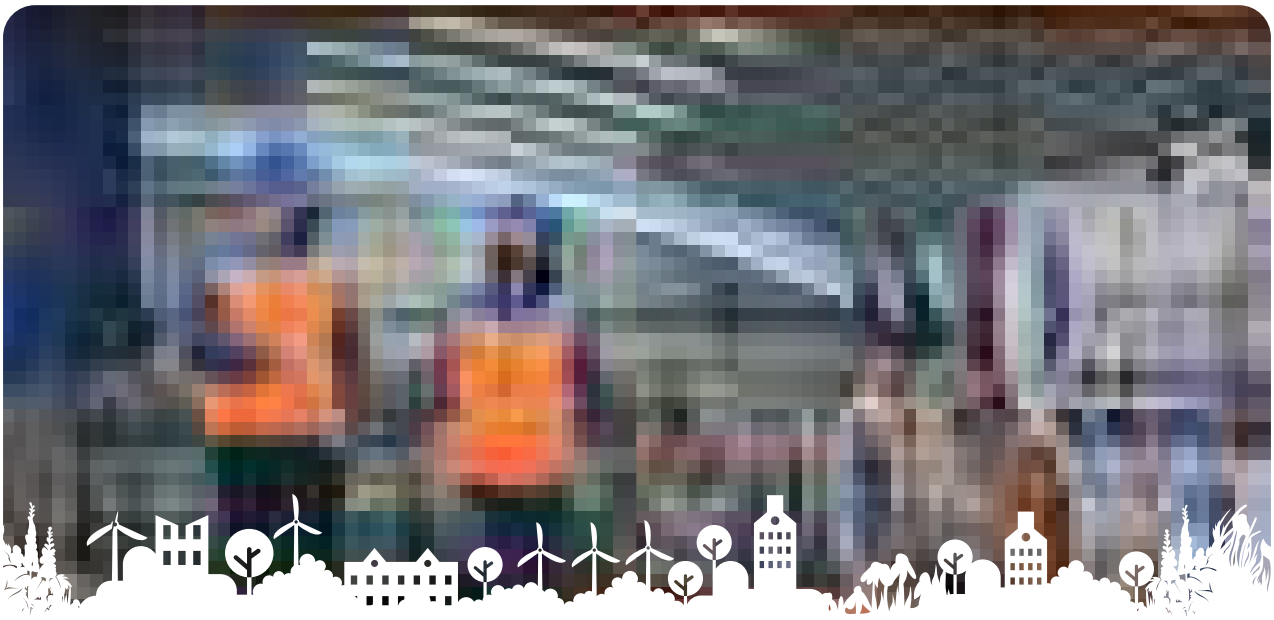

PT Waskita Beton Precast Tbk atau WSBP ataupun Perusahaan, menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan guna menghadapi tantangan usaha yang semakin berat.

Perusahaan meyakini, dengan menerapkan GCG secara konsisten dan komprehensif, akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien serta menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), di samping akan menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

WSBP memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan GCG telah menjadi komitmen dari top manajemen hingga ke level paling bawah. Oleh karenanya, setiap Insan WSBP berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku yang berlaku. Fungsi dan tanggung jawab dijalankan dengan penuh amanah sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas setiap Insan WSBP dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk or WSBP or the Company, realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process that will create sustainable corporate value. The GCG implementation is very much needed in order to build a strong and sustainable company to face increasingly tough business challenges.

The Company believes that consistent and comprehensive GCG implementation will improve the management of the Company in a more professional, transparent and efficient manner as well as maintain business continuity and the trust of stakeholders, in addition to fostering a culture of integrity in the Company.

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

WSBP has a high commitment to implementing GCG in carrying out daily business activities. GCG implementation has become a commitment from top management to the lowest level. Therefore, every WSBP Personnel is committed to always carrying out sound business practices by upholding applicable ethical and behavioral standards. The functions and responsibilities are carried out with full trust as a form of accountability for the implementation of duties of each WSBP Personnel in the pursuit of achieving the Company's vision, mission and goals.

Perusahaan mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kode Etika Perusahaan sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada setiap Insan WSBP untuk dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap Kode Etika Perusahaan melalui *Whistleblowing System* yang dimiliki oleh perusahaan. Sanksi diatur dan diberikan secara tegas bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik Perusahaan.

The Company requires each employee to sign a statement of commitment to compliance with ethical standards and behavior in accordance with the provisions stipulated in the Company's Code of Conduct as part of compliance with the implementation of GCG principles.

The Company also provides an opportunity for every WSBP Personnel to report suspected violations of the Company's Code of Conduct through the Whistleblowing System owned by the Company. Sanctions are regulated and given strictly for those who are proven to have violated the Code of Conduct.

Penerapan GCG 2021

Highlight Aktivitas GCG 2021

Di sepanjang tahun 2021, WSBP telah melaksanakan berbagai aktivitas dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan agar dapat berimplikasi positif terhadap pertumbuhan dan daya saing Perusahaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain:

GCG Implementation in 2021

Highlights of GCG Activities in 2021

Throughout 2021, WSBP has carried out various activities in an effort to improve the implementation quality Good Corporate Governance principles in the Company in order to have positive implications for the growth and competitiveness of the Company. Some of these activities include:

Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*
1. *Assessment* GCG tahun buku 2020 2. *Monitoring* Penerapan GCG 1. *GCG Assessment for fiscal year 2020* 2. *GCG Implementation Monitoring*	Pengesahan Kebijakan Perusahaan *Ratification of Company's Policies*	-	*Monitoring* Penerapan GCG *GCG Implementation Monitoring*	-	1. Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi 2. Perubahan Pedoman *Whistleblowing System* 1. *Changes in Gratification Control Guidelines* 2. *Changes in Whistleblowing System Guidelines*
Juli ***July***	**Agustus** ***August***	**September** ***September***	**Oktober** ***October***	**November** ***November***	**Desember** ***December***
Monitoring Penerapan GCG *GCG Implementation Monitoring*	Revisi Kebijakan Anti Penyuapan *Revision of Anti Bribery Policies*	-	*Monitoring* Penerapan GCG *GCG Implementation Monitoring*	-	1. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Pengesahan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi 3. Assessment GCG tahun buku 2021 1. *Socialization of Anti-Bribery Management System* 2. *Ratification of Guidelines for Governance and Risk Management of Manufacturing, Construction & Investment Activities* 3. *GCG Assessment for fiscal year 2021*

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approach

Kepatuhan
Terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Compliance
With applicable laws and regulations

Etika Berusaha
Sebagai cermin perilaku dunia usaha yang sehat

Business Ethics
as a reflection of sound business behavior

Iklim Investasi yang Baik dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Good Investment Climate and Sustainable Growth

Perusahaan meyakini penerapan praktik GCG yang diterapkan dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan mampu meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para *stakeholders*, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi GCG di Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh Perusahaan saat ini, tetapi juga untuk:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

Tujuan Penerapan GCG

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan melakukan penerapan GCG yang berkelanjutan serta adanya pengembangan mengikuti dinamika usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan lebih bersifat transparan dan dapat dipantau dengan baik. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten memiliki tujuan dan manfaat implementasi GCG secara spesifik sebagai berikut:

- Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan;
- Mengelola sumber daya secara lebih baik;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelola Perusahaan;
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;
- Meningkatkan citra Perusahaan;
- Mendorong terciptanya nilai lebih yang diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif;
- Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntanbilitas, menciptakan iklim usaha yang sehat, serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The Company believes that the implementation of GCG practices in managing the Company's operational activities can increase business success and accountability of the Company to realize shareholder value in the long term while taking into account the interests of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations. For this reason, the Company is committed to implementing GCG in every aspect of its business by referring to applicable laws and regulations.

GCG implementation in the Company is not only aimed at solving the current problems faced by the Company, but also to:

1. Protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations; and
3. Increase the value of the Company.

Purposes of GCG Implementation

To create a harmonious relationship between the Company and its stakeholders, the Company carries out sustainable GCG implementation as well as developments following the dynamics of its business. This is done in order for the Company to become more transparent and can be monitored properly. The Company's commitment to consistently apply GCG principles has the following specific objectives and benefits:

- Encourage and support the Company's development;
- Manage resources in a better way;
- Increase accountability to all stakeholders;
- Preventing irregularities in the management of the Company;
- Improve the Company's work culture;
- Improve the Company's image;
- Encouraging the creation of added value through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing excellent, innovative, efficient and effective service;
- Provide an internal control system that can ensure accountability, create a sound business climate, and maintain the Company's business sustainability.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dalam menjalankan implementasi GCG di setiap lini bisnis, Perusahaan berlandaskan pada berbagai peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
   b. Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
   c. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   d. Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   e. Undang-Undang No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2003;
   f. Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
2. Peraturan Pemerintah
   a. Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
   b. Keputusan Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Peraturan Bapepam-LK dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
   a. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.XX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
   b. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
   c. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;

Legal Basis for GCG Implementation

In implementing GCG in every line of business, the Company is guided by various regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
   c. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
   d. Law No. 20 of 2001 on Amendment to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime;
   e. Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as Amended by Law No. 25 of 2003;
   f. Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
2. Government Regulation
   a. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to Regulation of the State Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
   b. SOE Minister Decree No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation.
3. Regulation of Bapepam-LK and/or Financial Services Authority (OJK)
   a. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. XX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;
   b. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliation Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions;
   c. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep496/BL/2008 November 28, 2008, Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 concerning Formation and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter;

d. Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
e. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
f. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam-LK No. VII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
g. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
h. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
i. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
j. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Diumumkan kepada Publik;
k. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
l. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
m. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
n. Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
o. Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
p. Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

d. Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. Kep179/BL/2008 dated May 14, 2008, Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity and Public Company Securities;
e. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep29/PM/2004, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
f. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-40/ PM/2003, Bapepam-LK Regulation No. VII.G.11 concerning the Responsibilities of Board of Directors for Financial Statements;
g. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Reports;
h. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep27/PM/2003 dated July 17, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 concerning Report on Realization of Public Offering Proceeds Usage;
i. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Amendment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Amendment to Bapepam Regulation No. VII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements;
j. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 concerning Information Disclosure That Must Be Announced to the Public;
k. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 concerning Establishment of Corporate Secretary;
l. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
m. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
n. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
o. OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase of Public Companies without Pre-emptive Rights;
p. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;

q. Peraturan OJK No.21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

r. Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

s. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

t. Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

u. Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

v. Peraturan POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;

w. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

x. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Peraturan Lainnya
   a. OECD *Principles of Corporate Governance* tahun 2004;
   b. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006;
   c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)* No. 39.3/SK/WBP/ PEN/2017 tanggal 27 November 2017 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk;
   d. Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 11 Januari 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administasi Jakarta Selatan;
   e. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan

Governance Framework atau Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan merupakan proses atas implementasi prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan,

q. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies;

r. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

s. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;

t. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;

u. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership;

v. POJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Share Buyback Issued by Public Company;

w. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;

x. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

4. Other Regulations
   a. OECD Principles of Corporate Governance year 2004;
   b. General Guidelines for Indonesian GCG from the National Policy Governace Committee (KNKG) year 2006;
   c. Code of Good Corporate Governance No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017 regarding the Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast Tbk;
   d. The latest Articles of Association of the Company that was ratified through Deed No. 18 dated January 11, 2022 regarding the Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta;
   e. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) as listed in the minutes of GMS.

Corporate Governance Framework

Governance Framework is a process of implementing the principles of Good Corporate Governance supported by the adequacy of structure and infrastructure of Corporate Governance, so as to produce outcomes

sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *Governance Structure*, tetapi juga dibutuhkan adanya *Soft-Structure* GCG yang jelas dalam proses mekanisme GCG.

that are in line with stakeholder expectations. The implementation of Good Corporate Governance can not only rely on the Governance Structure pillars, but also requires a clear GCG Soft-Structure in the GCG mechanism process.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework

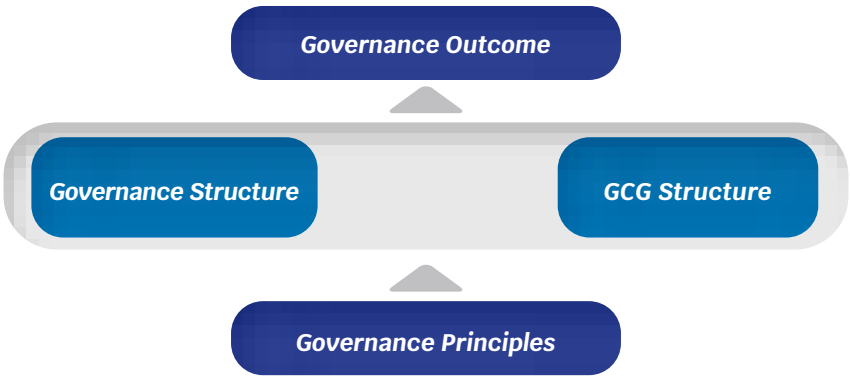

Governance Principles

Governance Principles merupakan prinsip-prinsip GCG yang melandasi pelaksanaan tata kelola di Perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* atau kewajaran.

Governance Process

Governance Process merupakan serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ dan satuan unit kerja untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola di Perusahaan dilaksanakan secara terencana, konsekuen dan berkelanjutan, serta ditujukan untuk memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.

WSBP senantiasa memastikan *governance process* dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* yang memenuhi prinsip Tata Kelola. *Governance process* di lingkungan WSBP didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Governance Principles

Governance Principles are the principles of GCG that underlie the implementation of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, independence, and Fairness.

Governance Process

Governance Process is a set of standards and procedures used by organs and work units to ensure the implementation and enforcement of Good Corporate Governance in the Company is carried out in a planned, consistent and sustainable manner, and is aimed at fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders, the implementation of duties and responsibilities of Board. Commissioners and Board of Directors, as well as the transparency of the Company's financial and non-financial conditions.

WSBP always ensures that the governance process is carried out through structured and systematic procedures and mechanisms to produce outcomes that meet the Governance principles. The governance process within WSBP is supported by the adequacy of governance structure and infrastructure to produce outcomes that are in line with stakeholder expectations.

Governance Structure

Governance Structure merupakan struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama, orang penunjang, dan infrastruktur. WSBP memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite-Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris, sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Kerja/Unit Bisnis, serta Divisi Internal Audit. Adapun yang termasuk infrastruktur GCG antara lain Peraturan Perusahaan, Pedoman Kode Etik, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Governance Outcome

Governance Outcome merupakan perwujudan dari penerapan dan penegakan GCG WSBP yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan usaha Perusahaan.

Komitmen menyeluruh atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola (*Governance Principles*) terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Perusahaan (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Keberlangsungan usaha Perusahaan yang didukung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan, akan senantiasa meningkatkan kontribusi WSBP bagi seluruh masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, WSBP berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan usaha, serta mempertahankan eksistensi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. WSBP berkomitmen secara penuh untuk senantiasa menerapkan dan menegakan seluruh prinsip tata kelola yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF) secara konsisten, komprehensif, dan berkelanjutan.

Governance Structure

Governance Structure is a structure of governance consisting of main organs, supporting organs, and infrastructure. WSBP has a Governance structure consisting of main organs, supporting organs, and GCG infrastructure. The main organs include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The supporting organs for Board of Commissioners consist of Committees and Secretary of Board of Commissioners, while the supporting organs for Board of Directors consist of Corporate Secretary, Business Work Unit/Unit, and Internal Audit Division. The GCG infrastructure includes, among others, Company Regulations, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance.

Governance Outcome

Governance Outcome is a manifestation of the implementation and enforcement of WSBP GCG which has positive impact on value creation and the sustainability of the Company's business.

Through commitment to the implementation of Governance Principles can be seen from the governance structure and an effective governance process so as to have positive influence on value creation and long-term sustainability of the Company's business in line with the expectations of stakeholders.

The Company's business continuity, which is supported by the trust of stakeholders, will continue to increase WSBP's contribution to the entire community and the environment. Therefore, WSBP is committed to always placing governance as the main foundation in running the business, as well as maintaining the Company's existence in facing challenges and business competition. WSBP is fully committed to continuously implementing and upholding all governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF) in a consistent, comprehensive and sustainable manner.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Komitmen WSBP dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif tercermin dari upaya WSBP dalam menjalankan tahapan-tahapan peningkatan kualitas penerapan GCG agar sesuai dengan standar terbaik serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tahapan-tahapan tersebut tercermin dalam bagan berikut ini:

WSBP's commitment to implementing GCG principles consistently and comprehensively is reflected in its efforts in carrying out the improvement stages of GCG implementation quality to comply with the best standards and applicable laws and regulations. These stages are illustrated in the following chart:

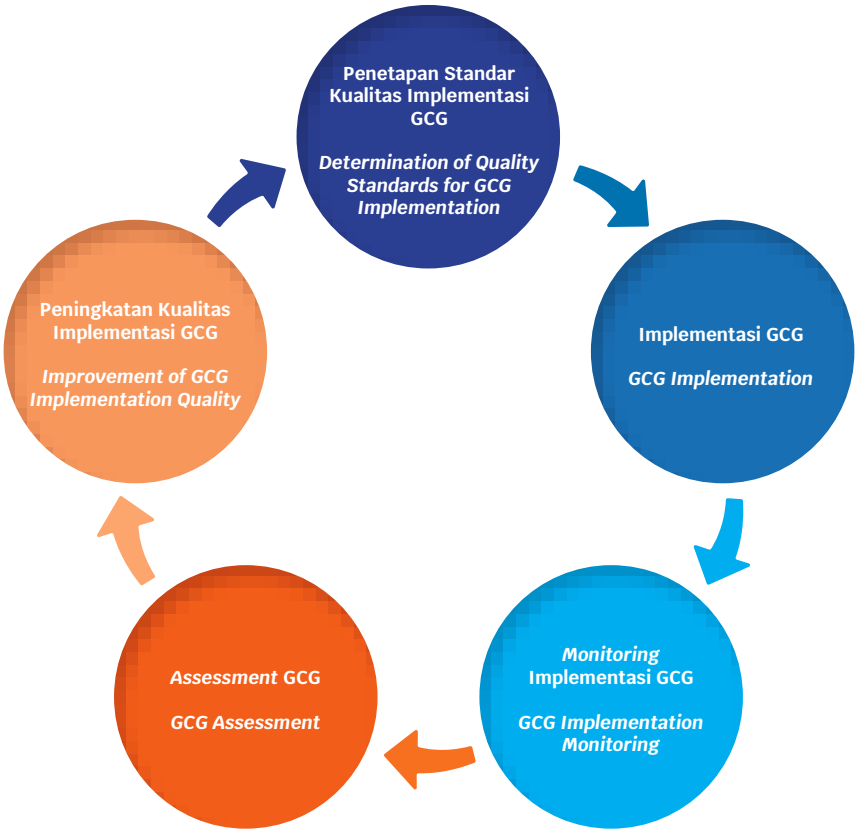

STANDAR KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar terbaik penerapan GCG yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

Sebagai anak usaha BUMN, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk, penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

STANDARDS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

In applying the GCG principles, the Company refers to the applicable laws and regulations, as well as the best standards of GCG implementation both nationally and internationally.

As a subsidiary of an SOE, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk, GCG implementation in the Company refers to the Regulation of Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Regulation of Minister of SOEs No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Perusahaan juga mengacu pada kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan.
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Aspek Direksi.
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perusahaan sebagai *benchmark* dalam bidangnya.

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan GCG di WSBP juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris;
- Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:

- Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;
- Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:

- Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

The Company also refers to the criteria and methodologies set by the State Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Office No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOE. The GCG implementation standards include:

1. Commitment on Sustainable Good Corporate Governance implementaion aspect.
2. Shareholders and GMS/Capital Owners aspect.
3. Board of Commissioners/Supervisory Board aspect.
4. Board of Directors aspect.
5. Information Disclosure and Transparency aspect.
6. Other aspects, which include sustainable report and Company's capabilities as a benchmark in its field.

As a publicly listed Company on the Indonesia Stock Exchange, the application of GCG in WSBP also refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Company.

Aspect 1. Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights, which includes the principles of:

- Increase the Value of General Meeting of Shareholders Implementation;
- Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.

Aspect 2. Board of Commissioners' Function and Role, which includes the principles of:

- Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition;
- Improve the Quality of Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation.

Aspect 3. Board of Directors' Function and Role, which includes the principles of:

- Strengthening Board of Directors Membership and Composition;
- Improve the Quality of Board of Directors Duty and Responsibility Implementation.

Aspect 4. Stakeholders Participation, which includes the principles of:

- Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.

Aspek 5. Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:

- Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Dalam tataran nasional, Perusahaan mengacu pada Pedoman GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional untuk Kebijakan Governance (KNKG), sementara pada tataran internasional, Perusahaan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CG *Scorecard*).

Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Sementara untuk Direksi, mengatur Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya agar dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan kepentingan. Demikian juga dengan organ-organ pendukung lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perusahaan agar berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melaksanakan praktik GCG dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang sesuai dengan Pedoman Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Keadilan). Hal tersebut dilakukan sehingga berdampak positif bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Aspect 5. Information Disclosure, which includes the principles of:

- Improve the Implementation of Information Disclosure.

At the national level, the Company refers to the GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), while at the international level, the Company refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard).

These standards regulate the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function to ensure that the management of the Company is carried out by Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and to provide advice/opinions on strategic actions/activities that will be and have been carefully performed by Board of Directors to achieve the Company's objectives.

Meanwhile for Board of Directors, regulate the Board of Directors in carrying out their management functions in order to be carried out in a trustworthy and professional manner and avoid any potential conflicts of interest. Likewise with other supporting organs that synergize with each other, to make all of Company's operational activities are running in accordance with the applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements GCG practices by referring to 5 (five) basic principles in accordance with the General Guidelines for GCG Indonesia released by the National Governance Policy Committee (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This is done in order to have positive impact on the Company and stakeholders

Bentuk Implementasi dari Prinsip GCG di Perusahaan
Forms of Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Bentuk Implementasi *Implementation Form*
Keterbukaan *Transparancy*	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: a. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. b. Laporan Tahunan. c. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

Bentuk Implementasi dari Prinsip GCG di Perusahaan
Forms of Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Bentuk Implementasi *Implementation Form*
	Transparency in carrying out decision making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner.	*The Company applies the principle of transparency, among others, in:* *a. Preparation and explanation of the annual Company Work Plan and Budget (RKAP).* *b. Annual report.* *c. Periodic Financial Reports which include annual, semi-annual, and quarterly financial reports.*
Akuntabilitas *Accountability*	Pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. *Accountability for the performance of the Company's leadership in a transparent and fair manner.*	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: a. Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu Unit Kerja/ Bisnis/*Supporting* atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. c. Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan. *The Company has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:* *a. Corporate Accountability Is the responsibility for the business activities carried out. Each organ of the Company can be held accountable according to their respective duties and responsibilities by referring to the applicable laws and regulations.* *b. Team Accountability Is the responsibility of a work/business/ supporting unit for achieving/not achieving its tasks.* *c. Individual Accountability Is accountability for individual performance activities carried out within the Company.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. *Compliance of the Company's management with the prevailing laws and regulations. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with good ethical standards.*	Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan: a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. c. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. *The Company applies the principle of responsibility, among others by:* *a. Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.* *b. Carry out tax obligations properly and on time.* *c. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR).* *d. Carry out information disclosure obligations in accordance with established regulations.*
Kemandirian *Independency*	Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun. *The Company's independence is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.*	Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain: a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan; b. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; c. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; d. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; e. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

Bentuk Implementasi dari Prinsip GCG di Perusahaan
Forms of Implementation of GCG Principles in the Company

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Bentuk Implementasi *Implementation Form*
		For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the Company's management by applying the principle of independence, including: *a. Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs;* *b. Shareholders and Board of Commissioners may not intervene in the management of the Company;* *c. Board of Commissioners, Board of Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions;* *d. Company activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the independent shareholders or their authorized representatives at the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated, and comply with the regulations regarding conflicts of interest;* *e. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in personnel, procurement and financial policies.*
Keadilan dan Kesetaraan *Justice and Equality*	Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*. *Fairness, justice, and equality in fulfilling the rights of stakeholders.*	Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan: a. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; b. Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; c. Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The principles of fairness within the Company are applied, among others, by:* *a. Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations;* *b. The Company treats all partners fairly and transparently;* *c. The Company provides good and safe working conditions for every employee in accordance with the Company's capabilities and the applicable laws and regulations.*

Jejak Langkah Penerapan GCG di Perusahaan

Perkembangan penerapan GCG di Perusahaan telah dilakukan secara terstruktur, dengan tahapan sebagai berikut:

Milestones of GCG Implementation in the Company

The development of GCG implementation in the Company has been carried out in a structured manner, with the following stages:

2021	• Pelaksanaan *Assessment* GCG tahun buku 2020 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 82,254 dari bobot maksimal 100,000 • Pengesahan Kebijakan Perusahaan • Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No.98/SK/WBP/ PEN/2021 • Perubahan Pedoman *Whistleblowing System*, yaitu Surat Keputusan Direksi No.99/SK/WBP/PEN/2021 • Revisi Kebijakan Anti Penyuapan • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai melalui *website*, media sosial, *splash screen* PC, dan email • Pengesahan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi • *Implementation of the 2020 Fiscal Year GCG Assessment by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a total score of 82.254 out of a maximum weight of 100,000* • *Endorsement of Company Policy* • *Changes in the Guidelines of Gratification Control, namely Decree of Board of Directors No: 98/SK/WBP/PEN/2021* • *Changes in the Guidelines of Whistleblowing System, namely the Decree of Board of Directors No: 99/SK/WBP/ PEN/2021* • *Revision of Anti-Bribery Policy* • *Socialization of Anti-Bribery Management System to employees through website, social media, PC splash screen, and email* • *Ratification of Risk Management Governance and Risk Management on Manufacture, Construction & Investment Activities*

2020	• Pelaksanaan *Self Assessment* GCG tahun buku 2019 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K) dengan capaian hasil senilai 89,142 dari bobot maksimal 100,000 • Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 • Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Perubahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yaitu Surat Keputusan Direksi No: 35.1/SK/WBP/ PEN/2020 • Perubahan Nomor SK Pedoman *Whistleblowing System*, yaitu Surat Keputusan Direksi No: 35.4/SK/WBP/PEN/2020 • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada *vendor* yang bekerja sama dengan Perusahaan • Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai melalui *website*, media sosial, dan *splash screen* PC • *Implementation of the 2019 Fiscal Year GCG Self-Assessment by external assessor, namely the Center for Accounting and Finance Development (PPA&K) with a total score of 89,142 out of a maximum weight of 100,000* • *Establishment of Anti-Bribery Management System Policy ISO 37001:2016* • *Obtained Anti-Bribery Management System Certification* • *Changes in the Guidelines for Gratification Control, namely the Decree of Board of Directors No: 35.1/SK/WBP/ PEN/2020* • *Changes in Guidelines of Whistleblowing System Decree Number, namely the Board of Directors Decree No: 35.4/SK/ WBP/PEN/2020* • *Socialization of Anti-Bribery Management System to vendors working with the Company* • *Socialization of Anti-Bribery Management System to employees through website, social media, and PC splash screen*
2019	• *Assessment* GCG tahun buku 2018 oleh lembaga asesor eksternal yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan capaian hasil senilai 78,16 • Revisi Pedoman Kode Etik • Adopsi *ASEAN Corporate Governance Scorecard* • Penetapan GCG sebagai salah satu indikator KPI Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern • Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup • Pengesahan Kebijakan HIV/AIDS • Pengesahan Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol • *Implementation of the 2018 Fiscal Year GCG Assessment by external assessor institution, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with an achievement of 78.16* • *Revision of Code of Conduct* • *Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard* • *Determination of GCG as one of the KPI indicators Approval of the Internal Control System Guidelines* • *Revision of Quality, Occupational Safety & Health and Environment Policy* • *Adoption of HIV/AIDS Policy* • *Ratification of the Policy on the Prohibition of Drugs and Alcoholic Beverages*
2018	• *Self* assessment tahun buku 2017, dengan capaian hasil senilai 76,81 • Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No SK-16/S.MBU/2012 • Pengesahan *Charter* Internal Audit • Pengesahan Sistem Pengendalian Intern • Pengesahan Manual Manajemen Risiko • Pengesahan Pedoman Pengendalian Gratifikasi • *Implementation of the 2017 fiscal year Self-assessment, with an achievement of 76.81* • *Adoption of SOE GCG Guidelines No SK-16/S.MBU/2012* • *Approval of the Internal Audit Charter* • *Approval of the Internal Control System* • *Endorsement of the Risk Management Manual* • *Ratification of Gratification Control Guidelines*
2017	• Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan • Pengesahan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi • Pengesahan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan GCG • Pengesahan Pedoman *Whistleblowing System* • *Revision of Corporate Governance Guidelines* • *Ratification of the Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors* • *Ratification of the Person in Charge of GCG Implementation and Monitoring* • *Ratification of the Whistleblowing System Guidelines*
2016	• Pelaksanaan IPO pada tanggal 20 September 2016 • Pengangkatan Sekretaris Perusahaan • *IPO implementation on September 20, 2016* • *Appointment of Corporate Secretary*

MONITORING IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 26.11/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 September 2018 tentang Perubahan Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perusahaan menetapkan Direktur Keuangan sebagai Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

ASSESSMENT GCG

ASSESSMENT BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012

Perusahaan berkomitmen menerapkan GCG secara berkelanjutan untuk memberikan hasil terbaik serta nilai lebih untuk Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) setiap tahunnya. Penilaian GCG tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION MONITORING

Unit in Charge of Good Corporate Governance Implementation

Based on the Decree of Board of Directors No. 26.11/SK/WBP/PEN/2018 dated September 3, 2018 concerning Changes in the Appointment of Unit in Charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance, the Company appointed the Director of Finance to be in charge for the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance.

GCG ASSESSMENT

ASSESSMENT BASED ON DECREE OF MINISTER OF SOE NO. SK-16/S.MBU/2012

The Company is committed to implementing GCG in a sustainable manner to provide the best results and added value for the Company. To that end, the Company conducts an assessment annually. GCG assessment is carried out with reference to the Decree of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Indikator/Parameter Penilaian GCG Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
Indicators/Parameters of GCG Assessment Based on the Decree of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation*	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas *Board of Commissioners/ Supervisory Board*	Direksi *Board of Directors*	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	Aspek Lainnya *Other Aspects*

Berdasarkan Pasal 44 Ayat 1 Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, *assessment* GCG dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal setiap tahun berikutnya.

Pelaksanaan Penilaian GCG di Tahun Buku 2021

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG Perusahaan periode 1 Januari – 31 Desember 2021 dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022 – 17 Februari 2022 oleh Pusat

Based on Article 44 Paragraph 1 of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, GCG assessment is carried out periodically every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self-assessment conducted by internal assessor every subsequent year.

GCG Assessment in Fiscal Year 2021

The Company's GCG assessment for the period of January 1 – December 31, 2021 was held on January 11, 2022 – February 17, 2022 by the Center for Accounting &

Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K). Hasil penilaian tersebut menunjukan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 85,653.

Finance Development (PPA&K). The assessment results was "Very Good" predicate with an achievement score of 85.653.

Hasil *Assessment* GCG untuk Tahun Buku 2021
GCG Assessment Results for the 2021 Fiscal Year

No.	Aspek Pengujian *Assessment* GCG *GCG Assessment Aspects*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Pencapaian *Achievement* (%)	Predikat *Predicate*
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation*	7	6,512	93,026	Sangat Baik *Very Good*
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9	8,121	90,229	Sangat Baik *Very Good*
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35	32,003	91,436	Sangat Baik *Very Good*
4.	Direksi *Board of Directors*	35	31,083	88,809	Sangat Baik *Very Good*
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9	7,934	88,157	Baik *Good*
6.	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5	0	0	-
Jumlah ***Total***				**85,653**	**Sangat Baik** ***Very Good***

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik l 50-60 : Kurang Baik l 60-75 : Cukup Baik l 75-85 : Baik l 85-100 : Sangat Baik
Annotation: 0-50 : Very Poor l 50-60 : Poorl 60-75 : Sufficient l 75-85 : Good l 85-100 : Very Good

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG tahun buku 2021 yang dilakukan untuk perbaikan implementasi GCG di tahun depan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Area of Improvement (AOI) or recommendations on GCG assessment for 2021 Fiscal Year to improve GCG implementation next year can be seen in the table below.

Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021

No.	Rekomendasi *Assessment* GCG *GCG Assessment Recommendations*
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation*
1.	Agar dilakukan pemutakhiran pada pedoman GCG karena pemutakhiran dilakukan terakhir kali pada bulan Juli 2017 dan pedoman tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, serta disebutkan jangka waktu pemutakhiran pedoman *It is recommended that the GCG guidelines be updated because the last update was in July 2017 and the guidelines were signed by Board of Commissioners, and the time period for updating the guidelines was stated.*
2.	Agar dilakukan penyempurnaan atas pedoman perilaku, dengan menambah penjelasan tentang kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi dan penghormatan atas kekayaan intelektual *The code of conduct should be improved, by adding explanations about equal opportunities for employment and promotion and respect for intellectual property*
3.	Agar pedoman Pengendalian Gratifikasi dilengkapi dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi *The Gratification Control guidelines should be complemented by the commitments of Board of Commissioners and Board of Directors*
4.	Agar dilakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi dan sosialisasi *whistleblowing system* kepada seluruh karyawan perusahaan *Socialization of gratification control and dissemination of whistleblowing system to all employees of the company should be conducted*
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*
1.	Agar Pemegang Saham menetapkan pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. *The Shareholders should determine the arrangement/mechanism of resignation from the concurrent position or the position of a member of Board of Directors, no later than 30 days after the concurrent position occurs*

Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021

No.	Rekomendasi *Assessment* GCG *GCG Assessment Recommendations*
2.	Agar Keputusan pemberhentian anggota Direksi memuat alasan pemberhentian Direksi *The decision to dismiss members of Board of Directors should contain the reasons for the dismissal*
3.	Agar Keputusan pemberhentian Dewan Komisaris memuat alasan pemberhentian Dewan Komisaris *The decision to dismiss Board of Commissioners should contain the reasons for the dismissal*
4.	Agar Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu *The Shareholders should evaluate the Board of Directors performance individually.*
5.	Agar RUPS melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan *The GMS should conduct discussions and evaluate the implementation of Good Corporate Governance in the Company*
6.	Agar Pemegang Saham menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan *The Shareholders should follow up on areas of improvement resulting from the good corporate governance assessment in the Company*
7.	Agar Pemegang Saham menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris *The Shareholders should establish a system to receive reports regarding symptoms of declining performance from Board of Directors and/or Board of Commissioners*
8.	Agar Pemegang Saham memberikan respon/tanggapan atas informasi yang diterima dari Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan. *The Shareholders should provide a response to the information received from Board of Commissioners regarding the symptoms of declining performance and significant Company losses.*
III.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
1.	Seluruh anggota komisaris mengikuti peningkatan kompetensi *All members of board of commissioners participate in competency improvement*
2.	Dewan Komisaris menyusun telaah/ saran/arahan atas rancangan RJPP yang telah diajukan oleh Direksi sehingga RJPP dapat disahkan dan menjadi acuan bagi kinerja perusahaan *Board of Commissioners prepares a review/suggestion/direction on the RJPP draft that has been submitted by Board of Directors so that the RJPP can be ratified and become a reference for the Company's performance*
3.	Dewan Komisaris menyusun telaah atas sistem pengendalian intern diantaranya : a. Hasil evaluasi atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional, dan *Internal control report* *Board of Commissioners prepares a review of the internal control system including:* *a. The evaluation results of the effectiveness of internal control at the entity level* *The evaluation results of the effectiveness of internal control at the operational level, and the Internal control report*
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas sistem pengendalian intern secara menyeluruh meliputi seluruh kegiatan PT Waskita Beton Precast Tbk *Board of Commissioners provides direction to Board of Directors on the overall internal control system covering all activities of PT Waskita Beton Precast Tbk*
5.	Agar Komisaris Utama menandatangi seluruh laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, dan seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangi Laporan Manajemen Tahunan *The President Commissioner should sign all Management reports from Quarter I to. Quarter III, and all members of Board of Commissioners signed the Annual Management Report*
6.	Dewan Komisaris harus memperhatikan kembali waktu pemberian otorisasi/rekomendasi selambat-lambatnya 14 hari setelah menerima dokumen secara lengkap *Board of Commissioners must pay attention to the time for granting authorization/recommendations no later than 14 days after receiving complete documents*
7.	Dewan komisaris menyampaikan kepada Direksi telaah atas efektifitas audit internal *Board of Commissioners conveys to Board of Directors a review of the effectiveness of internal audit*
8.	Dewan Komisaris menyusun Rencana Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal *Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners Plan related to monitoring the Board of Directors performance and reporting to Shareholders/Capital Owners*
9.	Dewan Komisaris melakukan telaah atas kriteria, target dan indikator kinerja utama Direksi secara individu *Board of Commissioners reviews the criteria, targets and key performance indicators of Board of Directors individually*
10.	Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup penilaian atas kinerja Direksi secara Individu dan disampaikan kepada RUPS secara semesteran dan tahunan *Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners Supervisory Report which includes an individual performance assessment of Board of Directors and is submitted to the GMS on a semester and annual basis*
11.	Dewan Komisaris menyempurnakan tindaklanjut atas *area of improvement* hasil *assessment/review* GCG yang menjadi kewenangannya *Board of Commissioners perfects the follow-up on areas of improvement resulting from the GCG assessment/review under its authority*

Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021

No.	Rekomendasi *Assessment* GCG *GCG Assessment Recommendations*
12.	Dewan Komisaris mengevaluasi pencapaian kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris *Board of Commissioners evaluates the performance achievements of each member of Board of Commissioners and is stated in the Board of Commissioners Supervisory Report*
13.	Dewan Komisaris menyusun Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Tugas Pengawasan yang dilakukan secara periodik *Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners' performance appraisal to be reported in the Supervisory Report which is carried out periodically*
14.	Sekretaris Dewan Komisaris menyusun undangan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak bersifat mendadak *Secretary of Board of Commissioners prepares meeting invitations in accordance with applicable regulations and not suddenly*
15.	Komite Audit menyusun program kerja tahunan yang terpisah dengan program kerja Dewan Komisaris *Audit Committee prepares an annual work program that is separate from the work program of Board of Commissioners*
16.	Komite Audit menyusun perbandingan antara realisasi dan rencana pertemuan selama tahun berjalan yang tercantum dalam laporan komite pada TW I, Semester II dan TW III dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *Audit Committee prepares a comparison between the realization and the planned meetings during the current year as stated in the committee reports in Q1, Semester II and Q3 and the Board of Commissioners' Supervisory Report.*
17.	Dalam penyusunan laporan diharapkan komite audit dan komite pemantau manajemen risiko minimal mencantumkan perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. *In preparing the report, it is expected that the audit committee and the risk management monitoring committee should at least include a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of their activities and recommendations.*
IV.	Direksi *Board of Directors*
1.	Perusahaan perlu mendokumentasikan laporan hasil pelatihan Direksi *The Company needs to document the report on the results of Board of Directors training*
2.	Perusahaan memastikan pelaksanaan SOP dilakukan dengan konsisten dan tidak ada penyimpangan atas prosedur *The Company ensures that the SOPs are carried out consistently and that there are no deviations from procedures*
3.	Perusahaan perlu melakukan revisi dokumen Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menambahkan mekanisme tingkat kesegeraan waktu pengambilan keputusan Direksi sejak usulan diterima oleh Direksi *The Company needs to revise the Work Relation document for Board of Commissioners and Board of Directors by adding a mechanism for the speed at which decisions are made by Board of Directors since the proposal is received by Board of Directors*
4.	Penyusunan RJPP 2020-2024 perlu disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan RJPP yang telah ditetapkan *The preparation of 2020-2024 RJPP needs to be adjusted to the established RJPP Preparation Guidelines*
5.	Direksi perlu mendokumentasikan telaah atas rancangan RJPP yang dibuat oleh Tim Penyusun dan tindaklanjut atas arahan Dewan Komisaris *Board of Directors needs to document the review of RJPP draft made by the Drafting Team and follow up the direction of the Board of Commissioners*
6.	RJPP harus disosialisasikan kepada seluruh karyawan *RJPP must be socialized to all employees*
7.	Penyampaian RKAP oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dilakukan tepat waktu *Submission of RKAP by Board of Directors to the Board of Commissioners is carried out on time*
8.	Perusahaan perlu memastikan realisasi peluang bisnis mendatangkan manfaat bagi Perusahaan *Th Company needs to ensure that the realization of business opportunities brings benefits to the Company*
9.	Direksi perlu melakukan pembahasan / evaluasi bulanan atas kinerja jabatan/unit dibawah Direksi secara berjenjang *Board of Directors needs to conduct monthly discussions/evaluations on the performance of positions/units under the Board of Directors in stages*
10.	Perusahaan memastikan pencapaian target kinerja Perusahaan yang menjadi target kolektif Direksi *The Company ensures the achievement of the Company's performance targets which are the collective targets of Board of Directors*
11.	Perusahaan memastikan pencapaian target kinerja Perusahaan yang menjadi target individu Direksi *The Company ensures the achievement of the Company's performance targets which are the individual targets of Board of Directors*
12.	ITMP perlu ditandatangani oleh Direksi sebagai penetapan sehingga bisa menjadi acuan yang valid *ITMP needs to be signed by Board of Directors as a stipulation to make it a valid reference*
13.	Perusahaan perlu memastikan tingkat pencapaian program kerja TI sesuai dengan rencana yang ditetapkan *The Company needs to ensure the level of achievement of IT work program is in accordance with the established plan*
14.	Direksi perlu menyampaikan hasil audit TI kepada Dewan Komisaris *Board of Directors needs to submit the results of IT audit to the Board of Commissioners*
15.	Perusahaan perlu membuat kebijakan SPM, SOP, dan Laporan pelaksanaan SPM *The Company needs to make SPM policies, SOP, and SPM implementation reports*
16.	Perusahaan memberikan kompensasi kepada pelanggan ketika SPM dan mutu tidak terpenuhi. Kompensasi direkapitulasi sepanjang tahun *The Company compensates customers when SPM and quality are not met. The compensation is recapitulated throughout the year*

Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021

No.	Rekomendasi *Assessment* GCG *GCG Assessment Recommendations*
17.	Pedoman pengadaan barang dan jasa perlu direvisi untuk ditambahkan terkait hak dan kewajiban pemasok *Guidelines for the procurement of goods and services need to be revised to add to the rights and obligations of suppliers*
18.	Perusahaan perlu meningkatkan tingkat transparansi pengadaan barang jasa *The Company needs to increase the level of transparency in the procurement of goods and services*
19.	Perusahaan perlu meningkatkan kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan dengan tingkat keadilan yang memadai *The Company needs to increase education and training opportunities for employees with an adequate level of fairness*
20.	Perusahaan memastikan rencana program pengembangan SDM direalisasikan seluruhnya *The Company ensures that HC development program plan is fully realized*
21.	Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan *reward* dan *punishment* kepada seluruh karyawan *The Company socializes the reward and punishment policy to all employees*
22.	Perusahaan melaksanakan program *reward* bagi karyawan *The Company implements a reward program for employees*
23.	Perusahaan perlu memastikan pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi dilakukan secara konsisten sehingga tidak terdapat temuan atas pelaksanaan kebijakan *The Company needs to ensure that the information disclosure policy is carried out consistently so that there are no findings on the implementation of the policy*
24.	Perusahaan perlu mencantumkan penjelasan terkait tindak lanjut audit dalam laporan manajerial triwulanan *The Company needs to include an explanation regarding audit follow-up in the quarterly managerial report*
25.	Perusahaan melengkapi rekap temuan dan tindak lanjut DIA selama tahun 2021 *The Company completes the recap of DIA findings and follow-up for 2021*
26.	Perusahaan segera menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan transaksi bisnis dengan pihak lain dan diharapkan perusahan menjaga citra/nama baik perusahaan *The Company immediately resolves problems related to business transactions with other parties and the Company is expected to maintain the its image/name*
27.	Perusahaan perlu menganalisis detail penyebab keterlambatan pembayaran kepada pemasok *The Company needs to analyze the details of the causes of late payments to suppliers*
28.	Perusahaan perlu menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya *The Company needs to determine the types of Company policies that must be communicated to employees and the types of policies that employees should involve in the formulation*
29.	Perusahaan agar meningkatkan indeks kepuasan karyawan *The Company should increase employee satisfaction index*
30.	Perusahaan perlu melengkapi realisasi KPI tahun 2021 *The Company needs to complete KPI realization in 2021*
31.	DIA perlu memasukkan penjelasan terkait pengambilan keputusan transaksional yang mengandung benturan kepentingan sebagai bagian dari Laporan Internal Audit. *DIA needs to include an explanation regarding transactional decision making that contains a conflict of interest as part of the Internal Audit Report.*
32.	Direksi menyampaikan laporan manajemen triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris secara berkala untuk diberikan pengesahan *Board of Directors submits quarterly and annual management reports to Board of Commissioners periodically for approval*
33.	Direksi menyampaikan laporan manajemen triwulan dan tahunan kepada Dewan Komisaris secara berkala untuk diberikan pengesahan *Board of Directors submits quarterly and annual management reports to Board of Commissioners periodically for approval*
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*
1.	Agar Laporan Tahunan tahun selanjutnya disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan *The next year's Annual Report should be presented in Indonesian and English side by side*
2.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan pelatihan yang akan dilakukan dan biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan *The next year's annual report is completed with the training to be carried out and the costs incurred for employee education and training*
3.	Agar pada laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi *The next year's annual report is completed with financial information that has been reported containing extraordinary and rare events*
4.	Agar pada laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum *The next year's annual report is completed with an explanation regarding the realization of the use of the proceeds from the public offering*
5.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan tentang uraian mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap perlindungan konsumen *The next year's annual report is completed with an explanation of the costs incurred in relation to corporate social responsibility towards consumer protection*
6.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan penjelasan mengenai mitra usaha binaan perusahaan *The next year's annual report is completed with an explanation of the Company's fostered business partners*

Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG Tahun Buku 2021
GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021

No.	Rekomendasi *Assessment* GCG *GCG Assessment Recommendations*
7.	Agar laporan tahunan tahun selanjutnya dilengkapi dengan uraian tanggung jawab sosial bidang aktivitas lingkungan dengan informasi yang berkaitan dengan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan *The next year's annual report is completed with a description of social responsibility in environmental activities with information related to certification of environmental management*
8.	Perlu melakukan penyempurnaan terhadap *Annual Report* dan memenuhi dengan baik poin – poin yang menjadi penilaian dalam *Annual Report Award*, sehingga Perusahaan dapat memenangkan *Annual Report Award* *It is necessary to make improvements to the Annual Report and properly fulfill the points that are assessed in the Annual Report Award, so that the Company can win the Annual Report Award.*
9.	Agar pada tahun selanjutnya Perusahaan berpartisipasi dan memperoleh penghargaan di bidang (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya *In the following year the Company participates and gets awards in the field (Sustainability Reporting Award) and the like*

Perkembangan Skor *Assessment* GCG Perusahaan

Hingga saat ini, Perusahaan senantiasa melakukan penilaian terhadap penerapan GCG setiap tahunnya. Hasil penilaian GCG tercatat mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal tersebut selaras dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa memperbaiki kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan terciptanya nilai tambah bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan. Adapun perkembangan skor *assessment* GCG dalam 5 (lima) tahun terakhir diuraikan dalam tabel dan grafik berikut ini.

Development of the Company's GCG Assessment

Until now, the Company continues to assess the GCG implementation every year. The GCG assessment results are noted to have progressed from year to year. This is in line with the Company's commitment to improve the quality of GCG implementation consistently and continuously in order to create added value for the Company and its stakeholders. The development of GCG assessment scores in the last 5 (five) years is described in the following table and graph.

Hasil *Assessment* GCG Perusahaan Tahun 2017 – 2021
The Company's GCG Assessment Results for 2017 – 2021

Periode *Assessment* *Assessment Period*	Skor *Score*	Predikat *Predicate*	Jenis Penilaian dan Penilai *Type of Assessment and Assessor*
2017	76,81	Baik *Good*	*Self Assessment*
2018	78,16	Baik *Good*	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)*
2019	89,14	Sangat Baik *Very Good*	*Self Assessment*
2020	82,25	Baik *Good*	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)*
2021	85,65	Sangat Baik *Very Good*	*Self Assessment*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi *Assessment* GCG di Tahun Sebelumnya

Perusahaan berkomitmen untuk membuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Dari hasil *assessment* GCG tahun buku 2020, Perusahaan memperoleh 101 (seratus satu) rekomendasi yang dapat dijadikan AOI dalam rangka meningkatkan implementasi GCG di tahun berikutnya. Pada tahun

Follow-up on the GCG Assessment Recommendations Results in the Previous Year

The Company is committed to making an action plan for improvement based on the commitment of all relevant parties, in order to improve the implementation of GCG practices that refer to best practices.

From the 2020 GCG assessment results, the Company obtained 101 (one hundred and one) recommendations that can be used as AOI in order to improve GCG implementation in the following year. In

2021, Perusahaan telah menindaklanjuti 52 (lima puluh dua) rekomendasi *assessment* GCG atau 50,9% dari total rekomendasi yang diperoleh dari hasil *assessment* GCG tahun buku sebelumnya, dengan uraian sebagai berikut:

2021, the Company has followed up on 52 (fifty two) recommendations for GCG assessment or 50.9% of the total recommendations from the GCG assessment results of the previous Fiscal Year, with the following description:

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation*		
1.	Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Yang Baik (CoCG) namun belum ditandatangani secara bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. *The Company already has a Good Governance Guidelines (CoCG) but has not been signed jointly by Board of Directors and Board of Commissioners.*	X	
2.	Pedoman Tata Kelola Yang Baik (CoCG) yang terbit tanggal 27 November 2017 belum dimutakhirkan dan belum ada pembahasan/kajian atas kebutuhan pemutakhiran Pedoman GCG (yang dilakukan minimal 3 tahun sekali atau sesuai kebutuhan perubahan peraturan/kondisi yang signifikan) *Good Governance Guidelines (CoCG) issued on November 27, 2017 have not been updated and there has been no discussion/study on the need for updating the GCG Guidelines (which is carried out at least once every 3 years or according to the need for significant changes in regulations/conditions)*	X	
3.	Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris namun belum memuat penghormatan terhadap kekayaan intelektual dan informasi orang dalam terkait *insider trading*. *The Company already has a (Code of Conduct) which is approved by Board of Directors and Board of Commissioners but does not contain respect for intellectual property and insider information related to insider trading.*	✓	Pedoman Kode Etik sesuai surat keputusan No.27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022 *Code of Conduct according to Decree No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 dated February 15, 2022*
4.	Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Kepada Dewan Komisaris sampai dengan Triwulan III tahun 2020 dalam Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020, namun pelaporan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik namun belum memuat hasil pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada *stakeholders*. *The Company has reported the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Commissioners up to the third Quarter of 2020 in the Management Report for the Third Quarter of 2020, however, the report on the implementation of Good Corporate Governance has not yet contained the results of monitoring compliance with applicable regulations and commitments to stakeholders.*	X	
5.	Belum seluruh karyawan menandatangani secara berkala pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. *Not all employees have periodically signed a statement of compliance with the Code of Conduct.*	✓	Setiap tahun karyawan menandatangani pakta integritas. Pada tahun 2021 lebih dari 90% karyawan telah menandatangani pakta integritas *Every year, employees are signing the integrity pact. By 2021 more than 90% of employees have signed the integrity pact*
6.	Perusahaan telah memiliki Pedoman Gratifikasi No. 35.1/SK/WBP/PEN/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pedoman pengendalian Gratifikasi dan ditandatangani oleh Direktur, namun Pedoman Gratifikasi belum memuat klausul komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. *The Company already has Gratification Guidelines Number 35.1/SK/WBP/PEN/2020 dated July 1, 2020 regarding Guidelines for Gratification control and signed by the Director, but the Gratification Guidelines has not yet contained a commitment clause for Board of Directors and Board of Commissioners.*	X	

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
7.	Terdapat sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan whistle blowing system yang tertuang dalam Keputusan Direksi No.35.4/SK/Waskita Beton Precast Tbk./PEN/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang WBS PT Waskita Beton Precast Tbk. melalui email wbs@waskitaprecast.co.id dan alamat Tim WBS PT Waskita Beton Precast Tbk. Gedung Dafam Teraskita Lt 3 Jl MT Haryono kav 10 A, Cawang, Jak Tim13340 namun sesuai hasil kuesioner sarana/media perusahaan masih kurang efektif. *There are adequate Company facilities/media to support the implementation of whistle blowing system policy as stated in the Board of Directors Decree No. 35.4/SK/Waskita Beton Precast Tbk./PEN/2020 dated July 1, 2020 concerning WBS PT Waskita Beton Precast Tbk. via email wbs@waskitaprecast.co.id and the address of WBS Team of PT Waskita Beton Precast Tbk. Dafam Teraskita Building 3rd Floor Jl MT Haryono kav 10 A, Cawang, Jak Tim13340 but the Company's facilities/media are still not effective according to the questionnaire results.*	X	
II.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*		
1.	Pemegang Saham belum menetapkan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan anggota Direksi. *Shareholders have not determined the mechanism for resignation from concurrent positions or positions of members of Board of Directors.*	X	
2.	Pemegang Saham belum menyampaikan alasan pemberhentian Direksi pada risalah RUPS. *Shareholders have not submitted the reasons for the dismissal of Board of Directors in the GMS minutes.*	X	
3.	Pemegang Saham belum menyampaikan alasan pemberhentian Komisaris pada risalah RUPS. *Shareholders have not submitted the reasons for the dismissal of Commissioner in the GMS minutes.*	X	
4.	Pemegang Saham belum menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi individual. *Shareholders have not yet established a system/guideline for evaluating the individual performance of Directors.*	✓	Pemegang Saham menggunakan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 sebagai pedoman penilaian kinerja Direksi Individual *Shareholders use PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 as a guideline for evaluating the Individual performance of Directors*
5.	Pemegang Saham belum mengesahkan kontrak kinerja Direksi individual. Shareholders have not ratified the individual performance contracts of Directors.		
6.	Pemegang Saham belum melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual. *Shareholders have not assessed the performance of Board of Directors individually.*	✓	Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual berdasarkan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 *Shareholders assess individual performance of Board of Directors based on PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020*
7.	Pemegang Saham belum mengesahkan kontrak kinerja/rencana kinerja Dewan Komisaris. *Shareholders have not ratified the performance contract/ performance plan of Board of Commissioners.*	X	
8.	Pemegang Saham belum melakukan penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris. *Shareholders have not yet assessed the performance of the Board of Commissioners.*	X	
9.	Pemegang Saham belum menindaklanjuti area of *improvement* secara keseluruhan yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Shareholders have not followed up on overall area of improvement resulting from the Good Corporate Governance assessment.*	X	

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
10.	Pemegang Saham belum menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. *Shareholders have not established a system for receiving reports regarding symptoms of declining performance from Board of Directors and/or Board of Commissioners.*	X	
III.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
1.	Dewan Komisaris belum menyusun laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani. *Board of Commissioners has not prepared a report on the results of training that has been undertaken.*	✓	Laporan Pelatihan Dekom *Board of Commissioners Training Report*
2.	Dewan Komisaris belum menyusun rencana kerja terkait proses persetujuan RJPP periode 2016-2020. *Board of Commissioners has not prepared a work plan related to the RJPP approval process for the 2016-2020 period.*	X	
3.	Proses telaah RJPP periode 2016-2020 belum sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. *RJPP review process for the 2016-2020 period has not been in accordance with the work plan set.*	X	
4.	Kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RJPP periode 2016-2020 belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' responses to the 2016-2020 RJPP draft has not been fully adequate.*	X	
5.	Pendapat dan saran Dewan Komisaris/Dewan terhadap rancangan RKAP yang disetujui, belum memuat simpulan bahwa rancangan RKAP tahun 2020 selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP periode tahun 2016-2020. *The opinions and suggestions of Board of Commissioners/Board on the approved RKAP draft have not yet concluded that the 2020 RKAP draft is in line with and/or not in line with the 2016-2020 RJPP.*	X	
6.	Kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP tahun 2020 belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' response to the 2020 draft RKAP has not been fully adequate.*	✓	Memo Internal No. 04/WBP/KA/2021 tanggal 28 Januari 2021 tentang Review Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No 10.1/WBP/DK/2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk *Internal Memo No. 04/WBP/KA/2021 dated January 28, 2021 regarding the Review on Approval of the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for PT Waskita Beton Precast Tbk and Letter of Approval from Board of Commissioners No 10.1/ WBP/DK/2021 dated January 29, 2021 regarding the Board of Commissioners' approval on the Proposed 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk*
7.	Dewan Komisaris belum melakukan telaah atas kebijakan Sistem Pengendalian Intern pada level Perusahaan, yang ada hanya level operasional yang secara tidak langsung disampaikan dalam Radirkom. *Board of Commissioners has not reviewed the Internal Control System policy at the Company level, only the operational level which is indirectly conveyed in Radirkom.*	✓	Memo Internal No. 08/WBP/KA/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Program SPI/Telaah kebijakan SPI *Internal Memo No. 08/WBP/KA/2021 dated March 16, 2021 regarding SPI Program/Review of SPI policies*
8.	Kualitas arahan Dewan Komisaris tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern belum sepenuhnya memadai *The quality of Board of Commissioners' direction on increasing the effectiveness of internal control system is not yet fully adequate*	✓	Memo Internal No. 08/WBP/KA/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Program SPI/Telaah kebijakan SPI *Internal Memo No. 08/WBP/KA/2021 dated March 16, 2021 regarding SPI Program/Review of SPI policies*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
9.	Kualitas arahan Dewan Komisaris tentang manajemen risiko perusahaan belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' direction on corporate risk management is not yet fully adequate.*	✓	• Memo internal No. 03/WBP/KA/2021 tanggal 5 Februari 2021 tentang Pembahasan Profil Risiko TW I Tahun 2021 • Memo internal No. 14/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Pembahasan Profil Risiko TW II Tahun 2021 • Memo internal No. 28/WBP/KA/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Telaah Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa • Internal memo No. 03/WBP/KA/2021 dated February 5, 2021 regarding the Discussion of Risk Profile for the First Quarter of 2021 • Internal memo No. 14/WBP/KA/2021 dated 7 June 2021 regarding the Discussion of Risk Profile for the Second Quarter of 2021 • Internal memo No. 28/WBP/KA/2021 dated November 12, 2021 concerning the Review of Procurement of Goods and Services Policy
10.	Kualitas arahan Dewan Komisaris tentang manajemen risiko perusahaan belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' direction on corporate risk management is not yet fully adequate.*	✓	• Memo internal No. 03/WBP/KA/2021 tanggal 5 Februari 2021 tentang Pembahasan Profil Risiko TW I Tahun 2021 • Memo internal No. 14/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Pembahasan Profil Risiko TW II Tahun 2021 • Memo internal No. 28/WBP/KA/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Telaah Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa • Internal memo No. 03/WBP/KA/2021 dated February 5, 2021 regarding the Discussion of Risk Profile for the First Quarter of 2021 • Internal memo No. 14/WBP/KA/2021 dated 7 June 2021 regarding the Discussion of Risk Profile for the Second Quarter of 2021 • Internal memo No. 28/WBP/KA/2021 dated November 12, 2021 concerning the Review of Procurement of Goods and Services Policy
11.	Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. *Board of Commissioners has not fully reviewed the information technology system policy and its implementation in accordance with the work plan that has been set.*	✓	Memo Internal No. 06/WBP/KA/2021 tanggal 10 Maret 2021 tentang Telaah Tata Kelola Sistem Informasi *Internal Memo No. 06/WBP/KA/2021 dated March 10, 2021 regarding the Review of Information System Governance*
12.	Kualitas arahan Dewan Komisaris tentang sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' direction regarding the Company's information technology system and its implementation has not been fully adequate.*	✓	Memo Internal No. 06/WBP/KA/2021 tanggal 10 Maret 2021 tentang Telaah Tata Kelola Sistem Informasi *Internal Memo No. 06/WBP/KA/2021 dated March 10, 2021 regarding the Review of Information System Governance*
13.	Dewan Komisaris belum membuat arahan tertulis tentang rencana dan pelaksanaan suksesi pegawai tahun 2020, meskipun Dewan Komisaris sudah terlibat dalam pelaksanaan suksesi sebagai pewawancara calon pejabat. *Board of Commissioners has not made written directions regarding the 2020 employee succession plan and implementation, even though Board of Commissioners has been involved in implementing the succession as an interviewer for prospective officials.*	✓	Memo Internal No. 15/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Telaah atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen *Internal Memo No. 15/WBP/KA/2021 dated June 7, 2021 regarding the Review of HC Management & Management Succession Policy*
14.	Arahan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Rekomendasi pada Memo Internal telah memuat Kebijakan Suksesi Manajemen, namun belum memuat Pelaksanaan Suksesi Manajemen *The direction of Board of Commissioners contained in the Recommendation in Internal Memo has contained the Management Succession Policy, but has not yet included the Implementation of Management Succession*	✓	Memo Internal No. 15/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Telaah atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen *Internal Memo No. 15/WBP/KA/2021 dated June 7, 2021 regarding the Review of HC Management & Management Succession Policy*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
15.	Kualitas Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya, belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners regarding the management succession policy and its implementation is not yet fully adequate.*	✓	Memo Internal No. 15/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 tentang Telaah atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen *Internal Memo No. 15/WBP/KA/2021 dated June 7, 2021 regarding the Review of HC Management & Management Succession Policy*
16.	Kualitas saran Dewan Komisaris atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, belum sepenuhnya memadai. *The quality of Board of Commissioners' advice on accounting policies and the preparation of financial statements and their implementation is not yet fully adequate.*	✓	Memo Internal No. 06.1/WBP/KA/2021 tanggal 10 Maret 2021 tentang Telaah Kebijakan Akutansi *Internal Memo No. 06.1* *Internal Memo No. 06.1/WBP/KA/2021 dated March 10, 2021 regarding Accounting Policy Review*
17.	Kualitas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, belum sepenuhnya memadai. *The quality of advice from Board of Commissioners regarding procurement policies and their implementation is not yet fully adequate.*	✓	Rapat tanggal 12 November 2021 dan Memo Internal No. 28/WBP/KA/2021 tanggal 12 November 2021 tentang Telaah Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa *Meeting on November 12, 2021 and Internal Memo No. 28/WBP/KA/2021 dated November 12, 2021 concerning Review of Procurement of Goods and Services Policy*
18.	Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan dalam radirkom (Misal April tentang Teknologi Modular, Juni tentang ready mix, agustus tentang QHSE), namun belum diperoleh penyampaian arahan hasil telaah kepada manajemen baik secara tertulis maupun dalam rapat periode November-Desember 2020. *Board of Commissioners has reviewed the quality and service policies in radio communication (eg April on Modular Technology, June on ready mix, August on QHSE), but no directives on the study results have been submitted to management either in writing or in meetings for the November-December 2020 period.*	✓	Rapat tanggal 19 November 2021 dan Memo Internal No. 30/WBP/KA/2021 tanggal 19 November 2021 tentang Telaah Kebijakan Mutu dan Pelayanan *Meeting on November 19, 2021 and Internal Memo No. 30/WBP/KA/2021 dated November 19, 2021 regarding Review of Quality and Service Policy*
19.	Kualitas atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya belum sepenuhnya memadai. *The quality of advice from Board of Commissioners regarding quality and service policies and their implementation has not been fully adequate.*	✓	Memo Internal No. 30/WBP/KA/2021 tanggal 19 November 2021 tentang Telaah Kebijakan Mutu dan Pelayanan *Internal Memo No. 30/WBP/KA/2021 dated November 19, 2021 regarding the Review of Quality and Service Policy*
20.	Tidak terdapat laporan hasil evaluasi kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS baik dalam laporan tahunan maupun semesteran. *There is no report on the evaluation results of Board of Directors' compliance in carrying out applicable laws and regulations and agreements with third parties in the Board of Commissioners Supervisory Report to the GMS, both in annual and semi-annual reports.*	✓	Memo Internal No. 07/WBP/KA/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Telaah Kepatuhan Direksi terhadap UU dan Peraturan yang berlaku *Internal Memo No. 07/WBP/KA/2021 dated March 16, 2021 regarding the Review of Board of Directors' Compliance with applicable laws and regulations*
21.	Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III tahun 2020 tidak ditandatangani oleh Komisaris Utama, ditandatangani Direksi. Laporan Manajemen Tahunan 2019 juga hanya ditandatangani oleh Direksi. *The Management Report for Quarter I to Quarter III of 2020 has not been signed by President Commissioner, signed by Board of Directors. The 2019 Annual Management Report was also only signed by Board of Directors.*	✓	Surat Keluar No. 43/WBP/DK/2021 tanggal 11 Mei 2021 *Outgoing Letter No. 43/WBP/DK/2021 dated May 11, 2021*
22.	Pemberian otorisasi atau rekomendasi oleh Dewan Komisaris atas usulan atau dokumen yang diterima melebihi batas waktu 14 hari. *The granting of authorization or recommendation by Board of Commissioners on proposals or documents received beyond the 14 day time limit.*	✓	Surat Keluar No. 43/WBP/DK/2021 tanggal 11 Mei 2021 *Outgoing Letter No. 43/WBP/DK/2021 dated May 11, 2021*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
23.	Gejala penurunan kinerja dibahas oleh Dewan Komisaris, namun hasil pembahasan tersebut tidak disampaikan kepada Pemegang Saham karena Pemegang Saham belum menetapkan mekanisme yang mengatur hal tersebut. *Symptoms of a decline in performance were discussed by Board of Commissioners, but the discussion results were not conveyed to the Shareholders because the Shareholders had not yet established a mechanism to regulate this matter.*	✓	• Memo Internal No. 09/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 tentang Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan TW I tahun 2021 • Memo Internal No. 32/WBP/KA/2021 tanggal 3 Desember 2021 tentang Pembahasan *Sunk Cost* Perseroan • Internal Memo No. 09/WBP/KA/2021 dated 7 May 2021 regarding the Discussion on the 2021 First Quarter Financial Performance Report • Internal Memo No. 32/WBP/KA/2021 dated December 3, 2021 regarding the Discussion on Company's Sunk Cost
24.	Arahan langkah-langkah perbaikan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi belum sepenuhnya berkorelasi langsung dengan gejala penurunan kinerja perusahaan. *The direction of improvement steps from Board of Commissioners to Board of Directors has not fully correlated directly with the symptoms of a decline in Company performance.*	✓	Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings*
25.	Direksi tidak membuat kontrak manajemen individual tahun 2020, Kontrak manajemen yg ada bersifat kolegial direksi dengan nama KPI dan termuat dalam RKAP 2020. Dengan demikian Dewan Komisaris tidak melakukan penilaian kinerja direksi secara individual. *Board of Directors did not make individual management contracts in 2020, the existing management contracts are collegial directors under the KPI and are contained in the 2020 RKAP. Thus, Board of Commissioners did not evaluate the performance of directors individually.*	X	
26.	Hasil penilaian kinerja direksi oleh Dewan Komisaris terdapat dalam laporan tahunan (AR 2019) , namun terbatas pada penilain kinerja direksi secara kolegial. *The evaluation results of Board of Directors' performance by Board of Commissioners are contained in the annual report (AR 2019), but is limited to collegial assessment of the performance of Board of Directors.*	✓	Surat Keluar No. 34/WBP/DK/2021 tanggal 31 Maret 2021 *Outgoing Letter No. 34/WBP/DK/2021 dated March 31, 2021*
27.	Belum terdapat program kerja Dewan Komisaris dalam RKAT 2020 terkait menelaah pengusulan remunerasi Direksi *There is no work program for the Board of Commissioners in the 2020 RKAT related to reviewing the Proposal remuneration for Board of Directors*	✓	• Surat Keluar No. 08.1/WBP/DK/2021 tanggal 22 Januari 2021 • Surat Keluar No. 101.1/WBP/DK/2021 tanggal 25 November 2021 • Surat Keluar No. 106.1/WBP/DK/2021 tanggal 05 November 2021 • *Outgoing Letter No. 08.1/WBP/DK/2021 dated January 22, 2021* • *Outgoing Letter No. 101.1/WBP/DK/2021 dated November 25, 2021* • *Outgoing Letter No. 106.1/WBP/DK/2021 dated November 5, 2021*
28.	Usulan besaran gaji baru mempertimbangkan laba perusahaan belum mempertimbangkan penilaian KPI dan kesehatan perusahaan *The proposal for new salary took into account the Company's profit and did not consider the KPI assessment and the Company's soundness*	✓	Memo Internal No. 27/WBP/KA/2021 tanggal 5 November 2021 tentang Usulan Penetapan Tantien dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Usulan Penetapan Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Usulan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk *Internal Memo No. 27/WBP/KA/2021 dated November 5, 2021 concerning Proposal for Determining Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Proposal for Determining Work Incentives and Bonuses for Fiscal Year 2020, Proposal for Salary/Honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk*
29.	Tidak ada Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. *There was no Integrity Pact attached to the Proposal Action of Board of Directors which must obtain a recommendation from Board of Commissioners.*	✓	Pakta Integritas Direksi *Board of Directors Integrity Pact*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
30.	Dewan Komisaris belum melakukan pembahasan/evaluasi atas hasil penilaian kinerja komisaris berikut komite komisaris yang didokumentasikan dalam risalah rapat, baik secara indiviual maupun kolegial. *Board of Commissioners has not discussed/evaluated the results of performance appraisal of commissioners and committees of commissioners which are documented in the minutes of meetings, both individually and collectively.*	✓	Surat Keluar No. 34/WBP/DK/2021 tanggal 31 Maret 2021 *Outgoing Letter No. 34/WBP/DK/2021 dated March 31, 2021*
31.	Dewan Komisaris belum melaporkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan (Annual Report) Perusahaan. *Board of Commissioners has not reported the performance appraisal of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Supervisory Report listed in the Company's Annual Report.*	✓	Surat Keluar No. 34/WBP/DK/2021 tanggal 31 Maret 2021 *Outgoing Letter No. 34/WBP/DK/2021 dated March 31, 2021*
32.	Dewan Komisaris belum membuat rencana agenda rapat yang akan dilaksanakan dalam program kerja Dewan Komisaris, sehingga belum dapat dilakukan penilaian apakah realisasi rapat yang dilaksanakan telah sesuai dengan agenda yang direncanakan. *Board of Commissioners has not made a plan for meeting agenda to be carried out in the work program of Board of Commissioners, hence whether the realization of the meeting has been in accordance with the planned agenda cannot be assessed.*	✓	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris 28 Desember 2021 *Minutes of Board of Commissioners Internal Meeting on December 28, 2021*
33.	Belum seluruh Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat, memberikan surat kuasa kepada anggota Komisaris lainnya. Selain itu, dalam risalah-risalah rapat Dewan Komisaris belum mencantumkan alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir *Not all of Board of Commissioners who are not present at the meeting have given power of attorney to other members of Board of Commissioners. In addition, the minutes of Board of Commissioners' meetings have not stated the reasons for absence of absent members of Board of Commissioners*	✓	Dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris telah mencantumkan Surat Kuasa *In the Minutes of Board of Commissioners Meeting has included a Power of Attorney*
34.	Sekretaris Dewan Komisaris belum tepat waktu dalam menyampaikan bahan rapat, yaitu minimal 3 hari sebelum pelaksanaan rapat. *Secretary of Board of Commissioners has not been on time in delivering meeting materials, which is at least 3 days before the meeting.*	✓	Materi Rapat Radirkom telah disampaikan minimal 3 (tiga) hari sebelumnya *Briefing sheet of BOD-BOC Meeting has been submitted at least 3 (three) days in advance*
35.	Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite Dewan Komisaris belum dilaporkan dalam RUPS. *The appointment and dismissal of Committee Members of Board of Commissioners has not been reported at the GMS.*	✓	Surat Keluar No. 40/WBP/DK/2021 tanggal 03 Mei 2021 *Outgoing Letter No. 40/WBP/DK/2021 dated May 3, 2021*
36.	Masih terdapat Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang berasal dari pihak yang memiliki kaitan kepemilikan/ berafiliasi dengan PT Waskita Beton Precast, Tbk. *There are still members of Audit Committee and Risk Management Committee who come from parties that have ownership/affiliation with* *PT Waskita Beton Precast, Tbk.*	✓	Anggota Komite Audit sudah tidak berafiliasi dengan WSBP *Members of Audit Committee are no longer affiliated with WSBP*
37.	Program kerja tahunan Komite Audit belum memuat telaah untuk memastikan Self-assessment kinerja Komite Audit *Audit Committee's annual work program does not yet contain a review to ensure Self-assessment of Audit Committee's performance*	✓	• Surat Keluar No. 08.1/WBP/DK/2021 tanggal 22 Januari 2021 • Laporan Self Assessment Komite Audit • *Outgoing Letter No. 08.1/WBP/DK/2021 dated January 22, 2021* • *Audit Committee Self Assessment Report*
38.	Program kerja tahunan Komite Manajemen Risiko belum sepenuhnya sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko dan belum memuat telaah self-assessment kinerja Komite Manajemen Risiko. *The annual work program of Risk Management Committee is not fully in accordance with the Risk Management Committee Charter and has not included a self-assessment of the Risk Management Committee's performance.*	✓	• Surat Keluar No. 08.1/WBP/DK/2021 tanggal 22 Januari 2021 • Laporan Self Assessment Komite Manajemen Risiko • *Outgoing Letter No. 08.1/WBP/DK/2021 dated January 22, 2021* • *Risk Management Committee's Self Assessment Report*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
39.	Komite Dewan Komisaris belum membuat rencana agenda rapat yang merujuk ke waktu pelaksanaan rapat yang akan dilaksanakan dalam program kerja Komite Dewan Komisaris, sehingga belum dapat dilakukan penilaian apakah realisasi rapat yang dilaksanakan oleh Komite telah sesuai dengan agenda yang direncanakan. *Board of Commissioners Committee has not made the meeting agenda plan that refers to the time of the meeting to be held in the work program of Board of Commissioners Committee, hence whether the realization of the meeting held by the Committee has been in accordance with the planned agenda cannot be assessed.*	✓	Surat Keluar No. 08.1/WBP/DK/2021 tanggal 22 Januari 2021 *Outgoing Letter No. 08.1/WBP/DK/2021 dated January 22, 2021*
IV.	Direksi *Board of Directors*		
1.	Belum terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi, karena dalam RKAP masih tergabung dengan karyawan. *There is no work plan and budget for training activities of members of Board of Directors, because the RKAP is still incorporated with employees.*	X	
2.	Belum terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Direksi. *There has been no report on the results of training that has been undertaken by members of Board of Directors.*	X	
3.	Belum terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. *There is no standard timeframe for the decision-making speed of Board of Directors.*	X	
4.	Direksi belum menyampaikan rancangan RJPP periode tahun 2016-2020 kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. *Board of Directors has not submitted the RJPP draft for the 2016-2020 period to the GMS and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule.*	X	
5.	Belum terdapat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan dan rancangan RKAP tersebut merupakan penjabaran tahunan RJPP. *There is no RJPP draft that is in accordance with the established RJPP preparation guidelines and the RKAP draft is an annual elaboration of the RJPP.*	X	
6.	Direksi belum tepat waktu atau belum sesuai jadwal waktu ditentukan dalam menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris. *Board of Directors has not been on time or not according to the time schedule specified in submitting the RKAP draft to the GMS and/or the Board of Commissioners.*	✓	RKAP Tahun 2022 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku sesuai dengan surat Direksi No.3869/WBP/DIR/2021 tanggal 26 Desember 2021 perihal Revisi Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT Waskita Beton Precast Tbk *The 2022 RKAP has been submitted to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations in accordance with the Board of Directors' letter No.3869/WBP/DIR/2021 dated December 26, 2021 regarding the Revision of the Application for Approval of the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk*
7.	Tingkat obyektivitas dan transparansi belum sepenuhnya memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan. *The level of objectivity and transparency has not been fully adequate in the placement of employees at every level of position.*	✓	Penempatan karyawan dilakukan sesuai dengan surat permintaan pegawai yang diajukan oleh divisi terkait *Employee placement is carried out in accordance with the employee request letter submitted by the relevant division*
8.	Realisasi peluang bisnis belum sepenuhnya mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat. *The realization of business opportunities has not been fully able to provide benefits to the Company in accordance with the plans submitted/made.*	X	

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
9.	Sistem pengukuran kinerja belum didukung dengan aplikasi komputer. *The performance measurement system is not yet supported by computer applications.*	✓	Go-Live Waskita Employee Self-Service Technology (WEST) di PT Waskita Beton Precast telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2021. Salah satu modul WEST adalah Performance Appraisal yang akan di-*trial* untuk penilaian kinerja atas tahun 2021. *Go-Live Waskita Employee Self-Service Technology (WEST) at PT Waskita Beton Precast was held on December 27, 2021. One of the WEST modules is Performance Appraisal which will be trialled for performance assessment for 2021.*
10.	Target kinerja Direksi (kontrak manajemen - kolektif) belum sepenuhnya tercapai *The performance target of Board of Directors (management contract - collective) has not been fully achieved*	X	
11.	Target kinerja anggota Direksi (individu) belum dapat diukur *The performance targets for members of Board of Directors (individuals) cannot be measured*	X	
12.	Penentuan usulan insentif kinerja Direksi belum sepenuhnya mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI). *The determination of proposal of performance incentives for Board of Directors did not fully reflect the conformity with the performance achieved (KPI).*	X	
13.	Penerapan TI tahun 2020 belum sepenuhnya sesuai dengan *masterplan* dan belum sepenuhnya disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. *The implementation of IT in 2020 has not been fully in accordance with the master plan and has not been fully accompanied by a mature IT planning covering Human Capital, management organizational structure and the level of services provided by IT.*	X	
14.	Penerapan TI tahun 2020 belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. *The implementation of IT in 2020 was not fully in accordance with the Company's needs.*	X	
15.	Perusahaan belum memiliki Kebijakan Standar Pelayanan Minimal dan Pelaksanaannya *The Company does not yet have a Minimum Service Standard Policy and its Implementation*	X	
16.	Harga perkiraan sendiri (HPS) perusahaan masih bersifat rahasia dan belum sepenuhnya terbuka *The Company's own estimated price (HPS) is still confidential and has not been fully disclosed*	X	
17.	Terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan. *There are audit findings, both by external auditors and internal auditors regarding procurement that are detrimental to the Company.*	X	
18.	Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa masih belum memadai karena pengadaan belum menggunakan eproc. *The level of transparency in the procurement of goods and services is still inadequate because the procurement has not used eproc.*	X	
19.	Pelaksanaan program pengembangan pegawai belum sepenuhnya mencapai target indikator keberhasilan *The implementation of employee development program has not yet fully achieved the target indicator of success*	✓	Laporan People Development Ratio Tahun 2021 *2021 People Development Ratio Report*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
20.	Perusahaan belum sepenuhnya memberikan kesempatan yang memadai untuk menduduki posisi tertentu yang sesuai dengan kompetensi karena belum ada tender jabatan. *The Company has not fully provided adequate opportunities to occupy certain positions according to the competencies because there has been no job tender.*	✓	Telah dilakukan Rekrutmen Internal yang diumumkan melalui email perusahaan pada tanggal 2 Februari 2021 *Internal Recruitment has been carried out, as announced via company email on February 2, 2021*
21.	Tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi belum sepenuhnya diberlakukan perusahaan. *The level of fairness and competitive level of remuneration scheme has not been fully implemented by the Company.*	X	
22.	Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan reward and *punishment* atas penerapan Pedoman Perilaku dan disiplin *The Company has not fully implemented reward and punishment for the implementation of Code of Conduct and discipline*	X	
23.	Perusahaan belum memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa karena belum menetapkan kriteria pemenang. *The Company has not given equal treatment to all prospective providers of goods/services because the winning criteria has not been determined.*	X	
24.	Terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok, bahkan terdapat sisa tagihan tahun 2018 pada akhir tahun 2020 *There are delays in payments to suppliers, there are even remaining bills for 2018 at the end of 2020*	X	
25.	Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur. *The Company does not yet have a policy regarding the protection of the rights and interests of creditors.*	X	
26.	Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai manajemen/ pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang. *The Company does not yet have a policy regarding the management of the use of long-term loans.*	X	
27.	Perusahaan belum membuat kebijakan yang mengatur kebijakan apa saja yang dalam perumusannya harus melibatkan karyawan. *The Company has not yet made a policy that stipulates what policies must involve employees in their formulation.*	X	
28.	Perusahaan hanya melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-target penyaluran CSR atas 2 kegiatan dari total 10 kegiatan: Penanganan Covid-19 dan Realisasi Dana CSR atas THR Dewan Komisaris dan Direksi *The Company only evaluates the achievement of success indicators with CSR distribution targets for 2 activities out of a total of 10 activities: Handling Covid-19 and Realization of CSR Funds for THR of Board of Commissioners and Board of Directors*	X	
29.	Pakta Integritas hanya dibuat satu tahun sekali (tahunan). Tidak ada Pakta Integritas Khusus. *The Integrity Pact is only made once a year (annually). There is no Special Integrity Pact.*	✓	Direksi menandatangani pakta integritas khusus terkait divestasi aset sesuai dengan Surat No. 95/SPN/WBP/2021 tanggal 3 Agustus 2021 *The Board of Directors signed a special integrity pact related to assets divestment in accordance with the Decree No. 95/SPN/WBP/2021 dated August 3, 2021*
30.	Direksi menyampaikan laporan manajerian triwulan III namun tidak tepat waktu. *Board of Directors submitted the third quarter managerial report but was not on time.*	X	
31.	Terdapat indikasi adanya informasi yang tidak disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris meminta untuk dilakukan Audit Khusus akibat banyaknya biaya yang tidak wajar *There are information that has not been communicated openly to Board of Commissioners, hence Board of Commissioners has requested a Special Audit to be conducted due to the large number of unreasonable costs*	X	

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
32.	Jadwal Rapat Rutin Internal Direksi Tahun 2020 baru disampaikan pada tw IV melalui Surat Edaran Direksi No. 47/SE/WBP/DIR/2020 tanggal 13 Oktober 2020, untuk jadwal sejak ditetapkan. Selain itu, dalam Rencana Rapat Direksi, agenda yang disampaikan adalah mengenai hal-hal umum, seperti kinerja, permasalahan, dan tindak lanjut permasalahan. *The schedule for 2020 Internal Routine Meetings of Board of Directors was submitted in the fourth quarter through the Circular Letter of Board of Directors number 47/SE/WBP/DIR/2020 on October 13, 2020, for the schedule since it was determined. In addition, in the Board of Directors Meeting Plan, the agenda presented is about general matters, such as performance, problems, and follow-up on problems.*	X	
33.	Rencana Rapat Direksi Tahun 2020 tidak disampaikan dalam RKAP *The 2020 Board of Directors Meeting Plan is not submitted in the RKAP*	✓	Rencana rapat Direksi tahun 2021 terdapat dalam revisi RKAP 2021 dan rencana rapat Direksi tahun 2022 terdapat dalam RKAP 2022 *The 2021 Board of Directors meeting plan is contained in the 2021 RKAP revision and the 2022 Board of Directors meeting plan is contained in the 2022 RKAP*
34.	Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Direksi tidak dijelaskan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat *Board of Directors who are unable to attend the Board of Directors Meetings, the reasons for their absence in the minutes of meeting are not explained*	X	
35.	Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tidak dijelaskan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat *Board of Directors who are unable to attend the Board of Commissioners Meeting, the reasons for their absence in the minutes of meeting are not explained*	X	
36.	Belum semua Laporan Hasil Pengawasan Intern disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit karena Laporan Audit Internal III, IV tahun 2020 serta Laporan Audit Internal tahun 2020 belum disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. *Not all Internal Audit Reports have been submitted to Board of Commissioners cq Audit Committee because the 2020 Internal Audit Reports III, IV and Internal Audit Report 2020 have not been submitted to Board of Commissioners cq Audit Committee.*	X	
37.	Sekretaris perusahaan belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan oleh perusahaan dalam FPWP-HC-01-03 *Corporate Secretary has not fully met the educational qualifications specified by the Company in FPWP-HC-01-03*	X	
38.	Sekretaris Perusahaan belum memiliki pengalaman professional dan kompetensi dalam bidang hukum. *Corporate Secretary does not have professional experience and competency in the legal field.*	X	
39.	Penyusunan Laporan Triwulan IV Tahun 2020 dan Laporan Tahunan 2020 masih belum selesai penyusunannya. *The preparation of 2020 Quarter IV Report and 2020 Annual Report has not yet been completed.*	✓	*Annual Report* tahun 2020 dan Laporan Triwulan IV tahun 2020 telah selesai disusun *The 2020 Annual Report and the Fourth Quarterly 2020 Report have been completed*
40.	Laporan Manajerial Triwulan I dan II tidak disampaikan ke Dewan Komisaris. Laporan Manajerial Triwulan III disampaikan terlambat (lebih dari satu bulan) kepada Dewan Komisaris. Laporan Manajerial Triwulan IV 2020 dan Laporan Tahunan 2020 belum selesai penyusunannya *The Managerial Report of Quarter I and II were not submitted to Board of Commissioners. Quarter III Managerial Report submitted late (more than one month) to Board of Commissioners. The 2020 Quarter IV Managerial Report and 2020 Annual Report have not been completed yet*	X	
41.	Risalah Rapat Direksi belum menyampaikan dinamika rapat. *Minutes of Board of Directors' Meetings have not conveyed the dynamics of the meeting.*	✓	Dalam Risalah Rapat telah menyampaikan dinamika rapat *In the Minutes of Meeting, the meeting dynamics have been conveyed*

Tindak Lanjut atas Hasil Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2020
Follow-up on GCG Assessment Recommendations for Fiscal Year 2020

No.	Rekomendasi Assessment GCG *GCG Assessment Recommendations*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*	Bentuk Tindak Lanjut *Follow-up Form*
42.	Risalah Rapat Direksi belum menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. *Minutes of Board of Directors Meeting have not submitted the evaluation results on the implementation of previous meeting decisions.*	X	
43.	Risalah Rapat Direksi belum menyampaikan keputusan rapat sebelumnya. *Minutes of Board of Directors Meetings has not submitted the decisions of previous meeting.*	✓	Dalam risalah rapat lintas divisi terdapat keputusan rapat sebelumnya *The minutes of cross-division meetings included decisions from previous meetings*
44.	Belum terdapat rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada program kerja Sekretaris Perusahaan *There is no work plan regarding the Company introduction program to members of Board of Directors and members of Board of Commissioners who have just been appointed to the work program of Corporate Secretary*	✓	Program Kerja Sekretaris Perusahaan mengenai pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam Revisi RKAP 2021 *The Corporate Secretary's Work Program regarding the induction of Board of Commissioners and Board of Directors is contained in the 2021 RKAP Revision*
45.	Sekretaris Perusahaan maupun unit yang membidangi masalah hukum belum menyusun laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Corporate Secretary and the unit in charge of legal issues have not prepared reports/reviews on the level of Company compliance with applicable laws and regulations.*	✓	Divisi hukum telah menyampaikan Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Surat No. 19/WBP/HKM/2022 *The legal division has submitted a report/review of the Company's compliance level in accordance with applicable laws and regulations in accordance with Letter No. 19/WBP/HKM/2022*
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*		
1.	Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2020, belum menguraikan tentang komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya. *The 2020 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk, has not described the components of other income and expenses whose value is equal to or more than 20% of the total value of other income and expenses.*	X	
2.	Pada tahun 2020, Perusahaan belum memperoleh penghargaan dalam CSR award dan sejenisnya. *In 2020, the Company has not received any awards in CSR awards and the like.*	X	
VI.	Aspek Lainnya *Other Aspects*		
-	-	-	-

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tinggi atas peningkatan kualitas praktik GCG pada seluruh level operasional, Perusahaan melakukan upaya-upaya, diantaranya:

1. Secara berkala melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan terkait;
2. Melakukan kajian/reviu terhadap soft struktur yang telah dimiliki agar tetap sesuai/relevan dengan perkembangan usaha Perusahaan serta peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG;

IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPLEMENTATION

As a follow-up to its high commitment to improving the quality of GCG practices at all operational levels, the Company made the following efforts:

1. Periodically carry out socialization of related policies;
2. Conducting a review of the soft structure owned in order to remain appropriate/relevant to the development of the Company's business as well as applicable regulations and best practices for implementing GCG;

3. Melengkapi *soft structure* GCG;
4. Penandatanganan Kepatuhan Kode Etik Perusahaan;
5. Melakukan *Assessment* GCG;
6. Penyusunan dan pelaksanaan *Roadmap* GCG WSBP.

Sosialisasi dan Internalisasi *Soft-Structure* GCG

Perusahaan melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar penerapannya berjalan dengan efektif sehingga dapat menunjang kinerja Perusahaan. Di tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan melalui media sosial dan *website* Perusahaan.

Roadmap GCG

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG di lingkup Perusahaan agar mampu meningkatkan daya saing. Penguatan daya saing dilakukan dengan implementasi GCG yang mengacu pada *Roadmap* GCG yang telah disusun oleh KNKG dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Roadmap* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan, dengan sasaran akhir adalah terwujudnya *Good Corporate Citizen* di lingkup Perusahaan. *Roadmap* GCG Perusahaan yang berlaku hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut:

3. Completing the GCG soft structure;
4. Signing of the Company's Code of Conduct Compliance;
5. Conducting GCG Assessment;
6. Preparation and implementation of WSBP GCG Roadmap.

Socialization and Internalization of GCG Soft-Structure

The Company is highly committed to the implementation of GCG. The Company conducts socialization as an effort to provide an understanding of the implementation of good corporate governance so that its implementation can run effectively and support the Company's performance. In 2021, the Company has implemented through internal media such as email and online disposition as well as social media and website of the Company.

GCG Roadmap

The Company is committed to implementing GCG within the Company in order to be able to increase competitiveness. Strengthening competitiveness is carried out by implementing GCG which refers to the GCG Roadmap that has been prepared by KNKG and is in accordance with applicable regulations. The GCG Roadmap is directed to make GCG a reference in every operational activity of the Company, with the ultimate goal being the realization of Good Corporate Citizen within the Company. The Company's GCG Roadmap that is valid for the next few years is as follows:

Roadmap GCG Perusahaan Tahun 2017 – 2022
Corporate GCG Roadmap 2017 – 2022

Fase I *Good Corporate Governance* (2017 – 2018) *Phase I* *Good Corporate Governance* *(2017 – 2018)*	Fase II *Good Corporate Company* (2019 – 2020) *Phase II* *Good Corporate Company* *(2019 – 2020)*	Fase III *Good Corporate Citizen* (2021 – 2022) *Phase III* *Good Corporate Citizen* *(2021 – 2022)*
Memenuhi ketentuan dan peraturan (*mandatory* maupun *voluntary*) dalam Tata Kelola Perusahaan Target Pemenuhan: • Semua pedoman terkait GCG dapat tersusun dan disahkan melalui SK *Good Corporate* • Rekomendasi asesmen dapat dipenuhi, sehingga meningkatkan penilaian GCG • GCG tersosialisasikan secara merata • Meningkatnya kesadaran akan GCG *Comply with the provisions and regulations (mandatory and voluntary) in Corporate Governance* • *Fulfillment Target:* • *All guidelines related to GCG can be compiled and ratified through the Good Corporate Decree* • *Assessment recommendations can be met, thereby improving the GCG assessment* • *GCG is socialized evenly* • *Increased awareness of GCG*	Dapat mengendalikan operasi bisnis, terutama aspek usaha secara efektif Target Pemenuhan: • Perbaikan dan update pedoman GCG yang sudah ada • Penyusunan struktur GCG melalui "Champion Team" GCG agar mencakup seluruh elemen pegawai • GCG tersosialisasikan ke seluruh elemen pegawai • Peningkatan mekanisme anti gratifikasi dan anti *fraud* • Etika dalam perilaku bisnis meningkat *Can control business operations, especially business aspects effectively* *Fulfillment Target:* • *Improvements and updates to existing GCG guidelines* • *Preparation of GCG structure through GCG "Champion Team" to cover all elements of employees* • *GCG is socialized to all elements of employees* • *Improved anti-gratification and anti-fraud mechanisms* • *Ethics in business conduct increased*	Menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab Target Pemenuhan: • Perbaikan dan optimasi sistem implementasi GCG • Peningkatan kompetensi SDM terkait GCG • Seluruh pegawai sadar dan paham terhadap perilaku GCG • Perbaikan dan *update* pedoman terkait GCG yang sudah ada • Menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan *Become an ethical and responsible citizen of industry and social society* *Fulfillment Target:* • *Improvement and optimization of GCG implementation system* • *Improvement of HC competencies related to GCG* • *All employees are aware of and understand GCG behavior* • *Improvements and updates to existing GCG-related guidelines* • *Making GCG a Corporate Culture*

Realisasi Target *Roadmap* GCG di Tahun 2021

Di tahun 2021, *roadmap* merujuk pada Fase III yang bertemakan "*Good Corporate Citizen*", yakni penerapan GCG dilakukan dengan berfokus pada menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan. Adapun uraian mengenai realisasi pelaksanaan target pemenuhan *Roadmap* GCG selama tahun 2021 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Realization of GCG Roadmap Target in 2021

In 2021, the roadmap refers to Phase III with the theme "Good Corporate Citizen", namely the implementation of GCG is carried out by focusing on making GCG a Corporate Culture. The description of the realization of GCG Roadmap implementation fulfillment target during 2021 is described in the following table:

Realisasi Pelaksanaan Target Pemenuhan Roadmap GCG Selama Tahun 2021
Realization of GCG Roadmap Fulfillment Targets During 2021

Target Pemenuhan *Fulfillment Target*	Telah/Belum Dilaksanakan *Has/Not Implemented*	Penjelasan *Explanation*
Perbaikan dan optimasi sistem implementasi GCG *Improvement and optimization of GCG implementation system*	✓	Terdapat update pada beberapa pedoman terkait GCG, yaitu: • Kebijakan Perusahaan yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan • Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi • *Whistleblowing System* yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman *Whistleblowing System* • Kebijakan Anti Penyuapan yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 tentang Revisi Kebijakan Anti Penyuapan • Tata Kelola dan Manajemen Risiko disahkan melalui Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi *There are updates to several guidelines related to GCG, namely:* • *Company policy ratified through the Decree of Board of Directors No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 regarding Company Policy* • *Gratification Control which was ratified through the Decree of Board of Directors No. 98/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for Gratification Control* • *Whistleblowing System ratified by the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021 regarding Whistleblowing System Guidelines* • *Anti-Bribery Policy which was approved by the Decree of Board of Directors No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 concerning Revision of Anti-Bribery Policy* • *Governance and Risk Management ratified through the Decree of Board of Directors No. 148/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction & Investment Activities*
Peningkatan kompetensi SDM terkait GCG *Improving HC competencies related to GCG*	✓	Mengikuti pelatihan terkait GCG *Attend training related to GCG*
Seluruh pegawai sadar dan paham terhadap perilaku GCG *All employees are aware of and understand GCG behavior*	✓	Melakukan penandatanganan pakta integritas setiap tahun *Signing an integrity pact every year*
Perbaikan dan *update* pedoman terkait GCG yang sudah ada *Improvements and updates to existing GCG-related guidelines*	✓	Selalu dilakukan perbaikan dan update pedoman prosedur secara berkala *Always make improvements and update the procedure guidelines on a regular basis*
Menjadikan GCG sebagai Budaya Perusahaan *Making GCG a Corporate Culture*	✓	Telah melakukan penerapan GCG dalam perusahaan *Have implemented GCG in the Company*

STRUKTUR DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Perusahaan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan organ tata kelola tertinggi di Perusahaan.

UU PT telah memberikan batasan-batasan wewenang bagi setiap organ perusahaan. Pembatasan tersebut salah satunya dimaksudkan agar masing-masing organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara mandiri demi sebaik-baiknya kepentingan perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang wajar antar organ Perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Masing-masing Organ Perusahaan wajib:

1. Bertindak demi sebaik-baiknya kepentingan Perusahaan;
2. Meningkatkan kebersamaan demi tercapainya tujuan Perusahaan;
3. Bertindak sesuai fungsi dan peran masing-masing; dan
4. Saling menghargai dan menghormati fungsi dan peran setiap orang Perusahaan.

Perusahaan juga membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Di bawah Dewan Komisaris terdapat Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretariat Perusahaan dan Divisi Internal Audit yang berada di bawah Direktorat Utama yang dibentuk dalam rangka melaksanakan pengelolaan Perusahaan.

Good Corporate Governance Structure

The corporate governance structure is established based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law no. 40 regarding Limited Liability Companies (UU PT). The Company has a corporate governance structure consisting of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, which is Board of Commissioners and Board of Directors having clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as mandated in the Company's Articles of Association and laws and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS which is the highest governance organ in the Company.

The Limited Liability Company Law has provided limits on the authority of each Company organ. One of the intentions for the limitation is in order for each Company organ can carry out its functions and duties independently for the best interests of the Company. The Company believes that proper relationship between the Company's organs has a very positive effect on the success of the Company's management and implementation of GCG. Each Company Organ must:

1. Act in the best interests of the Company;
2. Increasing togetherness in order to achieve the Company's goals;
3. Act according to their respective functions and roles; and
4. Have mutual respect and appreciate for the functions and roles of each person in the Company.

The Company also established supporting organs to assist Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and functions. Under the Board of Commissioners is Secretary to Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, under the Board of Directors there is Corporate Secretariat and Internal Division under the Main Directorate that was formed in order to carry out the management of the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Dalam hal penilaian/*assessment* GCG, Perusahaan menggunakan jasa dari lembaga/pihak eksternal serta jasa auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik yang bertugas untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Penggunaan jasa dari pihak eksternal Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Perusahaan serta mencegah terjadinya perilaku persaingan usaha yang tidak sehat dan tidak adil.

In terms of GCG assessment, the Company uses the services of external institutions/parties as well as the services of external auditor, namely the Public Accountant Firm in charge of conducting the audit of the Company's Financial Statements. The use of services from external parties aims to increase the Company's accountability and transparency and prevent unhealthy and unfair business competition behavior.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

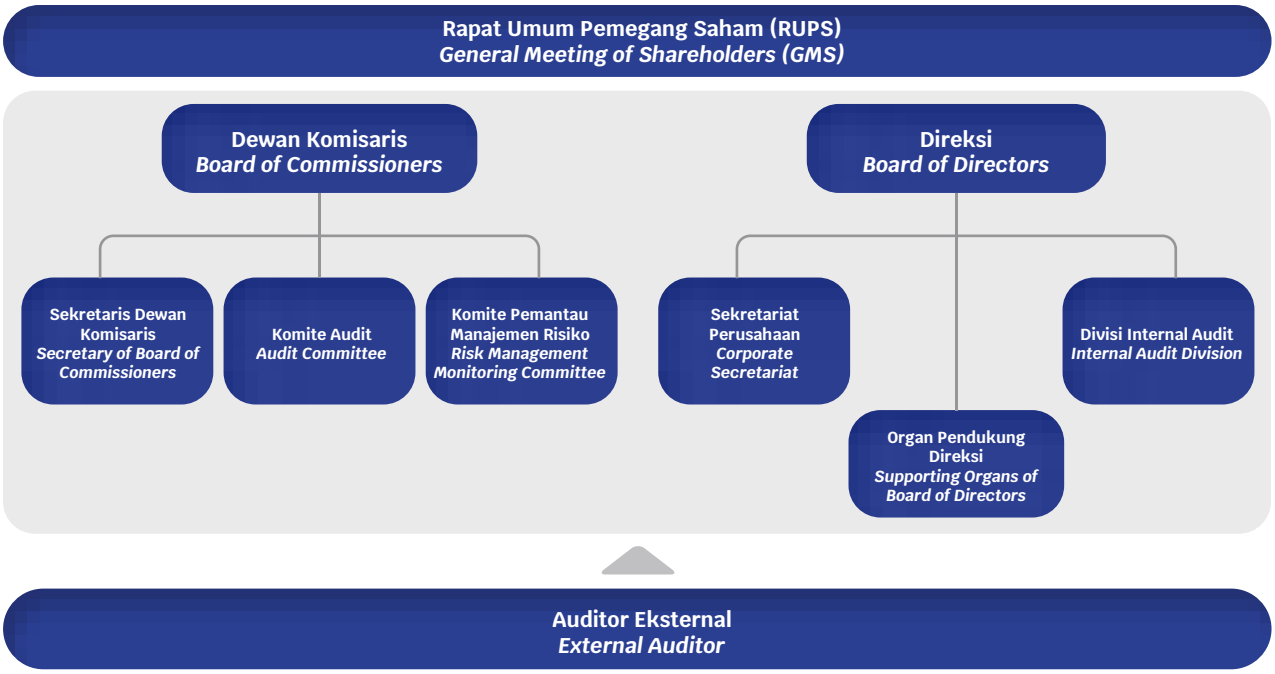

Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan

Dalam upaya mengedepankan pengembangan kebijakan dan prosedur operasional di Perusahaan, WSBP memiliki *soft structure* yang digunakan sebagai acuan untuk memenuhi setiap tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran *top management* hingga unit kerja Perusahaan. Penyusunan *soft structure* ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku agar mampu menciptakan mekanisme *check and balance*. *Soft structure* GCG yang dimiliki Perusahaan, yaitu:

Corporate Governance Soft-Structure

In an effort to prioritize the development of operational policies and procedures in the Company, WSBP has a soft structure that is used as a reference to fulfill every task and responsibility of all top management to the Company's work unit. The preparation of this soft structure has been in accordance with applicable regulations in order to be able to create a check and balance mechanism. The Company's GCG soft structure is:

Soft-Structure GCG Perusahaan
Corporate GCG Soft-Structure

Dasar Hukum Penerapan GCG
a. Undang-Undang Republik Indonesia
b. Peraturan Pemerintah (Kementerian BUMN)
c. Peraturan Bapepam-LK/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
d. Peraturan GCG Lainnya

Legal Basis for GCG Implementation
a. Laws of the Republic of Indonesia
b. Government Regulations (Ministry of SOEs)
c. Bapepam-LK/or Financial Services Authority (OJK) regulations
d. Other GCG Regulations

Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk Articles of Association

No.	Soft-Structure GCG *GCG Soft-Structure*	Legalitas *Legality*
1.	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) *Corporate Governance Guidelines (GCG Code)*	Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Waskita Beton Precast Tbk*
2.	Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris *Guidelines for Working Relations of Board of Directors and Board of Commissioners*	Keputusan Direksi No.4.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Revisi Proses Hubungan Kerja Dewan Komisaris & Direksi *The Board of Directors Decision No.4.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning Revision of the Work Relations Process of Board of Commissioners & Board of Directors*
3.	Pedoman Perilaku *Code of Conduct*	Keputusan Direksi No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 60.1/SK/WBP/PEN/2019 regarding the Code of Conduct for PT Waskita Beton Precast Tbk*
4.	Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) *Internal Audit Charter*	Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 31/SK/WBP/PEN/2018 regarding the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk*
5.	Manual Manajemen Risiko *Risk Management Manual*	Keputusan Direksi 46.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko *The Board of Directors Decision 46.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning the Ratification of the Risk Management Manual*
6.	Kebijakan Pengendalian Internal *Internal Control Policy*	Keputusan Direksi No. 2.1/SK/WBP/PEN/2018 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 2.1/SK/WBP/PEN/2018 regarding the Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk*
7.	Pedoman *Whistleblowing System* *Guidelines of Whistleblowing System*	Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 99/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Guidelines of Whistleblowing System PT Waskita Beton Precast Tbk*
8.	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa *Goods and Services Procurement Policy*	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 regarding the Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk*
9.	Pedoman Pengendalian Gratifikasi *Guidelines of Gratification Control*	Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 98/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Guidelines for Gratification Control of PT Waskita Beton Precast Tbk*
10.	Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup *Quality, Occupational Health & Safety and Environment Policy*	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 regarding the Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk*
11.	Kebijakan HIV/AIDS *HIV/AIDS Policy*	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 regarding the Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk*
12.	Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol *Drug and Alcohol Prohibition Policy*	Keputusan Direksi No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 tentang Kebijakan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 26.2/SK/WBP/PEN/2021 regarding the Company Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk*
13.	Kebijakan Sistem Anti Penyuapan *Anti-Bribery System Policy*	Keputusan Direksi No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 tentang Revisi Kebijakan Anti Penyuapan PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 concerning Revision of the Anti-Bribery Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk*
14.	Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi *Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction & Investment Activities*	Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi & Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk *The Board of Directors Decision No. 148/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction & Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk*

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Informasi lengkap mengenai Komposisi Pemegang Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali/Entitas Pemilik Akhir Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku Pemegang Saham) terhadap pengembangan dan perbaikan Tata Kelola Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Adapun tanggung jawab Pemegang Saham tersebut yaitu Pemegang Saham Perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini mempertegas ciri dari Perusahaan bahwa Pemegang Saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Namun, masih ada kemungkinan Pemegang Saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 Ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 Ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perusahaan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi.
2. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Pemegang Saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan.
4. Pemegang Saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in the Company. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder must at all times meet the fit and proper requirements. The fit and proper test may be carried out at any time if it is reasonably suspected that the Controlling Shareholder no longer meets the fit and proper requirements based on the results of analysis, examination results, and/or complaints.

Complete information regarding the Composition of Shareholders and Information on Major Shareholders and/or Controlling/End-Owning Entities of the Company can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Shareholders Responsibility

One form of public participation (in this case the public as shareholders) towards the development and improvement of corporate governance as a Public Company, is participating in the monitoring and decision-making mechanism through the means of GMS or EGMS. The responsibility of shareholders is that the Company's shareholders are not personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares held. The provisions in this article reinforce the characteristics of the Company that shareholders are only responsible for the deposit of all shares and do not cover their personal assets.

However, there is still a possibility that shareholders must be responsible, and furthermore concerning their personal assets based on Article 3 paragraph (2) of Limited Liability Company Law, which states that the provisions in Article 3 paragraph (1) do not apply if:

1. The requirements of the Company as a legal entity have not yet or have not been fulfilled;
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith make use of the Company for personal gain;
3. The shareholders concerned are involved in illegal acts committed by the Company; or
4. The shareholders concerned, directly or indirectly, are unlawfully using the Company's assets, which

hukum menggunakan kekayaan Perusahaan, yang mengakibatkan kekayaan Perusahaan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perusahaan.

5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 Ayat (5) UU PT Pemegang Saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh Pemegang Saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Hak Pemegang Saham

Perusahaan berkomitmen untuk selalu melindungi hak-hak Pemegang Saham, sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola (GCG *Code*). Dengan demikian, para Pemegang Saham dapat melaksanakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak Pemegang Saham Perusahaan antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar.
5. Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, diantaranya:

1. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS.
2. Metode perhitungan dan rincian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris/Direksi.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Informasi mengenai rincian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan Perusahaan.

then resulted in the Company's assets becoming insufficient to pay off the Company's debt.

5. In addition to the issue of liquidation, according to Article 150 paragraph (5) of Limited Liability Company Law, shareholders must return the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the amount received against the total bill. The obligation to return the remaining assets resulting from the liquidation must be carried out by the shareholders if the remaining assets from the liquidation have been distributed to the shareholders and there is a bill of creditors who have not submitted their bills.

Shareholders Rights

The Company is committed to always protecting the rights of Shareholders, as regulated in the Company's Articles of Association and Governance Guidelines (GCG Code). Thus, the Shareholders can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The rights of shareholders are as follows:

1. Attend and vote at the GMS.
2. Obtain material information from both Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Company in a complete, timely, measurable and orderly manner.
3. Receive a share of the Company's profits.
4. Request the implementation of an Extraordinary GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.
5. Obtain all information relating to the Company's activities from Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Other rights based on Articles of Association and Regulations.

Shareholders also have the right to obtain accurate explanations and information regarding the implementation of GMS, including:

1. Summon for GMS which includes information about the GMS agenda.
2. Calculation method and details of salary/honorarium, allowances and facilities received by each member of Board of Commissioners/Directors.
3. Financial information and other matters relating to the Company which are included in the Annual Report and Financial Report.
4. Information about details of the Corporate Work Plan and Budget and other matters planned to be carried out by the Company.

5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
6. Risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dan keputusan RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

1. Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain.
2. Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai sarana berhubungan dengan Pemegang Saham, Perusahaan telah menyediakan sarana atau media untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham secara cepat, tepat, dan teratur. Kebijakan-kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham tersebut telah tercantum pada Prosedur Komunikasi Korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang memuat beberapa poin diantaranya:

1. Pengelolaan Keterbukaan Informasi (*Press Release*, *Company Update*, Liputan Khusus, RUPS, Perubahan Saham Direksi dan Komisaris, Pelaporan Aksi Korporasi/Transaksi Penting, *Press Conference*, Pengelolaan *Website*, dan lain-lain).
2. Publikasi Informasi Perusahaan seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, tanggung jawab Perusahaan dan informasi lainnya.

Perlakuan yang Sama terhadap Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai

5. Complete explanation and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda that were given before and/or at the time of the GMS.
6. Minutes of GMS which at least contain the time, agenda, participants, opinions both those who support and those who do not support, and the resolutions of GMS.

Shareholders Accountability

1. Shareholders have a controlling interest and are responsible when using their influence on the management, either by using their voting rights or by other means.
2. Every Shareholder must comply with the Articles of Association and all decisions taken legally at the GMS and applicable laws and regulations.
3. Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association and applicable laws and regulations.

Relationship with Shareholders Policy

In dealing with Shareholders, WSBP has provided a means or media to provide information to Shareholders in a prompt, precise and orderly manner. The policies supporting the availability of information to Shareholders have been stated in the Corporate Communications Procedure of PT Waskita Beton Precast Tbk, which contains several points as follows:

1. Management of Information Disclosure (Press Release, Corporate Update, Special Coverage, GMS, Changes in Board of Directors and Board of Commissioners' shares, Report on Corporate Actions/Important Transactions, Press Conference, Website Management, and others).
2. Publication of Corporate information such as Annual Report, Financial Statements, Corporate Responsibility and other information.

Equal Treatment for Shareholders

In the General Meeting of Shareholders (GMS), each Shareholder has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares owned. Each shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company.

Perusahaan. Perusahaan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perusahaan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perusahaan akan berusaha keras agar Perusahaan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen didasarkan pada keputusan RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki beberapa kewenangan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*), diantaranya:

1. Terkait dengan Pemegang Saham
   a. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan.
   c. Agenda-agenda di bawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain:
      - Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50%

The Company refuses Shareholders to intervene in the Company's operational activities, which are the responsibility of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The definition of interference includes actions or directives that directly or indirectly influence the management of the Company or the decision making which is the authority of Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must adhere to the principles of accountability and transparency, so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well in accordance with its business objectives. The Company strives to create sustainable growth so as to provide optimal contribution to Shareholders. The determination of dividends is carried out by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. The distribution of dividends is based on the resolution of GMS.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate organ that has the authorities not given to Board of Directors or Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the articles of association of a Public Company. The General Meeting of Shareholders is a forum for Shareholders in exercising their authority in accordance with applicable laws and regulations.

GMS Authority

The GMS has several authorities as regulated in the Governance Guidelines (GCG Code), including:

1. Related to Shareholders
   a. Shareholders can delegate their authority to the Shareholders' Proxies in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
   b. To maintain independence between Corporate Organs, the Shareholders Proxy is not a Commissioner of the Company.
   c. The agenda require the GMS' approval, including:
      - Transfer of Company's assets or make debt guarantees of Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent)

(lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan, baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan.
- Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
- Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.

2. Terkait dengan Dewan Komisaris
   a. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya.
   b. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
   c. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.
   d. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar.
   e. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
3. Terkait dengan Direksi
   a. Mengangkat dan memberhentikan Direksi. Pemberhentian harus dilakukan dengan menyebutkan alasannya.
   b. Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan.
   c. Calon Anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Direksi.
   d. Menyetujui Rencana Jangka Panjang

of all Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not related.
- Approval of transactions that have a conflict of interest.
- Compliance with applicable laws and regulations related to merger, consolidation, takeover, separation, submission of application for the Company to be declared bankrupt and dissolve.

2. Related to Board of Commissioners
   a. Appoint and dismiss Commissioner. The dismissal must be based on mentioning the reason.
   b. Members of Board of Commissioners are appointed based on consideration of integrity, dedication, understanding on Company's management problems relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties.
   c. Establish the composition of Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly, and can act independently.
   d. Authorize Board of Commissioners to give approval to Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association.
   e. Delegate authority to Board of Commissioners to carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the resolution of GMS.
3. Related to Board of Directors
   a. Appoint and dismiss Director. The dismissal must be made by stating the reason.
   b. Appointment of Members of Board of Directors is carried out through the mechanism of fit and proper test.
   c. Prospective members of Board of Directors who have passed the fit and proper test must sign a management contract prior to their appointment as a member of Board of Directors.
   d. Approve the Corporate Long Term Plan (RJPP)

Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun oleh Direksi dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris.

e. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi untuk disahkan, paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku.
f. Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu.
g. Menetapkan remunerasi Direksi.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
   a. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
   b. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
   c. Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   d. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

   Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Tempat dan Penyelenggaraan RUPS

a. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia.
b. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau di tempat kedudukan bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.
c. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang

and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that have been prepared by Board of Directors and signed jointly by Board of Commissioners.

e. Receive the Company's Annual Report prepared by Board of Directors for approval, no later than 4 (four) months after the Company's Fiscal Year is closed.
f. Conduct an assessment of Board of Directors' performance, both collectively and individually.
g. Determine the remuneration of Board of Directors.

Type of GMS

Based on the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held every fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's Fiscal Year ends, with the following agenda:
   a. Endorsement and approval of Annual Report and Financial Report
   b. Determination of the use of Company's profits if the Company has positive retained earnings
   c. Appointment/determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's books based on proposal from Board of Commissioners or to grant power to Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK)
   d. Decide on other matters that have been properly submitted at the meeting without conflict with the provisions in the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

   The General Meeting of Shareholders that is held at any time based on needs for the benefit of the Company if needed by Shareholders or with the proposal from Board of Commissioners and/or Board of Directors.

GMS Venue and Holding

a. GMS must be conducted in the territory of the Republic of Indonesia.
b. GMS is held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts its main activities or at the place of exchange where the Company's shares are listed.
c. GMS can be held at the request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one

Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.

d. Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh Perusahaan dalam menyelenggarakan RUPS.

tenth) or more of the total shares with voting rights, except the Articles of Association determine a smaller amount.

d. The request for GMS holding by the Shareholders is submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.

Stages of GMS

Based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 jo. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, there are several stages that must be carried out by the Company in holding the GMS.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS

Pemberitahuan ke OJK *Notification to OJK*	Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	Pemanggilan RUPS *GMS Summon*	Pelaksanaan RUPS *GMS Holding*	Pengumuman Hasil RUPS *GMS Results Announcement*	Penyampaian Risalah RUPS *Submission of GMS Minutes*

1. Pemberitahuan RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
   a. Direksi wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
   b. Mata acara rapat wajib diungkapkan secara jelas dan rinci.
   c. Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
2. Pengumuman RUPS
   a. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
   b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.
   c. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar

1. GMS Notification to Financial Services Authority (OJK)
   a. Board of Directors must first submit notification of the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to GMS announcement, excluding the announcement date of GMS.
   b. Meeting agenda must be disclosed clearly and in detail.
   c. If there is a change in the meeting agenda, Board of Directors must submit the agenda change to OJK no later than GMS Summon.
2. GMS Announcement
   a. Board of Directors must announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons, without including the date of the announcement and the date of the summons.
   b. GMS announcement must at least contain the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and those who are entitled to propose the agenda, the date of the GMS and the date of the GMS summons.
   c. GMS Announcement the GMS to Shareholders in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation, the Stock Exchange

nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.

d. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

3. Pemanggilan RUPS
   a. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
   b. Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.
   c. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
   d. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
   e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
   f. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
   g. Bukti iklan Pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
4. Pelaksanaan RUPS
   a. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

website and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.

d. Proof of Announcement Advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the announcement of the GMS and submitted to the Stock Exchange on the same day as the advertisement date.

3. GMS Summon
   a. Board of Directors must summon the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, without including the date of the summons and the date of the GMS.
   b. GMS summons must include the day, date, time and venue of the meeting held, the provisions of Shareholders who are entitled to attend the GMS and the matters to be discussed in brief, accompanied by a notification that the materials to be discussed at the meeting are available at the Company's office starting on the day of the meeting summons until the date of the meeting.
   c. GMS summons to the Shareholders at least through 1 (one) Indonesian-language daily newspaper circulating nationally, the Stock Exchange website and the Company's website, written in Indonesian language and foreign language, at least English.
   d. GMS second summons shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held without including the date of the summons and the date of the GMS, and accompanied by information that the first GMS has been held but has not reached the quorum.
   e. The second GMS is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS.
   f. This provision applies without prejudice to the Laws and Regulations in capital market and other Legislation as well as the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.
   g. Proof of the summons advertisement is submitted to OJK no later than 2 (two) working days after the invitation to GMS and submitted to IDX on the same day as the advertisement date.
4. GMS Holding
   a. The GMS is chaired by a Member of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners.

b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
c. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
d. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
e. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

5. Penyampaian Risalah RUPS
   a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
   b. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
   c. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
      - Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
      - Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting opinion*);
      - Mekanisme pengambilan keputusan RUPS; dan
      - Keputusan RUPS.
   d. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan OJK dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

b. In the event that all Members of Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the GMS shall be chaired by one of Members of Board of Directors appointed by Board of Directors or based on the provisions in the Company's Articles of Association.
c. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct.
d. The GMS addresses the issues set out in the AGM agenda.
e. GMS Resolutions can be taken based on deliberation to reach consensus and by fulfilling the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made by voting with due regard to the provisions of quorum of attendance and quorum of GMS Resolution.

5. Submission of GMS Minutes
   a. GMS minutes must be made and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) of Shareholders appointed from and by the GMS participants.
   b. The signing of GMS minutes is not applied if the minutes are made with a Minutes of Notary.
   c. GMS Minutes contain at least:
      - Time, venue, agenda and participants of the GMS;
      - Opinions generated in the GMS, both supporting and non-supporting (dissenting option);
      - GMS Resolution-making mechanism; and
      - GMS Resolution
   d. Each Shareholder has the right to obtain a GMS Minutes

Quorum Provisions

The provisions of attendance quorum and the GMS resolution on matters that must be decided at the Meeting are carried out in accordance with OJK's provisions in POJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Plan and Organizing of a Public Company's General Meeting of Shareholders:

1. Attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights and a decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the Meeting except the Law and/or the Company's

kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

Mekanisme Pengajuan Tanya Jawab dalam RUPS

a. Dalam setiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sebelum dilakukan pengambilan keputusan.
b. Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada 1 (satu) Pemegang Saham atau kuasanya yang sah untuk bertanya dan/atau menyatakan pendapat.
c. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
d. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat diminta untuk mengangkat tangan, dan selanjutnya Petugas akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi nama pemegang saham, jumlah saham yang diwakili dan pertanyaan atau pendapatnya. Formulir pertanyaan tersebut harus diserahkan kepada petugas untuk disampaikan kepada Pimpinan Rapat.
e. Pemegang saham atau kuasanya hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan Mata Acara Rapat yang terkait.
f. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan pendapatnya dan mempersilahkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Lembaga dan/atau

Articles of Association determine a greater number of quorums.

2. In the event that the attendance quorum as intended is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and the decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting unless the Law and/or the Company's Articles of Association determine a larger quorum.

3. In the event that the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by OJK at Company's request.

Mechanism for Submitting Questions and Answers at the GMS

a. In each Meeting Agenda, the Chairperson of Meeting will provide the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions before making a decision.

b. The Chairperson of Meeting will provide an opportunity for 1 (one) Shareholder or his/her legal proxies to ask questions and/or express opinions.

c. Only Shareholders or their legal proxies are entitled to ask questions and/or express opinions.

d. Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or opinions are asked to raise their hands, and then the Officer will submit an inquiry form to be filled with names of shareholders, the number of shares represented and their questions or opinions. The question form must be submitted to the officer to be submitted to the Chairperson of Meeting.
e. Shareholders or their proxies can only ask questions and/or opinions in accordance with the relevant Meeting Agenda.
f. The Chairperson of Meeting will read out their questions and opinions and invite members of Board of Directors or Board of Commissioners or

Profesi Penunjang untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut.

g. Pertanyaan lain (apabila ada) yang tidak dibacakan oleh Pimpinan Rapat akan dijawab secara tertulis selambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat.
h. Setelah pertanyaan dijawab atau ditanggapi, akan dilakukan pemungutan suara, hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme Pemungutan Suara

a. Setiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.
b. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. Pemegang Saham yang tidak setuju atau mengeluarkan suara abstain diminta mengangkat tangan dan memberi tanda pada salah satu pilihan di kartu suara dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi kepada petugas.
   ii. Bagi pemegang saham yang tidak mengumpulkan kartu suara pada saat pemungutan suara maka dianggap menyetujui.
c. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
d. Setelah pemungutan suara, Notaris akan membaca hasil perhitungan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara, dengan ketentuan apabila pemegang saham atau kuasanya hendak memberikan suara tidak setuju atau abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas. Pemegang saham atau kuasanya dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS tahun 2021 mengacu pada beberapa peraturan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Institutions and/or Supporting Professionals to answer or respond to these questions.

g. Other questions (if any) that are not read out by the Chairperson of Meeting will be answered in writing no later than 3 (three) working days after the Meeting.
h. After the questions are answered or responded to, a vote will be held, only the Shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes.

Voting Mechanism

a. Each holder of 1 (one) share is entitled to cast 1 (one) vote.
b. Voting is done orally with the following conditions:
   i. Shareholders who disagree or vote abstentions are asked to raise their hands and mark one of the choices on the voting card and submit their filled voting card to the officer.
   ii. Shareholders who do not collect voting cards at the time of voting will be deemed to have agreed.
c. Shareholders of shares with valid voting rights who attend the Meeting but abstain are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.
d. After voting, the Notary will read the results of vote count.

Resolution Making Mechanism

Meeting resolutions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution based on deliberation to reach consensus is not reached, then a vote will be made, provided that if the shareholders or their proxies wish to vote in disagreement or abstain are asked to raise their hands and submit their voice cards to the officers. Shareholders or their proxies with voting rights who are present at the Meeting but abstain (not voting) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.

GMS Holding in 2021

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS for Fiscal Year 2020 and 2 (two) Extraordinary GMS. The 2021 GMS holding refers to several regulations, namely:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 jo. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 jo. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk.

2. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 jo. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 jo. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company.
3. Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Annual GMS Holding for Fiscal Year 2020

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Notification to the Financial Services Authority (OJK)*
	Tanggal : 24 Februari 2021 *Date : February 24, 2021*
	Perusahaan memberitahukan mata acara RUPST Tahun Buku 2020 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan No. 239/WBP/DIR/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk *The Company notified the agenda of the 2020 Fiscal Year AGMS to OJK through Notification Letter No. 239/WBP/DIR/2021 dated February 24, 2020 regarding notification of the plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Fiscal Year of PT Waskita Beton Precast Tbk*
2.	Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Announcement of Annual GMS to Shareholders*
	Tanggal : 17 Maret 2021 *Date : March 17, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 17 Maret 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 82/WBP/SP/2021 pada tanggal 17 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Announcement of AGMS to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on March 17, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Evidence of the announcement of AGMS announcement has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 82/WBP/SP/2021 on March 17, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Announcement of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*
3.	Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Annual GMS Summon to Shareholders*
	Tanggal : 1 April 2021 *Date : April 1, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 1 April 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 91/WBP/SP/2021 pada tanggal 1 April 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summon of AGMS to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on April 1, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The proof of the advertisement for AGMS summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 91/WBP/SP/2021 on April 1, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Summon of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*

4.	Pelaksanaan RUPS Tahunan *Annual GMS Holding*
	Tanggal : 23 April 2021 *Date : April 23, 2021*
	• RUPST Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada hari Jumat, 23 April 2021 pukul 09.47 WIB sampai dengan 10.55 WIB di Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur. • RUPST Tahun Buku 2020 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan Surat No. 04/WBP/DK/2021 tanggal 16 Maret 2021 • *The 2020 Fiscal Year AGMS was held on Friday, April 23, 2021 at 09.47 WIB to 10.55 WIB at Teraskita Hotel 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta.* • *AGMS for Fiscal Year 2020 was chaired by Fery Hendriyanto as President Commissioner in accordance with Letter No. 04/WBP/DK/2021 dated March 16, 2021*
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *AGMS Minutes Summary Announcement*
	Tanggal : 27 April 2021 *Date : April 27, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 27 April 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/WBP/SP/2021 pada tanggal 27 April 2021 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summary of Minutes of the AGMS to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on April 27, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The evidence of the advertisement of AGMS Minutes Summary has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 117/WBP/SP/2021 on April 27, 2021 regarding Submission of the Summary of Minutes of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*
6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPS Tahunan *Submission of AGMS Minutes*
	Tanggal : 20 Mei 2021 *Date : 20 May 2021*
	• Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No 132 tanggal 23 April 2021 • Akta Risalah RUPST telah disampaikan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 136/WBP/SP/2021 pada tanggal 20 Mei 2021 perihal Penyampaian Berita Acara RUPST PT Waskita Beton Precast Tbk • *All resolutions of the 2020 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 132 dated April 23, 2021* • *The Deed of Minutes of the AGMS has been submitted by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 136/WBP/SP/2021 on May 20, 2021 regarding Submission of the Minutes of the AGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

RUPST Tahun Buku 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah yang berjumlah 16.375.865.221 (enam belas miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus dua puluh dua) saham atau merupakan 66,796% (enam puluh enam koma tujuh ratus sembilan puluh enam) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam Perusahaan.

Quorum of Shareholders Attendance at 2020 Fiscal Year Annual GMS

The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the Shareholders and their proxies for the Company's legitimate shareholders, totaling 16,375,865,221 (sixteen billion three hundred seventy-five million eight hundred sixty-five thousand two hundred twenty-two) shares or 66.796% (sixty six point seven hundred ninety six) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued and fully paid into the Company.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Direksi *Board of Directors*		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Hadir *Present*
FX Purbayu Ratsunu	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, Perusahaan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in 2020 Fiscal Year Annual GMS

At the 2020 Annual GMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Datindo Entrycom. The involvement of these independent parties plays a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020
2020 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Mata Acara Pertama *First Agenda*			
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. *Approval of the Company's Annual Report including the Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ending December 31, 2020.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.362.580.721
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	100
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	13.284.400
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Keputusan *Resolution*	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai Laporannya Nomor : 00158/2.1030/AU.1/04/0572-3/1/III/2021 Tanggal 23 Maret 2021, dengan opini Wajar dalam Semua Hal yang Material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. *Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) in accordance with its Report Number: 00158/ 2.1030/AU.1/04/0572-3/1/III/2021 Dated March 23, 2021, with Unqualified opinion, and gave full release and discharge (volledig acquit et de charge) to Board of Directors and Board Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Agenda	Persetujuan Pemegang Saham untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. *Shareholders Approval to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2021.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.375.793.421
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	200
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	71.600
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 oleh karena sampai dengan saat ini proses pengadaan Kantor Akuntan Publik masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan 3 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021. *1. Approved to delegate authority to Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2021, because until now the procurement for Public Accounting Firm is still in the process, with the criteria that will be determined separately based on the considerations and recommendations of audit committee and implemented in accordance with applicable laws and regulations;* *2. Granting power to Board of Commissioners to appoint substitute Public Accountant from the same Public Accounting Firm and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, as well as determine a substitute Public Accountant from another Public Accounting Firm in the case of Public Accountant at the appointed Public Accounting Firm for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *Determination of the salary of Board of Directors, Honorarium of Board of Commissioners and Tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of the Company.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.102.241.220
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	273.198.401
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	425.600
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		

Hasil Keputusan Resolution	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Pengendali Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan tantiem anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021. *1. Granting authority and power to Board of Commissioners of the Company by first obtaining written approval from Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Directors for the 2021 Fiscal Year, as well as determining the bonus for members of Board of Directors for the Fiscal Year 2020 to be paid in 2021; and* *2. Granting authority and power to the Company's Controlling Shareholders to determine the amount of honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year, as well as determining the amount of bonus for the 2020 Fiscal Year to be paid in 2021.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Keempat ***Fourth Agenda***			
Agenda	Persetujuan Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN. *Approval of the Enforcement of Minister of SOE Regulation.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.375.439.421
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	200
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	425.600
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahannya dikemudian hari. *Confirming the implementation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of State-Owned Enterprises, along with any amendments thereto in the future.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Kelima ***Fifth Agenda***			
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi. *Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Tidak mengambil keputusan karena hanya bersifat laporan saja. *No resolution was made, since this is only a report.*		
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There were no Shareholders gave opinion and/or asked questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan. *Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds, no resolution was made because it is a report.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Keenam ***Sixth Agenda***			
Agenda	Perubahan Anggaran Dasar. *Amendment to the Articles of Association.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	15.878.680.200
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	497.113.421
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	71.600
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/ POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK 33/POJK.04/2014, dan ketentuan perundangan yang relevan serta kebijakan yang disampaikan oleh Kementerian BUMN dan Pemegang Saham Pengendali; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan anggaran dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan anggaran dasar tersebut sepanjang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. *1. Approved changes to the Company's articles of association to comply with the provisions of POJK 15/ POJK.04/2020, POJK 16/POJK.04/2020, POJK 33/POJK.04/2014, and relevant legal provisions and policies submitted by the Ministry of SOEs and Controlling Shareholders;* *2. Agree to rearrange all provisions in the articles of association in connection with the amendments as referred to in number 1 of the decision above;* *3. Granting power and authority to Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or a sign of acceptance of amendments to the articles of association, performing everything deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the articles of association as long as required by the competent authority.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Mata Acara Ketujuh ***Seventh Agenda***			
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. *Changes in the composition of the Company's Management.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	15.863.248.599
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	512.545.022
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	71.600
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan: a. Fery Hendriyanto sebagai Komisaris Utama b. I Gusti Ngurah Putra sebagai Komisaris c. Suhendro Bakri sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *1. To honorably discharge the following names as members of the Company's Board of Commissioners:* *a. Fery Hendriyanto as President Commissioner* *b. I Gusti Ngurah Putra as Commissioner* *c. Suhendro Bakri as Independent Commissioner as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as a member of Company's Board of Commissioners.*		

Hasil Keputusan *Resolution*	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan: a. Bambang Rianto sebagai Komisaris Utama b. Eka Desniati sebagai Komisaris c. Agus Budiman Manalu sebagai Komisaris Independen 3. Mengangkat nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan: a. Arijanti Erfin sebagai Direktur 4. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Bambang Rianto Komisaris : Eka Desniati Komisaris : Hadi Sucahyono Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin Komisaris Independen : Agus Budiman Manalu **DIREKSI** Direktur Utama : Mochammad Cholis Prihanto Direktur : Mohamad Nur Sodiq Direktur : Heri Supriyadi Direktur : FX Purbayu Ratsunu Direktur : Arijanti Erfin Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. *2. To appoint the following names as members of Company's Board of Commissioners:* *a. Bambang Rianto as President Commissioner* *b. Eka Desniati as Commissioner* *c. Agus Budiman Manalu as Independent Commissioner* *3. To appoint the following names as members of Company's Board of Directors:* *a. Arijanti Erfin as Director* *4. The dismissal and appointment shall be effective as of the date of their stipulation in the Company's GMS, with the term of office taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.* *With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS*** *President Commissioner : Bambang Rianto* *Commissioner : Eka Desniati* *Commissioner : Hadi Sucahyono* *Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin* *Independent Commissioner : Agus Budiman Manalu* ***BOARD OF DIRECTORS*** *President Director : Mochammad Cholis Prihanto* *Director : Mohamad Nur Sodiq* *Director : Heri Supriyadi* *Director : FX Purbayu Ratsunu* *Director : Arijanti Erfin* *Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and performing everything that is needed and required by the applicable legislation.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2021
Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Pertama 2021

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Pertama 2021
Stages of 2021 First EGMS Holding

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Notification to Financial Services Authority (OJK)*
	Tanggal : 12 Januari 2021 *Date : January 12, 2021*
	Perusahaan memberitahukan mata acara RUPSLB 2021 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan No. 58/WBP/DIR/2021 tanggal 12 Januari 2021 perihal pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk. *The Company notified the agenda of the 2021 EGMS to OJK through Notification Letter No. 58/WBP/DIR/2021 dated January 12, 2021 regarding the notification of the plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2021 for PT Waskita Beton Precast Tbk.*
2.	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Announcement to Shareholders*
	Tanggal : 19 Januari 2021 *Date : January 19, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 19 Januari 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 19/WBP/SP/2021 pada tanggal 19 Januari 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on January 19, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Evidence of the EGMS announcement has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 19/WBP/SP/2021 on January 19, 2021 regarding Submission of Proof of Advertisement of EGMS Announcement of PT Waskita Beton Precast Tbk*
3.	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Summon to Shareholders*
	Tanggal : 3 Februari 2021 *Date : February 3, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 3 Februari 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 42/WBP/SP/2021 pada tanggal 3 Februari 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summon of EGMS to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on February 3, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Evidence of the advertisement for EGMS summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 42/WBP/SP/2021 on February 3, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Summon for EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*
4.	Pelaksanaan RUPSLB *EGMS Holding*
	Tanggal : 25 Februari 2021 *Date : February 25, 2021*
	• RUPSLB 2021 diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Februari 2021 pukul 10.20 WIB sampai dengan 10.37 WIB di Ruang Bima – Yudhistira, Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur. • RUPSLB 2021 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 01.2/WBP/DK/2021 pada tanggal 4 Januari 2021 • *The 2021 EGMS was held on Thursday, February 25, 2021 at 10.20 WIB to 10.37 WIB in Bima – Yudhistira Room, Teraskita Hotel 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10A, East Jakarta.* • *The 2021 EGMS was chaired by Fery Hendriyanto as the President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment No. 01.2/WBP/DK/2021 on January 4, 2021*

5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB *Summary of EGMS Minutes Announcement*
	Tanggal : 1 Maret 2021 *Date : March 1, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 1 Maret 2021 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 72/WBP/SP/2021 pada tanggal 1 Maret 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summary of EGMS Minutes to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on March 1, 2021* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Evidence of the advertisement of EGMS Minutes Summary has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 72/WBP/SP/2021 on March 1, 2021 regarding Submission of Advertisement Proof of the Minutes Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk*
6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB *Submission of EGMS Minutes*
	Tanggal : 19 Maret 2021 *Date : March 19, 2021*
	• Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn No.5 tanggal 5 Maret 2021. • Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 84/WBP/SP/2021 pada tanggal 19 Maret 2021 perihal Penyampaian Berita Acara RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *All resolutions of the 2021 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notary Deed of Ashoya Ratam, SH, Mkn No. 5 dated March 5, 2021.* • *The Deed of Minutes of EGMS has been submitted by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 84/WBP/SP/2021 on March 19, 2021 regarding Submission of the Minutes of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2021

RUPSLB 2021 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir sejumlah 16.360.888.020 saham atau merupakan 66,7358885% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Rapat, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) sejumlah 1.845.281.000 (satu miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus delapan puluh satu ribu) saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 (dua puluh empat miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 14 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2021 EGMS

The 2021 EGMS was attended by the Shareholders and/or the Proxy of Shareholders who attended a total of 16,360,888,020 shares or constituted 66.7358885% of the total shares issued by the Company up to the date of the Meeting, the Company has made a share buyback of 1,845 281,000 (one billion eight hundred forty five million two hundred eighty one thousand) shares, so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515,876,534 (twenty four billion five hundred fifteen million eight one hundred seventy-six thousand five hundred thirty-four) shares, taking into account the Company's Shareholders Register as of February 2, 2021 until 16.00 WIB, therefore the quorum required in Article 41 paragraph 1 letter (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 juncto Article 14 paragraph 2 point (1) of the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions on the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2021
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2021 EGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Direksi *Board of Directors*		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
FX Purbayu Ratsunu	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2021

Pada pelaksanaan RUPSLB 2021, Perusahaan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2021 EGMS

At the 2021 EGMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn and the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2021

2021 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama *First Agenda*			
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. *Changes in the composition of the Company's Management.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.354.922.020 suara | *Votes* (99,9635350%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	5.966.000 suara | *Votes* (0,0364650%)
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	Nihil
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*		

Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menerima pengunduran diri Sdr. Bima Harya Sena sebagai Direktur Perusahaan. 2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Bima Harya Sena sebagai Direktur Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatan tersebut. 3. Pemberhentian tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam Rapat, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: **DIREKSI:** Direktur Utama : Mochammad Cholis Prihanto Direktur : Mohamad Nur Sodiq Direktur : FX Purbayu Ratsunu Direktur : Heri Supriyadi Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Mata Acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan perubahan Susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. *1. Accepting the resignation of Bima Harya Sena as Director of the Company.* *2. Honorably dismissed Bima Harya Sena as Director of the Company with gratitude for his service while holding the position.* *3. The dismissal shall be effective as of the date of stipulation in the Meeting, with due observance of the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.* *With the dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:* ***BOARD OF DIRECTORS:*** *President Director : Mochammad Cholis Prihanto* *Director : Mohamad Nur Sodiq* *Director : FX Purbayu Ratsunu* *Director : Heri Supriyadi* *Granted power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the Resolutions of the Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and make notification of changes to the Company's Management Composition to the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as performing everything that is needed and required by the applicable legislation*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Kedua 2021

Stages of 2021 Second EGMS Holding

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Notification to Financial Services Authority (OJK)*
	Tanggal : 28 September 2021 *Date : September 28, 2021*
	Perusahaan memberitahukan mata acara RUPSLB 2021 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan: • Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk No. 1284/WBP/SP/2021 Tanggal 28 September 2021 • Surat Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB No. 1338/WBP/SP/2021 tanggal 5 Oktober 2021 • Surat Pemberitahuan Perubahan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB No. 2483/WBP/SP/2021 Tanggal 2 November 2021 • Surat Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPSLB No. 2714/WBP/SP/2021 Tanggal 17 November 2021 *The Company notified the agenda of the 2021 EGMS to OJK through a Notification Letter:* • *Notification letter on the plan to organize the GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 1284/WBP/SP/2021 dated September 28, 2021* • *Notification of Changes in the Plan to Organize the EGMS No. 1338/WBP/SP/2021 dated October 5, 2021* • *Notification of Changes in the Plan to Organize the EGMS No. 2483/WBP/SP/2021 dated November 2, 2021* • *Notification of Changed in the EGMS Agenda No. 2714/WBP/SP/2021 dated November 17, 2021*

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

2.	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Announcement to Shareholders*
	Tanggal : 10 November 2021 *Date : November 10, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 267/WBP/SP/2021 pada tanggal 10 November 2021 perihal Penyampaian Pengumuman RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through:* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The announcement of the EGMS has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 267/WBP/SP/2021 on November 10, 2021 regarding Submission of Announcement of the EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*
3.	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Summon to Shareholders*
	Tanggal : 25 November 2021 & 16 Desember 2021 *Date : November 25, 2021 & December 16, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 281/WBP/SP/2021 pada tanggal 25 November 2021 perihal Penyampaian Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • Perusahaan telah menyampaikan Ralat Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham pada tanggal 16 Desember 2021 melalui: » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Ralat Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 307/WBP/SP/2021 pada tanggal 3 Februari 2021 perihal Penyampaian Ralat Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the EGMS Summon to the Shareholders through:* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The EGMS Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 281/WBP/SP/2021 on November 25, 2021 regarding Submission of the Summon of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk* • *• The Company has submitted the Revised EGMS Summon to Shareholders on December 16, 2021 through:* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The EGMS Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 307/WBP/SP/2021 on February 3, 2021 regarding Submission of Revised EGMS Summon of PT Waskita Beton Precast Tbk*
4.	Pelaksanaan RUPSLB *EGMS Holding*
	Tanggal : 17 Desember 2021 *Date : December 17, 2021*
	• RUPSLB 2021 diselenggarakan pada hari Jumat, 17 Desember 2021 pukul 10.10 WIB sampai dengan 11.06 WIB di Ruang Bima Lantai 2, Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71–73, Jakarta Selatan • RUPSLB 2021 dipimpin oleh Bapak Bambang Rianto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 118/WBP/DK/2021 pada tanggal 15 Desember 2021 • *The 2021 EGMS was held on Friday, December 17, 2021 at 10.10 WIB to 11.06 WIB in Bima Room 2nd Floor, Bidakara Hotel, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71–73, South Jakarta* • *The 2021 EGMS was chaired by Bambang Rianto as the President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment No. 118/WBP/DK/2021 on December 15, 2021*
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB *Summary of EGMS Minutes Announcement*
	Tanggal : 21 Desember 2021 *Date : December 21, 2021*
	• Perusahaan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 312/WBP/SP/2021 pada tanggal 21 Desember 2021 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB PT Waskita Beton Precast tbk • *The Company has submitted the Summary of EGMS Minutes to Shareholders through:* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The summary of EGMS Minutes has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 312/WBP/SP/2021 on December 21, 2021 regarding Submission of the Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast tbk*

6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB *Submission of EGMS Minutes*
	Tanggal : 13 Januari 2022 *Date : January 13, 2022*
	• Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No.27 tanggal 17 Desember 2021. • Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 11/WBP/SP/2022 pada tanggal 13 Januari 2022 perihal Penyampaian Berita Acara RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *All resolutions of the 2021 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No.27 dated December 17, 2021.* • *The Deed of EGMS Minutes has been submitted by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 11/WBP/SP/2022 on January 13, 2022 regarding Submission of the Minutes of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2021

RUPSLB 2021 dihadiri oleh pemegang saham Perusahaan/kuasa pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 17.009.836.521 saham atau sebesar 69,38% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah dikurangi dengan jumlah saham *buyback* oleh Perusahaan.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2021 EGMS

The 2021 EGMS was attended by the Company's shareholders/proxies who were present representing a total of 17,009,836,521 shares or 69.38% of all issued and fully paid shares in the Company after deducting the number of shares buy back by the Company.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2021

Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2021 EGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*		
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Direksi | *Board of Directors*		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Hadir *Present*
FX Purbayu Ratsunu	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2021

Pada pelaksanaan RUPSLB 2021, Perusahaan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2021 EGMS

At the 2021 EGMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Aulia Taufani, S.H. and the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2021 — 2021 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama ***First Agenda***	
Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. *Amendment to the Company's Articles of Association.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes* : 16.621.391.799 suara | *Votes* (97,72%) Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes* : 387.345.422 suaral *Votes* (2,28%) Suara Abstain | *Abstain Votes* : 1.099.300 suara (0,01%)
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan: a. Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, yaitu penambahan turunan subgolongan kegiatan usaha dan penyesuaian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 sebagaimana yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham. b. Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. c. Pasal 19 Ayat 2 huruf b tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam Akta Notaris dan menyampaikan kepada Instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. *1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association:* *a. Article 3 concerning the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company, i.e. the addition of derivatives of sub-classes of business activities and adjustment of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) code as submitted to Shareholders.* *b. Article 16 concerning Duties and Authorities of Board of Directors.* *c. Article 19 Paragraph 2 letter b concerning Duties and Authorities of Board of Commissioners.* *2. Agreed to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 of the decision above.* *3. Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including compiling and restating all changes to the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or acceptance of the amendments to the Articles of Association, performing something that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Mata Acara Kedua ***Second Agenda***	
Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. *Amendment to the Company's Articles of Association.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes* : 16.612.281.099 suara | *Votes* (97,66%) Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes* : 396.457.122 suara | *Votes* (2,33%) Suara Abstain | *Abstain Votes* : 1.098.300 suara | *Votes* (0,01%)
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan *No shareholders asked questions*
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan: a. Mochammad Cholis Prihanto sebagai Direktur Utama b. Arijanti Erfin sebagai Direktur c. Mohamad Nur Sodiq sebagai Direktur d. FX Purbayu Ratsunu sebagai Direktur *1. To honorably dismiss the names below as members of Board of Directors of the Company:* *a. Mochammad Cholis Prihanto as President Director* *b. Arijanti Erfin as Director* *c. Mohamad Nur Sodiq as Director* *d. FX Purbayu Ratsunu as Director*

Hasil Keputusan *Resolution*	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan: a. FX Purbayu Ratsunu sebagai Direktur Utama b. Asep Mudzakir sebagai Direktur c. Sugiharto sebagai Direktur d. Subkhan sebagai Direktur 3. Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam RUPS Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Bambang Rianto Komisaris : Eka Desniati Komisaris : Hadi Sucahyono Komisaris Independen : Agus Budiman Manalu Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin **DIREKSI** Direktur Utama : FX Purbayu Ratsunu Direktur : Asep Mudzakir Direktur : Sugiharto Direktur : Subkhan Direktur : Heri Supriyadi Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang – undangan yang berlaku. *2. To appoint the following names as members of Company's Board of Directors:* *a. FX Purbayu Ratsunu as President Director* *b. Asep Mudzakir as Director* *c. Sugiharto as Director* *d. Subkhan as Director* *3. The dismissal and appointment shall be effective as of the date of stipulation in the GMS, with the term of office taking into account the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.* *With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's Management is as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS:*** *President Commissioner : Bambang Rianto* *Commissioner : Eka Desniati* *Commissioner : Hadi Sucahyono* *Independent Commissioner : Agus Budiman Manalu* *Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin* ***BOARD OF DIRECTORS:*** *President Director : FX Purbayu Ratsunu* *Director : Asep Mudzakir* *Director : Sugiharto* *Director : Subkhan* *Director : Heri Supriyadi* *Granting power and authority to Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision of this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia, and performing everything that is needed and required by the applicable laws and regulations.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

2020 GMS Holding

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS for Fiscal Year 2019 and 1 (one) Extraordinary GMS.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 — Annual GMS Holding for Fiscal Year 2019

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Stages of the Annual GMS Holding for Fiscal Year 2019

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Notification to the Financial Services Authority (OJK)*
	Tanggal : 20 Februari 2020 *Date : February 20, 2020*
	Perusahaan memberitahukan mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan No. 100/WBP/DIR/2020 tanggal 20 Februari 2020 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. *The Company notified the agenda of the 2019 Fiscal Year Annual GMS to OJK through Notification Letter No. 100/WBP/DIR/2020 dated February 20, 2020 regarding the Notification of the Plan to Organize the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year.*
2.	Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Announcement of Annual GMS to Shareholders*
	Tanggal : 2 Maret 2020 *Date : March 2, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 2 Maret 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 42/WBP/SP/2020 pada tanggal 2 Maret 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk. • *The Company has submitted the Annual GMS Announcement to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on March 2, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The advertisement proof of the Annual GMS announcement has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 42/WBP/SP/2020 on March 2, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof of the Announcement of Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
3.	Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Annual GMS Summon to Shareholders*
	Tanggal : 17 Maret 2020 *Date : March 17, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 17 Maret 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 65/WBP/SP/2020 pada tanggal 18 Maret 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk. • *The Company has submitted the Annual GMS Summon to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on March 17, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The advertisement proof of the Annual GMS Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 65/WBP/SP/2020 on March 18, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof for the Summons to the Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
4.	Pengumuman Penundaan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Announcement of Postponement of Annual GMS to Shareholders*
	Tanggal : 1 April 2020 *Date : April 1, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman Penundaan Pelaksanaan RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 1 April 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman Penundaan RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 69/WBP/SP/2020 0 pada tanggal 1 April 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Penundaan RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Announcement of the Postponement of Annual GMS to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on April 1, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Advertisement proof of the postponement of Annual GMS has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 69/WBP/SP/2020 0 on April 1, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof of the Postponement of Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*

5.	Pemanggilan Ulang RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham *Re-Summon of Annual GMS to Shareholders*
	Tanggal : 20 April 2020 *Date : April 20, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Ulang RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 20 April 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan Ulang RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 70/WBP/ SP/2020 pada tanggal 20 April 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Ulang RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Re-Summonn of Annual GMS to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on April 20, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Advertisement proof of the Annual GMS Re-Summon has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 70/WBP/SP/2020 on April 20, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof for the Re-Summon of Annual GMS of PT Waskita Beton Precast Tbk*
6.	Pelaksanaan RUPS Tahunan *Implementation of the Annual GMS*
	Tanggal : 12 Mei 2020 *Date : May 12, 2020*
	• RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada hari Selasa, 12 Mei 2020 pukul 09.25 WIB sampai dengan 10.24 WIB di Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Jakarta Timur. • RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 20/WBP/DK/2020 pada tanggal 8 Mei 2020. • *The 2019 Fiscal Year Annual GMS was held on Tuesday, May 12, 2020 at 09.25 WIB to 10.24 WIB at Hotel Teraskita 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10, East Jakarta.* • *The 2019 Annual GMS was chaired by Fery Hendriyanto as President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment No. 20/WBP/DK/2020 on May 8, 2020.*
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Announcement of Summary of Annual GMS Minutes*
	Tanggal : 14 Mei 2020 *Date : May 14, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 14 Mei 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 85/WBP/SP/2020 pada tanggal 20 April 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summary of Annual GMS Minutes to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on May 14, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *The proof of advertisement of the Summary of Annual GMS Minutes has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 85/WBP/SP/2020 on April 20, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof of the Summary of Annual GMS Minutes of PT Waskita Beton Precast Tbk*
8.	Penyampaian Hasil Risalah RUPS Tahunan *Submission of Minutes of Annual GMS*
	Tanggal : 14 Mei 2020 *Date : May 14, 2020*
	• Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 44 tanggal 28 Mei 2020. • Akta Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK pada tanggal 12 Juni 2020. • *All resolutions of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 44 dated 28 May 2020.* • *The Deed of Minutes of Annual GMS has been submitted via electronic mail to OJK Web on June 12, 2020.*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan yang sah yang berjumlah 17.103.885.471 (tujuh belas miliar seratus tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh satu) saham atau merupakan 69,7665672% (enam puluh sembilan koma tujuh enam enam lima enam tujuh dua persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam Perusahaan.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2019 Fiscal Year Annual GMS

The 2019 Fiscal Year Annual GMS was attended by the Shareholders and the Company's legal Shareholders, amounting to 17,103,885,471 (seventeen billion one hundred three million eight hundred eighty five thousand four hundred seventy one) shares or 69.7665672% (sixty nine point seven six six five six seven two percent) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued and fully paid into the Company.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2019 Fiscal Year Annual GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Haris Gunawan	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Anis Baridwan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Direksi *Board of Directors*		
Jarot Subana	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Antonius Yulianto Tyas Nugroho	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Agus Wantoro	Direktur Independen *Independent Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Munib Lusianto	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Yudhi Dharmawan	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Perusahaan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, S.H. dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2019 Fiscal Year Annual GMS

At the 2019 Annual GMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam, S.H. and the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018
2018 Fiscal Year Annual GMS Resolutions

Mata Acara Pertama ***First Agenda***			
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 serta Pengesahan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019. *Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2019 and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2019 and Ratification of the Annual Report for Fiscal Year 2019.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	17.088.158.371 suara | *Votes* (99,908%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	Nihil
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	15.727.100 suara | *Votes* (0,092%)
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 2 (dua) orang. *2 (two) Shareholders gave responses and/or asked questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai Laporannya Nomor: 00142/2.1030/AU.1/04/0572-2/1/III/2020 Tanggal 9 Maret 2020, dengan opini Wajar dalam Semua Hal yang Material. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. *Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and the Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2019, which was audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) in accordance with its Report Number: 00142/ 2.1030/AU.1/04/0572-2/1/III/2020 March 9, 2020, with Unqualified opinion. Thereby granting full discharge and dismissal (acquit et de charge) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2019, as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Kedua ***Second Agenda***			
Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2019. *Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	17.103.885.471 suara | *Votes* (100,000%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	Nihil
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	Nihil
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who provide opinion and/or ask questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp806.148.752.926,00 (delapan ratus enam miliar seratus empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh enam Rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp201.520.505.109 atau Rp8,22 per saham (atau 25% dari Laba Bersih) dibagikan sebagai Dividen Tunai. b. Sebesar Rp40.307.437.646 (atau 5% dari Laba Bersih) digunakan sebagai dana cadangan wajib sesuai Pasal 70 UU PT atau Laba yang Sudah Ditentukan Penggunaannya. c. Sisanya sebesar Rp564.320.810.171 (atau 70% dari Laba Bersih) dibukukan sebagai Laba Ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen tunai tahun buku 2019 dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal. *1. Approved the Company's Net Profit for the 2019 Fiscal Year amounting to Rp806,148,752,926.00 (eight hundred six billion one hundred forty-eight million seven hundred fifty-two thousand nine hundred and twenty-six Rupiah) to be used as follows:* *a. A total of Rp201,520,505,109 or Rp8.22 per share (or 25% of Net Profit) is distributed as Cash Dividend.* *b. A total of Rp40,307,437,646 (or 5% of Net Profit) is used as mandatory reserve fund in accordance with Article 70 of the Company Law or Determined Profit.* *c. The remaining Rp564,320,810,171 (or 70% of Net Profit) is recorded as Retained Earnings.* *2. Granting power and authority to Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends for the 2019 Fiscal Year by taking into account the applicable provisions in the Capital Market sector.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Mata Acara Ketiga ***Third Agenda***			
Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020. *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.812.771.271 suara | *Votes* (98,298%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	291.114.200 suara | *Votes* (1,702%)
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	Nihil
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who provide opinion and/or ask questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 oleh karena sampai dengan saat ini proses pengadaan Kantor Akuntan Publik masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. *1. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 because until now the procurement for Public Accounting Firm is still in the process, with the criteria which will be determined separately based on the considerations and recommendations of audit committee and carried out in accordance with the applicable laws and regulations.* *2. Granting power to he Board of Commissioners to appoint substitute Public Accountant from the same Public Accounting Firm and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, as well as determine substitute Public Accountant from another Public Accounting Firm in the case of Public Accountant at the appointed Public Accounting Firm due to any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		

Mata Acara Keempat ***Fourth Agenda***			
Agenda	Penetapan Besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *Determination of the Salary of Board of Directors, Honorarium of Board of Commissioners and Tantiem for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of the Company.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	16.812.771.271 suara | *Votes* (98,298%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	291.114.200 suara | *Votes* (1,702%)
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	Nihil
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who provide opinion and/or ask questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan tantiem anggota Direksi untuk Tahun Buku 2019 yang akan dibayarkan tahun 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 yang akan dibayarkan tahun 2020. *1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Company's major shareholders to determine the amount of salary, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Directors for the 2020 Fiscal Year, as well as determining the bonuses for members of Board of Directors for the 2019 Fiscal Year which will be paid in 2020.* *2. Granting authority and power to the Company's major shareholders to determine the amount of honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year, as well as determining the amount of bonus for the 2019 Fiscal Year to be paid in 2020.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		

Mata Acara Kelima ***Fifth Agenda***			
Agenda	Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri BUMN. *Approval on the Reinforcement of Minister of SOEs Regulation.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	17.103.885.471 suara | *Votes* (100,000%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	Nihil
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	Nihil
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who provide opinion and/or ask questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Menyetujui pengukuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya di kemudian hari. *Approved the reinforcement of Minister of SOE Regulation Number: PER-08/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises and its amendments at a later date.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Keenam ***Sixth Agenda***			
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi. *Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Tidak mengambil keputusan karena hanya bersifat laporan saja. *No resolution made since this is only a report.*		
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who gave opinion and/or asked questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan. *Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of Bonds, no decision made because it is a report.*		
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*		
Mata Acara Ketujuh ***Seventh Agenda***			
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. *Changes in the Composition of the Company's Management.*		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	15.885.100.619 suara | *Votes* (92,874%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	1.177.792.052 suara | *Votes* (6,886%)
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	40.992.800 suara | *Votes* (0,240%)
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who gave opinion and/or asked questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, sebagai berikut: • Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: » Anis Baridwan sebagai Komisaris Independen » Munib Lusianto sebagai Direktur » Yudhi Dharmawan sebagai Direktur Dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. • Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: » Widiarto sebagai Komisaris » Bima Harya Sena sebagai Direktur » Heri Supriyadi sebagai Direktur *Approved the Changes in the Composition of the Company's Management, as follows:* • *Honorably dismissed the following names as the Company's Management:* » *Anis Baridwan as Independent Commissioner* » *Munib Lusianto as Director* » *Yudhi Dharmawan as Director* *With gratitude for the service given during his tenure.* • *Appointed the following names as the Company's Management:* » *Widiarto as Commissioner* » *Bima Harya Sena as Director* » *Heri Supriyadi as Director*		

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Keputusan *Resolution*	• Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam Rapat, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. • Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Fery Hendriyanto Komisaris : Haris Gunawan Komisaris : Widiarto Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin Komisaris Independen : Suhendro Bakri **DIREKSI** Direktur Utama : Jarot Subana Direktur : Antonius Yulianto Tyas Nugroho Direktur Independen : Agus Wantoro Direktur : Heri Supriyadi Direktur : Bima Harya Sena • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. • *The dismissal and appointment are effective as of the date of the meeting, with due observance of the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.* • *With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's management is as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS*** *President Commissioner : Fery Hendriyanto* *Commissioner : Haris Gunawan* *Commissioner : Widiarto* *Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin* *Independent Commissioner : Suhendro Bakri* ***BOARD OF DIRECTORS*** *President Director : Jarot Subana* *Director : Antonius Yulianto Tyas Nugroho* *Independent Director : Agus Wantoro* *Director : Heri Supriyadi* *Director : Bima Harya Sena* • *Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as performing everything that is needed and required by the applicable legislation.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2020
Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 2020

2020 Extraordinary GMS Holding (EGMS)
Stages of 2020 EGMS Holding

1.	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Notification to Financial Services Authority (OJK)*
	Tanggal : 4 Agustus 2020 *Date : August 4, 2020*
	Perusahaan memberitahukan mata acara RUPSLB 2020 kepada OJK melalui Surat Pemberitahuan Nomor : 601/WBP/DIR/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2020. *The Company notified the 2020 EGMS agenda to OJK through Notification Letter Number: 601/WBP/DIR/2020 dated August 4, 2020 regarding the Notification of the 2020 EGMS Plan.*

2.	Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Announcement to Shareholders*
	Tanggal : 11 Agustus 2020 *Date : August 11, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 11 Agustus 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/WBP/SP/2020 pada tanggal 12 Agustus 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk. • *The Company has submitted the EGMS Announcement to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on August 11, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Evidence of the EGMS announcement has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 117/WBP/SP/2020 on August 12, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof of the Announcement of EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
3.	Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham *EGMS Summon to Shareholders*
	Tanggal : 26 Agustus 2020 *Date : August 26, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 26 Agustus 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 129/WBP/SP/2020 pada tanggal 26 Agustus 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk. • *The Company has submitted the EGMS Summon to the Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on August 26, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Proof of advertisement for the summon to the EGMS has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 129/WBP/SP/2020 on August 26, 2020 regarding Submission of Advertisement Proof of the EGMS Summon of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
4.	Pelaksanaan RUPSLB *EGMS Holding*
	Tanggal : 17 September 2020 *Date : September 17, 2020*
	• RUPSLB 2020 diselenggarakan pada hari Selasa, 12 Mei 2020 pukul 10.25 WIB sampai dengan 11.15 WIB di Hotel Teraskita Lantai 6 Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Jakarta Timur. • RUPSLB 2020 dipimpin oleh Bapak Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama sesuai dengan penunjukan dalam Surat Penunjukan No. 44/WBP/DK/2020 pada tanggal 2 September 2020. • *The 2020 EGMS was held on Tuesday, May 12, 2020 at 10.25 WIB to 11.15 WIB at Hotel Teraskita 6th Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10, East Jakarta.* • *The 2020 EGMS was chaired by Mr. Fery Hendriyanto as the President Commissioner in accordance with the Letter of Appointment Number 44/WBP/DK/2020 on September 2, 2020.*
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB *Summary of EGMS Minutes Announcement*
	Tanggal : 21 September 2020 *Date : September 21, 2020*
	• Perusahaan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: » Surat Kabar Nasional "Kontan" pada tanggal 21 September 2020 » Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) » Situs web PT Waskita Beton Precast Tbk (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html) • Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 147/WBP/ SP/2020 pada tanggal 21 September 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB PT Waskita Beton Precast Tbk • *The Company has submitted the Summary of EGMS Minutes to Shareholders through:* » *National Newspaper "Kontan" on September 21, 2020* » *Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)* » *PT Waskita Beton Precast Tbk website (https://investor.waskitaprecast.co.id/gms.html)* • *Proof of advertisement of the Summary of EGMS Minutes has been reported by the Company to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 147/WBP/SP/2020 on September 21, 2020 regarding the Submission of Advertisement Proof of the Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk.*

6.	Penyampaian Hasil Risalah RUPSLB *Submission of EGMS Minutes*
	Tanggal : 21 September 2020 *Date : September 21, 2020*
	• Seluruh hasil keputusan RUPSLB 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk telah dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 19 tanggal 1 Oktober 2020. • Akta Risalah RUPSLB telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK pada tanggal 7 Oktober 2020. • *All resolutions of the 2020 EGMS of PT Waskita Beton Precast Tbk have been institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 19 dated October 1, 2020.* • *The Deed of EGMS Minutes has been submitted via electronic mail to the OJK Web on October 7, 2020.*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB 2020

RUPSLB 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir sejumlah 16.731.216.720 saham atau merupakan 68,2464553% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Rapat.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) sejumlah 1.845.281.000 (satu miliar delapan ratus empat puluh lima juta dua ratus delapan puluh satu ribu) saham sehingga jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang berhak hadir dalam Rapat adalah sejumlah 24.515.876.534 (dua puluh empat miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat) saham.

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 25 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, maka kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 Ayat 1 Huruf (a) POJK No. 15/ POJK.04/2020 juncto Pasal 14 Ayat 2 Butir (1) Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

Quorum of Shareholders Attendance at the 2020 EGMS

The 2020 EGMS was attended by the Shareholders and/or the Proxy of Shareholders who attended a total of 16,731,216,720 shares or constituted 68,2464553% of the total shares issued by the Company up to the date of the Meeting.

The Company has repurchased shares (share buyback) of 1,845,281,000 (one billion eight hundred forty-five million two hundred eighty-one thousand) shares so that the total number of shares with valid voting rights entitled to attend the Meeting is 24,515. 876,534 (twenty four billion five hundred fifteen million eight hundred seventy six thousand five hundred thirty four) shares.

Taking into account the Company's Shareholders Register as of August 25, 2020 until 16.00 WIB, the quorum required in Article 41 Paragraph 1 Letter (a) POJK No. 15/ POJK.04/2020 juncto Article 14 Paragraph 2 Point (1) of the Articles of Association of the Company have been fulfilled and the Meeting is valid and has the right to take legal and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2020
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2020 EGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Haris Gunawan	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB 2020
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the 2020 EGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Direksi *Board of Directors*		
Jarot Subana	Direktur Utama *President Director*	Berhalangan hadir *Unable to attend*
Antonius Yulianto Tyas Nugroho	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Bima Harya Sena	Direktur *Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*
Agus Wantoro	Direktur Independen *Independent Director*	Hadir melalui media Video Telekonferensi *Present through Video Teleconferencing media*

Keterlibatan Pihak Independen dalam RUPSLB 2020

Pada pelaksanaan RUPSLB 2020, Perusahaan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, S.H. dan Biro Administrasi Efek (BAE) yaitu PT Datindo Entrycom. Pelibatan pihak independen tersebut berperan dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Involvement of Independent Parties in the 2020 EGMS

At the 2020 EGMS, the Company appointed independent parties, namely Notary Ashoya Ratam, S.H. and the Securities Administration Bureau (BAE), namely PT Datindo Entrycom. These independent parties played a role in calculating and/or validating votes.

Hasil Keputusan RUPSLB 2020
2020 EGMS Resolutions

Mata Acara Pertama *First Agenda*			
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.		
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Suara Setuju | *Agree Votes*	:	15.822.495.399 suara | *Votes* (94,5687075%)
	Suara Tidak Setuju | *Disagree Votes*	:	887.918.921 suara | *Votes* (5,3069597%)
	Suara Abstain | *Abstain Votes*	:	20.802.400 suara | *Votes* (0,1243329%)
Tanggapan/ Pertanyaan *Opinion/Question*	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. *There are no Shareholders who gave opinion and/or asked questions.*		
Hasil Keputusan *Resolution*	Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, sebagai berikut: • Menerima pengunduran diri Sdr. Widiarto sebagai Komisaris Perusahaan • Memberhentikan dengan hormat: » Haris Gunawan sebagai Komisaris Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. » Widiarto sebagai Komisaris Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. » Jarot Subana sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. *Approved the Changes in the Composition of the Company's Management, as follows:* • *Accepting the resignation of Widiarto as Commissioner of the Company* • *Honorably dismissed:* » *Haris Gunawan as Commissioner of the Company with gratitude for his service during his tenure.* » *Widiarto as Commissioner of the Company with his gratitude for his service during his tenure.* » *Jarot Subana as the Company's President Director with gratitude for his service during his tenure.*		

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Keputusan *Resolution*	» Antonius Yulianto Tyas Nugroho sebagai Direktur Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. » Agus Wantoro sebagai Direktur Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama memangku jabatannya tersebut. • Mengangkat: » I Gusti Ngurah Putra sebagai Komisaris Perusahaan » Hadi Sucahyono sebagai Komisaris Perusahaan. » Mochammad Cholis Prihanto sebagai Direktur Utama Perusahaan. » Mohamad Nur Sodiq sebagai Direktur Perusahaan. » FX Purbayu Ratsunu sebagai Direktur Perusahaan. • Pemberhentian dan pengangkatan tersebut berlaku sejak ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, dengan masa jabatan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. • Dengan adanya pengangkatan dan pemberhentian tersebut di atas, maka susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Fery Hendriyanto Komisaris : I Gusti Ngurah Putra Komisaris : Hadi Sucahyono Komisaris Independen : Abdul Ghofarrozin Komisaris Independen : Suhendro Bakri **DIREKSI** Direktur Utama : Mochammad Cholis Prihanto Direktur : Mohamad Nur Sodiq Direktur : FX Purbayu Ratsunu Direktur : Heri Supriyadi Direktur : Bima Harya Sena • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan pemberitahuan susunan Pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku. » *Antonius Yulianto Tyas Nugroho as Director of the Company with his gratitude for his service during his tenure.* » *Agus Wantoro as Director of the Company with his gratitude for his service during his tenure.* • *Appointed* » *I Gusti Ngurah Putra as Commissioner of the Company* » *Hadi Sucahyono as Commissioner of the Company.* » *Mochammad Cholis Prihanto as President Director of the Company.* » *Mohamad Nur Sodiq as Director of the Company.* » *FX Purbayu Ratsunu as Director of the Company.* • *The dismissal and appointment are effective as of the time of stipulation in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the term of office taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time.* • *With the appointment and dismissal mentioned above, the composition of the Company's management is as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS*** *President Commissioner : Fery Hendriyanto* *Commissioner : I Gusti Ngurah Putra* *Commissioner : Hadi Sucahyono* *Independent Commissioner : Abdul Ghofarrozin* *Independent Commissioner : Suhendro Bakri* ***BOARD OF DIRECTORS*** *President Director : Mochammad Cholis Prihanto* *Director : Mohamad Nur Sodiq* *Director : FX Purbayu Ratsunu* *Director : Heri Supriyadi* *Director : Bima Harya Sena* • *Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as performing everything that is needed and required by the applicable legislation.*
Status	Telah direalisasikan. *Has been realized.*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mencakup persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan materiil disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association as well as providing advice to Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

Board of Commissioners Requirements

The requirements to become a member of Company's Board of Commissioners include formal requirements and material requirements. The formal requirements refer to Articles of Association and applicable laws and regulations, while the material requirements are adjusted to the needs of the Company.

Formal Requirements

1. Has good character, morality and integrity;
2. Proficient for legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/ or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of Board of Directors and/ or Board of Commissioners who during his/her tenure:
      i. Ever not held an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Ever caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

Persyaratan Materiil

1. Memiliki integritas dan dedikasi.
2. Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
5. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan di atas dan disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan Perusahaan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri beton *precast* dan *readymix*.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Berikut merupakan dasar hukum pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2021:

Material Requirements

1. Have integrity and dedication.
2. Have an understanding of the Company's management issues related to one of the management functions.
3. Have adequate knowledge in the Company's line of business.
4. Can provide sufficient time to carry out their duties.
5. Have no family relationship up to the third degree, either in a straight line or a sideways line, including relationships arising out of marriage between the members of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Members of Company's Board of Commissioners are required to make a statement regarding the fulfillment of the above requirements and submit it to the Company for research and documentation.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. Candidates for members of Board of Commissioners are decided according to their needs and fulfill the basic criteria as members, namely ability, willingness and attitude. The existence of a policy of appointment and dismissal of the Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and credibility of the Company's supervisory function so that it is always transparent, accountable, and competitive in following the development of the business world, especially in the precast and readymix concrete industry.

A member of Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if the member acts contrary to the Articles of Association or there are indications of committing Company's losses or neglecting his/her obligations or there are urgent reasons for the Company to dismiss the member.

The following is the legal basis for the appointment and dismissal of all members of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk who served throughout the 2021 period:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Tahun 2021
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still actively serving as of December 31, 2021*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*	
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*	
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 26 tanggal 23 September 2020 *The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 26 on September 23, 2020*	
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017 *The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 on July 26, 2017*	
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 2 tanggal 3 Juli 2018 *The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 2 on July 3, 2018*	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 26 tanggal 23 September 2020 *The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 26 on September 23, 2020*	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS yang dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 73 tanggal 12 Mei 2016 *Circular Decision in Lieu of GMS institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 73 on May 12, 2016*	Keputusan RUPS Tahunan yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD), masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Seluruh anggota

Board of Commissioners Term of Office

In accordance with the Board Manual, the tenure of Members of Board of Commissioners is calculated since the date of appointment by the GMS and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment date, without reducing the GMS' right to dismiss at any time before the end of his/her term by stating the reason. All members of Board of Commissioners who serve throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

Periode dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2021
Period and Term of Office of Board of Commissioners in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Term of Office*		Masa Jabatan *Length of service*
		Awal Menjabat *Start Serving*	Masa Akhir Jabatan *End of Term*	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*				
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2026) *5th GMS since appointment (2026)*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2026) *5th GMS since appointment (2026)*	
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2026) *5th GMS since appointment (2026)*	
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	17 September 2020 (RUPSLB 2020) *September 17, 2020 (2020 EGMS)*	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2025) *5th GMS since appointment (2026)*	
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	26 Juli 2017 (RUPSLB 2017) *July 26, 2017 (2017 EGMS)*	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (2022) *5th GMS since appointment (2022)*	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status As of December 31, 2021*				
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	3 Juli 2018 (RUPST 2018) *July 3, 2018 (2018 EGMS)*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	17 September 2020 (RUPSLB 2020) *September 17, 2020 (2020 EGMS)*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12 Mei 2016 (RUPS Sirkuler 2016) *May 12, 2016 (2016 Circular AGM)*	23 April 2021 (RUPST 2021) *April 23, 2021 (2021 AGMS)*	

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib (*Board Manual*)

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No 4.2/SK/ WBP/PEN/2020 tentang Revisi Proses Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ownership Statement Guidelines and Code of Conduct (Board Manual)

Board of Commissioners has a Guidelines for Working Relationships between Board of Commissioners and Board of Directors which serve as a reference for Board of Commissioners in carrying out their duties so that they are in line with GCG practices. The Guidelines for the Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors have been updated based on the Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning Revision of Relationship Process between Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Manual Perusahaan di bidang hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan hasil pengembangan dari berbagai peraturan yang berlaku di Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* Perusahaan yang terkait dengan Dewan Komisaris mengatur tentang:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Komisaris Independen
8. Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Sekretaris Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan *(fit and proper test)* yang sesuai dengan undang-undang, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.

The Company's Board Manual in working relations between Board of Commissioners and Board of Directors is a compilation of the principles of corporate law and the provisions of Articles of Association governing the working procedures of Board of Commissioners and Board of Directors which is the result of development of various regulations applicable in the Company and GCG best practices. The Company's Board Manual related to Board of Commissioners regulates:

1. Duties of Board of Commissioners
2. Obligations of Board of Commissioners
3. Authorities of Board of Commissioners
4. Rights of Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Requirements
6. Board of Commissioners Membership
7. Independent Commissioner
8. Board of Commissioners Committees
9. Secretary of Board of Commissioners
10. Induction and Capacity Building Program
11. Ethics of Board of Commissioners Position
12. Board of Commissioners Meeting
13. Board of Commissioners Supervisory Function
14. Board of Commissioners Performance and Reporting

Fit and Proper Test

All members of Board of Commissioners have met the criteria and conditions required in the fit and proper test in accordance with the law, the Company's Articles of Association, regulations related to Corporate Governance, as well as other relevant rules and regulations.

Board of Commissioners Duties, Obligations and Responsibilities

Board of Commissioners Duties

Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of the Company's management by Board of Directors and providing advice to Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of Articles of Association, GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as carrying out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, legislation and/or GMS resolutions.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

Terkait dengan Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

1. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
2. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
2. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama.
3. Sehubungan dengan RKAP:
   a. Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
   b. RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

In carrying out their duties, each member of Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Good faith, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Board of Commissioners Obligations

In carrying out its duties, Board of Commissioners is obliged to:

Related to Shareholders and General Meeting of Shareholders

1. Following, overseeing the development of Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
2. Immediately report to the GMS in the event of symptoms of declining Company's performance accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken.
3. Propose to the GMS regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements.
4. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
5. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.

Related to Strategies and Work Plans

1. Prepare the annual work plan and budget of Board of Commissioners which is an integral part of RKAP.
2. Receiving, reviewing, giving opinions and granting approval for RJPP submitted by Board of Directors before conduct joint signing.

3. In connection with RKAP:
   a. Board of Commissioners accepts, reviews and gives opinions on RKAP which is an annual description of RJPP prepared by Board of Directors before conduct joint signing.
   b. RKAP is received by Board of Commissioners from Board of Directors before the begining of upcoming fiscal year.

c. Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatanganinya bersama dengan Direksi.
d. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

Terkait dengan Pengawasan

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi) serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
6. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan Komite Audit sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
7. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait dengan:
   a. Pengadaan dan pelaksanaannya.
   b. Mutu dan pelayanan.
   c. Sumber daya manusia.
   d. Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
9. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* dalam batasan kewenangannya yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu dengan:
   a. Melakukan pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* pada rapat Dewan Komisaris.

c. Board of Commissioners approves RKAP and signs it together with Board of Directors.
d. Board of Commissioners oversees the implementation of RKAP and submits the results of assessment and opinions to the GMS.

Related to Supervision

1. Providing advice to Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examine, review, and respond the periodic reports and Annual Reports prepared by Board of Directors and sign the Annual Report.
3. Ensure that the Company's Annual Report contains information on Board of Commissioners' identity, main duties, concurrent positions in other companies, including meetings held in one Fiscal Year (internal meetings and joint meetings with Board of Directors) as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.
4. Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.
5. Report to the Company regarding personal and/or family's share ownership of the Company and other companies including any changes thereof
6. Carry out the appointment process of candidates for External Auditor based on Audit Committee's proposal in accordance with the provisions of procurement of goods and services in the Company, and if necessary, can request Board of Directors' assistance in the appointment process.
7. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
8. Provide direction to Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
   a. Procurement and its implementation.
   b. Quality and service.
   c. Human Capital.
   d. Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.
9. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders within the limits of their authority that are conveyed directly to Board of Commissioners, namely by:
   a. Hold discussion about the suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders at Board of Commissioners meeting.

b. Proses pembahasan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.
c. Menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi.

10. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta perjanjian dengan pihak ketiga.
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Terkait dengan Pencalonan (Nominasi) & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi.
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
3. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
4. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi.

b. The discussion process is carried out using all instruments of Board of Commissioners.
c. Delivering advice regarding the solutions to Board of Directors.

10. Provide direction regarding supervision and monitoring over the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association and agreements with third parties.
11. Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duty, insofar as not conflicting with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market in Indonesia, Articles of Association and GMS resolutions.

Related to Nomination & Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of Board of Commissioners and Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion.
2. Review and propose candidate that met the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of Board of Directors and Board of Commissioners under written approval from the Major Shareholders of the Company.

Related to Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Perform performance evaluation through the preparation of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners with self assessment system or other system to be decided at Board of Commissioners meeting.
2. Propose KPIs along with the targets, which are submitted annually to the GMS to be ratified.
3. Propose performance evaluation system of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
4. Carry out the evaluation on performance of members of Board of Directors to be submitted to the GMS.
5. Develop capacity building program for members of Board of Directors.

Terkait dengan Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Related to Risk Management Monitoring

1. Ensuring that the Company's risk management has been carried out effectively and thoroughly.
2. Obtain an understanding on the risks faced by the Company along with the Company's risk management policies set by Board of Directors.
3. Evaluate conformity between policies and implementation of risk management in the Company.
4. Evaluate and decide on Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from Board of Commissioners.
5. In carrying out this task, Board of Commissioners is assisted by Risk Management and Insurance Committee

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Related to Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of internal control system.
2. Ensuring the effectiveness of duties of Internal Auditor and External Auditor, by assessing competencies, independence and scope of duties of Internal Auditor and External Auditor.
3. Ensuring Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is needed to carry out their duties

Terkait dengan Sistem Teknologi Informasi

1. Memberikan arahan atas sistem teknologi informasi Perusahaan.
2. Memantau efektivitas pelaksanaan sistem informasi teknologi secara periodik.

Related to Information Technology System

1. Provide direction for the Company's information technology system.
2. Monitor the effectiveness of information technology system implementation periodically.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Board of Commissioners Responsibilities

Each member of Board of Commissioners is jointly and severally responsible for Company's loss caused by errors or omissions of Board of Commissioners Members in carrying out their duties, unless the folllowings can be proven that:

1. The loss is not due to an error or negligence.
2. Supervision has been carried out in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. No personal interests, either directly or indirectly, for Board of Commissioners' management actions that result in losses.
4. Advices have been provided to Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris

1. Mendapatkan honorarium dan tunjangan termasuk tantiem yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap.
3. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris.
4. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan kewajiban memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa pembukuan, surat-surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perusahaan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners Rights and Authorities

Board of Commissioners Rights

1. Obtain honorarium and benefits/facilities including tantiem and post-employment benefits whose types and amounts are determined by the GMS with due observance to the provisions of applicable laws and regulations.
2. Obtain information about the Company in a timely, measurable, and complete manner.
3. To divide the work among the members of Board of Commissioners which is regulated by themselves and for the smooth running of its duties, Board of Commissioners can be assisted by a Secretary of Board of Commissioners who is appointed by Board of Commissioners.
4. Resign from his position with the obligation to notify the Company in writing of his intention.

Board of Commissioners Authorities

1. Checking books, letters, and other evidence, checking and matching the condition of cash (for verification purposes) and others and knowing all actions that have been carried out by Board of Directors.
2. Entering buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company.
3. Requesting information/explanations from Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to management of the Company and Board of Directors must provide all information/explanations relating to the Company as required by Board of Commissioners.
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by Board of Directors;
5. Requesting Directors and/or other officials under Board of Directors under Board of Directors' consent to attend Board of Commissioners meetings;
6. Appoint and dismiss a Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
8. Establish other Committees other than Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;

10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

10. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
12. Carry out other oversight authorities insofar as not conflicting with statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di atas, Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas dan tanggung jawabnya secara internal guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan. Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021, dengan uraian sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners duties and responsibilities above, Board of Commissioners regulates the division of duties and responsibilities internally to support the implementation of supervisory and advisory functions. The division of duties and responsibilities of Board of Commissioners refers to the Decree of Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2021 dated April 30, 2021, with the following description:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Uraian Tugas *Job Description*
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Bidang Kebijakan Strategis, Organisasi, Pengembangan Teknologi dan Mengkoordinasikan tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris *In charge in the field of Strategic Policy, Organization, Technology Development and Coordinating duties of Board of Commissioners members*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Bidang SDM, Keuangan, Pengembangan Usaha, Manajemen Aset, Kesekretariatan, Sistem dan TI *In charge in the field of HC, Finance, Business Development, Asset Management, Secretarial, Systems and IT*
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Bidang Audit, Hukum dan GCG *In charge in the field of Audit, Legal and GCG*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Bidang Pemasaran, Operasi dan K3LM *In charge in the field of Marketing, Operations and K3LM*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Bidang CSR, Manajemen Risiko, Asuransi *In charge in the field of CSR, Risk Management, Insurance*

Independensi dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan, yang mana tidak dipengaruhi oleh kepentingan Pemegang Saham semata, tetapi juga memprioritaskan kepentingan

Independence and Conflict of Interest of Board of Commissioners

Board of Commissioners must act independently in making decisions, which are not influenced by the interests of Shareholders alone, but also prioritize the interests of the Company. In a decision-making

Perusahaan. Dalam pertemuan pengambilan keputusan yang mengakibatkan munculnya benturan kepentingan pada salah seorang anggota Dewan Komisaris, secara personal anggota Dewan Komisaris tersebut harus menyampaikan sifat dan bentuk kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak diperkenankan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

meeting that causes a conflict of interest to arise in a member of Board of Commissioners, member of Board of Commissioners must personally convey the nature and form of his interest in Board of Commissioners meeting and is not allowed to participate in decision-making.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Berikut rincian hubungan afiliasi Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2021, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

Board of Commissioners Affiliation

Following are the details of affiliation between Board of Commissioners who served during 2021, both family and financial relationships with fellow members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliation

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*													
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status As of December 31, 2021*													
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2021:

Board of Commissioners Concurrent Position

Members of Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. Members of Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.
4. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

The following conveys the transparency of concurrent positions held by Board of Commissioners in other companies in the 2021 period:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Concurrent Position

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	
		Nama Perusahaan/Instansi *Company/Institution Name*	Jabatan *Position*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*			
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Direktur Operasi II *Director of Operations II*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	SVP-Finance Division
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain *Do not have concurrent positions in other companies*	
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain *Do not have concurrent positions in other companies*	
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Perguruan Islam Mathali'ul Falah *Mathali'ul Falah Islamic College*	Dewan Pertimbangan Direktur *Director Advisory Board*
		Pesantren Maslakul Huda Pati *Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School*	Ketua Yayasan *The Foundation's president*
		PT BPR Artha Huda Abadi	Komisaris Utama *President Commissioner*
		Institut Pesantren Mathali'ul Falah	Rektor *Rector*
		Artha Huda Abadi	Ketua BPR *Head of BPR*
		CV Mabadi Sejahtera	Komdaniter *Commander*
		Pesantren Maslakul Huda *Maslakul Huda Pati Islamic Boarding School*	Pengasuh *Caregiver*
		Pusat RMI PBNU Jakarta	Ketua Pengurus *Board Manager*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Concurrent Position

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	
		Nama Perusahaan/Instansi *Company/Institution Name*	Jabatan *Position*
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status As of December 31, 2021*			
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Direktur Pengembangan Bisnis & *Quality, Safety, Health & Environment* *Director of Business Development & Quality, Safety, Health & Environment*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain *Do not have concurrent positions in other companies*	
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain *Do not have concurrent positions in other companies*	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris di Perusahaan

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2021, baik yang berstatus aktif maupun sudah tidak aktif menjabat per 31 Desember 2021 telah dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

The following is the transparency of share ownership by Board of Commissioners who served during the 2021 fiscal year, both active and inactive as of December 31, 2021, which is described in the table below:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris di Perusahaan
Share Ownership of Board of Commissioners in the Company

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham di Perusahaan *Share Ownership in the Company*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*		
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status As of December 31, 2021*		
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Nihil *Nil*
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*

Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Didasari dengan latar belakang anggota Dewan Komisaris yang berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham, maka Perusahaan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Materi dari program pengenalan tersebut antara lain meliputi:

1. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peranan Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2021, program pengenalan Dewan Komisaris telah diberikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris baru, yaitu:

1. Bambang Rianto selaku Komisaris Perusahaan yang diselenggarakan pada Jumat, tanggal 30 April 2021.
2. Eka Desniati selaku Komisaris Perusahaan yang diselenggarakan pada Jumat, tanggal 30 April 2021.
3. Agus Budiman Manalu selaku Komisaris Perusahaan yang diselenggarakan pada Jumat, tanggal 30 April 2021.

Program pengenalan Dewan Komisaris tahun 2021 diberikan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Perusahaan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Dewan Komisaris. Program ini bertujuan agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* sehingga mampu meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif.

Board of Commissioners Orientation and Capacity Building Program

Board of Commissioners Orientation Program

Based on the background of members of Board of Commissioners who come from several parties who represent the Shareholders, the Company has and runs an orientation program for new members of Board of Commissioners. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

Materials of the orientation program include:

1. An overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;
2. Implementation of GCG principles by the Company;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of Audit Committee; and
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

In 2021, the orientation program for Board of Commissioners has been given to 3 (three) new members of Board of Commissioners, namely:

1. Bambang Rianto as Commissioner of the Company, held on Friday, April 30, 2021.
2. Eka Desniati as Commissioner of the Company, held on Friday, April 30, 2021.
3. Agus Budiman Manalu as Commissioner of the Company, held on Friday, April 30, 2021.

The 2021 Board of Commissioners orientation program was provided through the Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Board of Commissioners Capacity Building Program

The Company also designs program to provide new insights for Board of Commissioners. This program aims to enable Board of Commissioners to always update information on the latest developments in the core business so as to increase the Company's capacity in such competitive business environment.

Berikut ini merupakan tabel yang menjabarkan program peningkatan kapabilitas yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

The following is a table outlining the capacity building program attended by Board of Commissioners throughout 2021.

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris Tahun 2021
Board of Commissioners Capacity Building Program in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu dan Tempat *Time and Place*	Penyelenggara *Organizer*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*				
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pelatihan Seri – 9 Komisaris Profesional *Training Series – 9 : Professional Commissioner*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 12 Agustus – 13 Agustus 2021 *Held by Video Conference August 12 - August 13, 2021*	PT Intipesan Pariwara
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status As of December 31, 2021*				
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Umum

1. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan.
2. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan.

Board of Commissioners Meeting

General Policy

1. Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several Members of Board of Commissioners, at the Board of Directors request, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the number of shares with voting rights, by mentioning the matters discussed.
2. Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months.

3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Undangan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan undangan rapat harus disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum rapat rutin diadakan atau dalam waktu singkat jika dalam keadaan mendesak yaitu selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat di luar jadwal rutin diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
7. Undangan rapat harus mencantumkan agenda rapat, tanggal, waktu dan tempat rapat.
8. Agenda rapat:
   a. Didasarkan pada Program Kerja Dewan Komisaris atau hal-hal yang dianggap perlu, termasuk pembahasan usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi tersebut.
   b. Mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.
9. Undangan rapat tersebut tidak diharuskan apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.
10. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
11. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
12. Rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tertentu.

3. Board of Commissioners must hold regular meetings with Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The presence of members of Board of Commissioners at the meeting must be disclosed in the Company's Annual Report.
5. Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of Fiscal Year.
6. Invitation to Board of Commissioners meeting must be made in writing by President Commissioner or by a Member of Board of Commissioners appointed by President Commissioner and the meeting invitation must be submitted at least 5 (five) days before the routine meeting is held or within a short time if in a state of emergency. urgent, i.e. no later than 1 (one) calendar day before the meeting outside the routine schedule is held, excluding the summons date and the meeting date.
7. The meeting invitation must include meeting agenda, date, time and place of meeting.
8. Meeting agenda:
   a. Based on the Work Program of Board of Commissioners or other matters deemed necessary, including the recommendations discussion of Board of Directors and direction/ the GMS resolution related to Board of Directors proposals.
   b. Includes evaluation of the implementation of decisions made from previous meetings.
9. The Meeting invitation is not required if all members of Board of Commissioners are present at the meeting.
10. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside the schedule, the meeting materials are submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
11. Board of Commissioners Meetings are held at the domicile of the Company or at the place of business activity or at the domicile of Stock Exchange where the Company's shares are listed or at another place in the territory of Republic of Indonesia as determined by Board of Commissioners.
12. Board of Commissioners Meetings must be chaired by President Commissioner, if President Commissioner is absent or unable to attend the meeting chaired by other members of Board of Commissioners who are elected by and from members of Board of Commissioners who are present at certain meetings.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional, melalui investigasi terhadap berbagai hal, informasi, bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ jumlah anggota Dewan Komisaris. Apabila rapat dihadiri oleh Direksi, rapat dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, bila dihadiri atau diwakili oleh lebih ½ jumlah anggota Dewan Komisaris dan lebih dari ½ jumlah anggota Direksi.
3. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil dengan suara terbanyak, yaitu disetujui lebih dari ½ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
4. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan *voting* secara tertutup. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam rapat oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan untuk tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat.
7. Keputusan-keputusan yang sah dan mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan syarat keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. Board of Commissioners meeting decisions must be based on good faith, rational considerations, through investigations of various matters, information, free from conflicts of interest and made independently by each member of Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners meetings are considered valid and can make binding decisions, if attended or represented by more than of the total members of Board of Commissioners. If the meeting is attended by Board of Directors, the meeting is considered valid and can take binding decisions, if attended or represented by more than the number of members of Board of Commissioners and more than the number of members of Board of Directors.
3. Decision making in the Board of Commissioners Meeting must be made based on deliberation to reach a consensus and if no agreement is reached, the decision of Board of Commissioners Meeting must be taken by majority vote, which is approved by more than of the members of Board of Commissioners present.
4. If the number of votes agree and disagree is the same, then the proposal in question is considered rejected, except for the person who will be determined by means of a closed vote. Each member of Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of Board of Commissioners he represents. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. The blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.
5. A member of Board of Commissioners may only be represented at a meeting by another member of Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
6. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Commissioners who has a conflict of interest does not participate in decision making. This fact must be recorded in the minutes of the meeting.
7. Legal and binding decisions may also be taken without a Board of Commissioners meeting being held, provided that the decision is approved in writing and signed by all members of Board of Commissioners. Decisions taken have the same

diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

8. Keputusan yang menyangkut aspek strategis dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS setelah mendapat rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebelum terlaksananya rapat Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris menyusun rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris
   Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris untuk tahun 2021 akan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada minggu ke-4 setiap bulannya.
2. Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
   Rencana pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 akan dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali pada minggu ke-4 setiap bulannya.

power as decisions taken legally in the Board of Commissioners' Meeting.

8. Decisions regarding strategic aspects are made through the mechanism of Board of Commissioners' Meeting, including all actions of Board of Directors which must be approved by the GMS after obtaining a written recommendation from Board of Commissioners and all actions of Board of Directors which must obtain written approval from Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting Plan

Prior to Board of Commissioners meeting, Secretary of the Board of Commissioner prepares a plan for Board of Commissioners meeting in the Work Program of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, with the following description:

1. Internal Meeting of Board of Commissioners
   The Internal Meeting of Board of Commissioners for 2021 will be held 12 (twelve) times on the 4th week of each month.
2. Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
   The Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 will be held 12 (twelve) times on the 4th week of each month.

Rencana Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022
2022 Board of Commissioners Meeting Plan

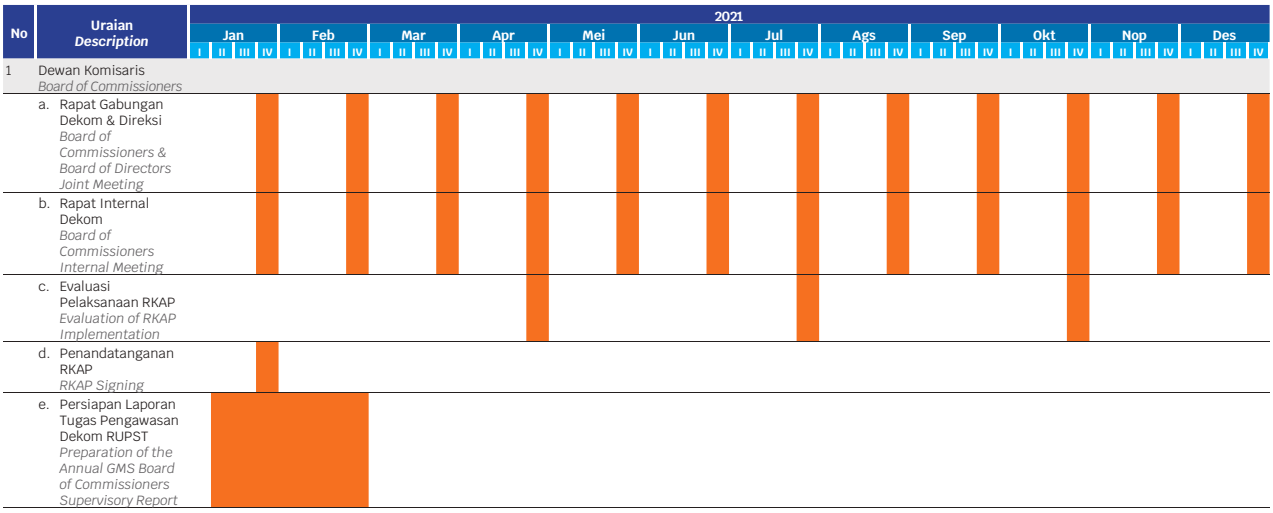

Realisasi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 kali atau tercapai 133% dari rencana pelaksanaan rapat internal dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2021. Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris turut mengundang Organ di Bawah Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali atau telah mencapai 100% dari rencana pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2021.

Realization of Board of Commissioners Meeting

Throughout 2021, Board of Commissioners has held 16 meetings or achieved 133% of the planned internal meetings in the Work Program of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2021. The Board of Commissioners internal meetings also invited Organs under Board of Commissioners, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee.

In addition, Board of Commissioners also held 12 joint meetings with Board of Directors or has reached 100% of the planned Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in the Work Program of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2021.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings and joint meetings with Board of Directors held during 2021.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2021
Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings throughout 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Aktif menjabat sejak tanggal 23 April 2021 *Actively served since April 23, 2021*	9	9	100%	9	9	100%
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	Aktif menjabat sejak tanggal 23 April 2021 *Actively served since April 23, 2021*	9	9	100%	9	9	100%
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Aktif menjabat sejak tanggal 23 April 2021 *Actively served since April 23, 2021*	9	9	100%	9	9	100%
Hadi Sucahyono	Komisaris *Commissioner*	Menjabat 1 (satu) tahun penuh *Served 1 (one) full year*	16	15	94%	12	12	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2021
Frequency and Attendance of Board of Commissioners in Meetings throughout 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Menjabat 1 (satu) tahun penuh *Served 1 (one) full year*	16	13	81%	12	10	83%
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Masa jabatan berakhir per tanggal 23 April 2021 *Term of office ends on April 23, 2021*	7	7	100%	3	3	100%
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	Masa jabatan berakhir per tanggal 23 April 2021 *Term of office ends on April 23, 2021*	7	7	100%	3	3	100%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Masa jabatan berakhir per tanggal 23 April 2021 *Term of office ends on April 23, 2021*	7	7	100%	3	3	100%

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Berikut ini merupakan risalah rapat Internal Dewan Komisaris yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Board of Commissioners Meeting Minutes

The following is the Board of Commissioners Internal Meeting minutes which contains information related to the agenda, implementation time, and participants who attended at Board of Commissioners meeting during 2021.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Minutes of 2021 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat | *Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
1.	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 2. *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2021 1. *Work Plan and Budget of Board of Commissioners for 2021* 2. *Key Performance Indicators (KPI) in 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Minutes of 2021 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat | *Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
2.	29 Januari 2021 *January 29, 2021*	Pembahasan Kinerja Bulan Desember 2020 *December 2020 Performance Discussion*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
3.	26 Februari 2021 *February 26, 2021*	Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2021 *January 2021 Performance Discussion*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
4.	17 Maret 2021 *March 17, 2021*	Pembahasan Draft Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020 *Discussion on the Draft of 2020 Board of Commissioners Supervisory Duty Report*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
5.	25 Maret 2021 *March 25, 2021*	Pembahasan Draft Laporan Keuangan Antara Dewan Komisaris, Komite dan KAP *Discussion on the Draft of Financial Statements Between Board of Commissioners, Committees and KAP*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Minutes of 2021 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat | *Participants*	
			Hadir *Present*	**Tidak Hadir dan Alasannya** *Not Present and the Reason*
6.	25 Maret 2021 *March 25, 2021*	Rapat Pembahasan Penilaian KJPP *KJPP Assessment Discussion Meeting*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	• Abdul Ghofarrozin : ada urusan keluarga • Jonni Hutahaean : ada urusan keluarga • *Abdul Ghofarrozin: family matters* • *Jonni Hutahaean: family matters*
7.	26 Maret 2021 *March 26, 2021*	Pembahasan Kinerja Bulan Februari 2021 *February 2021 Performance Discussion*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Fery Hendriyanto • I Gusti Ngurah Putra • Suhendro Bakri • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
8.	30 April 2021 *April 30, 2021*	1. Perkenalan Dewan Komisaris Baru; 2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; 3. Penetapan Komite Audit; 4. Kinerja Keuangan bulan Maret 2021. *1. Introduction of New Board of Commissioners;* *2. Division of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners;* *3. Appointment of Audit Committee;* *4. Financial Performance for March 2021.*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
9.	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Kinerja Keuangan bulan April 2021 *Financial Performance for April 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Jonni Hutahaean : vaksin COVID-19 *Jonni Hutahaean : vaccine COVID-19*

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Minutes of 2021 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat | *Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
10.	25 Juni 2021 *June 25, 2021*	Kinerja Keuangan bulan Mei 2021 *Financial Performance for May 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	• Hadi Sucahyono : sakit • Jonni Hutahaean : Isoman • *Hadi Sucahyono : illness* • *Jonni Hutahaean : selfisolation*
11.	30 Juli 2021 *July 30, 2021*	Kinerja Keuangan bulan Juni 2021 *Financial Performance for June 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
12.	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	Kinerja Keuangan bulan Juli 2021 *Financial Performance for July 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Abdul Ghofarrozin : mengisi orientasi tahunan sebagai Rektor IPMAFA *Abdul Ghofarrozin : attending the annual orientation as IPMAFA Rector*
13.	24 September 2021 *September 24, 2021*	Kinerja Keuangan bulan Agustus 2021 *Financial Performance for August 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021
Minutes of 2021 Board of Commissioners' Internal Meeting

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat | *Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
14.	29 Oktober 2021 *October 29, 2021*	Kinerja Keuangan bulan September 2021 *Financial Performance for September 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
15.	30 November 2021 *November 30, 2021*	Kinerja Keuangan bulan Oktober 2021 *Financial Performance for October 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Nihil *None*
16.	28 Desember 2021 *December 28, 2021*	1. Rencana Kerja, KPI, Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022 2. Kinerja Keuangan bulan November 2021 *1. Work Plan, KPI, Budget of Board of Commissioners for 2022* *2. Financial Performance for November 2021*	**Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** • Bambang Rianto • Eka Desniati • Agus Budiman Manalu • Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono **Komite Audit | *Audit Committee*** • Rizky Prasetya Asgor • Jonni Hutahaean **Komite Pemantau Manajemen Risiko** ***Risk Management Monitoring Committee*** • Inggir Elerida • Lukas Dewantoro **Sekretaris Dewan Komisaris** ***Secretary of Board of Commissioners*** • Alfonsus Andrew	Abdul Ghofarrozin : ada kegiatan di Kementerian Dalam Negeri *Abdul Ghofarrozin : involvement in an activity at the Ministry of Home Affairs*

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan deskripsi jabatannya. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan;
2. Melakukan Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Menanggapi atas rencana penyelenggaraan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2021 dan 17 Desember 2021;
4. Menanggapi atas rencana penyelenggaraan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2021;
5. Komisaris Utama ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 12 tanggal 23 April 2021;
6. Komisaris Utama ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2021 dan 17 Desember 2021;
7. Menerbitkan beberapa Surat Keputusan, antara lain:
   - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk;
   - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk;
   - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 03/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk;
   - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk;
   - Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 05/SK/WBP/DK/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Penetapan Jabatan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, Penetapan

Board of Commissioners Duties Implementation Report

During 2021, Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with its job description. In general, the duties of Board of Commissioners are as follows:

1. Conducting Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors every month.
2. Conducting Committee Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Responding to the plan to hold the EGMS on February 25, 2021 and December 17, 2021.
4. Responding to the plan to hold the AGMS on April 23, 2021.
5. President Commissioner was appointed as Chairperson of the Annual GMS which was held on April 12, 2021.
6. President Commissioner was appointed as Chairperson of the EGMS which was held on February 25, 2021 and December 17, 2021.
7. Issuing several Decrees, including:
   - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 01/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021 regarding the Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee and Determination of the Composition of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.
   - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 02/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021 concerning Appointment of Members of Risk Management Monitoring Committee and Determination of the Composition of Risk Management Monitoring Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.
   - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 03/SK/WBP/DK/2021 dated 30 April 2021 regarding the Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.
   - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 04/SK/WBP/DK/2021 dated April 30, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Head of Audit Committee and Determination of the Composition of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.
   - Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 05/SK/WBP/DK/2021 dated June 14, 2021 regarding Appointment of Staff for Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, Determination of

Honorarium dan Tunjangan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengangkatan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk.

8. Mengikuti program pelatihan Dewan Komisaris dan Komite.
9. Melakukan Kunjungan Kerja ke *Plant* Sadang, *Plant* Subang, *Plant* Kalijati, *Plant* Bojonegara, *Plant* Sidoarjo, *Plant* Karawang, *Plant* Cibitung, *Plant* Klaten, *Plant* Gasing, Palembang, *Workshop* Cikopo.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan pengesahan melalui surat persetujuan sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 10.1/WBP/DK/2021 tanggal 29 Januari 2021;
2. Persetujuan perubahan Struktur Organisasi tahun 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 96/WBP/DK/2021 tanggal 06 Oktober 2021 dan surat Dewan Komisaris No. 101/WBP/DK/2021 tanggal 29 Oktober 2021;
3. Persetujuan Penggantian Pejabat General Manager Pengawasan Intern (PI) berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 49/WBP/DK/2021 tanggal 24 Mei 2021
4. Rekomendasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2021;
5. Memberikan Persetujuan dan Penolakan mengagunkan piutang usaha untuk fasilitas kredit dari lembaga perbankan;
6. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor atas Informasi Keuangan Historis Tahunan tahun buku 2021;
7. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk 2021 berdasarkan surat Dewan komisaris No. 102/WBP/DK/2021 tanggal 19 Oktober 2021;
8. Penetapan Atas Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Penetapan Atas Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Penetapan Gaji/ Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2021 atas Kinerja Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") melalui Surat Dewan Komisaris No. 110.1 /WBP/DK/2021 tanggal 25 November 2021;

Honorarium and Allowances for Staff of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee and Appointment of Staff of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.

8. Participated in training programs for Board of Commissioners and Committees.
9. Conducted working visit to Sadang Plant, Subang Plant, Kalijati Plant, Bojonegara Plant, Sidoarjo Plant, Karawang Plant, Cibitung Plant, Klaten Plant, Gasing Plant, Palembang, Cikopo Workshop.

Board of Commissioners Recommendations and Decisions

Throughout 2021, Board of Commissioners has provided recommendations to Board of Directors and endorsed through the following approval letters:

1. Approved the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 based on the letter of Board of Commissioners Number: 10.1/WBP/DK/2021 dated January 29, 2021;
2. Approval of changes to the Organizational Structure in 2021 based on the letter of Board of Commissioners Number: 96/WBP/DK/2021 dated October 6, 2021 and the letter of Board of Commissioners Number: 101/WBP/DK/2021 dated October 29, 2021;
3. Approval for the Replacement of General Manager of Internal Control (PI) based on the letter of Board of Commissioners Number: 49/WBP/DK/2021 dated May 24, 2021;
4. Recommendation for the Use of Public Accountant to audit the Company's 2021 Annual Financial Statements;
5. Approval and Rejection of pledging trade receivables for credit facilities from banking institutions;
6. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm as Auditor for Annual Historical Financial Information for fiscal year 2021;
7. Approval of Revised 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the letter of Board of Commissioners Number: 102/WBP/DK/2021 dated October 19, 2021
8. Determination of Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Determination of Work Incentives and Tantiem for Fiscal Year 2020, Determination of Salary/Honorarium of Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 on Performance for Fiscal Year 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") by the letter of Board of Commissioners Number: 110.1/WBP/DK/2021 dated November 25, 2021;

9. Persetujuan Penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 114/WBP/DK/2021 tanggal 30 November 2021.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalm RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi tersebut yaitu 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagimana dimaksud, dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan Tindakan yang merugikan Perusahaan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan selama membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud diatas atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. WSBP wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap

9. Approval of Stipulation of Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction and Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 114/WBP/DK/2021 dated November 30, 2021.

Mechanism of Board Directors Resignation and Dismissal

The members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, the appointment is effective from the date determined in the GMS where they are appointed and ends at 1 (one) term of office for member of Board of Directors, which is 5 (five) years or until the closing of the annual GMS. at the end of the 1 (one) term of office, unless otherwise specified in the GMS. The GMS may dismiss members of Board of Commissioners at any time by stating the reasons. The reason for dismissal of a member of Board of Commissioners as referred to, is carried out if the member of Board of Commissioners concerned no longer meets the requirements as a member of Board of Commissioners who among others commits actions that are detrimental to the Company or for other reasons deemed appropriate by the GMS. The decision to dismiss members of Board of Commissioners is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself at the GMS. Giving the opportunity to defend oneself is not necessary in the event that the person concerned does not object to the dismissal. The dismissal of a member of Board of Commissioners is effective as of the closing of the GMS as referred to above or another date determined in the GMS resolution.

A member of Board of Commissioners has the right to resign from his position before his term of office ends by notifying in writing of his intention to the Company. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Commissioners concerned no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of the resignation letter. The Company is required to disclose information to the public and submit it to Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the receipt of the request for resignation from Board of Commissioners. Before the resignation becomes effective, member of Board of Commissioners concerned is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. Members of Board of Commissioners who resign as mentioned above can still be held accountable

anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberika setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

as members of Board of Directors from the appointment in question until the date of approval of his resignation at the GMS. The resignation of resigning member of Board of Commissioners is given after the Annual GMS releases him.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa setiap komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan masukan yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit juga telah berupaya maksimal dalam meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Komite Pemantau Manajemen RIsiko juga telah menjalankan tugasnya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Penilaian Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Manajemen Risiko didasari dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

Performance Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Support for the supervisory function of Board of Commissioners is optimized by the establishment of committees under Board of Commissioners. These committees are Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

Throughout 2021, Board of Commissioners views that each of these committees has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and provided added-value input for Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Audit Committee has carried out its duties in improving the transparency, accountability, and quality of financial reports in accordance with applicable accounting standards and reports on the Company's activities and results of operations in accordance with GCG principles. In addition, Audit Committee has also made maximum efforts to improve the internal control function in order to achieve the effectiveness and efficiency of managing the Company's resources to obtain optimal results.

Risk Management Monitoring Committee has also carried out their duties in monitoring the risk management implemented and developed by the Company. Board of Commissioners' assessment on Risk Management Monitoring Committee is based on the implementation of their duties and responsibilities in providing input and evaluating risk management system, internal monitoring and providing information to Board of Commissioners regarding related issues to anticipate risks that may occur.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit maupun Komite Pemantau Manajemen Risiko juga didasarkan atas komitmen kehadiran dalam rapat dan keaktifan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pembahasan terkait frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit maupun Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada Sub Bab Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menjadi bagian dari pembahasan Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners' assessment on Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee performance is also based on the commitment to attend at meetings and activeness in providing input and recommendations to Board of Commissioners in accordance with their duties and functions. Discussions related to the frequency and level of meeting attendance of each member of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee can be seen in the Sub Chapter of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee which are part of the discussion of Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Keanggotaan Komisaris Independen

1. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih 2 (dua) orang, paling sedikit 30% (tiga puluh persen) merupakan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.
2. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Komposisi Anggota Komisaris Independen

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni 40% dari total anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berstatus aktif menjabat hingga 31 Desember 2021 yang berjumlah 5 (lima) orang.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that may affect the person's ability to act independently.

The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, as well as to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of majority shareholders and the protection of interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioner Membership

1. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) person, at least 30% (thirty percent) are Independent Commissioners as determined in the decision of their appointment.
2. In the event that the Independent Commissioner serves on Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to Audit Committee for the next 1 (one) term of office of Audit Committee.

Independent Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the Company has 2 (two) Independent Commissioners and has complied with applicable regulations, namely 40% of the total members of Company's Board of Commissioners who have active status until December 31, 2021, amounting to 5 (five) persons.

Komposisi Anggota Komisaris Independen Tahun 2021
Independent Commissioners Composition in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*	Periode Jabatan *Term of Office*	
				Awal Menjabat *Beginning of Service*	Masa Akhir Jabatan *End of Term*
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 *Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still actively serving as of December 31, 2021*	23 April 2021 (RUPST Tahun 2021) *April 23, 2021 (2021 Annual GMS)*	23 April 2026 *April 23, 2026*
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017 *Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 dated July 26, 2017*		26 Juli 2017 (RUPSLB 2017) *July 26, 2017 (2017 EGMS)*	26 Juli 2022 *July 26, 2022*

Persyaratan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan Dewan Komisaris yang telah diuraikan di atas, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Independent Commissioner Requirements

In addition to meeting the requirements of Board of Commissioners as described above, Independent Commissioner must meet the following requirements:

Pemenuhan Persyaratan masing-masing Komisaris Independen Tahun 2021
Fulfillment of Requirements for each Independent Commissioner in 2021

Persyaratan Komisaris Independen *Independent Commissioner Requirements*	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk *PT Waskita Beton Precast Tbk Independent Commissioner*	
	Agus Budiman Manalu	Abdul Ghofarrozin
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company*	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu Agus Budiman Manalu dan Abdul Ghofarrozin telah membuat dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Independence Statement of Independent Commissioners

All members of Independent Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk, namely Agus Budiman Manalu and Abdul Ghofarrozin have prepared and signed a Independence Statement and has been submitted to Financial Services Authority (OJK).

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen Tahun 2021
Independence Statement of Independent Commissioner in 2021

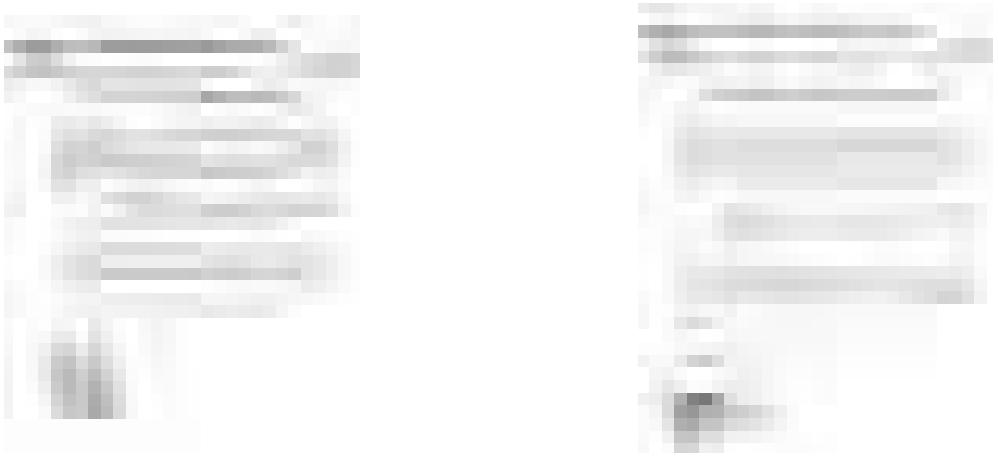

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perusahaan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.

Persyaratan Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat RUPS dari calon-calon yang diusulkan para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Untuk mendapatkan komposisi Direksi sesuai kebutuhan, Perusahaan memberlakukan persyaratan tertentu agar seseorang dapat dicalonkan menjadi Direktur.

Persyaratan Formal

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau

Board of Directors is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of Articles of Association and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, Board of Directors is responsible to the GMS as a form of embodiment of corporate management accountability in accordance with the principles of corporate governance.

The composition of Board of Directors is adjusted to the needs of the Company, provided that there are at least two members of Board of Directors, one of whom is appointed as President Director with due observance to applicable laws and regulations. Board of Directors of the Company is accountable for the implementation of its duties in managing the Company every year to Shareholders at the GMS.

Requirements for Members of Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed by the GMS from the candidates proposed by Shareholders and the nominations are binding on the GMS. To obtain the composition of Board of Directors as needed, the Company imposes certain requirements so that a person can be nominated as a Director.

Formal Requirements

1. Have good characters, morals and integrity;
2. Proficient in conducting legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who were found guilty of causing a Company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners while serving:
   a. Ever not hold an Annual GMS;
   b. His/her accountability as a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or has ever not given his/her accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
   c. Ever caused a Company obtaining approval or registration from the Financial Services

pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan Materiil

Memiliki pengalaman, keahlian, integritas, kepemimpinan, dan kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Anggota Direksi yang menjabat tidak diperbolehkan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) dengan sesama anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perusahaan dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku antara lain Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

d. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
e. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

Material Requirements

Have experience, expertise, integrity, leadership, and a strong will and high dedication to advance and develop the Company.

Incumbent members of Board of Directors are not allowed to have blood family relations up to the second degree, either in a straight line or a sideways line or by marriage (in-law) with other members of Board of Directors or with members of Board of Commissioners. In the event of such circumstances, GMS has the authority to dismiss one of them.

Appointment of members of Board of Directors who do not meet the requirements is null and void by law from the moment the other members of Board of Directors or Board of Commissioners become aware of the non-fulfillment of these requirements. The Company is required to hold a GMS to replace members of Board of Directors. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The appointment and dismissal of the Company's Board of Directors is carried out based on the applicable provisions, including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of members of Company's Board of Directors is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Board of Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the applicable laws and regulations and the GCG provisions.

Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS.

The members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after their appointment date, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time by stating the reason after the relevant member of Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself at the meeting. Such termination is effective from the closing of the meeting that decides the termination, unless the date of another termination is determined by the meeting. Members of Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS for one term of office in accordance with the GMS resolution,

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Adapun ketentuan pemberhentian sementara anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasannya.
3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
4. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
5. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud angka 3 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.
6. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Members of Board of Directors may be temporarily dismissed by members of Board of Commissioners if they are members of Board of Directors concerned acting contrary to the Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company. The provisions for temporary dismissal of members of Board of Directors are as follows:

1. The decision of Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of Board of Directors shall be made in accordance with the procedures for making decisions of Board of Commissioners.
2. The temporary dismissal shall be notified in writing to member of Board of Directors concerned along with the reasons.
3. Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the date of temporary dismissal, Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.
4. In the GMS, member of Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself.
5. With the lapse of period of GMS holding as referred to in number 3 or the GMS cannot make a decision, the temporary dismissal will be cancelled.
6. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company, both inside and outside the court.

7. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud angka 6 berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara, serta
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

Berikut merupakan dasar hukum pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2021:

7. The limitation of authority as referred to in number 6 is effective from the decision on temporary dismissal by Board of Commissioners until there is a GMS decision confirming or canceling the temporary dismissal, and
8. In the event that the GMS confirms the decision on temporary dismissal, member of Board of Directors concerned is permanently dismissed.

The following is the legal basis for appointment and dismissal of all members of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk who served throughout the 2021 period:

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Tahun 2021
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Dasar Pemberhentian Basis of Dismissal
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still actively serving as of December 31, 2021*
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions*	
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Akta No. 44 tanggal 28 Mei 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPST *Deed No. 44 dated May 28, 2020 concerning Statement of AGMS Resolutions*	
Subkhan	Direktur *Director*	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions*	
Sugiharto	Direktur *Director*	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning Statement of EGMS Resolutions*	
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 26 Tanggal 23 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 26 Dated September 23, 2020 concerning Statement of EGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive Status as of December 17, 2021*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Akta No. 26 Tanggal 23 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB *Deed No. 26 Dated September 23, 2020 concerning Statement of EGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive Status as of December 17, 2021*
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	Akta No. 12 Tanggal 4 Mei 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPST *Deed No. 12 Dated May 4, 2021 concerning Statement of AGMS Resolutions*	Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive Status as of December 17, 2021*

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD), masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Seluruh anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun.

Board of Directors Term of Office

In accordance with Guidelines of Working Relationship of Board of Commissioners and the Board of Directors (HKD), the term of office of members of Board of Directors starts from the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss at any time before the term of office ends by stating the reasons. All members of Board of Directors who serve throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 5 (five) years.

Periode dan Masa Jabatan Direksi Tahun 2021
Period and Term of Office of Board of Directors in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Term of Office*		Masa Jabatan *Length of service*
		Awal Menjabat *Start Serving*	Masa Akhir Jabatan *End of Term*	
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*				
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) *December 17, 2021 (2021 EGMS)*	17 Desember 2026 *December 17, 2026*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) *December 17, 2021 (2021 EGMS)*	17 Desember 2026 *December 17, 2026*	
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	12 Mei 2020 (RUPST 2020) *May 12, 2020 (AGMS 2020)*	12 Mei 2025 *May 12, 2025*	
Subkhan	Direktur *Director*	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) *December 17, 2021 (2021 EGMS)*	17 Desember 2026 *December 17, 2026*	
Sugiharto	Direktur *Director*	17 Desember 2021 (RUPSLB 2021) *December 17, 2021 (2021 EGMS)*	17 Desember 2026 *December 17, 2026*	
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status as of December 31, 2021*				
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	17 September 2020 (RUPSLB 2020) *September 17, 2020 (2020 EGMS)*	17 Desember 2021 *December 17, 2021*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	17 September 2020 (RUPSLB 2020) *September 17, 2020 (2020 EGMS)*	17 Desember 2021 *December 17, 2021*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	23 April 2021 (RUPS 2021) *April 23, 2020 (2020 GMS)*	17 Desember 2021 *December 17, 2021*	Periode ke-1 (≤5 tahun) *1st period (≤5 years)*

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib (*Board Manual*)

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Revisi Proses Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ownership Statement of Guidelines and Code of Conduct (Board Manual)

Board of Commissioners has Guidelines for Working Relationships between Board of Commissioners and Board of Directors which serve as a reference for Board of Commissioners in carrying out their duties so that they are in line with GCG practices. The Guidelines for the Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors have been updated based on the Decree of PT Waskita Beton Precast Tbk Board of Directors No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning Revision of Relationship Process between Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Manual Perusahaan di bidang hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan hasil pengembangan dari berbagai peraturan yang berlaku di Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* Perusahaan yang terkait dengan Direksi mengatur tentang:

1. Tugas Direksi;
2. Kewajiban Direksi;
3. Wewenang Direksi;
4. Hak Direksi;
5. Persyaratan Direksi;
6. Keanggotaan Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
8. Etika Jabatan Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Direksi;
11. Organ Pendukung Direksi;
12. Tim di Bawah Direksi.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) yang sesuai dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik yang dibuktikan dengan diperolehnya persetujuan lulus *fit and proper test* sebagai berikut:

The Company's Board Manual in working relations between Board of Commissioners and Board of Directors is a compilation of the principles of corporate law and the provisions of Articles of Association governing the working procedures of Board of Commissioners and Board of Directors which is the result of development of various regulations applicable in the Company and GCG best practices. The Company's Board Manual related to Board of Director regulates:

1. Board of Directors Duties;
2. Board of Directors Obligations;
3. Board of Directors Authority;
4. Board of Directors Rights;
5. Requirements for Board of Directors;
6. Membership of Board of Directors;
7. Induction and Capacity Building Program;
8. Ethics of Board of Directors Position;
9. Board of Directors Meetings;
10. Board of Directors Performance Evaluation;
11. Supporting Organs of Board of Directors;
12. Team Under Board of Directors.

Fit and Proper Test

All members of Board of Directors have met the criteria and conditions required in the fit and proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to Good Corporate Governance, as well as other relevant rules and regulations. All members of Board of Directors have met the requirements of integrity, competencies, and good reputation as evidenced by obtaining approval to pass the fit and proper test as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Organizer*	Tanggal Efektif *Effective Date*
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	Induk Internal Perusahaan *Main Directorate*	2 November 2021 *November 2, 2021*
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	Induk Internal Perusahaan *Main Directorate*	2 November 2021 *November 2, 2021*
Subkhan	Direktur *Director*	Induk Internal Perusahaan *Main Directorate*	2 November 2021 *November 2, 2021*
Sugiharto	Direktur *Director*	Induk Internal Perusahaan *Main Directorate*	2 November 2021 *November 2, 2021*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Induk Internal Perusahaan *Main Directorate*	16 Maret 2020 *March 16, 2020*

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Direksi

Kebijakan Umum

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Kewajiban Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham:

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan-perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.
3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya.
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan,

Board of Directors Duties, Obligations, and Responsibilities

Board of Directors Duties

General Policy

1. Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolution.
2. In carrying out its duties, Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties, responsibilities and achievement of the Company's objectives.
3. In carrying out its duties, Members of Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

Board of Directors Obligations

In carrying out their duties, Board of Directors is obliged to:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders:

1. Members of Board of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families in other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/or other companies, including meetings held within a fiscal year (internal meeting and joint meeting with Board of Commissioners) and received facilities and/or other allowances.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company and other Company's documents.
4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and

serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.

5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin 3 diatas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

the Company financial documents as referred to in Law on Corporate Document.

5. Submitting the Annual Report after being reviewed by Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after closing of the Company's fiscal year to the GMS to be approved and ratified.
6. Providing information on the Annual Report to the GMS
7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point c are stored at the domicile of the Company
8. Providing periodic report based on procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and legislation applicable in Capital Market in Indonesia.
9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provisions, and other report if requested by Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
10. Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

Related to Strategy and Work Plan

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to Board of Commissioners.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
2. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
3. Memperkerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan/*harassment*).

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan *monitoring* atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of GCG program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on the implementation of information governance periodically to Board of Commissioners.

Related to Human Capital

1. Prepare the composition of the Company's organization along with the details and duties.
2. Prepare and determine the blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure and harassment.

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on the implementation of internal audit function periodically to Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

Related to Accounting and Bookkeeping System

1. Prepare financial statements based on financial accounting standards and submit them to public accountants for auditing.
2. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.

3. Menyampaikan laporan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahun kepada OJK.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan.
2. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
   e. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
   f. Salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG.

Hak dan Wewenang Direksi

Hak Direksi

1. Menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris
2. Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi

3. Submit periodic reports consisting of annual financial reports and mid-year reports to OJK.

Related to other Duties and Responsibilities

Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

Board of Directors Responsibilities

1. Each member of Board of Directors must in good faith, be full of responsibility and prudence to carry out the duties for the interests and business of the Company by respecting the legislation.

2. Each Member of Board of Directors is fully responsible jointly for errors or omissions of Members of Board of Directors in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except if the Member of Board of Directors concerned can prove that:
   a. The loss is not due to an error or negligence.
   b. Has done management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
   d. Has taken action to prevent the loss arising or continuing.
   e. Actions carried out by Member of Board of Directors other than those decided by Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by Board of Directors' Meeting.
   f. One of Board of Directors is appointed by Board of Directors meeting as person in charge of the implementation and monitoring of GCG.

Board of Directors Rights and Authorities

Board of Directors Rights

1. Receiving salaries, service fees and other benefits (if any) whose amount is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
2. Receive a tantiem if the Company reaches the level of profit in return for its performance, the

kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang Direksi
Kebijakan Umum
1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris
Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
1. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.

amount of which is determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to Board of Commissioners.
3. Resign from his/her position by notifying in writing the intention to the Company.

Board of Directors Authorities
General Policy
1. Establish Company management policies
2. Representing the Company legally and directly both inside and outside the court about all things and events and submitting power to one or more employees of the Company or to other parties to represent the Company to carry out legal actions and for a certain period of time in accordance with the power of attorney
3. Regulate provisions concerning Company employment including stipulation of salary, pension/old age security and other income for Company employees based on laws and regulations, with provisions for stipulating salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the obligations stipulated by the Regulation legislation, must be approved by Board of Commissioners.
4. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
5. Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of Company assets, with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/or GMS Resolutions.

Board of Directors authorities requiring written approval from Board of Commissioners
By taking into account the laws and regulations, applicable regulations in the capital market sector in Indonesia and the Articles of Association of the Company, actions made by the Board of Directors that must obtain written approval from Board of Commissioners to:
1. Receiving or providing a medium/long term loan in a value that exceeds the limit which from time to time is determined by Board of Commissioners with or without collateral, except debt or receivable loans arising from business transactions.

2. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dan tidak bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
4. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
5. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan hak kekayaan milik Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan.

Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari RUPS

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:

1. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
3. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
4. Mengalihkan atau melepaskan hak kekayaan Perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
5. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

2. Selling or in any way also transferring or releasing and eliminating immovable fixed assets with a common economic life in the industry in general up to 5 (five) years and write off from the accounting of bad debts and inventories dead goods in value exceeding the limit set from time to time by the Board of Commissioners.
3. Taking part or participating in, or releasing part or all of the participation, or the Company establishing a new Company that is not in order to save credit in accordance with the applicable laws and regulations, with the value determined from time to time by Board of Commissioners.
4. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) that has financial consequences that exceed a certain amount stipulated by Board of Commissioners.
5. In other ways guarantee the Company's property rights with values from time to time determined by Board of Commissioners.

Within 30 (thirty) days from the receipt of application or explanation and complete documents from Board of Directors, Board of Commissioners must make a decision.

Board of Directors authorities requiring written approval from the GMS

The following actions can only be carried out by Board of Directors after obtaining approval from the GMS by taking into account the legislation in the Capital Market sector:

1. Conduct material transactions as specified in the laws and regulations and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.
2. Conduct transactions that contain conflicts of interest as specified in the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
3. Conduct other transactions, in order to comply with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
4. Transfer or release the Company's property rights within 1 (one) Fiscal Year.
5. Making collateral for corporate debt; which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 transaction or more, taking into account Capital Market regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi di atas, Direksi Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk mencapai kinerja Perusahaan yang optimal. Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Surat Keputusan Direksi Direksi No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 20 Desember 2021, dengan uraian sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

In accordance with the duties and responsibilities of Board of Directors above, the Board of Directors divides its tasks according to their respective functions to achieve optimal Company performance. The division of duties and responsibilities of Board of Directors refers to the Decree of Board of Directors No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 dated December 20, 2021, with the following description:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama *Name*	Masa jabatan *Length of service*	Jabatan *Position*	Lingkup Tugas *Scope of Duty*	Uraian Tugas *Job Description*
FX Purbayu Ratsunu	17 Desember 2021 – Sekarang *December 17, 2021 – Present*	Direktur Utama *President Director*	Direktorat Utama *Main Directorate*	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, serta membawahi Divisi sebagai berikut: a. Sekretariat Perusahaan b. Divisi Internal Audit *Leading and coordinating all activities of Board of Directors in managing the Company, as well as managing the following Divisions:* *a. Corporate Secretariat* *b. Internal Audit Division*
Asep Mudzakir	17 Desember 2021 – Sekarang *December 17, 2021 – Present*	Direktur *Director*	Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko *Directorate of Finance & Risk Management*	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan monitoring kegiatan di bidang Keuangan, Manajemen Risiko, dan Transformasi Bisnis, serta membawahi Divisi sebagai berikut: a. Divisi Keuangan b. Divisi Akuntansi c. Divisi Manajemen Risiko & Pengendalian Biaya d. *Corporate Transformation* *Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the fields of Finance, Risk Management, and Business Transformation, and overseeing the following Divisions:* *a. Finance Division* *b. Accounting Division* *c. Risk Management & Cost Control Division* *d. Corporate Transformation*
Subkhan	17 Desember 2021 – Sekarang *December 17, 2021 – Present*	Direktur *Director*	Direktorat Human Capital & QHSES *Directorate of Human Capital & QHSES*	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan *monitoring* kegiatan di bidang *Human Capital*, QHSSE, Manajemen Rantai Pasok, Hukum, dan Sistem serta membawahi divisi sebagai berikut: a. Divisi *Human Capital Management* b. Divisi QHSSE c. Divisi *Supply Chain Management* d. Divisi Hukum e. Divisi Sistem & TI *Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the fields of Human Capital, QHSSE, Supply Chain Management, Law, and Systems and overseeing the following divisions:* *a. Human Capital Management Division* *b. QHSSE Division* *c. Supply Chain Management Division* *d. Legal Division* *e. Systems & IT Division*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of Board of Directors

Nama *Name*	Masa jabatan *Length of service*	Jabatan *Position*	Lingkup Tugas *Scope of Duty*	Uraian Tugas *Job Description*
Sugiharto	17 Desember 2021 – Sekarang *December 17, 2021 – Present*	Direktur *Director*	Direktorat Pengembangan Bisnis *Directorate of Business Development*	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan *monitoring* kegiatan di bidang Bisnis, Engineering, Penjualan, dan Konstruksi serta membawahi divisi sebagai berikut: a. Divisi Penjualan b. Divisi Konstruksi & Instalasi Modular c. Divisi *Engineering* & Pengembangan Bisnis *Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the field of Business, Engineering, Sales, and Construction and overseeing the following divisions:* *a. Sales Division* *b. Modular Construction &Installation Division* *c. Engineering & Business Development Division*
Heri Supriyadi	12 Mei 2020 - Sekarang *May 12, 2020 – Present*	Direktur *Director*	Direktorat Produksi *Directorate of Production*	Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan *monitoring* kegiatan di bidang Produksi, serta membawahi Divisi sebagai berikut: a. Divisi *Precast* b. Divisi *Readymix & Quarry* c. Divisi Peralatan & *Post Tension* *Planning, organizing, managing, and monitoring activities in the field of Production, and overseeing the divisions as follows:* *a. Precast Division* *b. Readymix & Quarry Division* *c. Equipment & Post Tension Division*

Independensi dan Benturan Kepentingan Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaiknya demi kepentingan Perusahaan, maka diperlukan independensi Direksi. Untuk menjaganya, Perusahaan menetapkan bahwa:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
4. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
5. Direksi tidak dapat mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Board of Directors Independency and Conflict of Interest

In order for the Board of Directors to act for the best interest of the Company, the independence of Board of Directors is required. For that reason, the Company stipulates that:

1. Apart from Board of Directors, any other party is prohibited from doing or intervening in the management of the Company.
2. Board of Directors must be able to make decisions objectively without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may interfere with its independence in managing the Company.
4. Each member of Board of Directors is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, from the Company's activities other than legitimate income.
5. Board of Directors cannot represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Company and the relevant member of Board of Directors.
   b. The member of Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

6. Apabila terjadi hal seperti di atas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

6. If something like the above occurs, those who are entitled to represent the Company are:
   a. Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
   b. Board of Commissioners in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
   c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Hubungan Afiliasi Direksi

Berikut rincian hubungan afiliasi Direksi yang menjabat selama tahun 2021, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

Board of Directors Affiliation

Following are the details of affiliation of Board of Directors who served during 2021, both family relationships and financial relationships with fellow members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationships With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationships WIth*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholder*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*													
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Subkhan	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sugiharto	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 17 Desember 2021 *Inactive Status as of December 17, 2021*													
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, hanya ada 1 Direktur yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Waskita Sriwijaya Tol yaitu Asep Mudzakir.

Board of Directors Concurrent Position

Members of Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors are at most 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Members of Board of Commissioners are at most 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. Committee members in at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

During 2021, there is only 1 Director who holds concurrent positions as President Commissioner at PT Waskita Sriwijaya Tol, namely Asep Mudzakir.

Kepemilikan Saham Direksi di Perusahaan

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Direksi yang menjabat selama tahun buku 2021, baik yang berstatus aktif maupun sudah tidak aktif menjabat per 31 Desember 2021 telah dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Share Ownership of Board of Directors in the Company

Below is the transparency of share ownership by Board of Directors who served during the 2021 Fiscal Year, both active and inactive as of December 31, 2021, which is presented in the table below:

Kepemilikan Saham Direksi di Perusahaan
Share Ownership of Board of Directors in the Company

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham di Perusahaan *Share Ownership of Board of Directors in the Company*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 ***Active Status as of December 31, 2021***		
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	300.000 lembar saham atau 0,0028% *300,000 shares or 0.0028%*
Sugiharto	Direktur *Director*	Nihil *Nil*
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	8.000 lembar saham atau 0,0001% *8,000 shares or 0.0001%*
Subkhan	Direktur *Director*	Nihil *Nil*
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Nihil *Nil*
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 ***Inactive Status as of December 31, 2021***		
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Nihil *Nil*
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Nihil *Nil*
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	Nihil *Nil*

Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Direksi

Program Pengenalan Direksi

Direktur baru Perusahaan wajib diberi Program Pengenalan mengenai PT Waskita Beton Precast Tbk. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Materi dari program pengenalan tersebut antara lain meliputi:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan hukum serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya; dan
4. Kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit.
5. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan Program Pengenalan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 April 2021 dan 28 Desember 2021 yang dihadiri oleh semua jajaran Dewan Komisaris, serta pada tanggal 20 Desember 2021 dalam Rapat Lintas Divisi yang dihadiri oleh semua General Manager.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Perusahaan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi. Program ini bertujuan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri di mana Perusahaan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel yang menjabarkan program peningkatan kapabilitas yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2021.

Board of Directors Orientation and Capacity Building Program

Board of Directors Orientation Program

The new Director of the Company must be given an Orientation Program regarding PT Waskita Beton Precast Tbk. The responsibility for conducting the orientation program rests with Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

Materials of the orientation program include:

1. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Directors based on the law as well as things that are not allowed;
2. Implementation of GCG principles by the Company;
3. Overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues; and
4. Delegated authority, internal and external audit, internal control system and policy and audit committee.
5. Remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2021, the Company hold the Board of Directors Induction Program for 3 (three) times, namely in the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors on April 30, 2021 and December 28, 2021, which were attended by the entire Board of Commissioners, and on December 20, 2021 in Cross-Division Meeting attended by all General Managers.

Board of Directors Capacity Building Program

The Company also designs programsto provide new insights for Board of Directors. Tthe purpose of this program is to enable Board of Directors to always keep abreast of the latest developments regarding the industry in which the Company operates and are always ready to anticipate them for the sustainability and progress of the Company.

The following is a table outlining the capacity building program attended by Board of Directors throughout 2021.

Pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Tahun 2021
Board of Directors Capacity Building Program in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu dan Tempat *Date and Place*	Penyelenggara *Organizer*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*				
FX Purbayu Ratsunu	Direktur *Director*	Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan *How to Use Media to Improve Company Reputation*	13 Agustus 2021 - *Online* *August 13, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	Direktur *Director*	*Risk Compliance*	8 Oktober 2021 - *Online* *October 8, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan *How to Use Media to Improve Company Reputation*	13 Agustus 2021 - *Online* *August 13, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	Direktur *Director*	*Sharing Knowledge* Pengenalan Produk Precast - Tiang Beton *Sharing Knowledge Introduction of Precast Product - Concrete Poles*	6 Oktober 2021 - *Online* *October 6, 2021 – Online*	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Direktur *Director*	*Risk Compliance*	8 Oktober 2021 - *Online* *October 8, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Inactive Status as of December 31, 2021*				
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan *How to Use Media to Improve Company Reputation*	13 Agustus 2021 - *Online* *August 13, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	Direktur Utama *President Director*	INVASION Chapter 3 #GMWeeklySeries - *Continous Improvement and Safety Culture*	17 September 2021- *Online* *September 17, 2021– Online*	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Direktur Utama *President Director*	*Risk Compliance*	8 Oktober 2021 - *Online* *October 8, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan *How to Use Media to Improve Company Reputation*	13 Agustus 2021 - *Online* *August 13, 2021 – Online*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	Direktur *Director*	Webinar Tanggung Jawab Komite Audit *Audit Committee Responsibilities Webinar*	23 September 2021- *Online* *September 23, 2021– Online*	IKAI

Penyelenggaraan Rapat Direksi

Kebijakan Umum

1. Rapat Direksi diselenggarakan oleh Direksi dan setiap anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili berhak memberikan suaranya dalam rapat tersebut.
2. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan, atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Board of Directors Meetings

General Policy

1. Board of Directors meetings are held by Board of Directors and each member of Board of Directors who is present and/or represented has the right to vote at the meeting.
2. Board of Directors meetings are held at the domicile of the Company or at the place of business activity or at the domicile of Stock Exchange at the place where the Company's shares are listed, or in other places within the territory of Republic of Indonesia.

3. Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan;
4. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
5. Rapat Direksi terdiri dari:
   a. Rapat Direksi Terbatas
      Adalah rapat yang diadakan oleh Perusahaan dan dihadiri oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan. Rapat ini dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
   b. Rapat Koordinasi
      Adalah rapat Perusahaan tentang Evaluasi Setiap Triwulan dan Prognosa sampai dengan akhir tahun serta hal-hal penting lainnya yang dihadiri oleh Direksi, General Manager, Ahli Utama, Manager, dan Manager Proyek tertentu serta diselenggarakan setiap akhir triwulan.
   c. Rapat Lintas Divisi (Ralindiv)
      Rapat Lintas Divisi adalah rapat Perusahaan yang diikuti oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan General Manager. Ralindiv dilaksanakan di setiap minggu genap dengan agenda pembahasan tindak lanjut permasalahan sebelumnya dan membutuhkan persetujuan Direksi.

Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

1. Kebijakan kepengurusan Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Direksi.
2. Semua keputusan Direksi berdasar itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup, bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen.
3. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari ½ dari anggota Direksi yang hadir.
5. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan mengungkapkan hal tersebut dan tidak ikut dalam pemberian suara pengambilan keputusan, serta dicatat dalam risalah rapat.
6. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara anggota Direksi yang diwakilinya.
7. Bila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyak, Direktur Utama yang menentukan dengan

3. Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month;
4. Board of Directors is required to hold regular meetings of Board of Directors with Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months;
5. Board of Directors meetings consist of:
   a. Limited Board of Directors Meeting
      Is a meeting held by the Company and attended by Board of Directors and Corporate Secretary. This meeting can be held at any time as needed.
   b. Coordination Meeting
      Is a Company meeting on Quarterly Evaluation and Prognosis until the end of year as well as other important matters attended by Board of Directors, General Manager, Key Experts, Managers, and certain Project Manager and is held at the end of every quarter.
   c. Cross Division Meeting (Ralindiv)
      Cross-Division Meetings are Company meetings attended by Board of Directors, Corporate Secretary, and General Manager. Ralindiv is held every even week with an agenda for discussing the follow-up to previous problems and requiring the approval of Board of Directors.

Process of Issues Discussion and Decision Making

1. The Company's management policy is determined through Board of Directors' Meeting.
2. All decisions of Board of Directors are based on good faith, rational considerations and have been investigated on various relevant matters, with sufficient information, free from conflicts of interest and made independently.
3. All decisions in Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus.
4. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on a majority vote, which is approved by more than of the members of Board of Directors present.
5. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Directors who has a conflict of interest discloses this matter and does not participate in voting for decision making, and is recorded in the meeting minutes.
6. Each member of Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote of the member of Board of Directors he represents.
7. If the number of votes agree and disagree is the same, President Director will determine with due

tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.

8. Suara blangko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
9. Suara tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Keputusan yang sah dan mengikat dapat diambil tanpa diadakan Rapat Direksi dengan ketentuan keputusan disetujui secara tertulis dan ditandatangani seluruh Direktur.
11. Keputusan yang menyangkut aspek strategis dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi, meliputi perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS setelah mendapat rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris serta perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

regard to the provisions regarding liability.

8. A blank vote is deemed to have approved the proposal submitted at the meeting.
9. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting.
10. Legal and binding decisions can be taken without holding a Board of Directors Meeting provided that the decision is approved in writing and signed by all Directors.
11. Decisions concerning strategic aspects are made through the mechanism of Board of Directors' Meeting, including the actions of Board of Directors which must be approved by the GMS after obtaining a written recommendation from Board of Commissioners and the actions of Board of Directors which must obtain written approval from Board of Commissioners.

Rencana Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Plan

No.	Nama Rapat *Meeting Name*	Jadwal *Schedule*	Peserta *Participants*	Agenda	Presenter
	Internal				
1.	Rapat Pra Rakor (*Cost Center, Profit Center & Supporting Unit*) *Pre Coordination Meeting (Cost Center, Profit Center & Supporting Unit)*	Per TW (Minggu ke 3 di bulan berikutnya) *Quarterly (Third week of the following month)*	1. Direktur 2. GM Manajemen Risiko & Pengendalian Operasi 3. General Manager 4. Ahli Utama 5. Manager Profit Center, Cost Center dan Supporting Unit 6. Manager Proyek *1. Director* *2. General Manager of Risk Management & Operations Control* *3. General Manager* *4. Senior Expert* *5. Manager of Profit Center, Cost Center and Supporting Unit* *6. Project Manager*	1. Kinerja Efesiensi dan Program Kerja 2. Keuangan, HCM dan QC *(sesuai dengan Divisi masing-masing)* *1. Efficiency Performance and Work Program* *2. Finance, HCM and QC (according to each division)*	Manager profit Center, Cost Center, Supporting Unit *Manager of Profit Center, Cost Center and Supporting Unit*
2.	Rapat Koordinasi *Coordination Meeting*	Per TW (Minggu terakhir bulan berikutnya) *Quarterly (Last week of the following month)*	1. Direktur 2. Sekper (Moderator Rakor) 3. General Manager 4. Ahli Utama 5. Manager Profit Center, Cost Center dan Supporting Unit 6. Manager Proyek *1. Director* *2. Corporate Secretary (Moderator of Coordination Meeting)* *3. General Manager* *4. Senior Expert* *5. Manager of Profit Center, Cost Center and Supporting Unit* *6. Project Manager*	Kinerja, Permasalahan serta isu strategis *Performance, Strategic problems and issues*	*General Manager*

Rencana Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Plan

No.	Nama Rapat *Meeting Name*	Jadwal *Schedule*	Peserta *Participants*	Agenda	Presenter
3.	Rapat Direktorat *Directorate Meeting*	Per 2 Minggu (Senin Minggu Ke 1 & 3) *Per 2 Weeks (On the first & third Monday of the week)*	1. Direktur 2. General Manager 3. Manager *1. Director* *2. General Manager* *3. Manager*	Permasalahan di divisi dan tindak lanjutnya *Problems in the division and its follow-up*	*General Manager, Manager*
4.	Rapat Lintas Divisi *Cross Division Meeting*	Setiap Senin minggu genap *Every Monday on even week*	1. Direktur 2. General Manager *1. Director* *2. General Manager*	Permasalahan-permasalahan strategis yang membutuhkan Keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require Board of Directors' Decisions and Coordination between Divisions*	*General Manager*
5.	Rapat lainnya *Other Meetings*	Sesuai Kebutuhan *According to the needs*	Rapat Direksi Terbatas : 1. Direktur Utama 2. Direksi *Limited Board of Directors Meeting :* *1. President Director* *2. Directors*	Strategi, Penyelesaian masalah yang krusial, Penentuan Keputusan *Strategy, Crucial problem solving, Decision making*	Direksi *Board of Directors*
6.			Rapat Tim (yang ditentukan dalam SK, IM dan Nota Dinas) 1. Seluruh anggota Tim *Team Meeting (defined in SK, IM and Official Memorandum)* *1. All Team members*	Penyelesaian tujuan Tim *Achieve Team Solving*	Ketua/ Sekretaris Tim *Chair/Team Secretary*
7.			Fungsi Kepatuhan : Tim Fungsi Kepatuhan *Compliance Function :* *Compliance Function Team*	• Pemantauan, analisa dan evaluasi kinerja SNI ISO 37001:2016 • Fungsi kepatuhan harus melaporkan kinerjanya sesuai dengan agenda tersebut diatas kepada Manajemen Puncak. • Keefektifan pengelolaan risiko penyuapan yang dihadapi oleh organisasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hasil investigasi dan audit sistem manajemen anti penyuapan serta *monitoring* sasaran program (FPWP-SMJ-01-02) terhadap pencapaian sistem manajemen anti penyuapan perusahaan. • *Monitoring, analyzing and evaluating the performance of SNI ISO 37001:2016* • *The compliance function must report its performance according to the above agenda to Top Management.* • *The management effectiveness of bribery risk faced by the organization, implementation of Anti-Bribery Management System and the investigation results and anti-bribery management system audit as well as the monitoring of program targets (FPWP-SMJ-01-02) towards the achievement of the Company's anti-bribery management system.*	Tim Fungsi Kepatuhan *Compliance Function Team*

Rencana Pelaksanaan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Plan

No.	Nama Rapat *Meeting Name*	Jadwal *Schedule*	Peserta *Participants*	Agenda	Presenter
	Eksternal | *External*				
1	Rapat dengan Direksi WSKT *Meeting with WSKT Board of Directors*	Mengikuti jadwal WSKT *Follow WSKT's schedule*	Direktur *Director*		Direktur Utama *President Director*
2	Rapat Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Board of Commissioners Meeting*	Per Bulan (Minggu IV) *Per Month (Fourth Week)*	Komisaris, Direktur, Sekper, Sesdekom *Commissioner, Director, Corporate Secretary, Secretary of Board of Commissioners*	Kinerja, Permasalahan dan tindak lanjut *Performance, Problems and follow-up*	Direktur Utama dan Direktur terkait *President Director and related Directors*
3	Rapat Koordinasi WSKT *WSKT Coordination Meeting*	Per 3 (tiga) Bulan *Per 3 (three) Months*	Direktur *Director*		Direktur Utama *President Director*

Realisasi Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan menyelenggarakan Rapat:

1. Rapat Koordinasi sebanyak 3 (tiga) kali;
2. Rapat Lintas Divisi sebanyak 18 kali.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Lintas Divisi dan Rapat Koordinasi yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Realization of Board of Directors Meeting

Throughout 2021, the Company's Board of Directors held the following Meetings:

1. Coordination Meeting for 3 (three) times;
2. Cross-Divisional Meeting for 18 times.

Frequency and Attendance of Board of Directors in Meetings

The following is the frequency and level of attendance of each member of Board of Directors in Cross-Divisional Meetings and Coordination Meetings held during 2021.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2021
Frequency and Attendance of Board of Directors in 2021 Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Rapat Lintas Divisi *Cross-Division Meeting*			Rapat Koordinasi *Coordination Meetings*		
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	1 Januari - 17 Desember 2021 *January 1 - December 17, 2021*	16	16	100%	3	3	100,00%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2021
Frequency and Attendance of Board of Directors in 2021 Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Rapat Lintas Divisi *Cross-Division Meeting*			Rapat Koordinasi *Coordination Meetings*		
			Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	1 Januari - 17 Desember 2021 *January 1 - December 17, 2021*	16	16	100%	3	3	100,00%
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	1 Januari 2021 - sekarang *January 1, 2021 - present*	18	18	100%	3	3	100,00%
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	23 April - 17 Desember 2021 *April 23 - December 17, 2021*	4	4	100%	1	1	100,00%
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	1 Januari 2021 - sekarang *January 1, 2021 - present*	18	18	100%	3	3	100,00%
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	2	2	100%	0	0	0,00%
Subkhan	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	2	2	100%	0	0	0,00%
Sugiharto	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	2	2	100%	0	0	0,00%

Risalah Rapat Direksi

Berikut ini merupakan risalah rapat Direksi yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta yang hadir dalam rapat Direksi selama tahun 2021.

Minutes of Board of Directors Meeting

The following is the minutes of Board of Directors meeting which contains information related to agenda, implementation time, and participants who attended Board of Directors meetings during 2021.

Risalah Rapat Direksi Tahun 2021
Minutes of Board of Directors Meeting 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
1.	Rapat Lintas Divisi 11 Januari 2021 *Cross Division Meeting January 11, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
2.	Rapat Lintas Divisi 25 Januari 2021 *Cross Division Meeting January 25, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
3.	Rapat Lintas Divisi 8 Februari 2021 *Cross Division Meeting February 8, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-

Risalah Rapat Direksi Tahun 2021
Minutes of Board of Directors Meeting 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
4.	Rapat Lintas Divisi 22 Februari 2021 *Cross Division Meeting* *February 22, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
5.	Rapat Lintas Divisi 8 Maret 2021 *Cross Division Meeting* *March 8, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
6.	Rapat Koordinasi *Coordination Meeting*	• Kinerja sampai dengan TW I 2021 • Pembahasan Isu Strategis Divisi • *Performance up to Q1 2021* • *Discussion of Division's Strategic Issues*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM 4. Manager Plant, Batching Plant, Proyek, Area *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers* *4. Plant, Batching Plant, Project, Area Manager*	
7.	Rapat Lintas Divisi 26 April 2021 *Cross Division Meeting* *April 26, 2021*	Permasalahan strategis yang membutuhkan keputusan Direksi dan Koordinasi antar Divisi *Strategic issues that require a decision from Board of Directors and Coordination between Divisions*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
8.	Rapat Lintas Divisi 24 Mei 2021 *Cross Division Meeting* *May 24, 2021*	• Evaluasi Kinerja s.d April 2021 • Prognosa Mei dan Permasalahan • Permasalahan lain • *Performance Evaluation until April 2021* • *May Prognosis and Problems* • *Other problems*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
9.	Rapat Lintas Divisi 14 Juni 2021 *Cross Division Meeting* *June 14, 2021*	• Sosialisasi Penerapan manajemen risiko perusahaan • Progres Proyek Myanmar • *Socialization of the application of corporate risk management* • *Myanmar Project Progress*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
10,	Rapat Koordinasi 15 Juli 2021 *Coordination Meeting* *July 15, 2021*	• Kinerja sampai dengan TW II 2021 • Pembahasan Isu Strategis Divisi • *Performance up to Q2 2021* • *Discussion of Division's Strategic Issues*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM 4. Manager Plant, Batching Plant, Proyek, Area *1. Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All GMs* *4. Plant, Batching Plant, Project, Area Manager*	
11.	Rapat Lintas Divisi 20 September 2021 *Cross Division Meeting* *September 20, 2021*	• Progres Restukturisasi WSBP • Progres Rekonsiliasi Persediaan • Pembentukan Tim Transformasi Office • Skema Rapat Direksi Mingguan • *WSBP Restructuring Progress* • *Inventory Reconciliation Progress* • *Formation of Office Transformation Team* • *Weekly Board of Directors Meeting Scheme*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-

Risalah Rapat Direksi Tahun 2021
Minutes of Board of Directors Meeting 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
12.	Rapat Lintas Divisi 27 September 2021 *Cross Division Meeting* *September 27, 2021*	• Persiapan produksi *Plant* Gasing untuk mendukung Tol KAPB • Perisapan Produksi Quarry Bojonegara • Penyusunan RKAP 2022 • Persiapan Audit Eksternal • Penyusunan Buku Nol Area • *Dashboard Finance* • *Preparation of Gasing Plant production to support KAPB Toll Road* • *Bojonegara Quarry Production Intake* • *Preparation of RKAP 2022* • *External Audit Preparation* • *Zero Area Book Compilation* • *Finance Dashboard*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
13.	Rapat Lintas Divisi 4 Oktober 2021 *Cross Division Meeting* *October 4, 2021*	• Supporting Divisi Peralatan untuk pencapaian PU 2021 dan *Maintenance* peralatan serta koordinasi dengan *user* • Evaluasi September dan Prognosa sampai Desember 2021 • Kinerja Divisi KIM • Progres penyelarasan SAP & SOP • Progres & Proyeksi Rasionalisasi • Kickoff meeting RKAP 2022 • *Supporting Equipment Division for the achievement of PU 2021 and equipment maintenance and coordination with users* • *September Evaluation and Prognosis until December 2021* • *KIM Division Performance* • *SAP & SOP alignment progress* • *Rationalization Progress & Projection* • *Kickoff meeting RKAP 2022*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
14.	Rapat Koordinasi 11 Oktober 2021 *Coordination Meeting* *October 11, 2021*	• Kinerja sampai dengan TW III/2021 dan kebutuhan modal kerja TW IV • Pemenuhan *supply* material di seluruh BP • Konsep dan realisasi garis komando QHSE pada *profit* dan *cost center* • Proses bisnis Divisi SCM • Hasil Rekonsiliasi Persediaan • Penjelasan PKPU • Sistem Manajemen Anti Penyuapan • *Performance up to Q3/2021 and working capital requirements for Q4IV* • *Fulfillment of material supply throughout BP* • *Concept and realization of QHSE command line in profit and cost center* • *SCM Division's business processes* • *Inventory Reconciliation Results* • *PKPU explanation* • *Anti-Bribery Management System*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM 4. Manager Plant, Batching Plant, Proyek, Area *1. Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All GMs* *4. Plant, Batching Plant, Project, Area Manager*	-
15.	Rapat Lintas Divisi 18 Oktober 2021 *Cross Division Meeting* *October 18, 2021*	• Skema pengelolaan peralatan dan usulan divestasi *batching plant* • Pedoman tata kelola dan manajemen risiko • *Equipment management scheme and batching plant divestment proposal* • *Guidance on governance and risk management*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-

Risalah Rapat Direksi Tahun 2021
Minutes of Board of Directors Meeting 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*	
			Hadir *Present*	Tidak Hadir dan Alasannya *Not Present and the Reason*
16.	Rapat Lintas Divisi 8 November 2021 *Cross Division Meeting* *November 8, 2021*	• Tagihan bruto dan stok persediaan • Tagihan bruto, stok persediaan, dan progres fisik dermaga gasing • Evaluasi efesiensi biaya s.d Q3 2021 dan Progres penyusunan RKAP 2022 • Proyeksi ekuitas 2021 • *Gross invoive and inventory stock* • *Gross invoice, inventory stock, and physical progress of gasing pier* • *Evaluation of cost efficiency until Q3 2021 and progress of preparation of RKAP 2022* • *2021 equity projections*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
17.	Rapat Lintas Divisi 15 November 2021 *Cross Division Meeting* *November 15, 2021*	• Evaluasi efesiensi biaya s.d Q3 2021 dan progres penyusunan RKAP 2022 • Proyeksi Ekuitas 2021 • Kinerja s.d Oktober, prognosa s.d Desember dan Renacana kebutuhan dana kerja Divisi Precast • Prognosa capaian s.d Desember, progres kerjasama dengan Motive Mulia, dan progres IUP Lumbang • Komunikasi dengan *vendor* • *Evaluation of cost efficiency until Q3 of 2021 and progress of preparation of RKAP 2022* • *2021 Equity Projection* • *Performance up to October, prognosis up to December and Plan for working fund needs of the Precast Division* • *Prognosis of achievements up to December, progress of cooperation with Motive Mulia, and progress of IUP Lumbang* • *Communication with vendors*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
18.	Rapat Lintas Divisi 22 November 2021 *Cross Division Meeting* *November 22, 2021*	• Update respon surat *vendor* • Penyelarasan SOP dan SAP • *Update on vendor letter response* • *SOP and SAP alignment*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
19.	Rapat Lintas Divisi 29 November 2021 *Cross Division Meeting* *November 29, 2021*	• Kinerja s.d Oktober, prognosa November & Desember, isu strategis • Demaga Gasing, kontrak CCTW dan KLBM • Data aset alat, revisi perjanjian kerjasama dengan Nexco • Peningkatan kinerja QHSE dengan sanksi • *Update* termin WSKT dan Dana kerja November s.d Desember • *Performance up to October, November & December prognosis, strategic issues* • *Gasing pier, CCTW and KLBM contracts* • *Equipment asset data, revision of cooperation agreement with Nexco* • *Improved QHSE performance with sanctions* • *Update WSKT terms and work funds November to December*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
20.	Rapat Lintas Divisi 20 Desember 2021 *Cross Division Meeting* *December 20, 2021*	• Perkenalan Direksi • Isu Strategis • *Introduction of Board of Directors* • *Strategic Issues*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-
21.	Rapat Lintas Divisi 27 Desember 2021 *Cross Division Meeting* *December 27, 2021*	• Tindak lanjut rapat sebelumnya • Divestasi aset peralatan *crane* UT dan *batching plant* • RKAP 2022 • *Follow up on previous meeting* • *Divestment of assets of UT crane equipment and batching plant* • *RKAP 2022*	1. Direksi 2. Sekretaris Perusahaan 3. Seluruh GM *1. Board of Directors* *2. Corporate Secretary* *3. All General Managers*	-

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang digelar oleh Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

In 2021, Board of Commissioners also attended Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors which was held by Board of Commissioners for 12 times. The following is the frequency and level of attendance of each member of Board of Directors in the Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of Board of Directors in Joint Meetings with Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Posiiton*	Periode Jabatan di Tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate (%)*
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	1 Januari - 17 Desember 2021 *January 1 - December 17, 2021*	11	11	100,00%
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	1 Januari - 17 Desember 2021 *January 1 - December 17, 2021*	11	11	100,00%
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama *President Director*	1 Januari 2021 - sekarang *January 1, 2021 - present*	12	12	100,00%
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	23 April - 17 Desember 2021 *April 23 - December 17, 2021*	5	5	100,00%
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	1 Januari 2021 - sekarang *January 1, 2021 - present*	12	12	100,00%
Asep Mudzakir	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	1	1	100,00%
Subkhan	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	1	1	100,00%
Sugiharto	Direktur *Director*	17 Desember - sekarang *December 17 - present*	1	1	100,00%

Informasi mengenai ringkasan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di pembahasan Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the summary of joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the discussion of Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi, antara lain sebagai berikut:

Board of Directors Duties Implementation Report

Throughout 2021, Board of Directors has issued various decisions in the fields of operations, finance, as well as several business supports through policy instruments in the form of Board of Directors Decrees, Board of Directors Regulations, Circular Letters, and Board of Directors Instructions, including the following:

Keputusan/Perangkat Kebijakan yang Dikeluarkan Direksi Tahun 2021
Decisions/Policies Issued by Board of Directors in 2021

Uraian *Description*	Jumlah *Total*
Keputusan Direksi *Board of Directors Decision*	151
Surat Edaran *Circular Letter*	86
Surat Keluar *Outgoing Letter*	3.925
Internal Memo	56

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

a. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
b. Dalam hal Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud, maka dengan lampaunya jangka waktu tersebut pengunduran diri Anggra Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetuajuan RUPS.
c. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan petaturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
d. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebabsan tanggung jawab dari RUPS Tahunan.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

a. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of member of Board of Directors concerned within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after receipt of resignation letter.
b. In the event that the Company does not convene a GMS within the period referred to, then after the expiration of that period, the resignation of Member of Board of Directors becomes valid without requiring the GMS approval.
c. Before the resignation becomes effective, the member of Board of Directors concerned is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.
d. Board of Directors who resigns will only be free from responsibility after obtaining the release of responsibility from the Annual GMS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

Until the end of 2021, the Company does not have a committee under Board of Directors. Thus, there is no information regarding the performance assessment of committees under Board of Directors.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing- masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Work Relationships Between Board of Commissioners and Board of Directors

The creation of a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, the Company in maintaining a good working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors applies the following principles:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Direksi dan Anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.
9. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris.
11. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.

1. Board of Commissioners respects the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. Board of Directors respects the functions and roles of Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by Board of Directors.
3. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.
4. Any informal work relationship can be carried out by each Member of Board of Commissioners and Member of Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through mechanisms or correspondence that can be accounted for.
5. Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner.
6. Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to Board of Commissioners in a timely and complete manner and is responsible for submitting reports required by Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.
7. Board of Directors and Members of Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by Board of Commissioners
8. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship in the sense that Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent the entire members so that every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors must be known by other member of Board of Commissioners and Board of Directors.
9. Corporate Secretary and Secretary of Board of Commissioners functions as liaison officers between Board of Directors and Board of Commissioners.
10. If supporting organs of Board of Commissioners are working together with supporting organs of Board of Directors, must be in the knowledge of Board of Commissioners
11. If supporting organs of Board of Directors are working together with supporting organs of Board of Commissioners, must be in the knowledge of Board of Directors.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pesatnya perkembangan global melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Untuk itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan upaya untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal. Selain itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

The rapid global development has given rise to various new challenges that the Company must be ready to face. For this reason, the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition is an effort to encourage a more objective, comprehensive and optimal decision-making process. In addition, the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition is expected to enrich the point of view in the decision-making process by Board of Commissioners and Board of Directors, so as to be able to provide added value for the GCG implementation within the Company.

Indikator Keberagaman *Diversity Indicator*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
Jenis Kelamin *Gender*		
Laki-laki *Male*	80%	88%
Wanita *Female*	20%	13%
Kewarganegaraan *Citizenship*		
WNI *Indonesian citizen*	100%	100%
WNA *Foreigner*	-	-
Usia *Age*		
> 50 tahun *> 50 years*	40%	63%
< 50 tahun *< 50 years*	60%	38%
Pendidikan Terakhir *Last Education*		
S1 *Bachelor*	60%	13%
S2 *Master*	20%	88%
S3 *Doctor*	20%	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
POLICY OF DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indikator Keberagaman *Diversity Indicator*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
Keahlian *Expertise*	**Bambang Rianto** • Pemasaran • Ilmu Teknik Sipil • Manajemen Strategi • *Leadership* • *Marketing* • *Civil Engineering* • *Management Strategy* • *Leadership*	**Mochammad Cholis Prihanto** • *Strategic Marketing* • Produksi • *Engineering* • Manajemen Strategi • *Strategic Marketing* • *Production* • *Engineering* • *Strategic Management*
	Eka Desniati • Bidang Keuangan • Bidang *Treasury* • Bidang Investasi • Manajemen Risiko Perusahaan • *Finance* • *Treasury* • *Investment* • *Corporate Risk Management*	**Mohamad Nur Sodiq** • Akuntansi & *finance* • *Risk management* • *Good Corporate Governance* • Hukum bisnis • Audit • *Accounting & finance* • *Risk management* • *Good Corporate Governance* • *Business law* • *Audit*
	Agus Budiman Manalu • Bidang Ilmu Hukum • Ilmu Kepolisian • Penyidik Reserse Ekonomi • *Legal Studies* • *Police Science* • *Economic Investigation Investigator*	**FX Purbayu Ratsunu** • Ahli di bidang teknik kontruksi • K3 kontruksi • Pemasaran kontruksi • *Expert in construction engineering* • *OHS construction* • *Construction marketing*
	Hadi Sucahyono • *Project Management* • *Strategic Management* • *Human Resources Development* • Pelaksanaan Konstruksi • *Project Management* • *Strategic Management* • *Human Capital Development* • *Construction Execution*	**Arijanti Erfin** • *The ability to encourage and manage a diversity of human resources, both employee and contract status with a variety of knowledge, abilities, and skill to achieve goals and objectives organizational.* • *The ability to improve employee performance and competence through coaching and continuous education and training programs.* • *Designing a transparant performance appraisal system, KPI, reward and punishment, career paths.*
	Abdul Ghofarrozin • *Change Management* • *Leadership* • *Networking (Social)*	**Heri Supriyadi** • Ahli K3 Konstruksi • *Healthy & safety management* • Teknik konstruksi • Sistem Manajemen Mutu • *Expert in Construction OHS* • *Healthy & Safety Management* • *Construction Engineering* • *Quality Management System*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
POLICY OF DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indikator Keberagaman *Diversity Indicator*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
		Asep Mudzakir • *Strategic Business Unit (SBU)* • *Finance* • *Accounting* • *Strategic Business Unit (SBU)* • *Finance* • *Accounting*
		Subkhan • Ahli Bendungan Besar – Utama (1.2.210.1.191.09.1875571) • Ahli K3 Konstruksi – Utama • (1.6.603.1.191.09.1875571) • Ahli Manajemen Konstruksi – Utama (1.6.601.105.09.1875571) • Ahli Manajemen Proyek - Utama (1.6.602.1.191.09.1875571) • Ahli Sistem Manajemen Mutu – Madya (1.6.604.2.105.09.1875571) • Ahli Teknik Terowongan – Madya (1.2.205.2.142.04.1875571) • *Big Dam Expert – Senior (1.2.210.1.191.09.1875571)* • *Construction OHS Expert – Senior (1.6603.1.191.09.1875571)* • *Construction Management Expert – Senior (1.6.601.105.09.1875571)* • *Project Management Expert – Senior (1.6.602.1.191.09.1875571)* • *Quality Management System Expert – Intermediate (1.6.604.2.105.09.1875571)* • *Tunnel Engineer – Intermediate (1.2.205.2.142.04.1875571)*
		Sugiharto • Sistem Manajemen Mutu • Ahli K3 Di bidang Kontruksi • *Strategic Leadership* • *Quality management system* • *OHS Expert in Construction* • *Strategic Leadership*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS guna meningkatkan efektivitas tugas dan peran Dewan Komisaris. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi tersebut dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada kehadiran dalam rapat-rapat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang berkinerja baik dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Hasil Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2021 dilakukan secara mandiri (*self assessment*) Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2021 tercermin dalam hasil *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners Performance Evaluation Policy

The Board of Commissioners performance is evaluated by Shareholders in the GMS in order to increase the effectiveness of duties and roles of Board of Commissioners. The performance evaluation system for Board of Commissioners is communicated openly to Board of Commissioners since its appointment. The evaluation system was developed based on the implementation of duties and responsibilities contained in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and assignments mandated by the GMS. The performance evaluation system for members of Board of Commissioners was developed based on attendance at meetings contributing to the decision-making process, involvement in certain assignments and commitment to advancing the interests of the Company.

The results of performance evaluation of Board of Commissioners are used as a basis for consideration for the GMS to re-appoint members of Board of Commissioners who perform well and in accordance with the needs of the Company as well as one of the basis for developing a remuneration system for Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Evaluation Results

The performance evaluation of Board of Commissioners in 2021 is carried out independently (self-assessment). The results of performance evaluation of Board of Commissioners during the 2021 fiscal year are reflected in the results of Key Performance Indicators (KPI) as described in the table below.

Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2021
KPI Results of Board of Commissioners for 2021

No.	Kegiatan *Activities*	Indikator *Indicators*	Min./ Maks. *Min/ Max*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weight (%)*	Skor *Score*
Aspek Pengawasan dan Pengarahan *Supervisiory and Advisory Aspect*							
1.	Memberikan persetujuan/tanggapan atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. *Give approval/response to the proposal of Board of Directors that require approval of Board of Commissioners*	Waktu pemberian persetujuan/ tanggapan setelah dokumen lengkap diterima. *approval/response after complete documents have been received*	Maks. *Max*	14 hari kerja *14 working days*	9 hari kerja *9 working days*	10	10.5
2.	Memberikan nasihat/saran atas pengelolaan Perusahaan. *Providing advice on Company management*	Jumlah nasihat/saran. *Number of advice/suggestions.*	Min.	4 kali saran *4 times suggestion*	38 kali *38 times*	5	5.25

Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2021
KPI Results of Board of Commissioners for 2021

No.	Kegiatan *Activities*	Indikator *Indicators*	Min./ Maks. *Min/ Max*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Bobot *Weight (%)*	Skor *Score*
3.	Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris. *Carry out internal meeting of Board of Commissioners*	Jumlah rapat *Number of meetings*	Min.	4 kali *4 times*	17 kali *17 times*	5	5.25
4.	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Hold joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors*	Jumlah rapat *Number of meetings*	Min.	12 kali *12 times*	12 kali *12 times*	15	15
5.	Memberikan tanggapan/saran atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan RUPS. *Provide comments/suggestions on the proposal of Board of Directors that require approval of GMS*	Waktu pemberian tanggapan/ saran setelah dokumen lengkap diterima. *Time for giving responses/ suggestions after complete documents have been received*	Maks. *Max*	21 hari kerja *21 working days*	15 hari *15 days*	5	5.25
6.	*Review* terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit eksternal dan internal. *Review of the implementation results and report of external and internal audit*	Waktu pemberian *review* tertulis atas laporan setelah dokumen lengkap diterima *Time for written review of the report after complete documents have been received*	Maks. *Max*	14 hari kerja *14 working days*	2 hari kerja *2 working days*	10	10.5
7.	*Review* atas kinerja KAP. *Review of KAP performance*	Waktu pemberian *review* tertulis setelah laporan keuangan diterima. *Time for written review after the financial statements are received*	Maks. *Max*	14 hari kerja *14 working days*	14 hari kerja *14 working days*	5	5
8.	Kunjungan kerja lapangan. *Site visit*	Jumlah kunjungan *Number of visits*	Min.	4 kali *4 times*	10 kali *10 times*	10	10.5
Aspek Pelaporan *Reporting Aspect*							
9.	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan. *Prepare and deliver an annual work program*	Jumlah dokumen program kerja tahunan. *Number of annual work program documents*	Min.	1 dokumen *1 document*	1 dokumen *1 document*	10	10
10.	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan. *Submit report on supervisory duties*	Jumlah dokumen laporan *Number of report documents*	Min	1 dokumen *1 document*	1 dokumen *1 document*	20	20
Aspek Dinamis *Dynamic Aspect*							
11.	Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris & Komite. *Competency Development of Board of Commissioners & the Committees*	Jumlah pelatihan/seminar atau peserta. *Number of training/seminars or participants*	Min.	9 pelatihan *9 trainings*	9 pelatihan *9 trainings*	5	5.00
TOTAL SKOR | *TOTAL SCORE*						**100**	**102.25**

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan peran Direksi. Sistem evaluasi kinerja Direksi disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi tersebut dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan undang-undang yang berlaku, Anggaran

Board of Directors Performance Evaluation

Board of Directors Performance Evaluation Policy

The Company always evaluates Board of Directors performance on a regular basis in order to improve the effectiveness of duties and roles of Board of Directors. The performance evaluation system for Board of Directors is communicated openly to Board of Directors since its appointment. The evaluation system was developed based on the implementation of duties and responsibilities contained in the applicable laws and

Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja anggota Direksi dikembangkan berdasarkan pada target kinerja pada perjanjian penunjukan Anggota Direksi (Kontrak Manajemen).

Hasil evaluasi kinerja Direksi digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Direksi yang berkinerja baik serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Direksi.

Penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem evaluasi Direksi yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Sistem penilaian kinerja Direksi harus mencantumkan indikator untuk menilai kinerja Direksi, diajukan kepada RUPS agar disahkan, dan dilaksanakan setahun sekali.

Hasil Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi atas kinerja Direksi pada tahun 2021 dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama tahun buku 2021 tercermin dalam hasil *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

regulations, the Company's Articles of Association and assignments mandated by the GMS. The performance evaluation system for members of Board of Directors was developed based on the performance targets in the appointment of members of Board of Directors (Management Contract).

The performance evaluation results of Board of Directors are used as a basis for consideration for the GMS to reappoint members of Board of Directors who are performing well and as a basis for developing a remuneration system for Board of Directors.

The performance evaluation of Board of Directors is in accordance with the evaluation system of Board of Directors that has been prepared by Board of Commissioners. The performance appraisal system for Board of Directors must include indicators to assess the performance of Board of Directors, submitted to the GMS for approval, and implemented once a year.

Board of Directors Performance Evaluation Results

The performance evaluation of Board of Directors in 2021 was carried out by the Shareholders. The results of performance evaluation of Board of Directors in the 2021 fiscal year are reflected in the results of Key Performance Indicators (KPI) as described in the table below.

No	KPI	Satuan *Unit*	Target	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*	
					Sub	Total
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia *Economic and Social Value for Indonesia*					49.00
1	EBITDA	Rp Juta *Rp Million*	-Rp339,954	Maks | *Max*	6	
2	*Cash Flow from Operation*	Rp Juta *Rp Million*	Rp313,405	Min	6	
3	*Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA	#	-17.60	Maks | *Max*	6	
4	ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC > WACC) *ROIC with long term rate (ROIC > WACC)*	%	-3.46%	Maks | *Max*	6	
5	Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	#	-0.14	Maks | *Max*	5	
6	*% Customer Engagement*	%	80.00%	Min	4	
7	Tingkat utilitas pabrik *Plant utility rate*	%	15.15%	Min	6	
8	% Jumlah produk ditolak *% Number of products rejected*	%	0.25%	Maks | *Max*	6	
9	Penilaian PaDi UMKM *MSME PaDi Assessment*	%	100%	Min	4	

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

B	Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*						14.00
	1	Jumlah permasalahan terkait K3LMP *Number of problems related to K3LMP*	Jumlah *Total*	0	Maks | *Max*	5	
	2	Implementasi restrukturisasi keuangan *Implementation of financial restructuring*	%	100.00%	Min	4	
	3	% Penyampaian Laporan Manajemen Risiko Triwulanan Tepat Waktu *% Timely Quarterly Risk Management Report Submission*	%	100.00%	Min	5	
C	Kepemimpinan Teknologi *Technology Leadership*						10.00
	1	Implementasi SAP di Anak Perusahaan *SAP Implementation in Subsidiaries*	%	100.00%	Min	5	
	2	Implementasi WEST di Anak Perusahaan *WEST Implementation in Subsidiaries*	%	100.00%	Min	5	
D	Peningkatan Investasi *Investment Increase*						12.00
	1	Skor GCG *GCG Score*	Skor *Score*	80	Min	4	
	2	Konstribusi pasar eksternal terhadap pendapatan *External market contribution to revenue*	%	25.4%	Min	4	
	3	Jumlah Produk Baru yang diluncurkan *Number of New Products launched*	Jumlah *Total*	2	Min	4	
E	Pengembangan Talenta *Talent Development*						15.00
	1	*Employee engagement index*	Index	80.00	Min	5	
	2	% Milenial (<40 Tahun) dalam top talent *% Millennials (<40 Years) in top talent*	%	15.00%	Min	5	
	3	% Perempuan dalam nominated talent *% Female nominated talent*	%	10.00%	Min	5	
							100.00

KEBIJAKAN NOMINASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. 117/WBP/DK/2021 tanggal 15 Desember 2021 perihal Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk, dalam rangka memenuhi Anggaran Dasar PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Pasal 15 ayat 10 Jo. Pasal 18 ayat 13 yaitu usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/ atau penggantian baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi, maka dengan ini Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi sehubungan Mata Acara RUPSLB Perubahan Susunan Pengurus yang diselenggarakan tanggal 17 Desember 2021, sesuai dengan yang tertulis didalam surat usulan calon perubahan pengurus yang akan disampaikan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan kepada Pimpinan RUPSLB.

Based on the Letter of Board of Commissioners Number 117/WBP/DK/2021 dated December 15, 2021 regarding Recommendations for Changes in the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk, in order to comply with the Articles of Association of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") Article 15 paragraph 10 Jo. Article 18 paragraph 13, namely the Proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations from Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function, therefore Board of Commissioners of the Company provides recommendations regarding the EGMS Agenda on the Changes in Management Composition held on December 17, 2021, as written in the letter of proposal for changes in management submitted by PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's majority shareholder to Chairperson of the EGMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2021 ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan No. 150/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Penetapan Pengahasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by Board of Commissioners through an investigation conducted by the Shareholders.

The remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 is determined in accordance with Decree No. 150/SK/WBP/PEN/2021 dated December 31, 2021 concerning Determination of Income and Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 at PT Waskita Beton Precast Tbk.

Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The procedure for proposing until determining the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.

Bagan Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure of Proposal Until Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

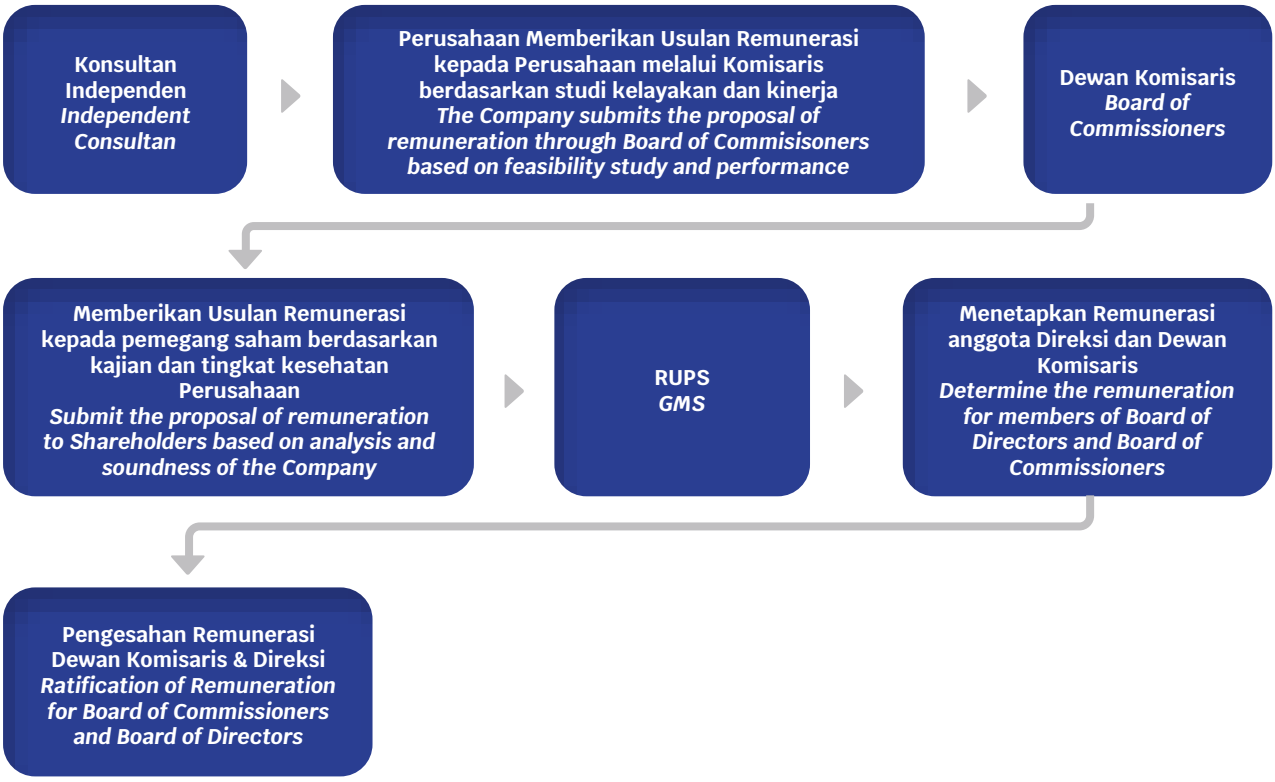

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 150/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 31 Desember 2021, struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and according to the Decree of Board of Directors No. 150/SK/WBP/PEN/2021 dated December 31, 2021, the structure and components of remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Structure of Board of Commissioners*	Struktur Remunerasi Direksi *Remuneration Structure of Board of Directors*
Honorarium Dewan Komisaris *Board of Commissioners Honorarium*	Gaji Direksi *Board of Directors Salary*
• Perhitungan honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan honorarium Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. • *President Commissioner honorarium is 45% of President Director salary.* • *Commissioner honorarium is 90% of President Commissioner honorarium.*	• Gaji Direktur Utama ditetapkan melalui RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS 2020, besaran gaji Direktur Utama untuk tahun 2020 yang telah ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan rapat adalah sebesar Rp126.500.000,00. • Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. • *President Director's salary is determined through the GMS. Based on the 2020 GMS resolution, the amount of salary of President Director for 2020 which has been determined and approved by the chairman of meeting is Rp126,500,000,000.* • *Other Directors salary is 85% from President Director salary.*
Tunjangan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Allowance*	Tunjangan Direksi *Board of Directors Allowance*
1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Honorarium 2. Asuransi Purna Jabatan Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Honorarium per tahun. 3. Tunjangan Pakaian Rp15.000.000,00. 4. Tunjangan Transportasi *1. Sebesar maksimal 20% x Honorarium.* *Religious Holiday Allowance 1 (one) time Honorarium* *2. Post-Service Insurance Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium of 25% of Honorarium per year.* *3. Clothing Allowance* *IDR 15,000,000.00.* *4. Transportation Allowance* *A maximum of 20% x Honorarium.*	1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 1 (satu) kali Gaji. 2. Tunjangan Komunikasi *At cost.* 3. Tunjangan Perumahan Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp15.000.000,00. 4. Santunan Purna Jabatan Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari Gaji per tahun 5. Tunjangan Pakaian Rp25.000.000,00. *1. Religious Holiday Allowance* *1 (one) time Salary.* *2. Communication Allowance* *at cost.* *3. Housing Allowance* *Housing Allowance including Utilities Fee is given monthly in the amount of Rp15,000,000.00.* *4. Post-Service Compensation* *Provided in the form of post-employment insurance, with a maximum premium of 25% of salary per year* *5. Clothing Allowance* *Rp25,000,000.00.*

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Structure of Board of Commissioners*	Struktur Remunerasi Direksi *Remuneration Structure of Board of Directors*
Fasilitas Dewan Komisaris *Board of Commissioners Facility*	Fasilitas Direksi *Board of Directors Facility*
1. Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi). 2. Fasilitas Bantuan Hukum *At cost.* *1. Health Facility* *Managed by 3rd party (Insurance)* *2. Legal Assistance Facility* *At cost.*	1. Fasilitas Kesehatan Dikelola oleh pihak ke-3 (Asuransi). 2. Fasilitas Bantuan Hukum *At cost.* *1. Health Facility* *Managed by 3rd party (Insurance)* *2. Legal Assistance Facility* *At cost.*
Tantiem/Insentif Kerja (IK) Dewan Komisaris *Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Commissioners*	Tantiem/Insentif Kerja (IK) Direksi *Tantiem/Work Incentives (IK) for Board of Directors*
• Perhitungan tantiem/IK Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama • Perhitungan tantiem/IK Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama. • *President Commissioner tantiem/IK is 45% from President Director* • *Commissioner's tantiem/IK is 90% from President Commissioner.*	• Tantiem/IK Direktur Utama ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan. • Perhitungan tantiem/IK Direktur lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. • *President Director Tantiem/IK is determined through the GMS taking into account the achievement of KPIs and the Company's Health Level.* • *Other Directors Tantiem/IK is 85% from President Director.*
Komponen Remunerasi Lainnya Dewan Komisaris *Other Remuneration Components for Board of Commissioners*	Komponen Remunerasi Lainnya Direksi *Other Remuneration Components for Board of Directors*
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dan lain-lain). *There are no other components (the components in question, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).*	

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rincian jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi adalah sebagai berikut:

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Details of the nominal amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors based on the remuneration structure are as follows:

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Komponen Remunerasi (dalam Ribuan Rupiah) *Remuneration Component (in Thousand Rupiah)*									
		Perhitungan per Bulan *Calculation per Month*					Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama Periode Menjabat Tahun 2021 *Total Salary, Allowances and Facilities per Month During the 2021 Serving Period*	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious holiday allowance*	Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance*	Jumlah Remunerasi Selama Periode Menjabat Tahun 2021 *Total Remuneration During 2021*
		Honorarium/ Gaji *Honorarium/ Salary*	Tunj. Perumahan *Housing Allowance*	Tunj. Transportasi sd September 2021 *Transportation allowance until September 2021*	Total	Fasilitas Pakaian Kerja *Clothing Allowance*					
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*											
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	56.925.000	0	7.400.250	64.325.250	15.000.000	257.301.000	55.501.875	56.925.000	170.775.000	555.502.875
I Gusti Ngurah Putra	Komisaris *Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	231.570.900	13.548.540	51.232.500	153.697.500	465.049.440
Suhendro Bakri	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	231.570.900	49.951.688	51.232.500	153.697.500	501.452.588

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Komponen Remunerasi (dalam Ribuan Rupiah) *Remuneration Component (in Thousand Rupiah)*									
		Perhitungan per Bulan *Calculation per Month*					Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama Periode Menjabat Tahun 2021 *Total Salary, Allowances and Facilities per Month During the 2021 Serving Period*	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious holiday allowance*	Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance*	Jumlah Remunerasi Selama Periode Menjabat Tahun 2021 *Total Remuneration During 2021*
		Honorarium/ Gaji *Honorarium/ Salary*	Tunj. Perumahan *Housing Allowance*	Tunj. Transportasi sd September 2021 *Transportation allowance until September 2021*	Total	Fasilitas Pakaian Kerja *Clothing Allowance*					
Hadi Sucahyono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	694.712.700	9.727.157	51.232.500	153.697.500	924.369.857
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	694.712.700	35.862.750	51.232.500	153.697.500	950.505.450
Bambang Rianto	Komisaris Utama *President Commissioner*	56.925.000	0	7.400.250	64.325.250	15.000.000	514.602.000	0	0	170.775.000	700.377.000
Eka Desniati	Komisaris *Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	463.141.800	0	0	153.697.500	631.839.300
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	51.232.500	0	6.660.225	57.892.725	15.000.000	463.141.800	0	0	153.697.500	631.839.300
Direksi | *Board of Directors*											
Mochammad Cholis Prihanto	Direktur Utama *President Director*	126.500.000	8.000.000	7.500.000	142.000.000	25.000.000	1.704.000.000	27.110.856	126.500.000	379.500.000	2.262.110.856
Mohamad Nur Sodiq	Direktur *Director*	107.525.000	8.000.000	7.500.000	123.025.000	25.000.000	1.476.300.000	21.652.294	107.525.000	322.575.000	1.953.052.294
Heri Supriyadi	Direktur *Director*	107.525.000	8.000.000	7.500.000	123.025.000	25.000.000	1.476.300.000	21.652.294	107.525.000	322.575.000	1.953.052.294
FX Purbayu Ratsunu	Direktur *Director*	107.525.000	8.000.000	7.500.000	123.025.000	25.000.000	1.476.300.000	21.652.294	107.525.000	322.575.000	1.953.052.294
Arijanti Erfin	Direktur *Director*	107.525.000	8.000.000	7.500.000	123.025.000	25.000.000	492.100.000	0	0	322.575.000	839.675.000

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Total remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2021 is as follows:

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Uraian *Description*	Jumlah (dalam Rupiah) *Amount (in Rupiah)*
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris *Total Remuneration for Board of Commissioners*	5.360.935.810
Jumlah Remunerasi Direksi *Total Remuneration for Board of Directors*	8.960.942.738
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 *Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021*	14.321.878.548

Rasio Gaji

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan rasio gaji Perusahaan untuk tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020:

Salary Ratio

Salary is the right of employees to be received and expressed in the form of money as compensation from the Company, determined, and paid according to a work agreement, including benefits for employees and their families for a job and/or service that has been done. The following is the ratio of the Company's salary for 2021, and its comparison with 2020:

Rasio Gaji Perusahaan Tahun 2021 dan 2020
The Company's Salary Ratio 2021 and 2020

Rasio *Ratio*	Jumlah (dalam Ribuan Rupiah) *Amount (in Thousands Rupiah)*	
	2021	2020
Direktur Utama terhadap Direktur *President Director to Director*	1:0,90	1:0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris *President Commissioner to Members of Board of Commissioners*	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama *President Director to President Commissioner*	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi *President Director to Highest Employee*	1:0,36	1:0,39
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah *President Director to Lowest Employee*	1:0,04	1:0,03
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah *Highest Employee to Lowest Employee*	1:0,11	1:0,09
Karyawan Terendah terhadap UMP *Lowest Employee to Provincial Minimum Wage*	1:0,76	1:1,33

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah pegawai dengan jabatan General Manager sementara karyawan terendah adalah pegawai dengan level jabatan staf.

The highest employee in the table above refers to employee with the position of General Manager while the lowest employee is employees with the position of staff.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pembentukan organ pendukung bertujuan untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In order to carry out its duties and responsibilities, Board of Commissioners establishes supporting organ consisting of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee. The establishment of supporting organs aims to assist in the task of supervising and providing advice to Board of Directors. The policy refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE).

Struktur Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organ Structure

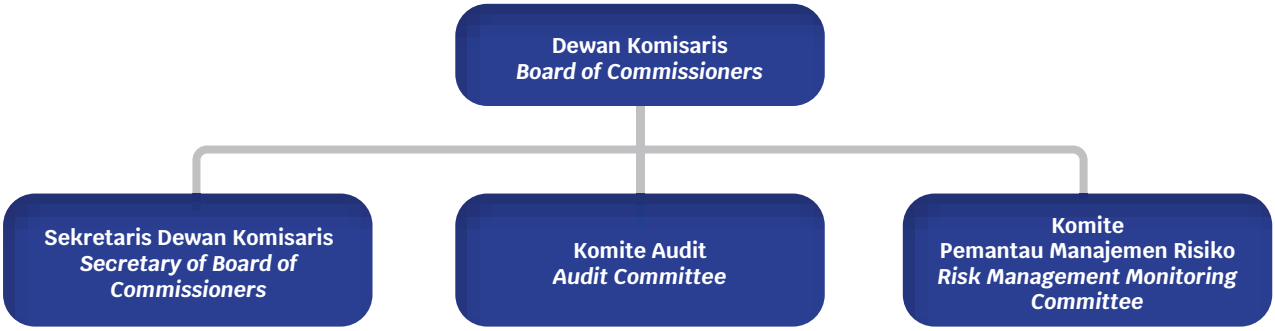

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang memiliki tugas khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bahwa Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

a. Memiliki pengetahuan tentang sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
b. Memiliki integritas yang baik dan memahami fungsi kesekretariatan;

Secretary of Board of Commissioners

In supporting the functions implementation and role effectiveness of Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners with specific duties in secretariate and liaison between Board of Commissioners and other parties, including Board of Directors.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

Based on the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk Number: 01/SK/WBP/DK/2018 concerning Good Corporate Governance Policy that the Secretary of Board of Commissioners must meet the following requirements:

a. Have knowledge of the Company's management, supervision and development system;
b. Have good integrity and understand secretarial functions;

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

c. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik;
d. Jika berasal dari PT Waskita Karta (Persero) Tbk, merupakan Pejabat Struktural minimal setingkat Kepala Bagian atau Pejabat Fungsional yang setara;
e. Kompetensi dan kinerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, sehingga memiliki tanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan menunjuk Alfonsus Andrew sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Alfonsus Andrew
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

c. Have the ability to communicate and coordinate well;
d. If coming from PT Waskita Karta (Persero) Tbk, is a Structural Officer at least at the level of Section Head or equivalent Functional Officer;
e. Competence and performance in accordance with applicable regulations.

Appointment and Dismissal of Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by Board of Commissioners, hence is responsible to Board of Commissioners. Based on the Decree of Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2020 April 28, 2020, the Company appointed Alfonsus Andrew as Secretary of Board of Commissioners.

Secretary of Board of Commissioners Profile

Kewarganegaraan | *Citizenship*:
Warga Negara Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 34 tahun | *34 years old*
Kelahiran | *Birth*:
Jakarta, 20 April 1987 | *Jakarta, April 20, 1987*
Domisili | *Domicile* :
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | *Joined the Company*
28 April 2020 | *April 28, 2020*
Riwayat Pendidikan | *Educational background*
- Sarjana Hukum, Universitas Trisakti (2004 – 2008)
- Magister Hukum, Universitas Trisakti (2009 – 2011)
- Program Doktor Ilmu Hukum, Universitas Trisakti (2019 – sekarang)
- *Bachelor of Law, Trisakti University (2004 – 2008)*
- *Master of Law, Trisakti University (2009 – 2011)*
- *Doctor of Law Program, Trisakti University (2019 – present)*

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009)
- Legal & Litigasi PT. RPM (2009 – 2011)
- Staf Bagian Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014)
- Ahli Muda Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017)
- Ahli Madya Bidang Hukum, Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018)
- *Corporate Action Manager, Legal Division* PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – sekarang)
- *Junior Associate, JL & Associate with Yan Apul (2008 – 2009)*
- *Legal & Litigation PT. RPM (2009 – 2011)*
- *Staff of Legal Department, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011 – 2014)*
- *Junior Expert in Legal Affairs, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 – 2017)*
- *Associate Expert in Legal Affairs, Corporate Secretariat of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017 – 2018)*
- *Corporate Action Manager, Legal Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 – present)*

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat per 31 Desember 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu sejak tanggal 28 April 2020 dan masih menjabat hingga akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris. Berikut program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2021.

Secretary of Board of Commissioners Term of Office

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the right of Board of Commissioners to dismiss him at any time.

The Company's Secretary of Board of Commissioners who serves as of December 31, 2021 has a term of office for 1 (one) period, which is from April 28, 2020 and still serves until the end of fiscal year.

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

The functions and duties of Secretary of Board of Commissioners are to arrange Board of Commissioners meetings, as a liaison of Board of Commissioners and Directors, Secretary of Board of Commissioners also documents, composes minutes of Board of Commissioners meetings, other secretarial tasks, provides assistance in preparing management report summaries, prepares Board of Commissioner meetings, collects materials and information relevant to the implementation of duties of Board of Commissioners, and coordinates with Corporate Secretary on matters relating to Board of Commissioners and Board of Directors.

Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for Secretary of Board of Commissioners in order to improve the competencies of Secretary of Board of Commissioners. The following is the competency development program attended by the Secretary of Board of Comissioners in 2021.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021
Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program in 2021

Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu Pelatihan *Date*	Penyelenggara *Organizer*
3rd session with IFC LCS-Toll Road: Asset Recycling & Concessions In The Road Sector. Lessons from IFC's Experience	Jumat, 08 Januari 2021 *Friday, January 8, 2021*	Kementerian BUMN *Ministry of SOEs*
Aspek finansial&hukum Restrukturisasi, M&A, Holdingisasi & Valuasi Perusahaan *Financial&legal aspects Restructuring, M&A, Holding & Corporate Valuation*	Kamis, 11 Februari 2021 *Thursday, February 11, 2021*	Intrinsics
Webinar QHSE Talk series Vaksinasi COVID-19 *QHSE Talk series Webinar COVID-19 Vaccination*	Rabu, 10 Maret 2021 *Wednesday, March 10, 2021*	QHSE Division

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021
Secretary of Board of Commissioners Competency Development Program in 2021

Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu Pelatihan *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Webinar QHSE Talk Series 8: Mutasi virus dan jenis vaksin COVID-19 *QHSE Talk Series 8 Webinar: Virus mutations and types of COVID-19 vaccines*	Kamis, 27 Mei 2021 *Thursday, May 27, 2021*	QHSE Division
Webinar terkait dengar pendapat konsep perubahan peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi *QHSE Talk Series 8 Webinar: Virus mutations and types of COVID-19 vaccine*	Selasa, 22 Juni 2021 *Tuesday, June 22, 2021*	Indonesia Stock Exchange
Webinar WHSE Talk Series Gizi dan Pola Hidup Sehat di Masa Pandemi *Webinar related to the concept hearing of the amendment to regulation Number I-E regarding the Obligation to Submit Information*	Jumat, 13 Agustus 2021 *Friday, August 13, 2021*	QHSE Division
One Day Governance Risk Compliance Seminar	Jumat, 08 Oktober 2021 *Friday, October 8, 2021*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Pencegahan dan Bahaya Paham Radikalisme *Prevention and the Danger of Understanding Radicalism*	Kamis, 28 Oktober 2021 *Thursday, October 28, 2021*	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2021 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk, jumlah honorarium yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dalam setahun pada tahun 2021 adalah sebesar Rp227.700.000.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rapat Internal Dewan Komisaris, termasuk bahan rapat (*breafing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;
3. Menyusun Risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
4. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar.
5. Mendampingi Kunjungan Kerja Dewan Komisaris;
6. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
7. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;

Remuneration of Secretary of Board of Commissioners

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/WBP/DK/2021 concerning Determination of 2021 Honorarium and Allowances for PT Waskita Beton Precast Tbk's Members of Audit Committee, Members of Risk Management Monitoring Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, the amount of annual honorarium given to the Company Secretary of Board of Commissioners in 2021 is Rp227,700,000

Report on Duties Implementation of Secretary of Board of Commissioners

Throughout 2021, Secretary of Board of Commissioners has carried out its duties, with details as follows:

1. Preparing the Board of Commissioners' Internal Meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;
2. Holding Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Preparing Minutes of Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
4. Administering the Board of Commissioners documents, both incoming and outgoing letters.
5. Accompanying the Board of Commissioners Working Visit;
6. Prepared the Draft of Board of Commissioners Work Plan and Budget;
7. Prepared the Draft of Board of Commissioners Reports;

8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan mengkordinasikan anggota Komite;
9. Sebagai penghubung *(Liaison Officer)* Dewan Komisaris dengan pihak lain;
10. Melaksanakan Tugas Kesekretariatan lainnya.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi dari Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan ke OJK. Adapun komposisi anggota Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjabat sepanjang periode tahun 2021 beserta dasar hukum pengangkatan dan pemberhentiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

8. Providing information needed by Board of Commissioners and coordinating members of Committee;
9. As a liaison officer of Board of Commissioners with other parties;
10. Carried out other secretarial duties.

Audit Committee

Audit Committee is directly responsible to Board of Commissioners and carries out its functions in accordance with the regulations and instructions from the Board of Commissioners. The establishment of Audit Committee by Board of Commissioners is carried out with reference to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/ MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee.

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee assists Board of Commissioners in supervising the implementation of Board of Directors functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. The Company's Audit Committee always encourages the establishment of a good internal control and supervision system, increases transparency in financial reporting, reviews the scope and accuracy of the External Auditor's assignments including but not limited to the reasonableness of audit service fees, experience, independence, and objectivity.

Composition, Appointment and Dismissal of Audit Committee

All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to the OJK. The composition of members of Audit Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk who served throughout the 2021 period along with the legal basis for their appointment and dismissal is described in the following table:

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit Tahun 2021
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Audit Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Agus Budiman Manalu	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk *Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 dated April 30, 2021*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still actively serving as of December 31, 2021*
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Pihak Eksternal *External Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 on November 10, 2020*	
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Pihak Eksternal *External Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 1 Januari 2021 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021*	
Suhendro Bakri	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk *Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2020 tanggal 4 Juni 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2020 dated June 4, 2020*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 tanggal 30 April 2021 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WBP/DK/2021 dated April 30, 2021*
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Pihak Eksternal *External Party*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021*

Agus Budiman Manalu
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil lengkap Agus Budiman Manalu dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Agus Budiman Manalu's full profile can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Jonni Hutahaean
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | *Citizenship*:
Warga Negara Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 59 tahun | *59 years old*
Kelahiran | *Birth*:
Sidikalang, 26 Desember 1962 | *Sidikalang, December 26, 1962*
Domisili | *Domicile* :
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | *Joined the Company*
10 November 2020 | *November 10, 2020*
Riwayat Pendidikan | *Educational background*
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Swadaya Jakarta (1993)
- Sarjana Hukum, Yayasan Bung Karno Jakarta (2011)
- Magister Manajemen, STIE Nusantara Jakarta (2000)
- *Bachelor of Economics in Accounting, STIE Swadaya Jakarta (1993)*
- *Bachelor of Law, Bung Karno Foundation Jakarta (2011)*
- *Master of Management, STIE Nusantara Jakarta (2000)*

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Pengacara - Organisasi PERADI (2018-Sekarang)
- Konsultan Pajak - organisasi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) (2018-Sekarang)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018)
- Kepala Bagian Perpajakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014)
- Kepala Bagian Pegawai & keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008)
- Kepala Bagian Keuangan & SDM PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002)
- Kepala Seksi Personalia dan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998)
- Pj. Kepala Seksi Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)
- Staf Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995)
- Staf bagian Personalia & Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987)
- *Lawyer - PERADI Organization (2018-Present)*
- *Tax Consultant - Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) organization (2018-Present)*
- *Head of Internal Audit Unit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2018)*
- *Head of Taxation Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2014)*
- *Head of Staff & Finance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2005-2008)*
- *Head of Finance & HR Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2001-2002)*
- *Head of Personnel and Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1996-1998)*
- *Acting Head of Personnel & Finance Section of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1995-1996)*
- *Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1987-1995)*
- *Personnel & Finance Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1985-1987)*

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020.
Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020.

Rizky Prasetya Asgor
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | *Citizenship*:
Warga Negara Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 48 tahun | *48 years old*
Kelahiran | *Birth*:
Bogor, 13 Maret 1973 | *Bogor, March 13, 1973*
Domisili | *Domicile* :
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | *Joined the Company*
01 Januari 2021 | *January 01, 2021*
Riwayat Pendidikan | *Educational background*
- Magister Technology Information (MTI) under Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008)
- Bachelor of Science in Meteorology and Geophysics under Faculty of Mathematic and Natural Science, Bogor Agricultural University (1999)
- *Master in Information Technology (MTI) under Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008)*
- *Bachelor of Science in Meteorology and Geophysics under Faculty of Mathematics and Natural Science, Bogor Agricultural University (1999)*

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Senior Consultant, PT Transforma Rekayasa dan Solusi (2018-Sekarang)
- Assistant Vice President of Information Technology Division, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2015-2017)
- Head of Information Technology and Risk Management, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2013-2015)
- Various positions, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2003-2013)
- System Analyst and Administrator, PT Cakram Data Lingga 2000 (2002-2003)
- System administrator, Programmer BisnisWeb Web Hosting (2001-2003)
- Remote Sensing and GIS Lab Coordinator + System Administrator, Bogor Agricultural University (1998-2001)
- Chief of Information Technology, SEAMEO BIOTROP (1998-2001)
- *Senior Consultant, PT Transforma Engineering and Solutions (2018-Present)*
- *Assistant Vice President of Information Technology Division, PT Indonesian Futures Clearing House (Persero) (2015-2017)*
- *Head of Information Technology and Risk Management, PT Indonesian Futures Clearing House (Persero) (2013-2015)*
- *Various positions, PT. Indonesian Futures Clearing House (Persero) (2003-2013)*
- *System Analyst and Administrator, PT Linga 2000 Data Disc (2002-2003)*
- *System Administrator, Business Programmer Web Hosting (2001-2003)*
- *Remote Sensing and GIS Lab Coordinator + System Administrator, Bogor Agricultural University (1998-2001)*
- *Chief of Information Technology, SEAMEO BIOTROP (1998-2001)*

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No.01/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021
Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Audit Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2020, 01/SK/WBP/DK/2021 dan 04/SK/WBP/DK/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 22 November 2018. Piagam tersebut memuat informasi tentang kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Divisi Internal Audit (DIA), Komite Audit dengan Direksi, dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal Divisi Internal Audit (DIA), berkaitan dengan pengendalian internal.
3. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analis.
6. Meneliti laporan keuangan tahunan dan meyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
7. Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Audit Committee Term of Office

The Company's Audit Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. Provisions regarding the reappointment of the Company's Audit Committee members as stated in the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/WBP/DK/2020, 01/SK/WBP/DK/2021 and 04/SK/WBP/DK/2021 regarding the Appointment of Audit Committee.

All members of Audit Committee who served throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 3 (three) years.

Statement of Ownership of Audit Committee Charter

In carrying out its duties, Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was signed by Board of Commissioners on November 22, 2018. The charter contains information on the position, requirements, duties and responsibilities of Audit Committee as well as the institutional relationship between Audit Committee and Internal Audit Division (DIA), Audit Committee with Board of Directors, and Audit Committee with External Auditor.

Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee

As stated in the Code of Good Corporate Governance of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017, the duties, authorities and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Review reports on the effectiveness of the Company's internal controls.
2. Review management's efforts in following up on internal auditor recommendations Internal Audit Division (DIA), relating to internal control.
3. Make recommendations regarding the Company's management control system and its implementation.
4. Convincing the consistent application of accounting principles in the preparation of financial statements.
5. Examining preliminary announcements, interim financial reports, and results of analyst testing.
6. Examine the annual financial report and ensure that the report is complete and consistent with the previous report.
7. Research the results of financial report audit by external auditor

8. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
9. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit (DIA). Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya.
   b. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Satuan Pengawasan Intern dan Penyusutan PKPT.
   c. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Divisi Internal Audit dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.
   d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Divisi Internal Audit dalam rangka pemberdayaan Internal Audit.
   e. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal.
   f. Berkoordinasi dengan Divisi Internal Audit dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Divisi Internal Audit.
   g. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal.
   h. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan.
   i. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
   j. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris.
   k. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dengan:
1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan

8. Ensure that there are satisfactory assessment procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections (forecasts) and other financial information delivered both to the Shareholders and Regulators.
9. Assess the implementation of activities and the results of audit conducted by Internal Audit Division (DIA). To fulfill this task, Audit Committee conducts the following activities:
   a. Evaluate the implementation of Annual Audit Work Program (PKPT) and encourage follow-up.
   b. Evaluate the supervision policy of Internal Audit Division and PKPT Depreciation.
   c. Evaluate the findings of Internal Audit Division and provide input on necessary improvements.
   d. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capital in Internal Audit Division in the context of empowering Internal Audit Division.
   e. Assess the adequacy of the Internal Auditor Charter.
   f. Coordinate with Internal Audit Division in order to equalize the perception and internal operations of Internal Audit Division.
   g. Conduct coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Audit Division and External Auditors.
   h. With the approval of Board of Commissioner, Audit Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors finalizes the annual internal audit plan.
   i. Assessing the role and implementation of the duties of External Auditor & reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations relating to the activities of the Company.
   j. Make a plan for the annual Audit Committee activities approved by Board of Commissioner
   k. Provide input to Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Audit Committee Charter on a regular basis.

Audit Committee functions to assist Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors, among others by:
1. Assist Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit (DIA) maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
10. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
14. Selain tugas di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit seperti yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan berupa:
1. Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan

the effectiveness of the implementation of External Auditor and Internal Auditor's duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audit carried out by Internal Audit Division (DIA) and External Auditors.
3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.
6. Reviewing financial information to be released to the public, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
7. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
8. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
9. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
10. Reviewing the audit by Internal Auditor and supervising the implementation of Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Auditor.
11. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
12. Review and provide advice to Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
13. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
14. In addition to the above tasks, Board of Commissioners may provide other assignments to Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

Audit Committee must submit a report to Board of Commissioner. The report submitted is in the form of:
1. Activity report that is regularly submitted at least every 3 (three) months.
2. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no

kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

3. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perusahaan, antara lain berkait dengan hal-hal:
   a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Kesalahan/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
   c. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan latar belakang dan pengalaman kerja yang berbeda. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

later than 10 (ten) work days from the date the findings, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioner to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

3. Audit Committee makes an Annual Report to Board of Commissioner regarding the implementation of Audit Committee activities and is included in the Company's Annual Report, among others related to:
   a. Violations committed by the Company against applicable laws and regulations
   b. Error/misrepresentation of the financial statements, internal control system and independence of external auditors (if any).
   c. Review of the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration package in accordance with GMS resolution.

Division of Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2021, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members with different backgrounds and work experiences. The work nature of Audit Committee is collegial collective. Thus, the duties implementation of Audit Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Audit Committee.

Statement of Independence of Audit Committee

Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with Audit Committee Charter, the independence qualifications of members of Audit Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Kriteria Independensi Komite Audit *Audit Committee Independence Criteria*	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2021 *Audit Committee Serving as of December 31, 2021*		
	Agus Budiman Manalu	Jonni Hutahaean	Rizky Prasetya Asgor
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Service or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in 6 (six) months last one.*	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Kriteria Independensi Komite Audit *Audit Committee Independence Criteria*	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2021 *Audit Committee Serving as of December 31, 2021*		
	Agus Budiman Manalu	Jonni Hutahaean	Rizky Prasetya Asgor
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the past 1 (one) year, except for an Independent Commissioner.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. *Not having direct or indirect shares in the Company. In the event that Audit Committee members obtain shares of the Company directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of shares.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Not affiliated with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.*	✓	✓	✓
Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. *Do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions and legislation that can cause a conflict of interest.*	✓	✓	✓
Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi di mana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. *If there is a member of Audit Committee from a particular institution, then the institution where the member of Audit Committee originates may not provide services to the Company.*	✓	✓	✓

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi anggota Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit. Berikut program peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di tahun 2021.

Audit Committee Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for members of Audit Committee in order to improve the competencies of Audit Committee. The following is the competency improvement program attended by Audit Committee in in 2021.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021
Audit Committee Competency Development Program in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu Pelatihan *Training Time*	Penyelenggara *Organizer*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 *Active Status as of December 31, 2021*				
Agus Budiman Manalu	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	-	-	-

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021
Audit Committee Competency Development Program in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu Pelatihan *Training Time*	Penyelenggara *Organizer*
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perusahaan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perusahaan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 Inactive Status as of December 31, 2021				
Suhendro Bakri	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	-	-	-
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	-	-	-

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ ditambah satu dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Di tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko sebanyak 28 kali. Berikut disampaikan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Audit Committee present.

If an equal number of votes is made in the decision-making process, the chairperson of the meeting will decide. In the decision-making process there is a difference of opinion, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

In 2021, Audit Committee held 28 joint meetings with Risk Management Monitoring Committee. The following is the frequency and level of attendance of Audit Committee at these meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Frequency and Attendance of Audit Committee in Joint Meetings with Risk Management Monitoring Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di Tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Abdul Ghofarrozin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	28	100%
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee Member*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	25	89%
Hadi Sucahyono	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee Member*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	24	86%
Inggir Elerida L.T	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee Member*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	26	93%
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	24	86%
Agus Budiman Manalu	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Aktif menjabat sejak tanggal 30 April 2021 *Active in office since April 30, 2021*	15	14	93%
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Menjabat 1 tahun penuh *Served one full year*	28	28	100%
Suhendro Bakri	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Masa jabatan berakhir per tanggal 30 April 2021 *Term of Office ends on April 30, 2021*	13	13	100%

Adapun risalah rapat Komite Audit tahun 2021 yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta rapat akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

The minutes of the 2021 Audit Committee meeting containing information related to agenda, time of implementation, and meeting participants will be described in the following table.

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1.	7 Januari 2021 *January 7, 2021*	Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2020 *2020 Financial Performance Report*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
2.	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	Pembahasan RKAP Tahun 2021 *Discussion on 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
3.	15 Januari 2021 *January 15, 2021*	Pembahasan Finalisasi RKAP Tahun 2021 *Discussion on the Finalization of 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
4.	21 Januari 2021 *January 21, 2021*	Pembahasan RKAP Tahun 2021 *Discussion on 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
5.	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Progress Kemajuan Audit dan Kendala yang dihadapi 2. *Review* Independensi Auditor *1. Audit Progress and Constraints faced* *2. Auditor Independence Review*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Rizky Prasetya
6.	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 2. *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2021 *1. Work Plan and Budget of Board of Commissioners for 2021* *2. Key Performance Indicators (KPI) in 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
7.	5 Februari 2021 *February 5, 2021*	Profil Risiko TW I *Q1 Risk Profile*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Lukas Dewantoro • Rizky Prasetya
8.	10 Maret 2021 *March 10, 2021*	1. Telaah Atas Kebijakan Sistem & IT 2. Telaah atas Kebijakan Akuntansi 3. Program SPI/telaah Kebijakan SPI *1. Review of System & IT Policy* *2. Review of Accounting Policies* *3. SPI Program/SPI Policy Review*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
9.	16 Maret 2021 *March 16, 2021*	1. Program SPI / Telaah Kebijakan SPI 2. Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap UU & Peraturan yang Berlaku *1. SPI Program/SPI Policy Review* *2. Review of the Board of Directors' Compliance with Applicable Laws & Regulations*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
10.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita beton Precast Tbk *Discussion of the 2020 Fiscal Year Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
11.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Laporan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020 *Discussion of the 2020 Board of Commissioners Supervisory Report*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
12.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Penilaian oleh KJPP *Discussion on Assessment by KJPP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
13.	14 April 2021 *April 14, 2021*	Usulan Perubahan Anggaran Dasar dan Tindakan Direksi *Proposal on Amendments to the Articles of Association and Actions of Board of Directors*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
14.	7 Mei 2021 *May 7, 2021*	1. Usulan Divestasi 2. Usulan Perubahan STO 3. Laporan Audit *1. Proposal on Divestment* *2. Proposal on STO Changes* *3. Audit Report*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
15.	20 Mei 2021 *May 20, 2021*	Usulan GM Pengawasan Intern *Recommendation of General Manager of Internal Control*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
16.	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	1. Profil Risiko TW II 2. Pembahasan Penelaahan atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen *1. Q2 Risk Profile* *2. Discussion on the Review of HC Management Policy & Management Succession*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
17.	22 Juni 2021 *June 22, 2021*	1. Tindak Lanjut Divestasi Aset 2. Pengagunan Piutang Usaha untuk Fasilitas Kredit 3. Pembahasan Restrukturisasi *1. Follow-up on Asset Divestment* *2. Collateral for Accounts Receivable for Credit Facilities* *3. Discussion of Restructuring*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
18.	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	Usulan Perubahan Stuktur Organisasi *Proposal on Organizational Structure Change*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
19.	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Fasilitas Kredit BRI dan BNI *BRI and BNI Credit Facilities*	• Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
20.	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	Pembahasan Permohonan Persetujuan Hak Tanggungan Jaminan BNI *Discussion on Application for Approval of BNI Guarantee Mortgage*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
21.	28 September 2021 *September 28, 2021*	Pembahasan *Top Risk* Profil Risiko TW III 2021 *Discussion on Top Risk Risk Profile for Q3 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
22.	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*	Batasan Tindakan Direksi dan Perubahan STO *Limits of Board of Directors' Action and STO Changes*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
23.	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	Revisi RKAP dan Perubahan STO *Revised RKAP and Amendment to STO*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
24.	3 November 2021 *November 3, 2021*	Top Risk Profil Risiko TW IV Tahun 2021 *Top Risk Risk Profile for Q4 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
25.	12 November 2021 *November 12, 2021*	Penelaahan atas Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa *Review of Goods & Services Procurement Policy*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
26.	19 November 2021 *November 19, 2021*	1. Telaah Kebijakan Mutu dan Pelayangan 2. Telaah Kebijakan Manajemen Risiko 3. Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi, dan Investasi *1. Review the Quality and Service Policy* *2. Review the Risk Management Policy* *3. Guidelines of Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction and Investment Activities*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
27.	3 Desember 2021 *December 3, 2021*	1. Pembahasan *Sunk Cost* Perusahaan 2. Telaah atas Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG *1. Discussion of the Company's Sunk Cost* *2. Review the Principles of Good Corporate Governance/GCG*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
28.	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	Pembahasan Peningkatan Hak Tanggungan BRI *Discussion on Increasing BRI Mortgage Rights*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2021 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Audit Committee Duties Implementation Report

To meet the requirements of GCG implementation within the Company, the work program that is the duties and obligations of Audit Committee in 2021 is described in the table below.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021
Realization of Audit Committee Activities in 2021

No.	Rencana Kegiatan *Activity Plan*	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan *Realization of Activity*
1.	Menjadi *Counterpart* KAP *Become a KAP Counterpart*	Surat No. 42.1/WBP/DK/2021 tanggal 5 Mei 2021 *juncto* 02/WBP/KA/2021 tanggal 3 Mei 2021 perihal Rekomendasi KAP *Letter No. 42.1/WBP/DK/2021 dated May 5, 2021 juncto 02/WBP/KA/2021 dated May 3, 2021 regarding KAP recommendation*
2.	Penelaahan atas kebijakan SPI *SPI policy review*	Memo Komite No. 08/WBP/KA/2021 tanggal 16 Maret 2021 perihal Telaah Kebijakan SPI *Committee Memo No. 08/WBP/KA/2021 dated March 16, 2021 regarding SPI Policy Review*
3.	Penelaahan atas kebijakan Sistem & IT *System & IT policy review*	Memo Komite No. 06/WBP/KA/2021 tanggal 10 Maret 2021 perihal Telaah Sistem Informasi *Committee Memo No. 06/WBP/KA/2021 dated March 10, 2021 regarding Information System Studies*
4.	Penelaahan atas kebijakan Akuntansi *Review of Accounting policies*	Memo Komite No. 06.1/WBP/KA/2021 tanggal 10 Maret 2021 perihal Telaah Kebijakan Akuntansi *Committee Memo No. 06.1/WBP/KA/2021 dated March 10, 2021 regarding the Review of Accounting Policies*
5.	Penelaahan atas pelaksanaan audit eksternal *Review of the implementation of external audit*	Memo Komite No. 01/WBP/KA/2021 tanggal 3 Mei 2021 Perihal Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit WSBP oleh KAP RSM Indonesia Jo. 42.2/WBP/DK/2021 tanggal 5 Mei 2021 Perihal Laporan Hasil Evaluasi Kantor Akuntan Publik Tahun 2021. *Committee Memo No. 01/WBP/KA/2021 dated May 3, 2021 Regarding the evaluation report on the implementation of WSBP audit services by KAP RSM Indonesia Jo. 42.2/WBP/DK/2021 dated May 5, 2021 Regarding the 2021 Public Accounting Firm Evaluation Results Report.*
6.	Pemilihan Auditor Eksternal *External Auditor Selection*	Memo Komite No. 02/WBP/KA/2021 tanggal 3 Mei 2021 Perihal Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2021 Jo. 42.1/WBP/DK/2021 tanggal 5 Mei 2021 perihal Penunjukan AP dan KAP *Committee Memo No. 02/WBP/KA/2021 dated May 3, 2021 Regarding Recommendations for Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm in 2021 Jo. 42.1/WBP/DK/2021 dated May 5, 2021 regarding Appointment of AP and KAP*
7.	Penelaahan atas pelaksanaan prinsip2 Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG *Reviewing the implementation of the principles of Good Corporate Governance/GCG*	Memo Komite No. 33/WBP/KA/2021 tanggal 3 Desember 2021 perihal Telaah atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik *Committee Memo No. 33/WBP/KA/2021 dated December 3, 2021 regarding the study of the principles of Good Corporate Governance implementation*
8.	*Assessment* GCG *GCG Assessment*	*Assessment* GCG BPKP Sudah Selesai Dilakukan. Skor Dewan Komisaris 83.67 *BPKP GCG Assessment has completed. The Board of Commissioners score is 83.67*
9.	Evaluasi laporan SPI *SPI report evaluation*	Memo Komite No. 11/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 perihal Pembahasan Laporan Divisi Pengawasan Intern (DPI) *Committee Memo No. 11/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 regarding Discussion on Internal Audit Division (DPI) Report*
10.	Telaah atas gejala penurunan/ kenaikan kinerja perusahaan *Reviewing the symptoms of a decrease/increase in the Company's performance*	• Memo Komite No. 09/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 perihal Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan TW I 2021; • Memo Komite No. 32/WBP/KA/2021 tanggal 3 Desember 2021 Perihal Pembahasan Sunk Cost Perusahaan • *Committee Memo No. 09/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 regarding the Discussion on the Financial Performance Report for the first quarter of 2021;* • *Committee Memo No. 32/WBP/KA/2021 dated December 3, 2021 Regarding the Company's Sunk Cost Discussion*
11.	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dekom *Review of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners*	Memo Komite No. 27/WBP/KA/2021 tanggal 5 November 2021 perihal Usulan Penetapan Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Usulan Penetapan Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Usulan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk *Committee Memo No. 27/WBP/KA/2021 dated November 5, 2021 regarding Proposal on Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Proposal on Work Incentives and Tantiem for Fiscal Year 2020, Proposal on Salary/Honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk*
12.	*Self Assessment* Kinerja Komite Audit *Self Assessment of Audit Committee Performance*	*Self asesment* TW I (31 Maret 2021); TW II (31 Agustus 2021); TW III (07 Desember 2021); TW IV (11 Januari 2022) *Q1 Self-assessment (March 31, 2021); Q2 (August 31, 2021); Q3 (December 7, 2021); Q4 (January 11, 2022)*

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021
Realization of Audit Committee Activities in 2021

No.	Rencana Kegiatan *Activity Plan*	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan *Realization of Activity*
13.	Rapat dengan Divisi terkait *Meetings with related divisions*	• Memo Komite No. 01/WBP/KA/2021 tanggal 7 Januari 2021 perihal Kinerja Keuangan 2020; • Memo Komite No. 02/WBP/KA/2021 tanggal 21 Januari 2021 perihal Permohonan Persetujuan Mengagunkan Piutang Usaha Untuk Fasilitas Kredit; • Memo Komite No. 05/WBP/KA/2021 tanggal 16 Februari 2021 perihal Usulan Penggantian Pejabat General Manager Pengawasan Intern; • Memo Internal No. 10/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 perihal Usulan Divestasi Aset; • Memo Komite No. 12/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 Usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Perubahan Nomenklatur Direksi; • Memo Komite No. 13/WBP/KA/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal Usulan Penggantian Pejabat General Manager Pengawasan Intern; • Memo Komite No. 16/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Tindak Lanjut Divestasi Aset; • Memo Komite No. 17/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Pengagunan Piutang Usaha Untuk Fasilitas Kredit Bank BCA Syariah;
		• Memo Komite No. 18/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Persetujuan Pelaksanaan Restrukturisasi; • Memo Komite No. 19/WBP/KA/2021 tanggal 21 Juli 2021 Perihal Pembahasan Persetujuan Pengajuan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Mengagunkan Piutang, Aset, dan Tagihan Termin Proyek untuk Fasilitas Kredit Bank BRI; • Memo Komite No. 20/WBP/KA/2021 tanggal 21 Juli 2021 Perihal Pembahasan Persetujuan Pengajuan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Mengagunkan Piutang, Aset, dan Tagihan Termin Proyek untuk Fasilitas Kredit Bank BNI; • Memo Komite No. 22/WBP/KA/2021 tanggal 9 September 2021 perihal Usulan Kandidat Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk; • Memo Komite No. 24/WBP/KA/2021 tanggal 5 Oktober 2021 perihal Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk; • Memo Komite No. 29/WBP/KA/2021 tanggal 19 November 2021 Pembahasan Permohonan Persetujuan Penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk • *Committee Memo No. 01/WBP/KA/2021 dated January 7, 2021 regarding 2020 Financial Performance; Committee Memo No. 02/WBP/KA/2021 dated January 21, 2021 concerning Application for Approval as Collateral for Trade Receivables for Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 05/WBP/KA/2021 dated February 16, 2021 regarding the Proposal to Replace the General Manager of Internal Control;* • *Internal Memo No. 10/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 regarding the Proposal Divestment of Assets;* • *Committee Memo No. 12/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 Proposal Changes in Organizational Structure and Changes in the Nomenclature of Board of Directors;* • *Committee Memo No. 13/WBP/KA/2021 dated May 20, 2021 regarding the Proposal to Replace the General Manager of Internal Control;* • *Committee Memo No.16/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Follow-up on Asset Divestment;* • *Committee Memo No. 17/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Collateral for Trade Receivables for Bank BCA Syariah Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 18/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Approval for the Implementation of Restructuring;* • *Committee Memo No. 19/WBP/KA/2021 dated July 21, 2021 Regarding the Discussion on Approval of Credit Applications, Signing of Credit Agreements and Collateralizing Receivables, Assets, and Claims on Project Term for BRI Bank Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 20/WBP/KA/2021 dated July 21, 2021 Regarding the Discussion on Approval of Credit Applications, Signing of Credit Agreements and Collateralizing Receivables, Assets, and Claims on Project Term for Bank BNI Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 22/WBP/KA/2021 dated September 9, 2021 regarding the Proposal for the Candidate for Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk;* • *Committee Memo No. 24/WBP/KA/2021 dated October 5, 2021 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk;* • *Committee Memo No. 29/WBP/KA/2021 dated November 19, 2021 Discussion on Application for Approval for Establishing Guidelines for Governance and Risk Management, Manufacturing, Construction and Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk*

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, remunerasi

Audit Committee Remuneration

Determination of the amount of remuneration for Audit Committee refers to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board

anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Honorarium Anggota Komite Audit maksimal sebesar 15% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2021 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk, jumlah honorarium yang diberikan kepada setiap Anggota Komite Audit Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

of State-Owned Enterprises, the remuneration of members of Audit Committee is determined by Board of Commissioners by taking into account the ability of the Company. The honorarium for members of Audit Committee is a maximum of 15% of the salary of the Company's President Director, provided that the tax is borne by the Company, and they are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/WBP/DK/2021 concerning Determination of 2021 Honorarium and Allowances for PT Waskita Beton Precast Tbk's Members of Audit Committee, Members of Risk Management Monitoring Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, the amount of honorarium given to each members of the Company's Audit Committee throughout 2021 are as follows:

Besaran Honorarium Komite Audit Tahun 2021
Amount of Honorarium for Audit Committee in 2021

Nama Komite Audit *Audit Committee Name*	Jabatan *Position*	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) *Amount of Honorarium (in full Rupiah)*	
		Setiap Bulan *Each month*	Selama Periode Menjabat *During Serving Period*
Jonni Hutahaean	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Rp18.975.000	Rp227.700.000
Rizky Prasetya Asgor	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	Rp18.975.000	Rp227.700.000

Untuk anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit, tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Dewan Komisaris.

For members of Board of Commissioners who become Chairman/Members of Audit Committee, no additional income is provided from the position other than the income as Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang telah berstatus sebagai Perusahaan Publik diwajibkan untuk memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Hingga saat ini, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi secara terpisah, sehingga Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, companies that have the status of a Public Company are required to have a Nomination and Remuneration Function. Until now, the Company has not established a Nomination Committee and a Remuneration Committee separately, so that the Nomination and Remuneration Function is still carried out by the Company's Board of Commissioners.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 tanggal 24 Januari 2020, pelaksanaan Fungsi

Implementation of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioners

Based on the Company's Board Manual No 4.2/SK/WBP/PEN/2020 dated Januari 24, 2020, the implementation

Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris yang Berkaitan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan tugas yang berkaitan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi:

1. Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 01.1/WBP/DK/2021 tanggal 4 Januari 2021;
2. Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 20/WBP/DK/2021 tanggal 16 Maret 2021;
3. Usulan Penetapan Atas Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Penetapan Atas Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Penetapan Gaji/ Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2021 atas Kinerja Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") Tahun 2021 berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 106.1/WBP/DK/2021 tanggal 5 November 2021;
4. Jawaban Permohonan Penetapan Atas Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Penetapan Atas Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Penetapan Gaji/ Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2021 atas Kinerja Tahun Buku 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan") surat Dewan Komisaris No. 110.1/WBP/DK/2021 tanggal 25 November 2021;
5. Rekomendasi Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 117/WBP/DK/2021 tanggal 15 Desember 2021.

of Nomination and Remuneration Functions by Board of Commissioner is as follows:

1. To prepare policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Board of Commissioners and Board of Directors which includes the process of analyzing the position structure, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. To review and propose candidates who fulfill the requirements as Members of Board of Directors to Board of Commissioners to be submitted to GMS
3. To prepare the structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium and bonus) for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners with prior written approval from the Company's Major Shareholders

Report on Duties Implementation of Board of Commissioners Relating to the Nomination and Remuneration Function

Throughout 2021, Board of Commissioners will carry out tasks related to the Nomination and Remuneration Function, which include:

1. Recommendation for Changes in the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the letter of Board of Commissioners Number 01.1/WBP/DK/2021 dated January 4, 2021
2. Recommendations for Changes in the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the letter of Board of Commissioners Number 20/WBP/DK/2021 dated March 16, 2021
3. Proposal on Determination of Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Determination of Work Incentives and Bonuses for Fiscal Year 2020, Determination of Salary/Honorarium of Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 on Performance for Fiscal Year 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company") for 2021 based on the letter of Board of Commissioners Number 106.1/WBP/DK/2021 dated November 5, 2021
4. Answers to Applications for Determination of Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Determination of Work Incentives and Bonuses for Fiscal Year 2020, Determination of Salaries/Honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 on Performance for Fiscal Year 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") letter of Board of Commissioners Number 110.1/WBP/DK/2021 dated November 25, 2021
5. Recommendations for Changes in the Management Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk based on the letter of Board of Commissioners Number 117/WBP/DK/2021 dated December 15, 2021

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Kebijakan suksesi Direksi di Perusahaan terdiri dari:

1. Persyaratan dan Keanggotaan
   Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.
2. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit and Proper Test*)
   Semua anggota Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Februari 2015. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.
3. Program Pengenalan dan Orientasi Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi baru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:

Succession Policy of Board of Directors

Board of Commissioners ensures that there are clear and adequate succession plans, accompanied by the process of appointment, training, and motivation enforcement for each member of Company's Board of Directors and its subsidiaries and executives, as well as evaluating their performance formally and periodically, at least once a year. Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members within the Company can be selected through the development process or through appointment.

Board of Directors' succession policy consists of:

1. Requirements and Membership.
   All Board of Directors members have met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while material requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business. Board of Directors are appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5 (five) years and can be reappointed in accordance with GMS resolution. The position of Board of Directors' member ends if he/she resigns, no longer fulfills the requirements, passed away, or dismissed by Board of Commissioners, or based on GMS resolution. The appointment of Board of Directors has gone through the fit & proper test process in accordance with the applicable laws and regulations and GCG provisions. All Board of Directors members have adequate integrity, competence and reputation.
2. Fit and Proper Test

   All Company's Board of Directors members have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates for Board of Directors is regulated in the Regulation of SOE Minister No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of SOE's Board of Directors dated February 17, 2015. Shareholders carry out a fit & proper test using independent party services. The results of this independent party are then submitted to GMS for further processing.

3. Induction and Orientation Program for new members of Board of Directors is the responsibility of Corporate Secretary in charge of providing program materials such as:

a. Anggaran Dasar Perusahaan;
b. Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Perusahaan;
c. Laporan Tahunan Perusahaan;
d. Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
e. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; dan
f. Program kerja Direksi.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk satu komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Peraturan tersebut menjadi dasar Dewan Komisaris Perusahaan dalam membentuk Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup dalam risiko yang hubungan dengan risiko usaha.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki masa kerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Berikut merupakan komposisi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2021 beserta dasar hukum pengangkatan dan pemberhentiannya.

a. The Company's Articles of Association;
b. Regulations regarding the Company's business;
c. The Company's Annual Report;
d. The Company's Long-term Plan;
e. Annual Work Plan and Budget; and
f. Board of Directors work program.

Risk Management Monitoring Committee

In accordance with the regulation of Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, Board of Commissioners has the authority to form another committee in accordance with the needs of the Company. This regulation forms the basis for the Company's Board of Commissioners in establishing the Risk and Insurance Committee with the aim of assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners, particularly in conducting periodic assessments and providing recommendations on business risks and the type of insurance covered in risks related to business risks.

Composition, Appointment, and Dismissal of Risk Management Monitoring Committee

Risk Management Monitoring Committee has a term of office determined by Board of Commissioners. The following is the composition of members of Company's Risk Management Monitoring Committee who served throughout 2021 along with the legal basis for their appointment and dismissal.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Legal Basis for Appointment and Dismissal of Risk Management Monitoring Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Abdul Ghofarrozin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk *Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2020 tanggal 4 Agustus 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 06/SK/WBP/DK/2020 dated August 4, 2020*	Masih aktif menjabat per 31 Desember 2021 *Still actively serving as of December 31, 2021*
Hadi Sucahyono	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk *Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2020 tanggal 30 September 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 07/SK/WBP/DK/2020 on September 30, 2020*	
Inggir L Elerida	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Pihak Eksternal *External parties*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 on November 10, 2020*	
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Pihak Eksternal *External parties*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 tanggal 1 Januari 2021 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 dated January 1, 2021*	
Suhendro Bakri	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast Tbk *Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No.02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No.02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 05/SK/WBP/DK/2020 tanggal 04 Juni 2020 *Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 05/SK/WBP/DK/2020 dated June 4, 2020*

Abdul Ghofarrozin
Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris Independen
Chairman of Risk Management Monitoring Committee/Independent Commissioner

Profil lengkap Abdul Ghofarrozin dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Abdul Ghofarrozin's full profile can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hadi Sucahyono
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/Komisaris
Member of Risk Management Monitoring Committee/Commissioner

Profil lengkap Hadi Sucahyono dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Hadi Sucahyono's full profile can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Inggir Elerida L. T.
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Monitoring Committee

Kewarganegaraan | *Citizenship*:
Warga Negara Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 51 tahun | *51 years old*
Kelahiran | *Birth*:
Medan, 31 Desember 1970 | *Medan, December 31, 1970*
Domisili | *Domicile* :
Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi City, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | *Joined the Company*
10 November 2020 | *November 10, 2020*
Riwayat Pendidikan | *Educational background*
- S1 dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara
- *Bachelor from the University of North Sumatra, Medan, North Sumatra*

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Head of Project Management Office, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- SVP Accounting Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2022)
- Kabag Akuntasi Head Office dan Konsolidasian, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018)
- *Head of Project Management Office, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)*
- *SVP Accounting Division, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018 - 2022)*
- *Head of Head Office Accounting and Consolidation, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018)*

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020
Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 09/SK/WBP/DK/2020 on November 10, 2020

Lukas Dewantoro
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of Risk Management Monitoring Committee

Kewarganegaraan | *Citizenship*:
Warga Negara Indonesia | *Indonesian*
Usia | *Age* : 54 tahun | *54 years old*
Kelahiran | *Birth*:
Purworejo, 18 Oktober 1967 | *Purworejo, October 18, 1967*
Domisili | *Domicile* :
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan | *Joined the Company*
1 Januari 2021 | *January 1, 2021*
Riwayat Pendidikan | *Educational background*
- Diploma Politeknik Universitas Diponegoro (1990)
- S1 dari Universitas Indonesia (1998)
- *Diploma from Diponegoro University Polytechnic (1990)*
- *Bachelor from University of Indonesia (1998)*

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Auditor Sistem Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang)
- Kepala Bagian Sistem Litbang PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2018)
- Kepala Bagian Sistem, Litbang & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 - 2016)
- Staf Departemen SDM, Sistem & TI PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 - 2014)
- Staf Departemen Sistem PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 - 2012)
- *Auditor System Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present)*
- *Head of R&D System Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016 - 2018)*
- *Head of System, R&D & General Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2014 - 2016)*
- *Staff of HR, System & IT Department of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2012 - 2014)*
- *System Department Staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010 - 2012)*

Riwayat Penunjukan | Appointment History
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 tanggal 01 Januari 2021
Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2021 dated January 01, 2021

Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menjabat sepanjang tahun 2021 memiliki masa jabatan 1 (satu) kali periode, yaitu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Risiko & Asuransi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016. Piagam tersebut memuat informasi tentang kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan Direksi dan Komite Audit serta organ Perusahaan lainnya. Piagam Komite Risiko & Asuransi juga memuat tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sebagaimana tertuang dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan;
2. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Pemantau Manajemen Risiko yang disetujui oleh Komisaris;
3. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
   a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perusahaan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai;

Risk Management Monitoring Committee Term of Office

The Company's Risk Management Monitoring Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time. All members of Risk Management Monitoring Committee who serve throughout 2021 have a term of office of 1 (one) period, which is less than or equal to 3 (three) years.

Statement of Ownership of Risk Management Monitoring Committee Charter

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Risk Management Monitoring Committee are guided by Risk & Insurance Committee Charter which was signed by Board of Commissioners on November 29, 2016. The charter contains information on the position, requirements, duties and responsibilities of Risk Management Monitoring Committee and relationship institutions between Risk Management Monitoring Committee and Board of Directors and Audit Committee as well as other Company organs. The Risk & Insurance Committee Charter also contains the work procedures of the committee in carrying out their functions to assist the supervisory duties of Board of Commissioners in order to realize a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

Duties, Authorities and Responsibilities of Risk Management Monitoring Committee

As stated in the Code of Good Corporate Governance Procedures of the Company, Attachment to Board of Directors Decree No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017, the duties and responsibilities of Risk Management Monitoring Committee are to:

1. Monitor periodically and recommend improvements to risk management implemented and developed by the Company.
2. Make the Risk Managemet Monitoring Committee annual activity plan approved by Board of Commissioner.
3. Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks which include:
   a. Assess the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of the risk list prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.

b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko Perusahaan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai;
c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan;
d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko;
e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap peraturan Perusahaan di bidang manajemen risiko;
f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;

4. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks;
   b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment*, dan tanggapan serta perlakuan risiko;
   c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen;
   d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
   e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
   f. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko;
   g. Mengkaji kecukupan peraturan Perusahaan di bidang manajemen risiko dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko;
   h. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Pemantau Manajemen Risiko, Departemen Manajemen Risiko, Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal.
5. Komite Pemantau Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:

b. Assess the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. Assessment includes adequate or inadequate.
c. Provide reports and recommendations regarding the improvement of the risk register and the adequacy of the type and amount of insurance that the Company closes to Board of Commissioner every 6 (six) months.
d. Monitor follow-up recommendations on the risk register.
e. Ensure that there are satisfactory review procedures for Company regulations in the field of risk management.
f. Identify things that require the attention of Board of Commissioner.

4. Assess the role and duties implementation of risk management units in the following ways:
   a. Evaluate the implementation of initial process of risk management in the form of building an internal environment and developing the context.
   b. Evaluate the implementation of core risk management process in the form of identification, assessment and response and risk treatment.
   c. Evaluate the process of supporting risk management in the form of risk review, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
   d. Evaluate the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.
   e. Evaluate the risk list, the number and type of insurance that is closed by the Company and provide the necessary corrective inputs
   f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capita units/parts of risk.
   g. Assess the adequacy of Company regulations in the field of risk management with risk management units/sections in order to equalize perceptions and implementation of risk management.
   h. Coordinate and collaborate between Risk and Insurance Committee, Risk Management Department, Internal Audit Unit and External Auditor.
5. Risk Management Monitoring Committee must submit a report to Board of Commissioner. Report submitted is:

a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan;
b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham utama;
c. Komite Pemantau Manajemen Risiko membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Setiap anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan terdiri atas 4 (empat) orang memiliki latar belakang pendidikan berbeda dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk membantu dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, kualifikasi independensi dari anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Report of activities that are delivered periodically at least every 3 (three) months.
b. Special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special report must be submitted to Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by Board of Commissioners to the major shareholders.
c. Risk Management Monitoring Committee makes an annual report to Board of Commissioner regarding the implementation of the Risk Management Monitoring Committee activities.

Division of Duties and Responsibilities of Risk Management Monitoring Committee

The Company's Risk Management Monitoring Committee consists of 4 (four) persons with different educational backgrounds and various work experiences. The work nature of Risk Management Monitoring Committee is collegial collective. Thus, the task implementation of Risk Management Monitoring Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Risk Management Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in overseeing the management of the Company carried out by Board of Directors.

Statement of Independence of Risk Management Monitoring Committee

Risk Management Monitoring Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Risk Management Monitoring Committee Charter, the independence qualifications of members of Risk Management Monitoring Committee must meet the following criteria:

Independensi Komite Pemantau Manajemen Risiko
Independence of Risk Management Monitoring Committee

Kriteria Independensi Komite Audit *Audit Committee Independence Criteria*	Komite Audit Perusahaan yang Menjabat per 31 Desember 2021 *Company Audit Committee Serving as of December 31, 2021*			
	Agus Budiman Manalu	Hadi Sucahyono	Inggir Elerida	Lukas Dewantoro
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. *Not affiliated with the Company, Members of Board of Directors or the Company's major shareholders.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi *Do not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of Board of Directors.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan dan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan pada pihak lain. *Do not have shares directly or indirectly in the Company and other companies that can cause a conflict of interest. In the event that a member of Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of said shares must be transferred to another party.*	✓	✓	✓	✓
Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. *Committee members who are or are not members of Board of Commissioners do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and or candidates for regional heads/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict interests.*	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.*	✓	✓	✓	✓

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko. Berikut program peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2021.

Risk Management Monitoring Committee Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for members of Risk Management Monitoring Committee in order to improve the competencies of Risk Management Monitoring Committee. The following is the competency development program attended by Risk Management Monitoring Committee in 2021.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Risk Management Monitoring Committee Competency Development Program in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Judul Pelatihan *Training Title*	Waktu Pelatihan *Training Time*	Penyelenggara *Organizer*
Berstatus Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 ***Active Status as of December 31, 2021***				
Abdul Ghofarrozin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	-	-	-
Hadi Sucahyono	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	-	-	-
Inggir Elerida	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perusahaan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Tanggung jawab Komite Audit saat Perusahaan Tersangkut Masalah hukum terkait Laporan Keuangan *Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements*	Dilaksanakan secara *Video Conference* Tanggal 23 September 2021 *Held by Video Conference September 23, 2021*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*
Berstatus Tidak Aktif Menjabat per 31 Desember 2021 ***Inactive Status as of December 31, 2021***				
Suhendro Bakri	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	-	-	-

Penyelenggaraan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ ditambah satu dari jumlah anggota Komite yang hadir.

Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Risk Management Monitoring Committee Meetings

Risk Management Monitoring Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of Board of Commissioners. The decisions of Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of members of Committee member present.

If an equal number of votes is made in the decision-making process, the chairperson of the meeting will decide. In the decision-making process there is a difference of opinion, the difference of opinion must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Di tahun 2021, Komite Pemantau Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat bersama dengan Komite Komite Audit sebanyak 28 kali. Berikut disampaikan frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

In 2021, the Risk Management Monitoring Committee held 28 joint meetings with Audit Committee. The following is the frequency and level of attendance of the Risk Management Monitoring Committee in these meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Frequency and Attendance of Risk Management Monitoring Committee in Joint Meetings with Audit Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan di Tahun 2021 *Term of Office in 2021*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate* (%)
Abdul Ghofarrozin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*	Aktif menjabat sejak tanggal 1 Januari 2021 *Active in office since January 1, 2021*	28	28	100%
Hadi Sucahyono	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Aktif menjabat sejak tanggal 1 Januari 2021 *Active in office since January 1, 2021*	28	24	86%
Inggir Elerida	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Aktif menjabat sejak tanggal 1 Januari 2021 *Active in office since January 1, 2021*	28	26	93%
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Aktif menjabat sejak tanggal 1 Januari 2021 *Active in office since January 1, 2021*	28	25	89%

Adapun risalah rapat Komite Audit tahun 2021 yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta rapat akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

The minutes of the 2021 Audit Committee meeting containing information related to agenda, time of implementation, and meeting participants will be described in the following table.

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1.	7 Januari 2021 *January 7, 2021*	Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2020 *2020 Financial Performance Report*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
2.	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	Pembahasan RKAP Tahun 2021 *Discussion on 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
3.	15 Januari 2021 *January 15, 2021*	Pembahasan Finalisasi RKAP Tahun 2021 *Discussion on the Finalization of 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
4.	21 Januari 2021 *January 21, 2021*	Pembahasan RKAP Tahun 2021 *Discussion on 2021 RKAP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
5.	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Progress Kemajuan Audit dan Kendala yang dihadapi 2. *Review* Independensi Auditor *1. Audit Progress and Constraints faced* *2. Auditor Independence Review*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Rizky Prasetya
6.	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 2. *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2021 *1. Work Plan and Budget of Board of Commissioners for 2021* *2. Key Performance Indicators (KPI) in 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
7.	5 Februari 2021 *February 5, 2021*	Profil Risiko TW I *Q1 Risk Profile*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Lukas Dewantoro • Rizky Prasetya
8.	10 Maret 2021 *March 10, 2021*	1. Telaah Atas Kebijakan Sistem & IT 2. Telaah atas Kebijakan Akuntansi 3. Program SPI/telaah Kebijakan SPI *1. Review of System & IT Policy* *2. Review of Accounting Policies* *3. SPI Program/SPI Policy Review*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
9.	16 Maret 2021 *March 16, 2021*	1. Program SPI / Telaah Kebijakan SPI 2. Telaah atas Kepatuhan Direksi terhadap UU & Peraturan yang Berlaku *1. SPI Program/SPI Policy Review* *2. Review of the Board of Directors' Compliance with Applicable Laws & Regulations*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
10.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 PT Waskita beton Precast Tbk *Discussion of the 2020 Fiscal Year Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
11.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Laporan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020 *Discussion of the 2020 Board of Commissioners Supervisory Report*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
12.	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Pembahasan Penilaian oleh KJPP *Discussion on Assessment by KJPP*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
13.	14 April 2021 *April 14, 2021*	Usulan Perubahan Anggaran Dasar dan Tindakan Direksi *Proposal on Amendments to the Articles of Association and Actions of Board of Directors*	• Abdul Ghofarrozin • Suhendro Bakri • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
14.	7 Mei 2021 *May 7, 2021*	1. Usulan Divestasi 2. Usulan Perubahan STO 3. Laporan Audit *1. Proposal on Divestment* *2. Proposal on STO Changes* *3. Audit Report*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
15.	20 Mei 2021 *May 20, 2021*	Usulan GM Pengawasan Intern *Recommendation of General Manager of Internal Control*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
16.	7 Juni 2021 *June 7, 2021*	1. Profil Risiko TW II 2. Pembahasan Penelaahan atas Kebijakan Pengelolaan SDM & Suksesi Manajemen *1. Q2 Risk Profile* *2. Discussion on the Review of HC Management Policy & Management Succession*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
17.	22 Juni 2021 *June 22, 2021*	1. Tindak Lanjut Divestasi Aset 2. Pengagunan Piutang Usaha untuk Fasilitas Kredit 3. Pembahasan Restrukturisasi *1. Follow-up on Asset Divestment* *2. Collateral for Accounts Receivable for Credit Facilities* *3. Discussion of Restructuring*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
18.	6 Juli 2021 *July 6, 2021*	Usulan Perubahan Stuktur Organisasi *Proposal on Organizational Structure Change*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
19.	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Fasilitas Kredit BRI dan BNI *BRI and BNI Credit Facilities*	• Abdul Ghofarrozin • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

Risalah Rapat Komite Audit Bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Minutes of Meeting of Audit Committee with Risk Management Monitoring Committee in 2021

No.	Waktu Pelaksanaan *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
20.	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	Pembahasan Permohonan Persetujuan Hak Tanggungan Jaminan BNI *Discussion on Application for Approval of BNI Guarantee Mortgage*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
21.	28 September 2021 *September 28, 2021*	Pembahasan *Top Risk* Profil Risiko TW III 2021 *Discussion on Top Risk Risk Profile for Q3 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
22.	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*	Batasan Tindakan Direksi dan Perubahan STO *Limits of Board of Directors' Action and STO Changes*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
23.	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	Revisi RKAP dan Perubahan STO *Revised RKAP and Amendment to STO*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
24.	3 November 2021 *November 3, 2021*	*Top Risk* Profil Risiko TW IV Tahun 2021 *Top Risk Risk Profile for Q4 2021*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
25.	12 November 2021 *November 12, 2021*	Penelaahan atas Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa *Review of Goods & Services Procurement Policy*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
26.	19 November 2021 *November 19, 2021*	1. Telaah Kebijakan Mutu dan Pelayangan 2. Telaah Kebijakan Manajemen Risiko 3. Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi, dan Investasi *1. Review the Quality and Service Policy* *2. Review the Risk Management Policy* *3. Guidelines of Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction and Investment Activities*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
27.	3 Desember 2021 *December 3, 2021*	1. Pembahasan *Sunk Cost* Perusahaan 2. Telaah atas Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG *1. Discussion of the Company's Sunk Cost* *2. Review the Principles of Good Corporate Governance/GCG*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya
28.	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	Pembahasan Peningkatan Hak Tanggungan BRI *Discussion on Increasing BRI Mortgage Rights*	• Abdul Ghofarrozin • Agus Budiman Manalu • Hadi Sucahyono • Jonni Hutahaean • Lukas Dewantoro • Inggir Elerida • Rizky Prasetya

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Informasi mengenai risalah rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko bersama dengan Komite Audit tahun 2021 yang memuat informasi terkait agenda, waktu pelaksanaan, dan peserta rapat, dapat dilihat di bagian Risalah Rapat Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the minutes of the Risk Management Monitoring Committee meeting together with Audit Committee in 2021 which contains information related to the agenda, time of implementation, and meeting participants, can be seen in the Minutes of Audit Committee Meetings in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2021 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Risk Management Monitoring Committee Duties Implementation Report

In order to fulfill the requirements of GCG implementation within the Company, the work programs that are the duties and responsibilities of Risk Management Monitoring Committee in 2021 are described in the table below.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Realization of Risk Management Monitoring Committee Activities in 2021

No.	Rencana Kegiatan *Activity Plan*	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan *Realization of Activity*
1.	Penelaahan atas kebijakan Manajemen Risiko *Review of Risk Management policy*	Memo Komite No. 31/WBP/KA/2021 Tanggal 19 November 2021 perihal Telaah Kebijakan Manajemen Risiko. *Committee Memo No. 31/WBP/KA/2021 dated November 19, 2021 regarding Risk Management Policy Review.*
2.	Penelaahan atas kebijakan pengelolaan SDM & suksesi manajemen *Review of HC management policies & management succession*	Memo Komite No. 15/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 Telaah atas Kebijakan Pengelolaan SDM&Suksesi Manajemen. *Committee Memo No. 15/WBP/KA/2021 dated June 7, 2021 Review of HC Management Policy & Management Success.*
3.	Penelaahan atas kebijakan mutu & pelayanan *Review of quality & service policy*	Memo Komite No. 30/WBP/KA/2021 Tanggal 19 November 2021 perihal Telaah Kebijakan Mutu & Pelayanan. *Committee Memo No. 30/WBP/KA/2021 November 19, 2021 regarding Quality & Service Policy Review.*
4.	Penelaahan atas kebijakan pengadaan barang & jasa *Review of policy on procurement of goods & services*	Memo Komite No. 28/WBP/KA/2021 tanggal 12 November 2021 perihal Telaah Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. *Committee Memo No. 28/WBP/KA/2021 dated November 12, 2021 regarding Study on the Policy on Procurement of Goods and Services.*
5.	Telaah atas kepatuhan Direksi terhadap UU & peraturan yang berlaku *Review the Board of Directors' compliance with applicable laws & regulations*	Memo Komite No. 07/WBP/KA/2021 Tanggal 16 Maret 2021 perihal Telaah Kepatuhan Direksi terhadap UU dan peraturan yang berlaku. *Committee Memo No. 07/WBP/KA/2021 Dated March 16, 2021 regarding Review of the Board of Directors Compliance with applicable laws and regulations*
6.	Review thd Pelaksanaan dan Laporan Manajemen Risiko *Review on Risk Management Implementation and Report*	Memo Komite No.03/WBP/KA/2021 Tanggal 5 Februari 2021 Tentang Pembahasan Profil Risiko TW 1 Tahun 2021; Memo Komite No.14/WBP/KA/2021 tanggal 7 Juni 2021 perihal Pembahasan Profil Risiko TW II tahun 2021; Memo Komite No. 23/WBP/KA/2021 tanggal 28 September 2021 Pembahasan Profil Risiko TW III tahun 2021; Memo Komite No. 23.1/WBP/KA/2021 tanggal 28 September 2021 perihal Pembahasan Top Risk Profil Risiko TW IV Tahun 2021. *Committee Memo No.03/WBP/KA/2021 dated February 5, 2021 regarding the Discussion of Risk Profile for the 1st Quarter of 2021; Committee Memo No.14/WBP/KA/2021 dated June 7, 2021 regarding Discussion of the 2nd Quarter of 2021 Risk Profile; Committee Memo No. 23/WBP/KA/2021 dated September 28, 2021 Discussion of the Risk Profile for the third quarter of 2021; Committee Memo No. 23.1/WBP/KA/2021 dated September 28, 2021 regarding Top Risk Discussion of the Risk Profile for the Fourth Quarter of 2021.*
7.	Telaah atas gejala penurunan/ kenaikan kinerja perusahaan *Reviewing the symptoms of a decrease/increase in the Company's performance*	• Memo Komite No. 09/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 perihal Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan TW I 2021; • Memo Komite No. 32/WBP/KA/2021 tanggal 3 Desember 2021 Perihal Pembahasan Sunk Cost Perusahaan. • *Committee Memo No. 09/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 regarding the Discussion on the Financial Performance Report for the first quarter of 2021;* • *Committee Memo No. 32/WBP/KA/2021 dated December 3, 2021 Regarding the Company's Sunk Cost Discussion.*

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Realization of Risk Management Monitoring Committee Activities in 2021

No.	Rencana Kegiatan *Activity Plan*	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan *Realization of Activity*
8.	Telaah atas Remunerasi Direksi dan Dekom *Review of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners*	Memo Komite No. 27/WBP/KA/2021 tanggal 5 November 2021 perihal Usulan Penetapan Tantiem dan Jasa Produksi Tahun Buku 2019, Usulan Penetapan Insentif Kerja dan Tantiem Tahun Buku 2020, Usulan Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. *Committee Memo No. 27/WBP/KA/2021 dated November 5, 2021 regarding Proposal for Determining Tantiem and Production Services for Fiscal Year 2019, Proposal for Determining Work Incentives and Tantiem for Fiscal Year 2020, Proposal for Salary/Honorarium for Directors and Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
9.	Self Asesment Kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko *Self-Assessment of Risk Management Monitoring Committee Performance*	Self asesment TW I (17 April 2021); TW II (31 Agustus 2021); TW III (7 Desember 2021); TW IV (11 Januaari 2022). *Q1 Self assessment (April 17, 2021); Q2 (August 31, 2021); Q3 (December 7, 2021); Q4(January 11, 2022).*
10.	Rapat dengan Divisi terkait *Meetings with related divisions*	• Memo Komite No. 01/WBP/KA/2021 tanggal 7 Januari 2021 perihal Kinerja Keuangan 2020; • Memo Komite No. 02/WBP/KA/2021 tanggal 21 Januari 2021 perihal Permohonan Persetujuan Mengagunkan Piutang Usaha Untuk Fasilitas Kredit; • Memo Komite No. 05/WBP/KA/2021 tanggal 16 Februari 2021 perihal Usulan Penggantian Pejabat General Manager Pengawasan Intern; • Memo Internal No. 10/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 perihal Usulan Divestasi Aset; • Memo Komite No. 12/WBP/KA/2021 tanggal 7 Mei 2021 Usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Perubahan Nomenklatur Direksi; • Memo Komite No. 13/WBP/KA/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal Usulan Penggantian Pejabat General Manager Pengawasan Intern; • Memo Komite No.16/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Tindak Lanjut Divestasi Aset; • Memo Komite No. 17/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Pengagunan Piutang Usaha Untuk Fasilitas Kredit Bank BCA Syariah; • Memo Komite No. 18/WBP/KA/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Persetujuan Pelaksanaan Restrukturisasi; • Memo Komite No. 19/WBP/KA/2021 tanggal 21 Juli 2021 Perihal Pembahasan Persetujuan Pengajuan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Mengagunkan Piutang, Aset, dan Tagihan Termin Proyek untuk Fasilitas Kredit Bank BRI; • Memo Komite No. 20/WBP/KA/2021 tanggal 21 Juli 2021 Perihal Pembahasan Persetujuan Pengajuan Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Mengagunkan Piutang, Aset, dan Tagihan Termin Proyek untuk Fasilitas Kredit Bank BNI; • Memo Komite No. 22/WBP/KA/2021 tanggal 9 September 2021 perihal Usulan Kandidat Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk; • Memo Komite No. 24/WBP/KA/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk; • Memo Komite No. 29/WBP/KA/2021 tanggal 19 November 2021 Pembahasan Permohonan Persetujuan Penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk. • *Committee Memo No. 01/WBP/KA/2021 dated January 7, 2021 regarding 2020 Financial Performance;* • *Committee Memo No. 02/WBP/KA/2021 dated January 21, 2021 regarding Application for Approval as Collateral for Trade Receivables for Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 05/WBP/KA/2021 dated February 16, 2021 regarding the Proposal to Replace the General Manager of Internal Control;* • *Internal Memo No. 10/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 regarding the Proposal Divestment of Assets;* • *Committee Memo No. 12/WBP/KA/2021 dated May 7, 2021 Proposal Changes in Organizational Structure and Changes in the Nomenclature of the Board of Directors;* • *Committee Memo No. 13/WBP/KA/2021 dated 20 May 2021 regarding the Proposal to Replace the General Manager of Internal Control;* • *Committee Memo No.16/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Follow-up on Asset Divestment;* • *Committee Memo No. 17/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Collateral for Trade Receivables for Bank BCA Syariah Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 18/WBP/KA/2021 dated June 22, 2021 regarding Approval for the Implementation of Restructuring;* • *Committee Memo No. 19/WBP/KA/2021 dated 21 July 2021 Regarding the Discussion on Approval of Credit Applications, Signing of Credit Agreements and Collateralizing Receivables, Assets, and Claims on Project Term for BRI Bank Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 20/WBP/KA/2021 dated July 21, 2021 Regarding the Discussion on Approval of Credit Applications, Signing of Credit Agreements and Collateralizing Receivables, Assets, and Claims on Project Term for Bank BNI Credit Facilities;* • *Committee Memo No. 22/WBP/KA/2021 dated September 9, 2021 regarding the Proposal for the Candidate for Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk;* • *Committee Memo No. 24/WBP/KA/2021 dated October 5, 2021 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk;* • *Committee Memo No. 29/WBP/KA/2021 dated November 19, 2021 Discussion on Application for Approval for Establishing Guidelines for Governance and Risk Management, Manufacturing, Construction and Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk.*

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Remunerasi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WBP/DK/2021 tentang Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021 PT Waskita Beton Precast Tbk, jumlah honorarium yang diberikan kepada setiap Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Risk Management Monitoring Committee Remuneration

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 08/SK/WBP/DK/2021 concerning Determination of 2021 Honorarium and Allowances for PT Waskita Beton Precast Tbk's Members of Audit Committee, Members of Risk Management Monitoring Committee, Secretary of Board of Commissioners and Staff of Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, the amount of honorarium given to each members of Company's Risk Management Monitoring Committee throughout 2021 are as follows:

Besaran Honorarium Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2021
Amount of Honorarium for Risk Management Monitoring Committee in 2021

Nama Komite Audit *Audit Committee Name*	Jabatan *Position*	Besaran Honorarium (dalam Rupiah penuh) *Amount of Honorarium (in full Rupiah)*	
		Setiap Bulan *Each month*	Selama Periode Menjabat *During Serving Period*
Inggir Elerida	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Rp18.975.000	Rp227.700.000
Lukas Dewantoro	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of Risk Management Monitoring Committee*	Rp18.975.000	Rp227.700.000

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Untuk membantu pelaksanaan Direksi khususnya pada pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretariat Perusahaan dan Divisi Internal Audit.

SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Guna menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh organ tata kelola, Direksi memiliki organ pendukung yakni Sekretariat Perusahaan yang dikepalai oleh seorang Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Sekretariat Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk menjadi Sekretaris Perusahaan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG.
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan dan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021, Perusahaan telah menunjuk Fandy Dewanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

To assist the implementation of Board of Directors' duties, especially in managing the Company, the Board of Directors has supporting organs consisting of Corporate Secretariat and Internal Audit Division.

CORPORATE SECRETARIAT

In order to create a harmonious relationship between all governance organs, Board of Directors has a supporting organ, namely the Corporate Secretariat headed by a Corporate Secretary. The establishment of Corporate Secretariat refers to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and Public Company.

Corporate Secretary Requirements

To become a Corporate Secretary, several requirements that must be met are:

1. Proficient in performing legal actions.
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and GCG.
3. Understanding the Company's business activities.
4. Able to communicate well.
5. Must have academic qualifications, adequate competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

Corporate Secretary Appointment and Dismissal

Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanisms with Board of Commissioners approval. Based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated September 15, 2021, the Company has appointed Fandy Dewanto as Corporate Secretary.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Fandy Dewanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 28 tahun | 28 years old
Domisili | Domicile : Karanganyar, Neglasari, Tangerang Banten
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
15 September 2021 | September 15, 2021
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran
- Bachelor of Accounting, Padjadjaran University

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-sekarang);
- Investor Relation Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021);
- Investor Relation Officer PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).
- Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk (2021-present);
- Investor Relations Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2021);
- Investor Relations Officer of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2017-2019).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Keputusan Direksi No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 15 September 2021.
Decree of Board of Directors No. 114.1/SK/WBP/PEN/2021 dated 15 September 2021.

Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk berada dalam wewenang Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur organisasi Sekretariat Perusahaan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021.

Corporate Secretariat Organizational Structure

Corporate Secretariat of PT Waskita Beton Precast Tbk is under the authority of Main Directorate and is directly responsible to President Director. The Corporate Secretariat organizational structure is stipulated in the Decree of Board of Directors No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021.

Bagan Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretariat Organizational Structure

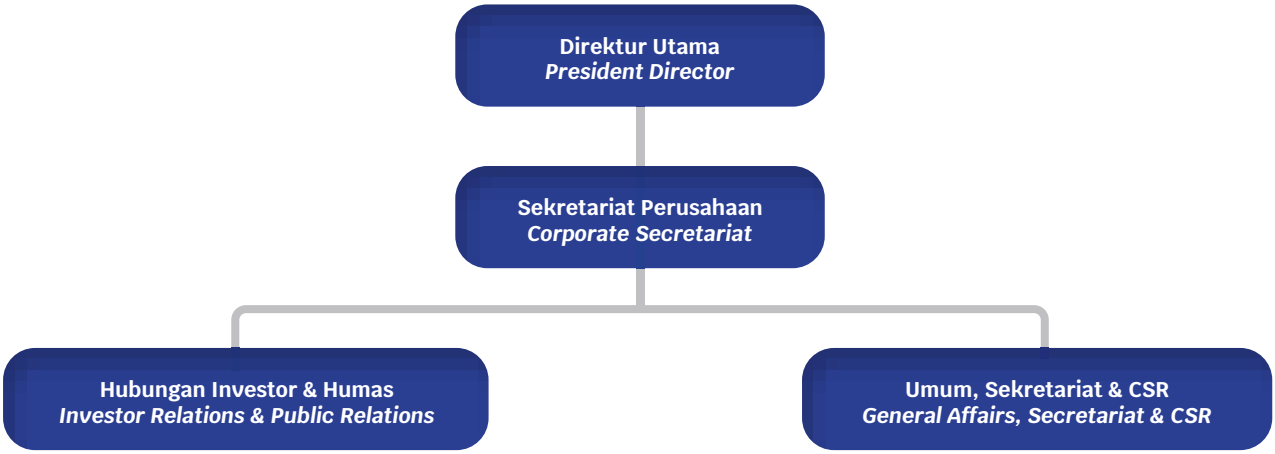

Sampai dengan laporan ini dibuat, Sekretariat Perusahaan terdiri dari 22 karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

Until this report made, Corporate Secretariat consists of 22 employees, with the following descriptions:

Jumlah Pegawai dalam Sekretariat Perusahaan
Number of Employees in the Corporate Secretariat

No.	Jabatan *Position*	Jumlah (orang) *Total (person)*
1.	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	1
2.	Manajer Humas & Hubungan Investor *Public Relations & Investor Relations Manager*	1
3.	Manajer Umum, Sekretariat & CSR *General Affairs, Secretariat & CSR Manager*	1
4.	Staf Bagian Humas & Hubungan Investor *Public Relations & Investor Relations Staff*	7
5.	Staf Bagian Umum, Sekretariat & CSR *Staff of General, Secretariat & CSR*	6
6.	Sekretaris Direksi *Secretary of Board of Directors*	3
7.	Sekretaris Divisi *Division Secretary*	2
8.	Staf Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary of Board of Commissioners Staff*	1
Total		22

Fungsi dan Peran Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan, terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu fungsi kesekretariatan, fungsi humas dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal.

Sedangkan peran Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Melakukan administrasi serta menyimpan dokumen Perusahaan, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal.

Corporate Secretary Functions and Roles

Based on the Company's Code of GCG, there are 3 (three) main functions carried out by Corporate Secretary, namely secretariate function, public relations function and compliance with capital market rules and regulations function.

Meanwhile, the roles of Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.
2. Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
3. As a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
4. Administering and storing Company documents, but not limited to Shareholders Register, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.
5. Keeping abreast of the development of capital market, especially legislation in force in the field of capital market.
6. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital market.

7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
   b. Penyampaian Laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

7. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation within the Company which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Reports submission to OJK on time;
   c. Organizing and documenting GMS;
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
   e. Implementation of orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan terselenggaranya penerapan GCG di PT Waskita Beton Precast Tbk dan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is tasked with ensuring GCG implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk and acting as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Relations with Board of Commissioners and Board of Directors*	Hubungan dengan Pemegang Saham dan *Stakeholder* Lainnya *Relations with Shareholders and Other Stakeholders*
• Menyampaikan laporan hasil *monitoring* penerapan GCG. • Mempersiapkan bahan rapat Dewan Komisaris dan Direksi. • Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. • Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala. • Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. • *Submitting report on the monitoring results of GCG implementation.* • *Preparing materials for Board of Commissioners and Board of Directors meetings* • *Attending Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.* • *Report the implementation of duties and responsibilities to President Director regularly* • *Provide information needed by Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.*	• Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan *Stakeholders* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. • Mempersiapkan bahan rapat untuk pimpinan rapat Pemegang Saham dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. • Memberikan tanggapan atas keluhan dari *Stakeholders* dan pihak luar lainnya. • Mengubah dan membagikan pengumuman rapat panggilan, perwakilan, dan juga laporan tahunan. • *Providing information needed by Shareholders and Stakeholders in accordance with the provisions stipulated by the Company and statutory regulations.* • *Preparing meeting materials for chairman of Shareholders meeting and being responsible for GMS Holding.* • *Respond to complaints from stakeholders and other external parties.* • *Change and share announcements of call meetings, representatives, and also annual reports.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

Corporate Secretary Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for Corporate Secretary in order to improve the competencies of Corporate Secretary. In 2021, the Corporate Secretary did not participate in any competency development program.

Selain itu, sepanjang tahun 2021 terdapat 2 karyawan di bawah Fungsi Sekretariat Perusahaan yang mengikuti beberapa pelatihan, antara lain di bidang sistem pelaporan Keuangan.

In addition, throughout 2021 there were 2 employees under the Corporate Secretariat Function who participated in several trainings, including in the field of Financial reporting systems.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Corporate Secretary Duties Implementation Report

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2021

No	Program Kerja Tahun 2021 *2021 Work Program*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*
1.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. RUPS Tahunan 1x : 23 April 2021 2. RUPSLB 2x : 25 Februari 2021 dan 17 Desember 2021 *1. Annual GMS 1 time: April 23, 2021* *2. EGMS 2 times: February 25, 2021 and December 17, 2021*
2.	Melaksanakan penyusunan Annual Report dan Sustainability Report Perusahaan *Carry out the preparation of the Company's Annual Report and Sustainability Report*	1x *1 time*
3.	Implementasi GCG *GCG Implementation*	a. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan langsung dengan Direksi maupun Dewan Komisaris; b. Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2020 dan memperoleh nilai 82,25 dengan kategori "Baik"; *a. Manage and review corporate governance documents, especially those directly related to Board of Directors and Board of Commissioners;* *b. Carry out GCG assessment for the fiscal year 2020 and get a score of 82.25 in "Good" category;*
4.	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi perusahaan *Conducting socialization to the internal environment related to Company conditions*	Telah dilakukan melalui forum : • BOD Talk 16 November 2021 • GM Talk 1-3 Desember 2021 *Has been done through the forum:* *• BOD Talk November 16, 2021* *• GM Talk December 1-3, 2021*
5.	Penyelengaraan Event Perusahaan *Organization of Corporate Events*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
6.	Pelaksanaan program pengenalan Direksi dan Dekom baru *Implementation of the Orientation Program for new Board of Directors and Board of Commissioners*	2x (Radirkom 30 April 2021 dan 28 Desember 2021) *2 times (Board of Directors and Board of Commissioners Meetings on April 30, 2021 and December 28, 2021)*
	Investor Relation	
7.	Melakukan penjelasan secara 1 on 1 kepada sejumlah analis, investor institusi ataupun regulator, terutama terkait strategi dan target *recovery* Perusahaan *Conducting 1 on 1 explanations to a number of analysts, institutional investors or regulators, especially regarding the Company's recovery strategy and targets*	33x *one on one meeting* *33 times one on one meeting*
8.	*Public Expose*	1 (satu) kali pada 30 Desember 2021 *Once on December 30, 2021*
9.	Melakukan Keterbukaan Informasi *Conduct Information Disclosure*	65x *65 times*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2021

No	Program Kerja Tahun 2021 *2021 Work Program*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*
10.	Melakukan Pelaporan Rutin dan Insidentil kepada OJK & BEI *Conducting Routine and Incidental Reports to OJK & IDX*	Berkala *Periodic*
11.	Mengikuti berbagai forum & sosialisasi via *online* yang diselenggarakan oleh OJK & BEI *Participate in various forums & socialization via online organized by OJK & IDX*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
	Public Relations	
12.	Melakukan pembaharuan informasi perusahaan untuk keperluan pemasasaran dan *branding* (Katalog, *Company Profile, Corporate Identity*) *Update Company information for marketing and branding purposes (Catalog, Company Profile, Corporate Identity)*	Diperbaharui secara berkala *Updated regularly*
13.	Melakukan pembaharuan informasi positif pada *Website*/ Medsos untuk peningkatan citra perusahaan *Updating positive information on the Website/Social Media to improve the corporate image*	Diperbaharui secara berkala *Updated regularly*
14.	Membuat rilis berita positif terkait Perusahaan *Making positive news releases regarding the Company*	*Press release* sebanyak 23 kali *Press release 23 times*
15.	Melakukan pemilihan dan kerja sama dengan konsultan atau koordinator media untuk *media handling* dalam meminimalisir *tone* berita negatif *Selecting and collaborating with consultants or media coordinators for media handling in minimizing negative news tones*	Melakukan kerja sama *media handling* untuk LK 2020 s/d RUPST *Collaborating on media handling for LK 2020 up to AGMS*
16.	Mengelola kegiatan *corporate social responsibility*, baik di kantor pusat maupun di unit produksi *Manage corporate social responsibility activities, both at head office and in production unit*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
17.	Mengelola kegiatan *Sponsorship* untuk keperluan marketing dan *corporate image* *Manage Sponsorship activities for marketing and corporate image purposes*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
18.	Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, dan iklan/advertorial *Managing relations with the media through publication materials, and advertisements/advertorials*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
19	*Press Conference*	1 (satu) pada 30 Desember 2021 *Once on December 30, 2021*
	Kesekretariatan & Umum **Secretariat & General**	
20.	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa non produksi *Carry out the procurement of non-production goods and services*	Dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku *Done in accordance with applicable procedures*
21.	Melaksanakan renovasi dan penambahan ruang kerja di Gedung Teraskita *Carry out renovations and additional workspaces in Teraskita building*	100%
22.	Sosialisasi aplikasi *soft copy* arsip di server resmi WSBP *Socialization of the archive soft copy application on the official WSBP server*	di Triwulan 1 2021 *in Quarter 1 2021*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2021

No	Program Kerja Tahun 2021 *2021 Work Program*	Realisasi Tahun 2021 *2021 Realization*
23.	Mendokumentasikan Risalah Rapat *Documenting the Meeting Minutes*	Sesuai dengan jumlah rapat *According to the number of meetings*
24.	Melakukan *Review* dan pemutakhiran prosedur *Reviewing and updating procedures*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
25.	Mempersiapkan materi rapat Direksi *Preparing Board of Directors meeting materials*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
26.	Sebagai korespondensi atas surat dan dokumen yang ditujukan untuk Perusahaan *As correspondence for letters and documents addressed to the Company*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*
27.	Pengelolaan ruang rapat, kendaraan operasional, kebutuhan RTK, dan inventaris kantor *Management of meeting rooms, operational vehicles, RTK needs, and office inventory*	Dilakukan sesuai kebutuhan *Done as needed*

DIVISI INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk, Divisi Pengawasan Intern berubah nomenklatur menjadi Divisi Internal Audit.

Divisi Internal Audit (DIA) merupakan bagian dari organisasi Perusahaan yang bertugas untuk memastikan pelaksanaan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Pembentukan Divisi Internal Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

INTERNAL AUDIT DIVISION

In accordance with the Decree of Board of Directors No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk, the Internal Control Division changed its nomenclature to the Internal Audit Division.

The Internal Audit Division (DIA) is part of the Company's organization whose task is to ensure the implementation of independent and objective assurance and consulting with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes. manage the Company.

The establishment of Internal Audit Division refers to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and Public Company.

Persyaratan Auditor Intern Perusahaan

Untuk menjadi auditor intern Perusahaan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
2. Pendidikan minimal S1 Ekonomi/Akuntansi atau S1 Teknik atau jurusan lainnya.
3. Mempunyai pengalaman kerja di bidang operasional, seperti keuangan, produksi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) di Perusahaan.
4. Menguasai pengoperasian program komputer Ms. Word dan Ms. Excel.
5. Mempunyai sertifikat Internal Audit dan wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
7. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman pada bidang-bidang keahlian *corporate governance*, *internal control*, manajemen risiko, dan bidang keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.
8. Memiliki pemahaman terhadap norma dan kode etik sebagai seorang Auditor Internal dan mematuhinya.
9. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
10. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
11. Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
12. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Internal Auditor Requirements

To become the Company's internal auditor, several requirements must be met, including:

1. Have knowledge and experience regarding audit techniques and education relevant to their field of work.
2. Minimum hold Bachelor of economics/accounting or Bachelor of engineering.
3. Having work experience in the operational field (finance, production, HC and K3LMP) in the Company.
4. Mastering the operation of Ms Word and Ms Excel computer programs.
5. Have Internal Audit certificate and must meet the professional standards issued by Internal Audit Association.
6. Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out duties.
7. Have knowledge and/or experience in the areas of corporate governance, risk management, and areas of expertise that can support the implementation of their duties.
8. Have an understanding of the norms and code of conduct as an Internal Auditor and abide by them.
9. Have knowledge of the laws and regulations in Capital Market and other related laws and regulations.
10. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
11. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of internal audit duties and responsibilities, except as required under the legislation.
12. Increasing knowledge, expertise and professional abilities continuously.

Pengangkatan dan Pemberhentian General Manager Divisi Internal Audit

General Manager Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. General Manager Divisi Internal Audit harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 72/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan telah menunjuk Bapak Irvan Pandjaitan sebagai General Manager Internal Audit.

Appointment and Dismissal of General Manager of Internal Audit Division

General Manager of Internal Audit Division is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanisms with the Board of Commissioners approval. General Manager of Internal Audit Division must have adequate academic qualifications and competencies in order to carry out his/her duties and responsibilities.

Based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 72/SK/WBP/PEN/2021 dated May 25, 2021, the Company has appointed Irvan Pandjaitan as General Manager of Internal Audit.

Irvan Pandjaitan
General Manager Internal Audit
General Manager of Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality:
Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia | Age : 48 tahun | 48 years old
Domisili | Domicile : DKI Jakarta , Indonesia
Bergabung di Perusahaan | Joined the Company
19 September 2016 | September 19, 2016
Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Sumatera Utara
- Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas HKBP Nommensen - Medan
- Industrial Management Engineering, University of North Sumatra
- Financial Management, HKBP Nommensen University – Medan

Riwayat Pekerjaan | Employment History
- GM Internal Audit (2021–sekarang);
- GM QHSE (2020–2021);
- GM Risk and QHSE (2020);
- GM Risk and HSE (2019–2020);
- GM SRTI (2016);
- Head of Sustainability, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2017).
- GM Internal Audit (2021–Present);
- GM QHSE (2020–2021);
- GM Risk and QHSE (2020);
- GM Risk and HSE (2019–2020);
- GM SRTI (2016);
- Head of Sustainability, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014-2017).

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Establishment
Surat Keputusan Direksi No. 72/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 25 Mei 2021
Decree of Board of Directors No. 72/SK/WBP/PEN/2021 dated May 25, 2021

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit merupakan Unit Kerja yang berkedudukan di bawah wewenang Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Division Organizational Structure

The Internal Audit Division is a Work Unit under the Main Directorate authority and reporting directly to President Director.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Bagan Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Organizational Structure Chart

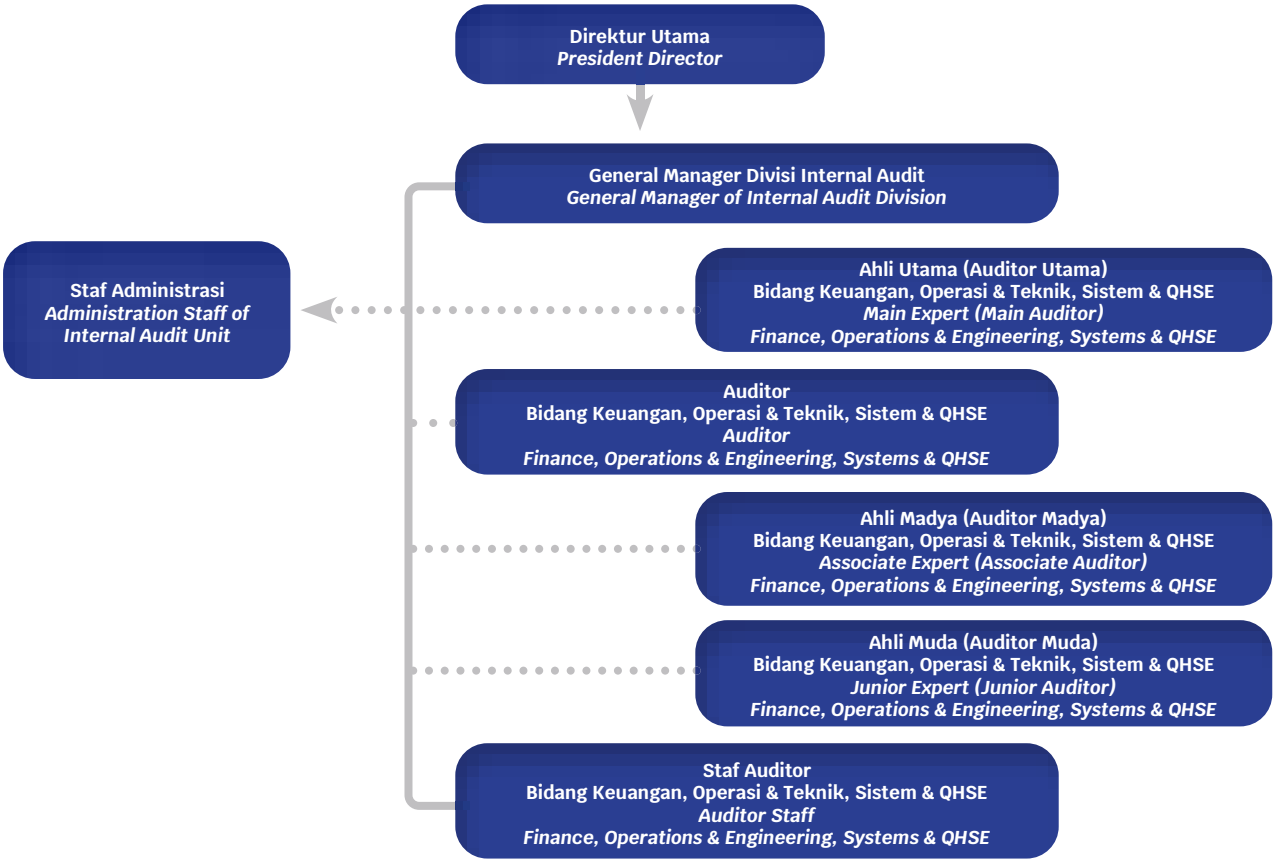

Per 31 Desember 2021, Divisi Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang *General Manager* dan 8 (delapan) karyawan, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, Internal Audit Division consists of 1 (one) General Manager and 8 (eight) employees, with the following description:

Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit Tahun 2021
Number of Employees of Internal Audit Division in 2021

No.	Jabatan *Position*	Jumlah (orang) *Total (person)*
1.	General Manager Divisi Internal Audit *General Manager of Internal Audit Division*	1
2.	Auditor Sistem & QHSE *System & QHSE Auditor*	1
3.	Auditor Operasi & Teknik *Operations & Engineering Auditor*	2
4.	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	1
5.	Ahli Muda Bidang Audit Keuangan *Junior Expert in Financial Audit 1*	1
6.	Ahli Muda Bidang Audit Human Capital *Junior Expert in Human Capital Audit 1*	1
7.	Staf Administrasi *Administrative staff*	1
Total		8

Pernyataan Kepemilikan Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Waskita Beton Precast Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Piagam Audit Internal Perusahaan disusun sinergi dengan Peraturan OJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut memuat uraian tentang landasan visi, misi dan tujuan Divisi Internal Audit serta fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Divisi Internal Audit.

Penyusunan Piagam Audit Internal bertujuan diharapkan para pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) dapat mengetahui fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Divisi Internal Audit dan mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan.

Ownership Statement of Internal Audit Charter

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Internal Audit Division are guided by the Internal Audit Charter of PT Waskita Beton Precast Tbk as stated in the Decree of Board of Directors No. 31/SK/WBP/PEN/2018 dated October 30, 2018. The Company's Internal Audit Charter was prepared in synergy with OJK Regulation 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter and the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The charter contains a description of the basic vision, mission and objectives of Internal Audit Division as well as its functions, duties, authorities, and responsibilities.

The purpose of preparing the Internal Audit Charter is that interested parties (Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, shareholders and Heads of Work Units and other parties) can acknowledge the functions, duties, responsibilities, and authorities of Internal Audit Division and measure and assess successful implementation of supervisory duties carried out.

Visi, Misi, dan Tujuan Divisi Internal Audit
Vision, Mission, and Objectives of Internal Audit Division

Visi ***Vission***
Menjadi mitra strategis bagi Manajemen yang Berintegritas, Independen, dan Objektif dalam Melakukan Tugasnya *Become a strategic partner for management with integrity, independent and objective in carrying out their duties.*
Misi ***Mission***
• Mendorong terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga meningkatkan kemampuan daya saing, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas Perusahaan. • Melaksanakan kegiatan Internal Audital di bidang keuangan, operasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, dan kegiatan lainnya dengan menerapkan pengawasan dan audit berbasis risiko. • Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan. • Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi audit internal yang profesional dan berkompetensi tinggi di bidangnya. • Membangun sistem pencegahan terhadap terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*). • *Encouraging the realization of good corporate governance so as to enhance the competitiveness, efficiency, effectiveness and productivity of the Company* • *Carry out internal monitoring activities in finance, operations, human capital (HC), information technology and other activities by implementing risk-based supervision and auditing;* • *Evaluate the effectiveness of implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and Company policies.* • *Improve competencies in order to become professional and highly competent Internal Auditor in respective field.* • *Building a preventive system for occurrence and opportunities for abuse and fraud.*

Tujuan *Purpose*
Sebagai *Strategic Business Partner*, DIA harus mampu memberi nilai tambah dan dapat dipercaya, melalui proses kerja yang: • Berfokus pada proses bisnis • Bersikap proaktif, antusias, dan terpercaya • Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun secara tertulis • Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata • Mampu menemukan dan mengenali akar masalah bukan hanya gejala saja *As a strategic business partner, SPI must be able to provide added value and trustworthiness, through a work process that:* • *Focus on business processes* • *Be proactive, enthusiastic and trustworthy* • *Communicate effectively both verbally and in writing* • *Measuring success based on quality and not only quantity* • *Being able to find and recognize root of the problem is not just a symptom.*

Lingkup Penugasan Divisi Internal Audit

Lingkup penugasan Divisi Internal Audit yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Me-*review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perusahaan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perusahaan;
2. Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan.

Fungsi, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Divisi Internal Audit

Fungsi Divisi Internal Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal Perusahaan, Divisi Internal Audit bersifat independen berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Melakukan penilaian memadai dan memastikan terlaksananya atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diciptakan untuk dapat menjamin bahwa data-data keuangan bisa dipercaya.
3. Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan.

Scope of Internal Audit Division Assignment

The scope of Internal Audit Division assignment related to assessment and inspection as a manifestation of the Company's internal control is as follows:

1. Review and assess to ensure that the Company's internal control systems and structures are adequate, and functioning effectively in achieving the Company's goals and objectives efficiently and economically and ensure the reliability of financial and operational information in safeguarding and protecting Company assets;
2. Carry out operational audits and compliance audits with Company policies and applicable laws and regulations;
3. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by President Director; and
4. Monitor and evaluate the implementation of risk management against established risk management guidelines and policies;

Functions, Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Division

Internal Audit Division Functions

As stated in the Company's Internal Audit Charter, Internal Audit Division is independent and functions to:

1. Assist President Director to effectively secure Company investments and assets.
2. Conduct adequate assessments and ensure whether or not an internal control system is created to ensure that financial data can be trusted.
3. Conduct analysis and evaluation of effectiveness of the system and procedures in all parts and units of the Company's activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Internal Audit

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi Divisi Internal Audit yang telah dijelaskan di atas, Divisi Internal Audit memiliki tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas DIA adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit meliputi:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan, dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia (SDM), umum, Teknologi Informasi (TI), dan kegiatan lainnya;
4. Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektivitas dan efisiensi dari operasi;
5. Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
6. Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perusahaan.
7. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
8. Melakukan supervisi pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
9. Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
10. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;

Internal Audit Division Duties and Responsibilities

In order to implement the vision and mission of Internal Audit Division as described above, Internal Audit Division has the main task of assessing the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and GCG implementation. The purpose of implementing the DIA's duties is to provide conclusions about the performance of internal control system, risk management and GCG implementation as well as to provide suggestions for the necessary improvements.

The duties and responsibilities of Internal Audit Division include:

1. Preparing the Annual Audit Work Program (PKPT) with a risk-based supervision and audit methodology and submitting it to President Director and Board of Commissioners;
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conduct financial, operational, compliance and performance audits in the fields of finance, accounting, operations, human capitas, general affairs, information technology and other activities;
4. Ensure the accuracy of financial and accounting data and the effectiveness and efficiency of operations;
5. Evaluating the adequacy of Standard Operating Procedure (SOP), guidelines and technical instructions as manuals for implementing activities, applications that support and control the application;
6. Conducting an inspection if there are indications of fraud and implementing preventive measures against something that could harm the Company's assets.
7. Delivering the results of the examination of irregularities to President Director no later than 2x24 hours;
8. Supervise all sections and units of Company activities in Work Unit and Production Unit as an effort or preventive action against abuse and fraud;
9. Deliver recommendations to sections and units based on the results of supervision and audit and monitor the implementation of follow-up actions on recommendations;
10. Carry out communication and coordination with external auditors relating to the audit carried out and follow up on suggestions submitted to related fields and units;

11. Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya; dan
12. Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
2. Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
3. Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
5. Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;
6. Divisi Internal Audit tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-*review*/diaudit, tetapi tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
7. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Divisi Internal Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi Divisi Internal Audit maupun auditornya harus Independen dari aktivitas yang diauditnya, yaitu:

1. Organisasi Divisi Internal Audit berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan Divisi Internal Audit, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
2. Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *auditee* dan organisasinya dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.
3. Bersikap objektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dapat dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan

11. Fostering and developing HC competencies and performance in their fields; and
12. Submitting the Supervision Implementation Report to President Director and Board of Commissioners.

Internal Audit Division Authorities

1. Prepare and develop systems, guidelines, supervision and audit work programs in accordance with the applicable Standards and Code of Conduct;
2. Develop and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audit;
3. Access to all documents, records, personal and physical, information on the object of audit carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties.
4. Verify and test reliability of the information obtained, in relation to effectiveness assessment of system being audited;
5. Request an explanation to management section or work unit to follow up on an acknowledgment or problem;
6. Internal Audit Unit does not have the authority to implement and the responsibility for activities that are reviewed/audited, but the responsibility of Internal Audit Unit is on the assessment; and
7. Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners.

Independency of Internal Audit Division

In carrying out their duties, organization of Internal Audit Division and its auditors must be independent from the activities being audited:

1. The Internal Audit Division organization is directly under and responsible directly to President Director. All ranks within the Company and other work units are obliged to cooperate with Internal Audit Division, thereby enabling the implementation of audit responsibilities.
2. Act independently: implement its audit duty freely, both individually and organizationally, towards the auditee and the organization, therefore the auditor may provide key impartial opinion and prejudice in implementing and reporting its audit report.
3. Act objectively: being honest to oneself and believe that his/her work is reliable, trustworthy, and free from any influence. To that end, he/she shall not set aside objective considerations in its audit duty.

pertimbangan-pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.

4. Menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

4. Maintain integrity: not making use of information for personal gain or advantage or other matters that are reasonably suspected to be misused, both by him/herself or other parties.

Peran Divisi Internal Audit atas Manajemen Risiko

1. Divisi Internal Audit juga berperan penting atas manajemen risiko Perusahaan dengan melaksanakan metodologi audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikelola secara baik dan efektif. Ruang lingkup pelaksanaan audit berbasis risiko yaitu:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang relevan pada kegiatan usaha Perusahaan.
   b. Me-*review* kepatuhan pemilik risiko terhadap penerapan manajemen risiko.
   c. Melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya setiap tahun.
2. Melakukan penilaian sejauh mana mekanisme pengendalian yang telah ada dan mitigasi yang direncanakan telah dilaksanakan secara efektif oleh para pemilik risiko Perusahaan dalam menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima oleh Perusahaan.
3. Memastikan terbangunnya keselarasan antara sasaran-sasaran Perusahaan, baik yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), *Key Performance Indicators* (KPI), maupun sasaran lainnya, dengan risiko-risiko yang teridentifikasi dalam Profil Risiko, serta dengan program kegiatan (mitigasi) yang terimplementasi di lapangan.
4. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya kepada Direksi.

Role of Internal Audit Unit on Risk Management

1. Internal Audit Division also plays the key role on risk management in the Company by implementing audit methodology to ensure that the risks faced by the Company have been managed properly and effectively. Scope of risk-based audit is as follows:
   a. Evaluate the conformity between internal control system with type and level of relevant risks in the Company's business activities.
   b. Review the compliance of risk owners with implementation of risk management.
   c. Review the implementation of risk management at least once in a year.
2. Conduct assessment on how far the existing control mechanism and the planned mitigation have been implemented by risk owners in decreasing the risk level to a level that is acceptable by the Company.
3. Ensure the establishment of conformity between the Company's targets contained in Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), and other targets, with risks identified in Risk Profile, and with activity (mitigation) program implemented in the field.
4. Submit report on risk management profile and the handling to Board of Directors.

Hubungan Kerja Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Work Relations

	Hubungan Kerja Divisi Internal Audit dengan Dewan Komisaris *Internal Audit Division Work Relations with Board of Commissioners*
1.	• Mengirim tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) Divisi Internal Audit. • Mengirim tembusan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari *Auditee*. • Memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. • *Delivering a copy of the Audit Results Report (LHA) of Internal Audit Division.* • *Delivering a copy of the Register of Audit Results Follow-Up (RTLHA) from the Auditee.* • *Providing information and data required by Board of Commissioners.*

2.	**Hubungan Kerja DIA dengan Komite Audit** ***Internal Audit Division Working Relationship with Audit Committee*** • Memenuhi permintaan Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit atas persetujuan Direktur Utama • Rapat dengan Komite Audit. • *Fulfill the request for the Internal Audit Division Audit Report with the President Director approval.* • *Meeting with the Audit Committee.*
3.	**Hubungan Kerja DIA dengan Direksi** ***Internal Audit Division Working Relationship with Board of Directors*** • DIA membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang harus disetujui oleh Direktur Utama. • Mendapatkan informasi permasalahan untuk pembekalan agar lebih fokus dalam melaksanakan audit. • Membuat Laporan Hasil Audit (LHA), Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) dan Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) Divisi Internal Audit. • Rapat Direksi dengan General Manager, Akuntansi, atau yang terkait dan Divisi Internal Audit. • Penugasan khusus lainnya • *Internal Audit Division prepares the Annual Audit Work Program (PKAT) that has been approved by President Director.* • *Obtaining information on issues for debriefing to be more focused in performing audit.* • *Preparing the Audit Result Report (LHA), Follow Up Direction (PTL) and Audit Result Follow Up Register (RTLHA) of Internal Audit Unit.* • *Board of Directors meeting with the General Manager: Finance, Accounting or related Work Units and Internal Audit Division.* • *Other special assignments.*
4.	**Hubungan Kerja DIA dengan *Auditee*** ***Internal Audit Division Working Relationship with Auditees*** • Mengkomunikasikan rencana audit yang akan dilakukan. • Melaksanakan kegiatan audit. • Mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum perencanaan, pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan *Auditee*. • Konfirmasi dan klarifikasi atas Hasil Audit (KHA). • Penyampaian hasil audit. • *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit. • *Communicating the audit plan that will be implemented.* • *Implementing audit activities.* • *Obtaining data and information on the general description of planning, implementation and issues faced in the Auditee activities.* • *Confirming and clarifying on Audit Result (KHA).* • *Submitting audit result.* • *Monitoring on the implementation of audit result follow up.*
5.	**Hubungan Kerja DIA dengan Auditor Eksternal** ***Internal Audit Division Working Relationship with External Auditor*** • Pendampingan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP): » Memberikan laporan hasil audit Divisi Internal Audit kepada KAP sesuai permintaan • Pendampingan audit oleh Auditor Sistem K3LMP (SGS Indonesia & Sucofindo): » Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan jadwal audit. » Mengkoordinasi & mendampingi Auditor Eksternal dalam pelaksanaan audit sistem. » Mengumpulkan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan melaporkannya. • *Audit accompaniment by the Public Accounting Firm (KAP):* » *Providing audit result report of SPI to the KAP as requested* • *Audit accompaniment by K3LMP Auditor System (SGS Indonesia & Sucofindo):* » *Preparing the necessary data for preparation of audit schedule.* » *Coordinating & accompanying External Auditor in the implementation of audit system.* » *Collecting and reporting the follow up implementation result.*

Standar Pelaksanaan Audit Internal Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya di bidang audit internal, General Manager Divisi Internal Audit dan seluruh karyawan Unit Kerja Divisi Internal Audit wajib menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu pada *Code of Conduct*/Pakta Integritas.

Kode Etik Divisi Internal Audit (DIA)

Hasil kerja Divisi Internal Audit sangat ditentukan oleh hasil kerja Auditor Internalnya. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi DIA dan terutama

Company's Internal Audit Implementation Standards

In carrying out their duties in internal audit, General Manager of Internal Audit Division and all employees of Internal Audit Division are required to comply with Internal Audit System and Internal Audit Code of Conduct which refers to the Code of Conduct/Integrity Pact.

Internal Audit Division Code of Conduct

The work of Internal Audit Division is largely determined by the work of its Internal Auditor. The results of this work will be very beneficial for Internal Audit Division

bagi Perusahaan, bila memakai jasa atau pengguna di lingkungan Perusahaan meyakini, mengetahui, dan merasakan bahwa pelaksanaan audit internal oleh Divisi Internal Audit memang memberikan nilai tambah dan efek positif bagi Perusahaan. Oleh karena itu, perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para internal auditor. Kode etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor.

Kode etik yang harus dipegang teguh oleh Auditor Internal, yaitu:

1. Berperilaku dan bersikap jujur, objektif dan cermat dalam melaksanakan tugas;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi Perusahaan dan Audit Internal;
3. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi internal audit atau Perusahaan;
4. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara objektif;
5. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
6. Mematuhi sepenuhnya standar profesional Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
7. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat audit internal;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun;
9. Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Internal Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Kepala Divisi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi di bidang Audit Internal. Pada tahun 2021, General Manager Divisi Internal Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

and especially for the Company, if using services or users within the Company believe, know, and feel that the implementation of internal audit by Internal Control Division does provide added value and positive effect for the Company. Therefore, it is necessary to require a code of conduct that regulates the behavior and compliance of internal auditors. This code of conduct regulates the basic principles of behavior which in its implementation require careful consideration from each auditor.

Code of conduct that should be upheld by Internal Auditor are:

1. Behave and act honestly, objectively, and thoroughly in implementing duties
2. Have integrity and high loyalty to the profession, the Company and Internal Audit
3. Avoid any action or behavior that cause loss or reasonably suspected to harm internal audit profession or the Company.
4. Avoid any action that conflict with the Company's interest or cause the Company to be not able to conduct duties and obligations objectively.
5. Do not receive rewards/bribery from any parties that are related to findings.
6. Comply with professional standard of Internal Auditor, the Company's policy and the laws and regulations.
7. Maintain and preserve moral and dignity of internal audit.
8. Do not exploit information for personal gain or other matters that cause or reasonably suspected to cause loss to the Company for any reasons.
9. Report all material audit findings by disclosing truth in accordance with facts and do not hide any matters that may cause loss to the Company and or violate the laws.

Internal Audit Division Competency Development Program

The Company facilitates the implementation of development programs for Manager of Internal Audit Division in order to improve competencies in the field of Internal Audit. In 2021, the General Manager of Internal Audit Division did not participate in any competency development program.

Selain itu, sepanjang tahun 2021 terdapat 6 (enam) karyawan di bawah Unit Kerja Divisi Internal Audit yang mengikuti beberapa pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

In addition, throughout 2021 there were 6 (six) employees under Internal Audit Division who participated in several trainings, with the following descriptions:

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Unit Kerja Divisi Internal Audit Tahun 2021
Internal Audit Division Employee Competency Development Program in 2021

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*
1.	Maulidia Savitri	Auditor Sistem & QHSE *System & QHSE Auditor*	2
2.	Irham Zuhri M	Auditor Keuangan *Financial Auditor*	5
3.	M Yusuf Al Ghifari	Auditor Operasi & Teknik *Operations & Engineering Auditor*	3
4.	Fania Anisa Hapsari	Ahli Muda Bidang Audit Keuangan *Junior Expert in Financial Audit*	1
5.	Rusi Wurwiningsih	Ahli Muda Bidang Audit HC *Junior Expert in HC Audit*	2
6.	Winda Sihombing	Staf Administrasi *Administrative staff*	1
Total			14

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam upaya peningkatan kompetensi, personil Divisi Internal Audit Perusahaan juga telah memiliki Sertifikasi Profesi Audit Internal yang diterbitkan oleh Organisasi Profesi Audit Internal. Berikut daftar Sertifikasi Profesi Audit Internal yang telah dimiliki oleh Divisi Internal Audit Perusahaan hingga akhir tahun 2021.

Internal Audit Professional Certification

In an effort to increase competencies, the Company's Internal Audit Division personnel also have Internal Audit Professional Certification issued by the Internal Audit Professional Organization. The following is a list of Internal Audit Professional Certifications that have been held by the Company's Internal Audit Division until the end of 2021.

Sertifikasi Profesi Audit Internal Divisi Internal Audit Hingga Tahun 2021
Internal Audit Professional Certification of Internal Audit Division until 2021

Nama Sertifikasi Certification Name	Instansi Penerbit Certification Body	Jumlah Karyawan (orang) Number of employees (person)
CQI & IRCA Certified Lead Auditor ISO 9001:2015	British Standard Institution	1
Akuntan (Ak) *Accountant (Ak)*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*	1
AK3 Umum *General AK3*	Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI *Ministry of Manpower & Transmigration of the Republic of Indonesia*	1
Internal Auditor ISO 37001:2016	SGS Indonesia	1
Total		4

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit

Penyusunan Program Kerja

1. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)
   Berdasarkan Acuan, Ruang Lingkup, Tujuan, Metode, Obyek dan Skala Prioritas Audit maka Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2021 disusun berpedoman pada *Internal Control* dan/atau *Risk Based* yang dilakukan pada Unit Kerja dan Unit Produksi/Proyek/Quarry/Area Penjualan/Pembangunan Sarana Produksi yang menjadi Objek Audit;
2. Peningkatan Kompetensi
   Dalam rangka menunjang pelaksanaan pengawasan, diperlukan peningkatan kompetensi auditor yang meliputi:
   a. Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA);
   b. Audit Analisa Laporan Keuangan;
   c. Audit IT;
   d. Pendidikan S2 Manajemen Risiko & Sertifikat Bidang Risiko;
   e. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
   f. Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa;
   g. Sertifikasi Profesional bidang *Human Capital*;
   h. *Personal Development skills for* admin staf;
   i. Pelatihan FINON (*Finance for Non-Finance*);
   j. Pasar Modal;
   k. Seminar Nasional dan Internasional yang terkait Pengawasan Intern;
3. *Risk Based Audit* (Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko)
   Melaksanakan audit berbasis risiko berdasarkan Peta Risiko Perusahaan kategori tinggi yang dapat menghambat pencapaian RKAP 2021, dan Hasil Audit tahun 2020 baik internal dan eksternal, sebagai berikut:
   a. Fokus Audit;
      » Menilai Kewajaran Laporan dan Informasi Keuangan;
      » Mutu Produk;
      » Pencapaian produksi terhadap RKAP;
      » Pengelolaan Inventory;
      » Operasional untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas;
      » Pengendalian atas risiko yang teridentifikasi;
      » Proses kerja yang memiliki risiko terjadinya penyuapan;
      » Kepatuhan Sistem Manajemen (Mutu & K3L);
      » Kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi pemerintah Indonesia serta persyaratan lainnya (SNI, ISO, Kontrak Pelanggan, Kontrak Supplier dan lain-lain);

Internal Audit Division Duties Implementation Report

Work Program Preparation

1. Annual Audit Work Program (PKAT)
   Based on the Reference, Scope, Objectives, Methods, Objects and Priority Scale of the Audit, the 2021 Annual Audit Work Program (PKAT) is prepared based on Internal Control and/or Risk Based which is carried out in Work Units and Production Units/Projects/Quarry/Sales Areas/Development of Production Facilities that are the Audit Object
2. Competency Development
   In order to support the implementation of supervision, it is necessary to increase the competencies of auditors, which include:
   a. Qualified Internal Audit (QIA) Certification
   b. Financial Statement Analysis Audit
   c. IT audit
   d. Master's Degree in Risk Management & Certificate in Risk
   e. Environmental Impact Analysis
   f. Goods and Services Procurement Certification
   g. Professional Certification in Human Capital
   h. Personal Development skills for admin staff
   i. FINON (Finance for Non-Finance) Training
   j. Capital Market
   k. National and International Seminars related to Internal Control
3. Risk Based Audit (Implementation of Risk Based Audit)
   Carry out a risk-based audit based on a high category Company Risk Map that can hinder achievement of the 2021 RKAP, and the 2020 Audit Results both internally and externally, as follows:
   a. Audit Focus
      » Assessing the Fairness of Financial Reports and Information
      » Product Quality;
      » Production achievement against RKAP;
      » Inventory Management;
      » Operations to obtain efficiency and effectiveness;
      » Controls over identified risks;
      » Work processes that have a risk of bribery;
      » Compliance Management System (Quality & HSE)
      » Compliance with Indonesian government procedures and regulations as well as other requirements (SNI, ISO, Customer Contracts, Supplier Contracts and others)

- » Pengendalian Internal (Internal Control);
- » Peluang peningkatan (*Improvement*);

b. Obyek Audit;
- » Unit Kerja & Unit Bisnis;
- » Unit Produksi;
- » Unit Proyek;
- » Area Penjualan;
- » Pembangunan Sarana Produksi;

c. Tahapan Audit;
- » Audit Pendahuluan;
- » Program Audit;
- » Proses Audit (*Opening*, Pelaksanaan, Klarifikasi Hasil Audit, *Closing*);
- » *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut audit oleh *auditee* (setiap bulan);
- » Membuat buku Laporan Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit per triwulan;
- » Melaporkan secara langsung (*real time*) dengan menggunakan aplikasi berbasis web yaitu SIMPI (Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Internal);

4. Optimalisasi peran penjaminan mutu:
   a. Berpartisipasi dalam kelompok kerja yang dibentuk manajemen untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan;
   b. Optimalisasi dan mengembangkan sistem aplikasi DIA berbasis Web sebagai alat yang dapat diakses oleh Admin, Tim Auditor, GM DIA, dan Direktur Utama serta Komite Audit, serta memudahkan pada saat melakukan audit di Unit Produksi/Proyek/Area Penjualan;
   c. Melakukan komunikasi dengan stake holder;
   d. Melakukan fungsi konsultan internal sebagai program membantu peningkatan kinerja Unit Kerja & Bisnis;
5. Melakukan *assessment* kapabilitas DIA berdasarkan *Internal Audit Capability Model* (IACM) dan sistem pengendalian intern baik dilakukan sendiri (*self assessment*) maupun independen;
6. Melakukan pelaksanaan audit dengan menggunakan aplikasi web (SIMPI/Sistem Informasi Manajemen Pengendalian Intern) di alamat : http://10.10.2.249/portalspi;
7. Melakukan analisis atas temuan audit internal dengan mengukur *maturity* (kedewasaan) dari implementasi prosedur perusahaan;
8. Melakukan survei kepuasan atas kinerja DIA dari manajemen secara berkala (6 bulan sekali).

- » Internal Control
- » Opportunity for improvement (Improvement)

b. Audit Object
- » Work Units & Business Units
- » Production Unit
- » Project Unit
- » Sales Area
- » Construction of Production Facilities

c. Audit Stage
- » Preliminary Audit
- » Audit Program
- » Audit Process (Opening, Implementation, Clarification of Audit Results, Closing)
- » Monitoring and evaluation of audit follow-up by the auditee (monthly)
- » Make a book of Internal Audit Reports to President Director and Audit Committee on a quarterly basis.
- » Report directly (real time) using a web-based application, namely SIMPI (Internal Control Management Information System).

4. Optimizing the role of quality assurance:
   a. Participate in working groups formed by management to increase the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities
   b. Optimizing and developing a Web-based DIA application system as a tool that can be accessed by Admin, Auditor Team, DIA GM, and President Director as well as Audit Committee, as well as making it easier when conducting audits in Production Units/Projects/Sales Areas
   c. Communicating with stakeholders
   d. Performing the function of an internal consultant as a program to help improve the performance of Work & Business Units
5. Assess the capabilities of Internal Audit Division based on Internal Audit Capability Model (IACM) and internal control system, either independently (self-assessment) or independently.
6. Carry out the audit using a web application (SIMPI/ Internal Control Management Information System) at the address: http://10.10.2.249/portalspi.
7. Analyze internal audit findings by measuring the maturity of Company procedures implementation.
8. Conducting a satisfaction survey on the Internal Audit Division performance from management regularly (6 months).

Realisasi Pelaksanaan Program Kerja

Adapun realisasi pelaksanaan Program Kerja Divisi Internal Audit sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Sudah disusun PKAT 2021 dan disahkan Direktur Utama pada tanggal 26 Februari 2021;
2. Pelatihan yang sudah terlaksana sebagai berikut:
   - Pelatihan SPI BUMN B1 dan B2 - Pengetahuan Dasar Antikorupsi & Integritas tanggal 22-24 Juni dan 6-8 Juli 2021;
   - *Webinar* "Tren Peran dan Kompetensi Auditor Intern di Masa Depan" Tanggal 15 September 2021;
   - *Webinar* "Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perusahaan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan" tanggal 23 September 2021;
   - *Lead Auditor Training Course* CQI dan IRCA Certified ISO 9001:2015 Tanggal 25-29 Oktober 2021
   - *Webinar* PIA 2021 Tanggal 30 Oktober 2021;
   - *Online Learning* IAPI *Webinar* PSAK Tanggal 12 November 2021.
3. Melaksanakan audit berbasis risiko berdasarkan Peta Risiko Perusahaan kategori tinggi yang dapat menghambat pencapaian RKAP 2021, sebagai berikut:
   a. Audit Divisi Precast sesuai surat GM DPI No. 48/WBP/SPI/2021;
   b. Audit Investigasi Quarry sesuai Nota Dinas Direksi No. 10/ND/WBP/DIR/2021;
   c. Audit Divisi Readymix & Quarry sesuai surat GM DPI No. 90/WBP/SPI/2021;
   d. Audit Divisi Peralatan & Post Tension sesuai surat GM DPI No. 113/WBP/SPI/2021;
   e. Audit Divisi Konstruksi & Instalasi Modular sesuai surat GM DPI No. 114/WBP/SPI/2021;
   f. Audit Divisi Penjualan sesuai surat GM DPI No. 122/WBP/SPI/2021;
   g. Audit Divisi Akuntansi sesuai surat GM DPI No. 145/WBP/SPI/2021;
   h. Audit Divisi Sistem & TI sesuai surat GM DPI No. 146/WBP/SPI/2021;
   i. Audit Divisi Pengendalian OPerasi & Risiko sesuai surat GM DPI No. 147/WBP/SPI/2021;
   j. Audit Divisi Keuangan sesuai surat GM DPI No. 148/WBP/SPI/2021;
   k. Audit Divisi Human Capital Management sesuai surat GM DPI No. 150/WBP/SPI/2021;
   l. Audit Divisi Supply Chain Management sesuai surat GM DPI No. 151/WBP/SPI/2021;

Realization of Work Program Implementation

The realization of Internal Audit Division Work Program implementation throughout 2021 is as follows:

1. The 2021 PKAT has been prepared and ratified by President Director on February 26, 2021;
2. The following trainings have been carried out:
   - SOE Internal Audit Division Training for B1 and B2 - Basic Knowledge of Anti-Corruption & Integrity on June 22-24 and July 6-8, 2021;
   - Webinar : "Future Trends in the Role and Competence of Internal Auditors" on September 15, 2021;
   - Webinar : "Responsibility of Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements" on September 23, 2021;
   - Lead Auditor Training Course CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 October 25-29, 2021;
   - PIA 2021 Webinar October 30, 2021;
   - PSAK Online Learning IAPI Webinar on November 12, 2021.
3. Carry out a risk-based audit based on a high category Company Risk Map that can hinder the achievement of 2021 RKAP, as follows:
   a. Audit of Precast Division according to the letter of GM DPI number 48/WBP/SPI/2021;
   b. Quarry Investigation Audit according to Board of Directors Memorandum number 10/ND/WBP/DIR/2021;
   c. Audit of Readymix & Quarry Division according to GM DPI letter number 90/WBP/SPI/2021;
   d. Audit of Equipment & Post Tension Division according to GM DPI letter no. 113/WBP/SPI/2021;
   e. Audit of Modular Construction & Installation Division according to GM DPI letter no. 114/WBP/SPI/2021;
   f. Audit of Sales Division according to GM DPI letter number 122/WBP/SPI/2021;
   g. Audit of Accounting Division according to the letter of GM DPI number 145/WBP/SPI/2021;
   h. Audit of System & IT Division according to GM DPI letter number 146/WBP/SPI/2021;
   i. Audit of Operations & Risk Control Division according to GM DPI letter no. 147/WBP/SPI/2021;
   j. Audit of Finance Division according to the letter of GM DPI number 148/WBP/SPI/2021;
   k. Audit of Human Capital Management Division according to GM DPI letter no. 150/WBP/SPI/2021;
   l. Audit of Supply Chain Management Division according to GM DPI letter no. 151/WBP/SPI/2021;

m. Audit Divisi Engineering, Research & Development sesuai surat GM DPI No. 152/WBP/SPI/2021;
n. Audit Divisi QHSE sesuai surat GM DPI No. 153/WBP/SPI/2021;
o. Audit Divisi Pemasaran & Pengembangan Bisnis sesuai surat GM DPI No. 154/WBP/SPI/2021;
p. Audit Sekretariat Perusahaan sesuai surat GM DPI No. 155.1/WBP/SPI/2021;
q. Audit Divisi Hukum sesuai surat GM DPI No. 156/WBP/SPI/2021.

4. Optimalisasi peran penjaminan mutu:
   a. Berpartisipasi dalam Tim Crisis Center dan Tim Inventarisasi Aset;
   b. Sudah mempunyai aplikasi berbasis Web dengan nama SIMPI (Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Internal);
   c. Melakukan rapat dengan Komite Audit yang didalamnya terdapat Komisaris;
   d. Melakukan fungsi konsultan internal dalam pelaksanaan audit internal yang dilakukan di Unit Kerja, Bisnis & Area Penjualan.
5. *Assessment* kapabilitas SPI berdasarkan *Internal Audit Capability Model* (IACM) dan sistem pengendalian intern baik dilakukan sendiri (*self assessment*) maupun independen akan dilaksanakan tahun 2022;
6. Tahapan pelaksanaan Audit dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Intern (SIMPI) belum dilakukan dikarenakan masih dalam proses pengembangan.

Hasil Temuan Divisi Internal Audit dan Status Tindak Lanjutnya

Dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun, Divisi Internal Audit juga menyampaikan laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. Adapun beberapa hasil temuan Divisi Internal Audit sepanjang tahun 2021 dan status tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

m. Audit of Engineering, Research & Development Division according to GM DPI letter no. 152/WBP/SPI/2021;
n. Audit of QHSE Division according to GM DPI letter no. 153/WBP/SPI/2021;
o. Audit of Marketing & Business Development Division according to GM DPI letter no. 154/WBP/SPI/2021;
p. Audit of Corporate Secretariat according to the letter of GM DPI no. 155.1/WBP/SPI/2021;
q. Audit of Legal Division according to the letter of GM DPI no. 156/WBP/SPI/2021.

4. Optimizing the role of quality assurance:
   a. Participate in Crisis Center Team and Asset Inventory Team;
   b. Already have a Web-based application with the name SIMPI (Internal Monitoring Management Information System);
   c. Hold a meeting with the Audit Committee in which there are Commissioners;
   d. Perform the function of an internal consultant in the implementation of internal audits carried out in the Work Unit, Business & Sales Area.
5. Internal Audit Division capability assessment based on Internal Audit Capability Model (IACM) and internal control system, both self-assessment and independent, will be carried out in 2022;
6. The stages of audit implementation using Internal Control Management Information System (SIMPI) application have not been carried out because they are still in the development process.

Internal Audit Division Findings and Follow-up Status

In carrying out the work program that has been prepared, Internal Audit Division also submits a special report containing findings that are predicted to interfere with the Company's activities. The Internal Audit Division findings throughout 2021 and the follow-up status are as follows:

Hasil Temuan Divisi Internal Audit dan Status Tindak Lanjutnya Tahun 2021
Internal Audit Division findings and the follow-up status in 2021

No.	Hasil Temuan *Findings*	Status Tindak Lanjut *Follow-up Status*
1.	Pematuhan terkait aspek peraturan perusahaan, maupun aturan yang berlaku *Compliance with aspects of Company regulations, as well as applicable regulations*	Proses tindak lanjut belum disubmit secara terdokumen dikarenakan proses *closing audit* dilakukan pada awal tahun 2022 *The follow-up process has not been submitted in a documented manner because the closing audit process was carried out in early 2022*
2.	Proses kerja tidak konsisten *Inconsistent work process*	
3.	Kurangnya kontrol atas suatu kegiatan maupun pekerjaan *Lack of control over an activity or job*	
4.	Data yang pelaporan tidak sinkron antar bagian *Reporting data is out of sync between sections*	
5.	Kurangnya kompetensi *Lack of competence*	
6.	Kurangnya dokumen pendukung atas kegiatan *Lack of supporting documents for activities*	
7.	Komitmen pegawai terhadap kebijakan *Employee commitment to policy*	
8.	Proses kerja/kewajiban atas suatu kegiatan tidak menjadi proker tahunan *The work process/obligation for an activity does not become an annual work program*	
9.	Sistem *Breakdown* *Breakdown System*	

Kebijakan Rapat Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal secara efisien dan efektif untuk memperoleh cakupan audit yang memadai dan meminimalkan duplikasi kegiatan. Komunikasi Divisi Internal Audit dapat dilaksanakan dalam bentuk Rapat baik Internal maupun Eksternal sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Audit Internal Divisi Internal Audit.

Internal Audit Division Meeting Policy

The Internal Audit Division communicates with the Board of Directors, Audit Committee and External Auditor efficiently and effectively to obtain adequate audit coverage and minimize duplication of activities. The Internal Audit Division' communication can be carried out in the form of both Internal and External Meetings as stated in the Internal Audit Report of Internal Audit Division.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1.	16 Maret 2021 *March 16, 2021*	Rapat Komite Audit terkait Program Kerja DPI *Audit Committee Meeting related to DPI Work Program*
2.	16 Juni 2021 *June 16, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
3.	25 Juni 2021 *June 25, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
4.	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
5.	22 Juli 2021 *July 22, 2021*	Rapat Peningkatan Kompetensi Auditor DPI dengan Direktur HCM selaku Pjs GM HCM *DPI Auditor Competency Improvement Meeting with Director of HCM as Acting GM HCM*
6.	28 Juli 2021 *July 25, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
7.	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
8.	25 September 2021 *September 25, 2021*	Rapat Penyampaian Hasil Audit Sementara Divisi RMQ *RMQ Division Temporary Audit Results Submission Meeting*
9.	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	Rapat Internal Divisi Pengawasan Intern *Internal Meeting of Internal Audit Division*
10.	27 Desember 2021 *December 27, 2021*	Rapat Komite Audit terkait Audit Sunk Cost *Audit Committee Meeting related to Sunk Cost Audit*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Kehadiran *Attendance*							
		Irvan Pandjaitan	Maulidia Savitri	Irham Zuhri M	M Yusuf Al Ghifari	Rizky Haryanto	Fania Anisa H	Rusi Wurwiningsih	Winda Sihombing
1.	16 Maret 2021 *March 16, 2021*	x	x	✓	x	-	x	x	x
2.	16 Juni 2021 *June 16, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
3.	25 Juni 2021 *June 25, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
4.	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
5.	22 Juli 2021 *July 22, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
6.	28 Juli 2021 *July 25, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
7.	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
8.	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	27 Desember 2021 *December 27, 2021*	✓	x	✓	x	x	✓	x	x
Jumlah Rapat *Number of meetings*		9	9	9	9	2	9	9	9
Jumlah Kehadiran *Number of attendance*		8	7	9	7	1	8	7	7
% Kehadiran *Attendance %*		90%	80%	100%	80%	50%	90%	80%	80%

Keterangan : V = hadir X = tidak hadir
Note : V = present X = not present

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Perusahaan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik merupakan pihak independen yang terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak-pihak lain. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dan menunjang sistem pengendalian internal Perusahaan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan Perusahaan ke depan.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun 2021

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

The Company appoints Public Accountant to audit the Company's financial statements. Public Accountants are independent parties who are free from the influence of Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties. This is done in order to maintain accountability in the preparation of financial reports and to support the Company's internal control system. In addition, this is done to obtain adequate information as a consideration in formulating the Company's future development strategy.

Public Accounting Firm and Public Accountant Appointment Mechanism in 2021

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant is made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendations from Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Mekanisme Penunjukan KAP dan Akuntan Publik
Public Accounting Firm and Public Accountant Appointment Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

▼

Calon Kantor Akuntan Publik
Candidate for Public Accounting Firm

▼

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

▼

Analisa & Pertimbangan Penentuan KAP oleh Komite Audit
Analysis & Consideration of Determination of a Public Accounting Firm by the Audit Committee

▼

Rekomendasi KAP yang akan ditunjuk
Recommendation of the Public Accountant Firm to be appointed

▼

Pengajuan ke Dewan Komisaris
Submission to Board of Commissioners

▼

Penetapan KAP Terpilih
Determination of Elected Public Accounting Firm

Pada periode tahun 2021, penunjukan KAP dan Akuntan Publik dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021, yakni para Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan perihal penunjukan KAP dan Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk Tahun Buku 2021.

Pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait penunjukan KAP dan Akuntan Publik dilakukan karena proses pengadaan KAP sampai dengan waktu RUPS Tahunan diselenggarakan masih dalam proses dengan kriteria yang akan ditentukan secara terpisah berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi komite audit serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penugasan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2021, Perusahaan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dasar penunjukan dan penugasan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan antara lain:

1. Surat Perjanjian Kerja antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. L.22.3/P/WK/2021 tanggal Mei 2021
2. *Engagement Letter* No. KNMT&R/IIA/EL-0107.A/05/2021/HA tanggal 7 Mei 2021

Jasa yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun Buku 2021

Jasa Utama

Jasa utama yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian untuk tahun buku 2021 adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencakup audit umum atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

In the 2021 period, the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant is carried out by the Company's Board of Commissioners based on the 2021 Annual GMS Resolution, namely the Shareholders agreed to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for Fiscal Year 2021.

The GMS authority delegation to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant is carried out because the procurement of Public Accounting Firm until the time of the Annual GMS is still in process with criteria to be determined separately based on audit committee's considerations and recommendations and carried out in accordance with the applicable laws and regulations. .

Public Accounting Firm and Public Accountant Assignment for Fiscal Year 2021

Based on the 2021 GMS Resolution, the Company appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian as external auditor tasked with auditing the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for the fiscal year ending December 31, 2021.

The basis for appointment and assignment of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, among others:

1. Work Agreement Letter between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners No. L.22.3/P/WK/2021 dated May 2021
2. Engagement Letter No KNMT&R/IIA/EL-0107.A/05/2021/HA dated May 7, 2021

Services Provided by Public Accounting Firm and Public Accountant for Fiscal Year 2021

Main Service

The main services provided by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian for the 2021 fiscal year are auditing the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk for the fiscal year ending December 31, 2021 which includes a general audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Jasa Lainnya

Di tahun 2021, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Other Services

In 2021, there were no other services provided by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Periode Penugasan dan Besaran Fee Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Tahun Buku 2021

Periode penugasan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan Publik Henri Arifian dimulai sejak tanggal November 2021 sampai dengan Februari 2022 dengan besaran *fee* yang dibayarkan sebesar Rp730.000.000 di luar pajak.

Assignment Period and Fees of Public Accounting Firm and Public Accountant for Fiscal Year 2021

The assignment period for KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Public Accountant Henri Arifian started from November 2021 to February 2022. The fee paid is Rp730,000,000 excluding tax.

Daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, dan Opini Audit Dalam Lima Tahun Terakhir

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut disampaikan nama Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk beserta Opini Audit dalam 5 (lima) tahun terakhir.

List of Public Accounting Firms, Public Accountants, and Audit Opinions in the Last Five Years

Referring to the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, that Public Accountant Service of Financial Statements by KAP can be carried out for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years, while by Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

ollowing are the names of Public Accounting Firms (KAP) and Public Accountants (AP) that audited the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk along with Audit Opinions in the last 5 (five) years.

Daftar KAP dan Akuntan Publik dalam Lima Tahun Terakhir
List of Public Accounting Firms and Public Accountants in the Last Five Years

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Nomor Izin Akuntan Publik *Public Accountant License Number*	Opini Audit *Audit Opinion*
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte)	Parlindungan Siahaan	AP.0568	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) *Unqualified*
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) *Unqualified*
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) *Unqualified*
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Rusli, CPA	AP.0572	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) *Unqualified*
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Henri Arifian	AP.0561	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) *Unqualified*

Sesuai dengan data di atas, penugasan KAP dan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk dalam 5 (lima) tahun terakhir di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

In accordance with the data above, the assignment of KAP and Public Accountants to audit the Financial Statements of PT Waskita Beton Precast Tbk in the last 5 (five) years in the Company has been in accordance with the provisions contained in the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh. Dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem manajemen risiko berfungsi untuk membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah yang dinilai tepat dapat segera mungkin diambil. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala diharapkan dapat mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

In order to carry out business activities in a sustainable manner, the Company implements a comprehensive risk management system. Equipped with various policies and procedures that have been prepared in accordance with applicable regulations. The risk management system functions to assist the Company in identifying risks that may arise as the business develops so that appropriate steps can be taken as soon as possible. The implementation and risk management system procedures are reviewed periodically, which is expected to achieve effective and efficient implementation.

Pedoman Penyelenggaraan Program Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko sangat penting dilakukan mengingat Perusahaan harus menghadapi perkembangan lingkungan baik dari dalam maupun dari luar. Melalui manajemen risiko, Perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada pemangku kepentingan maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian. Dengan demikian, pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan proses pembuatan keputusan menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, agar pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan optimal, maka setiap unit di seluruh lingkup aktivitas bisnis Perusahaan melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan *monitoring* serta pelaporan atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan.

Guidelines for the Implementation of the Company's Risk Management Program

Risk management is very important considering that the Company must face environmental developments both from within and from outside. Through risk management, the Company can increase shareholder value, as well as provide a comprehensive picture to stakeholders and Company managers regarding potential opportunities and losses. Thus, decision makers and internal policy makers have the availability of data and information regarding the Company's performance, thus enabling the decision-making process to be more effective and efficient. Therefore, in order for the implementation of risk management within the Company to run properly, effectively, and optimally, each unit in the entire scope of the Company's business activities identifies, analyzes, evaluates, and monitors and reports on risks that have the potential to cause the achievement of objectives. Company.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management — Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000 : 2018 tentang *Risk Management – Principles and Guidelines*.

The implementation and development of risk management in the Company refers to regulations on sound corporate governance and generally accepted risk management practices that can be implemented effectively and efficiently. In addition, the implementation of risk management also refers to COSO Enterprise Risk Management — Integrated Framework (COSO ERM) developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000: 2018 regarding Risk Management – Principles and Guidelines.

Rujukan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
Reference for the Company's Risk Management Implementation

COSO *Enterprise Risk Management — Integrated Framework* (COSO ERM)	ISO 31000 : 2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada Manual Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 46.2/SK/WBP/PEN/2020 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 24 Agustus 2020. Kebijakan manajemen risiko tersebut mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perusahaan, mulai dari level *strategic* hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal Perusahaan.

Pihak yang Terlibat dalam Penyelenggaraan Program Manajemen Risiko Perusahaan

Beberapa organ Perusahaan yang terlibat dalam memperkuat efektivitas penyelenggaraan Program Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Dewan Komisaris
   Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:
   - Melakukan pengawasan bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas praktik manajemen risiko, budaya risiko, serta kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan praktik manajemen risiko di tingkat strategis maupun operasional.
   - Memberikan masukan dan evaluasi bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan serta terkait pengintegrasian manajemen risiko dengan proses *corporate actions* antara lain investasi, pembentukan anak perusahaan, RJPP, kontrak kerja sama operasi, dan penjaminan aset.
2. Direktur Utama
   Direktur Utama Perusahaan bertanggung jawab untuk:
   - Menunjukkan kepemimpinan dan memberikan arahan kepada manajemen senior, serta membentuk nilai utama, standar, ekspektasi kompetensi, struktur organisasi dan akuntabilitas terhadap risiko.
   - Mengevaluasi alternatif strategi, menentukan strategi dan tujuan strategis perusahaan yang telah mempertimbangkan asumsi-asumsi pendukung terkait dengan konteks bisnis, sumber daya dan kapabilitas dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.
   - Mengesahkan penetapan toleransi risiko dan limit yang dimiliki oleh masing-masing Unit Kerja, Unit Bisnis, Unit Produksi, Unit Proyek, dan Area Penjualan.

Risk management implementation in the Company refers to the Risk Management Manual which has been approved in the Decree of Board of Directors No. 46.2/SK/WBP/PEN/2020 concerning the Ratification of Risk Management Manual of PT Waskita Beton Precast Tbk dated August 24, 2020. The risk management policy regulates the reference for the application of risk management in all Company activities, from strategic level to the operational level, authorities and responsibilities of all parties, including the role of top management in establishing a risk culture within the Company.

Parties Involved in the Company's Risk Management Program Implementation

Several Corporate organs are involved in strengthening the effectiveness of Risk Management Program implementation within the Company, including:

1. Board of Commissioners
   The Company's Board of Commissioners is responsible for:
   - Carry out joint supervision with the Risk Management Monitoring Committee on risk management practices, risk culture, and the Company's capability in implementing risk management practices at strategic and operational levels.
   - Provide input and joint evaluation with Risk Management Monitoring Committee regarding the Company's risk management policies and related to the integration of risk management with the corporate action process, including investment, establishment of subsidiaries, RJPP, joint operation contracts, and asset guarantees.
2. President Director
   President Director of the Company is responsible for:
   - Demonstrate leadership and provide direction to senior management, as well as establish core values, standards, competency expectations, organizational structure and accountability for risk.
   - Evaluating alternative strategies, determining the Company's strategy and strategic objectives that have taken into account the supporting assumptions related to the business context, resources and capabilities within the Company's risk appetite and risk tolerance.
   - Approve the determination of risk tolerance and limits owned by each Work Unit, Business Unit, Production Unit, Project Unit, and Sales Area.

- Memastikan dan mendorong implementasi budaya risiko dalam perusahaan.
- Memimpin perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap risiko, seperti memberikan arahan kepada manajemen dan seluruh personel untuk secara proaktif melakukan identifikasi, *assessment*, pemrioritasan, respons dan pelaporan risiko yang dapat mengancam pencapaian strategi dan tujuan strategis perusahaan.
- Memimpin dan memberikan arahan terkait implementasi dan kinerja praktik manajemen risiko yang ada di lingkungan perusahaan, serta mendelegasikan tugas dan tanggung jawab terkait kepada manajemen yang ada di berbagai tingkat.
- Mengomunikasikan ekspektasi (contoh: integritas, kompetensi, kebijakan utama) dan kebutuhan informasi.
- Memastikan kecukupan manajemen risiko di lingkungan usaha Perusahaan.

3. Direksi

   Anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:
   - Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi ERM.
   - Merumuskan tujuan manajemen risiko, visi, misi, dan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Perusahaan dengan Departemen Manajemen Risiko.
   - Mengesahkan dan memberikan masukan atas *risk appetite* yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko.
   - Menyetujui dan memberikan masukan atas profil Risiko (*Enterprise Risk Profile*) perusahaan yang sudah disusun oleh Departemen Manajemen Risiko dan memastikan bahwa risiko-risiko teridentifikasi masih berada di dalam batasan risiko Perusahaan.
   - Memastikan budaya risiko telah berjalan dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai Perusahaan.
   - Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang di bawahinya.
   - Mengesahkan dan memberikan masukan atas toleransi risiko dan limit risiko yang disusun oleh masing-masing oleh Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang dibawahinya.
   - Memberikan rekomendasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi atas keputusan strategis Perusahaan.

- Ensure and encourage the implementation of risk culture within the Company.
- Leading the Company in supervising risks, such as providing direction to management and all personnel to proactively identify, assess, prioritize, respond and report risks that may threaten the achievement of the Company's strategy and strategic objectives.
- Leading and providing direction regarding the implementation and performance of existing risk management practices within the Company, as well as delegating related duties and responsibilities to management at various levels.
- Communicate expectations (eg integrity, competence, key policies) and information needs.
- Ensuring the adequacy of risk management in the Company's business environment.

3. Board of Directors

   Members of the Company's Board of Directors are responsible for:
   - Establish and approve the ERM organizational structure.
   - Formulate risk management objectives, vision, mission, and risk management strategies to be in line with the Company's vision, mission, goals, and strategic plans with Risk Management Department.
   - Approve and provide input on the risk appetite developed by Risk Management Department.
   - Approved and provide input on the Company's Enterprise Risk Profile that has been prepared by Risk Management Department and ensures that the identified risks are still within the Company's risk limits.
   - Ensuring the risk culture has been running and implemented by all employees of the Company.
   - Ensure the implementation of risk management carried out by the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area under it.
   - Approve and provide input on the risk tolerance and risk limit prepared by each of the Work Units/Production Units/Business Units/Project Units/Sales Areas under them.
   - Provide recommendations regarding the risks that may arise from the Company's strategic decisions.

- Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan praktik manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan dan turut serta mendukung pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.
- Memastikan keselarasan antara pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan dengan Induk Perusahaan, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Memastikan keselarasan praktik manajemen risiko yang ada dengan strategi dan tujuan perusahaan dan turut serta memastikan penanganan risiko yang dilakukan telah memadai.
- Menerima dan memberikan umpan balik atas laporan risiko yang disusun oleh Departemen Manajemen Risiko.

4. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk:
   - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa desain proses manajemen risiko telah memadai.
   - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa kerangka pengendalian yang baik telah diterapkan untuk memitigasi risiko.
   - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa respons manajemen terhadap risiko telah memadai dan efektif untuk menurunkan risiko tersebut sampai pada tingkat yang dapat diterima oleh Dewan Direksi.
   - Memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses manajemen risiko yang telah ditetapkan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya.
   - Mengaudit penyelenggaraan manajemen risiko di seluruh Unit dengan melakukan audit berbasis risiko.
   - Meninjau tata kelola dan pelaporan dari risiko utama perusahaan.
   - Membantu Departemen Manajemen Risiko di dalam memfasilitasi lokakarya swa-*assessment* risiko.
   - Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima perusahaan atau batas toleransi risiko yang wajar.
5. Departemen Manajemen Risiko merupakan bagian Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Biaya yang berada di bawah wewenang Direktorat Keuangan bertanggung jawab untuk:
   - Menyediakan pedoman dalam pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.

- Provide input and recommendations related to the handling of risk management practices required by the Company and participate in supporting risk management activities implementation within the Company.
- Ensuring alignment between risk management implementation in the Company and the Parent Company, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Ensure the alignment of existing risk management practices with the Company's strategy and objectives and participate in ensuring that the risk management carried out is adequate.
- Receive and provide feedback on risk reports prepared by Risk Management Department.

4. Internal Audit Division is responsible for:
   - Provide reasonable assurance that the design of risk management process is adequate.
   - Provide reasonable assurance that a good control framework has been implemented to mitigate risks.
   - Provide adequate assurance that management's response to risk is adequate and effective to reduce the risk to a level that is acceptable to Board of Directors.
   - Provide adequate assurance that the risk management process that has been determined by management is carried out properly.
   - Auditing the implementation of risk management in all units by conducting risk-based audits.
   - Reviewing the governance and reporting of the Company's main risks.
   - Assist the Risk Management Department in facilitating risk self-assessment workshops.
   - Report to Board of Directors if seeing the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area has accepted the risk of exceeding the Company's acceptable risk tolerance limit or a reasonable risk tolerance limit.
5. Risk Management Department is part of Risk Management and Cost Control Division Work Unit which is under the Directorate of Finance authority and is responsible for:
   - Provide guidelines in the implementation of risk management within the Company.

- Membantu Direksi dalam menyusun *roadmap*, program, dan rencana kerja untuk pengembangan dan meningkatkan budaya risiko perusahaan yang wajib diimplementasikan oleh seluruh *risk owner* Perusahaan.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh *risk owner* Perusahaan untuk memastikan efektivitas penerapan budaya risiko.
- Memfasilitasi proses penyusunan kriteria rating yang akan digunakan dalam penilaian risiko.
- Menetapkan waktu pengumpulan daftar risiko dari seluruh *risk owner* operasional termasuk mengingatkan *risk owner* mengenai batas waktu pengumpulan.
- Menerima dan merangkum daftar risiko operasional menjadi daftar risiko tingkat korporasi (*Enterprise Risk Profile*) untuk dilaporkan ke Direksi, Komisaris, dan Induk Perusahaan secara berkala dan sewaktu-waktu bila terdapat perubahan yang signifikan.
- Meminta daftar risiko yang baru sewaktu-waktu jika dibutuhkan (misal: terdapat perubahan struktur organisasi, perubahan SOP, pejabat baru, regulasi baru dan hal lain yang dianggap relevan) atau atas permintaan Direksi atau Direktur terkait.
- Memastikan kecukupan proses kebijakan, perangkat dan sistem manajemen risiko yang akan digunakan untuk proses identifikasi, *assessment*, pengelolaan dan pelaporan risiko oleh Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan.
- Memastikan dilakukannya implementasi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.
- Membuat rancangan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang akan diajukan untuk ditetapkan kepada Direksi untuk diterapkan pada seluruh elemen Perusahaan.
- Melakukan pemantauan kepatuhan pengelolaan risiko terhadap batasan risiko yang ditetapkan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Direksi.
- Membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi tren baru dan *emerging risks*.
- Mengeskalasikan *emerging risks* yang telah teridentifikasi kepada Direksi dan menyiapkan tindak lanjut untuk mengelola *emerging risks*.
- Membantu perusahaan dalam membentuk kerangka kerja manajemen risiko untuk menjadi acuan Perusahaan dalam mengelola risiko.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi yang memadai terkait dengan manajemen risiko.

- Assisting Board of Directors in preparing roadmaps, programs, and work plans for the development and improvement of the Company's risk culture which must be implemented by all risk owners of the Company.
- Coordinate with all of the Company's risk owners to ensure the effectiveness of implementing risk culture.
- Facilitating the process of developing rating criteria to be used in risk assessment.
- Determine the time for collecting the risk list from all operational risk owners including reminding the risk owner about the deadline for collection.
- Receive and summarize the list of operational risks into a list of corporate-level risks (Enterprise Risk Profile) to be reported to Board of Directors, Board of Commissioners, and the Parent Company on a regular basis and at any time if there are significant changes.
- Request a new risk list from time to time if needed (eg changes in organizational structure, changes in SOPs, new officers, new regulations and other matters deemed relevant) or at the request of Board of Directors or relevant Director.
- Ensure the adequacy of risk management policy processes, tools and systems that will be used for the process of identification, assessment, management and risk reporting by the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area.
- Ensure the implementation of risk management within the Company.
- Create a risk tolerance and risk appetite plan that will be submitted to Board of Directors to be applied to all elements of the Company.
- Monitoring compliance with risk management against the risk limits set for further reporting to the Board of Directors.
- Assisting the Company in identifying new trends and emerging risks.
- Escalate identified emerging risks to Board of Directors and prepare follow-up actions to manage emerging risks.
- Assisting the Company in establishing a risk management framework to serve as a reference for the Company in managing risk.
- Provide adequate training and socialization related to risk management.

- Melakukan pemantauan atas kecukupan dan efektivitas atas respon risiko, akurasi, dan kelengkapan dari pelaporan risiko, serta mengatasi defisiensi respons risiko.
- Mengadakan konsultasi risiko sebagai wadah komunikasi risiko untuk seluruh *risk owner* Perusahaan.
- Melakukan validasi atas usulan indikator risiko utama.
- Melaksanakan fungsi sebagai koordinator *risk officer* sebagai perwakilan Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan pelaporan risiko kepada Induk Perusahaan.

6. *Risk Owner*

   Risk Owner adalah pihak yang dianggap memiliki tingkat akuntabilitas dan kewenangan yang cukup dalam melakukan risiko. Di lingkup Perusahaan, pihak yang termasuk *Risk Owner* antara lain:

   a. Unit Kerja : General Manager Divisi
   b. Unit Bisnis : General Manager Divisi
   c. Unit Produksi : Manager Plant & Batching Plant, Manager Quarry, Manager WS Peralatan, Manager Post Tension
   d. Area Penjualan : Manager Area Penjualan
   e. Proyek : Manager Proyek

   Risk Owner bertanggung jawab untuk:

   - Mengusulkan kriteria peluang risiko kepada Departemen Manajemen Risiko untuk kemudian di evaluasi, memperbaiki dan akan diajukan kepada Direksi untuk pengesahan.
   - Mengidentifikasi risiko di wilayah kerjanya sesuai dengan sasaran atau KPI masing-masing.
   - Melakukan analisis risiko, dengan mengidentifikasi pengendalian yang ada untuk menentukan tingkat risiko saat ini.
   - Mengevaluasi risiko dengan menetapkan *rangking* risiko.
   - Menentukan respons yang dianggap sesuai untuk seluruh risiko yang teridentifikasi pada masing-masing Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan menyusun rencana mitigasi, serta memantau pelaksanaan rencana mitigasi tersebut.
   - Melakukan validasi dan menyetujui hasil identifikasi dan *assessment* risiko yang terdokumentasi di register risiko, serta melaporkannya kepada atasan dan Departemen Manajemen Risiko.
   - Memantau dan melaporkan risiko yang diatas batas selera risiko kepada atasan (bila ada) pada masing-masing area Unit Kerja/

- Monitoring the adequacy and effectiveness of risk response, accuracy, and completeness of risk reporting, as well as overcoming risk response deficiencies.
- Holding risk consultations as a forum for risk communication for all risk owners of the Company.
- Validate the proposal main risk indicators.
- Carry out the function as the risk officer coordinator as a representative of the Company to communicate and report risks to the Parent Company.

6. Risk Owner

   Risk Owner is a party that is considered to have a sufficient level of accountability and authority in carrying out risks. Within the Company scope, parties including Risk Owners include:

   a. Work Unit: General Manager Division
   b. Business Unit : General Manager Division
   c. Production Unit : Plant & Batching Plant Manager, Quarry Manager, Equipment WAS Manager, Post Tension Manager
   d. Sales Area : Sales Area Manager
   e. Project : Project Manager

   Risk Owner is responsible for:

   - Propose risk opportunity criteria to Risk Management Department for later evaluation, improvement and will be submitted to Board of Directors for approval.
   - Identify risks in their work areas according to their respective targets or KPIs.
   - Conducting risk analysis, by identifying existing controls to determine the current level of risk.
   - Evaluating risk by assigning a risk rating.
   - Determine appropriate responses for all identified risks in each Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area, prepare a mitigation plan, and monitor the implementation of mitigation plan.
   - Validate and approve the results of identification and risk assessment that are documented in the risk register, as well as report it to superiors and Risk Management Department.
   - Monitor and report risks that are above the risk appetite limit to superiors (if any) in each area of the Work Unit/Production Unit/Business

Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan perusahaan sesuai dengan yang diatur oleh Departemen Manajemen Risiko.

- Dalam hal risiko utama berada pada Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/ Area Penjualan perusahaan, Risk Owner bertanggung jawab untuk mendefinisikan, melaporkan serta memantau indikator risiko utama untuk setiap risiko utama yang telah teridentifikasi.
- Bersama dengan Departemen Manajemen Risiko mengembangkan dan meninjau kriteria *rating* secara berkala dan memperbaharui kriterianya untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi terkini Perusahaan.

7. *Risk Officer*
   Risk Officer adalah setingkat di bawah *Risk Owner*. Di lingkup Perusahaan, pihak yang termasuk *Risk Officer* antara lain:
   a. Unit Kerja : Manager Departemen
   b. Unit Bisnis : Manager Departemen
   c. Unit Produksi : Asisten Manager Keuangan & HCM *Plant & Batching Plant*, Asisten Manager Keuangan & HCM Quarry, Asisten Manager Keuangan & HCM WS Peralatan, Asisten Manager Keuangan & HCM Post Tension
   d. Area Penjualan : Asisten Manager Keuangan & HCM Area Penjualan
   e. Proyek : Asisten Manager Keuangan & HCM Proyek

   Risk Officer bertanggung jawab untuk:
   - Membantu *Risk Owner* dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi pelaksanaan manajemen risiko yang ada di area kerjanya, yang terdiri dari proses identifikasi, *assessment*, penyusunan tindak pengendalian dan mitigasi, pemantauan dan pelaporannya kepada *Risk Owner*.
   - Membantu *Risk Owner* dalam melakukan identifikasi dan pemantauan indikator risiko utama serta mendukung budaya sadar risiko.
   - Memfasilitasi pembahasan dan pertukaran informasi terkait pelaksanaan manajemen risiko di Unit Kerja/Unit Produksi/ Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan dengan Departemen Manajemen Risiko dan Divisi Audit Internal.

Unit/Project Unit/Sales Area of the Company as regulated by Risk Management Department.

- In the event that the main risk is in the Work Unit/Production Unit/Business Unit/Project Unit/Sales Area of the Company, Risk Owner is responsible for defining, reporting and monitoring the main risk indicators for each identified main risk.

- Together with Risk Management Department, develop and review the rating criteria on a regular basis and update the criteria to ensure they are in line with the Company's current conditions.

7. Risk Officer
   Risk Officer is a level below Risk Owner. Within the scope of the Company, the parties included in Risk Officer include:
   a. Work Unit: Manager Department
   b. Business Unit : Manager Department
   c. Production Unit : Assistant Manager of Finance & HCM Plant & Batching Plant, Assistant Manager of Finance & HCM Quarry, Assistant Manager of Finance & HCM WS Equipment, Assistant Manager of Finance & HCM Post Tension
   d. Sales Area : Assistant Finance Manager & Sales Area HCM
   e. Project : Assistant Manager of Finance & Project HCM

   Risk Officer is responsible for:
   - Assisting Risk Owner in coordinating and facilitating the implementation of risk management in his work area, which consists of the process of identification, assessment, preparation of control and mitigation actions, monitoring and reporting to Risk Owner.
   - Assisting Risk Owners in identifying and monitoring key risk indicators as well as supporting a risk-aware culture.
   - Facilitate discussion and exchange of information related to the implementation of risk management in the Work Unit/Production Unit/Business Unit/ Project Unit/Sales Area with Risk Management Department and Internal Audit Division.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

The Company's Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk's Risk Management System

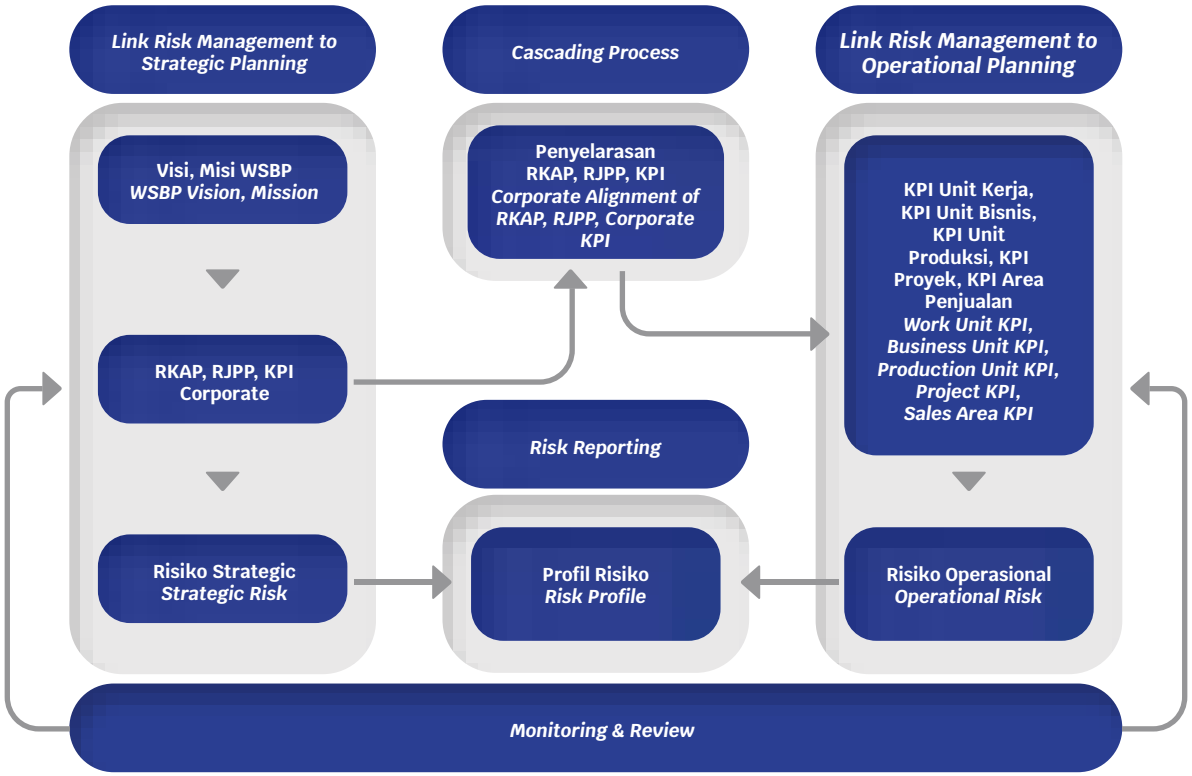

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan di Perusahaan mengacu pada ISO 31000 : 2018, Sistem Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko.

The Risk Management System applied in the Company refers to ISO 31000: 2018, in which PT Waskita Beton Precast Tbk's Risk Management System consists of 3 (three) main components, namely Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan acuan untuk mengelola risiko dan seharusnya dipertimbangkan ketika menetapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Prinsip-prinsip manajemen risiko Perusahaan antara lain:

Risk Management Principles

Risk management principles are a reference for managing risk and should be considered when establishing a risk management framework and process. The Company's risk management principles include:

Diagram Prinsip Manajemen Risiko
Risk Management Principles Diagram

1. Manajemen Risiko Bersifat Terintegrasi
   Manajemen Perusahaan menilai bahwa manajemen risiko sudah dianggap sebagai bagian integral dari seluruh proses bisnis dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab Perusahaan. Implementasi manajemen risiko di Perusahaan sudah disesuaikan dan dan diintegrasikan dengan praktik-praktik bisnis dan budaya Perusahaan, seperti kebijakan manajemen risiko, perencanaan strategis, *budgeting*, perencanaan operasional. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Manajemen Risiko Bersifat Terstruktur dan Komprehensif
   Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif terhadap manajemen risiko memberikan kontribusi yang konsisten dan hasil yang komprehensif serta dapat membuat proses manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem pelaporan, komunikasi, konsultasi dan eskalasi pelaporan risiko di Perusahaan telah diselenggarakan dan didokumentasikan dengan baik. Dengan adanya

1. Integrated Risk Management
   The Company's management considers that risk management is considered an integral part of all business processes and is an integral part of the Company's responsibilities. The implementation of risk management in the Company has been adjusted and integrated with business practices and corporate culture, such as risk management policies, strategic planning, budgeting, operational planning. Thus, it is hoped that the Company's operational activities implementation can be carried out effectively and efficiently.

2. Risk Management is Structured and Comprehensive

   A structured and comprehensive approach to risk management contributes to consistent and comprehensive results and can make the risk management process more effective and efficient. The reporting system, communication, consultation and risk reporting escalation in the Company have been well organized and documented. With this systemized mechanism, the responsible parties

mekanisme yang telah tersistem tersebut, para pihak yang bertanggung jawab dapat terbantu dalam menangani potensi risiko dengan tepat waktu.

3. Manajemen Risiko Disesuaikan dengan Konteks Perusahaan
   Kerangka kerja dan proses manajemen risiko serta kriteria risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal Perusahaan. Selain itu, penyelarasan tersebut juga dilakukan untuk metode dan teknik dengan proses dan kebutuhan yang digunakan oleh para *risk owner* terkait.
4. Manajemen Risiko Bersifat Inklusif
   Pelibatan pemangku kepentingan memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka untuk dipertimbangkan dalam menentukan kriteria risiko Perusahaan. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan kesadaran dan informasi mengenai pengelolaan risiko yang tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, Perusahaan melibatkan para pihak terkait di tiap tingkatan organisasi dan hasil dari penilaian risiko tersebut diinformasikan kepada pihak yang mungkin terkena dampaknya.
5. Manajemen Risiko Bersifat Dinamis
   Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang, ketika konteks eksternal dan internal organisasi mengalami perubahan. Oleh sebab itu, Departemen Manajemen Risiko wajib mengantisipasi, mendeteksi, mengakui dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut dengan cepat dan tepat waktu. Departemen Manajemen Risiko melakukan proses *monitoring* perubahan lingkungan internal maupun eksternal secara berkala, minimal 3 (tiga) bulan sekali di Unit Produksi, Area Penjualan, serta Proyek dan 6 (enam) bulan sekali di Unit Kerja Dan Unit Bisnis. Dari hasil *monitoring* tersebut, jika terbukti terjadi perubahan, maka Departemen Manajemen Risiko bersama dengan para *user* akan menganalisis dampak dan mengevaluasi sasaran Perusahaan.
6. Manajemen Risiko Berdasarkan Informasi Terbaik yang Tersedia
   Masukan untuk manajemen risiko didasarkan pada informasi historis dan terkini serta harapan di masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit harus mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait dengan informasi dan harapan semacam itu. Informasi tersebut harus tepat waktu, jelas dan tersedia untuk pemangku kepentingan yang relevan. Namun, para pembuat keputusan harus memiliki informasi yang cukup dan memperhitungkan keterbatasan data

can be assisted in dealing with potential risks in a timely manner.

3. Risk Management Adapted to the Company Context
   The risk management framework and processes as well as risk criteria are aligned with the Company's external and internal context. In addition, the alignment is also carried out for methods and techniques with the processes and needs used by relevant risk owners.
4. Inclusive Risk Management
   Stakeholder engagement allows their knowledge, views and perceptions to be considered in determining the Company's risk criteria. In addition, it can also increase awareness and information regarding proper risk management. In the decision-making process, the Company involves relevant parties at every level of the organization and the risk assessment results are informed to those who may be affected.
5. Risk Management is Dynamic
   Risks can arise, change, or disappear, as external and internal context of the organization changes. Therefore, Risk Management Department must anticipate, detect, acknowledge and respond to such changes and events quickly and in a timely manner. Risk Management Department conducts the process of monitoring changes in internal and external environment on a regular basis, at least once every 3 (three) months in Production Unit, Sales Area, and Project and every 6 (six) months in Work Unit and Business Unit. From the monitoring results, if it is proven that there has been a change, Risk Management Department together with the users will analyze the impact and evaluate the Company's goals.
6. Risk Management Based on the Best Available Information
   Inputs to risk management are based on historical and current information and future expectations. Risk management should explicitly consider any limitations and uncertainties associated with such information and expectations. The information must be timely, clear and available to relevant stakeholders. However, decision makers must have sufficient information and take into account the limitations of data or models used or possible differences of opinion among experts.

atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat di antara para ahli.

7. Manajemen Risiko memperhitungkan Faktor Manusia dan Budaya
   Pelaksanaan pengendalian risiko di Perusahaan beserta penanganan risiko untuk setiap jabatan dan posisi di seluruh tingkatan organisasi telah memenuhi aspek kejelasan akuntabilitas. Seluruh pemangku kepentingan secara umum dan Departemen Manajemen Risiko khususnya bertanggung jawab dalam pengembangan, penerapan dan perawatan kerangka kerja manajemen risiko, serta proses manajemen risiko di tiap tingkatan organisasi dengan terlebih dahulu mempertimbangkan persepsi dari para *stakeholders*.
8. Manajemen Risiko memfasilitasi Perbaikan yang Berkesinambungan
   Departemen Manajemen Risiko melakukan *review* berkala untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, dan perangkat pengendalian risiko masih tetap efektif dan efisien. Informasi yang terkandung di dalam *review* tersebut antara lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan lingkungan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi manajemen risiko yang digunakan dan perbaikan-perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko yang digunakan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Pembentukan kerangka kerja Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam mengintegrasikan risiko manajemen ke dalam semua aktivitas dan fungsinya. Efektivitas manajemen risiko bergantung pada pelaksanaan manajemen risiko yang diintegrasikan ke dalam tata kelola perusahaan dan seluruh aktivitasnya, termasuk dalam pengambilan keputusan. Hal ini membutuhkan dukungan dari para pemangku kepentingan, terutama manajemen puncak. Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, perancangan, penerapan, evaluasi, dan peningkatan manajemen risiko di Perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap praktik dan proses manajemen risiko yang ada, mengevaluasi kesenjangan apapun dan mengatasi kesenjangan tersebut dalam kerangka kerja. Kerangka kerja tersebut dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

7. Risk Management takes into account Human and Cultural Factors
   The implementation of risk control in the Company along with risk management for each position and position at all levels of the organization has fulfilled the aspect of accountability clarity. All stakeholders in general and Risk Management Department in particular are responsible for developing, implementing and maintaining a risk management framework, as well as risk management processes at every level of the organization by first considering the perception of stakeholders.
8. Risk Management Facilitates Continuous Improvement
   Risk Management Department conducts periodic reviews to ensure that the risk management framework, risk management policies, and risk control tools are still effective and efficient. The information contained in the review, among others, is to find out how far environmental changes affect the effectiveness and efficiency of risk management used and continuous improvements that have been made to ensure the effectiveness of risk management system used.

Risk Management Framework

The establishment of Risk Management framework aims to assist the Company in integrating risk management into all activities and functions. The effectiveness of risk management depends on the implementation of risk management which is integrated into corporate governance and all its activities, including in decision making. This requires support from stakeholders, especially top management. The framework development includes integration, design, implementation, evaluation, and improvement of risk management in the Company.

The Company continuously evaluates existing risk management practices and processes, evaluates any gaps and addresses these gaps within the framework. The framework in its implementation must be adapted to the needs of the Company.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan
The Company's Risk Management Framework

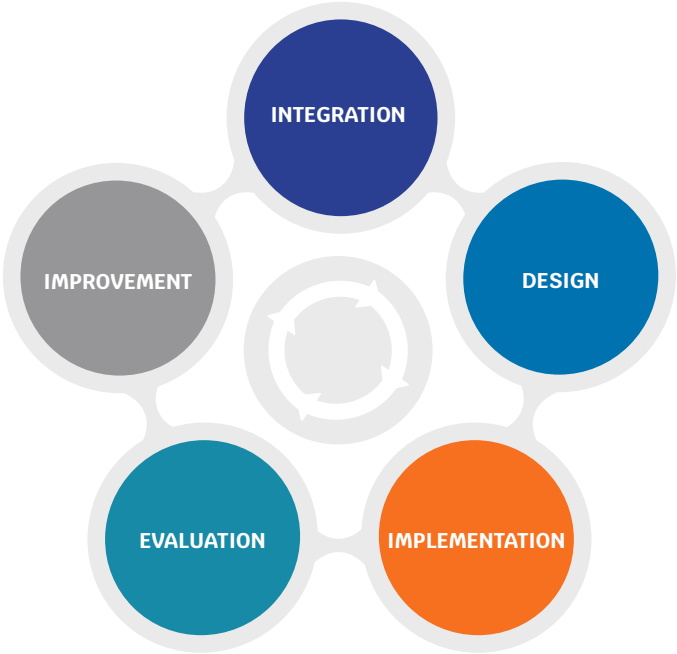

1. Kepemimpinan dan Komitmen
   Manajemen puncak berperan dalam fungsi pengelolaan dan pengawasan, yaitu memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua kegiatan organisasi dan harus ditunjukkan dengan kepemimpinan dan komitmen dengan:
   - Menyelaraskan manajemen risiko dengan strategi, tujuan, dan budaya organisasi.
   - Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan mengenai manajemen risiko, rencana, dan tindakannya.
   - Memastikan kebutuhan sumberdaya dapat terpenuhi untuk mengelola risiko.
   - Menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas di seluruh level yang sesuai di dalam organisasi.
   - Mematuhi seluruh peraturan di dalam organisasi.
   - Menetapkan jumlah dan jenis risiko yang mungkin atau tidak dapat diambil oleh organisasi dengan membuat kriteria risiko serta memastikan kriteria tersebut dikomunikasikan ke seluruh organisasi dan pemangku kepentingan.
   - Mengkomunikasikan nilai manajemen risiko kepada pemangku kepentingan.
   - Memastikan *monitoring* risiko dilakukan secara sistematis.

1. Leadership and Commitment
   Top management plays a role in the management and supervisory functions, namely ensuring that risk management is integrated into all organizational activities and must be demonstrated by leadership and commitment by:
   - Align risk management with organizational strategy, objectives and culture.
   - Issue a statement or policy regarding risk management, plans and actions.
   - Ensuring resource requirements can be met to manage risk.
   - Assign authority, responsibility and accountability at all appropriate levels within the organization.
   - Comply with all regulations within the organization.
   - Determine the amount and type of risk that may or may not be taken by the organization by establishing risk criteria and ensuring these criteria are communicated to all organizations and stakeholders.
   - Communicating the value of risk management to stakeholders.
   - Ensure that risk monitoring is carried out systematically.

- Mempromosikan pemantauan risiko secara sistematis.
- Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko selaras dan sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

2. Mengintegrasikan Manajemen Risiko
Mengintegrasikan manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur yang berbeda akan berpengaruh terhadap tujuan dan kompleksitas organisasi. Risiko dikelola di setiap bagian dari struktur organisasi. Setiap orang dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko. Tata kelola yang berlaku akan memandu jalannya organisasi, hubungan eksternal-internal, aturan, proses dan praktik untuk mencapai tujuan perusahaan. Struktur manajemen akan mengarahkan sesuai dengan strategi dan tujuan untuk mencapai tingkat yang diinginkan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang.

   Menentukan akuntabilitas dan peran pengawasan dalam suatu organisasi adalah bagian integral dari tata kelola organisasi. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam organisasi adalah proses yang dinamis dan berulang, dan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Manajemen risiko harus menjadi bagian dari tujuan organisasi, kepemimpinan-komitmen, strategi, tujuan dan operasi.

3. Desain
   a. Memahami Organisasi dan Konteksnya Ketika merancang kerangka kerja untuk mengelola risiko, organisasi harus memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal.
   b. Penegasan Komitmen Manajemen Risiko
   Top Management menegaskan dan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan untuk manajemen risiko. Hal ini dapat diperlihatkan melalui kebijakan, pernyataan atau bentuk lain yang dengan jelas menyampaikan tujuan dan komitmen Perusahaan terhadap implementasi manajemen risiko, yang mencakup:
      - Tujuan organisasi untuk mengelola risiko dan kebijakan lainnya.
      - Memperkuat kebutuhan untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam budaya organisasi secara keseluruhan.
      - Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam kegiatan bisnis inti dan pengambilan keputusan.

- Promote systematic risk monitoring.
- Ensure that the risk management framework is aligned and in line with the Company's business processes.

2. Integrating Risk Management
Integrating risk management relies on understanding the structure and context of organization. Different structures will affect the goals and complexity of organization. Risk is managed in every part of the organizational structure. Everyone in the organization has a responsibility to manage risk. Applicable governance will guide the organization's operations, external-internal relations, rules, processes and practices to achieve Company goals. The management structure will direct in accordance with the strategies and objectives to achieve the Company desired level and long-term sustainability.

   Determining the accountability and supervisory role in an organization is an integral part of organizational governance. Integrating risk management into the organization is a dynamic and iterative process, and should be adapted to the needs and culture of the organization. Risk management should be part of the organization's objectives, leadership-commitment, strategy, objectives and operations.

3. Design
   a. Understanding the Organization and Its Context
   When designing a framework for managing risk, organizations must examine and understand the external and internal context.
   b. Affirmation of Risk Management Commitment
   Top Management affirms and demonstrates an ongoing commitment to risk management. This can be demonstrated through policies, statements or other forms that clearly convey the Company's objectives and commitment to the implementation of risk management, which include:
      - Organizational objectives to manage risk and other policies.
      - Reinforce the need to integrate risk management into the overall organizational culture.
      - Integrate risk management into core business activities and decision making.

- Wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas.
- Memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
- Memastikan agar yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat tertangani dengan tepat.
- Pengukuran dan pelaporan dalam indikator kinerja organisasi.
- *Review* dan perbaikan.
- Komitmen manajemen risiko harus dikomunikasikan dalam organisasi dan kepada para pemangku kepentingan.

c. Menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas
Top Management harus memastikan bahwa peran, akuntabilitas Perusahaan, tanggung jawab dan wewenang harus saling relevan antara peraturan dan budaya Perusahaan dan dikomunikasikan di semua tingkat organisasi, menekankan bahwa manajemen risiko adalah tanggung jawab utama, dan mengidentifikasi individu yang memiliki akuntabilitas dan otoritas untuk mengelola risiko (*Risk Owner*).

d. Mengalokasikan Sumber Daya
Top Management harus memastikan alokasi yang tepat terkait sumber daya untuk pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.

e. Membangun Komunikasi dan Konsultasi
Perusahaan harus mempunyai pendekatan untuk komunikasi dan konsultasi yang disetujui guna mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi manajemen risiko yang efektif. Informasi dibagi dengan audiens yang ditargetkan, di mana konsultasi juga memberikan umpan balik dengan harapan bahwa hal itu akan berkontribusi dan membentuk keputusan atau kegiatan lain. Metode komunikasi dan konsultasi serta konten harus mencerminkan harapan para pemangku kepentingan yang relevan. Komunikasi dan konsultasi harus tepat waktu dan memastikan bahwa informasi yang relevan dapat ditangkap, dikonsolidasikan dan dibagikan, jika sesuai, dan umpan balik diberikan dan melakukan perbaikan.

- Authority, responsibility and accountability.
- Ensure required resources are available.
- Ensure that those that can hinder the achievement of Company goals can be handled appropriately.
- Measurement and reporting in organizational performance indicators.
- Reviews and improvements.
- Risk management commitments must be communicated within the organization and to stakeholders.

c. Assign roles, authorities, responsibilities and accountability
Top Management must ensure that roles, Company accountability, responsibilities and authorities are interrelated between regulations and Company culture and communicated at all levels of the organization, emphasize that risk management is the primary responsibility, and identify individuals who have the accountability and authority to manage risk (Risk Owner).

d. Allocating Resources
Top Management must ensure the proper allocation of resources for the implementation of risk management in the Company.

e. Building Communication and Consulting
Companies should have an agreed-upon approach to communication and consultation to support the framework and facilitate effective risk management. Information is shared with the targeted audience, where the consultancy also provides feedback in the hope that it will contribute to and shape other decisions or activities. Communication and consultation methods and content should reflect the expectations of the relevant stakeholders. Communication and consultation should be timely and ensure that relevant information can be captured, consolidated and shared, where appropriate, and feedback is provided and improvements made.

4. Implementasi
   Perusahaan harus menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dengan:
   - Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu.
   - Mengidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat di seluruh organisasi, dan oleh siapa.
   - Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku bila perlu.
   - Memastikan bahwa pengaturan organisasi untuk mengelola risiko dipahami dengan jelas dan dipraktekkan.
5. Evaluasi
   Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, organisasi harus:
   - Secara berkala mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuannya, implementasi rencana, indikator, dan perilaku yang diharapkan.
   - Menentukan kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan saat ini tetap sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.
6. Peningkatan
   a. Adaptasi
      Perusahaan harus terus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko sesuai dengan perubahan eksternal dan internalnya. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan nilainya.
   b. Pengembangan Berkelanjutan
      Perusahaan seharusnya terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko dan bagaimana proses manajemen risiko diintegrasi. Apabila kesenjangan atau peluang untuk perbaikan sudah diidentifikasi, organisasi seharusnya mengembangkan rencana dan tugas dan menunjuk pihak yang mempunyai akuntabilitas untuk melakukan penerapan. Ketika diterapkan, perbaikan tersebut seharusnya berkontribusi untuk meningkatkan manajemen risiko.

4. Implementation
   The Company must implement a risk management framework by:
   - Develop appropriate plans including timing.
   - Identify where, when and how different types of decisions are made across the organization, and by whom.
   - Modify the applicable decision-making process when necessary.
   - Ensure that organizational arrangements for managing risk are clearly understood and put into practice.
5. Evaluation
   To evaluate the effectiveness of risk management framework, the organization should:
   - Periodically measure the performance of risk management framework against its objectives, implementation of plans, indicators, and expected behavior.
   - Determine that the current risk management framework is still appropriate to support the achievement of organizational goals.
6. Upgrade
   a. Adaptation
      Companies must continuously monitor and adapt their risk management framework according to their external and internal changes. Thus, the organization can increase its value.
   b. Sustainable Development
      Companies should continue to improve the suitability, adequacy and effectiveness of risk management framework and how risk management processes are integrated. Once gaps or opportunities for improvement have been identified, the organization should develop plans and tasks and designate those with accountability for implementation. When implemented, these improvements should contribute to improving risk management.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses Manajemen Risiko Perusahaan
The Company's Risk Management Process

Proses manajemen risiko di Perusahaan merupakan proses sistematis yang berlangsung berulang dan terus menerus yang dimulai dari proses komunikasi dan konsultasi untuk membantu para *stakeholder* terkait agar mempunyai pemahaman yang sama atas keputusan penanganan risiko yang diambil, kemudian menentukan konteks manajemen risiko untuk menentukan batasan atau parameter yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* risiko.

Proses *assessment* risiko dilakukan secara terintegrasi dimulai dari melakukan identifikasi risiko dari sasaran-sasaran yang akan dicapai yang tercantum di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan *Key Performance Indicators* (KPI) *Corporate* yang kemudian dilakukan penyelarasan/*cascading* sehingga diperoleh KPI untuk masing-masing Unit Kerja, Unit Bisnis, Unit Produksi, dan Unit Supporting. Identifikasi risiko dilakukan di level strategis maupun level operasional.

The risk management process in the Company is a continuous systematic process that starts from the communication and consultation process to help related stakeholders to have the same understanding of the risk management decisions, then determine the context of risk management to determine the limits or parameters used in implementation of risk assessment.

The risk assessment process is carried out in an integrated manner starting from identifying the risks of the targets to be achieved listed in the RKAP, RJPP, and Corporate KPI which are then conducted cascading to obtain KPIs for each work unit, production unit, and supporting unit. Risk identification is carried out at the strategic and operational level.

Setelah semua risiko teridentifikasi dan daftar risiko telah dibuat kemudian dilakukan pengukuran risiko agar dapat diukur kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan. Hasil dari pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah).

Berdasarkan status dan peta risiko kemudian akan dilakukan perlakuan risiko berupa rekomendasi apa yang akan dilakukan untuk menangani risiko-risiko yang telah terpetakan. Daftar risiko, status risiko, dan rekomendasi penanganannya dinyatakan dalam bentuk laporan yang disebut dengan register risiko. Pengendalian risiko yang diusulkan di register risiko perlu dilaksanakan serta dilakukan *monitoring* dan *review* atas perlakuan risiko tersebut.

Hasil dari register risiko, digunakan sebagai dasar pembuatan laporan profil risiko Perusahaan yang dilaporkan ke Direksi, Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Induk Perusahaan untuk melihat potensi risiko yang terjadi di Perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

After all risks have been identified and a risk register has been made, then a risk measurement is made to determine the probability of occurrence and the magnitude of the impact caused by the loss. The results of risk measurement are in the form of risk and risk status maps (very high, high, medium, low).

Based on the status and risk map, then the risk treatment will be carried out in the form of recommendations on what will be done to deal with the risks that have been mapped. The list of risks, risk status, and recommendations for handling them is stated in the form of a report called the risk register. Risk control proposal in the risk register needs to be carried out as well as monitoring and reviewing the risk treatment.

The results of risk register are used as a basis for making Company risk profile report that is submitted to Board of Directors, Risk and Insurance Committee and the Holding to see the potential risks that occur in the Company and can also be used as a basis for decision making by stakeholders.

Kerangka Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defense*)

Kerangka kerja Pertahanan Tiga Lapis atau *Three Lines of Defense* menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Three Lines of Defense

The Three Lines of Defense framework clearly describes the duties and roles of each line in order to achieve the Company's vision and mission.

Penerapan Kerangka Pertahanan Tiga Lapis di Perusahaan
Three Lines of Defense Framework in the Company

	Pertahanan Lapis Pertama (*First Line of Defense*)
1.	Dilakukan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perusahaan. *Performed by units or components or business functions that carry out daily operational activities of the Company, especially those who are at the forefront or spearhead of the Company.*
	Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk: • Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka. • Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya. • Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut. *In this case, they are expected to:* • *Ensuring a conducive control environment in their business units.* • *Implement the risk management policies that have been established while carrying out their roles and responsibilities, especially in pursuing the growth of the Company. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions.* • *Able to demonstrate the existence of effective internal controls in their business units, as well as monitoring and transparency of the effectiveness of these internal controls.*

2.	**Pertahanan Lapis Kedua (*Second Line of Defense*)**
	Dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko. *Performed by Risk Management Department.*
	Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk: • Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. • Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. • Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan. *In this case, they are expected to:* • *Responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management.* • *Supervise how business functions are carried out within the corridor of risk management policies and standard operating procedures set by the Company.* • *Monitor and report the Company's risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the Company.*
3.	**Pertahanan Lapis Ketiga (*Third Line of Defense*)**
	Dilakukan oleh Divisi Internal Audit. *Performed by Internal Audit Division.*
	Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk: • Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. • Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. *In this case, they are expected to:* • *Reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management.* • *Ensuring that the first and second line of defense work as expected.*

Pembentukan Budaya Sadar Risiko di Internal Perusahaan

Secara konsisten dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan *awareness* seluruh karyawan Perusahaan terhadap pentingnya implementasi Manajemen Risiko di setiap lini bisnis. Upaya tersebut direalisasikan melalui beberapa kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya risiko yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021, dengan uraian sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi pelaksanaan RCSA berbasis *cloud* dengan Surat Edaran No. 31/WBP/DIR/2021 tentang Sosialisasi Pelaksanaan RCSA (*Risk Control Self Assessment*) tanggal 25 Juni 2021.
2. Berkolaborasi dengan Divisi *Human Capital Management* dalam acara *Invasion (Inspiration, Innovation & Education) Chapter* 3: "Menjalani Hidup Tanpa Risiko, Memang Bisa?" pada tanggal 3 September 2021.
3. Bersama dengan Tim Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan sosialisasi pelaksanaan RCSA berbasis aplikasi WaRM yang pertama pada tanggal 28 September 2021 berdasarkan Surat No. 134/WBP/POR/2021 perihal Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Waskita *Risk Management* (WaRM) tanggal 21 September 2021.

Establishment of a Risk-Aware Culture within the Company

Consistently and continuously, the Company strives to increase the awareness of all Company employees on the importance of implementing Risk Management in every line of business. These efforts are realized through several socialization activities and internalization of risk culture which held throughout 2021, with the following descriptions:

1. Disseminated the implementation of cloud-based RCSA with Circular Letter Number: 31/WBP/DIR/2021 regarding the Socialization of RCSA Implementation (Risk Control Self Assessment) dated June 25, 2021.
2. Collaborating with Human Capital Management Division on Invasion (Inspiration, Innovation & Education) Chapter 3: "Living a Risk-Free Life, Is It Possible?" on September 3, 2021.
3. Together with Risk Management Team of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to carry out implementation socialization of the first WaRM application-based RCSA on September 28, 2021 based on Letter Number 134/WBP/POR/2021 regarding Socialization of the Waskita Risk Management (WaRM) Application Use dated September 21, 2021.

4. Melaksanakan sosialisasi pelaksanaan RCSA berbasis aplikasi WaRM yang kedua pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Surat No. 158/WBP/POR/2022 perihal Perubahan Pelaksanaan RCSA Unit dan RCSA Agregasi Divisi tanggal 12 Oktober 2021.
5. Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan program *Risk Awareness Blast* dengan beberapa tema seperti berikut:
   a. *Monitoring* Rencana Mitigasi Risiko
   b. Penggunaan Kajian Risiko
   c. Proses Manajemen Risiko
   d. Budaya Risiko
   e. Identifikasi Risiko
   f. Perlakuan Risiko
6. Unit Manajemen Risiko melaporkan *Top Risk Corporate Risk Profile* kepada Komite Risiko & Asuransi secara periodik setiap triwulan berjalan (3 bulan sekali) untuk mendapatkan kajian dan perbaikan, agar bisa menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan Perusahaan.

4. Carried out the socialization of the second WaRM application-based RCSA on October 13, 2021 based on Letter Number 158/WBP/POR/2022 regarding Changes in the Implementation of RCSA Unit and RCSA Division Aggregations dated October 12, 2021.
5. Risk Management Unit has implemented the Risk Awareness Blast program with the following themes:
   a. Monitoring the Risk Mitigation Plan
   b. Use of Risk Assessment
   c. Risk Management Process
   d. Risk Culture
   e. Risk Identification
   f. Risk Treatment
6. The Risk Management Unit reports the Top Risk Corporate Risk Profile to the Risk & Insurance Committee periodically every quarter (once every 3 months) for review and improvement, so that can be used as a basis for making Company decisions.

Program Pelatihan dan Sertifikasi di Bidang Manajemen Risiko

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi bagi SDM di bidang manajemen risiko, terutama bagi para pengambil keputusan, internal Departemen Manajemen Risiko, *Risk Owner*, dan *Risk Officer*. Berikut daftar program pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021.

Training and Certification Program in Risk Management

The Company facilitates the implementation of training and certification programs for HC in risk management, especially for decision makers, Internal Risk Management Department, Risk Owners, and Risk Officers. The following is a list of competency development programs related to risk management attended throughout 2021.

Daftar Pelatihan di Bidang Manajemen Risiko yang Diikuti Tahun 2021
List of Trainings in Risk Management Attended in 2021

No.	Jabatan *Position*	Jumlah (orang) *Total (person)*
1.	*Business Continuity* Plan berbasis ISO 22301 : 2019 *Business Continuity Plan based on ISO 22301 : 2019*	18 Orang *18 Persons*
2.	*Awareness & Introduction* ISO 27001 : 2013	17 Orang *17 Persons*
3.	WBP *Invasion* #1 : "Menjalani hidup tanpa risiko, memang bisa?" (*Basic Risk Management*) *WBP Invasion #1: "Living a Risk-Free Life, Is It Possible?" (Basic Risk Management)*	187 Orang *187 Persons*
Total		**222 Orang** ***222 Persons***

Selain itu, di sepanjang tahun 2021, terdapat 24 karyawan Perusahaan yang juga memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, dengan uraian sebagai berikut:

In addition, throughout 2021, there were 24 employees of the Company who also have certifications in risk management, with the following description:

Sertifikasi Manajemen Risiko yang Dimiliki Hingga Tahun 2021
Risk Management Certification Held Until 2021

Nama Sertifikasi *Certification Name*	Instansi Penerbit *Certification Body*	Jumlah Karyawan (orang) *Number of Employees (person)*
Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) *Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)*	2 Orang *2 Persons*
Certified Risk Management Officer (CRMO)		22 Orang *22 Persons*
Total		**24 Orang** ***24 Persons***

Infrastruktur Penunjang Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif dan berkesinambungan, Perusahaan membangun infrastruktur penunjang proses manajemen risiko bagi seluruh pemangku kepentingan internal Perusahaan. Perusahaan telah memiliki rencana untuk mengembangkan aplikasi manajemen risiko yang terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan *risk based* audit serta dengan Induk Perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Departemen Manajemen Risiko senantiasa memantau efektivitas implementasi manajemen risiko di Perusahaan melalui pelaksanaan pemantauan terhadap profil risiko, *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara berkala, *monitoring* pencapaian realisasi mitigasi/tidak lanjut, *review* kebijakan dan ketentuan terkait manajemen risiko, evaluasi terhadap pencapaian *risk maturity* dan pelaksanaan *program risk awareness*.

Profil Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasinya

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien, maka setiap jenjang organisasi Perusahaan, baik di level korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perusahaan.

Profil Risiko Perusahaan

Praktik manajemen risiko Perusahaan akan terus disempurnakan untuk menghindari adanya risiko yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Adapun profil risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Proses restrukturisasi keuangan tidak berjalan sesuai target Perusahaan;

Risk Management Supporting Infrastructure

For effective and sustainable Risk Management implementation, the Company builds infrastructure to support the risk management process for all of Company's internal stakeholders. The Company is planned to develop an integrated risk management application to support the implementation of risk based audits as well as with the Parent Company.

Evaluation of the Company's Risk Management System Effectiveness

The Risk Management Department continuously monitors the effectiveness of risk management implementation in the Company by monitoring the risk profile, periodic Risk Control Self Assessment (RCSA), monitoring the realization of mitigation/follow-up, reviewing policies and provisions related to risk management, evaluating the achievement of risk maturity and implementation of risk awareness programs.

Corporate Risk Profile and Mitigation Efforts

In line with the Company's commitment to implement risk management effectively and efficiently, every level of the Company's organization, both at corporate and business unit levels, must apply the risk management by taking into account the priorities and benefits of each work program/project for the continuity of the Company.

Corporate Risk Profile

The Company's risk management practices will continue to be refined to avoid any risks that may impact the Company's operations. The risk profiles identified by the Company in 2021 are as follows:

1. The financial restructuring process did not go according to the Company's target;

2. Perusahaan tidak mendapatkan sumber pendanaan secara maksimal;
3. Perusahaan mencapai nilai ekuitas yang negatif;
4. Divestasi aset Perusahaan mengalami kegagalan;
5. Tidak tercapainya target Nilai Kontrak Baru (NKB);
6. Tidak tercapainya target margin;
7. Perusahaan (WSBP) sebagai Termohon dalam putusan PKPU;
8. dan RJPP tidak sesuai dengan ketersediaan sumber daya Perusahaan;
9. Inefisiensi biaya dalam proses produksi;
10. Tingginya persediaan yang tidak bisa segera dijadikan pendapatan usaha;
11. Tidak tercapainya target produksi & utilitas.

Peta dan Status Risiko

Setelah melakukan identifikasi profil risiko, Perusahaan menentukan pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah), dengan uraian sebagai berikut:

2. The Company did not get the maximum funding source;
3. The Company achieved a negative equity value
4. The Company's asset divestment failed;
5. New Contract Value (NKB) target is not achieved
6. Not achieving the target margin;
7. The Company (WSBP) as the Respondent in PKPU decision;
8. The RKAP and RJPP are not in accordance with the availability of Company's resources;
9. Cost inefficiency in the production process;
10. High inventory that cannot be immediately used as business income;
11. Not achieving production & utility targets.

Map and Risk Status

After identifying the risk profile, the Company determines risk measurement in the form of risk map and risk status (very high, high, medium, low), with the following description:

Peta dan Status Risiko Perusahaan Tahun 2021
The Company's Risk Map and Status in 2021

Redidual Risk

Keterangan

1. Proses restrukturisasi keuangan tidak berjalan sesuai target Perusahaan (Risiko Keuangan)
2. Perusahaan tidak mendapatkan sumber pendanaan secara maksimal (Risiko Keuangan)
3. Perusahaan mencapai nilai ekuitas yang negatif(Risiko Keuangan)
4. Divestasi aset perusahaan mengalami kegagalan (Risiko Strategis)
5. Tidak tercapainya target Nilai Kontrak Baru (Risiko Pemasaran)
6. Tidak tercapainya target Margin (Risiko Pemasaran)
7. Perusahaan (WSBP) sebagai Termohon dalam putusan PKPU (Risiko Hukum)
8. RKAP dan RJPP tidak sesuai dengan ketersediaan sumber daya perusahaan (Risiko Strategis)
9. Inefisiensi biaya dalam proses produksi (Risiko Produksi)
10. Tingginya persediaan yang tidak bisa segera dijadikan pendapatan usaha (Risiko Pengadaan & *Supply Chain*)
11. Tidak tercapainya target produksi & utilitas (Risiko Produksi)

Expected Risk

Description

1. *The financial restructuring process did not go according to the Company's target (Financial Risk)*
2. *The Company did not get the maximum funding source (Financial Risk)*
3. *The Company achieved negative equity value (Financial Risk)*
4. *Divestment of Company's assets failed (Strategic Risk)*
5. *Not achieving the target of New Contract Value (Marketing Risk)*
6. *Margin target is not achieved (Marketing Risk)*
7. *The Company (WSBP) as Respondent in PKPU decision (Legal Risk)*
8. *The RKAP and RJPP are not in accordance with the availability of Company's resources (Strategic Risk)*
9. *Cost inefficiency in the production process (Production Risk)*
10. *High inventory that cannot be immediately used as business income (Procurement & Supply Chain Risk)*
11. *Failure to achieve production & utility targets (Production Risk)*

Upaya Mitigasi Risiko

Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko yang dihadapi Perusahaan. Terkait risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menetapkan upaya mitigasi, sebagai berikut:

Risk Mitigation Efforts

The Company has stipulated a number of risks faced by the Company. Regarding these risks, the Company has determined mitigation efforts, as follows:

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
Status Risiko: Tinggi *Risk Status: High*		
1.	Keuangan *Finance*	1. Melakukan strategi transformasi bisnis berdasarkan masukan dari McKinsey, yaitu pengembangan portofolio & inovasi, pengembangan *lean* & digital serta manajemen likuiditas. 2. Melakukan penyusunan skema restrukturisasi utang atas pemenuhan kewajiban utang Perusahaan bersama Konsultan dengan asumsi *out of court* maupun *in court* 3. Mempercepat proses finalisasi MRA dengan menyampaikan skema restrukturisasi utang kepada Kreditur (Bank, Vendor dan *Bond Holder*) sesuai dengan proyeksi keuangan Perusahaan yang tetap menjaga *going concern* dan disertai prinsip *equal treatment*. 4. Menerapkan manajemen likuiditas perusahaan secara ketat yang mengacu kepada skema restrukturisasi keuangan WSBP yang sudah ditetapkan dan disepakati dengan pihak Kreditur (Bank & Vendor) yaitu dengan rincian : a. Melakukan *mapping* pembayaran kewajiban utang WSBP kepada masing-masing Kreditur (Bank, Vendor dan *Bond Holder*) berdasarkan sumber pembayarannya. b. Fokus penyelesaian kewajiban Utang (Bank dan Vendor) dengan menggunakan 3 (tiga) sumber pembayaran : » *Current asset* perusahaan (Piutang dan Persediaan barang jadi) » Divestasi aset perusahaan » *Future* EBITDA 5. Memastikan bahwa Kreditur Bank telah memberikan persetujuan *standstill* dan preservasi kas WSBP. 6. Melakukan upaya maksimal terhadap penagihan piutang usaha sesuai dengan *profiling* dan *aging* data piutang serta menentukan prioritas penagihan dan evaluasi terhadap proses penagihan piutangnya termasuk yang sudah dimasukkan dalam CKPN. 7. Melakukan koordinasi secara berkelanjutan dengan WSKT, WTR & 3 BUJT (CCT, KKDM, WBW) terkait dengan *progress* pencairan piutang usaha Perusahaan yang telah jatuh tempo dan memastikan bahwa pemenuhan kewajiban kepada WSBP merupakan salah satu prioritas dalam skema restrukturisasi keuangan di 3 (tiga) BUJT tersebut. 8. Tetap menjalankan praktik asas keterbukaan kepada OJK dan Otoritas Bursa. 9. Melakukan komunikasi secara intensif dengan regulator (OJK dan Lembaga Otoritas terkait lainnya) serta memastikan pemenuhan kecukupan ketentuan regulasi terkait dengan rencana pelaksanaan Divestasi Aset. 10. Menyiapkan strategi alternatif terkait opsi pembayaran atas divestasi aset yang tidak hanya dilakukan melalui metode *cash in*. 11. Melakukan upaya prioritisasi dan konsentrasi terhadap proyek yang memiliki pendanaan lancar/likuid. 12. Mengimplementasikan mekanisme pendanaan proyek/kegiatan manufaktur dan konstruksi secara tepat serta bersifat *project based* dan *back to back*. 13. Melakukan upaya efisiensi dalam realisasi COGM maupun COGS dengan tetap memastikan pemenuhan standar mutu kualitas produksi dan pemenuhan kesepakatan kontrak yang sudah disepakati dengan pihak *Owner*. 14. Melakukan pembahasan dengan *Stakeholder* dan menyusun kajian potensi skenario dalam strategi pencarian sumber pendanaan baru untuk menambah modal Perusahaan yang dapat dibantu oleh Konsultan dengan menggunakan beberapa peluang dengan skenario restrukturisasi keuangan Perusahaan melalui *out of court* maupun *in court*.

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
		1. Conduct business transformation strategies based on input from McKinsey, namely portfolio development & innovation, lean & digital development and liquidity management. *2. Carry out the preparation of a debt restructuring scheme for the fulfillment of the Company's debt obligations with the Consultant, with the assumption of out of court and in court* *3. Accelerate the process of finalizing the MRA by submitting a debt restructuring scheme to creditors (Banks, Vendors and Bond Holders) in accordance with the Company's financial projections that maintains going concern and is accompanied by the principle of equal treatment.* *4. Implement strict corporate liquidity management that refers to the WSBP financial restructuring scheme that has been determined and agreed with the Creditors (Banks & Vendors), with the following details:* *a. Mapping the payment of WSBP debt obligations to each Creditor (Bank, Vendor and Bond Holder) based on the source of payment.* *b. Focus on the settlement of debt obligations (Banks and Vendors) using 3 (three) payment sources:* *• Current assets of the Company (Receivables and Inventory of finished goods)* *• Divestment of Company assets* *• Future EBITDA* *5. Ensure that the Bank's Creditors have given standstill approval and WSBP cash preservation.* *6. Make maximum efforts on the collection of accounts receivable in accordance with the profiling and aging of receivables data as well as determine the priority of collection and evaluation of the receivables collection process, including those that have been included in the CKPN.* *7. Coordinate on an ongoing basis with WSKT, WTR & 3 BUJT (CCT, KKDM, WBW) related to the progress of disbursing the Company's trade receivables that have matured and ensure that the fulfillment of obligations to WSBP is one of the priorities in the financial restructuring scheme in 3 (three) BUJTs the.* *8. Continue to practice the principle of openness to OJK and the Exchange Authority.* *9. Intensive communication with regulators (OJK and other relevant Authority Institutions) as well as ensuring compliance with the adequacy of regulatory provisions related to the Asset Divestment implementation plan.* *10. Prepare alternative strategies related to payment options for asset divestment that are not only carried out through the cash-in method.* *11. Make efforts to prioritize and concentrate on projects that have current/liquid funding.* *12. Implementing project funding mechanisms/manufacturing and construction activities appropriately and project based and back to back.* *13. Carry out efficiency efforts in the realization of COGM and COGS while ensuring the fulfillment of production quality standards and fulfillment of contractual agreements that have been agreed with the Owner.* *14. Conducting discussions with Stakeholders and compiling a potential scenario study in the strategy of finding new funding sources to increase the Company's capital which can be assisted by the Consultant by using several opportunities with the scenario of the Company's financial restructuring through out of court and in court*
2.	Strategis *Strategic*	1. Melakukan koordinasi dengan *Financial Advisor* (FA) dan Konsultan Hukum untuk memastikan skema, *time line* dan target *cash in* divestasi aset perusahaan dengan tetap mengacu kepada *timeline* restrukturisasi keuangan serta ketentuan (regulasi) internal maupun eksternal yang dijadikan acuan. 2. Memastikan pelaksanaan tahapan proses divestasi telah memenuhi regulasi baik secara internal maupun eksternal 3. Menyampaikan informasi keunggulan atas aset yang akan di divestasikan dalam pengumuman dan dokumen *aanwijzing*. 4. Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan Jamdatun dan BPKP dalam proses pelaksanaan divestasi *asset* WSBP dengan tetap terlebih dahulu berkoordinasi dengan Divisi Hukum dan Konsultan Hukum. 5. Mengajukan usulan anggaran secara paralel atas rencana pengeluaran biaya untuk pemenuhan kelengkapan dokumen legalitas aset tanah yang akan didivestasikan. 6. Menambahkan klausul tambahan terkait penundaan pemenuhan kelengkapan dokumen legal atas *asset* tanah yang akan didivestasikan dalam dokumen *Conditional Sales & Purchase Agreement* (CSPA). 7. Menyiapkan strategi alternatif terkait opsi pembayaran atas divestasi aset yang tidak hanya dilakukan melalui metode *cash in*. 8. Upaya menjaga komitmen integritas dalam pelaksanaan proses divestasi melalui penandatanganan pakta integritas oleh pihak internal maupun eksternal yang terkait. 9. Meningkatkan pengamanan secara fisik atas keberadaan aset *plant* yang akan di divestasi 10. Memastikan bahwa perusahaan telah mempunyai ketentuan SLA (*Service Level Agreement*) per masing-masing data sampai dengan *output* pengolahan informasi data yang dapat langsung digunakan. 11. Melakukan *monitoring* serta *improvement* secara berkelanjutan terhadap : • Kualitas penggunaan *core system* SAP dalam proses bisnis Perusahaan • Akuntabilitas *dashboard financial* dan data kinerja Perusahaan secara *real time*. 12. Memastikan bahwa penetapan strategi bisnis WSBP oleh McKinsey dapat sesuai dengan (*alignment*) proyeksi keuangan yang telah disusun oleh EY. 13. Menyusun program kerja RKAP tahun 2022 berdasarkan kondisi terkini Perusahaan (prognosa pencapaian realisasi RKAP tahun 2021).

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
		1. Coordinate with Financial Advisors (FA) and Legal Consultants to ensure schemes, timelines and cash investment targets for divestment of Company assets while still referring to the financial restructuring timeline and internal and external regulations (regulations) that are used as references. *2. Ensuring that the implementation of divestment stages process has complied with regulations both internally and externally* *3. Delivering information on the assets superiority to be divested in announcements and aanwijzing documents.* *4. Coordinate and communicate with Jamdatun and BPKP in the process of implementing the WSBP asset divestment by first coordinating with the Legal Division and Legal Consultants.* *5. Submitting a parallel budget proposal for the planned expenditure for the fulfillment of legality documents for land assets to be divested.* *6. Added an additional clause related to delaying the fulfillment of legal documents for land assets to be divested in the Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA) document.* *7. Prepare alternative strategies related to payment options for asset divestment that are not only carried out through the cash-in method.* *8. Efforts to maintain commitment to integrity in the implementation of the divestment process through the signing of integrity pacts by relevant internal and external parties.* *9. Increase physical security over the presence of plant assets to be divested* *10. Ensure that the Company has the provisions of SLA (Service Level Agreement) per each data up to the output of data information processing that can be directly used.* *11. Carry out continuous monitoring and improvement of:* *• Quality of the use of SAP core system in the Company's business processes* *• Accountability financial dashboard and Company performance data in real time.* *12. Ensure that the determination of WSBP business strategy by McKinsey is in accordance with the (alignment) financial projections that have been prepared by EY.* *13. Prepare the 2022 RKAP work program based on the Company's current conditions (prognosis of achieving 2021 RKAP realization).*
3.	Pemasaran *Marketing*	1. Menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis KPI (*Key Performance Index*) yang di*breakdown* sampai dengan tingkat Divisi, Departemen dan/atau individu. 2. Melakukan *update* pemetaan potensi pasar terhadap produk dan jasa layanan WSBP khususnya untuk potensi pasar eksternal. 3. Menetapkan batasan Tindakan Direksi WSBP terkait kegiatan Usaha dan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi. 4. Menyusun ketentuan operasionalisasi Komite kegiatan manufaktur, konstruksi dan investasi dalam memperoleh keputusan kegiatan usaha untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru (NKB). 5. Menyusun ketentuan kelayakan minimal berupa *pre-screening* dan *project risk scoring*. 6. Membangun dan mengembangkan *database* berbasis digital atas proses bisnis penanganan order pelanggan untuk dapat memperoleh *knowledge management* atas pemanfaatan *historical database* (*footprint*) dalam mendukung terhadap pencapaian kualitas analisa *feasible*, *pre-screning*, *project risk scoring* serta penentuan harga penawaran maupun tingkat margin yang akan diperoleh melalui *scenario analysis & stress testing* yang tetap mempertimbangkan *risk appetite* Perusahaan. 7. Melakukan upaya strategi *bidding boster* (bagian dari 10 program *breakthrough* WSBP) yaitu: a. Meningkatkan keikutsertaan WSBP dalam tender proyek dengan memperluas jangkauan *support* terhadap *champion cluster* masing-masing BUMN Karya, pasar eksternal lainnya dan tingkat regional (Asia Tenggara) b. Meningkatkan kemampuan kemenangan tender (*win rate*) melalui : • Kolaborasi dengan pihak Konsultan Perencanaan dalam penentuan *design & build*. • Peningkatan kolaborasi dengan vendor dan mitra bisnis lainnya • Peningkatan kualitas *output* pekerjaan • Penetapan harga penawaran yang lebih kompetitif dengan menetapkan target *gross profit* margin menyesuaikan dengan tingkat rata-rata industri. 8. Melakukan kolaborasi internal dengan cara melaksanakan strategi penjualan secara sistem *cross-selling* sehingga memberikan *trickle down effect* atau *multiplier effect*, yang dapat menambah *value added* untuk perolehan NKB perusahaan. 9. Secara proaktif mengikuti *business gathering* atau pameran yang diselenggarakan oleh *Owner*, Asosiasi maupun Lembaga Pemerintah lainnya. 10. Menyusun kajian rencana strategi penjualan produk retail dengan rincian : • Melakukan inovasi dalam JMF yang dapat menggunakan material pengganti sehingga diperoleh harga jual yang bersaing • Strategi penerapan *mobile quarry* • Pengadaan material untuk retail menggunakan strategi *back to back* • Manajemen *cluster* unit produksi 11. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga penjualan.

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
		1. Implementing a KPI (Key Performance Index)-based performance appraisal system which is broken down to Division, Department and/or individual level. *2. Update market potential mapping for WSBP products and services, especially for external market potential.* *3. Setting limits on the actions of the WSBP Board of Directors related to business activities and Guidelines for Governance and Risk Management for Manufacturing, Construction and Investment Activities.* *4. Prepare provisions for the operationalization of Committee for manufacturing, construction and investment activities in obtaining a business activity decision to obtain a New Contract Value (NKB).* *5. Prepare minimum eligibility requirements in the form of pre-screening and project risk scoring.* *6. Build and develop a digital-based database of customer order handling business processes to obtain management knowledge on the use of historical databases (footprints) to support the achievement of feasible analysis quality, pre-screening, project risk scoring and determination of bid prices and margin levels to be obtained through scenarios analysis & stress testing that still considers the Company's risk appetite.* *7. Undertake bidding booster strategies (part of 10 WSBP breakthrough programs), namely:* *a. Increase the participation of WSBP in project tenders by expanding the reach of support for the champion cluster of each SOE Karya, other external markets and regional level (Southeast Asia)* *b. Increase the ability to win tenders (win rate) through:* *• Collaboration with the Planning Consultant in determining the design & build.* *• Improved collaboration with vendors and other business partners* *• Improved quality of work output* *• Determination of a more competitive bid price by setting a gross profit margin target according to the industry average level.* *8. Conduct internal collaboration by implementing a sales strategy in a cross-selling system so as to provide a trickle down effect or multiplier effect, which can add value added to the Company's NKB acquisition.* *9. Proactively participate in business gatherings or exhibitions organized by Owners, Associations and other Government Institutions.* *10. Develop a strategic plan review of retail product sales with details:* *• Innovate in JMF that can use substitute materials to obtain competitive selling prices* *• Strategy for implementing mobile quarry* *• Procurement of materials for retail using a back to back strategy* *• Production unit cluster management* *11. Conduct training to improve the competence of sales force.*
Status Risiko: Rendah *Risk Status: Low*		
4.	Hukum & Kepatuhan *Legal & Compliance*	1. Berkoordinasi dengan Kuasa Hukum WSBP untuk menyiapkan segala dokumen/bukti yang akan dipergunakan dalam pemenuhan proses tahapan dan persidangan PKPU. 2. Melakukan komunikasi dan negosiasi secara persuasif dengan Pihak Pemohon agar dapat ditempuh penyelesaian secara damai dan mencabut gugatannya tersebut di persidangan PKPU. 3. Optimalisasi Tim *Crisis Center Stream* Restrukturisasi (PKPU) untuk segera merumuskan upaya tindak lanjut strategi damai dengan vendor (pihak pemohon PKPU) dan apabila terbukti masih terdapat tagihan kepada Perusahaan, maka segera menyiapkan paket restrukturisasi utang tersebut atau sumber pendanaannya. 4. Membangun dan mengelola *corporate image* secara berkelanjutan melalui media massa dan media sosial dengan cara *framing*/pengalihan isu (berita positif kinerja perusahaan), pemberitaan PKPU (*update progress* PKPU Perusahaan) serta strategi, prospek perusahaan (rencana restrukturisasi dan upaya *going concern*) dan menyampaikan informasi terkait saluran *helpdesk* resmi Perusahaan kepada publik. 5. Menyiapkan proposal perdamaian yang ditujukan kepada seluruh Kreditur (Preferen, Separatis dan Konkuren) sebagai persiapan apabila menghadapi skenario homologasi. *1. Coordinate with WSBP's attorney to prepare all documents/evidence that will be used in the fulfillment of the PKPU process and trial stages.* *2. Communicating and negotiating persuasively with the Petitioners so that a peaceful settlement can be reached and withdraw the lawsuit at the PKPU trial.* *3. Optimizing the Crisis Center Stream Restructuring (PKPU) Team to immediately formulate follow-up efforts for the peace strategy with vendors (PKPU applicants) and if it is proven that there are still bills to the Company, then immediately prepare the debt restructuring package or source of funding.* *4. Build and manage a sustainable corporate image through mass media and social media by framing/ transferring issues (positive news on Company performance), PKPU news (updates on the Company's PKPU progress) as well as strategies, Company prospects (restructuring plans and going concern efforts) and conveying information regarding the Company's official helpdesk channel to the public.* *5. Prepare a peace proposal addressed to all Creditors (Preferred, Separatist and Concurrent) in preparation for facing a homologation scenario.*

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
5.	Produksi *Production*	1. Membuat kajian kebutuhan unit produksi yang terdiri dari analisa kebutuhan alat, perhitungan rencana *stressing*, kebutuhan *admixture*, kebutuhan produksi, *schedule* & RAB pembangunan, kesiapan alat produksi serta *mapping* & *trial* material. 2. Melakukan upaya strategi optimalisasi proses integrasi unit produksi dan integrasi proses produksi dengan sistem informasi IT yaitu terkait pasokan bahan baku, proses produksi, hasil produksi dan penjualan. 3. Membuat FPWP tentang pembuatan COGM. 4. Menyusun dan melaksanakan strategi untuk menurunkan COGM yaitu : • Melakukan pengujian & memaksimalkan penggunaan material lokal • Penentuan kembali produk *admixture* • Strategi pengadaan dengan sistem kontrak payung atau *blanket order* • Evaluasi kembali kebutuhan jumlah tenaga kerja di Unit Produksi (optimalisasi SDM) • Melakukan *trial mix* secara berkelanjutan untuk memperoleh JMF yang efisien • Melakukan inovasi pemanfaatan material substitusi • Melakukan evaluasi *layout* kerja dengan *Time Motion Study* • Melakukan upaya pengajuan perjanjian kerja sama /*Joint Operating Agreement* (JOA) dengan perusahaan mitra (vendor) berupa pengelolaan unit produksi maupun kontrak *outsourcing* • Melakukan digitalisasi proses dan alat produksi. 5. Membuat usulan kebijakan kewajaran harga beli material. 6. Meningkatkan peran QA dalam melakukan pengendalian mutu terhadap proses produksi untuk memenuhi standar kualitas mutu yang sudah ditetapkan sebagai upaya untuk meminimalisasi adanya barang jadi yang *defect* atau *reject*. 7. Memasukkan komitmen dalam kontrak perjanjian dengan pihak *Owner* terkait tersedianya fasilitas garansi klaim yang menjadi hak perusahaan (WSBP) sebagai pihak penerima pekerjaan apabila pencapaian utilitas produksi tidak sesuai dengan kesepakatan nilai kontrak. *1. Make a study of the needs of production unit which consists of analysis of tool requirements, calculation of stressing plans, admixture needs, production needs, schedule & RAB development, readiness of production equipment as well as mapping & trial materials.* *2. Carrying out strategic efforts to optimize the integration process of production units and integration of production processes with IT information systems, namely related to raw material supply, production processes, production and sales.* *3. Making FPWP about COGM creation.* *4. Develop and implement strategies to reduce COGM, namely:* • *Conduct testing & maximize the use of local materials* • *Redefinement of admixture products* • *Procurement strategy with an umbrella contract system or blanket order* • *Re-evaluation of the need for number of workers in the Production Unit (optimization of HC)* • *Conduct trial mix on an ongoing basis to obtain efficient JMF* • *Innovate the use of substitute materials* • *Evaluate work layouts with Time Motion Study* • *Make efforts to submit a joint operating agreement (JOA) with partner companies (vendors) in the form of management of production units and outsourcing contracts* • *Digitizing production processes and tools.* *5. Make a policy proposal for the reasonableness of material purchase price.* *6. Increase the role of QA in controlling the quality of production process to meet the quality standards that have been set as an effort to minimize the presence of defective or rejected finished goods.* *7. Include a commitment in the contract agreement with the Owner regarding the availability of a claim guarantee facility which is the right of the Company (WSBP) as the recipient of work if the achievement of production utility is not in accordance with the contract value agreement.*

Upaya Mitigasi Risiko Perusahaan
The Company's Risk Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
6.	Pengadaan & Supply Chain *Procurement & Supply Chain*	1. Menerapkan strategi *cashlab* (mempercepat perputaran modal kerja) yaitu sebagai berikut : • Meminimalkan pembelian material baru dengan mendistribusikan kembali inventaris yang ada ke pabrik atau lokasi proyek yang membutuhkan (proses integrasi). • Menerapkan manajemen persediaan barang menurut *best practice* yang terbaik untuk menguangi siklus perputaran inventori. • Melakukan upaya perbaikan secara terus menerus terhadap proses manajemen persediaan barang untuk mengurangi biaya penyimpanan. • Melakukan likuidasi barang jadi *slow-moving precast* dengan memasok ke proyek-proyek *design to build*. • Melakukan likuidasi persediaan *slow moving quarry* ke proyek-proyek konstruksi. 2. Menyusun kajian risiko atas umur penyimpanan produk jadi dan rencana penjualan stok produk dengan metode diskon. 3. Mencantumkan klausul ketentuan lama penyimpanan produk di dalam perjanjian kontrak. 4. Menerapkan kebijakan penetapan *parking fee* atas produk jadi. 5. Melakukan strategi pengadaan atas material/bahan baku kritikal dengan sistem kontrak payung (*blanket order*) yang dapat memberikan jaminan ketersediaan jumlah barang dan harga untuk periode tertentu. *1. Implementing the cashlab strategy (accelerating working capital turnover) as follows:* • *Minimize the purchase of new materials by redistributing existing inventory to factories or project sites in need (integration process).* • *Implement inventory management according to best practices to reduce inventory turnover cycles.* • *Conduct continuous improvement efforts on the inventory management process to reduce storage costs.* • *Liquidating slow-moving precast finished goods by supplying them to design to build projects.* • *Liquidation of slow moving quarry supplies for construction projects.* *2. Prepare a risk assessment on the shelf life of finished products and a plan for selling product stock using the discount method.* *3. Include a clause in terms of the length of product storage in the contract agreement.* *4. Implement a parking fee determination policy on finished products.* *5. Carry out procurement strategies for critical materials/raw materials with an umbrella contract system (blanket order) that can guarantee the availability of number of goods and prices for a certain period.*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan dengan penilaian pada 6 Pilar dan 17 Sub-Pilar oleh Konsultan PT RWI pada tahun 2021, maka diperoleh hasil risk maturity yang berdasar pada hasil survei persepsi, survei observasi dan penggabungan Risk Maturity Index (RMI) sebesar 3.20 dan berada pada level 3 *Established*.

WSBP sudah memiliki infrastruktur yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan manajemen risiko dalam mencapai tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), seperti:

1. Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 148/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Tata Kelola & Manajemen Risiko Kegiatan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang mulai berlaku pada tanggal 29 Desember 2021, yang menjadi salah satu pedoman *high level guidance* (pedoman induk perusahaan) untuk menjadi panduan dalam proses pengambilan

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the Company's Risk Management Maturity Level Assessment using the assessment of 6 Pillars and 17 Sub-Pillars by PT RWI Consultants in 2021, the risk maturity based on the results of perception survey, observation survey and incorporation of Risk Maturity Index (RMI) was 3.20 and at level 3 Established.

WSBP already has sufficient infrastructure to support the implementation of risk management in achieving Good Corporate Governance, such as:

1. The Company has issued the Decree of Board of Directors No. 148/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for Governance & Risk Management for Manufacturing, Construction and Investment Activities of PT Waskita Beton Precast Tbk which came into force on December 29, 2021, which is one of the high level guidance to serve as a guide in the decision-making process for the Company's

keputusan kegiatan usaha manufaktur, konstruksi dan investasi Perusahaan yang sudah memenuhi aspek prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), *Four Eyes Principles*, pengelolaan risiko yang terintegrasi, dukungan optimasi IT dan *Supply Chain* serta didukung adanya pembentukan komite dan pemenuhan kelayakan minimal.

2. Perusahaan juga telah menerbitkan Pedoman *Risk Management* berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/SK/WBP/PEN/2022 tentang Pedoman *Risk Management* yang berlaku mulai tanggal 7 Januari 2022 sebagai pembaharuan dari Manual Manajemen Risiko yang mana perubahannya telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan terkini, termasuk di dalamnya mengadopsi *Incident Management* dan *Key Risk Indicator* yang diharapkan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan Perusahaan, baik bersifat operasional maupun bersifat non operasional.
3. Pelaksanaan Manajemen Risiko berbasis *Enterprise Risk Management* (ERM) semakin efektif dilaksanakan dengan adanya aplikasi Waskita *Risk Management* (WaRM) yang bisa diakses dan menampilkan data secara *real time*, sehingga diharapkan ERM tidak hanya fokus pada *risk register* dan *risk reporting*, tapi juga untuk meningkatkan kemampuan Perusahaan menjalankan proses *forward looking*, tanggap terhadap perubahan, sifat dan karakteristik setiap jenis risiko (risiko bisnis dan finansial, risiko legal, risiko teknis dan operasional serta risiko K3L dan sosial).

manufacturing, construction and investment business activities that have complied with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Four Eyes Principles, integrated risk management, support for IT and Supply Chain optimization and supported by the establishment of a committee and the fulfilment of minimum eligibility.

2. The Company has also issued Risk Management Guidelines based on the Decree of Board of Directors No. 01/SK/WBP/PEN/2022 concerning Risk Management Guidelines which took effect on January 7, 2022 as an update of the Risk Management Manual in which the changes have been adapted to the latest Company needs, including adopting Incident Management and Key Risk Indicators which are expected to provide convenience in the Company's decision-making, both operational and non-operational.
3. Implementation of Enterprise Risk Management (ERM)-based Risk Management is increasingly effective with Waskita Risk Management (WaRM) application that can be accessed and displays data in real time, hence it is hoped that ERM will not only focus on risk registering and risk reporting, but also to improve the Company's ability to carry out forward looking processes, responsive to changes, nature and characteristics of each type of risk (business and financial risk, legal risk, technical and operational risk as well as SHE and social risk).

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset.

Dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Intern, Perusahaan mengacu pada Pedoman Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan dan Kesesuaian terhadap Kerangka COSO – Internal Control

Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri dari 5 (lima) unsur, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan pengendalian intern.

Kelima unsur tersebut telah sesuai dengan 5 (lima) komponen pengendalian internal dalam COSO *Internal Control – Integrated Framework* Tahun 2013 (COSO IC 2013). Adapun pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Perusahaan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Internal control system is one of the main instruments used to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the GCG principles. The implementation of internal control system is directed at ensuring that the Company has a reliable system for compliance with laws and regulations, financial reporting, and asset security.

In implementing the Internal Control System, the Company refers to the Guidelines for Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk which is stipulated based on the Decree of Board of Directors No. 62.2/SK/WBP/PEN/2019 dated October 31, 2019.

Implementation of Internal Control System in the Company and Compliance with COSO Framework – Internal Control

PT Waskita Beton Precast Tbk's Internal Control System consists of:

1. Control environment,
2. Risk assessment:
3. Control activities,
4. Information and communication; and
5. Monitoring of internal control

These five elements are in accordance with the 5 (five) internal control components in the 2013 COSO Internal Control – Integrated Framework (COSO IC 2013). The implementation of Internal Control System within the Company is described in the following table:

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di PT Waskita Beton Precast Tbk
Implementation of Internal Control System at PT Waskita Beton Precast Tbk

	Lingkungan Pengendalian	*Control Environment*
1.	a. Pengendalian Sistem Pengendalian Internal	*a. Internal Control System Control*
	b. Penegakan Integritas dan Nilai Etika	*b. Enforcement of Integrity and Ethical Values*
	c. Komitmen terhadap Kompetensi	*c. Commitment to Competence*
	d. Kepemimpinan yang Kondusif	*d. Conducive Leadership*
	e. Pembentukan Struktur Organisasi	*e. Formation of Organizational Structure*
	f. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab	*f. Delegation of Authority and Responsibility*
	g. Penyusunan dan Penerapan Kebijakan	*g. Policy Formulation and Implementation*
	h. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit	*h. Participation of Board of Commissioners and Audit Committee*
	i. Hubungan Kerja yang Baik	*i. Good Working Relationship*
	Penilaian Risiko	***Risk Assessment***
2.	a. Tujuan Perusahaan	*a. Company Goal*
	b. Penetapan Tujuan	*b. Goal Setting*
	c. Identifikasi Risiko	*c. Risk Identification*
	d. Analisis Risiko	*d. Risk Analysis*

	Aktivitas Pengendalian	*Control Activity*
3.	a. Penyelenggaraan Aktivitas Pengendalian	*a. Implementation of Control Activities*
	b. Review atas KInerja Unit	*b. Review on Unit Performance*
	c. Pembinaan Sumber Daya	*c. Resource Development*
	d. Aktivitas Pengendalian	*d. Control Activities*
	e. Pengendalian Umum	*e. General Control*
	f. Pengamanan Sistem Informasi	*f. Information System Security*
	g. Pengendalian atas Akses	*g. Access Control*
	h. Pengendalian atas Pengembangan dan Perubahan Perangkat Lunak Aplikasi	*h. Control over Application Software Development and Change*
	i. Pengendalian atas Perangkat Lunak Sistem	*i. Control over System Software*
	j. Pemisahan Tugas	*j. Segregation of Duties*
	k. Kontinuitas Pelayanan	*k. Continuity of Service*
	l. Pengendalian Aplikasi	*l. Application Control*
	m. Pengendalian Otorisasi	*m. Authorization Control*
	n. Pengendalian Kelengkapan	*n. Equipment Control*
	o. Pengendalian Akurasi	*o. Controlling Accuracy*
	p. Pengendalian Terhadap Keandalan Pemrosesan dari File Data	*p. Control of Reliability of Processing of Data Files*
	q. Pengendalian Fisik atas Aset	*q. Physical Control of Assets*
	r. Review Indikator dan Ukuran Kinerja	*r. Review of Performance Indicators and Measures*
	s. Pemisahan Fungsi	*s. Function Separation*
	t. Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	*t. Authorization of Important Transactions and Events*
	u. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu	*u. Accurate and Timely Recording*
	v. Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya	*v. Access to Resources and Their Records*
	w. Penyelenggaraan Dokumentasi	*w. Documentation Management*
	Informasi dan Komunikasi	***Information and Communication***
4.	a. Komunikasi atas Informasi yang Relevan	*a. Relevant Information Communication*
	b. Komunikasi Internal	*b. Internal Communication*
	c. Komunikasi Eksternal	*c. External Communication*
	Pemantauan Pengendalian Intern	***Internal Control Monitoring***
5.	a. Pemantauan Sistem Pengendalian Internal	*a. Internal Control System Monitoring*
	b. Pemantauan Berkelanjutan	*b. Continuous Monitoring*
	c. Evaluasi	*c. Evaluation*
	d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit	*d. Follow-up on Audit Results Recommendations*

Pihak yang Terlibat dalam Penguatan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan

Beberapa organ Perusahaan yang terlibat dalam memperkuat efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi dan memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
2. Direksi
   Direksi bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat, sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Perusahaan. Sementara itu, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko berperan aktif dalam:

Parties Involved in Strengthening the Effectiveness of Internal Control Systems in the Company

Several Corporate organs are involved in strengthening the effectiveness of Internal Control System within the Company, including:

1. Board of Commissioners
   Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring the effectiveness of the Company's Internal Control System implementation.
2. Board of Directors
   Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system runs in a safe and healthy manner, in accordance with the internal control objectives set by the Company. Meanwhile, Director of Finance & Risk Management plays an active role in:

a. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
b. Mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai; dan
c. Mempercepat proses identifikasi terhadap praktik yang tidak sehat melalui sistem deteksi dini yang efisien.

3. *General Manager*, *Manager* Unit Kerja/Bisnis/Produksi/ Pendukung
   General Manager, Manager Unit Kerja/Bisnis/Produksi/Pendukung bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Unit Kerja/Bisnis/Produksi/Pendukung masing-masing.
4. Divisi Internal Audit
   Divisi Internal Audit bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan melalui kegiatan audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya. Divisi Internal Audit harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen. Di samping itu, Perusahaan perlu memberi perhatian kepada pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern, khususnya praktik dan penerapan penilaian risiko.

Hasil Evaluasi atas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2021

Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi, untuk itu Perusahaan melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal menggunakan standar pengukuran dari SPIP BPKP yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali. Penilaian oleh BPKP terakhir dilakukan pada tahun 2019 dan penilaian *self assessment* terakhir kali dilakukan pada tahun 2020.

a. Preventing deviations made by management in setting policies related to the precautionary principle;
b. Encouraging an adequate risk culture; and
c. Accelerate the process of identifying unhealthy practices through an efficient early detection system.

3. General Manager, Manager of Work/Business/Production Unit/Support Unit. Manager of Work/Business/Production/Support Units are responsible for the implementation effectiveness of Internal Control System within the respective Work/Business/Production/Supporting Units.
4. Internal Audit Division
   Internal Audit Division is responsible for supervising the effectiveness of the Company's Internal Control System through audit, review, evaluation, monitoring and other supervisory activities. Internal Audit Division must be able to evaluate and play an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis in relation to operational implementation that has the potential to cause losses in achieving the targets set by Management. In addition, the Company needs to pay attention to the implementation of an independent internal audit through adequate reporting channels, and the expertise of internal auditor, particularly the practice and application of risk assessment.

Evaluation Results of Internal Control System Implementation in 2021

Internal control is an integrated part, for which the Company evaluates or assesses the effectiveness of internal control using measurement standards from SPIP BPKP every 3 (three) years. The last assessment by BPKP was carried out in 2019 and the last self-assessment was carried out in 2020.

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020
Evaluation Results of Internal Control System in 2020

No.	Komponen Penerapan Sistem Pengendalian Intern *Internal Control System Implementation Components*	Bobot *Weight*	Nilai Capaian *Achievement Value*	Persentase Capaian *Achievement Percentage*	Kategori *Category*
1.	Lingkungan Pengendalian *Control Environment*	25,00	22,651	91%	Sangat Efektif *Highly Effective*
2.	Penilaian Risiko *Risk Assessment*	25,00	17,424	70%	Cukup Efektif *Fairly Effective*
3.	Aktivitas Pengendalian *Control Activities*	20,00	17,468	87%	Sangat Efektif *Highly Effective*
4.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	17,50	15,588	89%	Sangat Efektif *Highly Effective*
5.	*Monitoring*	12,50	10,084	81%	Efektif *Effective*
Jumlah I Total		**100,00**	**83,223**	**83%**	**Efektif** ***Effective***

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern tahun 2020 tercatat sebesar 83% dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "efektif". Realisasi hasil tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,505 dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "Efektif".

Adapun komponen Sistem Pengendalian Intern yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi adalah Lingkungan Pengendalian yang mencetak skor sebesar 91% dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "sangat efektif", sedangkan komponen Sistem Pengendalian Intern yang memiliki tingkat efektivitas terendah adalah Penilaian Risiko yang mencetak skor sebesar 70% dari skor maksimal 100,00 dengan kategori "cukup efektif".

Dari hasil evaluasi di atas, terdapat beberapa prinsip dari masing-masing komponen Sistem Pengendalian Intern berdasarkan COSO IC 2013 yang perlu disempurnakan di tahun depan, yaitu:

Based on the table above, the effectiveness level of the implementation of Internal Control System in 2020 was recorded at 83% from a maximum score of 100.00 in "effective" category. The realization of these results was higher than the previous year, which was 79.505 from a maximum score of 100.00 in "Effective" category.

The component of Internal Control System that has the highest level of effectiveness is the Control Environment which scores 91% of the maximum score of 100.00 in "highly effective" category, while the component of Internal Control System that has the lowest level of effectiveness is the Risk Assessment which scores 70% of the maximum score of 100.00 with "fairly effective" category.

From the evaluation results above, there are several principles of each component of the Internal Control System based on COSO IC 2013 that need to be refined in the next year, namely:

Rekomendasi dari Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020
Recommendations from the 2020 Internal Control System Evaluation Results

1. Lingkungan Pengendalian
Control Environment

a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika
- Penandatanganan pernyataan komitmen oleh Pimpinan Perusahaan untuk menerapkan aturan perilaku perusahaan
- Kriteria *role model* dan penetapan Direksi selaku *role model* atas *value* perusahaan (AKHLAK)

b. Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
- Mengevaluasi kembali struktur organisasi dalam rangka pencapaian tujuan jangka pendek dan menengah perusahaan serta mempertimbangkan pemisahan fungsi baik secara fisik maupun akses ke sistem Teknologi Informasi dalam penyusunan struktur organisasi
- Menginstruksikan kepada manajemen untuk mendistribusikan laporan dari unit-unit kerja sesuai dengan prosedur perusahaan

c. Komitmen terhadap kompetensi
- Penempatan pegawai pada setiap jabatan dalam unit kerja sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan dalam spesifikasi jabatan perusahaan
- Melakukan *mapping* atas kompetensi penyedia jasa eksternal (outsourcing) secara berkala
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan hasil mapping kompetensi karyawan dan rencana/kalender/jadwal diklat yang telah disusun

a. Commitment to integrity and ethical values
- Signing a statement of commitment by the Company's Management to implement the company's code of conduct
- Criteria for role models and determination of Board of Directors as role models for corporate values (AKHLAK)

b. Organizational structure as needed
- Re-evaluate the organizational structure in order to achieve the company's short and medium term goals and consider the separation of functions both physically and access to Information Technology systems in the preparation of organizational structure
- Instruct management to distribute reports from work units in accordance with company procedures

c. Commitment to competency
- Placement of employees in each position in the work unit in accordance with the criteria required in the company's job specifications
- Mapping the competency of external service providers (outsourcing) on a regular basis
- Carry out education and training in accordance with the results of employee competency mapping and the prepared training plan/calendar/training schedule

2. Penilaian Risiko
Risk Assessment

a. Penetapan Tujuan (*objectives*) yang tepat
- Menjabarkan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan menjadi tujuan dan sasaran unit kerja di bawahnya yang merefleksikan sasaran kinerja operasional dan keuangan
- Mempertimbangkan tingkat ketepatan dan keakuratan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan baik dari aspek konten maupun waktu
- Melaksanakan kegiatan pelaporan internal/eksternal sesuai dengan pedoman/kebijakan perusahaan sehingga dapat mencerminkan aspek kepatuhan dan pelaporan internal/eksternal perusahaan.

b. Identifikasi dan analisis risiko
- Menyempurnakan kriteria penentuan respon risiko dengan menambahkan pertimbangan terkait pemisahan fungsi

c. Identifikasi dan analisis risiko kecurangan (*fraud*)
- Menyempurnakan Pedoman/prosedur manajemen risiko dengan mengatur proses penilaian risiko kecurangan (*fraud*) yang mempertimbangkan:
  1. Potensi kecurangan dalam pelaporan, kemungkinan hilangnya aset, korupsi dan berbagai penyimpangan lainnya yang dapat terjadi;
  2. Faktor insentif dan tekanan;
  3. Faktor-faktor risiko terkait peluang/kesempatan;
  4. Faktor-faktor risiko terkait sikap dan tindakan yang tidak rasional.
- Mengidentifikasi risiko kecurangan (*fraud*) dalam *risk register* dan *risk profile* unit kerja
- Melakukan *monitoring* secara berkala atas risiko kecurangan (*fraud*) yang teridentifikasi

d. Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan
- Menyempurnakan pedoman/prosedur Manajemen Risiko dengan mengatur proses penilaian risiko atas perubahan signifikan yang mempertimbangan:
  1. Adanya dampak perubahan peraturan, perekonomian, dan lingkungan fisik di mana perusahaan berada
  2. Adanya dampak potensial perubahan lingkungan bisnis
  3. Adanya dampak perubahan kepemimpinan dan perubahan pandangan atau filosofi terhadap sistem pengendalian intern.
- Melengkapi *risk register* dengan memuat risiko yang mempertimbangkan adanya dampak potensial dari perubahan kepemimpinan dan perubahan pandangan atau filosofi dan menetapkan mitigasinya

Rekomendasi dari Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020
Recommendations from the 2020 Internal Control System Evaluation Results

a. Setting the right objectives
- Elaborating the company's objectives as stated in the planning document into the goals and objectives of work units below, which reflect the operational and financial performance targets
- Considering the level of precision and accuracy required according to the needs of report users both in terms of content and time
- Carry out internal/external reporting activities in accordance with company guidelines/policies so that they can reflect the company's internal/external compliance and reporting aspects.

b. Risk identification and analysis
- Improving the criteria for determining risk response by adding considerations related to the separation of functions

c. Fraud risk identification and analysis
- Improving risk management guidelines/procedures by setting up a fraud risk assessment process that considers:
  1. The potential for fraud in reporting, the possibility of loss of assets, corruption and various other irregularities that may occur;
  2. Incentive and pressure factors;
  3. Risk factors related to opportunities/opportunities;
  4. Risk factors related to irrational attitudes and actions.
- Identifying the risk of fraud in the risk register and risk profile of work unit
- Conduct regular monitoring of identified fraud risks

d. Identification and analysis of significant changes
- Improving Risk Management guidelines/procedures by setting the risk assessment process for significant changes taking into account:
  1. The impact of changes in regulations, the economy, and the physical environment in which the company is located
  2. There is a potential impact of changes in the business environment
  3. The impact of changes in leadership and changes in views or philosophy on internal control system.
- Completing the risk register by including risks that consider the potential impact of changes in leadership and changes in views or philosophies and determine mitigations.

3. Aktivitas Pengendalian
Control Activities

a. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian
- Menyusun kebijakan/prosedur untuk menentukan bisnis proses yang membutuhkan aktivitas pengendalian tertentu
- Menetapkan kebijakan atas aktivitas pengendalian yang perlu dilakukan apabila terjadi perangkapan jabatan

b. Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi
- Segera merealisasikan pengadaan *Disaster Recovery Plan* perusahaan
- Menyediakan alat-alat pengaman yang memadai atas infrastruktur teknologi informasi, seperti menyediakan alat pemadam kebakaran alat pendeteksi kebakaran di ruang server dan ruangan lain yang memiliki infrastruktur TI
- Melakukan reviu secara berkala atas:
  1. Pemberian pembatasan hak akses atas suatu teknologi informasi kepada pegawai yang berwenang untuk melindungi aset perusahaan dari ancaman eksternal;
  2. Pemberian penugasan pegawai yang bertanggungjawab terhadap penyimpanan sumber daya perusahaan dan pencatatannya

c. Kebijakan dan prosedur
- Melaksanakan kegiatan evaluasi atas ketepatan waktu dalam aktivitas pengendalian intern sesuai dengan kriteria standar waktu yang telah ditetapkan dalam kebijakan dan prosedur perusahaan

a. Select and develop control activities
- Develop policies/procedures to determine business processes that require certain control activities
- Establish policies on control activities that need to be carried out in the event of multiple positions

b. Select and develop general control over technology
- Immediately realize the procurement of the company's Disaster Recovery Plan
- Providing adequate security tools for information technology infrastructure, such as providing fire extinguishers, fire detection devices in server rooms and other rooms that have IT infrastructure
- Conduct periodic reviews of:
  1. Granting restrictions on access rights to an information technology to authorized employees to protect company assets from external threats;
  2. Assignment of employees who are responsible for the storage of company resources and their records

c. Policies and procedures
- Carry out evaluation activities on timeliness in internal control activities in accordance with standard time criteria set in company policies and procedures

4. Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

a. Penggunaan Informasi yang relevan
- Menyusun kebijakan/pedoman tentang proses penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*)
- Menyempurnakan kebijakan/prosedur yang memiliki keterkaitan dengan proses *inputing* data dengan menguraikan tugas pegawai yang melakukan tugas inputing data yang diperlukan untuk menghasilkan *output* informasi
- Menyusun kebijakan untuk melakukan identifikasi kebutuhan informasi relevan yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan analisis *matching cost and revenue*

a. Use of Relevant Information
- Develop policies/guidelines regarding the process of preparing the Annual Report
- Improving policies/procedures that are related to the data input process by outlining the duties of employees who carry out data inputting tasks needed to produce information output
- Develop policies to identify relevant information needs by considering matching cost and revenue analysis

Rekomendasi dari Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020
Recommendations from the 2020 Internal Control System Evaluation Results

5.	Pemantauan pengendalian intern *Internal control monitoring*

a. *Monitoring* berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi internal auditor maupun pihak eksternal hingga tuntas dan tepat waktu

b. Evaluasi dan komunikasi defisiensi pengendalian
- Menyempurnakan kebijakan/prosedur pengendalian intern dengan:
  1. Mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan dalam bisnis dan proses bisnis ketika memilih dan mengembangkan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah
  2. Mempertimbangkan tingkat risiko dengan kriteria yang relevan di seluruh entitas
- Melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian internal dan menyusun laporan evaluasi sistem pengendalian intern (*internal control report*) yang dapat menggambarkan desain dan kondisi sistem pengendalian intern terkini secara berkala
- Melaksanakan kegiatan evaluasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengacu pada PKPT yang disusun dengan mempertimbangkan faktor risiko
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil audit dari internal auditor maupun auditor eksternal dan memonitor kecukupannya

a. Continuous monitoring and/or separate evaluation
- Follow up the recommendations of evaluation results of internal auditors and external parties to completion and on time

b. Control deficiency evaluation and communication
- Improving internal control policies/procedures by:
  1. Consider possible changes in business and business processes when selecting and developing continuous evaluations and separate evaluations
  2. Considering the level of risk with relevant criteria across entities
- Carry out an evaluation of the internal control system and compile an evaluation report on the internal control system (internal control report) which can describe the design and condition of current internal control system on a regular basis
- Carry out evaluation activities in accordance with established procedures and refer to PKPT which is prepared by considering risk factors
- Follow up on recommendations from audit results of internal auditors and external auditors and monitor their adequacy

Internal Audit Capability Model (IACM)

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan *self assessment* IACM. Perusahaan mengacu kepada hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal SBPIP BPKP yang dilaksanakan 3 (tiga) tahun sekali. Penilaian terakhir dilaksanakan pada tahun 2020, dengan hasil sebagaimana disampaikan sebelumnya.

Internal Audit Capability Model (IACM)

In 2021, the Company did not conduct an IACM self-assessment. The Company refers to the evaluation results of internal control system effectiveness of BPKP SBPIP, which is carried out every 3 (three) years. The last assessment was carried out in 2020, with the results as previously presented.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pernyataan Direksi tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020 PT Waskita Beton Precast Tbk yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 8 Maret 2021.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors' statement is contained in the Board of Directors' Statement Letter on Responsibility for 2020 Internal Control System Self-Assessment Report of PT Waskita Beton Precast Tbk, which was signed by the President Director on March 8, 2021.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan baik secara pribadi maupun dalam kapasitasnya sebagai pengurus di Perusahaan tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, arbitrase, tata usaha negara, sengketa pajak maupun hubungan industrial kecuali atas perkara sebagai berikut:

Litigation

Throughout 2021 the Company, members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both personally and in their capacity as management in the Company, are not involved in and/or registered in any civil, criminal, bankruptcy, arbitration, state administration, tax disputes or industrial relations cases, except in cases of as follows:

No	Perkara *Case*	Kedudukan Emiten *Issuer Position*	Nilai Tuntutan Materiil/ Perkara (dalam Rupiah atau ditentukan lain) *Value of Material Claim/ Case (in Rupiah or otherwise determined)*	Keterangan dan Status Terakhir Perkara *Information and Latest Status of the Case*
1.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 151/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga Jkt.Pst antara PT Hartono Naga Persada sebagai Pemohon, PT Sekawan Damai Sejahtera sebagai Kreditur lain *Lawsuit Case for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 151/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga Jkt.Pst between PT Hartono Naga Persada as Petitioner, PT Sekawan Damai Sejahtera as another Creditor*	Termohon *Respondent*	Rp10.129.446.633,- oleh Pemohon Rp.5.126.185.584,- oleh Kreditur Lain *Rp10,129,446,633 by Petitioner* *Rp5,126,185,584 by Other Creditors*	Dalam sidang tanggal Rabu, 21 April 2021 Majelis Hakim mengabulkan Permohonan Pencabutan Gugatan PKPU oleh Pemohon dan menyatakan perkara PKPU Nomor : 151/PDT.Sus.PKPU /2021/PN.Niaga JKT.PST dicabut. *In the trial on Wednesday, April 21, 2021, Judge Panel granted the Petitioner's Application for Revocation of PKPU Lawsuit and stated that PKPU case Number: 151/ PDT.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga JKT.PST was revoked.*
2.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 187/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga Jkt.Pst ("PKPU 187") antara PT. Existama Putranindo sebagai Pemohon, PT Global Kencana Mulia Indonesia sebagai Kreditur lain *Lawsuit Case for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 187/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga Jkt.Pst ("PKPU 187") between PT. Existama Putranindo as Petitioner, PT Global Kencana Mulia Indonesia as another Creditor*	Termohon *Respondent*	Rp13.472.485.490,- oleh Pemohon Rp3.205.664.000,- oleh Kreditur Lain *Rp13,472,485,490 by Petitioner* *Rp3,205,664,000 by Other Creditors*	Dalam sidang tanggal 31 Mei 2021, Majelis Hakim memutuskan Menolak permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon. *In the trial on May 31, 2021, Judge Panel decided to reject PKPU application submitted by Petitioner.*
3.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No257/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. antara PT Honindo Pratama Mandiri sebagai Pemohon, CV Bertindo sebagai Kreditur Lain *Lawsuit for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) No.257/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst. between PT Honindo Pratama Mandiri as Petitioner, CV Bertindo as Other Creditors*	Termohon *Respondent*	Rp19.922.486.021,- oleh Pemohon Rp6.326.313.378,- oleh Kreditur Lain *Rp19,922,486,021 by Petitioner* *Rp6,326,313,378 by Other Creditors*	Dalam sidang tanggal 03 Agustus 2021 Majelis Hakim memutuskan menolak permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon. *In the trial on August 3, 2021, Judge Panel decided to reject PKPU application submitted by Petitioner.*
4.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) 259/Pdt.Sus-PKPU/2021/PNNiaga.Jkt.Pst antara PT. Sinar Mutiara Sempurna sebagai Pemohon, PT Samudra Raya jaya sebagai Kreditur lain *Lawsuit for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) 259/Pdt.Sus-PKPU/2021/ PNNiaga.Jkt.Pst between PT. Sinar Mutiara Perfect as Petitioner, PT Samudra Raya Jaya as another Creditor*	Termohon *Respondent*	Rp5.947.480.000,- oleh Pemohon Rp136.776.480,- oleh Kreditur Lain *Rp5,947,480,000 by Petitioner* *Rp136,776,480 by Other Creditors*	Dalam sidang tanggal 31 Agustus 2021 Majelis Hakim memutuskan menolak permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon. *In the trial on August 31, 2021, Judge Panel decided to reject PKPU application submitted by Petitioner.*

No	Perkara *Case*	Kedudukan Emiten *Issuer Position*	Nilai Tuntutan Materiil/ Perkara (dalam Rupiah atau ditentukan lain) *Value of Material Claim/ Case (in Rupiah or otherwise determined)*	Keterangan dan Status Terakhir Perkara *Information and Latest Status of the Case*
5.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 363/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Antara PT Tatchi Engineering Indonesia sebagai Pemohon, PT Dwi Karya Prima sebagai Kreditur Lain *Lawsuit Case for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 363/Pdt. Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Between PT Tatchi Engineering Indonesia as the Petitioner, PT Dwi Karya Prima as Other Creditor*	Termohon *Respondent*	Rp7.621.899.056,- oleh Pemohon Rp1.727.558.442,- oleh Kreditur Lain *Rp7,621,899,056 by Petitioner* *Rp1,727,558,442 by Other Creditors*	Dalam sidang tanggal 22 Desember 2021 Majelis Hakim memutuskan mengabulkan permohonan pencabutan perkara oleh Para Pemohon PKPU dan menyatakan sah pencabutan perkara Niaga yang terdaftar di Kepaniteraan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 01 September 2021 Nomor: 363/Pdt Sus.PKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst *In the trial on December 22, 2021, Judge Panel decided to grant the request for revocation of case by PKPU Petitioner and declared the revocation of Commercial case registered with the Commercial Registry at the Central Jakarta District Court dated September 1, 2021 Number: 363/Pdt Sus. PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst*
6.	Perkara Gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/Pn.Niaga.Jkt.Pst antara Magdalena Yohan Heryadi sebagai Pemohon I, Suwito Muliadi sebagai pemohon II *Defendant Case for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) No. 497/Pdt. Sus-PKPU/2021/Pn.Niaga.Jkt.Pst between Magdalena Yohan Heryadi as Petitioner I, Suwito Muliadi as Petitioner II*	Tergugat *Defendant*	Rp 3.358.796.296,- oleh Pemohon I Rp648.148.148,- oleh Pemohon II *Rp3,358,796,296 by Petitioner I* *Rp648,148,148 by Petitioner II*	Dalam sidang tanggal 25 Januari 2022, Majelis Hakim PN Niaga Jakarta Pusat, dalam amar pembacaan putusan menyatakan sebagai berikut: • Majelis Hakim menetapkan Perusahaan dalam PKPU Sementara. • Majelis Hakim menunjuk dan menetapkan Pengurus PKPU atas Perkara 497 adalah sebagai berikut: 1. Allova Herling Mengko, S.H.; 2. Daud Napitupulu, S.H.; 3. Jesica Novita Puspitaningrum, S.H. *In the trial on January 25, 2022, Central Jakarta District Court Judge Panel, in their ruling stated as follows:* • *Judge Panel stipulates the Company in the Temporary PKPU.* • *Judge Panel appointed and determined the PKPU Management on Case 497 as follows:* *1. Allova Herling Mengko, S.H.;* *2. Daud Napitupulu, S.H.;* *3. Jesica Novita Puspitaningrum, S.H.*
7.	Perkara Perdata dengan No. Register Perkara 540/Pdt.G/2021/PN.JKT.Tim antara PT Artha Mulia Beton sebagai Penggugat *Civil Cases with No. Case Register 540/ Pdt.G/2021/PN.JKT.Tim between PT Artha Mulia Beton as Plaintiff*	Termohon *Respondent*	Rp1.263.064.000,- (satu miliar dua ratus enam puluh tiga juta enam puluh empat ribu Rupiah) *Rp1,263,064,000 (one billion two hundred sixty-three million sixty-four thousand Rupiah)*	1. Sidang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Januari 2022 dengan agenda sidang pembacaan dan penyerahan replik; 2. Majelis Hakim menetapkan persidangan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 dengan agenda Pembacaan Penyerahan Duplik. *1. The trial held on Tuesday, January 18, 2022, with reading agenda and replik submission;* *2. Judge Panel determined that the next trial would be held on January 25, 2022 with the Duplic Submission Reading agenda*

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

No	Perkara *Case*	Kedudukan Emiten *Issuer Position*	Nilai Tuntutan Materiil/ Perkara (dalam Rupiah atau ditentukan lain) *Value of Material Claim/ Case (in Rupiah or otherwise determined)*	Keterangan dan Status Terakhir Perkara *Information and Latest Status of the Case*
8.	Perkara Pajak PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Tahun 2018 nomor: *2018 VAT (Value Added Tax) Case number:* a. 007102.16/2021/PP; b. 007103.16/2021/PP; c. 007104.16/2021/PP d. 007105.16/2021/PP e. 007106.16/2021/PP f. 007107.16/2021/PP g. 007108.16/2021/PP h. 007109.16/2021/PP i. 007110.16/2021/PP j. 007111.16/2021/PP k. 007112.16/2021/PP l. 007113.16/2021/PP	Penggugat *Plaintiff*	Rp14.671.137.246,- (empat belas miliar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh enam Rupiah) *Rp14,671,137,246 (fourteen billion six hundred seventy-one million one hundred thirty-seven thousand two hundred forty-six Rupiah)*	1. Sidang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 November 2021 2. Persidangan kedua yang semula dijadwalkan pada tanggal 19 Januari 2022, namun ditunda oleh Majelis Hakim dengan jadwal yang masih belum ditentukan. *1. The trial held on Wednesday, November 17, 2021* *2. The second trial was originally scheduled for January 19, 2022, but was postponed by Judge Panel with an undetermined schedule.*

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout 2021, the Company and members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not receive any administrative sanctions from the Capital Market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Transparansi dan Pengungkapan Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan tepat waktu, akurat dan jelas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi merupakan dasar sebuah prinsip, pedoman, atau kewajiban Perusahaan untuk membawakan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, sedangkan pengungkapan (*disclosure*) adalah pengumuman informasi material sehubungan dengan kejadian atau transaksi yang terjadi di Perusahaan. Informasi material yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasiaan.

Prinsip dasar transparansi dan pengungkapan informasi sebagaimana yang diatur dalam GCG *Code* adalah:

1. Ketetapan waktu dan transparansi yang akurat
   Perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan informasi penting mengenai kegiatan Perusahaan dalam laporan tahunan dan pengumuman Perusahaan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan lainnya, dan lembaga pemerintahan yang bersangkutan dengan ketepatan waktu, keakuratan, keterbukaan, dan secara objektif menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kejadian penting dalam pembuatan keputusan
   Selain dari kebenaran bahwa informasi di dalam laporan tahunan dan pengumuman keuangan harus menurut pada peraturan yang berlaku, Perusahaan juga harus mengungkapkan tidak hanya informasi yang wajib tapi juga keadaan penting dalam investor, Pemegang Saham dan informasi lain yang menarik.
3. Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance*

   Perusahaan diharuskan aktif menyikapi bagaimana Perusahaan harus melaksanakan prinsip dari GCG dan kejadian penting dari penyimpangan dan/atau ketidakpatuhan terhadap prinsip dan alasan tersebut.
4. Pengungkapan informasi material Perusahaan wajib mengumumkan informasi yang relevan dan material yang dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui sarana dan fasilitas yang ada.

Information Transparency and Disclosure

The Company always provides convenience for stakeholders in a timely, accurate and clear manner in implementing GCG principles, especially regarding the transparency aspect in accordance with the applicable laws and regulations. Transparency is the basis of a principle, guideline, or obligation of the Company to provide material information that can influence investment decisions, while disclosure is the announcement of material information in connection with events or transactions that occur in the Company. The material information provided does not neglect the aspects of prudence and aspects of confidentiality.

The basic principles of transparency and disclosure of information as regulated in the GCG Code are:

1. Accurate timeliness and transparency
   The Company is required to disclose important information regarding the Company's activities in the annual report and announcements of the Company to the Shareholders, other stakeholders, and the relevant government institutions with timeliness, accuracy, transparency, and objectively according to the applicable laws and regulations.
2. Important events in decision making
   Apart from the fact that the information in the annual reports and financial announcements must comply with applicable regulations, the Company must also disclose not only mandatory information but also important circumstances in investors, Shareholders and other information of interest.
3. Implementing the principles of Good Corporate Governance
   The Company are required to actively respond to how the Company must implement the principles of GCG and important incidents of deviation and/or non-compliance with these principles and reasons.
4. Disclosure of material information
   The Company is obliged to announce relevant and material information that can affect the Company's share price to stakeholders through existing facilities and facilities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Media Informasi

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan memiliki berbagai media yang menyajikan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat, dan *comparable* dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *stakeholders*. Media informasi yang dimiliki Perusahaan berupa media cetak maupun media elektronik. Selain itu, Perusahaan juga mempublikasikan informasi kepada publik melalui siaran pers.

Website Perusahaan

Perusahaan telah memiliki situs web yang dapat diakses oleh publik, yaitu www.waskitaprecast.co.id. *Website* tersebut mencakup berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan, seperti sejarah singkat, visi dan misi Perusahaan, produk dan jasa Perusahaan, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi terbaru, kinerja keberlanjutan, praktik GCG, hubungan media, dan hubungan *investor*.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perusahaan juga menerbitkan Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Isi dari Laporan Tahunan merupakan ringkasan kinerja Perusahaan baik keuangan maupun operasional, Profil Perusahaan, dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan termasuk pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sejak tahun 2016. Laporan tersebut memuat informasi tentang pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang berfokus pada 3 (tiga) aspek, yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial selama tahun buku.

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan menjadi salah satu media Perusahaan untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan kinerja Perusahaan selama tahun buku kepada para pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk telah diverifikasi kebenaran dan keandalan isi laporan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perusahaan sejak tahun 2016 dapat diakses dan diunduh di *Website* Perusahaan.

Information Media

As a form of information disclosure, the Company has various media that present information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate, and comparable manner in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The information media owned by the Company are in the form of print media and electronic media. In addition, the Company also publishes information to the public through press releases.

Corporate Website

The Company already has a website that can be accessed by the public, namely www.waskitaprecast.co.id. The website includes various information and data about the Company, such as a brief history, the Company's vision and mission, the Company's products and services, the latest profiles of members of Board of Commissioners and Board of Directors, sustainability performance, GCG practices, media relations, and investor relations.

Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes an Annual Report which is distributed to shareholders and other stakeholders. The contents of Annual Report are a summary of the Company's financial and operational performance, Company Profile, and Implementation of Corporate Governance including the implementation of Corporate Social Responsibility Activities.

In addition, the Company also publishes a Sustainability Report every year since 2016. The report contains information on the implementation of the Company's sustainability performance which focuses on 3 (three) aspects, namely Economic, Environmental, and Social during the fiscal year.

The preparation of Annual Report and Sustainability Report is one of the Company's media to provide information related to the implementation of the Company's performance during the fiscal year to shareholders, regulators, and other stakeholders. All information disclosed in the Annual Report and Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been verified for the truth and reliability of report contents by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The Annual Report and Sustainability Report published by the Company since 2016 can be accessed and downloaded on the Company's Website.

Intranet

Intranet di Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *Local Area Network* (LAN) menggunakan kabel Ethernet.
2. *Wireless* LAN (WLAN) menggunakan Wifi sebagai sarana akses data.
3. *Wide Area Network* (WAN) menggunakan media internet dengan memanfaatkan fitur *Virtual Private Network* (VPN) untuk menghubungkan antara Kantor Pusat di Jakarta dengan *plant* atau *batching plant* Perusahaan di seluruh Indonesia.

Berikut merupakan gambaran topologi yang ada di Perusahaan.

Intranet

Intranet in the Company is divided into 3 (three), namely:

1. Local Area Networks (LANs) use Ethernet cables.
2. Wireless LAN (WLAN) uses Wifi as a means of data access.
3. Wide Area Network (WAN) uses internet media by utilizing the Virtual Private Network (VPN) feature to connect Head Office in Jakarta with the Company's plants or batching plants throughout Indonesia.

The following is an overview of the existing topology in the Company.

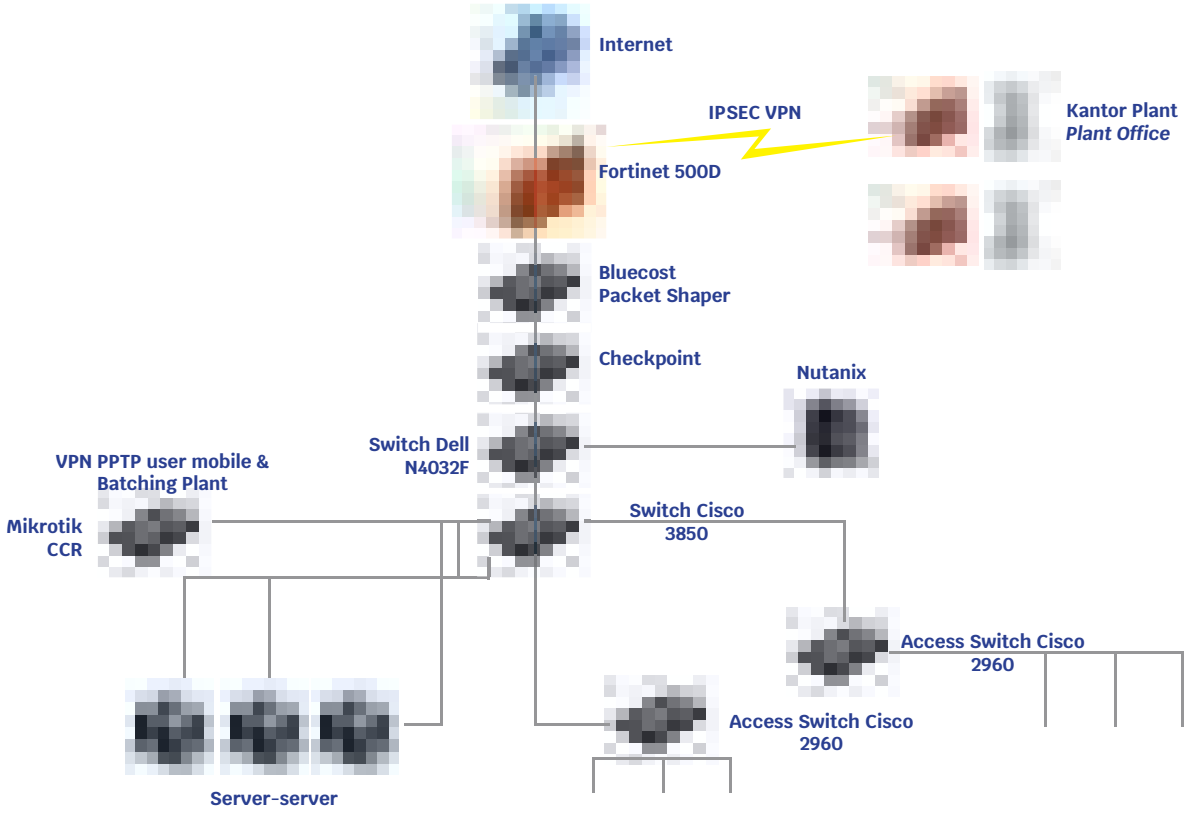

Kantor Pusat terhubung dengan *plant* melalui koneksi IPSec VPN melalui *Firewall*, untuk *batching plant* terhubung ke Kantor Pusat melalui VPN *site to site* mikrotik. Untuk *User Mobile*, dapat juga terhubung ke Kantor Pusat melalui VPN SSL, sehingga *user* yang ada di *plant*, *batching plant*, maupun *user mobile* dapat mengakses layanan aplikasi atau server yang ada di Kantor Pusat.

Head Office is connected to plant through an IPSec VPN connection through Firewall, for the batching plant it is connected to Head Office via a proxy VPN site to site. For Mobile Users, they can also connect to Head Office via SSL VPN, so that users in the plant, batching plant, or mobile users can access application services or servers at the Head Office.

Berita Internal

Berita internal pada *Website* Perusahaan memuat berbagai pembaruan informasi di internal Perusahaan, seperti pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kunjungan kerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, penandatanganan nota kesepahaman kerja sama, dan informasi lainnya.

Internal News

Internal news on the Company's Website contains various updates on internal information of the Company, such as the General Meeting of Shareholders (GMS) announcements, working visits of members of Board of Commissioners and Board of Directors, signing of a memorandum of understanding of cooperation, and other information.

Investor Relations

Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait *Investor Relations*. Aktivitas ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang cepat dan akurat serta menjadi media penghubung antara Perusahaan dengan para pelaku pasar modal. Dengan adanya penyediaan data yang tepat dan akurat, diharapkan dapat membantu para pelaku pasar modal dalam proses pengambilan keputusan investasi di Perusahaan, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi di mata investor maupun calon investor terkait strategi, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan *investor relations* menjadi tanggung jawab dari Departemen Hubungan Investor yang merupakan bagian dari Sekretariat Perusahaan. Adapun daftar dan frekuensi kegiatan *investor relations* yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Investor Relations

The Company always provides information through activities related to Investor Relations. This activity aims to provide fast and accurate information as well as to become a liaison between the Company and capital market participants. With the provision of precise and accurate data, it is hoped that it can assist capital market players in the investment decision-making process in the Company, including to instill perceptions and expectations in the eyes of investors and potential investors regarding strategy, operational performance, and financial performance of the Company.

The implementation of investor relations activities is the responsibility of Investor Relations Department, which is part of Corporate Secretariat. The list and frequency of investor relations activities carried out throughout 2021 are as follows:

No.	Jenis Kegiatan *Activity Type*	Frekuensi Kegiatan *Activity Frequency*
1.	*Press Conference*	1 kali | *1 time*
2.	*Press Release*	23 kali | *23 time*
3.	RUPS | *GMS*	3 kali | *3 time*
4.	Pertemuan Analist | *Analysis Meeting*	33 kali | *33 time*
5.	*Public Expose*	1 kali | *1 time*

Paparan Publik & *Press Conference*

Perusahaan melakukan paparan publik (*public expose*) kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan.

Kegiatan Paparan Publik Tahun 2021, dilaksanakan pada 30 Desember 2021, pukul 09.00 WIB melalui *Zoom Meeting*. Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik Tahun 2021 berjumlah 44 orang. Seluruh jajaran Direksi Perusahaan juga turut menghadiri acara tersebut.

Public Expose & Press Conference

The Company conducts public exposes to shareholders, stakeholders and the general public regarding the Company's operational activities and business processes.

The 2021 Public Expose held on December 30, 2021, at 09.00 WIB via Zoom Meeting. 44 persons attended the 2021 Public Expose event. The entire Board of Directors of the Company also attended the event.

Hasil pelaksanaan Paparan Publik dan *Press Conference* Perusahaan Tahun 2021 dapat diakses dan diunduh di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

The results of the 2021 Company Public Expose and Press Conference can be accessed and downloaded on the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX).

Press Release

Perusahaan melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 23 kali, dengan uraian sebagai berikut:

Press Release

The Company conducts press releases with the aim of providing information, news, or Company activities. Throughout 2021, the Company has made 23 press releases, with the following description:

Pelaksanaan Press Release Tahun 2021
Press Release 2021

No.	Tanggal *Date*	Judul *Title*
1.	Januari 2021 *January 2021*	*Go-Live* SWAP, Langkah Waskita Beton Precast Masuk Era Digitalisasi Perusahaan *Go-Live SWAP, WBP's Step to Enter the Company's Digitalization Era*
2.	Januari 2021 *January 2021*	Optimalisasi Melalui *Plant* Integrasi Jawa Barat *Optimization Through the West Java Integrated Plant*
3.	9 Februari 2021 *February 9, 2021*	Kolaborasi Waskita Beton Precast dan TOA Corp untuk Jangkau Pasar Eksternal *WBP and TOA Corp Collaboration to Reach External Market*
4.	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	Waskita Beton Precast Mendapatkan Kepercayaan Investor dalam RUPO *WBP Gaining Investor's Confidence in RUPO*
5.	25 Februari 2021 *February 25, 2021*	Waskita Beton Precast Laksanakan RUPS-LB Tahun 2021 *WBP Held EGMS in 2021*
6.	30 Maret 2021 *March 30, 2021*	Strategi Perbaikan WBP 2021 *WBP Improvement Strategy 2021*
7.	23 April 2021 *April 23, 2021*	Waskita Beton Precast Melaksanakan RUPST Tahun Buku 2020 *Waskita Beton Precast Held AGMS for Fiscal Year 2020*
8.	24 Mei 2021 *May 24, 2021*	Waskita Beton Precast Dukung Proyek Konstruksi Pembangunan KISS, Bangka Belitung *Waskita Beton Precast Supports the KISS Construction Project, Bangka Belitung*
9.	3 September 2021 *September 3, 2021*	Waskita Beton Precast Jangkau Pasar Internasional *Waskita Beton Precast Reach International Market*
10.	9 September 2021 *September 9, 2021*	Waskita Beton Precast Raih Kontrak Proyek di Myanmar *Waskita Beton Precast Wond Project Contract in Myanmar*
11.	22 September 2021 *September 22, 2021*	Waskita Beton Precast Garap Proyek *Interchange* Dukuh Atas-Sudirman *WBP is Working on Dukuh Atas-Sudirman Interchange Project*
12.	28 September 2021 *September 28, 2021*	Waskita Beton Precast Raih Kontrak Proyek Masjid Raya Sheikh Zayed, Solo *Waskita Beton Precast Won Sheikh Zayed Grand Mosque Project Contract, Solo*
13.	30 September 2021 *September 30, 2021*	Komitmen Waskita Beton Precast Dukung Penyelesaian Proyek Waskita Karya *WBP Commitment to Support Waskita Karya Project Completion*
14.	7 Oktober 2021 *October 7, 2021*	Waskita Beton Precast Mulai Suplai Produk ke Proyek di Myanmar *Waskita Beton Precast Started Supplying Products to Projects in Myanmar*
15.	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Seremonial Waskita Beton Precast Suplai Perdana PHC *Pile* ke Myanmar *Waskita Beton Precast Ceremonial Supply of PHC Pile to Myanmar*
16.	12 Oktober 2021 *October 12, 2021*	Transformasi Waskita Beton Precast: *Spirit of Transformation* *WBP Transformation: Spirit of Transformation*
17.	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Waskita Beton Precast Suplai Pembangunan Rumah Ibadah Gereja Kemah *WBP is Supplying the Construction of House of Worship Tent Church*
18.	27 Oktober 2021 *October 27, 2021*	Waskita Beton Precast Segera Selesaikan Perbaikan Dermaga 2 Terminal Manggis, Bali *WBP will Immediately Finish the Repair of Pier 2 Manggis Terminal, Bali*

Pelaksanaan Press Release Tahun 2021
Press Release 2021

No.	Tanggal *Date*	Judul *Title*
19.	9 November 2021 *November 9, 2021*	Waskita Beton Precast Kebut Pengerjaan Proyek Pembangunan *Ramp On Off* Jalan Tol Becakayu *WBP Speeds Up Work on the Becakayu Toll Road Ramp On Off Construction Project*
20.	17 Desember 2021 *December 17, 2021*	Waskita Beton Precast Laksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 *Waskita Beton Precast Held 2021Extraordinary General Meeting of Shareholders*
21.	22 Desember 2021 *December 22, 2021*	Optimisme WSBP Melalui Terbentuknya Manajemen Baru *WSBP's Optimism Through the Establishment of New Management*
22.	23 Desember 2021 *December 23, 2021*	Komitmen Waskita Beton Precast Wujudkan Kesetaraan *Gender* *WBP's Commitment to Realize Gender Equality*
23.	30 Desember 2021 *December 30, 2021*	Gelar Paparan Publik, WSBP Proyeksikan Nilai Kontrak Baru Rp 2,7 Triliun di 2021 *Holding Public Expose, WSBP is Projecting New Contract Value of Rp 2.7 Trillion in 2021*

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal

Sebagai Perusahaan Publik, PT Waskita Beton Precast Tbk telah menyampaikan korespondensi Perusahaan kepada beberapa regulator Pasar Modal Indonesia, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2021, dengan uraian sebagai berikut:

The Company's Correspondence to Capital Market Regulators

As a Public Company, PT Waskita Beton Precast Tbk has submitted the Company's correspondence to several Indonesian Capital Market regulators, namely Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2021, with the following description:

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2021
The Company's Correspondence to Capital Market Regulators in 2021

No.	Jenis Korespondensi *Correspondence Type*	Tanggal/Periode *Date/Period*	Frekuensi *Frequency*
1.	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Securities Holder Registration*	Per tanggal 10 setiap bulan *On the 10th of every month*	12 kali *12 times*
2.	Perubahan Komite Audit Perusahaan *Changes in the Company's Audit Committee*	• 05 Januari 2021 • 04 Mei 2021 • *January 5, 2021* • *May 4, 2021*	2 kali *2 times*
3.	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Submission of the Agenda for Extraordinary General Meeting of Shareholders*	• 12 Januari 2021 • 05 Juli 2021 • 28 September 2021 • *January 12, 2021* • *July 5, 2021* • *September 28, 2021*	3 kali *3 times*
4.	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report on the Use of Proceeds from the Public Offering*	14 Januari 2021 *January 14, 2021*	1 kali *1 time*
5.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB *Submission of Advertisement Proof for EGMS Notice*	19 Januari 2021 *January 19, 2021*	
6.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 *Submission of Advertisement Proof of General Meeting of Bondholders (RUPO) Announcement for Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II of 2019*	26 Januari 2021 *January 26, 2021*	1 kali *1 time*
7.	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 *Material Information or Facts Report Submission of Planned General Meeting of Bondholders for Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II Year 2019*	26 Januari 2021 *January 26, 2021*	1 kali *1 time*
8.	Laporan Informasi atau Fakta Material Optimalisasi Melalui Integrasi *Plant* Jawa Barat *Material Information or Facts Report Optimization of Materials Through the Integration of West Java Plant*	02 Februari 2021 *February 2, 2021*	1 kali *1 time*

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2021
The Company's Correspondence to Capital Market Regulators in 2021

No.	Jenis Korespondensi *Correspondence Type*	Tanggal/Periode *Date/Period*	Frekuensi *Frequency*
9.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholders Summon*	• 03 Februari 2021 • 25 November 2021 • *February 3, 2021* • *November 25, 2021*	2 kali *2 times*
10.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB *Submission of Advertisement Proof for EGMS Resolution*	03 Februari 2021 *February 3, 2021*	
11.	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Pemanggilan RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 *Material Information or Facts Report Submission of RUPO Summons on Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II Year 2019*	09 Februari 2021 *February 9, 2021*	1 kali *1 time*
12.	Laporan Informasi atau Fakta Material Kerja Sama Operasi antara WSBP dengan TOA Corporation *Material Information or Facts Report on Joint Operations between WSBP and TOA Corporation*	• 10 Februari 2021 • 11 Februari 2021 • *February 10, 2021* • *11 February 2021*	2 kali *2 times*
13.	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pemanggilan RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 *Submission of Advertisement Proof of Errors in Summoning RUPO for Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2019*	19 Februari 2021 *February 19, 2021*	1 kali *1 time*
14.	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 *Material Information or Facts Report Submission of RUPO Results on Waskita Beton Precast Shelf Registration Bonds I Phase I and Phase II Year 2019*	24 Februari 2012 *February 24, 2012*	1 kali *1 time*
15.	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa *Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes*	• 01 Maret 2021 • 21 Desember 2021 • *March 1, 2021* • *December 21, 2021*	2 kali *2 times*
16.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB *Submission of Advertisement Proof for EGMS Resolution*	02 Maret 2021 *March 2, 2021*	1 kali *1 time*
17.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 *Submission of Advertisement Proof for Sustainable Bonds I Phase I and Phase II 2019*	03 Maret 2021 *March 3, 2021*	1 kali *1 time*
18.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan *Submission of Advertisement Proof for Annual GMS Announcement*	17 Maret 2021 *March 17, 2021*	1 kali *1 time*
19.	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa *Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes*	19 Maret 2021 *March 19, 2021*	1 kali *1 time*
20.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan *Submission of Advertisement Proof for Annual Financial Statements*	27 Maret 2021 *March 27, 2021*	1 kali *1 time*
21.	Pemanggilan RUPS Tahunan *Annual GMS Summon*	01 April 2021 *April 1, 2021*	1 kali *1 time*
22.	Penyampaian Laporan Tahunan *Annual Report Submission*	01 April 2021 *April 1, 2021*	1 kali *1 time*
23.	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan *Submission of Advertisement Proof for the Annual GMS Resolutions*	27 April 2021 *April 27, 2021*	1 kali *1 time*
24.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Summary of Annual GMS Minutes*	27 April 2021 *April 27, 2021*	1 kali *1 time*
25.	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Penurunan Nilai Aset dan Ekuitas *Material Information or Facts Report Explanation of Assets and Equity Impairment*	10 Mei 2021 *May 10, 2021*	1 kali *1 time*
26.	Risalah RUPS Tahunan *Annual GMS Minutes*	20 Mei 2021 *May 20, 2021*	1 kali *1 time*
27.	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2021 Diaudit *Plan for Submission of First Quarter 2021 Financial Statements Audited*	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	1 kali *1 time*
28.	Keterbukaan Informasi Terkait Proses Persidangan PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk *Information Disclosure on Regarding the PKPU Trial Process of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kondisional *Conditional*	40 kali *40 times*
29.	Surat Tanggapan / Jawaban kepada OJK *Response/Answer Letter to OJK*	Kondisional *Conditional*	28 kali *28 times*

Korespondensi Perusahaan kepada Regulator Pasar Modal Tahun 2021
The Company's Correspondence to Capital Market Regulators in 2021

No.	Jenis Korespondensi *Correspondence Type*	Tanggal/Periode *Date/Period*	Frekuensi *Frequency*
30.	Surat Tanggapan / Jawaban kepada IDX *Response/Answer Letter to OJK*	Kondisional *Conditional*	3 kali *3 times*
31.	Perubahan Corporate Secretary *Changes in Corporate Secretary*	• 06 Juni 2021 • 15 September 2021 • *June 6, 2021* • *September 15, 2021*	2 kali *2 times*
32.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan *Submission of Interim Audited Financial Report*	01 Juli 2021 *July 1, 2021*	1 kali *1 time*
33.	Pembentukan *Corporate Secretary* *Establishment of Corporate Secretary*	05 Juli 2021 *July 5, 2021*	1 kali *1 time*
34.	Penyampaian Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Cancellation*	09 Juli 2021 *July 9, 2021*	1 kali *1 time*
35.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	1 kali *1 time*
36.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Advertising Proof for Information on Interim Financial Statements*	• 01 September 2021 • 01 Oktober 2021 • *September 1, 2021* • *October 1, 2021*	2 kali *2 times*
37.	Laporan Hasil Pemeringkatan Ulang *Re-Raising Results Report*	16 September 2021 *September 16, 2021*	1 kali *1 time*
38.	Penyampaian Bukti Iklan Pemeringkatan Efek *Submission of Advertising Proof for Securities Rating Ads*	16 September 2021 *September 16, 2021*	1 kali *1 time*
39.	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk *Material Information or Facts Report PT Waskita Beton Precast Tbk Director Resignation*	23 September 2021 *September 23, 2021*	1 kali *1 time*
40.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim *Submission of Interim Financial Reports*	01 Oktober 2021 *October 1, 2021*	1 kali *1 time*
41.	Penyampaian Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Submission of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Postponement*	05 Oktober 2021 *October 5, 2021*	1 kali *1 time*
42.	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris *Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by Board of Commissioners*	• 11 Oktober 2021 • 01 Desember 2021 • *October 11, 2021* • *December 1, 2021*	2 kali *2 times*
43.	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa *Submission of Agend Changes in the Extraordinary General Meeting of Shareholders*	18 November 2021 *November 18, 2021*	1 kali *1 time*
44.	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan *Unaudited* 30 September 2021 *Material Information or Facts Report Submission of Unaudited Financial Statements September 30, 2021*	30 November 2021 *November 30, 2021*	1 kali *1 time*
45.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*	01 Desember 2021 *December 1, 2021*	1 kali *1 time*
46.	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan *Public Expose Plan – Annual*	16 Desember 2021 *December 16, 2021*	1 kali *1 time*
47.	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan *Submission of Public Expose Materials – Annual*	28 Desember 2021 *December 28, 2021*	1 kali *1 time*

Kerahasiaan Informasi

Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka.

Information Confidentiality

Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to support the implementation of their duties.

Namun demikian, terdapat beberapa informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan kepada publik. Oleh sebab itu, dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*), Perusahaan memiliki prosedur terkait kerahasiaan informasi, yaitu:

1. Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya, kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau peraturan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
3. Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan.
4. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham serta karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
5. Setiap mantan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan, serta Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi Pemegang Saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

However, there is some Corporate information that is confidential and not made public. Therefore, in the Corporate Governance Guidelines (GCG Code), the Company has procedures related to information confidentiality, namely:

1. External auditor, internal auditor and Audit Committee as well as the risk and insurance committee must maintain information confidentiality obtained during the implementation of their duties, unless required in the provision of legislation, Articles of Association and/or the regulations of the Company.
2. Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the Company to maintain information confidentiality of the Company.
3. Information which is based on the provisions of regulations and/or the Company's provisions is confidential information related to the Company which confidentiality must be maintained in accordance with the provision of the regulations and/or provisions of the Company.
4. Each member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the employees of the Company is prohibited to misuse information related to the Company, including but not limited to acquisition plan, business merger plan and shares buyback.
5. Every former member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company, as well as Shareholders that have transferred their shares are prohibited to disclose confidential information of the Company which is obtained during the tenure or become Shareholders, unless the information is required for examination and investigation in accordance with regulations or no longer confidential information of the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN
THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki pedoman perilaku atau *code of conduct* yang menjadi landasan kode etik bagi seluruh insan Perusahaan di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan untuk memastikan Perusahaan atau Pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pedoman Perilaku Perusahaan memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, sehingga diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan komitmen penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

The Company has a code of conduct which forms the basis for a code of conduct for all Company personnel in the Company's internal and external environment to ensure that the Company or Employees interact based on moral values which are part of the Company's culture. Thus, the business ethics and work ethics that are carried out are part of the Company's culture.

Code of Conduct contains moral teachings and ethics for the Company's personnel, and is expected to unite all actions and behavior towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company' personnel, which is updated periodically.

VISI & MISI *VISION & MISSION* ▶ **BUDAYA PERUSAHAAN** *CORPORATE CULTURE* ▶ **KODE ETIK** *CODE OF CONDUCT*

Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku Perusahaan berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja, dengan uraian sebagai berikut:

1. Standar etika dan perilaku yang berlaku secara umum di PT Waskita Beton Precast Tbk. Standar etika dan perilaku ini merupakan Budaya Perusahaan yang didasari oleh sistem nilai. Selain itu, standar etika dan perilaku juga mengatur hubungan dengan pegawai, pengguna jasa, masyarakat, Pejabat Negara, pemegang saham, dan lingkungan sekitar;
2. Etika dan perilaku Komisaris;
3. Etika dan perilaku Direksi;
4. Etika dan perilaku Pegawai;
5. Kebijakan akuntansi dan keuangan;
6. Keterbukaan dan kerahasiaan informasi;
7. Gratifikasi;
8. Penerapan dan pelanggaran benturan kepentingan; dan
9. Penerapan dan pelanggaran etika (*Whistleblower Policy*).

Content of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains guidelines for acting and behaving in accordance with business ethics and work ethics, with the following descriptions:

1. Generally accepted ethical and behavioral standards at PT Waskita Beton Precast Tbk. These ethical and behavioral standards are a corporate culture based on a value system. In addition, ethical and behavioral standards also regulate relationships with employees, service users, community, state officials, shareholders, and the surrounding environment;
2. Board of Commissioners ethics and behavior;
3. Board of Directors ethics and behavior;
4. Employee ethics and behavior;
5. Accounting and financial policies;
6. Disclosure and information confidentiality;
7. Gratification;
8. Implementation and conflicts of interest violation; and
9. Implementation and ethics violation (Whistleblower Policy).

Ruang Lingkup Kode Etik Perusahaan

Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

Scope of the Company's Code of conduct

The scope of ethics includes the relationship between the Company and internal environment (Board of Commissioners, Boar of Directors, and Employees) and external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state administrators, and community).

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Internalisasi Kode Etik menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan pemahaman dan komitmen yang sama terhadap penerapan Kode Etik. Perusahaan dengan konsisten melakukan sosialisasi atas Kode Etik kepada seluruh manajemen dan karyawan untuk mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan.

Socialization and Enforcement of the Company's Code of conduct

Internalization of Code of conduct is very important in realizing the same understanding and commitment to the implementation of Code of conduct. The Company consistently disseminates the Code of conduct to all management and employees to receive socialization on the implementation of Corporate Culture.

Komitmen pimpinan, di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompok kerja pegawai
Commitment of the leaders, among Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employee's working unit

▶

Penggerak penerapan etika dan pengembangannya oleh Departemen Administrasi HC dan Hubungan Industrial
The driving force behind the application of ethics and its development by the Department of HC Administration and Industrial Relations

▶

Sosialisasi kepada setiap lapisan pegawai
Dissemination to every employee at all level

Perusahaan juga mewajibkan seluruh karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menandatangani Formulir Ketaatan Pegawai terhadap Pedoman PT Waskita Beton Precast Tbk di bidang etika dan perilaku dan pedoman PT Waskita Beton Precast Tbk di bidang GCG (*Good Corporate Governance*).

The Company also requires all employees, including members of Board of Commissioners and Board of Directors, to sign an Employee Compliance Form against the guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk in the field of ethics and behavior and the guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk in the field of GCG (Good Corporate Governance).

Pakta Integritas

Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dicapai apabila integritas bisnis selalu dijaga dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

a. Setiap pegawai Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
b. Perusahaan harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
c. Perusahaan harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Integrity Pact

The success of the Company in conducting its business can be achieved if the business integrity is maintained in every business activity of the Company.

a. Every employee of the Company must always avoid conflict of interest and prioritizing the Company's interests in performing business activities of the Company.
b. The Company must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
c. The Company must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Mekanisme Pelaporan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Perusahaan senantiasa memastikan praktik bisnis yang sehat dan beretika serta memastikan transparansi dan keterbukaan informasi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan insan Perusahaan. Untuk itu, setiap karyawan Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Human Capital ke Divisi *Human Capital Management*.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.

Penanganan Pelanggaran Kode Etik dapat segera dilakukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Sanksi atas pelanggaran Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur *Human Capital* akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.

Reporting Mechanisms and Sanctions for Violating the Company's Code of Conduct

The Company at all times ensures healthy and ethical business practices as well as ensures transparency and disclosure of information related to reporting violations by the Company's personnel. For this reason, every employee of the Company has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Company's reputation. This right to report must be used responsibly and carried out only if it is believed that a violation has occurred, not reporting that aims to bring down someone. The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Condut is as follows:

1. Every employee is required to report violations of Human Capital to Human Capital & General Affairs Department.
2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary for follow-up reports according to the Company policy.
4. No punishment will be given to reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true.

Handling of Code of Conduct violations can be carried out immediately if they meet the following criteria:

1. Admission of report regarding violation of Code of Conduct either through a letter or email to Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of investigation process.
4. Determination of sanctions when investigation proved a violation against Code of Conduct.

Sanction for violating Code of Conduct are as follows:

1. Every employee who violates the the procedures will be sanctioned according to the major/minor, nature and frequency of violations committed.

2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

2. Procedure for sanction in accordance with Company Regulation.

Tingkatan Sanksi Pelanggaran Kode Etik di Lingkup Perusahaan

Level of Sanction for Violation of Code of Conduct in the Company

Teguran *Verbal Warning* ▸ **Peringatan 1** *1st Warning Letter* ▸ **Peringatan 2** *2nd Warning Letter* ▸ **Pemecatan** *Dismissal*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Penyimpangan Internal

Sebagai realisasi penegakan Kode Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2021:

Number of Code of Conduct Violation and Internal Violation

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, here are the details of sanctions imposed regarding the enforcement of Code of Conduct during 2021:

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan dalam Dua Tahun Terakhir
Number of Violations of the Company's Code of Conduct in the Last Two Years

Jenis Sanksi *Sanction Type*	Tahun *Year*			Kenaikan (Penurunan) Tahun 2020-2021 *Increase (Decrease) Year 2020-2021*	
	2021	2020	2019	Jumlah *Amount*	Persentase *Percentage*
Teguran *Verbal Warning*	0	1	1	-1	-100%
Peringatan 1 *1st Warning Letter*	13	4	9	9	69%
Peringatan 2 *2nd Warning Letter*	3	0	0	3	100%
Peringatan 3 *3rd Warning Letter*	0	0	0	0	0%
Pengunduran Diri *Resignation*	120	90	0	30	25%
Pemecatan *Dismissal*	352	110	6	242	69%
Jumlah *Total*	488	205	16	283	163%

Sementara itu, dalam 2 (dua) tahun terakhir, tidak terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan, baik dari level Manajemen, Pegawai Tetap, maupun Pegawai Tidak Tetap.

Meanwhile, in the last 2 (two) years, there have been no internal deviations committed by the Company's employees, both from Management level, Permanent Employees, and Non-Permanent Employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan terkait anti korupsi Perusahaan saat ini tergabung di dalam Kebijakan Anti Penyuapan, di mana meliputi terkait:

1. Pemenuhan Peraturan Perundangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area PT Waskita beton Precast Tbk.
2. Melibatkan seluruh Pegawai dalam mencegah, mendeteksi, melaporkan dan menangani tindakan penyuapan tanpa rasa takut tindakan balasan.
3. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi kepatuhan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
4. Konsekuensi yang akan diterima jika perusahaan tidak mematuhi peraturan perundangan.

Saat ini, Sistem Manajemen Anti Penyuapan terintegrasi dengan di dalam prosedur di setiap proses, seperti:

1. *Due diligence* yang terdapat di Penjualan, Human Capital, dan proses lain yang membutuhkan kegiatan *Due Diligence*.
2. *Risk Assessment* terhadap perencanaan dan implementasi dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan di setiap proses.
3. Audit terhadap implementasi Sistem manajemen Anti Penyuapan secara berkala.

Beberapa program untuk mendukung implementasi ini, seperti:

1. Pemenuhan kompetensi dari personel yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Audit (internal dan eksternal) yang dilakukan secara berkala.
3. Sosialisasi dan kampanye terkait Anti Penyuapan secara berkala di perusahaan.

Sesuai dengan Pedoman GCG, Perusahaan memberikan definisi yang jelas tentang korupsi, dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan Perusahaan oleh manajemen.

a. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
b. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.

The Company's anti-corruption policy is currently incorporated into the Anti-Bribery Policy, which includes:

1. Fulfillment of applicable laws and regulations in the field of bribery which covers bribery and gratification within the area of PT Waskita Beton Precast Tbk;
2. Involve all employees in preventing, detecting, reporting and handling acts of bribery without fear of retaliation;
3. Establish the authority and independence of the Anti-Bribery Management System compliance function;
4. The consequences that will be accepted if the Company does not comply with the laws and regulations.

Currently, the Anti-Bribery Management System is integrated with the procedures in every process, such as:

1. Due diligence in Sales, Human Capital, and other processes that require Due Diligence activities;
2. Risk Assessment of the planning and implementation of Anti-Bribery Management System in each process;
3. Audit on the implementation of Anti-Bribery Management System on a regular basis.

Several programs to support this implementation are:

1. Fulfillment of the competencies of personnel related to the Anti-Bribery Management System.
2. Internal and external audits are conducted regularly.
3. Socialization and campaigns related to Anti-Bribery on a regular basis in the company.

In accordance with the Code of GCG, the Company provides a clear definition of corruption, and efforts to minimize the occurrence of corruption in managing the Company by the management.

a. Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from the Company other than valid income.
b. Board of Directors is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.

c. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
d. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
e. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, kebijakan tentang benturan kepentingan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham
b. Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham
c. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
d. Perusahaan akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan
e. Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

c. Board of Directors is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the Company.
d. Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Directors in other Company.
e. Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the Company or companies that serve as suppliers.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY

In accordance with the Company's Code of GCG, the policies regarding conflicts of interest within the Company are as follows:

a. Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
b. The Company develops the conflict of interests policy ensuring that Board of Commissioners, Board of Directors and employees to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval form Shareholders.
c. Member of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
d. The Company will remind its employees, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
e. All transactions that contain any conflict of interest between the Company and employees, member of Board of Directors and Board of Commissioners must be disclosed completely to Shareholders.

Conflict of interest occurs by:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's Company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.

4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Dalam bidang operasional khususnya pengadaan barang dan jasa "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:
1. Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Adanya penyedia barang dan jasa yang terafiliasi dengan pegawai dan atau Direksi Perusahaan.
3. Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, gratifikasi dan donasi digolongkan dalam beberapa definisi di bawah ini:
1. Suap
   a. Perusahaan melarang setiap pegawai Perusahaan melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
   b. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.
2. Hadiah
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/ pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

4. Having family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of Board of Directors and/or Member of Board of Commissioners.
5. During discussion and decision-making bearing conflict of interest, the relevant party is not allowed to participate.
6. Having a business that is directly related with the Company's activities.

In the course of operations, especially in goods and services procurement, conflict of interest is prohibited, namely:
1. Conflict of interest in goods and services procurement.
2. Goods and services providers affiliated with the employees and/or Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

GRATIFICATION AND DONATION POLICY

In accordance with the Company's Code of GCG, gratification and donation are classified in the following definitions:
1. Bribery
   a. The Company prohibits every employee to commit or be involved in bribery.
   b. The bribery can be in the form of granting money, goods, facilities or accepting a family member of an official for a position in the Company or other forms and facilities that can be considered as rewards.
2. Gift
   a. All Officials within the Company is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
   b. All Officials within the Company is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

3. Sumbangan
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
4. Donasi
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
   c. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Imbalan
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
   b. Seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

3. Contribution
   a. All Officials within the Company is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
   b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
4. Donation
   a. All Officials within the Company is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
   b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise donations to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
   c. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.
5. Reward
   a. All Officials within the Company is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
   b. All Officials within the Company is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Manajemen Proses Perusahaan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perusahaan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perusahaan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendistribusikan produknya *(precast)* ke pelanggan, Perusahaan menggunakan armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga *(transporter)* untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus. Pelanggan utama Perusahaan adalah grup Waskita. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perusahaan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perusahaan pada grup Waskita saat ini masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perusahaan akan meningkatkan diversifikasi *portfolio* pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, Perusahaan selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas produk Beton *Precast* dan *Readymix* dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Corporate Process Management

Procurement of goods and services is an effort to fulfill every material needed by the Company in the form of goods or services. The Company has conducted an open procurement process for providers of goods/services that meet the requirements and carried out through healthy and fair competition among providers of goods/services and fulfilling certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

Procurement Activity

In distributing its products (precast) to customers, the Company uses a fleet of trailers for landline, and barges for sea. The Company cooperates with third parties (transporter) for distribution of products to consumers in accordance with the contract period of the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of shipments that have been approved. The contracts for distribution of the Company's products with such third parties are one-time contract. The Company's main customers are Waskita group. It is part of the Company group's strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on Waskita group is still relatively high.

However, in the future, the Company will increase the diversification of external customer portfolio. Nevertheless, PT Waskita Beton Precast Tbk always ensures that the products being supplied follow high quality standards, meet the required specifications, and have competitive prices. This becomes a reference for the Company to constantly maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of Precast Concrete and Readymix products as well as to complete the production and execute the delivery in a timely manner.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

KEBIJAKAN TERKAIT AKTIVITAS POLITIK DAN SOSIAL

Sesuai dengan Pedoman GCG yang dimiliki, Perusahaan memberikan definisi dan batasan terkait kebijakan aktivitas politik dan sosial, baik bagi Perusahaan maupun seluruh pegawai.

1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap pegawai Perusahaan dilarang melakukan paksaan kepada pegawai Perusahaan lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

The procurement of goods and services in the Company is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: the procurement of goods and/or services must be endeavored to get the best and optimal results in a short time by using funds and minimum abilities reasonably and not only based on the lowest prices.
2. Effective: the procurement of goods and/or services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set.
3. Competitive: procurement of goods and/or services must be open to Providers of Goods and/or Services that meet the requirements and carried out through fair competition among Goods and/or Services Providers who are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent: all provisions and information regarding Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Providers of Goods and/or Services, are open to Provider Participants and/or Services that meet the requirements.
5. Fair: provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Providers who meet the requirements.
6. Accountable: must achieve goals and be accountable so as to keep away from potential abuse and violation.

POLICY RELATED TO POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

In accordance with the Code of GCG, the Company provides definition and limitation related to policies on political and social activities, both for the Company and all employees.

1. Company is prohibited to provide contribution from the Company's fund, goods and facilities that are aimed to support any political party or any candidate, with the exception that it is allowed by prevailing regulations.
2. Every employee of the Company is prohibited to force other employee that limits the related individual to his/her political aspiration.

3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh pemangku kepentingan, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai praktik terlarang di mana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Setiap insan Perusahaan yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Setiap insan Perusahaan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perusahaan.

3. If the business continuity of the Company is threatened due to political activities in a broad sense, the fund and facilities of the Company can be used to provide clear information and explanation and convince all stakeholders, as long as it is allowed by prevailing regulations.

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading is the trading of shares of public companies or securities by individuals who have access to non-public information about the Company. In various countries, trade based on inside information is illegal. Insider trading is defined as the prohibited practice in which Company securities trading conducted by people based on their work has access to information that is otherwise nonpublic which can be very important for making investment decisions.

Any people of the Company possessing access to inside or material information, may not abuse his/her position and work in disclosing material information:

- That can affect the investors' decision to buy, sell or hold the Company's shares.
- To certain people with special relationships for them to take action on trade transactions of goods/services to the Company.

All Corporate information that is confidential and material can only be disclosed by the Company to other parties based on the Company's ownership and confidentiality policy.

Every Company people who does not comply with this policy will be subject to sanction and/or dismissal determined by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk mendukung upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Selain itu, bagi Perusahaan, WBS dapat menjadi landasan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

Pelaksanaan WBS di Perusahaan mengacu pada Pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi 99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman tentang *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk.

To support efforts to implement good corporate governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents of misbehavior and encouraging a culture of honesty and openness. In addition, for the Company, the WBS can be the basis for designing necessary corrective actions and provide an early warning system for possible problems resulting from a violation.

The implementation of WBS in the Company refers to the Whistleblowing System Guidelines as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021 concerning Guidelines for the Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower Policy*) di Perusahaan

Whistleblower Policy at the Company

Pelaporan *Reporting*
- Laporan Diterima oleh Tim WBS
- *Report Received by WBS Team*

Respons
- Tim WBS dan manajemen melakukan analisa atas laporan yang diterima
- *The WBS team and management conduct an analysis of the report received*

Hasil Analisa *Analysis Results*
- Laporan terindikasi pelanggaran
- Laporan tidak berindikasi pelanggaran
- *Reports indicated violations*
- *Reports does not indicate violations*

Laporan Berkala *Periodic Report*
- Tim WBS melaporkan kepada direksi & Dewan Komisaris
- *WBS Team submit reports to Board of Directors & Board of Commissioners*

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan telah menyediakan saluran untuk pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) WBS. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui saluran tersebut, Perusahaan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

Mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *email* yaitu wbs@waskitaprecast.co.id. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, dan satuan kerja).

Violation Report Submission Mechanism

The Company provides a channel for complaints of violation through the Whistleblowing System. This channel aims to detect early fraud. Through this channel, the Company prevents fraud from occurring through a comprehensive pattern of supervision and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

The report submission mechanism in whistleblowing system can be sent either through Short Message Service (SMS) via a special number provided and in writing to a special address. The report submitted by the whistleblower contains at least information about the whistleblower personal data (name, address, telephone number, facsimile, e-mail, work unit).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Tim WBS. Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Untuk memudahkan para pelapor melaporkan laporan pelanggaran, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan WBS berikut ini:

Tim Whistle Blowing System (WBS)
PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Dafam Teraskita Lt. 5
Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A
Cawang, Jakarta Timur 13340
Surat elektronik : wbs@waskitaprecast.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau *grade*
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental
7. Perlindungan terhadap harta pelapor
8. Kerahasiaan identitas pelapor

Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor. Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP, dan peraturan internal Perusahaan sesuai Pedoman *Code of Conduct* (Kode Etik) maupun Peraturan Perusahaan.

Any indication of violations of the Code of Conduct or violations of other disciplines can be submitted to the WBS Team. The Company will follow up on reports that have material adverse potential that can damage the Company's image, among others, caused by violation, manipulation, and so on.

To make it easier for whistleblowers to report violations, the Company provides channels for reporting WBS through below media:

Whistle Blowing System (WBS) Team
PT Waskita Beton Precast Tbk
Dafam Teraskita Building 5th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A
Cawang, East Jakarta 13340
Electronic Mail : wbs@waskitaprecast.co.id

Protection for Whistleblower

The management is committed to protecting the whistleblower who have good intentions. The protection provided is for treatment that is detrimental to the whistleblower, as follows:

1. Unfair dismissal
2. Being demoted
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Harming his/her personal data file
5. Protection from criminal and/or civil charges
6. Protection on personal security and/or the whistleblower's family from physical and/or mental threats
7. Protection on whistleblower's property
8. Confidentiality on whistleblower's identity

Provision of information without meeting face to face with the alleged party. Protection is not given to whistleblowers who are proven to provide false reports and/or slander. Whistleblowers who carry out false reporting and/or slander can be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, for example the Criminal Code, and the Company's internal regulations in accordance with the Code of Conduct Guidelines and Company Regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Laporan pengaduan yang masuk ke Perusahaan melalui saluran pelaporan WBS akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perusahaan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Tim WBS yang disampaikan secara rinci atau detail dengan disertai data atau bukti yang relevan.
2. Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
3. Tim WBS yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan.
4. Hasil investigasi oleh organ pengelola SPP disampaikan kepada Direksi agar bisa menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor.
5. Direksi menyampaikan laporan WBS kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Whistleblowing System Mechanism

Reports or complaints of violation will be handled with the following mechanism:

1. The whistleblower who acknowledges the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, files a report or submits to the WBS Team in details, accompanied with relevant data or evidence;
2. The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;
3. The WBS team that received the report file conducted an examination or investigation through their respective organs to prove truth of the report.
4. The results of investigation by SPP management organ are submitted to Board of Directors in order to impose sanctions and/or provide rewards to the complainant and/or reported party.
5. Board of Directors submits WBS reports to Board of Commissioners on a regular basis.

Pihak Pengelola Pengaduan WBS

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dikelola oleh Tim WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021. Tim WBS Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

WBS Management Team

The Company's WBS system is managed by WBS Team in accordance with the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021. The Company's WBS team reports directly to President Director.

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya

Sebagai bagian dari upaya transparansi, berikut disampaikan jumlah laporan pengaduan beserta status tindak lanjutnya sepanjang tahun 2021:

Number of Complaint Reports and Follow-up Status

As part of the transparency effort, the following are the number of complaint reports and their follow-up status throughout 2021:

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya
Number of Complaint Reports and Follow-up Status

Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS *Number of Reports submitted to WBS Team*	Status Tindak Lanjut *Follow-up Status*		Keterangan *Remarks*
	Ditindaklanjuti *Followed-up*	Tidak Ditindaklanjuti *No Followed-up*	
3	3	0	Hasil evaluasi untuk Laporan WBS yang masuk, bukan termasuk laporan WBS *Evaluation results for incoming WBS Reports, not including WBS reports*

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a subsidiary of State-Owned Enterprise owned by the State through the Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Officials Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Officials Assets. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each state official must report and announce his/her assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her assets before and after taking office. In Law No. Article 28 Year 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes that other officials who have strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize State Officials who complies the general principles of State Officials who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Official is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi No. 12/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Pedoman dan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) di mana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup Perusahaan, mencakup Direksi dan *General Manager*.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2021

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2021.

Legal Basis and Regulation of LHKPN Implementation in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal basis and regulations as a fundamental for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Secretary of SOE Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.

Implementation of the Company's LHKPN

The Company's LHKPN is guided by the Decree of Board of Directors No. 12/SK/WBP/PEN/2021 dated January 29, 2021 concerning Guidelines and Obligations for Submission of State Official Wealth Report (LHKPN), in which these guidelines provide a reference to certain levels of the Company's organization regarding the LHKPN obligation. This guideline regulates the obligation to report LHKPN by the subjects of LHKPN reporters within the scope of the Company, including Board of Directors and General Managers.

Transparency of the Company's Officials LHKPN in 2021

Below is the disclosure of submission of the Company's Officials LHKPN in 2021.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2021
Disclosure Submission of WSBP Officials LHKPN in 2021

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN *Officials with LHKPN Reporting Obligation*	Jumlah Wajib Lapor *Number of Mandatory Report*	Jumlah yang Telah Melaporkan *Number of Submitted Report*	
		Jumlah *Amount*	%
Komisaris *Board of Commissioners*	2	2	100%
Direksi *Board of Directors*	4	4	100%
General Manager	15	15	100%
Jumlah | *Total*	21	21	100%

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2021
Disclosure Submission of WSBP Officials LHKPN in 2021

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN *Officials with LHKPN Reporting Obligation*	Jumlah Wajib Lapor *Number of Mandatory Report*	Jumlah yang Telah Melaporkan *Number of Submitted Report*	
		Jumlah *Amount*	%
Mochammad Cholis Prihanto	1	1	100%
FX Purbayu Ratsunu	1	1	100%
Heri Supriyadi	1	1	100%
Mohamad Nur Sodiq	1	1	100%
Agus Budiman Manalu	1	1	100%
Abdul Ghofarrozin	1	1	100%
Fandy Dewanto	1	1	100%
Irvan Pandjaitan	1	1	100%
Rosiva Prima	1	1	100%
Rifki Aditya Permana	1	1	100%
Ali Basya	1	1	100%
Dana Pradipta	1	1	100%
Slamet Fakih	1	1	100%
Azizul Fajri	1	1	100%
Rini Sekaraji	1	1	100%
Fredy Suprasetyono	1	1	100%
Dwi Wanto	1	1	100%
Handoko Budi Nugroho	1	1	100%
Subekhi	1	1	100%
Analita Hayuningtyas	1	1	100%
M Rusman Noertika	1	1	100%
Jumlah *Total*	21	21	100%

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Perusahaan seroan terus berupaya untuk memenuhi rekomendasi sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka, yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, kemudian dijabarkan lebih rinci dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani dan belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 butir rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

The Company continues to strive to meet the recommendations as required by Financial Services Regulations (OJK) regarding implementation of GCG in Public Companies, which are regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines Implementation, which is then described in more detail in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Companies Governance.

The Public Company Governance Guidelines contain good corporate governance practices in accordance with exemplary international practices and have not been regulated in the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector. The guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 points of recommendation for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. The five aspects of Public Company Governance include:

1. The relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Shareholders rights;
2. Board of Commissioners Functions and roles;
3. Board of Directors Functions and roles;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Adapun uraian penerapannya di tahun 2021, dapat disampaikan sebagai berikut:

The description of its implementation in 2021 can be submitted as follows:

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
ASPEK I: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM *ASPECT I: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS*		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1 : Increase value of General Meetings of Shareholders (GMS) Implementation*		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has implemented open and closed voting-based decision making mechanism and procedure that promote independency and interest of the Shareholders.*	a. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. b. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. *a. Any issued shares with right to vote have one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights at the time of decision making, especially if voting needs to be done. However, the decision making mechanism by voting either openly or closedly has not been regulated in detail.* *b. Public Company is recommended to have a voting procedure in making its decisions as one of GMS' agenda. The voting procedure must maintain shareholders' independency. For example, voting is done openly by raising hands to choose the options offered by GMS' chairman. Meanwhile, closed voting is done in a decision making process that need secrecy or as requested by shareholders. This procedure may use card or electronic voting.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Dalam menyelenggarakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menjalankan proses pemungutan suara baik secara terbuka maupun tertutup, sebagaimana yang tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Perusahaan senantiasa mengunggah Tata Tertib RUPS dalam *website* Perusahaan dan dibagikan kepada setiap Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Uraian penjelasan proses pemungutan suara terdapat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Mekanisme Pemungutan Suara *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *In holding the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has carried out a voting process both openly and privately, as stated in the GMS Rules of Conduct. The Company always uploads the Rules of GMS on the Company's website and distributes it to each Shareholder at the time of the GMS.* *The explanation description of voting process is contained in the Corporate Governance Chapter, sub-chapter on Voting Mechanisms*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *Every Board of Directors and Board of Commissioners Member of Public Company attend the Annual GMS*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of all members of Board of Directors and Board of Commissioners is to ensure that each member is able to observe, explain and answer directly the problems or questions raised by shareholders regarding the GMS' agenda.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: 1. Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2021 dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) orang anggota Direksi, 2. RUPS Luar Biasa pertama Tahun 2021 dihadiri oleh 5 (lima) anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) orang anggota Direksi 3. RUPS Luar Biasa kedua Tahun 2021 dihadiri oleh 5 (lima) anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) orang anggota Direksi Uraian penjelasan daftar kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *1. The 2021 Annual GMS was attended by 4 (four) members of Board of Commissioners and 4 (four) members of Board of Directors,* *2. The first Extraordinary GMS in 2021 was attended by 5 (five) members of Board of Commissioners and 4 (four) members of Board of Directors* *3. The second Extraordinary GMS in 2021 was attended by 5 (five) members of Board of Commissioners and 4 (four) members of Board of Directors* *The description of attendance list of Board of Commissioners and Board of Directors is contained in the Corporate Governance Chapter, sub-chapter on the Annual GMS (AGM) holding for the 2020 Fiscal Year.*
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes shall be available at the Public Company Website minimum for 1 (one) year*	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company, Public Company must prepare summary of GMS minutes in Indonesian and other languages (minimum in English), and announce to the public in 2 (two) working days after the GMS is held, one of it is through the Company's Website. The availability of the summary of GMS minutes at the Company's website is to provide an opportunity for the absent shareholders in GMS to obtain important easily and quickly. Therefore, the regulation concerning the minimum period of the availability of the summary of GMS minutes on the Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan senantiasa mengunggah Ringkasan Risalah RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa dalam *website* Perusahaan sejak tahun 2017. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company always uploads the Summary of GMS Minutes, both Annual GMS and Extraordinary GMS in Company website since 2017.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improve quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a policy on communication with the shareholders or investors*	a. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. b. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *a. Any communication between the Company and the shareholders or investors is intended for them to gain a clearer understanding of publicly available information, such as periodic reports, information disclosure, business or performance conditions and prospects, and the implementation of Corporate Governance. In addition, the shareholders or investors may also submit feedback and opinions to the Company's management* *b. The Company's commitment in conducting communication with shareholders or investors is demonstrated by a communication policy. Such policy may includes strategies, programs, and communication timelines, as well as guidance that support shareholders or investors to participate in such communications.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham maupun investor sebagaimana yang telah diatur dalam Prosedur Waskita Precast Komunikasi Korporasi (PWP-KKO). *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company already has a communication policy with shareholders and investors as stipulated in the Waskita Precast Corporate Communication Procedure (PWP-KKO).*
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company shall disclose policy of Public Company communication with Shareholders or investors at the website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The Company's commitment on transparency in providing equity to all shareholders or investors is shown in the communication policy disclosure. Such disclosure also aims to increase the shareholders or investors's participation and role in the Company's communication program implementation.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Pedoman/Kebijakan tidak diunggah pada *Website* Perusahaan, tetapi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh investor/pemegang saham/*analyst*/pihak eksternal telah disampaikan pada *Website* Perusahaan yang ketentuannya mengacu kepada Peraturan OJK tentang Keterbukaan Informasi. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *Guidelines/Policies are not uploaded on the Company's Website, but everything needed by investors/shareholders/analysts/external parties has been submitted on the Company's Website, the provisions of which refer to the OJK Regulation on Information Disclosure.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*			Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
	Rekomendasi *Recommendations*	Rekomendasi *Recommendations*	
ASPEK II: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS *ASPECT II: BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE*			
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3: Strengthening Board of Commissioners membership and composition*			
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of Board of Commissioners member takes into account the conditions of Public Company*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of Board of Commissioners members may affect their effectiveness in work. The number of members determination shall refer to the applicable laws, that at least 2 (two) persons according to OJK regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the Company's conditions which include, among other things, the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among the Company. However, too many members of Board of Commissioners is potentially disrupt the effectiveness of Board of Commissioners functions implementation.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2020 berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *There are 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners who are still active until the end of 2020, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. This amount is in accordance with the required number of Board of Commissioners of a Public Company, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of Board of Commissioners members concerns diversity of required skill, knowledge and experience*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *Board of Commissioners composition is a characteristics combination both in terms of organizational and individual Board of Commissioners and Board of Commissioners members, in accordance with the Company's needs. Such characteristics may be reflected in the determination of skills, knowledge and experience required for supervisory and advisory duty implementation by Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of the Company is a positive thing, especially regarding decision-making in supervisory function implementation that consider various broader aspects.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The requirements for proposing candidates of Board of Commissioners have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4 : Improve the quality of Board of Commissioners duty and responsibility implementation.*		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-asessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance*	a. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. b. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *a. Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability for Board of Commissioners' performance in a collegial manner. The Self Assessment is undertaken by each member to assess Board of Commissioners' performance in a collegial manner, rather than assessing the individual performance of each member. By doing self assessment, each member of Board of Commissioners is expected to contribute in continuous performance improvement.* *b. That policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators or criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such functions are required in the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris mengatur tentang: Penetapan kriteria atau indikator pencapaian kinerja beserta target-target pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk setiap tahun, sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam usulan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun yang akan datang. Dewan Komisaris menyusun rencana terkait pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangan dalam Program Kerja Dewan Komisaris Tahunan dalam RKA. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Board of Commissioners' self-assessment policy is stated in the Decision of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 01/SK/WBP/DK/2018 concerning Good Corporate Governance Policy for the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Board of Commissioners' Performance Measurement and Assessment Policy regulates: Determination of performance achievement criteria or indicators along with targets for measuring and evaluating the Board of Commissioners performance for each year, in accordance with developments in the proposal Budget Work Plan (RKA) for the coming year. Board of Commissioners prepares a plan related to the measurement and assessment of the Board of Commissioners performance which is stated in the Annual Work Program of Board of Commissioners in the RKA.*
9. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance shall be disclosed in the Annual Report of Public Company*	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure on policy of Self Assessment of Board of Commissioners' performance was conducted not only to fulfill the transparency aspect as part of performance accountability, but also to give confidence to shareholders or investors upon the efforts to improve Board of Commissioners' performance. This disclosure enables shareholders or investors to acknowledge the check and balance mechanism on Board of Commissioners' performance.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris beserta hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021, tepatnya pada pembahasan Dewan Komisaris di bab Tata Kelola Perusahaan. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Board of Commissioners' self-assessment policy and the 2021 Board of Commissioners' performance assessment results have been disclosed in the 2021 Company's Annual Report, to be precise in the discussion of Board of Commissioners in the Corporate Governance chapter.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has policy on resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crime*	a. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. b. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *a. The resignation policy of Board of Commissioners members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Board Manual or Code of Conduct that are applicable to Board of Commissioners.* *b. Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of Board of Commissioners' member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has a policy regarding the dismissal and resignation of members of Board of Commissioners if they are involved in financial crimes, as stated in the Guidelines for Employment Relations between Board of Commissioners and Board of Directors (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee who is in charge in Nomination and Remuneration function formulates succession policy in the nomination process of Board of Directors members*	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *Based on OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the nomination committee has duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of Board of Directors' candidates. One of the policies is the succession policy of Board of Directors members. The succession policy aims to maintain the leadership regeneration process in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Fungsi Nominasi dan Remunerasi hingga saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini tepatnya pada pembahasan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di bab Tata Kelola Perusahaan. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Nomination and Remuneration function is currently carried out by the Company's Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners has developed a succession policy in the nomination process for members of Board of Directors, as has been disclosed in this Annual Report to be precise in the discussion of Nomination and Remuneration Function in the Corporate Governance chapter.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
ASPEK III: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *ASPECT III: BOARD OF DIRECTORS ROLE AND FUNCTION*		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthening the Board of Directors membership and composition.		
12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company and effectiveness in the decision making process*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As corporate organ in charge of managing the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the Company's performance. Thus, the number of Board of Directors members determination shall be conducted through careful consideration and shall refer to prevailing laws and regulations, which in accordance with OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that shall comprises of at least 2 (two) persons. In addition, in determining the number of Board of Directors shall be based on the need to achieve the Company's goals and objectives and adjusted to the Company's conditions, including characteristics, capacity and size, and how effective the Board of Directors in decision making.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Anggota Direksi Perusahaan yang masih berstatus aktif menjabat hingga akhir tahun 2021 berjumlah 5 (lima) orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan jumlah Direksi Perusahaan Publik yang disyaratkan, yaitu paling kurang 2 (orang), sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *There are 5 (five) members of Company's Board of Directors who are still actively serving until the end of 2021. This number is in accordance with the required number of Public Company Board of Directors, which is at least 2 (persons), as regulated in Article 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the Board of Directors members composition takes into account the diversity of required skill, knowledge and experience*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *As with Board of Commissioners, the diversity of Board of Directors members composition is the desirable characteristics of organizational and invidual, in accordance to the Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate skills, knowledge and experiences on the Board of Directors' division of duties and functions in achieving the Company's objectives. Therefore, the characteristics consideration will have an impact in the accuracy of nomination process and individual appointment of the Board of Directors members in a collegial manner.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan calon Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk memperhatikan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The requirements for proposing candidates of Board of Directors have been carried out by taking into account the needs and complexity of the Company's business, including taking into account educational background, work experience, and expertise.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting*	a. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. b. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. *a. The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by Public Company, which must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation on the Capital Market sector regarding the presentation and disclosure of Public Company's Financial Statements. Under the Capital Market sector laws and regulations that governing the Board of Directors' responsibility on the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, signed by the President Director and Director that is in charge of accounting or finance.* *b. Thus, the disclosure and compilation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of Board of Directors, especially members of Board of Directors in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualification in the accounting field at least give the Board of Directors members confidence in the preparation of Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as the basis for economic decision making. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification and/or related work experience.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Direktur Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021 dijabat oleh Bapak Asep Mudzakir. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi. Adapun profil lengkap beliau yang memuat informasi tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat di pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company's Director of Finance as of December 31, 2021 is held by Asep Mudzakir. He has an educational background in accounting. His full profile which contains information about his educational background and work experience can be seen in the discussion on the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Principle 6 : Improve the quality of Board of Directors duty and responsibility implementation*		
15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.*	a. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. b. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *a. As with Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a performance accountability for the Board of Directors in a collegial manner. The Self Assessment is conducted by each member of Board of Directors to assess the Board of Directors' performance in a collegial manner rather than assessing the individual performance of each member of Board of Directors. With the existence of Self Assessment, it is expected that each member of Board of Directors can contribute to improve the Board of Directors' performance on an ongoing basis.* *b. The policy contains assessment activities undertaken, purposes and objectives, periodic execution time, and assessment indicators and criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Company, where such function is required in OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Direksi memiliki penilaian sendiri (*self assessment*) yang dimuat dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI). KPI ini dilaporkan secara berkala ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan sekaligus pemegang saham utama Perusahaan. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *Board of Directors has a self-assessment which is contained in the form of Key Performance Indicators (KPI). This KPI is reported periodically to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company as well as major shareholder of the Company.*
16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance shall be disclosed in Annual Report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of policy of Self Assessment of the Board of Directors' performance is conducted not only to fulfill the transparency aspect as a performance accountability, but also to provide important information on the improvement efforts in the management of Public Company. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty of corporate management to be continuously carried out in a better direction. With the disclosure, shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism on the Board of Directors' performance.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Kebijakan penilaian kinerja Direksi beserta hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2020 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2020, tepatnya pada pembahasan Direksi di bab Tata Kelola Perusahaan. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *Board of Directors' performance appraisal policy and the results of 2020 Board of Directors' performance appraisal have been disclosed in the 2020 Annual Report of the Company, specifically in the discussion of Board of Directors in the Corporate Governance chapter.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crime*	a. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. b. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *a. The resignation policy of Board of Directors members that involved in financial crime is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is required to expedite the legal process and to ensure that the legal process does not interfere business activities. In addition, from morality side, this policy builds an ethical culture within the Company's environment. This policy may be covered in the Guideline or Code of Conduct that are applicable to the Board of Directors* *b. Furthermore, what is meant by involved in financial crime is the convicted status of the Board of Directors member from the authorized party. Such financial crimes include manipulation and fraud in the financial service activities and Money Laundering Crime Act as referred to Law No.8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.*	Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemberhentian dan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (HKD) PT Waskita Beton Precast Tbk. *Implementation:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has a policy regarding the dismissal and resignation of members of Board of Directors if they are involved in financial crimes, as stated in the Guidelines for Employment Relations between Board of Commissioners and Board of Directors (HKD) of PT Waskita Beton Precast Tbk.*
ASPEK IV : PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT IV: STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has policy to prevent insider trading*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *A person who has inside information is prohibited to engaging in a Securities transaction by using inside information as referred to the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or public information, as well as dividing the management duties and responsibilities for such information in a proportionate and efficient manner.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan memiliki Kebijakan *insider trading* yang terdapat dalam Pedoman Kode Etik sesuai dengan surat keputusan No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 15 Februari 2022. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has an insider trading policy which is contained in the Code of Conduct in accordance with the Decree No. 27.1/SK/WBP/PEN/2022 dated February 15, 2022.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kick backs*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *Anti-corruption policy is useful to ensure that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include, among others, the programs and procedures undertaken in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Public Company. The policy scope should illustrate the Public Company's prevention against any corrupt practices of either giving or receiving from other parties.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah melakukan revisi kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*, sebagaimana diatur dalam: Surat Keputusan Direksi No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 tentang Revisi Kebijakan Anti Penyuapan Kebijakan Sistem Anti Penyuapan yang disusun dengan mengacu pada ISO 37001:2021 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has revised its anti-corruption and anti-fraud policies, as regulated in: Decree of Board of Directors No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 concerning Revision of Anti-Bribery System Policy which was prepared with reference to ISO 37001:2021 concerning Anti-Bribery Management System.*
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	a. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. b. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *a. The policy regarding the selection of suppliers or vendors is useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.* *b. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 18/ SK/WBP/PEN/2017 tentang Proses Pengadaan Barang/Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan tersebut memuat tentang prinsip-prinsip pengadaan, pemenuhan ketentuan regulasi bisnis, pengelolaan penyedia barang dan jasa, dan kemitraan strategis untuk pengadaan barang dan jasa. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors as regulated in the Decree of Board of Directors No. 18/ SK/WBP/PEN/2017 concerning Procurement Process of PT Waskita Beton Precast Tbk. The policy contains the principles of procurement, compliance with business regulations, management of goods and services providers, and strategic partnerships for the procurement of goods and services.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has policy on creditors' rights fulfillment*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The creditors' rights fulfillment policy is used as a guideline in providing loan to creditors. The policy's objective is to maintain the rights fulfillment and the creditors' trust to the Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-up in obligations fulfilment by the Company to the creditor*	Status Pelaksanaan: Belum diterapkan Penjelasan: Perusahaan belum memiliki Kebijakan yang mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Implementation Status:* *Not yet applied* *Explanation:* *The Company does not yet have a policy that regulates the fulfillment of creditor rights.*
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. *Public Company has whistle blowing system policy*	Kebijakan Whistleblowing System (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *A well-structured whistleblowing policy will provide protection assurance to witnesses or whistleblowers for a violation indication committed by employee or management. The policy system implementation will have an impact on the good corporate governance culture establishment. Whistleblowing system policies include, among others, types of offenses, complaints, whistleblower's protection and confidentiality, complaint handling, party in charge in complaint handling, and results of handling and follow-up.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah memiliki pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 99/SK/WBP/PEN/2021 *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has a Whistleblowing System guideline as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 99/SK/WBP/PEN/2021*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentives for Board of Directors and employees*	a. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. b. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *a. Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that Company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other Company's long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and motivate Board of Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance over the long term* *b. The long-term incentives policy is the Company's actual commitment to encourage the long-term incentives to Board of Directors and employees on terms, procedures and forms that are comply to the Company's long-term objectives. Such policies may include, goals and purposes of providing long-term incentives, terms and procedures for granting incentives, as well as the conditions and risks to be considered by the Company in providing incentives. The policy may also be included in the Company's existing remuneration policy.*	Status Pelaksanaan: Belum diterapkan Penjelasan: Belum ada program insentif jangka Panjang untuk Direksi maupun Pegawai. *Implementation Status:* *Not yet applied* *Explanation:* *There is no long-term incentive program for Board of Directors or Employees.*
24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes broader information technology application besides website as means of information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *Information technology can be useful as a way of information disclosure. The information disclosure is not only disclosing information that has been regulated in legislation, but also other information related to the Company that are felt useful to be known by shareholders or investors. With the utilization of more widely technology than the Website, the Company is expected to improve the corporate information dissemination effectiveness. Nevertheless, the information technology utilization should still pay attention to the Company's benefits and costs.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah mengelola Situs Web Perusahaan seoptimal mungkin dalam rangka menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk para pemegang saham/investor maupun Publik. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan berbagai aplikasi media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook sebagai media keterbukaan informasi Perusahaan kepada Publik. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has managed the Company's Website as optimally as possible in order to provide the latest and accurate information for shareholders/investors and the public. In addition, the Company also uses various social media applications such as Instagram, Twitter, and Facebook as a media for disclosing the Company's information to the public.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di PT Waskita Beton Precast Tbk
Public Company Governance Guidelines Implementation at PT Waskita Beton Precast Tbk

Rekomendasi Penerapan GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Recommendations for GCG Implementation in Public Company Governance Guidelines*		Status dan Penjelasan Pelaksanaan Rekomendasi di Perusahaan *Status and Explanation of Recommendations Implementation in the Company*
Rekomendasi ***Recommendations***	**Rekomendasi** ***Recommendations***	
25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company shall disclose the shareholding of Public Company minimum 5% besides disclosure of end-benefit owners in the shareholding of Public Company via major and controlling shareholder*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The Capital Market sector legislation in governing the Company's annual report submission has set out the obligation to disclose information regarding the shareholders of 5% (five percent) or more as well as the major and controlling shareholders of the Company either directly or indirectly up to the end-benefit owners in the ownership of such shares. In the Governance Manual, it is recommended to disclose the end-benefit owners of Public Company's shares of at least 5% (five per cent), other than disclosing the end-benefit owners of the shares by major and controlling shareholders.*	Status Pelaksanaan: Telah diterapkan Penjelasan: Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *Implementation Status:* *Has been applied* *Explanation:* *The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in this Annual Report.*

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menerima satu pun pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek/*plant/batching plant*. Perusahaan pada tahun 2021 dinominasikan sebagai salah satu kandidat penerima penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Report on Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2021, the Company did not receive a single report on the Company's activities polluting the environment, either around the head office or around the project/plant/batching plant environment. The Company in 2021 was nominated as one of the candidates for PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan, kecuali atas Pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Tahun 2018 senilai Rp14.671.137.246. Per 31 Desember 2021, Perusahaan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2021 sebesar Rp26.204.178.310, atau mengalami penurunan sebesar 30,19% dari tahun 2020 yang sebesar Rp37.538.598.028.

Non-compliance in fulfilling tax obligations

Throughout 2021, the Company did not have any cases related to taxation, except for the Submission of Appeal to the Tax Court on the 2018 VAT (Value Added Tax) tax audit results in the amount of Rp. 14,671,137,246. As of December 31, 2021, the Company has contributed to the state through 2021 tax of Rp. 26,204,178,310, or a decrease of 30.19.% from 2020 which was Rp 37,538,598,028.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah di audit oleh Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Unconformity of Presentation of Annual Report And Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners. Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Tidak ada kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2021. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan, termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Cases Related to Workers and Employees

There were no cases with workers and employees throughout 2021. The entire management of Human Capital in the operational and business activities of the Company has complied with the laws and regulations, including also meeting the standards of practice of Employment, Health and Safety.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha/produk dan berdasarkan geografis sebagai bentuk pelaporan segmen operasi, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit tahun buku 2021 catatan "Segmen Operasi".

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan di *Website* Perusahaan

Laporan Tahunan Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs *web* resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operational Segments and for the benefit of management, the Company has presented them according to the type of business/product grouping (segment) and based on geography as a form of operating segment reporting, as has been submitted in the Audited Financial Statements for the 2021 fiscal year note "Operations Segment" .

Conformity of Annual Report Book and Annual Report on the Company's Website

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

PT Waskita Beton Precast Tbk selalu berpegang teguh pada prinsip pembangunan berkelanjutan dalam tiap program CSR yang dijalankan. Sejalan dengan komitmen yang dibangun WSBP dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dengan berpedoman pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan. WSBP meyakini, implementasi program CSR Perusahaan dalam jangka panjang akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

PT Waskita Beton Precast Tbk always adheres to the principles of sustainable development in every CSR programs. In line with the commitment built by WSBP in carrying out all business activities, which are guided by sustainable economic, social and environmental aspects. WSBP believes that in the long term, the Company's CSR programs will bring positive impact and greater benefits for the Company, both internally and externally.

07 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

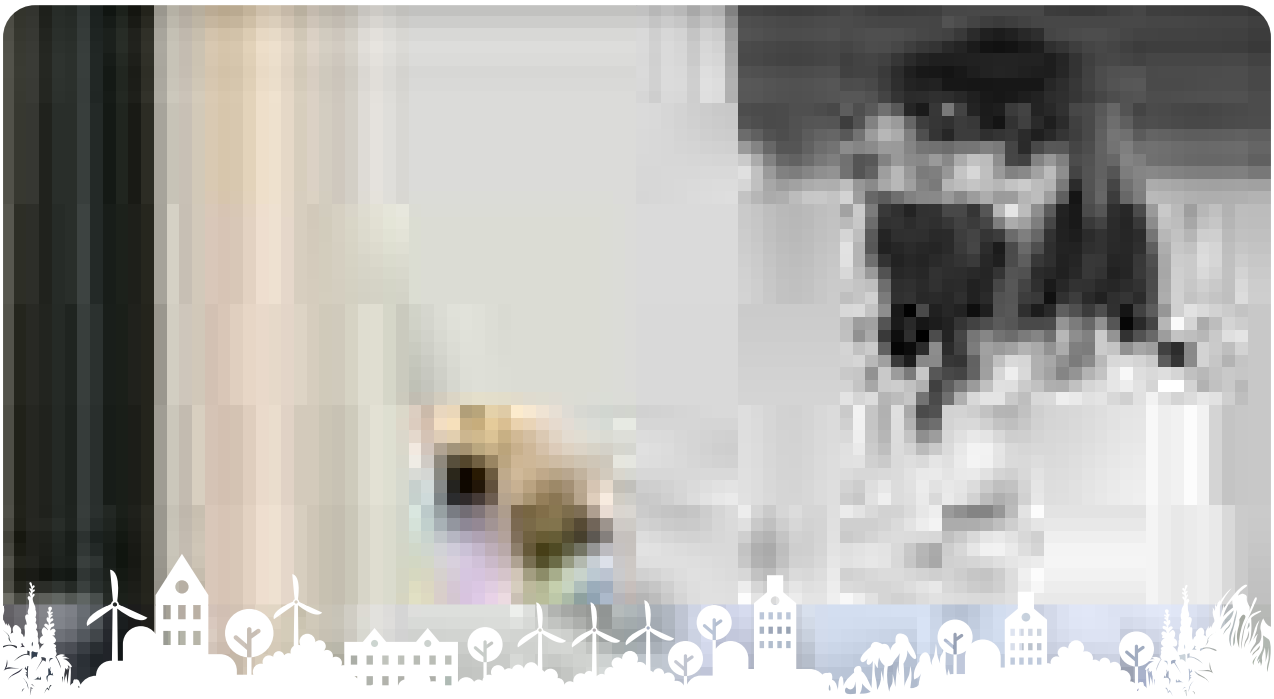

Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Keberhasilan usaha Perusahaan tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas semata, tetapi juga bagaimana kontribusi Perusahaan terhadap aspek-aspek non-ekonomi, seperti aspek lingkungan dan sosial yang dapat mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada konsep *three bottom line* yang menekankan keseimbangan antara 3 (tiga) aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu *People, Profit,* dan *Planet*.

Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) memiliki peran penting dalam pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan, sehingga terjalin hubungan yang baik dan harmonis serta saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal Perusahaan. Melalui hubungan yang baik ini, diharapkan Perusahaan dapat mewujudkan harapan, aspirasi, dan masukan dari setiap pemangku kepentingan yang berguna dalam proses perumusan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan *value creation business* Perusahaan.

Commitment in Corporate Social Responsibility Implementation

The business success obtained by the Company is not merely about profitability but also about the Company's contribution to other non-economic aspects, including environmental and social aspects in order to realize the Sustainable Development Goals (SDGs).

Therefore, the Company is fully committed to implement consistent and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR programs were prepared based on the three bottom line concept which emphasizes the balance between 3 (three) important aspects in sustainable development, namely People, Profit, and Planet.

Stakeholders have an important role in the implementation of the Company's CSR programs, hence good, harmonious and mutually beneficial relationships are built between the Company and both internal and external stakeholders. Through such good relations with stakeholders, the Company is expected to be able to realize the hopes, aspirations, and inputs of each stakeholder that are useful in the process of formulating the Corporate Social Responsibility program as well as value creation of the Company's business.

Dalam melaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mengacu pada beberapa regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
9. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
10. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
11. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
12. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
13. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
15. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
16. Peraturan Menteri BUMN No. PER–08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang mencabut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha

The Corporate Social Responsibility program implemention refers to several regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
3. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
5. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
6. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
7. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
8. Law No. 24 of 2011 concerning the Insurance and Social Security (BPJS);
9. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
10. Law no. 13 of 2011 concerning Handling of the Poor and Needy;
11. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Corruption Eradication;
12. Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights;
13. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
14. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
15. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Company's Social and Environmental Responsibility;
16. Regulation of the Minister of SOEs No. PER–08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises;
17. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, which revoked Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned

Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
19. ISO 26000 tentang Panduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pengorganisasian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan menugaskan beberapa unit kerja yang bertanggung jawab sesuai dengan kategori program, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Berikut unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
18. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
19. ISO 26000 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility.

Organization of Corporate Social Responsibility Initiatives

In order to increase the effectiveness of Corporate Social Responsibility implementation, the Company assigns several work units to be in charge according to the program category. The description of work unit in charge in carrying out the Corporate Social Responsibility are as follows:

Unit Kerja Penanggung Jawab Pelaksanaan CSR di Lingkup Perusahaan
Work Unit in Charge for Implementing CSR in the Company

Ruang Lingkup CSR Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 *Scope of CSR Based on ISO 26000*	Unit Kerja Perusahaan *Work Unit*
Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
Hak Asasi Manusia (HAM) *Human Rights*	Divisi Human Capital Management Human Capital Management Division
Operasi yang Adil *Fair Operations*	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
Lingkungan Hidup *Environment*	Divisi QHSSE QHSSE Division
Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja *Employment, Occupational Health and Safety*	Divisi Human Capital Management dan Divisi QHSSE *Human Capital Management Division and QHSSE Division*
Pengembangan Masyarakat/Komunitas *Community Development*	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen *Product Responsibility and Consumer Protection*	Divisi QHSSE dan Divisi Penjualan *QHSSE Division and Marketing Division*

Metode dan Lingkup *Due Dilligence* terhadap Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dari Aktivitas Perusahaan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berorienstasi pada 3 (tiga) aspek penting, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut sebagai upaya Perusahaan mendorong

Methods and Scope of Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company's Activities

In carrying out its Corporate Social Responsibility activities the Company is orienting to 3 (three) important aspects, namely economy, social, and environment in order to have positive impacts and reduce negative impacts to stakeholders in the Company's business processes. This is the Company's effort to achieve business sustainability that is value-oriented and

tercapainya keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berorientasi pada nilai dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam merumuskan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah melakukan penelaahan terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis Perusahaan secara komprehensif. Sehingga akan tercapai tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Adapun metode dan lingkup *due diligence* dari kegiatan tanggung jawab Perusahaan meliputi:

referring to sustainable development goals.

In order to formulate the CSR programs, the Company has conducted a comprehensive review of the economic, environmental, and social impacts of its business activities. This to provide benefit for stakeholders. The due diligence methods and scope of the Company's responsibilities are including:

Metode dan Lingkup *Due Dillgence Program* CSR Perusahaan
The Company's CSR Program Due Diligence Method and Scope

Metode *Due Diligence* *Method of Due Diligence*	Lingkup *Due Diligence* *Scope of Due Diligence*
Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan *Employee Satisfaction and Engagement Survey*	Mitigasi dampak sosial terhadap karyawan *Mitigation of social impacts on employees*
Survei Kepuasan Pelanggan, Layanan *Call Center*, *e-mail*, Penanganan Keluhan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey, Call Center Service, e-mail, Customer Complaint Handling*	Mitigasi dampak sosial terhadap pelanggan/konsumen *Mitigation of social impacts on customers/ consumers*
Focus Group Discussion (FGD)	Mitigasi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial *Mitigation of economic, environmental and social impacts*
Dilakukan oleh pihak internal dan eksternal yang mengacu Standar ISO 14001 : 2015 *Conducted by internal and external parties referring to the ISO 14001: 2015 Standard*	Mitigasi dampak lingkungan *Mitigation of environmental impacts*
Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) *Environmental Impact Analysis (AMDAL) Document*	
Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) *Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)*	
Environmental Risk & Opportunity Asessment (EROA)	

Pemangku Kepentingan Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Perusahaan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan operasi Perusahaan atau yang tindakannya diperkirakan dapat mempengaruhi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, dengan uraian sebagai berikut:

Important Stakeholders Affected by or Influencing the Impact of Company's Activities

The Company has identified stakeholders who are affected by the Company's operations as well as stakeholders that may influencing the Company in carrying out its business activities as describe below:

Pemangku Kepentingan Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan
Important Stakeholders that affected by or influencing the Impact of Company's Activities

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Indentifikasi *Identification Base*	Potensi Dampak *Potential Impact*
Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam mengendalikan Perusahaan *Stakeholders who play a role in controlling the Company*	• Kinerja keuangan maupun non-keuangan • Strategi pengembangan usaha • Transparansi tata kelola dan manajemen Perusahaan • Pembagian Dividen Perusahaan • *Financial and non-financial performance* • *Business development strategy* • *Transparency of corporate governance and management* • *Company's Dividend Distribution*
Karyawan/Pegawai *Employees*	Aset utama Perusahaan yang mampu menggerakan roda bisnis Perusahaan *The Company's main assets who drive the business*	• Pemenuhan hak-hak pegawai • Program peningkatan kompetensi dan pengembangan karier yang setara • Jaminan keselamatan dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja • Kesetaraan ras, suku, dan *gender* • *Employees' rights fulfillment* • *Equality in competency improvement and career development program* • *Assurance of employees' health and safety in the work environment* • *Equality of race, ethnicity, and gender*
Regulator/Pemerintah *Regulators/Government*	Pengawas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku *Supervisory of the Company's compliance with applicable regulations*	• Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik • *Compliance with all applicable regulations* • *Implementation of good corporate governance*
Rekanan/Mitra Kerja *Business/Partners*	Mitra penggerak rantai pasokan Perusahaan *The Company's partner in supply chain*	• Proses pengadaan yang objektif • Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil • *Objective procurement process* • *Mutually beneficial, transparent and fair cooperation*
Masyarakat/Komunitas *Community*	Mitra Perusahaan dalam menciptakan inisiatif sosial dan pengembangan masyarakat/ komunitas *The Company's partner in creating social initiatives and community development*	• Optimalisasi program CSR dan *Community Development* • Keterlibatan masyarakat dalam program CSR dan *Community Development* • *Optimization of CSR and Community Development programs* • *Community's involvement in CSR and Community Development programs*
Pelanggan/Konsumen *Customers/Consumers*	Pengguna produk/jasa Perusahaan yang mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan Perusahaan *Users of Company's products/ services that support the Company's financial performance improvement*	• Informasi produk dan layanan Perusahaan yang jelas dan transparan • Jaminan keselamatan dan keamanan produk dan layanan bagi pelanggan/konsumen • Adanya *customer engagement* • Kepuasan pelanggan/konsumen terhadap produk dan pelayanan yang berakibat pada pemesanan ulang/*repeat order* menjadi Nilai Kontrak Baru (NKB) • *Clear and transparent information of the Company's products and services* • *Assurance of product and service safety and security for customers/ consumers* • *Customer engagement existence* • *Customer/customer satisfaction on products and service that resulting in reordering/repeat orders into New Contract Value (NKB)*
Kreditur *Creditors*	Pemangku kepentingan yang mendukung finansial Perusahaan *Stakeholders who support the Company's finances*	Pembayaran kredit/pinjaman dengan tepat waktu *On time payment of credit/loans*
Media *Media*	Lembaga independen yang menyalurkan informasi terkait Perusahaan kepada publik *Independent institution that distributes the Company's related information to the public*	Keterbukaan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat dan terkini *Accurate and up to date disclosure of information related to the Company's performance*

Isu-isu Penting di Bidang Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang Berkaitan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Perusahaan secara rutin melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Perusahaan. Pelaksanaan FGD dilakukan untuk menentukan isu penting di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terkait dampak dari pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Adapun isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Important Economic, Environmental, and Social Issues Relating to Company's Operations

The Company regularly holds Focus Group Discussions (FGD) with internal and external stakeholders. The FGD aims to determine important issues in economic, environmental, and social fields related to the impact of Company's operational activities. The important social, economic and environmental issues that have been identified are as follows:

Isu-Isu Penting yang Berkaitan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan
Important Issues Relating to Company's Operations

Isu Penting *Important Issues*	Alasan Isu Ini Penting *The Reason*
Anti-Korupsi dan *Bribery* *Anti-Bribery System and Corruption*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya korporasi yang menerapkan anti *bribery* sistem bebas dari tindakan korupsi, gratifikasi, *fraud* dan *bribery*. *Describes the Company's commitment to building a corporate culture that implements an anti-bribery system that is free from the acts of corruption, gratification, fraud and bribery*
Proses Pengadaan yang Transparan *Transparent Procurement Process*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola rantai pasokan dalam rangka mewujudkan praktik pengadaan yang efektif, efisien, transparan, dan adil. *Describes the Company's commitment in managing the supply chain in order to realize effective, efficient, transparent and fair procurement practices.*
Manajemen Bahan Baku *Raw Material Management*	Menggambarkan inisiatif Perusahaan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen bahan baku yang tepat. *Describes the Company's initiatives in handling the operational impacts on environment through proper management of raw materials.*
Efisiensi Energi *Energy Efficiency*	Menggambarkan inisiatif Perusahaan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengelolaan dan efisiensi penggunaan energi. *Describes the Company's initiatives in handling the operational impacts on the environment through energy use management and efficiency programs.*
Pengendalian Emisi *Emission Control*	Menggambarkan inisiatif Perusahaan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pemantauan dan pengendalian gas emisi yang dihasilkan. *Describes the Company's initiatives in handling the operational impacts on the environment through gas emissions monitoring and controlling program.*
Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Menggambarkan inisiatif Perusahaan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen limbah yang tepat. *Describes the Company's initiatives in handling the operational impacts on the environment through proper waste management.*
Kepegawaian *Employment*	Menggambarkan upaya Perusahaan dalam melakukan pengelolaan karyawan sebagai aset penting Perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. *Describes the Company's efforts in managing employees as the Company's important asset to maintain business continuity.*
Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja karyawan serta memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melakukan aktivitas operasional Perusahaan. *Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace in order to reduce employee accidents rate and ensure the employees' health and safety in carrying out the Company's operational activities.*
Peningkatan Kompetensi SDM *HC Competency Improvement*	Menggambarkan kontribusi Perusahaan terhadap manajemen keterampilan dan pembangunan SDM melalui penilaian kinerja karyawan secara rutin dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. *Describes the Company's contribution to skills management and HC development through regular employee performance appraisals in order to improve the Company's performance.*

Isu-Isu Penting yang Berkaitan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan
Important Issues Relating to Company's Operations

Isu Penting *Important Issues*	Alasan Isu Ini Penting *The Reason*
Keberagaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan karyawan pada proses pelaksanaan bisnis Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, dan lain-lain. *Describes the Company's commitment in upholding the diversity and equality of employees in the Company's business process without discriminating against ethnicity, religion, gender, race, etc.*
Pengembangan Masyarakat/Komunitas *Community Development*	Menggambarkan kontribusi Perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan prospek pembangunan jangka panjang. *Describes the Company's contribution in improving the surrounding community's welfare and the long-term development prospects.*
Transparansi atas Informasi Produk dan Layanan *Transparency of Product and Service Information*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman dan transparan bagi para pelanggan/konsumen. *Describes the Company's commitment in providing safe and transparent products and services for customers/consumers.*
Kepatuhan Lingkungan dan Sosial Ekonomi *Environmental and Socio-Economic Compliance*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menaati peraturan-peraturan tentang lingkungan maupun sosial ekonomi yang berlaku. *Describes the Company's commitment in complying with applicable environmental and socio-economic regulations.*

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dengan lingkup atau *core subject* sebagai berikut:

Core Subject of Corporate Social Responsibility

The Company refers to ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility in implementing Corporate Social Responsibility, with the core subject as follows:

Ruang Lingkup (*Core Subject*) Program CSR Perusahaan
Core Subject of Corporate Social Responsibility

Lingkup tanggung jawab sosial di atas telah dilakukan *review* terhadap seluruh regulasi yang berkaitan dengan isu-isu penting tanggung jawab sosial. Peraturan-peraturan yang telah dipatuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan antara lain:

The core subject of social responsibility above has reviewed all regulations relating to important social responsibility issues. The Company has been complied with the regulations in implementing the Corporate Social Responsibility program including:

Pemenuhan Lingkup CSR Perusahaan terhadap Regulasi yang Berlaku
The Company's CSR Core Subject Compliance to Applicable Regulations

Core Subject CSR *CSR Core Subject*	Dasar Regulasi *Applicable Regulations*
Hak Asasi Manusia (HAM) *Human Rights*	Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia *Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights*
Operasi yang Adil *Fair Operating Practices*	• Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme • Peraturan Menteri BUMN No. PER–08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara • *Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication* • *Law no. 28 of 1999 concerning Clean State Administrators that are Free from Corruption, Collusion, and Nepotism* • *Minister of SOEs Regulation No. PER–08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines of Goods and Services Procurement for State-Owned Enterprises*
Lingkungan Hidup *Environment*	Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management*
Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja *Employment, Occupational Health and Safety*	• Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan • Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja • Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) • *Law No. 13 of 2003 concerning Employment* • *Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety* • *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System*
Pengembangan Masyarakat/ Komunitas *Community Development*	Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas *Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)*
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen *Product Responsibility and Consumer Protection*	Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen *Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection*

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Melebihi Kewajiban

Perusahaan melakukan pendekatan pemetaan sosial dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial dan *stakeholder* penting Perusahaan agar Perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap para *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut sebagai wujud kepedulian Perusahaan kepada masyarakat yang ada di wilayah sekitar operasional Perusahaan.

Core Subject of Corporate Social Responsibility that Exceeding Obligations

The Company adopts a social mapping approach in identifying and formulating the Company's social responsibilities and important stakeholders that aim to have positive impact on important stakeholders who are affected or influencing the impact of the Company's operational activities. This is a form of the Company's concern for the community in surrounding area of the Company's operations.

Pada tahun 2021, Perusahaan belum kembali melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang melebihi kewajiban. Hal ini karena kegiatan pemetaan sosial terkendala oleh Pandemi COVID-19.

In 2021, the Company has not yet carried out a corporate social responsibility program exceeding the obligations. The COVID-19 pandemic constrained the social mapping activities.

Strategi dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Agar pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat berjalan secara efektif, Perusahaan telah menyusun strategi dan program kerja untuk setiap *core subject* CSR, dengan uraian sebagai berikut:

Strategy and Work Plan of Corporate Social Responsibility

In order to have effective implementation of the Corporate Social Responsibility programs, the Company has developed a strategy and work plan for each CSR core subject, with the following description:

Strategi dan Program Kerja Setiap *Core Subject* Program CSR Perusahaan
Strategy and Work Plan of the Company's CSR Program for Each Core Subject

No	*Core Subject* CSR *CSR Core Subject*	Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Plan*
1	Hak Asasi Manusia *Human Rights*	Berfokus pada pemenuhan hak asasi manusia dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan. *Focusing on the fulfillment of human rights in carrying out the Company's operational activities.*	• Penandatanganan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) • Melakukan koordinasi dengan manajemen terkait kepegawaian • *Signing of PKB (Joint Work Agreement)* • *Coordinate with management regarding personnel*
2	Operasi yang Adil *Fair Operating Practices*	Berfokus pada pencegahan terjadinya konflik dan benturan kepentingan, tindakan korupsi dan *fraud*, pelaksanaan praktik pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan, serta menghormati Hak Kekayaan Intelektual. *Focusing on prevention of conflicts and conflicts of interest, acts of corruption and fraud, implementing fair and transparent procurement practices for goods and services, and respecting Intellectual Property Rights.*	• Pakta Integritas • Inisiator Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Manajemen untuk *whistleblowing* system dan pengendalian gratifikasi • *Integrity pact* • *Initiator of Anti-Bribery Management System Certification* • *Management for whistleblowing system and gratification control*
3	Lingkungan Hidup *Environment*	1. Pengelolaan terhadap aspek yang dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup sekitar akibat kegiatan operasional pabrik 2. Berupaya dalam mendukung keberlanjutan bisnis berbasis lingkungan *1. Manage aspects that may harm the surrounding environment quality due to the plant's operational activities* *2. Strive to support environmental-based business sustainability*	• 3R (*Reduce, Reused, Recycle*) • Manajemen pengelolaan limbah domestik • Manajemen pengelolaan limbah cair produksi • Manajemen pengelolaan limbah B3 • Pengukuran lingkungan hidup • *Workshop and Refreshment* • *Sharing Knowledge/training* • HSE *Campaign* • *3R (Reduce, Reused, Recycle)* • *Domestic waste management* • *Liquid waste management* • *Toxic and hazardous waste management* • *Environmental measurement* • *Workshop and Refreshment* • *Sharing Knowledge /training* • *HSE Campaign*

Strategi dan Program Kerja Setiap *Core Subject* Program CSR Perusahaan
Strategy and Work Plan of the Company's CSR Program for Each Core Subject

No	*Core Subject* CSR *CSR Core Subject*	Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Plan*
4	Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) *Employment, Occupational Health and Safety (OHS)*	1. Berfokus pada pengelolaan dan peningkatan Sumber Daya Manusia dalam rangka menjadikan Insan Perusahaan yang kompeten di bidangnya 2. Berfokus pada pemberian jaminan keselamatan dan fasilitas kesehatan yang memadai di lingkungan kerja 3. Berfokus pada partisipasi manajemen dalam menjamin pelaksanaan K3 yang *excellence* *1. Focusing on the management and improvement of Human Capital in order to develop competent Personnel in respective field* *2. Focusing on providing adequate safety guarantees and health facilities in the work environment* *3. Focusing on management participation in ensuring an OHS excellence implementation*	• Memberikan sertifikasi kompetensi • Melakukan bimbingan fungsional dan pelatihan • Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan kerja • Melakukan inspeksi dan patrol K3 secara berkala • Melakukan pengukuran dan pemantauan parameter keselamatan lingkungan kerja serta melakukan penilaian lingkungan kerja dengan *Health Risk Assessment* • Melaksanakan kunjungan lapangan berkala oleh *Top Management* (MWT) • Melaksanakan *safety meeting*, dan *safety briefing* • *Provide competency certification* • *Conduct functional guidance and training* • *Provide occupational health service facilities* • *Conduct regular OHS inspections and patrols* • *Measuring and monitoring the work environment safety parameters as well as assessing the work environment with Health Risk Assessment* • *Conduct periodic site visits by Top Management (MWT)* • *Conduct safety meetings and briefings*
5	Pengembangan Masyarakat/Komunitas *Community Development*	Berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat/komunitas di sekitar Perusahaan. *Focusing on improving the welfare of the Company's surrounding community.*	• Program CSR di bidang sosial/kema*syarakatan*, pendidikan, kesehatan dan lingkungan • Program pembangunan fisik di bidang sosial/ kemasyarakatan dengan menggunakan *waste* produksi • *CSR programs in the fields of social/community, education, health, environment, culture and arts* • *Infrastructure development programs in the social/community sector using production waste*
6	Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Pelanggan/Konsumen *Product Responsibility and Consumer Protection*	Berfokus pada transparansi terkait informasi produk dan layanan Perusahaan serta perlindungan pelanggan/konsumen. *Focusing on transparency regarding the Company's product and service information as well as customer/ consumer protection.*	• Mengembangkan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan permintaan (eksternal) khusus dalam skala besar • Pesanan yang dikirimkan dapat dilakukan dengan tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu • Menanggapi keluhan pelanggan maksimal 2 x 24 jam • *Carry out product development and innovation in accordance with special (external) requests on a large scale* • *Order delivery can be done on time, in the right quantity, and in the right quality* • *Respond to customer complaints a maximum of 2 x 24 hours*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES ON HUMAN RIGHTS

Penyediaan tes kesehatan SWAB Antigen & SWAB PCR
Provision of health tests Antigen SWAB & PCR SWAB

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan berkomitmen penuh terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, yang berdasarkan kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM).

Seperti yang telah diketahui bahwa Hak Asasi Manusia (HAM) didefinisikan sebagai seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

Komitmen Perusahaan tidak semata ditujukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, tetapi juga berperan sebagai bentuk tanggung jawab yang sudah sepatutnya melandasi upaya Perusahaan dalam menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia.

Commitment and Policy

The Company is fully committed to the Human Rights fulfillment in carrying out its operational activities based on the Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights.

As it is known that Human Rights is defined as a set of rights inherent in the human nature and existence given and must be respected as the creatures of God Almighty, upheld and protected by the state, law and government, and by every human being for the honor and protection of human dignity.

The Company's commitment is not merely intended to comply with laws and regulations, but also as responsibility that should properly underlie the Company's efforts to respect the rights inherent in the nature and existence of human.

Terdapat beberapa isu HAM yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, antara lain terkait penerapan kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan, tidak menggunakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak/di bawah umur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pemenuhan hak-hak dasar karyawan, menjamin kebebasan berserikat dan negosiasi kolektif bagi para karyawan Perusahaan, serta perlindungan hak adat istiadat, budaya, dan agama.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap HAM

Kebijakan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menegakkan hak asasi manusia di lingkungan kerja, yaitu memperlakukan seluruh pemangku kepentingan sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, warna kulit, usia, cacat fisik dan keyakinan masing-masing individu. Penilaian Hak Asasi Manusia juga menjadi pertimbangan Perusahaan dalam mengambil keputusan di seluruh lokasi operasional.

Komitmen tersebut telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang disahkan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 112/WBP/DIR/2021 bulan Desember 2021 tentang Kode Etik PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pada pembahasan "Hubungan dengan Karyawan", dijelaskan bahwa:

1. Perusahaan harus memperlakukan karyawan sebagai aset yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensinya serta mampu menerapkan nilai-nilai dan budaya utama perusahaan;
2. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras, dan golongan;
3. Perusahaan harus membangun suasana keterbukaan;
4. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia berdasarkan prinsip-prinsip yang disepakati dalam Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
5. Perusahaan harus mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia secara konsisten;

There are several human rights issues that are relevant to the Company's business activities, including equality and non-discrimination policies, not using forced labor or child labor in accordance with applicable laws and regulations, fulfillment of employees' basic rights, guaranteeing freedom of association and collective negotiation, as well as protecting the rights of customs, culture and religion.

Implementation of Corporate Social Responsibility on Human Rights

Equality and Non-Discrimination Policy

The Company has a strong commitment to upholding human rights in the work environment, namely treating all stakeholders equally, regardless of gender, ethnicity, religion, race, skin color, age, physical disability and beliefs of each individual. Human Rights Assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations.

This commitment has been regulated in the Code of Conduct, which was approved by the Board of Directors through the Board of Directors Decree No. 112/WBP/DIR/2021 on December 2021 regarding the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk.

In the discussion regarding "Employee Relations", it is explained that:

1. The Company shall treat employees as valuable assets so that their competencies need to be respected and enhanced, and able to apply the Company's core values and culture;
2. The company shall provide equal opportunities to employees regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race, and class;
3. The Company shall build an atmosphere of openness;
4. The Company shall develop policies and procedures for human capital e management based on the principles agreed in the applicable Company Regulations or Collective Labor Agreements and the principles of Good Corporate Governance;
5. The Company shall implement human capital management policies and procedures consistently;

6. Perusahaan harus menjamin agar Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman sesuai peraturan perundang-undangan;
7. Perusahaan harus menjamin agar Karyawan dapat memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif;
8. Perusahaan harus menjamin agar Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, penelitian, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan, mulai dari proses rekrutmen karyawan, pemberian program peningkatan kompetensi, hingga pengembangan karir yang ditujukan untuk semua karyawan yang telah memenuhi kualifikasi Perusahaan, tanpa membedakan suku, jenis kelamin, agama, ras, golongan, warna kulit, politik pendapat, dan asal usul sosial karyawan yang bersangkutan.

Demikian pula dalam hal pemberian remunerasi dan fasilitas kerja, Perusahaan tidak pernah melakukan diskriminasi dalam prosesnya dengan membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, status perkawinan, warna kulit, dan lain-lain.

Tidak hanya dalam lingkup karyawan dan internal Perusahaan, kebijakan ini juga berlaku untuk semua hubungan antar Perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra bisnis, pelanggan/konsumen, dan masyarakat.

Penggunaan Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur

Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa dan praktik perbudakan, termasuk pemaksaan tabungan wajib, ancaman pemecatan bekerja lembur tanpa persetujuan, dan penahanan dokumen identitas. Untuk mencegah praktik kerja paksa, Perusahaan menerapkan jadwal kerja yang mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan peraturan tentang pekerja yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan perwakilan karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja di bawah usia legal yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yang berusia 18 tahun. Komitmen ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) 138 tentang Konvensi Usia Minimum

6. The Company shall ensure that employees obtain good and safe working conditions in accordance with the laws and regulations;
7. The Company shall ensure that Employees can choose whether or not to be represented collectively by a representative group of trade unions;
8. The Company shall ensure that employees have the opportunity to participate in further education, research and development in line with their competencies and the needs of the Company.

An equality and non-discrimination policy is applied in human capital management of the Company, starting from employee recruitment process, organizing competency improvement programs, to career development, intended for all employees who have met the Company's qualifications, regardless of ethnicity, gender, religion, race, class, skin color, political opinion, and social origin of the employee concerned.

Likewise, in terms of providing remuneration and work facilities, the Company has never discriminated by distinguishing ethnic background, religion, race, gender, sexual orientation, marital status, skin color, and others.

Not only within the scope of the Company's employees and internal, this policy also applies to all relationships between the Company and external stakeholders, such as business partners, customers/consumers, and the community.

Use of Forced Labor and Underage Workers

The Company rejects all forms of forced labor and slavery practices, including forced savings, threats of dismissal from working overtime without consent, and withholding of identity documents. To prevent forced labor practices, the Company implements a work schedule that refers to the applicable labor regulations, and regulations regarding workers who work outside normal working hours have been agreed upon by management and employee representatives.

In addition, the Company is also committed not to employ workers under the legal age set by the Government of Indonesia, which is 18 years old. This commitment refers to the provisions stipulated in the International Labor Organization (ILO) Convention 138 concerning the Minimum Age Convention and 182 concerning the

dan 182 tentang Konvensi Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak dan UU No. 13 tahun 2002 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini terlihat dari komposisi pegawai Perusahaan pada tahun 2020 berdasarkan usia sebagaimana dijelaskan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, menunjukkan bahwa tidak ada pegawai Perusahaan yang kurang dari 18 tahun.

Worst Forms of Child Labor Convention and Law no. 13 of 2002 concerning Manpower. This can be seen from the composition of the Company's employees in 2020 based on age as described in the Company Profile chapter in this Annual Report, indicating that none of the Company's employees are less than 18 years of age.

Pemenuhan Hak Dasar Karyawan

Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk memenuhi hak-hak dasar karyawannya. Ini adalah bentuk timbal balik Perusahaan atas kerja keras dan dedikasi karyawannya dalam rangka mendorong pencapaian tujuan strategis perusahaan. Selain itu, upaya Perusahaan untuk memenuhi hak-hak dasar karyawan juga dapat meningkatkan moral, loyalitas dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak dasar karyawan yang telah dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

Fulfillment of Employee Basic Rights

The Company always maintains its commitment to fulfill the basic rights of its employees. This is a form of reciprocity from the Company for the hard work and dedication of its employees in encouraging the achievement of the Company's strategic goals. In addition, the Company's efforts to fulfill the basic rights of employees can also improve employee morale, loyalty and welfare. The basic rights of employees that have been fulfilled by the Company include:

Pemenuhan Hak Dasar Karyawan *Fulfillment of Employee Basic Rights*				
1. Kompensasi Karyawan *Employee Compensation*	6. Tunjangan Fiskal *Fiscal Allowance*	11. Pendapatan Karyawan ketika Aktivitas Bisnis Menurun *Employee Income when Business Activity Decreases*	16. Penghargaan atas Penulisan Makalah *Award for Paper Writing*	21. Penghasilan selama cuti / izin tidak bekerja *Earnings during leave/ permission not to work*
2. Pendapatan Karyawan *Employee Income*	7. Asuransi Kesehatan *Health Insurance*	12. Seragam Kerja *Work Uniform*	17. Layanan Produksi *Production Services*	22. Koperasi Karyawan *Employee Cooperating*
3. Gaji Pokok *Basic Salary*	8. Upah Selama Sakit *Wages during Sick*	13. Bantuan Makan Siang *Lunch Allowances*	18. Hari Raya Keagamaan *Religious Holiday*	23. Serikat Pekerja *Employee Union*
4. Tunjangan *Allowance*	9. Ulasan Gaji *Salay Review*	14. Sosial dan Kegiatan Olahraga *Social and Sport Activity*	19. Kompensasi Untuk Karyawan/Keluarga yang meninggal *Compensation for Employees/Families who died*	24. Keluar/*Resign* *Stop working /Resign*
5. Fasilitas Pendukung *Supporting Facilities*	10. Penghasilan Pegawai yang Tidak Aktif *Income of Inactive Employee*	15. Pembayaran Lembur *Overtime Payment*	20. Kompensasi untuk Karyawan yang Cacat/ Meninggal karena Kecelakaan Kerja *Compensation for Disabled/Died Employees due to Work Accident*	25. Izin Tidak Bekerja *Permission of Not Working*

Kebebasan Berserikat dan Negosiasi Kolektif bagi Karyawan

Perusahaan memberikan akses kepada seluruh karyawan untuk menggunakan haknya untuk berserikat dan berunding bersama melalui berdirinya Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibentuk pada tanggal 8 November 2019 dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Timur dengan Bukti Tanda Daftar Nomor 977/IV/P/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019.

Freedom of Association and Collective Negotiation for Employees

The company provides access to all employees to exercise their right to associate and negotiate collectively through the establishment of PT Waskita Beton Precast Tbk Labor Union on November 8, 2019 and has been registered with the Manpower and Transmigration Office of the East Jakarta Municipality with Proof of Registration Number 977/IV/ P/XII/2019 dated December 27, 2019.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk pada 27 Januari 2021 [KS6] [KS7]. Saat ini, PKB sedang dalam proses revisi penyesuaian atas beberapa perubahan. Isi utama dari Perjanjian Kerja Bersama adalah sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang pihak-pihak yang mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
2. Bab II memuat 8 pasal yang membahas tentang Ketentuan Umum PKB, termasuk:
   a. Istilah,
   b. Peraturan Pemerintah tentang Perusahaan Persero,
   c. Lingkup Kesepakatan,
   d. Kewajiban Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk,
   e. Kewajiban Perusahaan, Hak Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk,
   f. Hak Perusahaan,
   g. Fasilitas Serikat Pekerja PT Waskita Beton Precast Tbk;
3. Bab III memuat 4 pasal yang membahas tentang Status dan Batas Usia Kerja, di antaranya:
   a. Status Pegawai;
   b. Hubungan Pernikahan;
   c. Pengangkatan Pegawai;
   d. Batas Usia Pensiun.
4. Bab IV berisi 2 pasal yang membahas tentang Kewajiban Pegawai, termasuk:
   a. Hak dan Kewajiban,
   b. Hari Kerja dan Jam Kerja;
5. Bab V memuat 3 pasal yang membahas tentang pembebasan kewajiban bekerja dengan tetap mendapatkan kompensasi, antara lain:
   a. Cuti;
   b. Izin tidak masuk bekerja;
   c. Tata cara cuti/izin tidak masuk bekerja.
6. Bab VI berisi 1 artikel yang membahas tentang Mutasi
7. Bab VII memuat 24 pasal yang membahas tentang Hak Pegawai, antara lain:
   a. Remunerasi Pegawai,
   b. Kompensasi Pegawai,
   c. Penghasilan Karyawan,
   d. Gaji Pokok,
   e. Tunjangan Tetap,
   f. Tunjangan Tidak Tetap, Fasilitas,
   g. Tunjangan Fiskal,
   h. Perawatan Kesehatan,
   i. Kacamata, Lensa Lunak dan Alat Bantu Dengar,
   j. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up*),

In addition, the Company has also ratified a Collective Labor Agreement (PKB) with Employee Union of PT Waskita Beton Precast Tbk on January 27, 2021 [KS6] [KS7]. Currently, PKB is in the process of revising adjustments to several changes. The main contents of Collective Labor Agreement are:

1. Chapter I discusses the parties entering into the Collective Labor Agreement (PKB);
2. Chapter II contains 8 articles that discuss the general provisions of CLA, including:
   a. Terms,
   b. Government Regulation concerning Limited Liability Companies,
   c. Scope of Agreement,
   d. Obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk Employee Union,
   e. Company Obligations, Righst of PT Waskita Beton Precast Tbk Employee Union,
   f. Company Rights,
   g. PT Waskita Beton Precast Tbk Employee Union Facilities;
3. Chapter III contains 4 articles that discuss the Status and Limits of Working Age, including:
   a. Employee Status;
   b. Marriage Relationship;
   c. Employee Appointment;
   d. Retirement Age Limit.
4. Chapter IV contains 2 articles that discuss the Obligations of Employees, including:
   a. Rights and Obligations,
   b. Working Days and Working Hours;
5. Chapter V contains 3 articles that discuss the exemption from work obligations while still receiving compensation, including:
   a. Leave;
   b. Absence from work;
   c. Procedures for leave/absence from work.
6. Chapter VI contains 1 article that discusses Mutation
7. Chapter VII contains 24 articles that discuss employee rights, including:
   a. Employee Remuneration,
   b. Employee Compensation,
   c. Employee Income,
   d. Basic Salary,
   e. Fixed Allowances,
   f. Variable Benefits, Facilities,
   g. Fiscal Allowance,
   h. Health Care,
   i. Glasses, Soft Lenses and Hearing Aids,
   j. Periodic Medical Check Up,

k. Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan,
l. Pakaian Seragam Kerja,
m. Bantuan Makan Siang,
n. Kegiatan Sosial dan Olahraga,
o. Kerja Lembur,
p. Imbalan Jasa Penulisan Makalah dan Instruktur/Pengajar,
q. Jasa Produksi,
r. Penghasilan Pegawai Tidak Aktif,
s. Penghasilan Pegawai Pada Saat Kegiatan Usaha Menurun,
t. Tidak Masuk Kerja Tanpa Upah,
u. Kompensasi Bagi Pegawai/Keluarga Pada Saat Meninggal Dunia,
v. Santunan Cacat/Meninggal Akibat Kecelakaan Kerja,
w. Penghasilan Pada Saat Cuti/Izin Tidak Masuk Kerja,
x. Penghargaan Masa Kerja;

8. Bab VIII memuat 7 pasal yang membahas tentang Disiplin Kerja dan Sanksi, meliputi:
   a. Maksud,
   b. Disiplin Kerja dan Larangan,
   c. Surat Teguran,
   d. Peringatan Tertulis,
   e. Prosedur Penyampaian Surat Peringatan,
   f. Sanksi,
   g. Kesempatan Membela Diri;
9. Bab IX memuat 7 pasal yang membahas tentang Pembebasan tugas dan Pemberhentian Pegawai, antara lain:
   a. Dirumahkan (Non-Aktif),
   b. Pemberhentian Sementara,
   c. Pemberhentian Pegawai,
   d. Pemberhentian Karena Kerugian Usaha,
   e. Pemberhentian Masal,
   f. Kriteria Pemberhentian dengan Hormat, dan
   g. Kriteria Pemberhentian Tidak dengan Hormat;
10. Bab X memuat 1 pasal yang membahas tentang Kompensasi Akibat pemberhentian/pemutusan hubungan kerja (PHK), antara lain: uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak;
11. Bab XI memuat 2 pasal yang membahas tentang Keluh Kesah, antara lain:
    a. Maksud,
    b. Penyampaian keluh kesah;
12. Bab XII memuat 1 pasal yang membahas Ketentuan Penutup; dan
13. Bab XIII memuat 1 pasal yang membahas Ketentuan Peralihan.

k. Occupational Health & Safety and Environment,
l. Work Uniforms,
m. Lunch Assistance,
n. Activities and Sports,
o. Working Overtime,
p. Fee for Paper Writing and Instructor/Teacher,
q. Production Service,
r. Inactive Employee Income,
s. Employee Income When Business Activities Decrease,
t. Unpaid Leave,
u. Compensation for Employees/Families at the Time of Death,
v. Compensation for Disability/Death Due to Work Accidents,
w. Income During Leave/Permission Not to Work,
x. Years of Service Award;

8. Chapter VIII contains 7 articles that discuss Work Discipline and Sanctions, including:
   a. Definition,
   b. Work Discipline and Prohibitions,
   c. Reprimand Letter,
   d. Written Warning,
   e. Procedure for Submission of Warning Letters,
   f. Penalty,
   g. Opportunity for Self-Defense;
9. Chapter IX contains 7 articles that discuss the discharge of duties and dismissal of employees, including:
   a. Dismissed (Inactive),
   b. Temporary Dismissal,
   c. Employee Dismissal,
   d. Termination Due to Loss of Business,
   e. Mass Layoffs,
   f. Honorable Dismissal Criteria, and
   g. Dishonorable Dismissal Criteria;
10. Chapter X contains 1 article that discusses Compensation due to dismissal/termination of employment (PHK), among others: severance pay, service award money, and compensation for entitlements;
11. Chapter XI contains 2 articles that discuss complaints, including:
    a. Definition,
    b. Submission of complaints;
12. Chapter XII contains 1 article that discusses the Closing Provisions; and
13. Chapter XIII contains 1 article that discusses the Transitional Provisions.

Perlindungan Hak Adat, Budaya dan Agama

Lokasi operasional Perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia menyebabkan kemungkinan terjadinya perbedaan budaya, suku, ras, dan agama dari satu daerah ke daerah lain. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk beradaptasi dengan perbedaan hal tersebut dan menjadikannya sebagai potensi yang dapat dikembangkan guna meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perusahaan.

Untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional, Perusahaan selalu berusaha untuk mengutamakan penghormatan terhadap adat, budaya dan norma yang berlaku dalam menjalin interaksi dan komunikasi dengan masyarakat lokal.

Selain itu, Perusahaan selalu menjunjung tinggi hak warga negara untuk memeluk agama dan kepercayaan. Hal ini tercermin dalam sikap Perusahaan yang rutin merayakan setiap hari besar semua agama yang berlaku di Indonesia dan memberikan toleransi terhadap masyarakat sekitar untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing individu.

Alokasi Dana Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Hak Asasi Manusia (*Corporate Social Responsibility for Human Rights*).

Prestasi dan Penghargaan atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Hak Asasi Manusia *(Corporate Social Responsibility for Human Rights)*

Pada tahun 2021, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia. Namun keseriusan Perusahaan dalam menegakkan hak asasi manusia dalam pelaksanaan operasional di semua lini usaha tercermin dari tidak adanya pengaduan atau sanksi terkait pelanggaran HAM yang diterima Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun buku 2021.

Protection of Customary, Cultural, and Religious Rights

The Company's operational locations are spread across various regions in Indonesia, causing the possibility of differences in culture, ethnicity, race, and religion from one area to another. Therefore, the Company strives to adapt to these differences and make it a potential that can be developed in order to improve the Company's performance and added value.

To maintain harmony between the Company and external parties, especially the community around its operational area, the Company seeks to prioritize the respect for prevailing customs, culture and norms in establishing interaction and communication with local communities.

In addition, the Company always upholds the rights of citizens to embrace religion and belief. This is reflected in the Company's attitude which routinely celebrates every religious holiday of all religions in Indonesia and provides tolerance for surrounding community to carry out worship according to the religion and beliefs of each individual.

Fund Allocation for the Implementation of Corporate Social Responsibility in Human Rights

In 2021, the Company allocated funds to support the implementation of Corporate Social Responsibility for Human Rights activities.

Achievements and Awards for the Implementation of Corporate Social Responsibility in Human Rights

In 2021, the Company has not yet received an award for the implementation of corporate social responsibility towards human rights. However, the Company's seriousness in upholding human rights in carrying out operations in all lines of business is reflected in the absence of complaints or sanctions related to human rights violations received by the Company, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during the 2021 fiscal year.

Dampak dan Pencapaian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM), Hak Asasi Manusia (HAM) didefinisikan sebagai seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan karunia-Nya yang harus dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah, serta setiap orang untuk kehormatan dan perlindungan martabat manusia.

Perusahaan berkomitmen penuh terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Komitmen ini tidak hanya dimaksudkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab yang mendasari upaya Perusahaan untuk menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia.

Beberapa isu HAM yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan antara lain terkait dengan pelaksanaannya kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemenuhan hak dasar karyawan, penjaminan kebebasan berserikat dan berunding bersama bagi karyawan Perusahaan, serta perlindungan adat, budaya dan hak beragama.

Impact and Achievements

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM), Human Rights (HAM) are defined as a set of rights inherent in the nature and existence of humans as creatures of God Almighty and are His gifts that must be respected, upheld, and protected by the state, law and government, and everyone for the honor and protection of human dignity.

The Company is fully committed to the fulfillment of Human Rights (HAM) in carrying out its operational activities. This commitment is not only intended as a form of compliance with laws and regulations, but also as a form of responsibility that underlies the Company's efforts to respect the rights inherent in the nature and existence of humans.

Several human rights issues that are relevant to the Company's business activities, among others, are related to the implementation of equality and non-discrimination policies in the implementation of the Company's business activities, not using forced labor or employing minors in accordance with applicable laws and regulations, fulfilling the basic rights of employees, guaranteeing freedom of association and collective agreement for Company employees, as well as protection of customs, culture and religious rights.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik operasi yang adil. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan praktik bisnis yang bersih, sehat, dan terhindar dari segala bentuk kecurangan serta mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang adil, berintegritas, dan profesional ditunjukkan melalui adanya *Code of Conduct* yang mengatur tentang hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menghindari benturan kepentingan dan bentuk-bentuk kecurangan (*fraud*), termasuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), menerapkan praktik pengadaan yang adil dan transparan, serta perlindungan terhadap Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pengadaan barang dan jasa yang transparan, pengendalian gratifikasi dan anti korupsi, serta persaingan usaha yang sehat dan anti monopoli, melalui rangkaian kegiatan yang telah di rencanakan sebagai agenda rutin perusahaan.

Rencana Kegiatan

Perusahaan berfokus pada pencegahan terjadinya konflik dan benturan kepentingan, tindakan korupsi dan *fraud*, pelaksanaan praktik pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan, serta menghormati Hak Kekayaan Intelektual.

1. Pakta Integritas;
2. Inisiator Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
3. Manajemen untuk *whistleblowing system* dan pengendalian gratifikasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Hubungan Perusahaan dengan Para Pemangku Kepentingan

Untuk menjaga keharmonisan hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku dalam menjalin dengan para *stakeholder* Perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam *Code of Conduct* Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

Commitment and Policy

As the manifestation of good corporate governance, the Company is committed to implement fair operating practices. The purpose is to develop business practices that are clean, healthy, and free from all forms of fraud and to encourage the harmonious relationship creation between the Company and its stakeholders.

The Company demonstrates the commitment of fair, integrity, and professional business practices through the existence of Code of Conduct, which regulates the Company's relationship with stakeholders. Moreover, the Company also strives to avoid conflicts of interest and other forms of fraud, including Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), implement fair and transparent procurement practices, and protect the Intellectual Property owned by the Company.

Formulation Scope of Social Responsibility on Fair Operations

The scope of social responsibility related to fair operations includes transparent procurement of goods and services, control of gratification and anti-corruption, as well as fair and anti-monopoly business competition, through a series of activities that have been planned as routine agenda of the Company.

Action Plans

The Company focuses on preventing disputes and conflicts of interest, acts of corruption and fraud, implementing fair and transparent procurement practices for goods and services, and respecting Intellectual Property Rights.

1. Integrity Pact;
2. Initiator of Anti-Bribery Management System Certification;
3. Management for whistleblowing system and gratification control.

Activities Implementation

The Company's Relationship with Stakeholders

In order to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders, the Company has behavioral guidelines in dealing with the Company's stakeholders, as stated in the Company's Code of Conduct, with the following description:

1. **Pegawai**
   a. Perusahaan harus memperlakukan pegawai sebagai aset yang berharga sehingga perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan mampu melaksanakan *value* utama dalam budaya Perusahaan, Perusahaan harus memberi kesempatan yang sama kepada pegawai tanpa membedakan senioritas, *gender*, suku, agama, ras, dan antar golongan;
   b. Perusahaan harus membangun suasana keterbukaan;
   c. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia berdasarkan prinsip-prinsip yang disepakati dalam peraturan Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
   d. Perusahaan harus mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia secara konsisten;
   e. Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman sesuai peraturan perundang-undangan;
   f. Perusahaan harus menjamin agar pegawai dapat memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif;
   g. Perusahaan harus menjamin agar pegawai memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, penelitian, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

2. **Pengguna Jasa**
   a. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak;
   b. Perusahaan harus memberikan informasi material yang diperlukan pemberi pekerjaan secara benar, akurat, dan tepat waktu;
   c. Perusahaan harus melakukan audit secara berkala atas Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Mutu (SMK3LM); dan
   d. Perusahaan harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, metodologi pekerjaan maupun peralatan agar memenuhi spesifikasi pekerjaan.

3. **Masyarakat**
   a. Perusahaan melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*) harus memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial Perusahaan yang

1. **Employee**
   a. The Company must treat employees as valuable assets that need to be respected and enhanced their competencies so be able to implement the main values in the corporate culture. The Company must provide equal opportunities to employees regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race, and between groups;
   b. The Company must build an open atmosphere;
   c. The Company must develop policies and procedures for human capital management based on the agreed principles of the Company's regulations and Good Corporate Governance;
   d. The Company must implement human capital management policies and procedures consistently;
   e. The Company must ensure that employees obtain good and safe working conditions in accordance with the laws and regulations;
   f. The Company must ensure that employees can choose to be or not to be represented collectively by a representative group of trade union;
   g. The Company must ensure that employees have the opportunity to take part in further education, research and development that are in line with the competencies and the Company's needs.

2. **Service Users**
   a. The Company must complete the work according to the contract;
   b. The Company must provide the material information needed by the owner in a correct, accurate, and timely manner;
   c. The Company must conduct regular audits on the Safety, Health, Environment and Quality Management System (SMK3LM); and
   d. The Company must improve the quality of human capital, work methodologies and equipment in order to meet the job specifications.

3. **Community**
   a. The Company through its CSR (Corporate Social Responsibility) must provide various assistance to the community as part the Company's social responsibility namely to the victims of natural

berupa korban bencana alam, bantuan pendidikan dan latihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan prasarana dan sarana umum, serta bantuan sarana ibadah sesuai dengan dialokasikan dalam RKAP;

b. Perusahaan harus memberikan informasi-informasi relevan yang diperlukan masyarakat sekitar lokasi pekerjaan (*plant, batching plant, quarry*, dan *proyek*) mengenai dampak selama pelaksanaan pekerjaan; dan

c. Perusahaan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan Perusahaan harus bermanfaat dan didukung oleh masyarakat lingkungannya.

4. Pejabat Negara

a. Perusahaan menjamin bahwa pejabat negara akan melaksanakan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

b. Perusahaan akan selalu memberikan informasi material yang diperlukan pejabat negara secara benar, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Pemegang Saham

a. Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana pemegang saham akan dilakukan secara amanah, transparan dan sesuai tujuan diterbitkannya saham; dan

b. Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan saham kepada yang berhak.

Benturan Kepentingan

Kebijakan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham. Sesuai dengan GCG *Code* Perusahaan, kebijakan tentang benturan kepentingan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham;

disasters, education and training assistance, health improvement assistance, infrastructure and public facilities assistance, as well as assistance for worship facilities in accordance with budget allocation in the RKAP;

b. The Company must provide relevant information to the community around the work location (plant, batching plant, quarry, and project) regarding the impact of working process; and

c. The Company should be sensitive and care about social and economic problems that occur in the surrounding community. The Company must give benefit to and get support from the surrounding community.

4. Goverment Officials

a. The Company guarantees that goverment officials will carry out their authority in accordance with the applicable laws and regulations; and

b. The Company will always provide material information needed by the government officials in a correct, accurate, and timely manner inline with the applicable laws and regulations;

5. Shareholders

a. The Company must ensure that the shareholder funds utilization will be carried out in a trustworthy, transparent and appropriate manner that accordance to the purpose of shares issuance; and

b. The Company must provide material information regarding the issuance of shares to those who are entitled.

Conflict of Interest

Conflict of Interest Policy

Conflict of interest happens when there is dissimilarity between the Company's economic interests with the personal economic interests of the Board of Directors members, Board of Commissioners members or Shareholders. In accordance with the Company's GCG Code, the policies regarding conflict of interest within the Company are as follows:

- The Company developed a conflict of interest policy, which ensures all Board of Commissioners, Board of Directors and employees will prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest without prior approval from the Shareholders.

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Perusahaan akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan;
- Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham.

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain;
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan;
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta; dan
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Dalam bidang operasional khususnya pengadaan barang dan jasa, "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:

- Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa;
- Adanya penyedia barang dan jasa yang terafilisasi dengan pegawai dan atau Direksi Perusahaan; dan
- Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

- Members of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose their share ownership in other companies within a special list as required by applicable laws and regulations.
- The Company will remind all employees, at all levels, to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must report and fully disclose every activity that potentially has conflict of interest.
- All transactions containing conflict of interest that occur between the Company and its employees, members of Board of Directors and Board of Commissioners must be disclosed to the Shareholders.

A conflict of interest may occur if:

1. Abusing position for personal, family and other parties' interests or gains;
2. Using the Company's confidential information and business data for the interests other than those of the Company;
3. Holding a position at the Company's competitor and/or business partner or potential business partner which may cause a conflict of interest;
4. Having direct family relations or by marriage relations up to the third degree with Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners;
5. The party concerned is not allowed to participate in the discussion and decision making that contains conflict of interest elements, and
6. Having a business that is directly related to the Company's activities.

There should be no conflict of interest in the operational such as:

- Conflict of interest in goods and services procurement;
- There are providers of goods and services that are affiliated with employees and/or Directors of the Company; and
- A certain group of providers control the procurement.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Informasi terkait pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2021 dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Anti-Korupsi

Kebijakan Anti-Korupsi Perusahaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi didefinisikan sebagai tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara atau perusahaan, untuk kepentingan pribadi atau orang lain. Perusahaan menggolongkan beberapa perilaku yang termasuk dalam tindak pidana korupsi sebagaimana yang diatur dalam GCG *Code*, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pemberian dan Penerimaan Suap
   a. Perusahaan melarang setiap pegawai Perusahaan melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap;
   b. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan;
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
3. Pemberian dan Penerimaan Sumbangan
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan;
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Transactions Containing Conflict of Interest

Information related to transactions containing conflict of interest in 2021 is described in the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual Report.

Anti-Corruption

Anti-Corruption Policy

According to the Dictionary of Bahasa Indonesia (KBBI), corruption is an act of misappropriating or misuse of state or company's money, for personal or other people's interests. The Company classifies several behaviors that are included in criminal acts of corruption as regulated in the GCG Code, with the following description:

1. Giving and Accepting Bribes
   a. The Company prohibits every employee to committing or being involved in bribery;
   b. The forms of bribery are giving money, goods; facilitating positions to the official's family or other forms and rewarding facilities.
2. Giving and Receiving Gifts
   a. All of Company's officials are prohibited from accepting gifts from subordinates, co-workers and/or partners/entrepreneurs in any form, such as parcels or other valuables that potentially may rise a conflict of interest;
   b. All of Company's officials are prohibited from giving or promising anything to anyone that is expecting reward in order to get special treatment.
3. Giving and Receiving Donations
   a. All of Company's officials are prohibited from accepting donations from subordinates, co-workers and/or partners/entrepreneurs in any form, such as parcels or other valuables that potentially may rise a conflict of interest;
   b. All of Company's officials are prohibited from giving or promising donations to anyone that is expecting reward in order to get special treatment

4. Pemberian dan Penerimaan Donasi
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan;
   b. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus;
   c. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Pemberian dan Penerimaan Imbalan
   a. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parsel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan;
   b. Seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Di samping itu, Perusahaan juga memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 98/SK/WBP/PEN/2021 dan Kebijakan Sistem Anti Penyuapan sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 dalam rangka mencegah terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perusahaan.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi mengatur pengendalian gratifikasi di antara Insan Perusahaan dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha meliputi penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi. Pengendalian gratifikasi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Perusahaan, serta berisiko mengarah pada pidana suap yang dapat memberikan konsekuensi hukum yang berpotensi merugikan citra Perusahaan.

4. Giving and Accepting Donations
   a. All of Company's officials are prohibited from accepting donations from subordinates, co-workers and/or partners/entrepreneurs in any form, such as parcels or other valuables that potentially may rise a conflict of interest;
   b. All of Company's officials are prohibited from giving or promising donations to anyone that is expecting reward in order to get special treatment
   c. The Company can make donations within the propriety limits to charity or social purposes in accordance with the laws and regulations.
5. Giving and Receiving Rewards
   a. All of Company's officials are prohibited from receiving rewards from subordinates, co-workers and/or partners/entrepreneurs in any form, such as parcels, plant visits that burden the Company (not in the contract) or other valuables that potentially may rise a conflict of interest;
   b. All of Company's official are prohibited from giving or promising rewards to anyone that is expecting reward in order to get special treatment.

In addition, the Company also has Gratification Control Guidelines as stated in the Decree of Board of Directors No. 98/SK/WBP/PEN/2021 and the Anti-Bribery System Policy as stated in the Decree of Board of Directors No. 106.1/SK/WBP/PEN/2021 in order to prevent corruption practices within the Company.

The Gratification Control Guidelines regulate related business activities between the Company's personnel and the third parties including receiving, giving, and requesting gratuities. Gratification control is very important since it may cause a conflict of interest, which can affect the independence, objectivity and professionalism of the Company's Personnel. It can also lead to bribery that may have legal consequences and potentially harm the Company's image.

Sementara itu, Kebijakan Sistem Anti Penyuapan Perusahaan yang disusun dengan mengacu pada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Melalui Kebijakan Anti Penyuapan PT Waskita Beton Precast Tbk, Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area kerja Perusahaan.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti-Korupsi Perusahaan

Dalam rangka mencegah terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan kerja Perusahaan, sepanjang tahun 2021 Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. *E-Learning* Pengetahuan Dasar Anti-korupsi dan Integritas (Penyelenggara KPK), *Batch* 1 tanggal 22-24 Juni 2021 dan *Batch* 2 tanggal 6-8 Juli 2021;
2. *Webinar* "Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan" (Penyelenggara IKAI) tanggal 23 September 2021.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan wajib menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya terkait kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dalam rangka menegakkan upaya pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal di lingkungan aparatur negara, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara negara, termasuk pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam

The Company's Anti-Bribery System Policy was prepared by referring to ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System. The Anti-Bribery Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk demonstrates the Company's commitment to comply with the prevailing laws and regulations which covers bribery and gratuities in the Company's work area.

Anti-Corruption Training and Outreach

In order to prevent the criminal acts of corruption in the work environment, the Company carried out several activities throughout 2021, including:

1. E-learning of Anti-Corruption and Integrity Basic Knowledge (organized by KPK), Batch 1 on June 22-24, 2021 and Batch 2 on July 6-8, 2021;
2. Webinar on "The Audit Committee Responsibilities when the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements" (organized by IKAI) on September 23, 2021.

State Official Wealth Report (LHKPN)

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), the Company is required to comply with the applicable laws and regulations, one of which relates to the obligation of State Official Wealth Report (LHKPN). This is an enforcement effort to eradicate corruption and acts of internal irregularities within the state apparatus, as regulated in Law no. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.

In addition, the mandate of Law no. 28 of 1999 concerning the Clean State Officials that are Free from Corruption, Collusion, and Nepotism said that every state official, including other officials who have strategic functions in relation to state administrators, such as Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials in SOE and Regional-Owned Enterprises (ROE) are required to report and announce their assets before and after taking office and are willing to have their assets examined as well.

LHKPN is a list of the entire State Official's Assets as outlined in the LHKPN form determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures

Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaanya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan LHKPN

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan No. 476/WK/DSDM/2018 tentang Laporan LHKPN PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup Perusahaan, mencakup Direksi dan *General Manager*.

Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 23 pejabat Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai Wajib Lapor LHKPN sebagaimana yang diatur dalam UU No. 28 Tahun 1999 dan Keputusan KPK No.KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, dengan uraian sebagai berikut:

for Registration, Examination and Announcement of State Official Wealth Report.

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to create a State Official who adheres to the general principles of free from corruption, collusion, and nepotism practices as well as other disgraceful acts. Every State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK. This should be filled out with honest, correct and complete manner, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of the reported assets, in a correct, quick, accurate and responsible manner as well.

LHKPN Implementation

The Decree No. 476/WK/DSDM/2018 regarding the LHKPN Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk guided the Company's LHKPN implementation. This guideline provides certain levels of references to the Company's organization regarding the obligation to implement LHKPN. This guideline regulates the mandatory reporting of LHKPN by LHKPN reporting subjects within the Company's scope, including the Board of Directors and General Manager.

Until the end of 2021, as many as 23 Company officials have met the criteria as LHKPN Reporting Mandatory as regulated in Law no. 28 of 1999 and KPK Decree No.KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Official Wealth Report, with the following description:

Pejabat Wajib Lapor LHKPN 2021
LHKPN Mandatory Officials in 2021

No	Nama Pejabat *Officer Name*	Jabatan	*Position*
1	Moch. Cholis Prihanto	Direktur Utama	*President Director*
2	FX Purbayu Ratsunu	Direktur Pemasaran & Teknik	*Director of Marketing & Engineering*
3	Heri Supriyadi	Direktur Produksi	*Director of Production*
4	Mohamad Nur Sodiq	Direktur Keuangan	*Director of Finance*
5	Agus Budiman Manalu	Komisaris	*Commissioner*
6	Abdul Ghofarrozin	Komisaris	*Commissioner*
7	Fandy Dewanto	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
8	Irvan Pandjaitan	General Manager Divisi Internal Audit	*GM Internal Audit Division*
9	Rifki Aditya Permana	General Manager Divisi Keuangan	*GM Finance Division*
10	Ali Basya	General Manager Divisi Akuntansi	*GM Accounting Division*
11	Subekhi	General Manager Divisi Peralatan & Post Tension	*GM Equipment & Post Tension Division*

Pejabat Wajib Lapor LHKPN 2021
LHKPN Mandatory Officials in 2021

No	Nama Pejabat *Officer Name*	Jabatan	*Position*
12	Dana Pradipta	General Manager Divisi Human Capital Management	*GM Human Capital Management Division*
13	Slamet Fakih	General Manager Divisi Konstruksi & Instalasi Modular	*GM Construction & Instalation Modular Division*
14	Azizul Fajri	General Manager Divisi Penjualan	*GM Sales Division*
15	Fredy Suprasetyono	General Manager Divisi Risiko & Pengendalian	*GM Risk Management & Control Division*
16	Rini Sekaraji	General Manager Divisi Supply Chain Management	*GM Supply Chain Management Division*
17	Dwi Wanto	General Manager Divisi Precast	*GM Precast Division*
18	Handoko Budi Nugroho	General Manager Divisi Readymix & Quarry	*GM Readymix & Quarry Division*
19	Analita Hayuningtyas	General Manager Divisi Sistem & TI	*GM Systems & IT Division*
20	M. Rusman Noertika	General Manager Divisi QHSSE	*GM QHSSE Division*
21	Rosiva Prima	General Manager Divisi Hukum	*GM Legal Division*

Komitmen Perusahaan terhadap transparansi penyampaian LHKPN ditunjukkan dengan jumlah pengungkapan penyampaian LHKPN Perusahaan yang mencapai 95% pada tahun 2021.

The Company's commitment on transparency of LHKPN submission is shown by the number of the Company's LHKPN submission that reached 95% in 2021.

Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab

Kebijakan Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab

Mengacu pada UUD 1945, setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam keterlibatannya pada politik tak terkecuali bagi setiap Insan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menjamin seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan hak-hak politiknya. Meski demikian, dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan memiliki peraturan tentang keterlibatan politik yang bertanggung jawab, sebagaimana yang diatur dalam GCG *Code* Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Setiap pegawai dilarang melakukan paksaan kepada pegawai lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya;
3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk

Responsible Political Engagement

Responsible Political Engagement Policy

The Constitution of 1945 refres that every citizen has the same rights in politic involvement including every member of the Company. Therefore, the Company guarantees that all employees are able to exercise their political rights. However, in order to avoid conflicts of interest, the Company has regulations regarding responsible political involvement, as regulated in the Company's GCG Code, with the following description:

1. The Company is prohibited from making contributions of funds, goods and facilities that are belong to the Company which are intended to support any political party or candidate, except to the extent that permitted by applicable laws and regulations;
2. Every employee is prohibited from coercing other employees so as to limit the right of the individual concerned to channel his/her political aspirations;
3. If the Company's sustainability is threatened by the political activities in a broad sense, then the Company's funds and facilities can be used

memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh *stakeholders*, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to provide clear and convincing information and explanations to all stakeholders, to the extent permitted by applicable laws and regulations.

Pemberian Dana terhadap Aktivitas Politik

Perusahaan selama tahun 2021 tidak pernah memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik. Hal tersebut sebagai upaya Perusahaan dalam menghindari keterlibatan atau kecenderungan kelompok politik tertentu.

Funding for Political Activities

In 2021, the Company never provided funding for political activities. This shows the Company's effort to avoid the involvement or tendencies of certain political groups.

Proses Pengadaan yang Transparan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perusahaan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perusahaan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Dalam menjalankan kegiatan pengadaan, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 18/SK/WBP/PEN/2017 tentang Proses Pengadaan Barang/Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk.

Transparent Procurement Process

The procurement of goods and services is an effort to fulfill every material that the Company needed in the form of goods or services. The Company has carried out an open procurement process for providers of goods/services that meet the requirements. The process has also been done through a healthy and fair competition among providers and fulfill certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures. The Company has a Procurement Policy in carrying out the procurement of goods and services activities as stated in the Decree of Board of Directors No. 18/SK/WBP/PEN/2017 concerning the Procurement Process of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Prinsip Dasar Pengadaan

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan,

Basic Principles of Procurement

The Company's procurement of goods and services is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: the procurement of goods and/or services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using minimal funds and capabilities in a reasonable manner and not only based on the lowest price;
2. Effective: the procurement of goods and/or services must be in accordance with the determined needs and provide = maximum benefit in accordance with the targets;
3. Competitive: the procurement of goods and/or services must be open to providers that meet the requirements and are carried out through fair competition among equal providers and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
4. Transparent: all provisions and information regarding the Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement

tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat;

5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat;
6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Batasan Pengadaan

Pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan terdiri dari pengadaan *core business* dan *non-core* business, dengan batasan sebagaimana berikut ini.

1. Batasan pengadaan core business, terdiri atas:
   - Pengadaan kontrak payung atau Outline Agreement (OA);
   - Pengadaan import langsung;
   - Pengadaan investasi produksi; dan
   - Pengadaan jasa ekspedisi, jasa post tension eksternal, produk mitra/*outsource*, dan jasa pengerjaan proyek lainnya dengan batasan RAB volume per proyek.
2. Batasan pengadaan *non-core business*, terdiri atas:
   - Pengadaan inventaris Kantor Pusat, antara lain fasilitas kerja, Alat Tulis Kantor, dan Rumah Tangga Kantor;
   - Pengadaan jasa konsultan; dan
   - Pengadaan investasi non-produksi.

administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and/or Services Providers, are open to the participants of Providers who meet the requirements;

5. Fair and Reasonable: provide equal treatment for all prospective providers of goods and/or services who meet the requirements;
6. Accountable: must achieve the target and accountable in order to avoid the potential for abuse and deviation.

Procurement Limitation

The procurement of goods and services within the Company's scope consists of procurement of core business and non-core business, with the following limits.

1. Limits on procurement of core business:
   - Procurement of umbrella contract or Outline Agreement (OA);
   - Direct import procurement;
   - Procurement of production investment; and
   - Procurement of expedition services, external post tension services, partner/outsourced products, and other project work services with a limit of RAB volume per project.
2. Limits on procurement of non-core business:
   - Procurement of Head Office inventory, including work facilities, Office Stationery, and Office Households;
   - Procurement of consulting services; and
   - Procurem

Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Implementation of Goods and Services Procurement Activities

Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Process

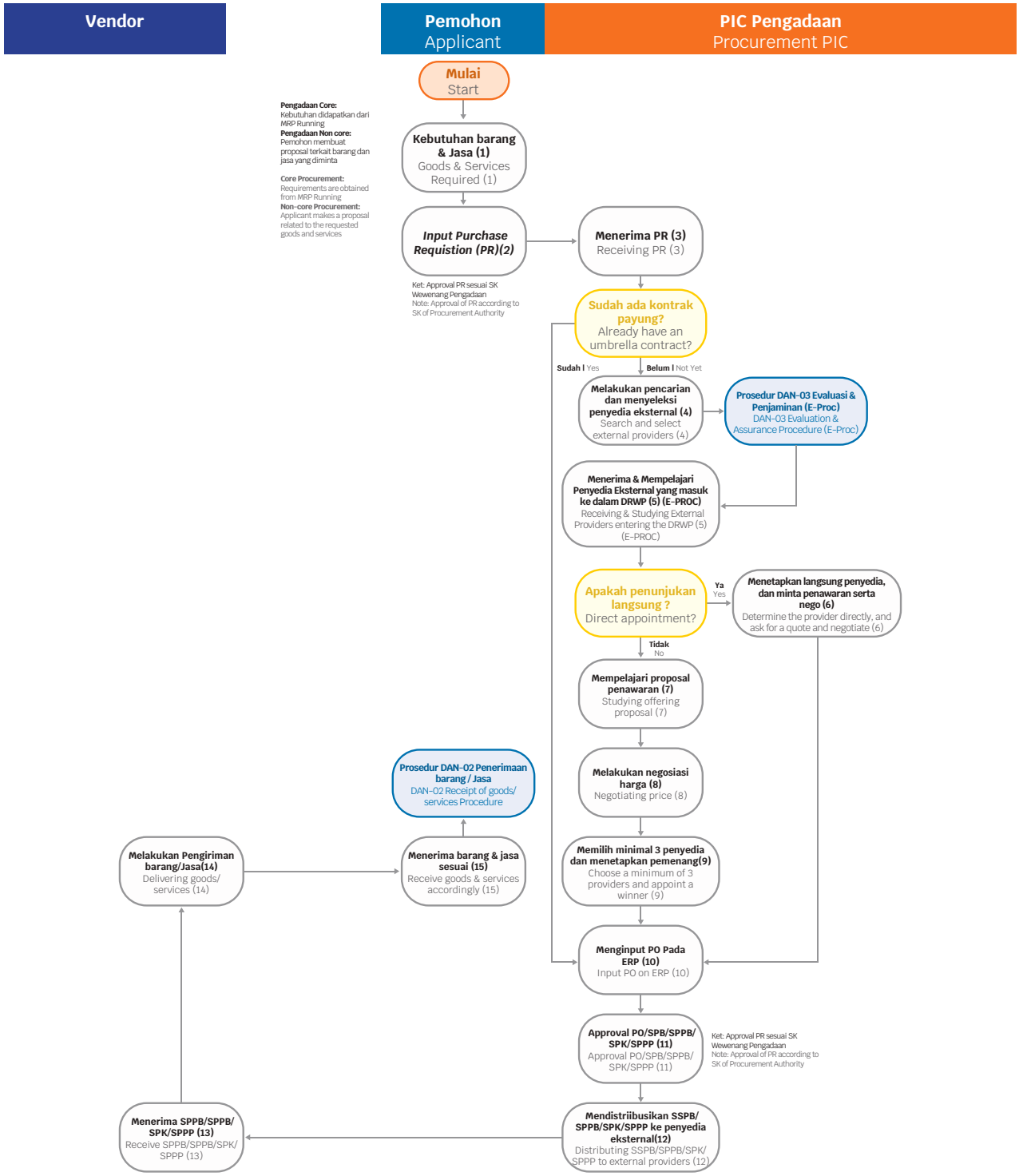

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perusahaan

Perusahaan percaya, melalui inovasi yang dilakukan dapat mendorong mewujudkan visi Perusahaan serta meningkatkan keunggulan dan daya saing Perusahaan untuk menjadi pemimpin pengembangan produk di Industri beton precast, sesuai dengan visi Perusahaan sebagai Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Post-tension Precast Concrete.*

Perusahaan juga memandang bahwa kekayaan intelektual merupakan salah satu aset penting yang perlu dijaga bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) merupakan cara melindungi kekayaan intelektual Perusahaan dengan menggunakan instrumen-instrumen hukum yang ada.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki sertifikat hak kekayaan intelektual, yakni Sertifikat Hak Merek yang terdiri dari Merek Dagang dan Merek Jasa. Sertifikat tersebut diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Pendaftaran IDM000673924 untuk Merek Jasa dan Nomor Pendaftaran IDM000635186 untuk Merek Dagang.

Dampak dan Pencapaian

1. Meningkatkan *branding* perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan;
3. Keberhasilan untuk mengurangi persebaran virus COVID-19;
4. Menjamin kualitas pekerjaan;
5. Meningkatkan kepercayaan pelanggan akan perusahaan;
6. Menjamin Kepuasan pelanggan;
7. Sistem yang terdokumentasi;
8. Perusahaan mendapatkan kredibilitas, kepercayaan konsumen, adanya jaminan kualitas standar internasional, mengoptimalkan kinerja karyawan dan dapat melakukan *branding* untuk perusahaan.

Sarana Pengaduan

Perusahaan memberi kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran di bidang Operasi yang Adil yang terjadi di lingkungan Perusahaan maupun dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan melalui Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) di *email* wbs@waskitaprecast.co.id.

Protection of the Company's Intellectual Property Rights

The Company believes that innovation will encourage the realization of its vision and increase the Company's excellence and competitiveness to become a product development leader in the precast concrete industry, in accordance with the Company's vision as a leading company in Manufacturing Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post-tension Precast Concrete in Indonesia.

The Company also views that maintaining intellectual property as one of the important assets is needed for the Company's business sustainability. Intellectual Property Rights (IPR) is a way to protect the Company's intellectual property by using applied legal instruments.

Until the end of 2021, the Company has intellectual property rights certificate, namely the Trademark Certificate consisting of Trademark and Service Mark. The certificate was issued by the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration Number IDM000673924 for Service Marks and Registration Number IDM000635186 for Trademarks.

Impact and Achievements

1. Improve Company's branding;
2. Improve the quality of occupational health and safety in the Company's environment;
3. Success in reducing the spread of the COVID-19 virus;
4. Guarantee the quality of work;
5. Increase customers' trust to the Company;
6. Ensure customer satisfaction;
7. Documented system;
8. The Company gains credibility, consumers' trust, international standard quality assurance, optimizes employee performance and promotes Company's branding.

Complaints Handling

The Company provides an opportunity for stakeholders to report all forms of violations related to Fair Operations that occur within the Company as well as those committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees through the Whistleblowing System (WBS) at wbs@waskitaprecast.co.id.

Tim *Whistleblowing System*
PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Dafam Teraskita Lt.3A
Jl. MT Haryono Kav 10A, Jakarta Timur.

Whistleblowing System Team
PT Waskita Beton Precast Tbk
Dafam Teraskita Building 3rd Floor
Jl. MT Haryono Kav 10A, East Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi Terkait Operasi yang Adil

WSBP belum meraih capaian atau penghargaan CSR di bidang operasi yang adil, namun demikian, WSBP tetap berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang operasi yang adil. Adapun sertifikasi yang dimiliki WSBP yang masih berlaku di tahun 2021, yaitu ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Awards and Certifications Related to Fair Operations

WSBP has not yet received any CSR achievement or award in the field of fair operation. However, WSBP remains committed to fulfil its social responsibilities in fair operations. WSBP certifications that are still valid in 2021 is ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System (SMAP).

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Certificate Type/Name*	Dikeluarkan Oleh *Issued by*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
25 September 2020 *September 25, 2020*	ISO 37001 : 2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System (SMAP)*	PT Sucofindo (Persero)	23 September 2023 *September 23, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	SMK3 *OHSMS*	PT Sucofindo (Persero)	17 September 2023 *September 17, 2023*
9 Maret 2021 *March, 9 2021*	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2015 concerning to Quality Management System*	PT SGS Indonesia	8 Maret 2024 *March, 8 2024*
6 Agustus 2021 *August, 6 2021*	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan *ISO 14001:2015 concerning to Environmental Management System*	PT SGS Indonesia	24 Januari 2024 *January, 24 2024*
12 Juni 2021 *June, 12 2021*	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 *ISO 45001:2018 concerning to Occupational, Health and Safety Management System*	PT SGS Indonesia	18 Januari 2024 *January, 18 2024*

Biaya / Costs

Perihal *About*	Realisasi 2021 *2021 Realization* (Rp)	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp)	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* 2021-2020 (%)
Sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) *ISO 37001:2016 Certification (Anti-Bribery Management System)*	20.000.0000 *Surveillance (exc. PPN)*	40.000.000 (sertifikasi) *(certification)*	-50,00%
Sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 (Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan & K3) *ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 Certification (Quality, Environment & OHS Management System)*	168.000.000 *Surveillace (Exc. PPN)*	521.400.000(biaya *surveillance* dan resertifikasi (inc pajak) *(surveillance and recertification fees (inc. tax))*	-67,78%
Sertifikasi SMK3 *OHSMS Certification*	27.500.000 (Plant Sadang) (exc PPN)	105.000.000 (3 *plant* dan kantor pusat) *(3 plants and head office)*	-73,81%
Jumlah | *Total*	**115.500.000**	**40.000.000**	**188,75%**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, senantiasa memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan hidup dan berusaha untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup.

Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, yang meliputi manajemen bahan baku, manajemen pengelolaan limbah domestik, manajemen pengelolaan limbah cair produksi, manajemen pengelolaan limbah Bahan Beracun & Berbahaya, Pengukuran Lingkungan Hidup, *Management Walkthrough*, Inspeksi K3L, Kampanye K3L, *Integrated Management System*, Efisiensi Energi, Penghijauan Area.

Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan, dan Lingkungan Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan hidup seperti yang tercantum di dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk sebagaimana yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019. Dalam kebijakan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan operasi bisnis Perusahaan dalam hal:

1. Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu;
2. Memenuhi kebutuhan Pelanggan saat ini dan di masa datang dengan investasi yang tepat sasaran serta menyediakan dan mengalokasikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dengan meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan bidangnya;
3. Memastikan adanya perlindungan, pencegahan kecelakaan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan selalu memiliki produk & jasa yang berkualitas melalui menciptakan lingkungan kerja yang terkendali dan terpantau secara efektif, membangun budaya kepedulian sistem komunikasi & partisipasi yang efektif serta adanya jaminan sistem kerahasiaan yang baik; dan
4. Perusahaan akan selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem manajemen mutu dan K3L melalui penetapan sasaran-sasaran yang menantang, proses perencanaan yang realistis,

Commitment and Policy

In carrying out its operational activities, the Company always pays attention to the environmental impacts and strives to preserve the environment by complying with environmental regulations issued by the Government.

The Company demonstates its responsibility to the environmental sustainability by making efforts to manage and monitor the environment including raw material management, domestic waste management, production liquid waste management, Toxic & Hazardous Material waste management, Environmental Measurement, Management Walkthrough, HSE Inspection, HSE Campaign, Integrated Management System, Energy Efficiency, Greening Area.

Quality, Health, Safety and Environment Policy

The Company has environmental management policy as stated in the of Quality, Occupational Health & Safety, and Environmental Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019. In this policy, the Company is committed to always improving business operations in terms of:

1. Always fulfill and comply with all regulations, laws and requirements related to the operations of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing Precast, Readymix, Quarry Products, Construction Services and their derivative products in terms of OHS, environment, and quality;
2. Meeting current and future customer's needs with targeted investments as well as providing and allocating sufficient Human Capital (HC) by increasing competencies in accordance with their respective fields;
3. Ensuring protection, prevention of work accidents, prevention of occupational diseases (PAK) and always having high-quality products & services through creating a controlled and effectively monitored work environment, building a culture of awareness, effective communication & participation systems and guaranteeing a good confidentiality system; and
4. The Company will always make improvements and perfection to its quality and HSE management system through establish challenging targets, realistic planning processes, and monitoring the

serta pemantauan efektivitas sistem manajemen bisnis secara berkesinambungan.

Seluruh jajaran Manajemen maupun Karyawan Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mengkomunikasikan kebijakan ini kepada para pemangku kepentingan dan melakukan peninjauan ulang secara periodik.

Rencana Kegiatan

Rencana tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup untuk pelaksanaan di tahun 2021 diantaranya:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pencegah pencemaran lingkungan;
2. Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Sekitar Proyek;
3. Melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan Hidup.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya

Manajemen Bahan Baku

Persyaratan Kualitas Bahan Baku Utama

Untuk menjamin kualitas produk, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

1. Semen
   Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandarisasi di Indonesia.
2. Air
   Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:
   - Air harus bersih;
   - Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;
   - Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
   - Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO3); dan

effectiveness of the business management system on an ongoing basis.

The entire management and employees of the Company are responsible for implementing and communicating this policy to stakeholders and conducting periodic reviews.

Action Plan

The action plan of Corporate social responsibility on environment in 2021 include:

1. Provide facilities and infrastructure to prevent environmental pollution;
2. Reforestation and Conservation on the project's surrounding environment;
3. Monitoring and measuring the environment.

Implementation and Impact of Activities

Raw Material Management

Quality Requirements of Main Raw Material

To ensure the quality of its products, the Company applies the principle of prudence and high-quality control in selecting and providing raw materials. Some of main raw material quality requirements of the Company are:

1. Cement
   The type of cement used as raw material for making concrete is adjusted to the characteristics of the type of concrete with standardized cement quality in Indonesia.
2. Water
   The requirements for water usage for the concrete production process must meet the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:
   - Water must be clean;
   - Does not contain mud, oil, and other floating objects that are visually seen;
   - Must not contain more than 2 grams of suspended matter per liter;
   - Does not contain soluble salts that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) more than 15 grams per liter. Chloride content not more than 500 p.p.m. and sulfate compounds not more than 1,000 p.p.m as sulfur trioxide (SO3); and

- Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.

3. Pasir (Agregat Halus)
   Material pasir untuk kebutuhan produksi Beton *Precast* dan *Readymix* Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Galunggung dan Cimalaka, Jawa Barat dan Pulau Bangka, Bangka Belitung. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm (ASTM C 125 – 06). Persyaratan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C 33/03 "*Standard Specification for Concrete Aggregates*".

- All water of questionable quality should be chemically analyzed and evaluated.

3. Sand (Fine Aggregate)
   The sand material for the Company's Precast and Readymix Concrete production needs is taken from several areas, namely in the areas of Galunggung and Cimalaka, West Java and Bangka Island, Bangka Belitung. Fine aggregate is aggregate with a grain size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125 – 06). Requirements regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C 33/03 Standard "Standard Specification for Concrete Aggregates".

Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi *Agregat Concrete*
Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard

Diameter Saringan *Sieve Diameter*	Persentase Lolos (%) *Percentage of Passing (%)*	Gradasi Ideal (%) *Ideal Gradient (%)*
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95 – 100	97,5
2,36 mm	80 – 100	90,0
1,18 mm	50 – 85	67,5
600 mm	25 – 60	42,5
300 mm	5 – 30	17,5
150 mm	0 – 10	5,0

4. Split (Agregat Kasar)
   Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari *blast furnace*) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125 – 06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:
   - Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori;
   - Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh-pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
   - Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
   - Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci.

   Material *split* untuk kebutuhan produksi *Precast* dan *Readymix* diambil dari beberapa daerah, yaitu Bogor, Purwakarta, dan Bandung.

5. Bahan Aditif (*Admixture*)
   Admixture atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolik yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang

4. Split (Coarse Aggregate)
   Coarse aggregate (gravel, crushed stone, or fragments from blast furnace) according to ASTM C 33/03 and ASTM C 125 – 06, coarse aggregate is aggregate with a grain size greater than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:
   - Must consist of hard, non-porous grains;
   - The grains of coarse aggregate must be permanent, meaning that they are not broken or destroyed by the effects of weather, such as the sun and rain;
   - Must not contain substances that can damage the concrete; and
   - Must not contain more than 1% mud, if exceeds then must be washed.

   Split materials for Precast and Readymix production are taken from several areas, namely Bogor, Purwakarta, and Bandung.

5. Additives (Admixture)
   Admixture is a material other than water, aggregate, and hydraulic cement which is mixed in concrete or mortar and added before or during

ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:

- *Air-entraining admixture* yang digunakan untuk meningkatkan tahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam;
- *Accelerating admixture* yang digunakan untuk mempercepat kekuatan beton;
- *Retarding admixture* yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur;
- *Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai *slump* dari beton;
- *Waterproofing material* yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

mixing. Additives that are used to modify the properties and characteristics of concrete aim to make it easier to work, accelerate hardening, increase pressure strength, or save energy. Some types of additives used include:

- Air-entraining admixture which is used to increase concrete's resistance to freezing and thawing and to improve resistance to salt damage.
- Accelerating admixture which is used to accelerate the strength of concrete.
- Retarding admixture which is used to slow down the hardening of concrete and prevent temperature rise.
- Superplasticizer which is used to reduce the water content in the concrete and increase the slump value of the concrete.
- Waterproofing material which is used to slow the penetration of water into porous concrete.

Penggunaan Bahan Baku

Dalam rangka menjalankan proses produksi Beton *Precast* maupun *Readymix*, Perusahaan memerlukan bahan baku tak terbarukan yang bersumber dari alam. Adapun volume total bahan baku yang digunakan Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Raw Material Usage

In order to carry out the production of Precast and Readymix Concrete, the Company uses non-renewable raw materials sourced from nature. The total volume of raw materials used by the Company in 2021 and 2020 is as follows:

Volume Penggunaan Bahan Baku Tahun 2021 dan 2020
Volume of Raw Material Usage in 2021 and 2020

Jenis Bahan Baku *Raw Material Type*	Satuan *Unit*	Volume	
		2021	2020
Semen *Cement*	Ton	125.793	588.676
Air *Water*	Liter	19.632.627	939.117
Pasir (Agregat Halus) *Sand (Fine Agregat)*	m^3	204.703	812.315
Split (Agregat Kasar) *Split (Coarse Aggregate)*	m^3	241.811	923.386
Bahan Aditif (*Admixture*) *Additives (Admixture)*	liter	422.573	2.603.414

Pengelolaan dan Efisiensi Energi

Energi merupakan salah satu penunjang untuk Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menggunakan 2 (dua) jenis energi utama, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan bersumber dari PT PLN (Persero) dan *genset* sebagai sumber alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Sementara itu, energi BBM yang digunakan adalah bensin dan solar untuk bahan bakar operasional dan *genset*. Adapun jumlah penggunaan energi Perusahaan sepanjang tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Management and Efficiency of Energy

Energy supports the Company's operational activities. The Company uses 2 (two) main types of energy, namely electricity and fuel oil (BBM). The electrical energy used to support the Company's operational activities is sourced from PT PLN (Persero) and using generators as an alternative when black out. Gasoline and diesel are the fuel energy used for operational and generators. The Company's total energy use throughout 2021 and 2020 is as follows:

Penggunaan Energi Tahun 2021 dan 2020
Energy Use in 2021 and 2020

Jenis Energi *Type of Energy*	Satuan *Unit*	Volume	
		2021	2020
Listrik | *Electricity*	kWh	3.216.358,49	13.163.506,10
BBM | *Fuel*	m³	102.196,70	244.921,16

Penggunaan energi listrik dan BBM yang digunakan oleh Perusahaan akan memberikan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Oleh karenanya Perusahaan menyadari harus melakukan penggunaan energi listrik dan BBM secara efisien, seperti di antaranya:

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;
2. Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran, sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan;
3. Mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

The Company use of electrical and fuel energy will have negative impact on environment sustainability in the long term. Therefore, the Company is fully aware that efficient use of energy is a must, among others by:

1. Campaign about energy savings and an appeal to turn off unused lights and electrical equipment (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.);
2. Increase the number of glass panels in the office space, so that sunlight can be used as lighting source during the day;
3. Replacing TL (Fluorescent Lamp) lamps with LED (Light Emitting Diode) lamps, which are more energy efficient.

Pemantauan dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Proses pelaksanaan produksi Beton *Precast* maupun *Readymix* yang dijalankan oleh Perusahaan menyebabkan penurunan kualitas udara ambien (gas dan debu) di lingkungan *plant* atau unit produksi. Untuk mengetahui jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perusahaan melakukan pengukuran emisi dengan menggunakan metode perhitungan IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) *Guideline* tahun 2006 berdasarkan data konsumsi energi yang digunakan dalam kegiatan produksi.

Greenhouse Gas Emission Monitoring and Control

The Company's Precast And Readymix Concrete manufacturing process cause the declining quality of ambient air (gas and dust) within the environment of the plants or production units. In order to find out the amount of Greenhouse Gas (GHG) emissions produced, the Company uses the 2006 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guideline calculation method based on data of energy consumption used in production activities.

Emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan terdapat 2 jenis, yaitu emisi GRK secara langsung dan tidak langsung. Emisi GRK secara langsung dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil dalam kegiatan produksi, sedangkan emisi GRK secara tidak langsung dimana emisi dihasilkan dari penggunaan energi yang berasal dari eksternal yaitu *supply* listrik. Adapun jumlah emisi GRK yang dihasilkan oleh Perusahaan, baik emisi langsung dan emisi tidak langsung dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

There are 2 types of GHG emissions generated by the operational activities, namely direct and indirect emissions. Direct GHG emissions are generated from fossil fuels while indirect GHG emissions are generated from external sources such as electricity supply. Total GHG emissions produced by the Company, both direct and indirect emissions in the last 2 (two) years are described in the following table:

Jenis Energi *Type of energy*	Satuan *Unit*	Konsumsi Energi (Tahun) *Energy Consumption (Year)*		Emisi CO_2 yang Dihasilkan ($tonCO_2equivalen$) *Produced CO2 Emissions (tons CO2 equivalent)*	
		2021	2020	2021	2020
Emisi Langsung | *Direct Emissions*					
Bahan Bakar (Solar, Batu Bara, Gas Bumi) *Fuel (diesel, coal, natural gas)*	Giga Joule	225.875,25	244.921,16	16.952.925.858,87	17.528.910.953,67
Emisi Tidak Langsung | *Indirect Emissions*					
Listrik *Electricity*	kWh	3.216.358,49	13.163.506,10	11.925.772,60	12.294.714,70

Pada tabel pemantauan dan pengendalian emisi Gas rumah kaca, untuk konsumsi energi per tahun dari proses produksi Beton Precast adalah sebesar 225.875,25 giga Joule, untuk emisi CO_2 memiliki nilai 16.952.925.858,87 ton CO_2 nilai ini mengalami penurunan dari tahun 2020, sedangkan konsumsi energi dari emisi tidak langsung dari listrik adalah sebesar 3.216.358,49 kWh, sedangkan pada emisi CO_2 pada emisi tidak langsung memiliki nilai 11.925.772,60 ton CO_2 yang mengalami penurunan, yang artinya dalam pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca yang dilakukan PT Waskita Beton Precast Tbk sudah cukup terkendali.

In the greenhouse gas emissions monitoring and controlling table, the annual energy consumption of Precast Concrete production process is 225,875.25 giga Joules, and CO_2 emissions is 16,952,925,588.87 tons of CO_2, experienced a decrease from 2020. While the consumption energy from indirect emissions from electricity is 3,216,358.49 kWh, and CO_2 emissions in indirect emissions is 11,925,772.60 tons of CO_2, also experienced a decrease. This means that Greenhouse Gas Emissions controlling carried out by PT Waskita Beton Precast Tbk is under control.

Dalam rangka meningkatkan tingkat reduksi emisi GRK yang dihasilkan dan kualitas udara di lingkungan *plant* atau unit produksi, Perusahaan melakukan beberapa upaya pengendalian emisi GRK, antara lain:

1. Mengimbau para karyawan untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
2. Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan *exhaust fan* dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
3. Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
4. Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;

In order to increase the reduction level of GHG emission produced and air quality in the plant or production unit environment, the Company undertakes several GHG emission control efforts, including:

1. Encourage employees to use masks for dust physical danger areas;
2. Creating an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
3. Installing the dust collector in the silo area (cement storage area);
4. Stopping production machinery that produces gas and dust for a while until reaches an improved condition as an emergency measure;

5. Melakukan *maintenance* berkala terhadap filter mesin *genset* maupun alat berat;
6. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;
7. Memasang *dust net* di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;
8. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;
9. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Proses produksi Beton *Precast* dan *Readymix* menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan juga menghasilkan limbah dan efluen. Untuk mempermudah pengelolaan limbah dan efluen, Perusahaan telah mengidentifikasi jenis-jenis limbah yang dihasilkan, meliputi:

1. **Limbah Cair**

   Limbah yang dihasilkan dari proses *spinning Spun Piles*, proses pencucian *batching plant*, dan *truck mixer* merupakan limbah yang berbentuk cairan. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengolahan air limbah sesuai dengan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan Daerah setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah.

   Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa (*limestone*) pada produk. Pada tahun 2020, realisasi pengukuran pH dari proses produksi Perusahaan rata-rata sebesar 7-8 di mana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6 – 9.

5. Perform periodic maintenance on generator engine filters and heavy equipment;
6. Carry out a reforestation program with shrubs or plants with hairy surfaces and other plants that function as gas and dust reducers;
7. Installing a dust net on the plant's fence to reduce the impact of dust from operational activities;
8. Spraying dusty road access due to vehicle mobilization activities;
9. Measure ambient air quality, movable and immovable emission quality on a regular basis every 6 months.

Waste and Effluent Management

The production process of Precast and Readymix Concrete is one of the activities carried out by the Company, hence the Company also generates waste and effluent. To facilitate waste and effluent management, the Company has identified the types of waste generated, including:

1. **Liquid Waste**

   The waste generated from the spinning Spun Piles process, the washing process of the batching plant, and the truck mixer is liquid waste. To that end, the Company conducts wastewater treatment in accordance with the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards and local regulations governing Wastewater Quality Standards.

   The characteristic of wastewater from concrete production usually has a high pH value due to the presence of alkaline chemicals (limestone) in the product. In 2020, the realization of pH measurements from the Company's production process is in average of 7-8, where this figure is still within the limits of applicable pH standard of 6-9.

Pengolahan Air Limbah Produksi yang Diterapkan di Perusahaan
Production Wastewater Treatment Applied in the Company

Sebelum air limbah masuk ke dalam bak *pre treatment*, pada drainase air limbah terdapat saringan untuk memisahkan sampah-sampah yang terbawa. Selanjutnya air limbah masuk ke dalam bak *pre treatment* untuk menyeragamkan air limbah. Dari bak *pre treatment* air limbah masuk ke dalam

Before the wastewater enters the pre-treatment tub, there is a filter in the wastewater drainage to separate the carried waste. Afterward, the wastewater enters the pre-treatment tub to homogenize the wastewater. From the pre-treatment tub, wastewater enters the

bak sedimentasi agar terjadi pengendapan secara alami. Kemudian, air limbah hasil sedimentasi masuk ke dalam bak netralisasi untuk dilakukan penambahan bahan kimia (asam) yang bertujuan menurunkan nilai pH karena air limbah sebelum diolah memiliki nilai pH cenderung basa atau > 9. Selanjutnya air yang telah melalui proses netralisasi masuk ke dalam bak kontrol untuk dicek kembali nilai pH air limbahnya. Bila nilai pH air limbah sesuai dengan baku mutu (6-9), air limbah akan dikeluarkan melalui saluran buangan atau digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman *material split*, pencucian kendaraan maupun jalan. Bila tidak sesuai, air akan dialirkan kembali ke dalam *pre treatment* untuk diolah kembali.

2. **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**
   Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, material penyerap ceceran/kain majun bekas, filter bekas, *fly ash, bottom ash*. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan bekerja sama dengan *transporter* limbah B3 yang telah mendapatkan ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan ijin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

3. **Limbah, Efluen, dan Sampah Domestik**
   Limbah cair domestik dari aktivitas perkantoran dan pekerja produksi dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu air limbah dari kegiatan kamar mandi (*black water*) dan kegiatan pencucian dapur, wastafel (*grey water*). Untuk *black water* dialirkan ke dalam *septic tank* yang juga dilengkapi dengan sumur resapan atau menggunakan bio tank. Sedangkan untuk *grey water* dialirkan ke dalam bak pengumpul yang dilengkapi oleh sumur resapan yang kemudian diteruskan ke drainase umum.

   Untuk limbah padat domestik, dibuatkan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala.

sedimentation tank so that natural deposition occurs. Then, the wastewater resulting from sedimentation is put into the neutralization tank for addition of chemicals (acid) which aims to reduce the pH value because the wastewater before being treated has a pH value that tends to be alkaline or > 9. Next, water that has gone through the neutralization process enters the control tank to recheck the pH value of the wastewater. If the pH value of wastewater is in accordance with the quality standard (6-9), the wastewater will be discharged through the sewer or reused for watering split materials, washing vehicles and roads. If it is not suitable, the water will be flowed back into the pre-treatment for reprocessing.

2. **Hazardous and Toxic Waste (B3)**
   In its operational activities, the Company also produces hazardous and toxic waste (B3), including used oil, used batteries, used B3 packaging, absorbing materials for spills/used rags, used filters, fly ash, bottom ash. To avoid negative impacts on the environment, the Company cooperates with B3 waste transporters who have obtained permit from the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation to deliver B3 waste to B3 waste users and destroyers who have obtained a management permit from the Ministry of Environment.

3. **Waste, Effluent and Domestic Waste**
   Domestic liquid waste from office activities and production workers is divided into 2 (two), namely wastewater from bathroom activities (black water) and kitchen washing and sink activities (grey water). The black water is channeled into a septic tank which is also equipped with infiltration wells or using a bio tank. Meanwhile, grey water is channeled into a collection tank equipped with an infiltration well which is then forwarded to the public drainage.

   For domestic solid waste, a temporary waste collection site (TPS) is made according to its type (organic & inorganic). Furthermore, the waste will be transported by the local Environmental Service periodically.

Sarana Pengaduan

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk melaporkan permasalahan dan kerusakan lingkungan yang terjadi karena kegiatan operasional Perusahaan. Pelaporan terkait lingkungan hidup ini melalui HSE pada masing-masing unit produksi setempat, kemudian dilanjutkan koordinasi ke Departemen HSE PT Waskita Beton Precast Tbk.

Complaint Media

The Company always provides opportunities for stakeholders to report environmental problems and damage that occur due to the Company's operational activities. This environmental-related reporting is carried out through HSE in each local production unit, then continued with coordination to the HSE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Penghargaan dan Sertifikasi terkait Lingkungan Hidup

Di sepanjang tahun 2021, WSBP belum meraih capaian atau penghargaan CSR di bidang pelestarian lingkungan hidup. Namun demikian, WSBP tetap berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang pelestarian lingkungan hidup. Adapun sertifikasi yang dimiliki WSBP yang masih berlaku di tahun 2021 yang terkait lingkungan hidup, yaitu ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Awards and Certifications in Environment

Throughout 2021, WSBP has not yet won any CSR achievements or awards in environmental conservation. However, WSBP remains committed to fulfilling its social responsibilities in environmental conservation. The certification held by WSBP which is still valid in 2021 related to the environment is ISO 37001:2016 related to the Environmental Management System.

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Type/Name of Certificate*	Dikeluarkan Oleh *Issued By*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	ISO 14001 : 2015 terkait Environment Management System (UKAS) *ISO 14001 : 2015 related to Environment Management System (UKAS)*	PT SGS Indonesia	24 Januari 2024 *January 24, 2022*

Biaya

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup sebesar Rp1.583.412.834, dengan rincian sebagai berikut:

Costs

In 2021, the Company allocates funds to support the implementation of Corporate Social Responsibility activities related to the Environment amounting to Rp1,583,412,834, with details as follows:

Perihal *Description*	Realisasi 2021 *2021 Realization* (Rp)	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp)	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* 2021-2020(%)
Pengukuran Lingkungan Hidup dan Kerja *Environmental and Work Measurement*	1.262.383.663	1.644.184.589	23,2% ↓
Revisi Dokumen Lingkungan *Environmental Document Revision*	64.500.000	499.061.387	87,07% ↓
Pengelolaan Limbah B3 *Hazardous Waste Management*	77.862.000	463.871.267	83,20% ↓
Pengelolaan Limbah Cair Produksi *Production Liquid Waste Management*	54.573.000	421.997.077	87,06% ↓
Pengelolaan Limbah Domestik *Domestic Waste Management*	88.046.000	226.100.000	61,05% ↓
Penghijauan *Greening*	35.048.171	144.781.688	75,79% ↓
Jumlah | *Total*	**1.583.412.834**	**3.399.996.008**	**53,42%** ↓

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Ketenagakerjaan

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang memiliki peran sebagai operasional Perusahaan, sehingga bisnis yang dilakukan dapat mendorong tercapainya tujuan bisnis serta Visi dan Misi Perusahaan. Perusahaan perlu membangun keunggulan dan daya saing Perusahaan. Hal tersebut dapat tercapai salah satunya dengan cara melakukan pengelolaan SDM yang terstruktur dan komprehensif, serta diselaraskan dengan perkembangan dan dinamika industri saat ini.

Beberapa program telah dirancang Perusahan dalam hal pengelolaan SDM, seperti salah satunya *Manpower Planning*, yang didefinisikan oleh Perusahaan sebagai suatu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Perusahaan dalam melakukan proses penyusunan program *Manpower Planning,* Perusahaan mengarahkan kepada kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis di setiap tahunnya.

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, Perusahaan menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan Perusahaan sebesar 20-30%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Unit Kerja, Unit Produksi, Unit Area Penjualan, dan Unit Pendukung.

Rencana Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Beberapa program telah dirancang Perusahan dalam hal pengelolaan SDM. Pada 2021, rencana pengelolaan SDM terdiri dari program-program berikut:

1. Otomatisasi dan sentralisasi pengelolaan *Human Capital* PT Waskita Beton Precast Tbk melalui implementasi *Waskita Employee Self - Service Technology (WEST).*
2. Peningkatan kompetensi Human Capital melalui program Precast for non precast (*Hard Competency* dan *Leadership Development Program (Soft Competency*), antara lain:
   a. Memberikan pelatihan *hard competency* dengan program *Precast For Non Precast* (PFNP) kepada setiap level jabatan;

Employment

Commitment and Policy

The Company views Human Capital (HC) as an important asset with a key role in the Company's operations, in order for the business carried out can encourage the achievement of business goals and Vision and Mission of the Company. The Company needs to build its advantages and competitiveness. One of the ways to achieve this is by carrying out a structured and comprehensive HC management that is aligned with the current developments and dynamics of the industry.

Several programs have been designed by the Company in terms of HC management, such as Manpower Planning, which is defined by the Company as a process of planning the needs of manpower in the short, medium and long term related to the Company's vision, mission, and Long-Term Plan (RJPP).

In the process of preparing the Manpower Planning program, the Company directs its strategic policies related to the operational needs of Work/Business Units every year.

In order to obtain high-quality human capital in accordance with business needs, the Company determines business development estimates in the short, medium and long-term as outlined in the Company's growth of 20-30%. Then from the business development, the need for manpower to be fulfilled in each Work Unit, Production Unit, Sales Area Unit, and Supporting Unit is defined.

Human Capital Management Plan

Several programs have been designed by the Company in Human Capital management. In 2021, Human Capital management plan consists of the following programs:

1. Automation and centralization of PT Waskita Beton Precast Tbk Human Capital management through the implementation of Waskita Employee Self - Service Technology (WEST).
2. Increasing Human Capital competencies through the Precast for non-precast program (Hard Competency and Leadership Development Program (Soft Competency), including:
   a. Holding hard competency training with the Precast For Non Precast (PFNP) program for each job level;

Tujuan : Untuk memberikan pemahaman ilmu precast secara mendalam bagi setiap insan WSBP. Dibagi menjadi 3 tingkatan program : *Basic* (untuk umum), *Intermediate & Advance* (untuk khusus precaster);

b. Pelatihan *Leadership Development Program* (LDP) diperuntukkan untuk memenuhi *gap competency (soft)* untuk para manager dan general manager;

c. Mengembangkan & menjalankan sebuah program kerja sama terkait peningkatan kompetensi pegawai dengan Lembaga/instansi eksternal (LPJK/Kemnaker).

3. Pembentukan Sistem *Talent Management* yang melibatkan *stakeholders* terkait, antara lain:
   a. Digitalisasi proses *performance management* dengan menggunakan sistem SunFish HR/WEST agar proses *monitoring* kinerja dapat dilakukan oleh pegawai dan atasan langsung;
   b. *Mapping* dan penerapan *assessment* pegawai dan seluruh BOD-1 s/d BOD-3;
   c. Menerapkan prinsip *Qualified personnel fitting* dalam menentukan pegawai pada satu jabatan.
4. Diseminasi & Internalisasi budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) kepada seluruh pegawai dan penerapan program *Change Agent*;
5. Penyempurnaan program rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan pegawai Perusahaan.

Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Proses Rekrutmen Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan

Perusahaan menyadari pentingnya pemenuhan akan kebutuhan SDM yang berkualitas dengan jumlah yang proporsional, sehingga dapat menjawab perkembangan dari dinamika bisnis yang digeluti Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan penerimaan karyawan baru melalui proses rekrutmen karyawan. Penambahan karyawan tidak hanya dilakukan untuk sekadar mengisi kekosongan SDM semata, namun juga melakukan sinkronisasi jabatan di internal Perusahaan.

Mekanisme Rekrutmen Karyawan

Perusahaan senantiasa melakukan pencarian calon karyawan yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis

Objective: To provide an in-depth understanding of precast knowledge for every WSBP person, divided into 3 program levels: Basic (for general public), Intermediate & Advance (for precaster only);

b. Leadership Development Program (LDP) training, which is intended to fulfill the competency (soft) gap for managers and general managers;

c. Develop & carry out a cooperation program related to employee competency development with external institutions/agencies (LPJK/Kemnaker).

3. Establishment of a Talent Management System involving relevant stakeholders, including:
   a. Digitalization the performance management process using the SunFish HR/WEST system so that the performance monitoring process can be carried out by employees and direct supervisors;
   b. Mapping and implementation of employee assessment and all BOD-1 to BOD-3;
   c. Apply the principle of Qualified personnel fitting in determining employees in one position.
4. Dissemination & Internalization of AKHLAK culture (Trusworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) to all employees and implementation of the Change Agent program;
5. Completion of the recruitment program to meet the needs of company employees.

Implementation of Human Capital Management

New Employee Recruitment Process and Employee Turnover

The Company realizes the importance of fulfilling the need for high-quality human capital in a proportional amount, in order to be able to respond the development of the dynamics of business that the Company is engaged in. To that end, the Company recruits new employees through the employee recruitment process. The addition of employees is not only done to fill HC vacancies, but also to synchronize positions within the Company.

Employee Recruitment Mechanism

The Company always searches for prospective employees who have the abilities and characteristics that match the job specifications with an emphasis on competencies of certain qualifications and skills. These qualifications are in accordance with the needs of Work Unit/Business Unit and the manpower planning

serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan. Proses penerimaan karyawan baru Perusahaan juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

Terdapat 2 (dua) jenis program rekrutmen karyawan baru di Perusahaan, yaitu:

1. **Program *Management Training* (MT)**
   Program MT merupakan salah satu program rekrutmen karyawan baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi *Human Capital Management*. Proses rekrutmen melalui Program MT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA), *English Proficiency Test* (EPT), tes psikotes, tes kesehatan, dan wawancara.

2. ***Outsourcing***
   Selain melalui Program MT, Perusahaan juga melakukan proses rekrutmen melalui *outsourcing* untuk mendapatkan karyawan baru yang berkualitas. Proses rekrutmen ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Perusahaan
Sepanjang tahun 2021, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 31 orang, lebih rendah dari tahun 2020 yaitu sebanyak 102 orang.

that has been determined. The process of accepting new employees at all times upholds the principles of openness, fairness, and equality.

There are 2 (two) types of new employee recruitment programs in the Company:

1. **Management Training Program (MT)**
   The MT program is one of the Company's new employee recruitment programs that aims to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both at home and abroad, which are held centrally and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through MT Program is carried out through the administrative selection, Academic Potential Test (TPA), English Proficiency Test (EPT), psychological test, medical test, and interview stages.

2. **Outsourcing**
   In addition to the MT Program, the Company also carries out a recruitment process through outsourcing to get new and qualified employees. This recruitment process consists of three stages, namely administrative selection, psychological tests, and interviews.

Number of Company's New Employee Recruitment
Throughout 2021, the Company recruited as many as 31 persons, lower than 2020, which was 102 persons.

Uraian *Description*	2021			2020		
	Program MT *MT Program*	Non-MT/ *Outsourcing*	Jumlah *Amount*	Program MT *MT Program*	Non-MT/ *Outsourcing*	Jumlah *Amount*
Berdasarkan Jenis Kelamin | *By Gender*						
Laki-laki | *Male*	Nihil	22	22	Nihil	87	87
Wanita | *Female*		9	9		15	15
Jumlah | *Total*		**31**	**31**		**102**	**102**
Berdasarkan Usia | *By Age*						
<18 tahun | *Years old*	Nihil	-	-	Nihil	Nihil	
18 – 25 tahun | *Years old*		7	7		22	22
26 – 35 tahun | *Years old*		15	15		47	47
>35 tahun | *Years old*		9	9		33	33
Jumlah | *Total*	-	**31**	**31**		**102**	**102**

Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan (*turnover*) merupakan proses penggantian satu tenaga kerja dengan tenaga kerja lainnya karena suatu alasan. Pada umumnya, perputaran karyawan dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang masuk atau diterima oleh Perusahaan dan jumlah karyawan yang memutuskan untuk tidak bekerja lagi di Perusahaan atau terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Menurut UU Ketenagakerjaan, PHK adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja/buruh dan pengusaha.

Secara garis besar, terdapat 2 (dua) jenis PHK yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan, yaitu PHK yang dilakukan secara sukarela seperti mengundurkan diri (*resign*), telah memasuki masa pensiun, hingga meninggal dunia; dan PHK yang dilakukan secara tidak sukarela seperti pemberhentian dan pemecatan karyawan karena alasan efisiensi Perusahaan atau kondisi lain di luar kendali Perusahaan yang memaksa Perusahaan untuk melakukan pemecatan (*force majeure*). Secara internal PT Waskita Beton Precast Tbk, kebijakan dan prosedur PHK diatur dalam Prosedur Pemutusan Hubungan Kerja (PWP-HC-05).

Sepanjang tahun 2021, tingkat perputaran karyawan Perusahaan tercatat sebesar 10,9%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 16%, dengan uraian sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

Turnover is the process of replacement of one manpower with another for a reason. In general, employee turnover is influenced by the number of employees who enter or are accepted by the Company and the number of employees who decide not to work at the Company anymore or are affected by termination of employment (PHK). According to the Manpower Act, a layoff is the termination of a working relationship due to a certain matter which results in the termination of the rights and obligations between the worker/labourer and the entrepreneur.

Broadly speaking, there are 2 (two) types of layoffs regulated in the Manpower Law, namely voluntary layoffs such as resigning, having entered retirement, and death; and involuntary layoffs such as termination and dismissal of employees for reasons of Company's efficiency or other conditions beyond the control of the Company that compel the Company to perform force majeure. In PT Waskita Beton Precast Tbk, layoff policies and procedures are regulated in the Termination Procedure (PWP-HC-05).

Throughout 2021, the Company's employee turnover rate was recorded at 10,9%, lower than the previous year of 16%, with the following description:

Uraian *Description*	2021	2020
Jumlah karyawan di awal tahun *Number of employees at beginning of the year*	1.270	1.366
Jumlah karyawan baru yang masuk *Number of new employees*	31	102
Jumlah karyawan yang keluar, dengan alasan: *Number of employees leaving, with the reasons:*		
Pensiun *Retirement*	21	3
Mengundurkan Diri (*Resign*) *Resign*	114	109
Meninggal Dunia *Passed Away*	3	2
Alasan Lainnya *Other Reason*	309	84
Jumlah Karyawan Akhir Tahun *Number of Employees at End of the Year*	853	1.270
Tingkat Perputaran Karyawan *Employee Turnover Rate*	10,9%	16%

Program Pengembangan Kompetensi dan *Talent* Karyawan

Secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan memberikan program pengembangan kompetensi dan talent bagi para karyawan yang selaras dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu mendorong tercapainya target-target Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dan talent Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi Karyawan Baru.

Program Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri.

1. Tugas Belajar
   a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja;
   b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
   a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri;
   b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 (dua) tahun.

Program Sertifikasi

Merupakan standarisasi secara profesional bagi karyawan yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan masing-masing. Terdapat 2 (dua) jenis sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
   a. Manajer *Plant/Batching Plant*, Kepala Workshop dan Kepala Seksi;
   b. Pelaksana;

Employee Competency and Talent Development Program

The Company organizes competency and talent development programs for employees that are in line with changes in the Company's business environment in a consistent and continuous manner. The program aims to gain a competitive advantage that can encourage the achievement of the Company's targets. The Company's competency and talent development program is divided into 5 (five) programs, namely Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, and Orientation Program and On The Job Training for New Employees.

Education Program

A learning activity to improve employee competence through education degree (S1/Bachelor, S2/Master and S3/Doctoral) both at home and abroad with scholarships from the Company, sponsorships, as well as their own expenses.

1. On Leave Study
   a. Education with a Master degree in the country, a scholarship from the Company and is conducted outside of working hours.
   b. Education with a Master degree abroad, a scholarship from the Company or from other scholarship providers, employees are released from work.
2. Study Permit
   a. Education Degree (S1/Bachelor or S2/Master) in the country, outside of working hours using their own fees.
   b. Master degree education abroad, must apply for unpaid leave and has worked at the Company for at least 2 (two) years.

Certification Program

A professionally standardization for employees who are competent in their respective fields of work. Currently there are two types of certifications, namely:

1. Internal Certification, which is managed and fostered by the Company's Internals to ensure that employees have the appropriate competencies as required in their respective positions with the following qualifications: Junior, Intermediate and Senior. Currently, certified positions are:
   a. Plant/Batching Plant Manager, Workshop Head and Section Head
   b. Officer

c. Keuangan;
d. SDM.

2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang beton pracetak (*precast*) dan beton cair (*readymix*), yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: Muda, Madya, dan Utama. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2021, sebanyak 116 karyawan diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, lebih tinggi dari tahun 2020 yaitu sebanyak 93 karyawan. Adapun uraian mengenai karyawan yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

c. Finance;
d. HC.

2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Skills Certification (SKT), as a proof of competencies and ability of the professional expertise of expert and skilled workers in the field of precast and ready mix, which are applicable nationally with qualifications: Junior, Intermediate, and Senior issued by Construction Services Development Institute (LPJK) in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

In 2021, as many as 115 employees were enrolled in the Certification Program, an increase compared to 2020 of 93 employees. The description of employees who took part in the Certification Program in the last 3 (three) years is described in the following table:

Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
Number of Certified Employees in 2019-2021

No	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	
		2021	2020
Sertifikasi Internal | *Internal Certification*			
1.	Ahli K3 Umum *General OHS Expert*	2	2
2.	Ahli Muda K3 Konstruksi *Junior OHS Construction Expert*	7	21
3.	Audit Internal ISO 37001 : 2016 *Internal Audit ISO 37001:2016*	-	10
4.	Auditor Internal IMS ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 45001 : 2018 *Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018*	-	20
5.	*Certified Human Resources Professional* *Certified Human Resources Professional*	-	3
6.	*Certified Risk Management Officer* *Certified Risk Management Officer*	2	2
7.	*Lead Auditor Course* ISO 14001 *Lead Auditor Course ISO 14001*	1	-
8.	PPA&K Brevet	-	2
9.	Sertifikasi Damkar Kelas D *Class D Fire Certification*	-	1
10.	Sertifikasi K3 Diesel *Diesel OHS Certification*	6	1
11.	Sertifikasi K3 Supervisi Perancah *Scaffold Supervision OHS Certification*	7	26
12.	Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut *Lifting & Transport Equipment Operator OHS Certification*	2	-

Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
Number of Certified Employees in 2019-2021

No	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	
		2021	2020
13.	Sertifikasi K3 Operator Alat Produksi *Production Equipment Operator OHS Certification*	78	-
14.	Sertifikasi Welding (GTAW Kls 1) *Welding Certification (GTAW Class 1)*	-	1
15.	Sertifikasi Welding (SMAW) *Welding Certification (SMAW)*	-	1
16.	Sertifikasi Tenaga Ahli Jalan & Jembatan *Road & Bridge Expert Certification*	-	3
17.	*Certified Ethical Hacker*	1	3
	Sub Total	**106**	**93**
Sertifikasi Eksternal | *External Certification*			
1.	Sertifikasi Keahlian (SKA) *Expertise Certification (SKA)*		
	a. Muda | *Junior*	-	Nihil *None*
	b. Madya | *Intermediate*	10	
	c. Utama | *Senior*	-	
	Sub Total	**10**	**Nihil** ***None***
	Jumlah	**116**	**93**

Program Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Program Pelatihan SDM dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan, yaitu:

1. Pelatihan Pra Kerja
   Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perusahaan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai, dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
2. Pelatihan Umum Dasar
   Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau Teknik *Engineering* dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
   Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

Training Program

A series of activities designed to improve employees' competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HC Training Program is divided into 6 (six) categories and held internal and externally:

1. Pre-employment training
   Before starting their work, new employees will be provided with general knowledge about the Company, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms, as well as the contents of PKB.
2. Basic General Training
   This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in accordance with the Company's culture.
3. Functional Managerial Training
   This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their positions.

4. Pelatihan Kerja
   Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
   Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.
6. Pelatihan Pra Purna Bakti
   Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Sepanjang tahun 2021, sebanyak 1.321 karyawan diikutsertakan dalam Program Pelatihan, lebih tinggi dari tahun 2020 yaitu sebanyak 1.040 karyawan. Adapun uraian mengenai karyawan yang mengikuti Program Pelatihan dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

4. Job training
   This training is intended for new employees and employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.
5. Advanced Education
   This training is an educational facility to support employee employment.
6. Pre-retirement Training
   This training is intended for employees who will retire.

Throughout 2021, 1,321 employees were enrolled in the Training Program, an increase compared to 2020, which reached 1,040 employees. The description of employees who have participated in the Training Program in the last 2 (two) years is described in the following table:

Jumlah Karyawan Perusahaan yang Mengikuti Program Pelatihan dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
Number of Company Employees Participating in Training Programs in the Last 2 (Two) Years

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	
		2021	2020
1.	Pelatihan Pra Kerja | *Pre-Employment Training*	31	-
2.	Pelatihan Umum Dasar | *Basic General Training*	328	97
3.	Pelatihan Fungsional Manajerial | *Functional Managerial Training*	962	898
4.	Pelatihan Kerja | *Job Training*	-	45
	Jumlah | *Total*	**1.321**	**1.040**

Program Pengembangan

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang, sehingga diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan karyawan pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program Pengembangan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yang meliputi:

1. *Culture Program*
   Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplentasikan guna mendukung strategi transformasi perusahaan. Program-program budaya tersebut antara lain: *Management Walk*

Development Program

A series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop, in order to be able to support the Company in facing the increasingly competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology and new views in preparing employees for the positions that will be projected to them. The Company's Development Program is divided into 3 (three) categories, which include:

1. Culture Program
   Instilling a corporate culture that can be implemented to support the Company's transformation strategy. These cultural programs include: Management Walk Through, English Day,

Through, English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, *Morning Briefing,* Taat SAP, dan *Invasion.*

2. *Job Tender*
   Memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik perusahaan untuk menduduki posisi jabatan strategis. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi karyawan untuk selalu berkontribusi optimal guna meraih posisi jabatan yang diimpikan.
3. *Internal Communication*
   Media yang dapat digunakan untuk menginformasikan program, kebijakan, isu, dan kondisi terkini di lingkungan perusahaan. Selain itu, program ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyuarakan aspirasi pegawai kepada perusahaan. Program *Internal Communication,* antara lain: *Board of Director Talk, WBPodcast, Board of Director Update,* dan *Management Walk Through*.

Program Orientasi dan *On the Job Training* bagi Karyawan Baru

Perusahaan memberikan pembekalan bagi seluruh karyawan baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan *On the Job Training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di Perusahaan. Setelah mengikuti program pembekalan, para karyawan baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek Perusahaan yang sedang berjalan.

Sistem Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan dalam rangka mengevaluasi kinerja karyawan secara menyeluruh. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh dinamika bisnis yang semakin berkembang dan menantang, sehingga Perusahaan juga harus menyelaraskan kinerjanya dengan perkembangan industri saat ini dalam rangka mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/

1 Month 1 Improvement, ToMaT, Morning Briefing, Obey SAP, and Invasion.

2. Job Tender
   Provide opportunities for the Company's best talents to occupy strategic positions. This program is expected to increase employee motivation to always contribute optimally in order to achieve the desired position.
3. Internal Communication
   Media that can be used to inform programs, policies, issues, and current conditions in the Company's environment. In addition, this program can also be used as a forum to voice the aspirations of employees to the Company. Internal Communication Programs include: Board of Director Talk, WBPodcast, Board of Director Update, and Management Walk Through.

Orientation and On the Job Training Program for New Employees -

The Company organizes a debriefing for all new qualified employees in the form of Orientation Program and On the Job Training to obtain a knolwedge regarding existing systems, procedures, and culture in the Company. After participating in the debriefing program, new employees will be immediately placed in Work/ Business Units and ongoing projects.

Employee Performance Appraisal and Career Development System

Employee Performance Appraisal System

Every year, the Company conducts performance appraisal for all employees in order to evaluate employee performance as a whole. This is motivated by the increasingly developing and challenging business dynamics, hence making the Company must align its performance with current industry developments in order to maintain sustainable growth.

In conducting employee performance appraisals, the Company sets Key Performance Indicators (KPI) at beginning of the year, which have been agreed between the employees and their superiors. KPIs are cascading starting from the Corporate KPI, Director's KPI, Department/Division Head's KPI, Head of Section of

Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. *Review* KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun.

Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Hasil Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Karyawan

Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan karier dalam rangka mendorong motivasi para karyawan untuk terus maju dan berkembang dalam kariernya. Proses pengembangan karier karyawan telah diatur dalam Prosedur Penempatan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Performa Pegawai (PWP-HC-02), Promosi Pegawai (PWP-HC-11).

Seperti yang telah diuraikan di atas, pelaksanaan program pengembangan karier Perusahaan didasarkan pada hasil penilaian kinerja karyawan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali penilaian terhadap 378 karyawan atau 44% dari total seluruh karyawan. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 37 karyawan berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Adapun uraian mengenai pelaksanaan pengembangan karier karyawan dalam 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Department/Division's KPI, and Branch/Project Head's KPI. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year.

The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, and the career path that will be passed.

Employee Performance Appraisal and Career Development Results

The Company provides equal opportunities for all employees in order to encourage their motivation to continue to advance and develop in their careers. The employee career development process has been regulated in the Manpower Placement Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Appraisal (PWP-HC-02), Employee Promotion (PWP-HC-11).

As described above, the e Company's career development program is based on the results of employee performance appraisals. Throughout 2021, the Company has conducted 2 (two) appraisals upon 378 employees or 44% of the total employees. From the appraisal results, as many as 37 employees managed to get the opportunity to develop their careers. A description of employee career development in the last 2 (two) years is presented in the following table:

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karier *Number of Employees Obtaining a Career Development*			
	2021		2020	
	Rotasi *Rotation*	Promosi *Promotion*	Rotasi *Rotation*	Promosi *Promotion*
Berdasarkan Jenis Kelamin | *By Gender*				
Laki-Laki *Male*	1.310	35	899	72
Perempuan *Female*	133	2	100	8
Jumlah | *Total*	1.443	37	999	80
Berdasarkan Level Organisasi | *By Organization Level*				
Struktural | *Structural*				
General Manager	9	5	0	13
Manager Unit Kerja *Work Unit Manager*	23	12	30	14

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karier *Number of Employees Obtaining a Career Development*			
	2021		2020	
	Rotasi *Rotation*	Promosi *Promotion*	Rotasi *Rotation*	Promosi *Promotion*
Fungsional | *Functional*				
Ahli Muda/Madya/Utama *Junior/Intermediate/Senior Expert*	61	8	44	5
Sales Engineering	-	-	4	1
Operasional | *Operations*				
Manager Unit Produksi *Production Unit Manager*	23	5	21	4
Manager Area Pemasaran *Marketing Area Manager*	-	-	7	0
Kepala Bagian *Section Head*	70	7	79	41
Pelaksana *Implementer*	-	-	3	2
Staf *Staff*	1.264	-	811	0
Jumlah | *Total*	1.443	37	999	80

Reward & Recognition

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Perusahaan memandang SDM yang dimilikinya sebagai aset terpenting yang berperan sebagai penggerak roda operasional. Melalui kerja keras dan dedikasi para karyawan, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang baik setiap tahunnya. Oleh sebab itu, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan oleh Insan PT Waskita Beton Precast Tbk, Perusahaan memiliki kebijakan pemberian remunerasi bagi para karyawan.

Dalam menetapkan sistem remunerasi, Perusahaan menggunakan prinsip *pay for performance*, yaitu sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja karyawan melalui KPI pada setiap akhir tahun. Hasil penilaian tersebut akan mempengaruhi tingkat *grade* dan remunerasi yang akan diterima setiap karyawan di tahun berikutnya. Dengan demikian, karyawan dengan kinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan dengan kinerja yang kurang baik.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pemberian gaji/penghasilan bagi para karyawan golongan terendah mengacu pada ketentuan tentang Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) berdasarkan wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap tahunnya.

Rewards & Recognition

As previously explained, the Company views human capital as the most important asset acts as a driving force for its operations. Through employees' hard work and dedication, the Company is able to record good performance every year. Therefore, as a form of appreciation for the contributions that have been made by PT Waskita Beton Precast Tbk's personnel, the Company has a policy of providing remuneration for employees.

In determining the remuneration system, the Company uses the principle of pay for performance, namely a remuneration system that is linked to the results of employee performance appraisals through KPIs at the end of each year. The appraisal results will affect the grade level and remuneration that will be received by each employee in the following year. Thus, employees with good performance will receive better remuneration compared to employees with poor performance.

The Company constantly ensures that the salary/income for lowest level employees refers to the provisions regarding the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) based on the area of each Company's work unit which is determined by the Government every year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perusahaan juga memiliki kebijakan pemberian fasilitas bagi para karyawan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Seluruh komponen fasilitas yang bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian
   Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.
2. Tunjangan keterampilan
   Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
4. Jasa produksi;
5. Tunjangan rangkap jabatan;
6. Perawatan kesehatan;
7. Tunjangan cuti tahunan/besar;
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan;
9. Pembayaran kerja lembur;
10. *Medical Check Up;*
11. Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
12. Pakaian seragam kerja;
13. Kegiatan sosial dan olahraga;
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/ Pengajar;
15. Lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk;
16. Bantuan makan siang;
17. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;
18. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia;

The Company also has a policy of providing facilities for employees in order to improve their welfare. The Company's employee welfare and facilities programs refers to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower, including the fulfillment of applicable wages. All components of facilities that are not part of the employee's income consist of:

1. Expertise allowance;
   Expertise allowance is a reward granted to employees in the form of money for their professional expertise as indicated by the possession of a certificate of expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company for employee's special expertise. Areas of expertise that receive allowances and the amount of expertise allowances are regulated in the Decision of Director in charge of HC.
2. Skill allowance;
   Skill allowance is a reward granted to employees in the form of money on a monthly basis for their professional skills as indicated by the possession of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by the Company for special skills possessed by employees. As with the expertise allowance, the amount of skill allowance is regulated in the Decision of Director in charge of HC.
3. Religious Holiday Allowance;
4. Production service
5. Positional allowance;
6. Healthcare;
7. Annual/long leave allowance;
8. Payment to the Social Security Agency (BPJS) for health and employment;
9. Overtime payment;
10. Medical Check Up;
11. Occupational safety & health and environment;
12. Work uniforms;
13. Social activities and sports;
14. Fee for paper writers and instructors/teachers;
15. attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk;
16. Lunch allowance;
17. Glasses, soft lenses, and hearing aids;
18. Aids for the death of employees/their families;

19. Perjalanan dinas;
20. Tunjangan lokasi (besaran tunjangan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM).

19. Official trip;
20. Location allowance (amount of allowance is regulated in the Decree of the Board of Directors in charge of HR).

Kegiatan *Employee Engagement*

Dalam rangka memperkuat keakraban antar karyawan dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perusahaan melaksanakan kegiatan *employee engagement* yang bertujuan untuk mendekatkan hubungan antara Manajemen dengan seluruh Insan PT Waskita Beton Precast Tbk. Adapun kegiatan *employee engagement* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut ini:

Employee Engagement Activities

To strengthen the closeness between employees in order to create a comfortable and conducive work environment, the Company carries out employee engagement activities with the purpose of bringing closer the relationship between the Management and all employees of PT Waskita Beton Precast Tbk. The employee engagement activities carried out throughout 2021 are described in the following table:

Pelaksanaan Kegiatan *Employee Engagement* Perusahaan Tahun 2021
The Company's Employee Engagement Activities in 2021

No	Nama Kegiatan *Activity Name*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
1	BOD Talk & Podcast *BOD Talk & Podcast*	1 x Tiap Bulan *1 x Every Month*
2	Acara Peringatan HUT WBP ke 7 *WBP 7th Anniversary Commemoration Event*	7 Oktober 2021 *October 7, 2021*
3	Acara Awal Tahun 2021 "New Year, New Spirit, New Us" *2021 New Year Event "New Year, New Spirit, New Us"*	4 Januari 2021 *January 4, 2021*

Capaian di Bidang Ketenagakerjaan

Untuk mengetahui tingkat efektivitas Perusahaan dalam mengelola SDM-nya dan tingkat keterikatan karyawan, maka Perusahaan melakukan Survei Keterikatan Karyawan setiap tahunnya. Alat ukur yang digunakan dalam survei ini diadaptasi dari *Engagement Model* oleh Gallup.

Achievements in Employment

To determine the level of effectiveness of the Company's human capital management and the level of employee engagement, the Company conducts Employee Engagement Survey every year. The measuring instrument used in this survey was adapted from the Engagement Model by Gallup

Indeks Keterikatan Karyawan (EEI) Perusahaan dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
The Company's Employee Engagement Index (EEI) in the Last 2 (Two) Years

Aspek *Aspect*	2021		2020		
	Indeks *Index*	Kategori *Category*	Aspek *Aspect*	Indeks *Index*	Kategori *Category*
Salary / Facilities	71%	Sedang *Medium*	*Overall Satisfaction*	78,83%	Tinggi *High*
Security / Convenience	74%	Sedang *Medium*	*Recommendation*	76,85%	Tinggi *High*
Togetherness	76%	Tinggi *High*	*Rejoining*	77,86%	Tinggi *High*

Indeks Keterikatan Karyawan (EEI) Perusahaan dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
The Company's Employee Engagement Index (EEI) in the Last 2 (Two) Years

Aspek *Aspect*	2021		2020		
	Indeks *Index*	Kategori *Category*	Aspek *Aspect*	Indeks *Index*	Kategori *Category*
Growing Opportunities	72%	Sedang *Medium*	*Working Environment*	83,09%	Tinggi *High*
Actualization	75%	Tinggi *High*	*Overall Company Achievement*	83,62%	Tinggi *High*
Say	78%	Tinggi *High*			
Stay	71%	Sedang *Medium*			
Strive	81%	Tinggi *High*			
Jumlah Total	**67%**	**Tinggi** ***High***		**80,2%**	**Tinggi** ***High***

Kategori Penilaian | *Rating Category*:
Indeks : <45% (Rendah) | 45%-65% (Sedang) | >65% (Tinggi) | *Index : <45% (Low) | 45%-65% (Medium) | >65% (High)*

Terdapat perbedaan alat ukur pada tahun 2021 dan 2020, sehingga aspek yang diukur berbeda. Alat ukur 2021 merujuk pada alat ukur Waskita Grup yang diterapkan pada anak perusahaan lain. Nilai indeks pada survei tahun 2020 menunjukan angka 80,2% dan tahun 2021 menunjukan pada angka 67% dimana kategori tersebut termasuk tinggi. Pada alat ukur 2020 menggunakan rata-rata dari semua nilai yang masuk, sedangkan untuk alat ukur 2021 hanya menghitung jumlah pegawai *engage* dibagi responden yang mengisi.

The measuring instruments in 2021 and 2020 are difference, hence the aspects measured are also different. The 2021 measuring instrument refers to Waskita Group's measurement tool that is applied to other subsidiaries. The index value in the 2020 survey shows 80.2% and in 2021 shows 67%, included in high category. The 2020 measuring instrument uses the average of all values entered, while the 2021 measuring instrument only calculates the number of engaged employees divided by the respondents who filled in.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan tertuang dalam Surat Edaran No. 54/SE/WBP/DIR/2021 perihal Permasalahan Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial pada tanggal 16 September 2021. Kebijakan dalam surat edaran tersebut dibuat untuk seluruh Pegawai, termasuk Subkontraktor/Mandor dan Tamu di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk. Pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi tegas.

Employment Complaints Mechanism

The mechanism for complaints on employment issues is contained in Circular Letter No. 54/SE/WBP/DIR/2021 concerning Manpower and Industrial Relations Issues on September 16, 2021. The policy in this circular letter is made for all Employees, including Subcontractors/ Foreman and Guests within PT Waskita Beton Precast Tbk. Violations of these policies will be subject to strict sanctions.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Selain aspek ketenagakerjaan, Perusahaan juga menyadari betapa pentingnya menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rangka menjamin keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan

Occupational Health and Safety (OHS)

In addition to the employment aspect, the Company is also aware of the importance of implementing Occupational Health and Safety (OHS) aspects in order to ensure the safety, health, comfort, and security of

keamanan para karyawan yang sedang melakukan aktivitas operasional di seluruh lingkungan kerja. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan kompleksitas dan frekuensi pelaksanaan kegiatan operasional seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis, sehingga berpotensi menimbulkan risiko tinggi terhadap munculnya penyakit akibat kerja hingga kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja.

Kebijakan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka mengimplementasikan K3 di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan standar pelaksanaan K3 internasional yaitu ISO 45001 : 2018 terkait *Occupational, Health and Safety Management System*.

Perusahaan juga telah menyusun dan menetapkan beberapa pedoman dan kebijakan yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan K3 di Perusahaan. Beberapa kebijakan terkait K3 yang berlaku di PT Waskita Beton Precast Tbk antara lain Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup; Kebijakan HIV/AIDS; dan Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol.

Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup

Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk. Adapun isi dari Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup telah diuraikan di Sub Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan HIV/AIDS

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 60/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kebijakan HIV/AIDS PT Waskita Beton Precast Tbk, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan HIV/AID.

employees who are carrying out operational activities in the work environment. This concern is motivated by the escalating complexity and frequency of operational activities in line with increasingly dynamic business developments, hence the potential to pose a high risk of the emergence of occupational diseases to accidents that occur in the work environment is also getting higher.

Occupational Health and Safety Policy

The implementation of OHS in the Company is guided by Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), and the Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 concerning Assessment on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. In addition, the Company also uses international OHS standards, namely ISO 45001: 2018 related to the Occupational, Health and Safety Management System.

The Company has also compiled and established several guidelines and policies that are used as a reference for the implementation of OHS in the Company. Several policies related to OHS that apply at PT Waskita Beton Precast Tbk include Quality, Occupational Health & Safety, and Environment Policies; HIV/AID policy; and the Drug and Alcohol Prohibition Policy.

Quality, Occupational Health & Safety, and Environment Policy

Quality, Occupational Health & Safety, and Environment Policy is determined based on the Decree of Board of Directors No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 concerning Revision of the Quality, Occupational Health & Health and Environment Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk. The contents of Quality, Occupational Health & Safety, and Environment Policy have been described in the Sub-Chapter of Corporate Social Responsibility on Environment in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report.

HIV/AIDS Policy

In accordance with the Decree of Board of Directors No. 60/SK/WBP/PEN/2019 concerning HIV/AIDS Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk, the Company has established an HIV/AIDS Policy. In order to obtain

Dalam rangka mendapatkan perlindungan dan pencegahan yang efektif dari HIV/AIDS untuk seluruh Pegawai, Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menegakkan praktik kerja yang non-diskriminatif terhadap Pegawai yang bersedia mengungkapkan atau terdiagnosis sebagai pengidap HIV/AIDS. Pegawai tidak akan dirugikan, dikorbankan, atau didiskriminasi karena status kesehatannya. Kondisi Pengidap HIV/AIDS tidak dapat dijadikan alasan untuk diberhentikan, penurunan pangkat atau diskriminasi dalam pekerjaan. Pengidap HIV/AIDS memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti Pegawai lainnya;
2. Pegawai dengan HIV/AIDS memiliki hak hukum untuk kerahasiaan dan privasi mengenai status kesehatannya, kecuali untuk kepentingan hukum dan/atau persetujuan dari Pegawai tersebut; dan
3. Sosialisasi/penyuluhan kesadaran terhadap HIV/AIDS yang diselenggarakan Perusahaan wajib diikuti oleh seluruh Pegawai.

Kebijakan tersebut dibuat untuk seluruh Pegawai, termasuk Subkontraktor/Mandor dan Tamu di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk. Pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi tegas.

Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol

Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 61/SK/WBP/PEN/2019 tentang Kebijakan Larangan Narkoba dan Minuman Beralkohol PT Waskita Beton Precast Tbk. Untuk menjaga kesehatan tenaga kerja, menjamin keselamatan Personil dan aset Perusahaan, PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk:

1. Melarang penggunaan, kepemilikan, pengedaran atau aktivitas jual beli narkoba dan minum-minuman keras di dalam lingkungan Perusahaan;
2. Memastikan semua Pegawai termasuk Subkontraktor/Mandor serta Tamu dalam kondisi sehat untuk melaksanakan pekerjaan dan mampu melakukan tugas yang diberikan dengan aman dan diterima tanpa terpengaruh/efek setelah mengkonsumsi minuman beralkohol dan narkoba; dan
3. Mengeluarkan Pegawai, Subkontraktor/Mandor, serta Tamu dari lingkungan Perusahaan jika terduga melanggar butir 1 dan 2 di atas.

PT Waskita Beton Precast Tbk bertanggung jawab untuk memastikan semua Pegawai, Subkontraktor/Mandor, serta Tamu untuk mematuhi kebijakan ini. Pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi tegas.

effective protection and prevention from HIV/AIDS for all employees, the Company is committed to:

1. Enforce non-discriminatory work practices for employees who are willing to disclose or are diagnosed with HIV/AIDS. Employees will not be harmed, victimized, or discriminated because of their health status. The condition of people living with HIV/AIDS cannot be used as a reason for dismissal, demotion or discrimination in employment. People living with HIV/AIDS have the same rights and obligations as other employees;
2. Employees with HIV/AIDS have the legal right to confidentiality and privacy regarding their health status, except for legal purposes and/or approval from the employee; and
3. Socialization/outreach on HIV/AIDS awareness held by the Company must be followed by all employees.

This policy is made for all employees, including Subcontractors/Foreman and Guests within PT Waskita Beton Precast Tbk. Violations of these policies will be subject to strict sanctions.

Drug and Alcohol Prohibition Policy

The Policy on Prohibition of Drugs and Alcoholic Beverages is determined based on the Decree of Board of Directors No. 61/SK/WBP/PEN/2019 concerning the Policy on Prohibition of Drugs and Alcoholic Beverages of PT Waskita Beton Precast Tbk. To maintain the health of employees, ensure the safety of Company's personnel and assets, PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to:

1. Prohibit the use, possession, distribution or activity of buying and selling drugs and alcoholic beverages within the Company;
2. Ensuring that all employees including Subcontractors/Foreman and Guests are in good health to carry out work and are able to carry out the assigned tasks safely and are accepted without being influenced/affected after consuming alcoholic beverages and drugs; and
3. Removing Employees, Subcontractors/Foreman, and Guests from the Company environment if they are suspected of violating points 1 and 2 above.

PT Waskita Beton Precast Tbk is responsible for ensuring that all Employees, Subcontractors/Foreman, and Guests comply with this policy. Violations of this policy will be subject to strict sanctions.

Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Perusahaan juga telah membentuk tim unit kerja bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berada di bawah wewenang Direktur Utama dan Selaku Ketua P2K3 Perusahaan. Pembentukan tim P2K3 ini dilakukan untuk memastikan keselamatan kerja para karyawan saat sedang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, P2K3 Perusahaan berperan untuk memastikan pelaksanaan K3 di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk memberikan saran dan masukan terkait isu keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun struktur organisasi P2K3 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Establishment of Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)

The Company has also formed a team called Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) which is under the authority of the President Director and as Chairman of the OHS Committee. The OHS Committee was established to ensure the safety of employees while carrying out their duties and responsibilities.

In addition, the Company's OHS Committee plays a role in ensuring the implementation of OHS within PT Waskita Beton Precast Tbk in accordance with applicable rules and regulations, including providing advice and input related to occupational health and safety issues. The organizational structure of the Company's OHS Committee is as follows:

Uraian *Description*	Jabatan *Position*
Ketua P2K3 *Chairman*	President Director
Wakil Ketua P2K3 *Deputy Chairman*	Director of Production (selaku *Management Representative*) *Director of Production (as Management Representative)*
Pelaksana Harian *Daily Executor*	Director of Human Capital & QHSES
Sekretaris P2K3 *Secretary*	*General Manager* QHSSE Division
Anggota *Member*	Para *General Manager* dan Wakil Karyawan *General Managers and Employee Representatives*

Rencana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan di seluruh area kerja, khususnya di Unit Produksi & Proyek, memiliki risiko kecelakaan kerja. Setiap kecelakaan kerja yang terjadi tidak hanya dapat menimbulkan kerugian secara langsung, namun juga dapat menimbulkan kerugian yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi Perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, ataupun menimbulkan tuntutan hukum dan lainnya. Oleh sebab itu, PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan pemetaan terhadap risiko K3 di setiap wilayah kerja Perusahaan dalam rangka menyusun perencanaan program K3 yang sesuai.

Occupational Health and Safety Program Plan

The Company's business activities in all work areas, especially in Production Units & Projects, carries the risk of work accidents. Every work accident that occurs can not only cause direct losses, but can also cause much greater losses, such as a decline in the Company's reputation, loss of working hours and days, or lead to lawsuits and others. Therefore, PT Waskita Beton Precast Tbk performs the mapping of OHS risks in each of the Company's work areas in order to develop an appropriate OHS program planning.

Pemetaan Risiko Kerja

Perusahaan telah melakukan pemetaan risiko kerja di seluruh area kerja, khususnya di Unit Produksi & Proyek yang memiliki risiko kecelakaan kerja. Setiap kecelakaan kerja yang terjadi tidak hanya dapat

Work Risk Mapping

The Company has mapped the work risks in all working areas, especially in Production Units & Projects which have the risk of work accidents. Every work accident that occurs can not only cause direct losses, but can

menimbulkan kerugian secara langsung, namun juga dapat menimbulkan kerugian yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi Perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, ataupun menimbulkan tuntutan hukum dan lainnya.

also cause much greater losses, such as a decline in the Company's reputation, loss of working hours and days, or lead to lawsuits and others.

Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan
OHS Risk Mapping Based on Working Areas of Production Unit and Project

Wilayah Kerja (Unit Produksi & Proyek) *Working Area (Production Unit & Project)*	Potensi Risiko K3 *Potential OHS Risk*
Plant	1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian dan ruang terbatas 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk *precast* *1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment* *2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints* *6. Traffic accidents during precast product delivery*
Batching Plant	1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman Beton *Readymix* *1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment* *2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints* *6. Traffic accidents when delivering Readymix Concrete*
Proyek *Project*	1. Kecelakaan kerja akibat alat berat 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi 6. Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada area *high traffic* 7. Kegagalan konstruksi 8. Kerusakan utilitas eksisting *1. Work accidents due to heavy equipment* *2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints* *6. Traffic accidents while working in high traffic areas* *7. Construction failure* *8. Damage to existing utilities*

Pemetaan Risiko K3 Berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan
OHS Risk Mapping Based on Working Areas of Production Unit and Project

Wilayah Kerja (Unit Produksi & Proyek) *Working Area (Production Unit & Project)*	Potensi Risiko K3 *Potential OHS Risk*
Quarry	1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman material produk 7. Tanah longsor & *property damage* *1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment* *2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints* *6. Traffic accidents during material product delivery* *7. Landslide & property damage*
Workshop	1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi *1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment* *2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints*
Post Tension	1. Kecelakaan kerja akibat peralatan *posttension* 2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan dan pekerjaan di ketinggian 3. Kebakaran dan ledakan 4. Penyakit akibat kerja 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi *1. Work accidents due to posttension equipment* *2. Work accidents due to electricity and work at heights* *3. Fire and explosion* *4. Occupational diseases* *5. Health and ergonomic complaints*

Penyusunan Rencana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setelah melakukan pemetaan risiko K3, Perusahaan menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 sektor program dan dilaksanakan pada tahun 2021, antara lain:

1. *People Development;*
2. *Compliance & Implementation;*
3. *Reporting;*
4. *Monitoring & Evaluasi;*
5. *Improvement & Internal Audit.*

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan dan dampak negatif lainnya yang timbul akibat proses pelaksanaan aktivitas operasional, Perusahaan telah melakukan program kegiatan yang mendukung implementasi K3 secara optimal di

Preparation of Occupational Health and Safety Program Plan

After mapping OHS risks, the Company prepared an OHS program plan which consists of 5 program sectors, which is carried out in 2021:

1. People Development;
2. Compliance & Implementation;
3. Reporting;
4. Monitoring & Evaluation;
5. Improvement & Internal Audit.

Occupational Health and Safety Management Program

In order to minimize the risk of accidents and other negative impacts arising from the process of operational activities, the Company has carried out activity programs that support optimal implementation of OHS within the Company regularly and periodically

lingkungan Perusahaan secara rutin dan berkala setiap tahunnya. Pada tahun 2021, program K3 yang telah dilaksanakan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran Lingkungan Kerja;
2. Pelatihan dan Sertifikasi Bidang HSE;
3. Program Contractor Quality Safety Management System (CQSMS);
4. Bulan K3 Nasional;
5. *Management Walkthrough;*
6. Inspeksi HSE;
7. Kampanye HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*);
8. Pelatihan HSE;
9. Program P2K3;
10. Audit Internal;
11. Audit Eksternal;
12. Mengikuti *Award* Bidang HSE;
13. Kajian *Safety Culture Maturity*.

Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk meminimalkan terjadinya tindakan dan kondisi yang tidak aman dalam rangka menjamin efektifitas penerapan keselamatan kerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki beberapa sarana dan prasarana keselamatan kerja, antara lain:

1. Penyediaan Alat Pelindung Diri;
2. Penyediaan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
3. Penyediaan *emergency box*;
4. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
5. Penyediaan sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19;
6. Simulasi keadaan darurat;
7. Simulasi keadaan darurat COVID-19;
8. *Safety Campaign;*
9. *Safety Training.*

Guna meningkatkan keselamatan kerja, Perusahaan melakukan perbaikan dan inspeksi secara rutin terhadap seluruh alat keselamatan kerja yang dimiliki.

Program Peningkatan Kesehatan Kerja

Selain kepemilikan alat keselamatan kerja, Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) secara berkala yang difokuskan pada upaya preventif kesehatan, khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2021, program peningkatan kesehatan yang dijalankan oleh Perusahaan antara lain:

every year. In 2021, the OHS programs that have been implemented include the following:

1. Measurement of Work Environment;
2. HSE Training and Certification;
3. Contractor Quality Safety Management System program (CQSMS);
4. National OHS Month;
5. Management Walkthrough;
6. HSE inspection;
7. HSE & 3R (Reduce, Reuse, Recycle) campaigns;
8. HSE training;
9. OHS Committee Program;
10. Internal Audit;
11. External Audit;
12. Participate in HSE Award;
13. Safety Culture Maturity Study.

Work Safety Improvement Program

In line with the Company's commitment to minimize the occurrence of unsafe actions and conditions in order to ensure the effectiveness of work safety implementation and to prevent work accidents, PT Waskita Beton Precast Tbk has several safety facilities and infrastructure, including:

1. Provision of Personal Protective Equipment;
2. Provision of first aid kits for accidents (P3K);
3. Provision of emergency boxes;
4. Provision of Light Fire Extinguishers (APAR);
5. Provision of facilities and infrastructure to prevent the spread of Covid-19;
6. Emergency simulation;
7. Simulation of the COVID-19 emergency;
8. Safety Campaign;
9. Safety Training.

In order to improve work safety, the Company carries out regular repairs and inspections of all work safety equipment owned.

Occupational Health Improvement Program

In addition to own of work safety equipment, the Company also conducts regular medical check-ups that are focused on preventive health measures, particularly on occupational diseases and work-related illnesses to all employees. In 2021, the health improvement programs carried out by the Company include:

1. *Medical Check Up* Karyawan;
2. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan;
3. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan;
4. Program penyuluhan kesehatan;
5. Pengecekan kesehatan khusus terkait Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA);
6. Pemeriksaan *screening* COVID-19;
7. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pencegahan COVID-19;
8. Pengukuran Lingkungan Kerja.

1. Employee Medical Check Up;
2. BPJS Health Program Participation;
3. BPJS Employment Program Participation;
4. Health education program;
5. Special health checks related to Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (Drugs);
6. COVID-19 screening examination;
7. Socialization of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and COVID-19 Prevention;
8. Measurement of Work Environment.

Capaian, Penghargaan, dan Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Achievements, Awards, and Certifications in Occupational Health and Safety

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2021, terdapat sekitar 16 kejadian kecelakaan kerja, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 30 kejadian, dengan uraian sebagai berikut:

Work Accident Rate

Throughout 2021, there were 16 work accidents occurred, a decrease compared to the previous year of 30 incidents, with the following description:

Tingkat Kecelakaan Kerja di Unit Produksi & Proyek Perusahaan dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
The Company's Work Accident Rate in Production Units and Projects in the Last 2 (Two) Years

Wilayah Kerja (Unit Produksi & Proyek) *Working Area (Production Unit & Project)*	Ringan *Light*		Sedang *Medium*		Berat *Heavy*		Fatal *Fatal*	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Plant	6	5	5	1	Nihil	4	Nihil	Nihil
Batching Plant & Quarry	3	1	1	2		1		
Proyek	1	13	0	1		2		
Jumlah | *Total*	10	19	6	4		7		

Adapun kinerja keselamatan kerja PT Waskita Beton Precast Tbk dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

The work safety performance of PT Waskita Beton Precast Tbk in the last 2 (two) years is described in the following table:

Kinerja HSE Perusahaan dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir
The Company's HSE Performance in the Last 2 (Two) Years

Wilayah Kerja (Unit Produksi & Proyek) *Working Area (Production Unit & Project)*	*Lost Time Injury Rate* (LTir)		Jam Selamat *Safe Hours*		Kecelakaan Kerja *Work Accidents*		Hari Kerja Hilang *Lost Working Days*	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Plant	0	0,61	2.109.380	6.562.077	11	10	0	26
Batching Plant & Quarry	0	0,4	1.681.543	2.519.868	4	4	0	-
Proyek	0	2,74	677.349	748,560	1	16	0	2
Jumlah | *Total*	0	3,75	4.468.272	10.052.722	16	30	0	28

Catatan: Nilai LTIR PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan karena jumlah produktivitas di tahun 2020 dipengaruhi oleh kondisi Pandemi COVID-19.
Note: LTIR score of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2020 has increased due total productivity in 2020 was affected by the Covid-19 Pandemic.

Mekanisme Pengaduan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan di bidang K3, mulai dari Unit Bisnis hingga Kantor Pusat, baik melalui tertulis dengan melengkapi form kartu temuan atau dapat melalui email yang dikirimkan kepada Tim HSE di unit bisnis dan kantor pusat.

Mechanism for Complaints on Occupational Health and Safety Issues

PT Waskita Beton Precast Tbk provides opportunities for all employees and other stakeholders to report all forms of issues related to OHS, from the Business Unit to the Head Office, either in writing by completing the finding card form or via email sent to the HSE Team at business unit and head office.

Hasil Audit SMK3

Untuk memastikan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) telah diimplementasikan dengan tepat, maka Satuan Pengawasan Internal PT Waskita Beton Precast Tbk rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3 di Perusahaan. Adapun audit internal SMK3 sepanjang tahun 2021 dilakukan sebanyak 4 *scope* audit, yaitu ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Hasil dari audit tersebut akan menjadi bahan pertimbangan Unit Kerja dan Unit Bisnis dalam melaksanakan tindakan perbaikan dan merumuskan *improvement* dalam menjamin keberlanjutan bisnis Perusahaan.

OHSMS Audit Results

To ensure that the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) standard has been properly implemented, the Internal Audit Unit of PT Waskita Beton Precast Tbk routinely conducts audits related to the implementation of OHSMS in the Company. The internal audits of OHSMS throughout 2021 were carried out as many as 4 scope of audit, namely ISO 9001:2015 concerning to Quality Management System, ISO 14001:2015 concerning to Environmental Management System, ISO 45001:2018 concerning to Occupational, Health and Safety Management System, and SMK3 PP RI No. 50 of 2012. The audit results will be taken into consideration by the Work Units and Business Units in performing corrective actions and formulating improvements to ensure the sustainability of the Company's business.

Penghargaan dan Sertifikasi terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Di sepanjang tahun 2021, WSBP telah meraih 10 Penghargaan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. WSBP tetap berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Adapun sertifikasi yang dimiliki dan masih berlaku di tahun 2021 dan penghargaan yang berhasil diraih perusahaan sepanjang tahun 2021, adalah:

Awards and Certifications in Employment, Health and Safety

Throughout 2021, WSBP has received 10 awards in the fields of employment, occupational health and safety. WSBP remains committed to fulfilling its social responsibilities in employment, occupational health and safety. The certifications that are owned and still valid in 2021 and the awards received by the Company throughout 2021 are:

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Certificate Type/Name*	Dikeluarkan Oleh *Issued by*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
12 Juni 2021 *June 12, 2021*	ISO 45001 : 2018 terkait *Occupational, Health and Safety Management System* (UKAS) *ISO 45001 : 2018 related to Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)*	PT SGS Indonesia	18 Januari 2024 *January 18, 2024*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk *Occupational Health and Safety Management System of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Certificate Type/Name*	Dikeluarkan Oleh *Issued by*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk *Occupational Health and Safety Management System of Klaten Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk *Occupational Health and Safety Management System of Karawang Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*
17 September 2020 *September 17, 2020*	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Plant* Prambon PT Waskita Beton Precast Tbk *Occupational Health and Safety Management System of Prambon Plant of PT Waskita Beton Precast Tbk*	Kementerian Ketenagakerjaan RI *Indonesian Ministry of Manpower*	17 September 2023 *September 17, 2023*

Penghargaan di Tahun 2021
Awards in 2021

Tanggal *Date*	Penghargaan *Award*	Diberikan Oleh *Awarded By*
April 2021	*Zero Accident* BP LRT - Palembang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	*Zero Accident Plant* Integrasi Jawa Barat Cluster 1 dan 2 *Zero Accident West Java Integrated Plant Cluster 1 and 2*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	*Zero Accident Plant* Bojonegara - Serang *Zero Accident Bojonegara Plant - Serang*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	*Zero Accident* Kantor Pusat WSBP *Zero Accident WSBP Head Office*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	*Zero Accident* Proyek pembangunan jalan tol Cibitung Cilincing Seksi 4 *Zero Accident Cibitung Cilincing toll road construction project section 4*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	*Zero Accident* Proyek Pembangunan Jalan Toll *On Off Ramp* *Zero Accident On Off Ramp Toll Road Construction Project*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	P2 Covid *Plant* Integrasi Jawa Barat *Cluster* 1 dan 2 *P2 Covid West Java Integrated Plant Cluster 1 and 2*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	P2 Covid *Plant* Bojonegara - Serang *P2 Covid Bojonegara Plant - Serang*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	P2 Covid BP Cinere - Tangerang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*
April 2021	P2K3 BP Cinere - Tangerang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Biaya
Cost

Perihal *Description*	Realisasi 2021 *2021 Realization* (Rp)	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp)	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* 2021-2020 (%)
	(1)	(2)	((1-2)/2)
Pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi karyawan *Competency development programs for employees*	1.829.000.000	2.125.552.294	-13,95% ▼
Alat Pelindung diri *Personal Protective Equipment*	272.947.150	-	100% ▲
Asuransi dan Perijinan *Insurance and Licensing*	3.437.257.977	-	100% ▲
Fasilitas Sarana dan Prasarana *Facilities and Infrastructure*	1.790.672.550	-	100% ▲
Rambu *Signs*	15.188.800	-	100% ▲
Pengendalian Risiko *Risk Control*	1.057.948.078	-	100% ▲
Sosialisasi dan Promosi K3 *OHS Socialization and Promotion*	21.725.650	-	100% ▲
Alat Pelindung kerja *Protective Equipment for work*	261.547.048	-	100% ▲
Alat Kebersihan *Cleaning Tools*	108.770.850	-	100% ▲
Jumlah I *Total*	**8.795.058.103**	**2.125.552.294**	**313,78%** ▲

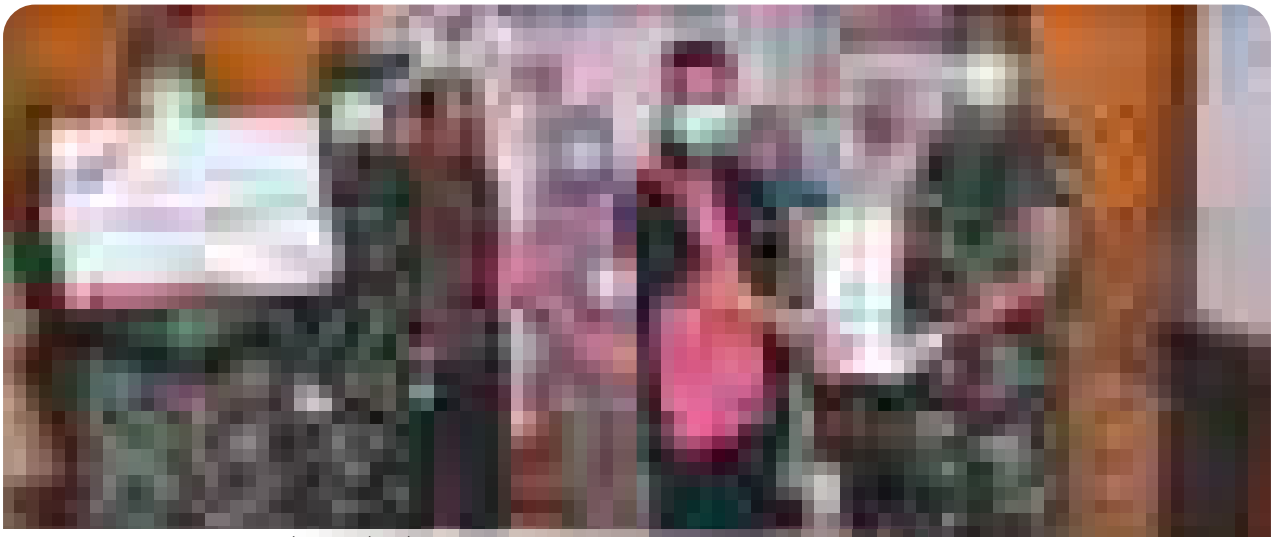

Bantuan penanganan COVID-19 ke Rumah Sakit
COVID-19 handling assistance to the Hospital

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS AND PARTNERS

Komitmen dan Kebijakan

Kepuasan dari pelanggan menjadi salah satu faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Sehingga Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk memberikan pelayanan dan produk terbaik bagi para pelanggan. Hal tersebut sebagai upaya Perusahaan dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi dan *Post-tension Precast Concrete*.

Untuk itu, Perusahaan telah menyusun kebijakan dan komitmen Tanggung Jawab Sosial terkait Produk dan Perlindungan Pelanggan/Konsumen, seperti di antaranya:

1. Meningkatkan kinerja Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan membuat produk dan jasa yang berkualitas dan pengiriman tepat waktu;
2. Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan;
3. Menindaklanjuti setiap keluhan dan memberikan respon yang cepat, tepat, dan *professional*;
4. Melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pelanggan dan membuat program kepedulian pelanggan;
5. Memastikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pelanggan dan menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Commitment and Policy

Customer satisfaction is one of the key factors in maintaining the Company's business future sustainability. Therefore, the Company constantly uphold its commitment to provide the best service and products for its customers. This is an effort made by the Company in realizing the Company's vision to become a leading company in Indonesia in manufacturing Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and Post-tension Precast Concrete.

To that end, the Company has developed the policies and commitments related to Social Responsibility on Products and Customer/Consumer Protection, such as:

1. Improve the Company's performance in meeting customer needs by making high-quality products and services and timely delivery;
2. Establish good communication with customers;
3. Follow up on every complaint and provide a fast, precise, and professional response;
4. Analyze the level of customer satisfaction and create customer care programs;
5. Ensuring the protection of health and safety for customers and preserving the environment in accordance with applicable laws and regulations.

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Pada tahun 2021, survei tersebut dilaksanakan oleh sales engineer area penjualan dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 28 pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan *inquiry*, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, manual produk informatif, waktu pengiriman, dan penanganan masalah.

Scope of Formulation of Social Responsibility on Consumers

To identify the level of customer satisfaction and as an evaluation material in improving customer service, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey on a regular basis. In 2021, the survey was carried out by the area sales engineer using the questionnaire method and involving as many as 28 customers. The instrument for measuring customer satisfaction consists of handling inquiries, handling orders, quality of goods/services, informative product manuals, delivery times, and problem handling.

Rencana Kegiatan

Adapun rencana yang disusun Perusahaan di tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei kepuasan pelanggan per semester;
2. Merespon keluhan pelanggan maksimal 2 x 24 jam; dan
3. Melakukan pencatatan keluhan pelanggan per bulan.

Activity Plan

The plan prepared by the Company in 2021 are as follows:

1. Conducting the customer satisfaction survey per semester;
2. Respond to customer complaints a maximum of 2 x 24 hours; and
3. Recording customer complaints per month.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghasilkan produk-produk Beton *Precast* dan *Readymix* yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Melakukan survei kepuasan pelanggan per semester;
2. Merespon keluhan pelanggan maksimal 2 x 24 jam; dan
3. Melakukan pencatatan keluhan pelanggan per bulannya.

Branding Awareness

Brand awareness merupakan suatu istilah strategi pemasaran yang dapat menggambarkan tingkat kesadaran konsumen terhadap suatu produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan *brand awareness*, Perusahaan telah menjalankan beberapa strategi promosi, antara lain:

1. **Media Sosial**
   Media sosial saat ini telah menjadi salah satu dari gaya hidup masyarakat modern. Oleh sebab itu, Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang disediakan kepada para pelanggan maupun masyarakat umum. Hingga saat ini, media sosial yang dioperasikan oleh Perusahaan antara lain:

   Instagram: @waskita_precast
   Twitter: @Waskita_Precast
   Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk
   Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
   Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk

2. **Pameran**
   Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan The 3rd Philippine Railway Virtual Summit 2021. Program ini dilakukan untuk mengenalkan produk dan inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan kepada calon pelanggan. Selain itu juga membuka jaringan yang lebih luas dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang manufaktur beton dan jasa konstruksi.

3. **Publikasi lainnya**
   Brand Awareness juga dilakukan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile, company profile*, katalog produk, dan lain sebagainya.

Implementation of Activities and the Impact

Consumer Health and Safety

As a form of the Company's commitment in producing high-quality Precast and Readymix Concrete products for customers, the Company carried out several activities throughout 2021, including:

1. Conducting customer satisfaction survey per semester;
2. Respond to customer complaints a maximum of 2 x 24 hours; and
3. Recording customer complaints per month.

Branding Awareness

Brand awareness is a marketing strategy term that can describe the level of consumer awareness of a product produced by the Company. In order to increase brand awareness, the Company has applied several promotional strategies:

1. **Social Media**
   Social media has now become one of the lifestyles of modern society. Therefore, the Company utilizes the social media to promote and provide clear information regarding the products and services to customers and the general public. Until now, the Company's social media are:

   Instagram: @waskita_precast
   Twitter: @Waskita_Precast
   Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk
   Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
   Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk

2. **Exhibition**
   The Company participated in the 3rd Philippine Railway Virtual Summit 2021. This program was held to introduce products and innovations to potential customers. In addition, it also opened a wider network with other companies engaged in concrete manufacturing and construction services.

3. **Other publications**
   Brand Awareness is also carried out through other publications, namely video profile, company profile, product catalogs, and so on.

Kegiatan *Customer Engagement*

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan;
2. *Plant* atau *site visit* dari pelanggan untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan Perusahaan dalam mendukung proyek.

Sarana Pengaduan

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan bisnis di masa depan. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses oleh melalui beberapa saluran, antara lain:

***Call Center* melalui Panggilan (021) 22892999**
Surat Elektronik : info@waskitaprecast.co.id
Faks. : (021) 29838025
Alamat : Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur, Indonesia 13340

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan berupaya untuk memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan;
- Pengaduan masuk melalui *call center, email customer care*, dan *website*;
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan;
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait;
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Tingkat Penanganan Pengaduan dan Pemberitaan Negatif

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima 16 keluhan dari pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal. Keluhan berkaitan dengan mutu, kendala pelaksanaan, dan kendalaan pelaksanaan. Terhadap keluhan-keluhan itu, WSBP langsung menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan penggantian kepada pelanggan.

Customer Engagement Activities

1. Weekly customer hearings;
2. Plant or site visit from customers to directly see the Company's products, capacities and capabilities in supporting the project.

Complaint Media

Customer satisfaction has always been the main aspect that is maintained by the Company in order to maintain its future business continuity. Therefore, the Company has complaint center (Customer Care), which can be accessed through several channels, including:

Call Center by Call (021) 22892999
Email : info@waskitaprecast.co.id
Fax : (021) 29838025
Address : Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta, Indonesia 13340

Through the complaint center, the Company strives to provide a fast response to incoming complaints and resolve them wisely. The follow-up mechanism for consumer complaints is as follows:

- The Company has standards in responding to customer complaints;
- Incoming complaints through call centers, customer care emails, and websites;
- The Customer Care Section will provide answers in response to complaint to customers that the complaint has been received and will be processed by the relevant unit immediately;
- The Customer Care Section submits complaint from customers to the relevant units;
- Furthermore, customer complaints is processed and resolved by relevant units. Relevant units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints.

Level of Complaint Handling and Negative News

During 2021, the Company received 16 complaints from customers, both internal and external customers. The complaints were related to quality and implementation constraints. Regarding these complaints, WSBP immediately followed up and made repairs, including providing replacements to customers.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Pada tahun 2021, survei tersebut dilaksanakan oleh *sales engineer* area penjualan dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 28 pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan *inquiry*, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, manual produk informatif, waktu pengiriman, dan penanganan masalah. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan terhadap penanganan masalah pada tahun pelaporan sebesar 18% sangat puas, 50% puas, 25% cukup puas, dan 4% tidak puas.

Customer Satisfaction Survey

To identify the level of customer satisfaction and as an evaluation material in improving service to customers, the Company conducts Customer Satisfaction Survey on a regular basis. In 2021, the survey was carried out by the sales engineer of sales area using the questionnaire method and involving as many as 28 customers. Instruments for measuring customer satisfaction consist of handling inquiries, handling orders, quality of goods/services, informative product manuals, delivery times, and problem handling. The survey results show that customer satisfaction scores for problem solving in the reporting year were 18% very satisfied, 50% satisfied, 25% fairly satisfied, and 4% dissatisfied.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS AND PARTNERS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS AND PARTNERS

REKAP SURVEY KEPUASAN PELANGGAN
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RECAP

NO	AREA PENJUALAN *SALES AREA*	Jumlah Survey *Total Survey*	Penanganan Inquiry *Inquiry Handling*					Penanganan Pesanan *Order Handling*					Mutu Barang/Jasa *Quality of Goods/Services*				
			Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*	Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*	Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*
1	Area 1	13	-	7	6	-	-	-	9	4	-	-	1	8	4	-	-
2	Area 2	8	2	6	0	0	0	2	6	0	0	0	2	6	0	0	0
3	Area 3	6	1	5	0	0	0	1	4	1	0	0	1	4	1	0	0
4	Area 4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Total	28	4	18	6	-	-	4	19	5	-	-	5	18	5	-	-
	Prosentase *Percentage*		14%	64%	21%	0%	0%	14%	68%	18%	0%	0%	18%	64%	18%	0%	0%

Catatan Nilai: Tidak Puas (0-39), Kurang Puas (4-59), Cukup Puas (60-84), Puas (85-94), Sangat Puas (95-100)
Value Record: Unsatisfied (0-39), Less Satisfied (4-59), Satisfied Enough (60-84), Satisfied (85-94), Very Satisfied (95-100)

Hasil Audit Sistem Manajemen Mutu

Divisi Internal Audit PT Waskita Beton Precast Tbk secara rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3, Manajemen Mutu, dan Lingkungan di Perusahaan yang berbasis:

1. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
2. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutul;
3. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan audit sebanyak 37 *scope* (objek audit), dengan total temuan sebanyak 611.

Quality Management System Audit Results

The Internal Audit Unit of PT Waskita Beton Precast Tbk routinely conducts audits related to the implementation of OHSMS, Quality Management, and Environment in the Company based on:

1. ISO 45001:2018 concerning to Occupational, Health and Safety Management System;
2. ISO 9001:2015 concerning to Quality Management System;
3. ISO 14001:2015 oncerning to Environmental Management System.

In 2021, audits have been carried out for 37 scope (audit objects), with a total of 611 findings.

Penghargaan dan Sertifikasi terkait Konsumen

WSBP belum mempunyai capaian atau penghargaan CSR di bidang konsumen, namun demikian, WSBP tetap berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang konsumen. Ada pun sertifikasi yang dimiliki dan masih berlaku di tahun 2021, sebagai berikut:

Awards and Certifications related to Consumers

WSBP does not yet have CSR achievements or awards related to consumers, however, WSBP remains committed to fulfilling its social responsibility in the consumer sector. There are also certifications that are owned and still valid in 2021, as follows:

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2021
Valid Certification in 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi *Date of Certification Issuance*	Jenis/Nama Sertifikat *Certificate Type/Name*	Dikeluarkan Oleh *Issued by*	Masa Berlaku Hingga *Valid Until*
9 Maret 2021 *March 9, 2021*	ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System* (KAN) *ISO 9001:2015 related to Quality Management System (KAN)*	PT SGS Indonesia	8 Maret 2024 *March 8, 2024*
	ISO 9001:2015 terkait *Quality Management System* (UKAS) *ISO 9001:2015 related to Quality Management System (UKAS)*	PT SGS Indonesia	8 Maret 2024 *March 8, 2024*

	Waktu Pengiriman *Delivery Time*					Penanganan Masalah *Problem Handling*					Penanganan Masalah *Problem Handling*				
	Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*	Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*	Sangat Puas *Very Satisfied*	Puas *Satisfied*	Cukup Puas *Quite Satisfied*	Kurang Puas *Less Satisfied*	Tidak Puas *Not Satisfied*
	1	6	5	-	1	1	6	4	-	1	-	7	3	-	-
	2	4	2	0	0	2	5	1	0	0	0	5	0	0	0
	1	0	3	2	0	1	3	2	0	0	2	4	0	0	0
	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	11	10	2	1	5	14	7	-	1	2	16	3	-	-
	14%	39%	36%	7%	4%	18%	50%	25%	0%	4%	57%	57%	11%	0%	0%

Pembangunan Masjid di Kupang
Construction of Mosques in Kupang

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan Perusahaan di tengah lingkungan masyarakat berpotensi menimbulkan risiko konflik sosial terhadap masyarakat setempat. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga harmonisasi dengan masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Upaya tersebut dicerminkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat sasaran, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat dan komunitas sekitar.

Pelaksanaan Program CSR PT Waskita Beton Precast Tbk didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan mengacu pada SDG Goals. Dalam menyusun program CSR, Perusahaan berfokus pada 5 (lima) isu utama, yaitu Sosial Kemasyarakatan, Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, dan Seni Budaya.

Commitment and Policy

The Company realizes that its presence in the community has the potential to pose a risk of social conflict to local community. Therefore, the Company strives to maintain harmonization with the community around its operational locations. This effort is reflected in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are right on target, relevant, and beneficial for the people and surrounding communities.

The implementation of PT Waskita Beton Precast Tbk's CSR Program is based on Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and refers to the SDG Goals. In preparing the CSR program, the Company focuses on 5 (five) main issues, namely Social and Community, Environment, Education, Health, and Art & Culture.

5 (Lima) Isu Utama Program CSR Perusahaan
5 (Five) Main Issues of the Company's CSR Program

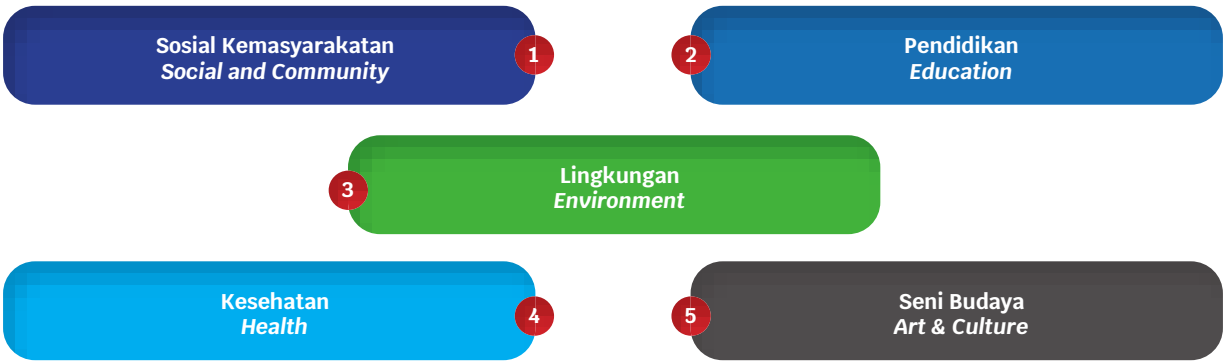

Lingkup Perumusan Tanggung Jawab Sosial Terkait Sosial Kemasyarakatan

Ruang lingkup CSR Perusahaan yaitu pada masyarakat umum pembangunan masyarakat lokal (masyarakat yang ada di sekitar korporasi) dan atau masyarakat umum (sekelompok masyarakat yang tidak mempunyai hubungan secara kontraktual dengan korporasi).

Perusahaan menyadari bahwa keputusan dan kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan dampak langsung atau tidak langsung untuk wilayah sekitar operasional Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dampak positif terhadap para *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan tersebut.

Scope of Formulation of Social Responsibility Related to Social and Community

The scope of the Company's CSR is for the general public to develop local communities (communities around the corporation) and/or the general public (a group of people who do not have contractual relationship with the corporation).

The Company is fully aware that its operational decisions and activities have direct or indirect impact on the area around the Company's operations. Therefore, the Company strives as much as possible to bring about positive impact on important stakeholders who are affected or influencing the impact of the Company's activities.

Rencana Kegiatan

Dalam menyusun Program CSR, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *due diligence* atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR atau dapat pula melalui usulan dari masyarakat.

Selanjutnya, Departemen Humas bersama dengan KSDM Unit Produksi melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan di Desa/Kelurahan/Kecamatan tersebut untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang terjadi di wilayah tersebut, bagaimana kondisi saat ini dari wilayah tersebut, apa kebutuhan masyarakat. Selanjutnya program disusun, difinalisasi, disosialisasikan dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat. Sehingga program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan.

Pada tahun 2021, program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan mayoritas program pembangunan fisik di bidang sosial/kemasyarakatan dengan menggunakan *waste* produksi. Program ini dilakukan di sekitar wilayah operasional perusahaan, antara lain *Plant* Lombok, *Plant* Bojonegara, *Batching Plant* Sumatera Utara 2, dan *Batching Plant* Sumatera Utara 3.

Dalam melaksanakan Program CSR, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *due diligence* atas dampak sosial Perusahaan untuk melihat kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR atau dapat pula melalui usulan dari masyarakat.

Selanjutnya setelah ada persetujuan dari Direksi, Bagian Humas & CSR dan KSDM di unit bisnis terkait, melakukan pelaksanaan program hingga pertanggungjawaban realisasi berupa Berita Acara Pemindahbukuan dan proses input data melalui sistem SAP.

Pelaksanaan Kegiatan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan Program CSR di bidang Sosial Kemasyarakatan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Suplai panel RISHA untuk Pembangunan musholla di wilayah relokasi warga terdampak pembangunan Sirkuit Mandalika – *Plant* Lombok;

Activity Plan

Prior to preparing the CSR Programs, the Company conducts due diligence on the Company's social impacts through the social mapping method to map the needs of the community and the potential of the area targeted by the CSR programs or through suggestions from the community.

Furthermore, Department of Public Relations together with KSDM Production Unit conducts Focus Group Discussion (FGD) with stakeholders in the Village/Subdistrict/District to find out what problems are happening in the area, what is the current condition of the area, what are the needs of the people. Furthermore, the program is prepared, finalized, socialized and realized by involving the community. The CSR programs that are participatory can create a sense of belonging from the people and are sustainable.

In 2021, most of CSR programs carried out by the Company are physical development programs in the social/community sector using production waste. This program was carried out around the Company's operational areas, including Lombok Plant, Bojonegara Plant, North Sumatra Batching Plant 2, and North Sumatra Batching Plant 3.

Before carrying out the CSR Programs, the Company conducted due diligence on the Company's social impacts to identify the needs of the community and the potential of the area targeted in the CSR programs or through suggestions from the community.

Furthermore, after obtaining approval from the Board of Directors, the Department of Public Relations & CSR and KSDM in relevant business units carried out the program until the realization accountability in the form of Book-entry Minutes and data input processes through the SAP system.

Implementation of Activities and the Impact

Throughout 2021, the Company has carried out CSR Programs in the Social Community sector, with the following description:

1. Supply of RISHA panels for the construction of prayer room in the relocation area of residents affected by the construction of Mandalika Circuit – Lombok Plant;

2. Suplai material *split* untuk lapangan bulutangkis – *Batching Plant* Sumatera Utara 3;
3. Pengecoran *Readymix* di jalan Desa Paritokan – *Batching Plant* Sumatera Utara 2;
4. Suplai pancang *reject* untuk *fender polair – Plant* Bojonegara;
5. *Supply waste material* PC *Bar* ke pembangunan masjid Desa Margagiri - *Plant* Bojonegara;
6. Santunan anak yatim;
7. Bantuan pengamanan Natal 2021.

Sarana Pengaduan

Perusahaan memberi kesempatan bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan melalui email dan media sosial resmi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Pencapaian Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pelaksanaan program CSR PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan membawa dampak positif bagi masyarakat lokal di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Selain itu, tujuan pelaksanaan program CSR juga diharapkan dapat mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam *Sustainability Development Goals (SDG's)*. Pencapaian SDG's terkait pelaksanaan program CSR di bidang pengembangan masyarakat pada tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut ini:

2. Supply of split material for badminton court – North Sumatra Batching Plant 3;
3. Casting of Readymix on Jalan Desa Paritokan – North Sumatra Batching Plant 2;
4. Supply of reject piles for Polair fenders – Bojonegara Plant;
5. Supply of PC Bar waste material to the construction of Margagiri Village mosque - Bojonegara Plant;
6. Donations to orphans;
7. Christmas 2021 security assistance.

Complaint Media

The Company provides opportunities for the community around its operational location and other stakeholders to report all forms of social problems arising from the Company's operational activities via email and official social media of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Achievements in Social Responsibility related to Social Community

The goal of CSR programs of PT Waskita Beton Precast Tbk is improving social welfare and bringing a positive impact to the local community around the Company's operational locations. In addition, the CSR program is also expected to encourage the achievement of sustainable development as stated in the SDG Goals. The achievement of SDG Goals related to CSR programs in social community development sector in 2021 is described in the following table:

SDG's	Program yang Dijalankan Perusahaan *Programs Carried Out by the Company*
3 Good Health and Well-being	• Pembangunan fasilitas isolasi mandiri di *Learning Center* Karawang • Penyediaan tes kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 (SWAB Antigen, SWAB PCR) • Prosedur K3 pada setiap kegiatan produksi • *Construction of Karawang Learning Center self-isolation facility* • *Provision of health tests to prevent the spread of Covid-19 (antigen SWAB, PCR SWAB)* • *OSH procedure for each production activity*
5 Gender Quality	• Memberikan kesempatan kepada pegawai wanita untuk menempati posisi jabatan • *Provide opportunities for female employees to occupy positions*
6 Clean Water and Sanitation	• Manajemen pengelolaan air limbah produksi untuk penyiraman material split, pencucian kendaraan, dll. • *Production waste water management for split material watering, vehicle washing, etc.*

SDG's	Program yang Dijalankan Perusahaan *Programs Carried Out by the Company*
7 Affordable and Clean Energy	• Efisiensi energi di perusahaan • Sosialisasi penghematan energi • *Energy efficiency in the Company* • *Socialization of energy saving*
8 Decent Work and Economic Growth	• Memberikan kesempatan untuk tenaga kerja lokal bekerja di *plant*/BP/proyek • *Provide opportunities for local workers to work in plant/BP/project*

Biaya

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan program CSR sebesar Rp391.421.110. Adapun rincian mengenai penggunaan dana CSR disampaikan dalam tabel berikut ini:

Costs

In 2021, the Company allocated funds to support the implementation of CSR program activities amounting to Rp391,421,110. The details regarding the use of CSR funds are presented in the following table:

Perihal *Description*	Realisasi 2021 *2021 Realization* (Rp)	Realisasi 2020 *2020 Realization* (Rp)
Bidang Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	391.421.110	3.540.172.070
Bidang Lingkungan *Environment*	-	5.000.000
Bidang Pendidikan *Education*	-	5.000.000
Bidang Kesehatan *Health*	-	2.540.430.000
Jumlah ***Total***	**391.421.110**	**6.157.202.070**

08

Lampiran

Attachment

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021, DAN 31 DESEMBER 2020
DAN DAN TAHUN YANG
DESEMBER 31, 2021, DAN DAN 1 JANUARI 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

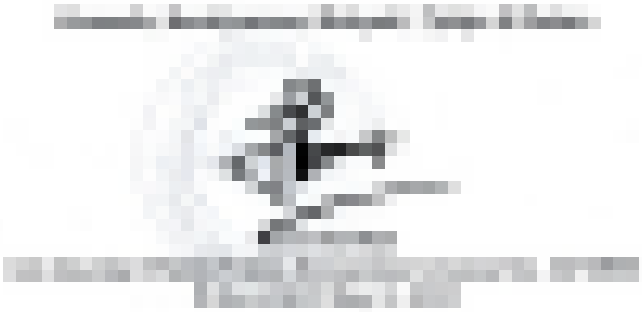

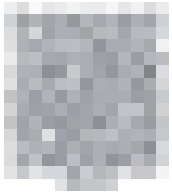

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]

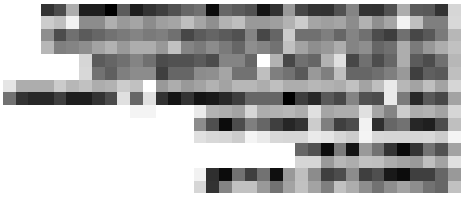

1. [redacted]

1.1 [redacted]

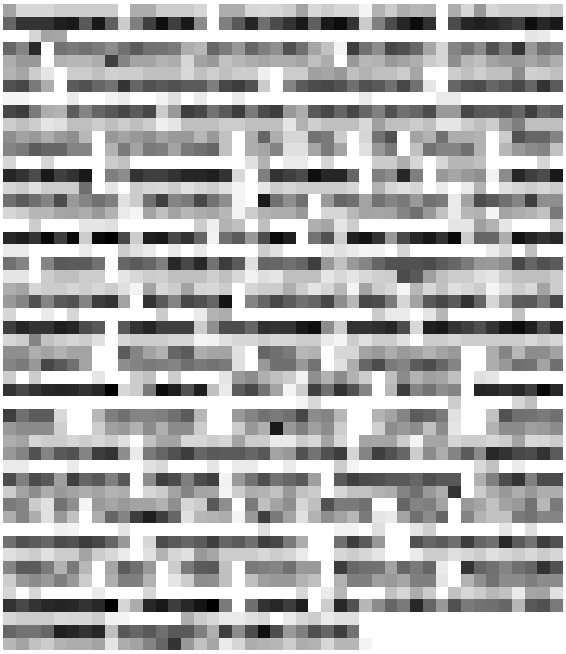

1.2 [redacted]

2. [redacted]

2.1 [redacted]

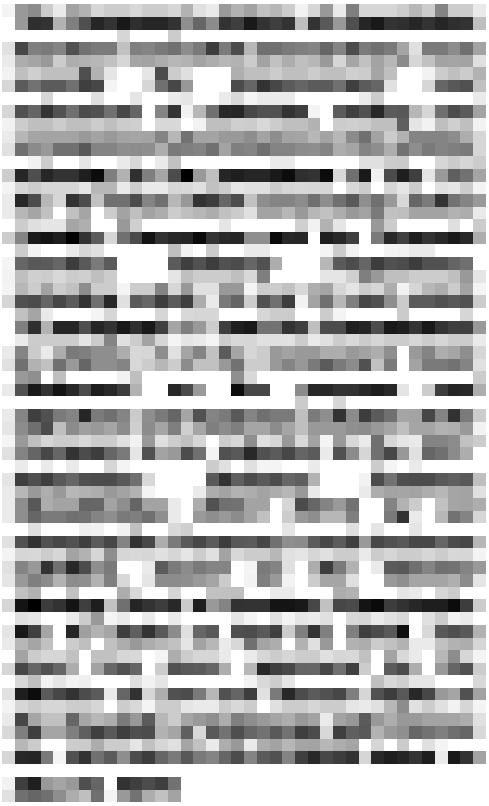

2.2 [redacted]

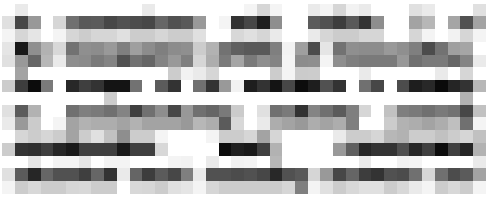

[illegible]

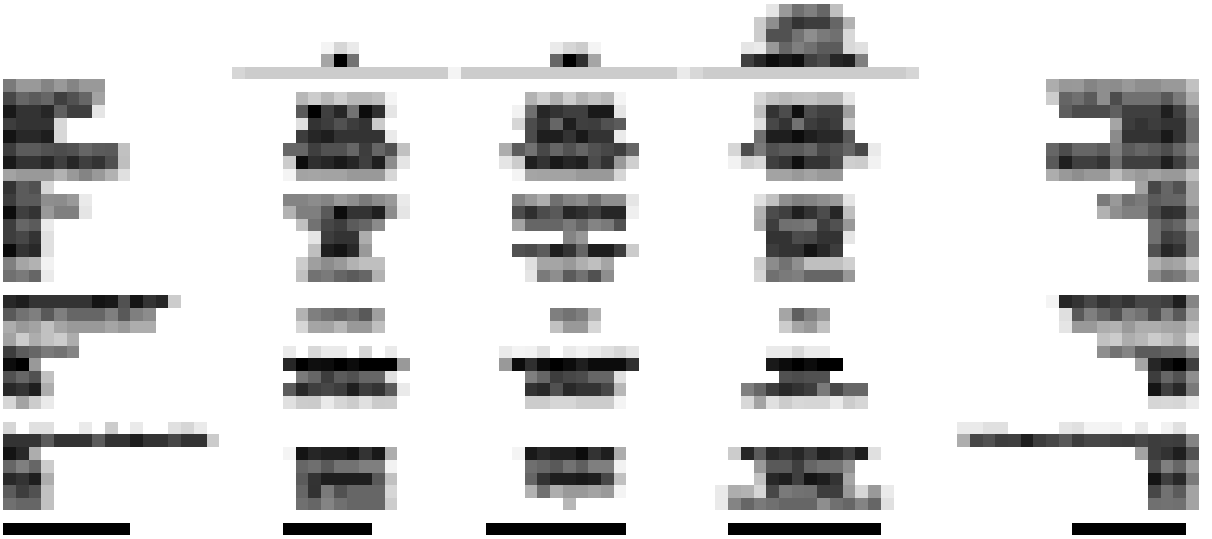

[illegible]

1. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

2. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

2. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

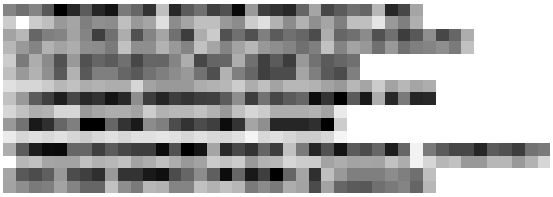

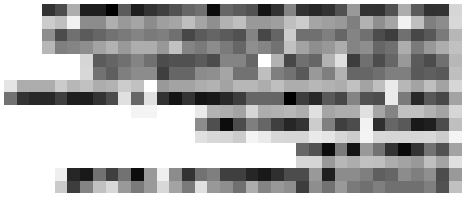

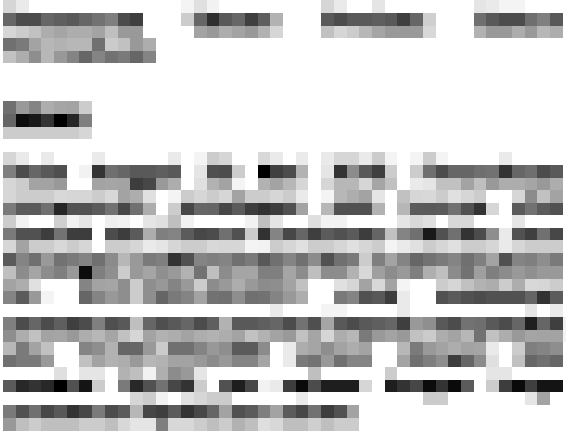

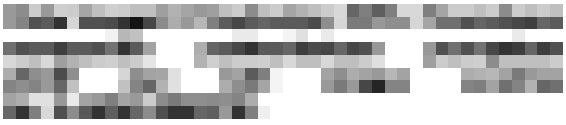

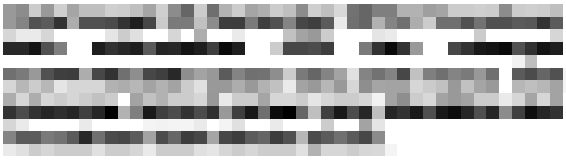

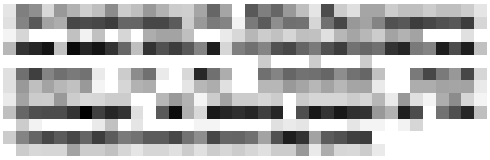

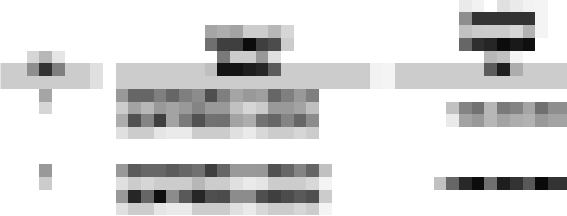

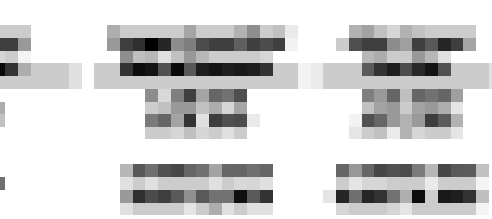

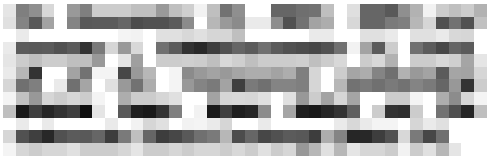

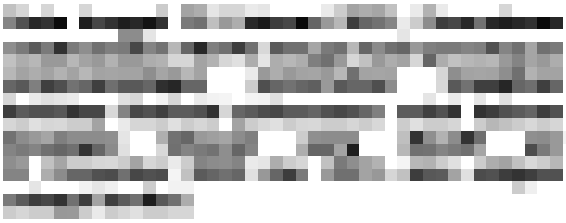

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

c) [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

   i. [illegible]

   ii. [illegible]

   iii. [illegible]

b. [illegible]

   i. [illegible]

   ii. [illegible]

   iii. [illegible]

   iv. [illegible]

   v. [illegible]

c) [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

   i. [illegible]

   ii. [illegible]

   iii. [illegible]

b. [illegible]

   i. [illegible]

   ii. [illegible]

   iii. [illegible]

   iv. [illegible]

   v. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

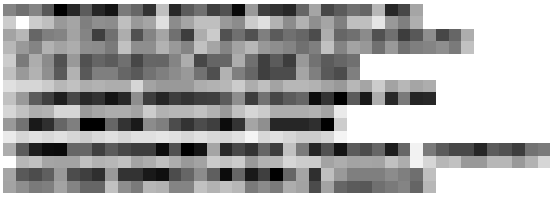

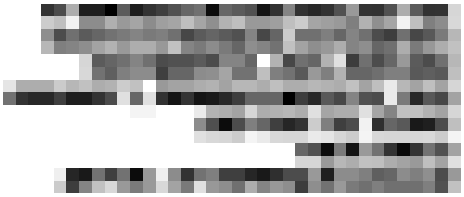

[illegible]

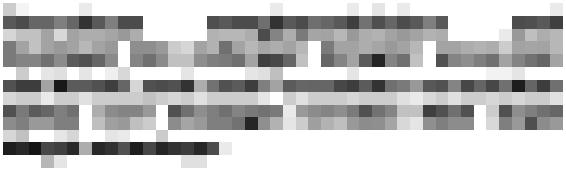

[illegible]

[illegible]

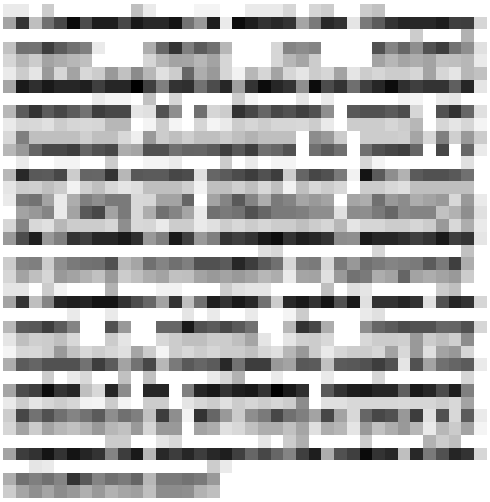

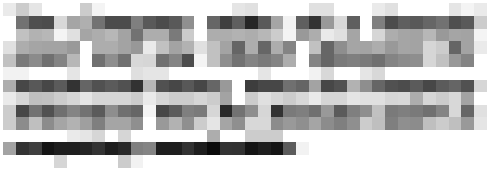

[illegible]

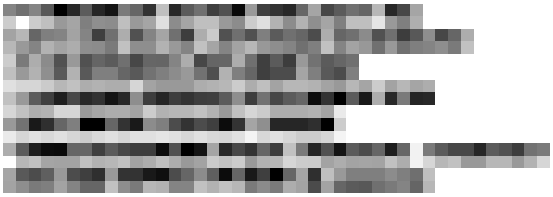

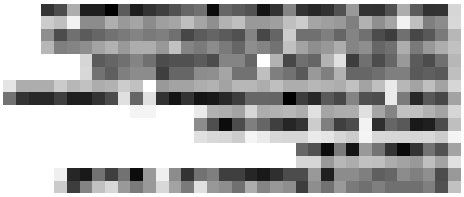

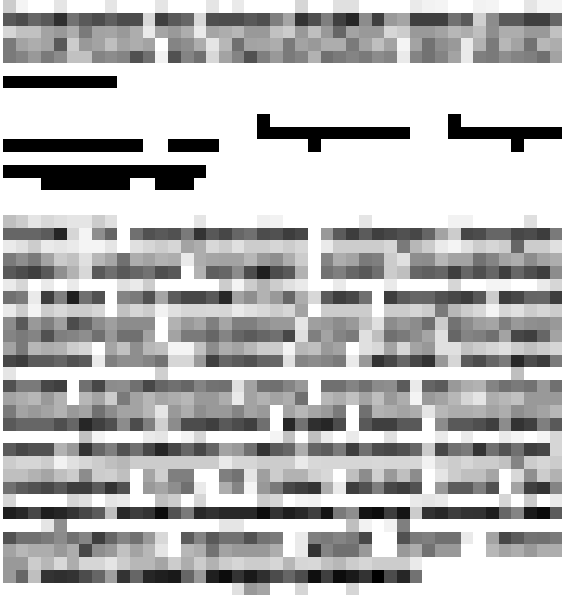

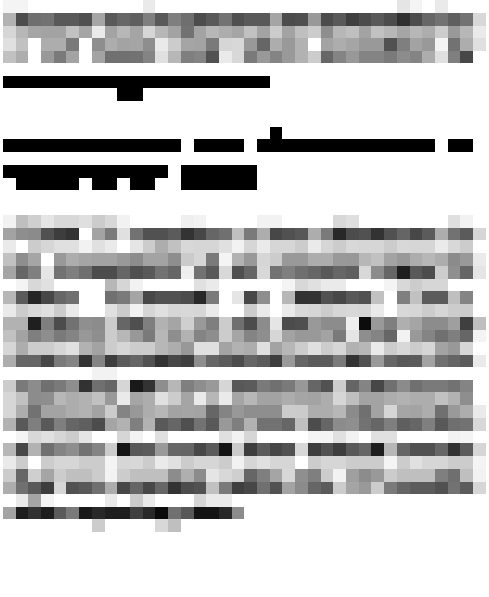

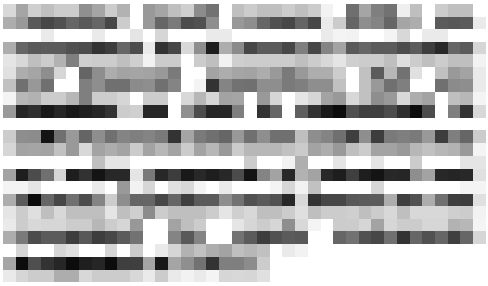

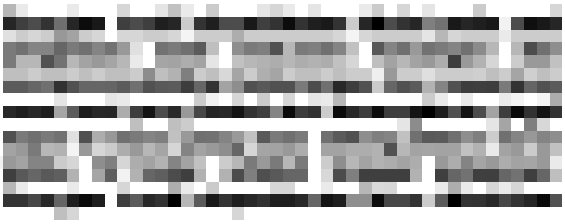

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

(a) [illegible]

(b) [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

(a) [illegible]

(b) [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

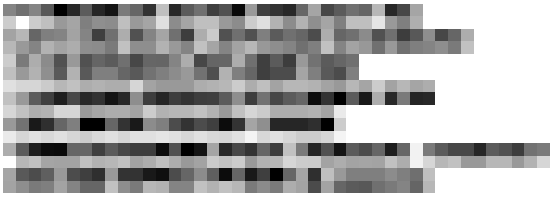

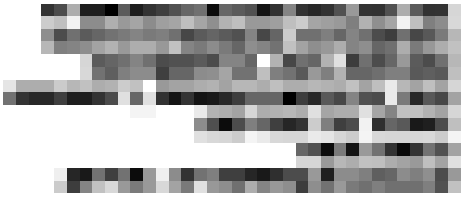

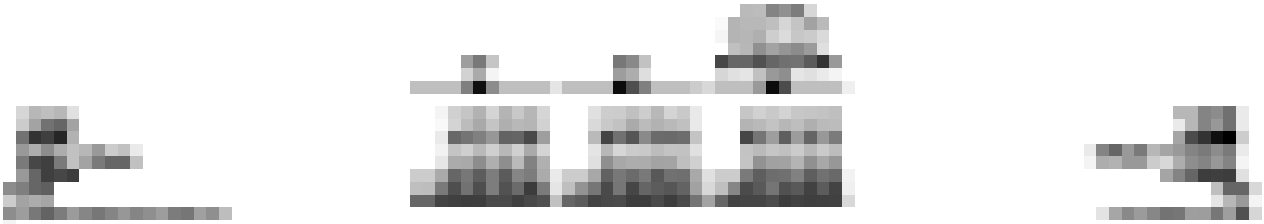

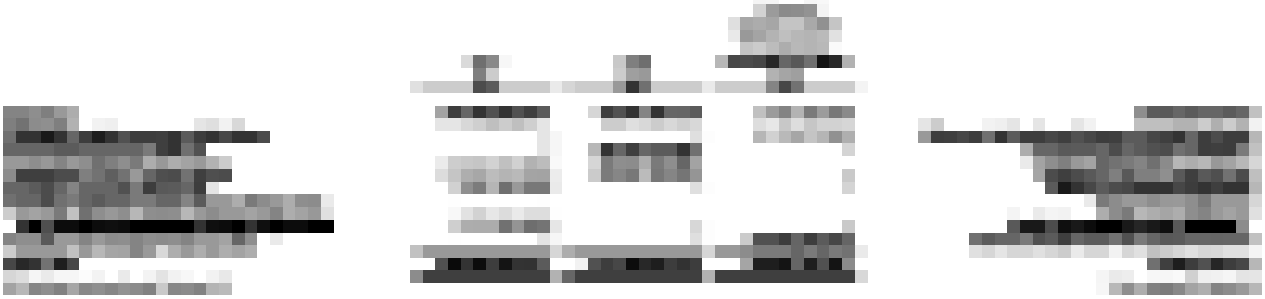

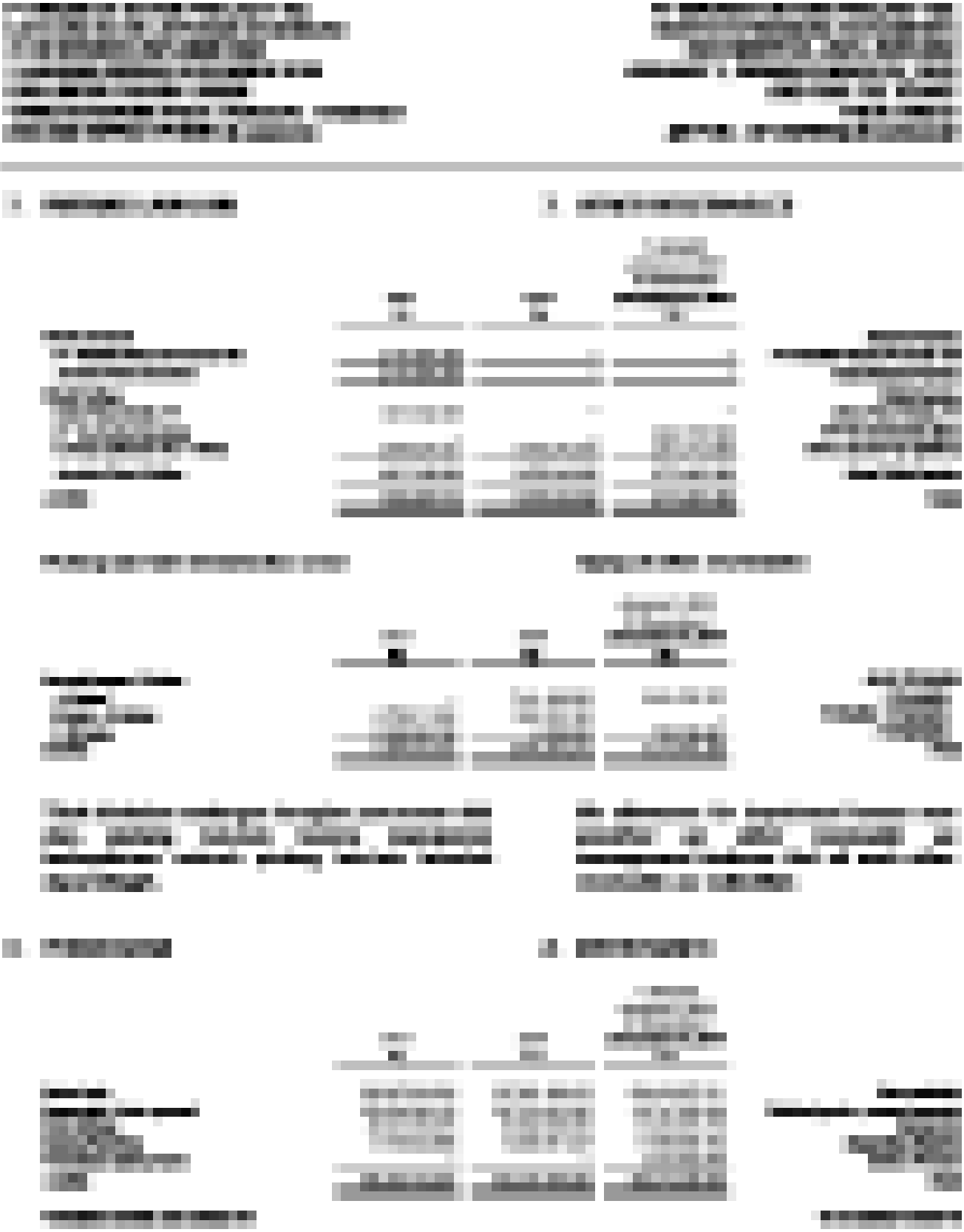

[redacted]

[redacted]

[redacted]

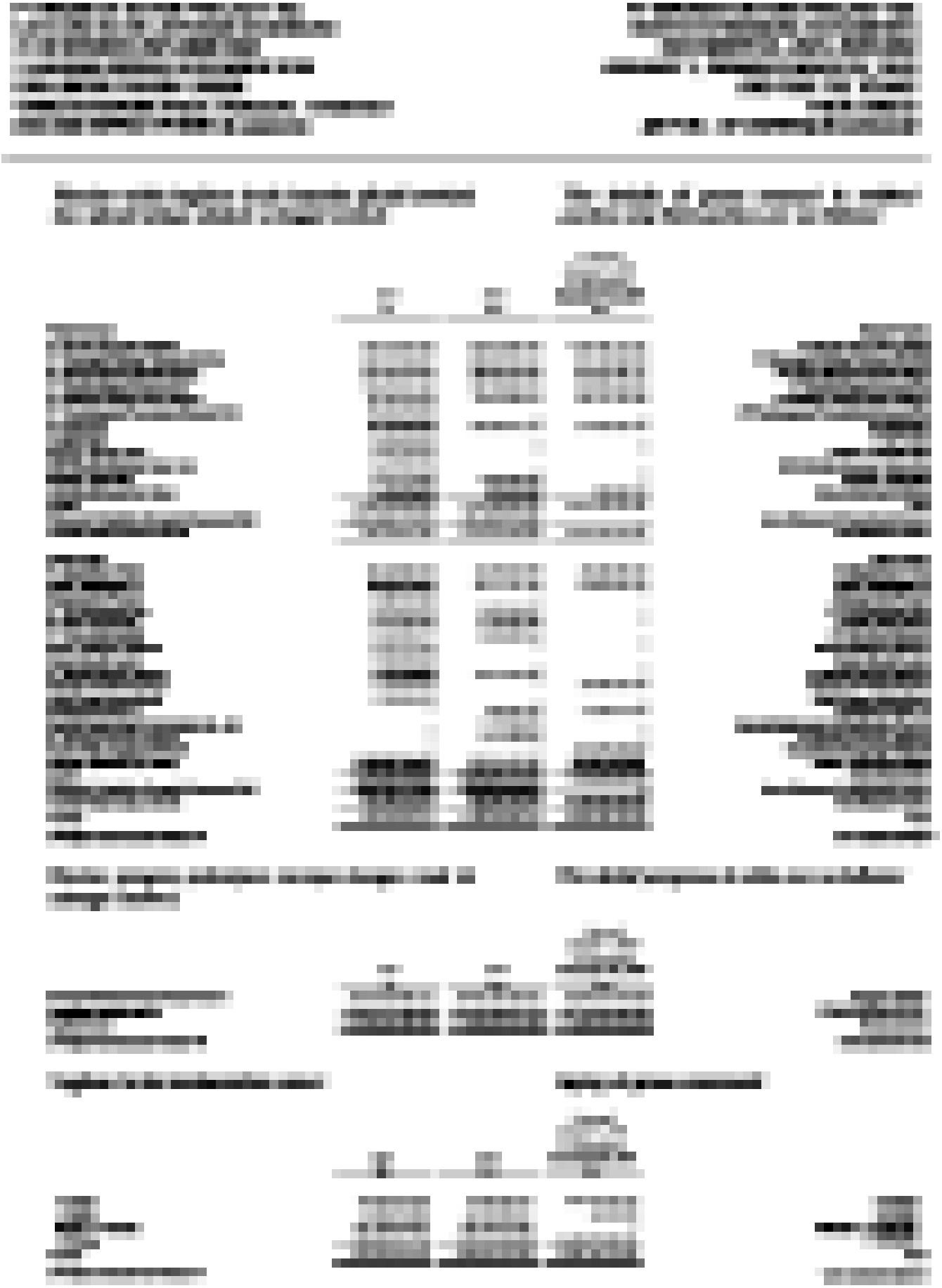

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

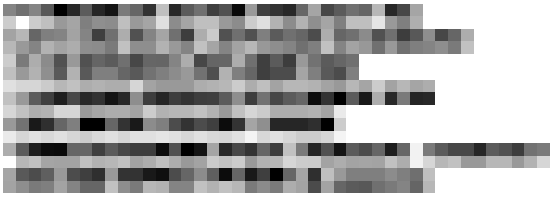

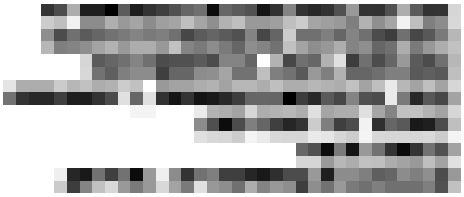

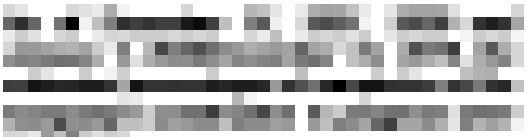

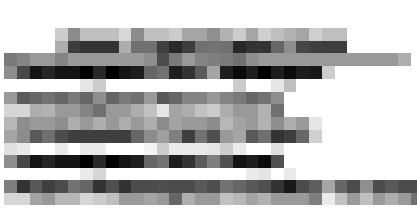

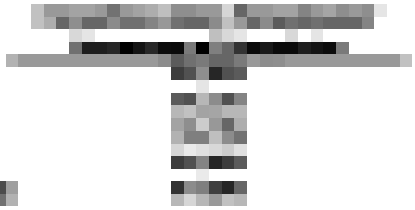

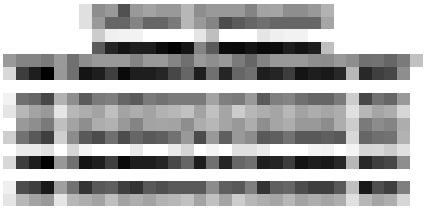

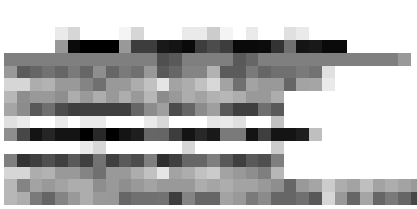

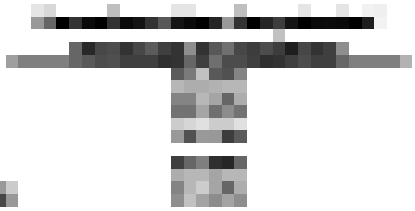

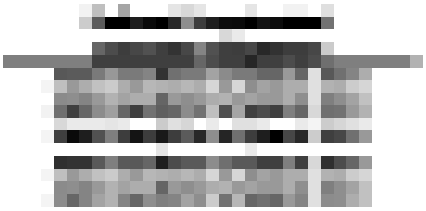

[illegible]

[illegible]

[illegible]

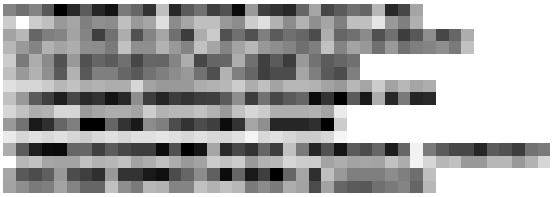

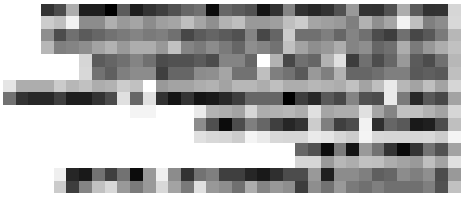

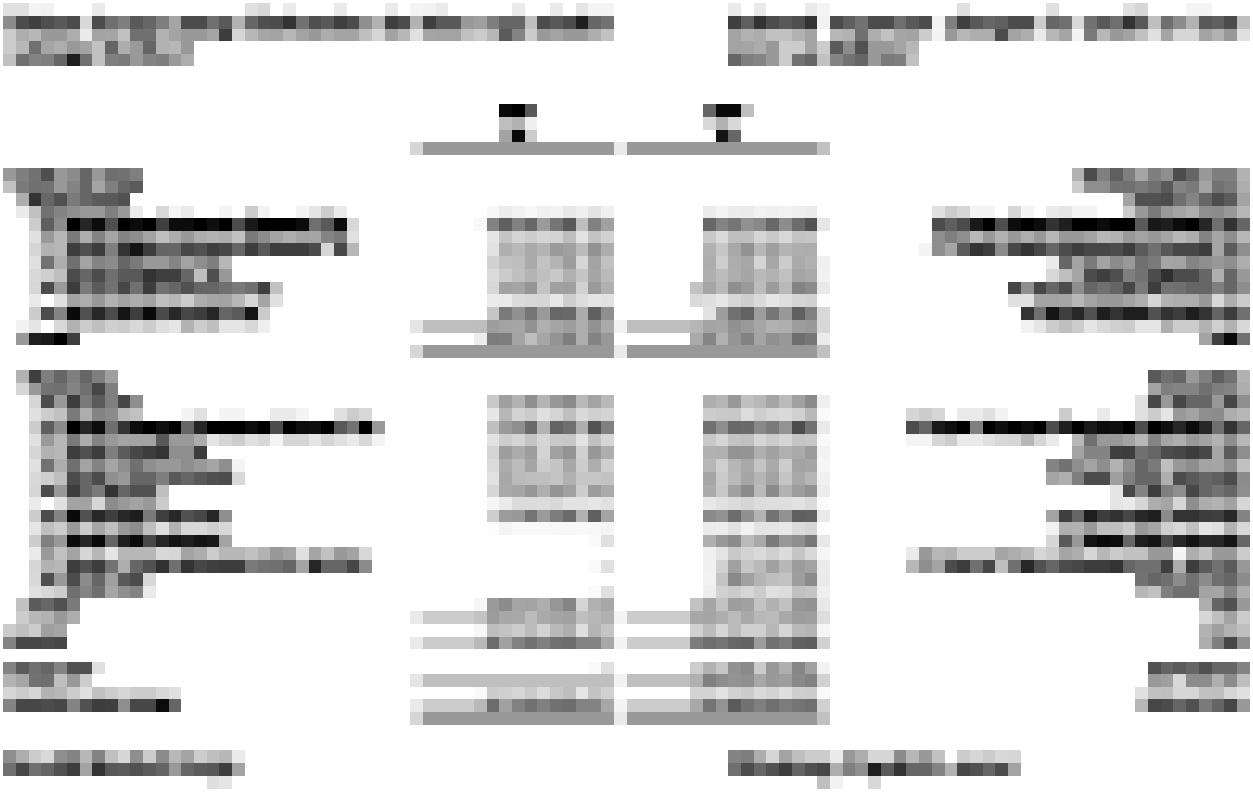

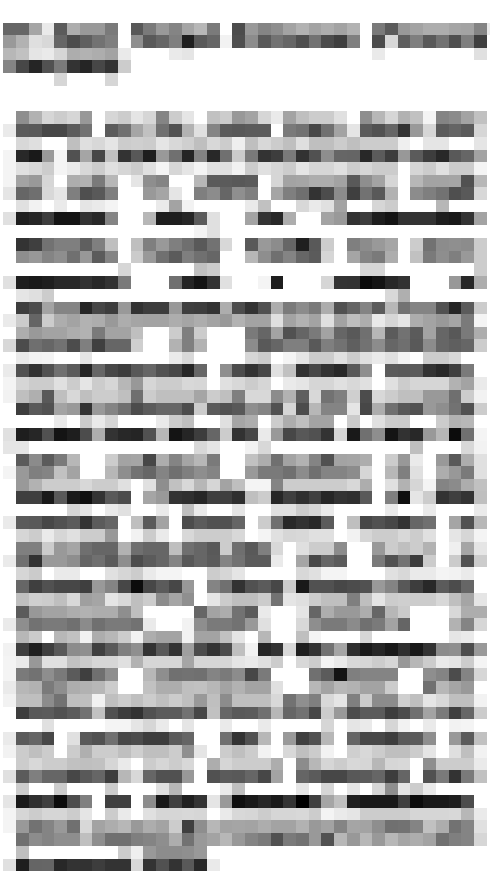

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]
   - [illegible]

3. [illegible]

4. [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

5. [illegible]

6. [illegible]

7. [illegible]

8. [illegible]

[illegible]

3. [illegible]

4. [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

   - [illegible]

5. [illegible]

6. [illegible]

7. [illegible]

8. [illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

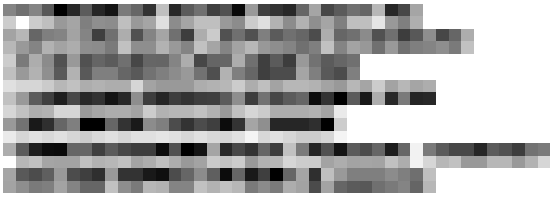

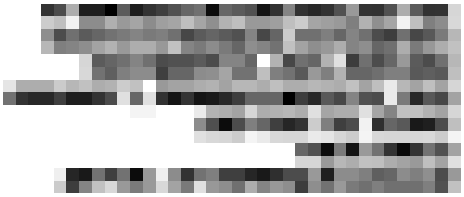

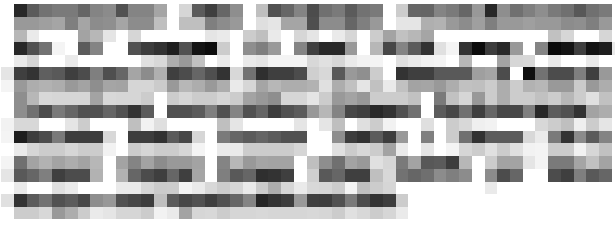

[redacted]

[redacted]

[redacted]

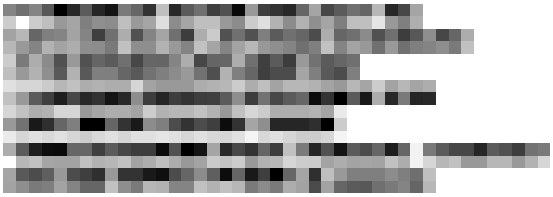

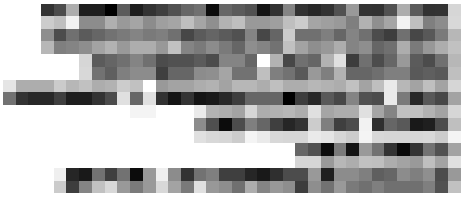

[illegible]

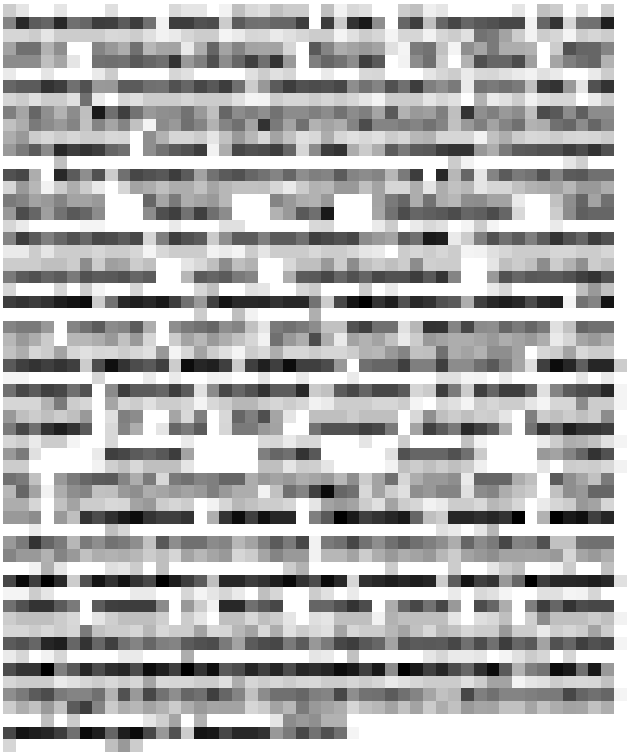

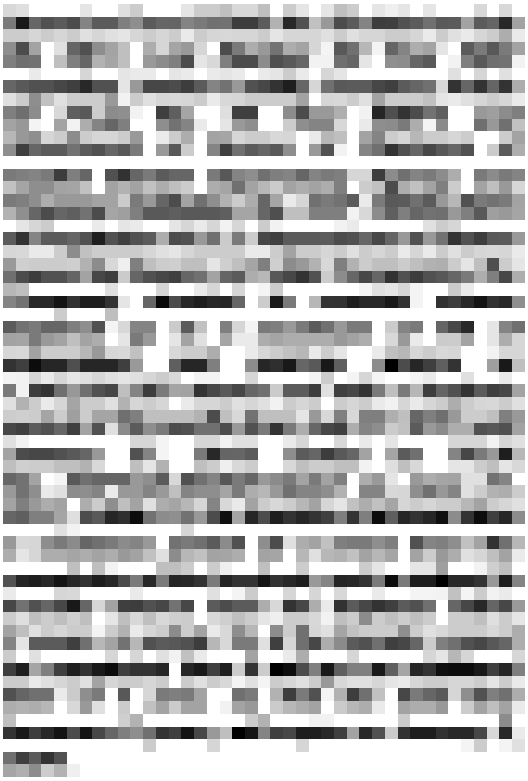

[redacted]

[redacted]

[redacted]

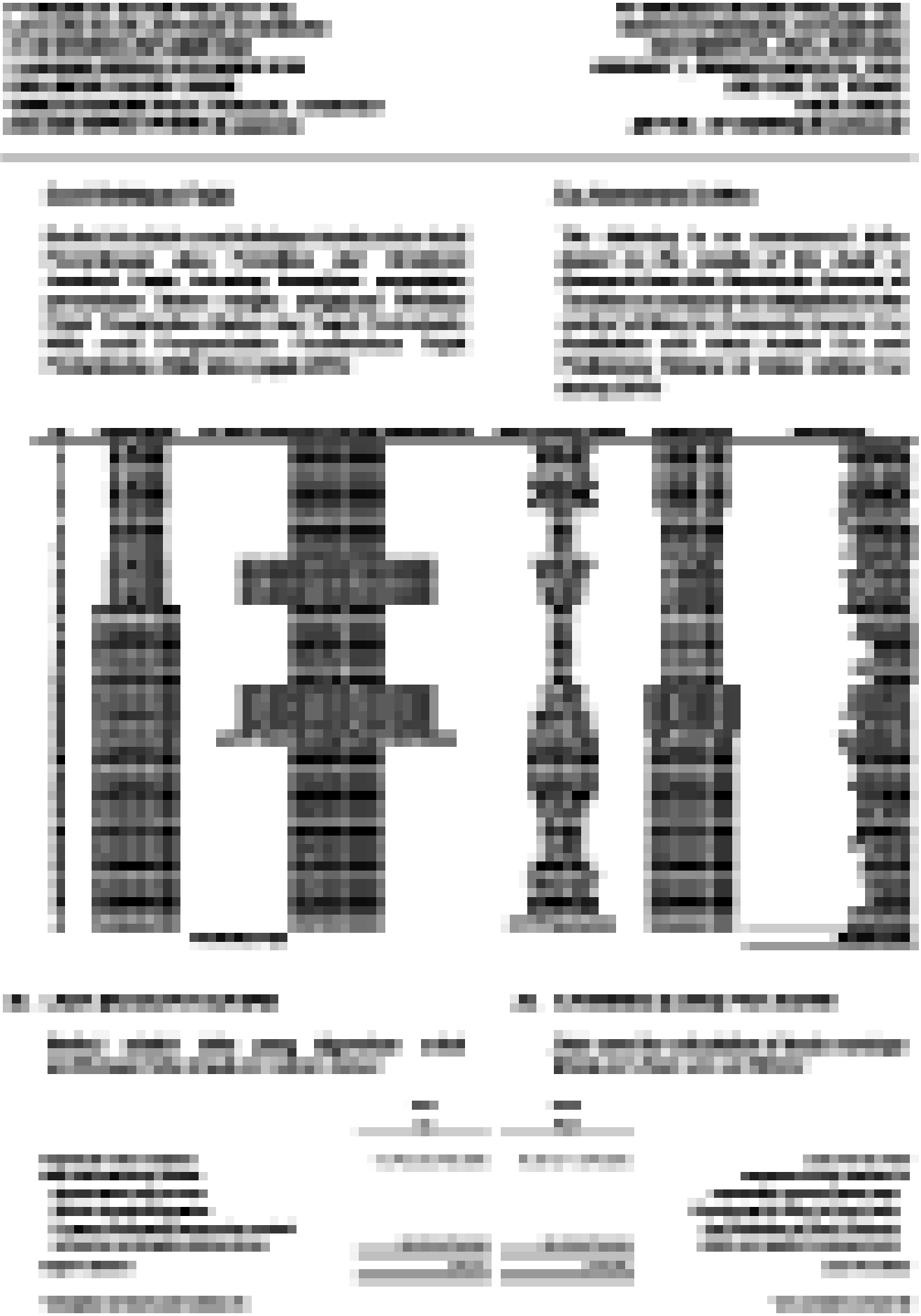

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

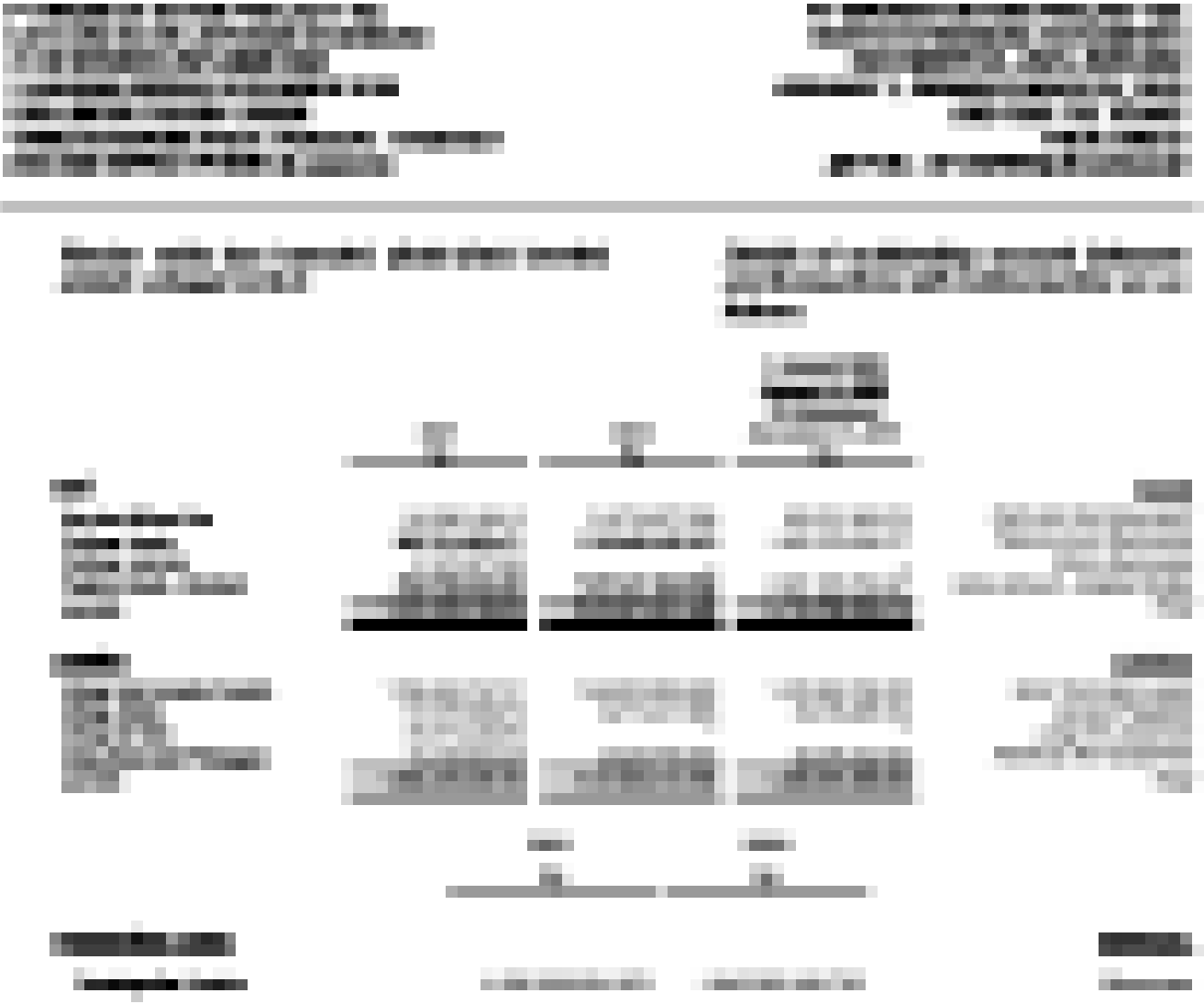

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

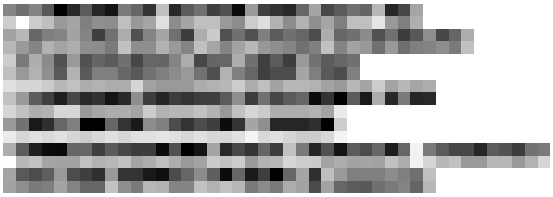

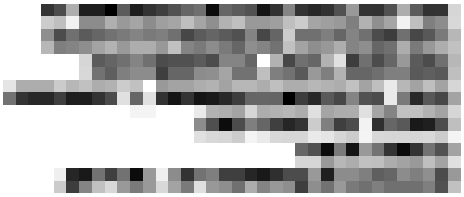

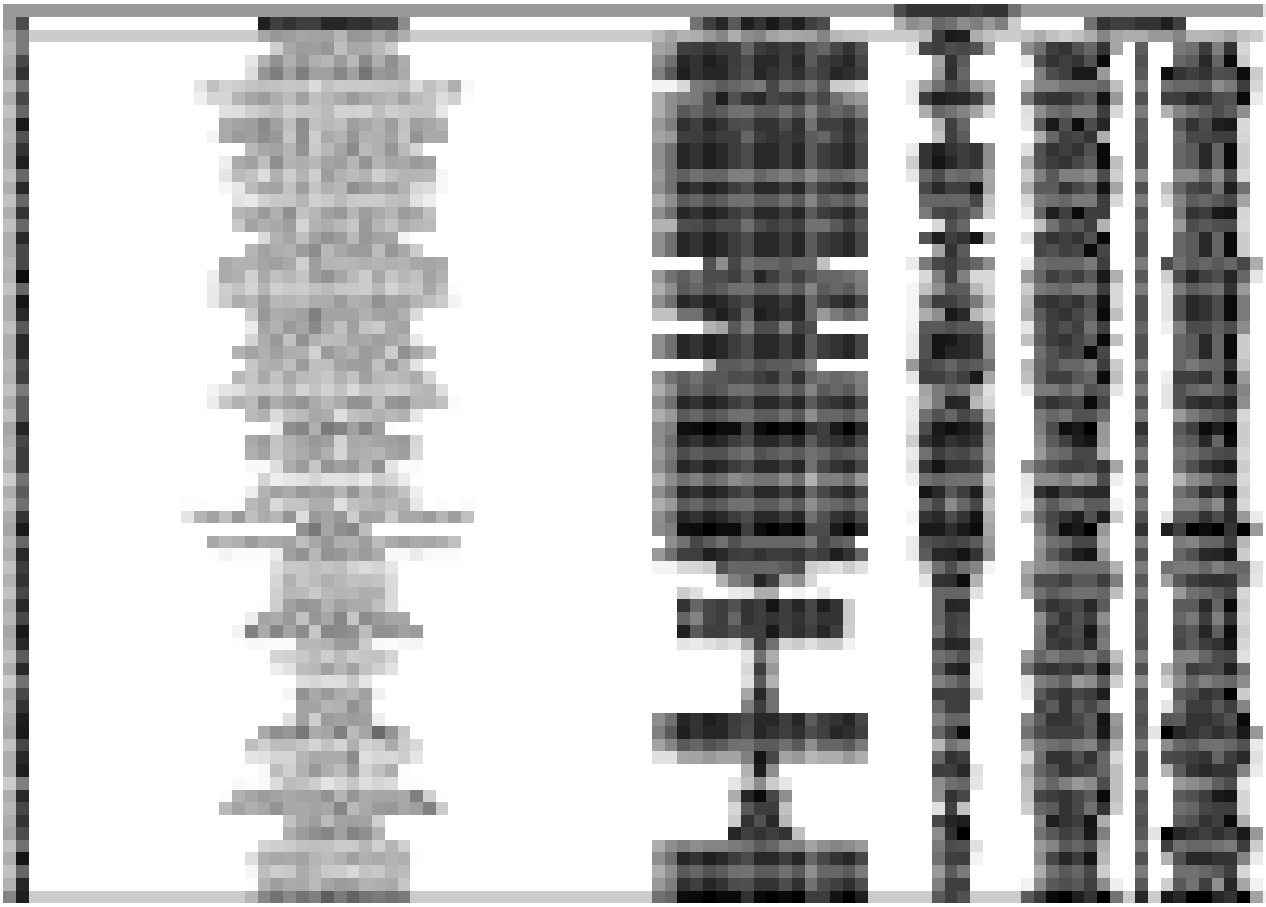

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

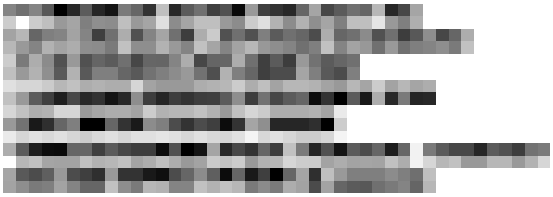

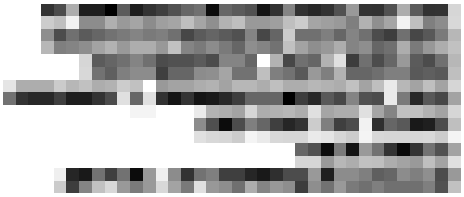

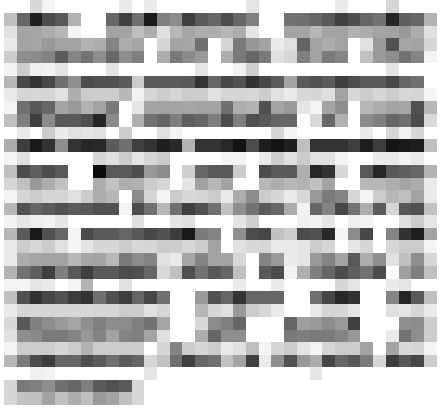

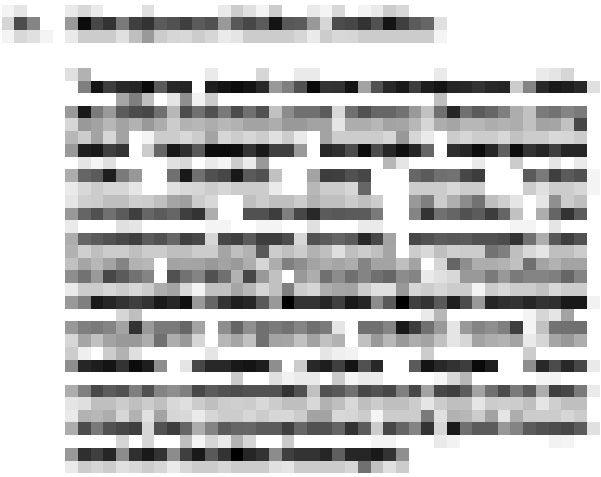

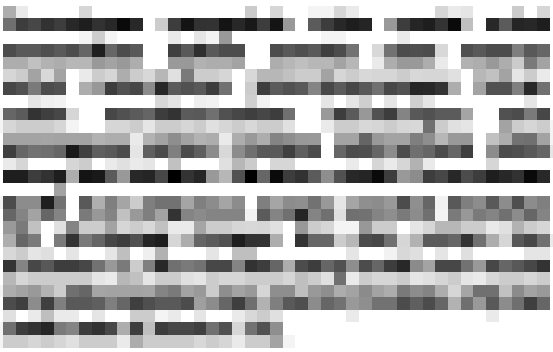

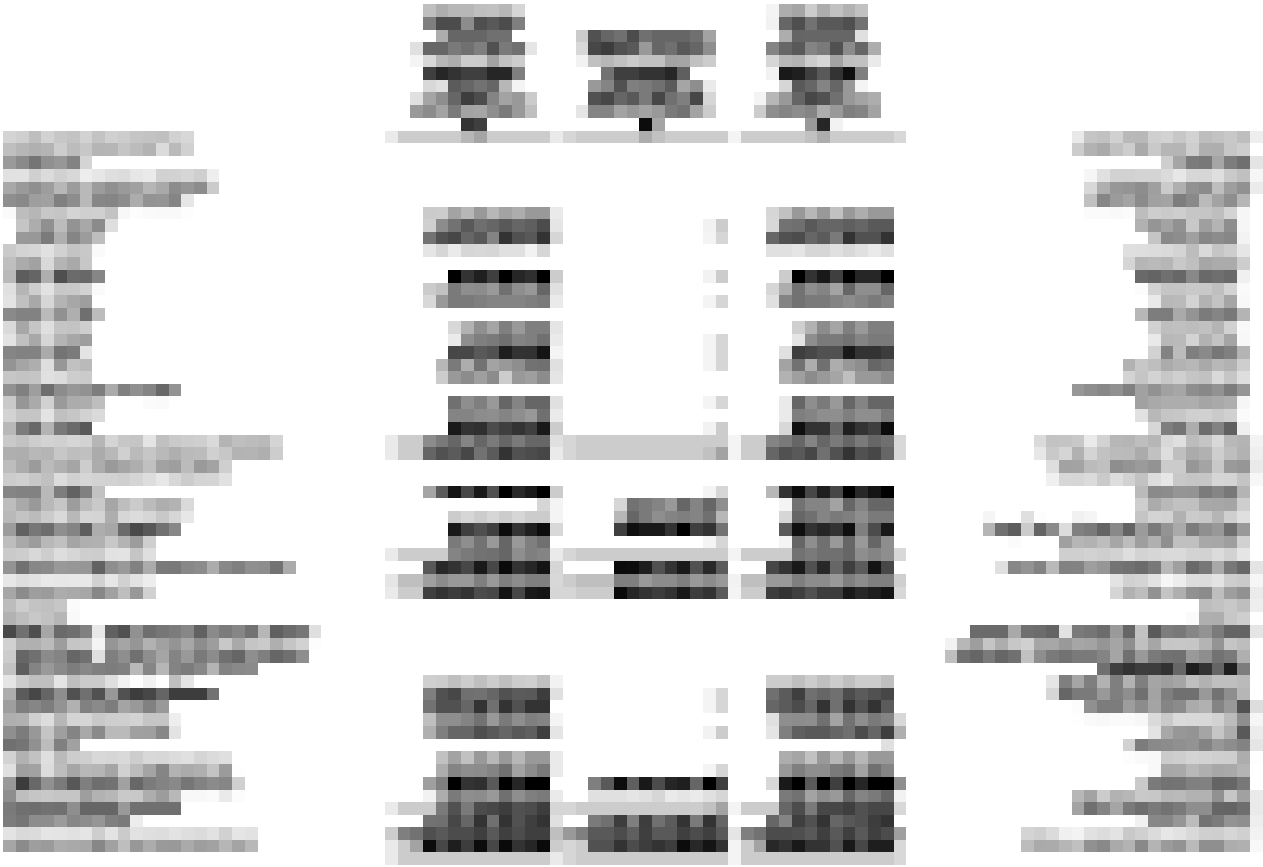

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

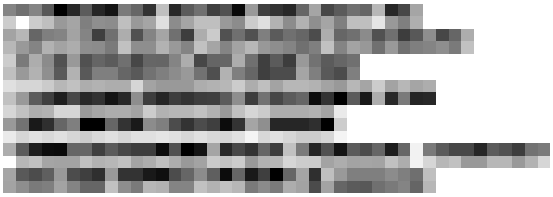

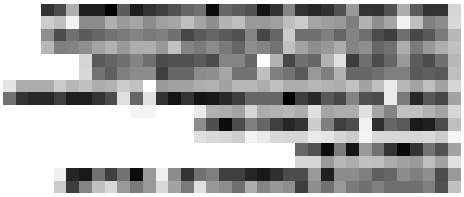

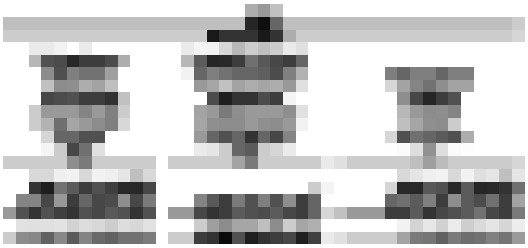

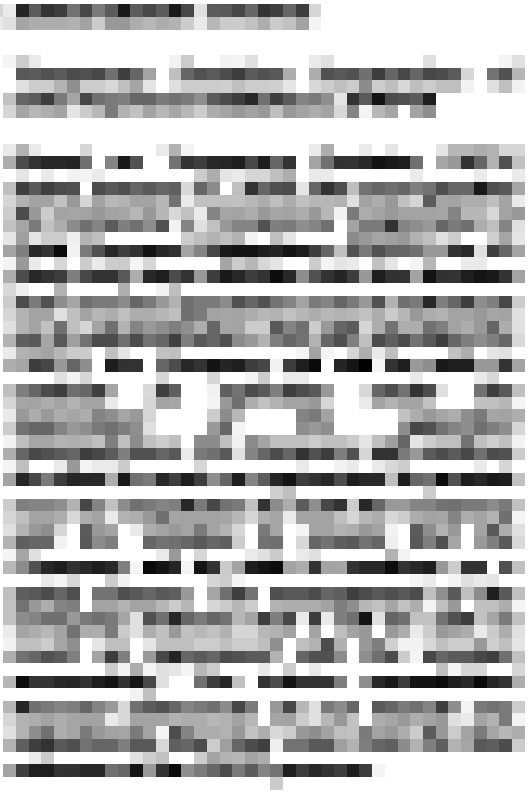

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

TRANSFORMASI Menuju Perusahaan Precast KELAS DUNIA

TRANSFORMATION TOWARD WORLD-CLASS PRECAST COMPANY

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kantor Pusat
Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang
Jakarta 13340 Indonesia

(62) 21 2289 2999
(62) 21 2289 2999
sekper@waskitaprecast.co.id
www.waskitaprecast.co.id